

ABDUL MUTHALIB

KAMUS BAHASA

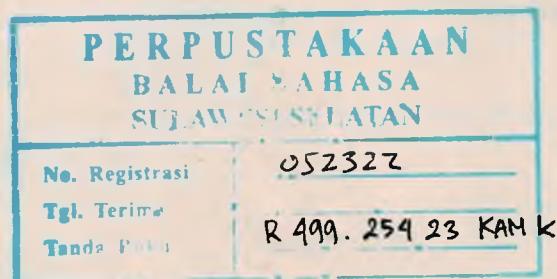
MANDAR - INDONESIA



PUSAT PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN BAHASA
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

KAMUS BAHASA
MANDAR - INDONESIA

PENYUSUN:
ABDUL MUTHALIB



ov. Sulse

23

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
Jakarta 1977.

PRAKATA

Pada tanggal 9 Juni sampai dengan 4 Agustus 1974 di Tugu, Bogor, telah diselenggarakan Penataran Leksikografi oleh Lembaga Bahasa Nasional (sekarang: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan) dengan bantuan Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Maksud penataran itu ialah :

Pertama: mengembangkan pengetahuan, kemampuan, dan sikap positif terhadap kegiatan penyusunan kamus, sebagai usaha mempersiapkan sejumlah tenaga penyusun kamus.

Kedua: meningkatkan adanya kerja berupa kamus baik dalam jumlah, jenis, maupun bahasa sumber, yang dapat dipergunakan sebagai keterangan dan penelitian lebih lanjut.

Ketiga: merangsang gairah penelitian dalam bidang kebahasaan.

Dalam hubungan itulah **Kamus Bahasa Mandar-Indonesia** ini disusun oleh Drs. Abdul Muthalib — petugas Balai Penelitian Bahasa, instalasi Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa di Ujungpandang — yang juga menjadi peserta penataran tersebut. Meskipun dana dan kesempatan terbatas, namun dengan bekal semangat dan ilmu yang diperolehnya selama mengikuti penataran, kamus ini dapat disajikan kepada masyarakat dalam bentuk seperti yang sekarang.

Terbitnya **Kamus Bahasa Mandar-Indonesia** akan memperkaya khasanah kepublikaan, khususnya dalam bidang perkamusian. Juga diharapkan agar penerbitan ini membuka kemungkinan luas dalam penggarapannya lebih lanjut serta pemanfaatannya untuk mengembangkan bahasa Indonesia pada masa yang akan datang.

Penerbitan kamus ini bukan hanya dimungkinkan adanya dana pemerintah yang disalurkan melalui Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, tetapi juga dapat dilaksanakan karena kerja sama yang baik dengan berbagai pihak, yang dalam kesempatan ini layak mendapat ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Jakarta, 18 Agustus 1977.

Proyek Pengembangan Bahasa
dan Sastra Indonesia dan Daerah

KATA PENGANTAR

Kamus dwibahasa Mandar-Indonesia ini, merupakan hasil kerja lapangan dari rangkaian pelaksanaan program Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah dalam bidang perkamusinan yang ditugaskan kepada penulis.

Tahap pertama diawali dengan mengikuti penataran Leksikografi di Tugu (Bogor) selama dua bulan, kemudian dilanjutkan dengan penugasan kerja lapangan penyusunan kamus ini selama sembilan bulan. Abjad f, q, v, x, dan z tidak terdapat dalam kamus ini sesuai dengan keadaan bahasa Mandar.

Setelah melalui pemeriksaan dan penelitian dari para konsultan, penulis dipercaya kembali untuk menyempurnakannya bersama 3 orang tenaga pembantu tetap, sehingga waktu yang dipergunakan sejak awal sampai kepada bentuk yang sekarang ini kurang lebih 15 bulan.

Mengenai bahasa Mandar, hampir tidak tersedia rekaman-rekaman tertulis, selain beberapa lontar Mandar yang pernah disalin ke dalam bahasa Indonesia oleh Prof. Drs. Wolhoff dan A. Tenriadi. Oleh karena itu dalam penyusunan kamus ini, penulis harus mulai dari awal sekali dan bertolak dari bahasa lisan atau tuturan, dengan menggunakan teknik dan metode yang lazim dalam leksikografi.

Dalam menyelesaikan dan menyempurnakan kamus ini, penulis merasa berhutang budi kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan yang pada tempat ini tidak sempat dinyatakan satu persatu. Untuk itu disampaikan ucapan terima kasih sedalam-dalamnya.

Dengan tidak mengurangi arti bantuan dari pihak lain, secara khusus penulis menyatakan terima kasih kepada para konsultan, khususnya Dr. D. J. Prentice yang telah melowongkan waktunya datang di tempat penulis di Ujungpandang untuk memberikan bimbingan langsung pada periode penyusunan naskah lengkap pertama. Hal yang sama kami tujuhan pula kepada Ny. Rohani, Drs. R.A. Pelenku dan Alimoen, selaku staf pembantu penulis yang telah merevisi secara kritis materi kamus ini. Juga kepada Sdr. Sahabuddin yang telah mengetik naskah kamus ini disampaikan ucapan terima kasih, selanjutnya kepada Kepala Balai Penelitian Bahasa Ujungpandang yang telah memberi pelbagai fasilitas penulis menyatakan pula rasa terima kasih.

Pada akhirnya, ucapan terimakasih kami tujuhan kepada Pimpinan Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah yang telah memungkinkan penyelesaian Kamus ini.

Ujung Pandang, 19 Maret 1976

*Abdul Muthalib
penyusun*

PETUNJUK PEMAKAIAN

I. FONOLOGI

1.1 Fonem

Tata bunyi bahasa Mandar mengenal 24 fonem, yaitu: 17 fonem konsonan /b p d t c k q* j g sh m n n! r/ 2 fonem semi konsonan /w y/, dan 5 fonem vokal /i e** a o u/. Fonem vokal dan semi konsonan tersebut dapat menduduki semua posisi dalam distribusi kata-kata (depan, tengah, belakang). Distribusi ke 17 fonem konsonan dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL I

| No Urut | Fonem | P O S I S I | | |
|---------|-------|-------------------|------------------|-------------------|
| | | D e p a n | T e n g a h | B e l a k a n g |
| 1 | /b/ | /bua/“buah” | /labe/“mulut” | — |
| 2 | /p/ | /pare/“padi” | /apa/“apa” | — |
| 3 | /d/ | /da/“jangan” | /adaq/“adat” | — |
| 4 | /t/ | /tau/“orang” | /ate/“hati” | — |
| 5 | /c/ | /caniq/“madu” | /bocok/“kelambu” | — |
| 6 | /k/ | /kanneq/“nenek” | /bakun/“bakul” | — |
| 7 | /q/ | — | /teqen/“tongkat” | /ateq/“atap” |
| 8 | /j/ | /jari/“jadi” | /aju/“kayu” | — |
| 9 | /g/ | /golla/“gula” | /suruga/“sorga” | — |
| 1 | /s/ | /seqde/“samping” | /asu/“anjing” | /mammis/“manis” |
| 11 | /h/ | /haraq/“harap” | /ahaq/“ahad” | — |
| 12 | /m/ | /muaq/“kalau” | /namoq/“nyamuk” | — |
| 13 | /n/ | /nana/“nanah” | /anaq/“anak” | /tongan/**betul |
| 14 | /n/ | /namanq/ “nyaman” | /manaq/“tuak” | — |
| 15 | /ŋ/ | /ŋaja/ “mulut” | /dorjq/ “pipit” | /losorj/“bohong” |
| 16 | /l/ | /laliq/“lalat” | /ala/“ambil” | /sombal/“layar” |
| 17 | /r/ | /raiq/“jahit” | /areq/“perut” | /taqgar/“karat” |
| | | 16 buah | 17 buah | 5 buah + (1 buah) |

* bunyi hamzah (“glotal stop”) sebagai fonem yang dapat menduduki posisi tengah dan belakang.

** bunyi e, seperti /e/ dalam BI enak, mewah, sate. Bahasa Mandar tidak mengenal bunyi e peper.

*** idioleq, umumnya fonem /ŋ/ pada posisi belakang. fonem /ŋ/ pada posisi belakang banyak dipakai di desa Balanipa dan sekitarnya.

Di samping itu, terdapat pula 14 fonem konsonan dan sebuah fonem semi konsonan /b p d t c k sh m n n! r y/ yang mempunyai “parabel tebal” maksudnya, lebih tebal dari pada paralelnya. Konsonan “parabel tebal” ini hanya dapat menempati posisi tengah dalam distribusinya. Bunyi “parabel tebal” itu membedakan arti, mis.:

- /lipaq/ “sarung”
- /lippaq/“meletus”
- /base/“basah”
- /basse/“ikat”

1.2 Ejaan

Ejaan yang dipakai dalam kamus ini, disesuaikan dengan Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan serta Ejaan Bahasa Mandar hasil Loka Karya Pembakuan Ejaan Latin Bahasa-Bahasa Daerah di Sulawesi Selatan. Ejaan 24 fonem bahasa Mandar itu ialah sebagai berikut:

TABEL II

| No. | Urut | Fonem | Ejaan | Contoh |
|-----|------|-------|-------|------------------------|
| 1. | | /b/ | b | gue “kacang tanah” |
| 2. | | /p/ | p | paruq “parut” |
| 3. | | /d/ | d | daiq “naik” |
| 4. | | /t/ | t | tedong “kerbau” |
| 5. | | /c/ | c | coroq “curl” |
| 6. | | /k/ | k | kasiasi “miskin” |
| 7. | | /q/ | q | taqe “pegang, ranting” |
| 8. | | /j/ | j | jolloq “tunjuk” |
| 9. | | /g/ | g | goliq “kelereng” |
| 10. | | /s/ | s | sasiq “laut” |
| 11. | | /h/ | h | laher “paham” |
| 12. | | /m/ | m | mongeq “sakit” |
| 13. | | /n/ | n | kenuq “robek” |
| 14. | | /ʃ/ | ny | manyang “tuak” |
| 15. | | /ŋ/ | ng | ngoa “loba” |
| 16. | | /l/ | l | leloq “ekor” |
| 17. | | /r/ | r | rarung “jarum” |
| 18. | | /w/ | w | wai “air” |
| 19. | | /y/ | y | yau “saya” |
| 20. | | /i/ | i | itaq “kita” |
| 21. | | /e/ | e | eme “rendam” |
| 22. | | /a/ | a | anning “kening” |
| 23. | | /o/ | o | ondong “lompat” |
| 24. | | /u/ | u | uma- “kebun” |

Konsonan “parabel tebal” dieja menurut fonem paralelnya dalam bentuk kembar, mis.:

| | |
|-------------|----------|
| accang | “ancam” |
| oppoq | tutup” |
| poddang(LB) | “nenas” |
| buttu | “gunung” |
| akkeq | “angkat” |
| masseq | “kuat” |
| ballang | “belang” |

1.3. Bunyi dan cara mengucapkan

Dalam membaca kamus ini, kiranya diperhatikan hal-hal berikut ini :

1.3.1 Ada 4 buah fonem letupan bersuara yang perlu mendapat perhatian khusus dalam pengucapannya, karena masing-masing mempunyai alofon frikatif. Hal ini terjadi apabila fonem-fonem itu diapit oleh dua vokal di dalam satu kata atau pada perbatasan dengan kata yang lain.

- Keempat fonem itu, ialah /b d g j/.
- /b/ beralovon /v/, “frikatif labio dental bersuara”, bunyi antara /b/ dan /w/, mirip dengan bunyi /v/;
 - /d/ beralofon /d/, “frikatif palatal bersuara”, bunyi antara /d/ dan /r/, agak mirip dengan bunyi (ə);
 - /g/ beralofon /g/ “frikatif velar bersuara”, mirip dengan bunyi “ghoin” dalam bahasa Arab.
 - /j/ beralofon /j/ “frikatif palatal bersuara” bunyi antara /j/ dan /y/;

Contoh penerapan dalam kamus ini:

| tertulis | diucapkan | |
|----------|---------------------------------|-------------|
| ABA'G | (a:vəŋ) atau <i>avang</i> | “dedak” |
| AB'S | (a:vas) atau <i>avas</i> | “ingus” |
| BUBA | (bu:va) atau <i>buba</i> | “kerat” |
| SOBAQ | (so:vaq) atau <i>sovaq</i> | “sahabat” |
| DADA | (da:da) atau <i>dada</i> | “dada” |
| TODIQ | (to:diq) atau <i>todiq</i> | “kasihan” |
| TEDONG | (te:don) atau <i>tedong</i> | “kerbau” |
| SAJA | (sa:ja) atau <i>saja</i> | “sayat” |
| TAJI | (ta:ji) atau <i>taji</i> | “susuh” |
| TUJUQ | (tu:juq) atau <i>tujuq</i> | “ikat” |
| BIJA | (bi:ja) atau <i>bija</i> | “keturunan” |
| MAGABUQ | (maga:vuuq) atau <i>magabuq</i> | “biru” |
| POGAUQ | (poga:uq) atau <i>pogaauq</i> | “perbuat” |
| SURUGA | (suru:ga) atau <i>suruga</i> | “surga” |

1.3.2 Dalam bahasa Mandar terdapat gugusan konsonan nasal dengan konsonan lain sebagai gejala morfofonemik yang menimbulkan perubahan bunyi, seperti:

| No. | TERTULIS | DIUCAPKAN | artinya |
|-----|----------------------------|-------------------------|------------------|
| 1. | -ngb- diang bomo | -mb- diambomo | ada lagi |
| 2. | -ngp- sangnging pabotor | -pp- sangngippabotor | semuanya penjudi |
| 3. | -ngd- andiang doiq | -nd- andiandoiq | tidak ada uang |
| 4. | -ngt- diang toqo | -tt- diattoqo | ada juga |
| 5. | -ngc- diang cinnana | -cc- diaccinnana | ada keinginannya |
| 6. | -ngk- bujang kenuq | -kk- bujakkenuq | kertas robek |

| | | | |
|-----|------------------|----------------|-----------------|
| 7. | -ngj- | -nj- | |
| | bojang jappoq | bojanjappoq | rumah lapuk |
| 8. | -ngs- | -ss- | |
| | sangnging sugiq | sangngissugiq | semuanya kaya |
| 9. | -ngh- | -hh- | |
| | diang harapang | diahharapang | ada harapan |
| 10. | -ngm- | -mm- | |
| | diang mo | diammo | sudah ada |
| 11. | -ngn- | -nn- | |
| | diang naita | diannaita | ada ia lihat |
| 12. | -ngny- | -nyny- | |
| | diang nyamang | dianynyamang | ada kenikmatan |
| 13. | -ngl- | -ll- | |
| | sumbang lao i | sumballao i | tumbang ke situ |
| 14. | -ngr- | -rr- | |
| | sangnging ropu i | sangngirropu i | semua musnah |
| 15. | -ngw- | -ww- | |
| | diang wai(n)na | diawwainnor | ada airnya |
| 16. | -ngy- | -yy- | |
| | diang yamiq... | diayyamiq | ada kami ... |

s,
a

1.4 Tekanan Kata

Umumnya kata-kata dalam bahasa Mnadar terdiri atas dua suku kata, tetapi ada juga yang bersuku satu, bersuku tiga dan bersuku empat, misalnya:

1.4.1. Yang bersuku satu

- da “jangan”: *da muala i doiqa!*, jangan kamu ambil uangnya!;
- bung “ubun-ubun” *tiumba-umbaq dua pa i bunna anaqna*, ubun-ubun anaknya masih berdenyut-deniyut;
- a (seruan keheranan karena suatu peristiwa, dapat berarti “mana boleh”, “masakan”):
muissang bandi muaq pole i anaqna mindulu?, adakah kamu tahu bahwa anaknya datang kembali?·
- a, *pole tongang di?* masakan, benarkah ia datang. Tekanan agak kuat dengan suara menaik

1.4.2. Yang bersuku dua

Tekanannya jatuh pada suku kedua dari belakang, kecuali untuk bahasa berirama atau puisi, mis. :

- meloq “mau”: *andiang i meloq*, iatidak mau;
- bocoq “kelambu”: *sassai mi bocoqmu!* cucilah kelambumu!
- pepe “bisu”:=*doqo na andiang oq meloq mappau?* bisukah kamu, sampai tak mau berkata-kata?

Apabila kata-kata yang bersuku dua ini (kata kerja atau kata keadaan) diikuti “i”, maka ada dua kemungkinan tekanan, yang membawa perubahan arti, seperti berikut:

1. Bila “i” sebagai kata tugas, maka ditulis terpisah dari kata yang mendahuluinya. Tekanan kata jatuh pada suku kedua dari belakang terhadap kata yang mendahuluinya tersebut.

2. Bila "i" sebagai akhiran atau bagian yang tak terpisahkan dari kata sebelumnya, ia ditulis serangkai dengan kata itu, dan tekanannya jatuh pada suku pertama dari belakang, atau suku kedua dari belakang dalam rangkaian dengan "i", mis. :

ala "ambil":

- 1.alá i. "ambil itu" (perintah)
- 2.alái "simpan" (perintah)

mala "dapat":

- 1.mála i. "itu dapat" (pemberitahuan)
- 2.málái "pulang", "pulang dia" (pemberitahuan);

allo "siang, hari":

- 1.álló i "sudah siang" (pemberitahuan)
- 2.alloí "jemurlah" (perintah)

base "basah":

- 1.báse i. "ia basah" (pemberi tahuhan)
- 2.baséi "cucilah" (perintah)

1.4.3 Yang bersuku tiga

Tekanannya jatuh pada suku kedua dari belakang mis.:

madondong "besok"

pole madondong! datanglah kamu besok!

karéba "kabar"

diang kareba macoa u tarima ada kabar baik yang kuterima.

dióngng "kemarin"

malai mi dióngng.ia sudah pulang kemarin

1.4.4 Yang bersuku empat

Jumlahnya hanya sedikit. Tekanannya juga jatuh pada suku kedua dari belakang, contoh:

luluáreq "saudara":

na sajang/ng/i lluareqna, ia sayang kepada saudaranya;

kalubámbang "kupu-kupu".

Catatan untuk kata yang bersuku tiga (1.4.3)

Kecuali utnuk beberapa kata berikut ini, tekanannya jatuh pada suku pertama dari belakang:

amessá "sembilan"; arruá "delapan"; arabáq "(hari) Rabu")

Keterangan : tanda / - / tempat jatuhnya tekanan.

Apabila kata-kata di atas (yang bersuku satu, dua, tiga, dan empat) mengalami proses afiksasi atau pengimbuhan, sehingga jumlah suku katanya bertambah, maka tekanan tetap jatuh pada suku kedua dari belakang.

II. MORFOLOGI

Untuk keperluan pemakaian kamus ini, akan dibicarakan pula beberapa aspek morfologis yang secara langsung berkaitan dengan isinya, yaitu: bentuk kanonik dari morfem bebas (kata dasar); afiksasi (pengimbuhan); kata-kata pinjaman (loan words), bentuk-bentuk khusus kata ganti persona.

2.1 Bentuk Kanonik (Canonic Form)

Pada dasarnya bentuk morfem bebas bahasa mandar dapat dirumuskan ke dalam 4 kategori, seperti yang telah dibicarakan pada pasal 1.4. Bentuk kanoniknya akan dilambangkan : K : Konsonan; V : Vokal.

2.1.1 Bersuku satu

Kata-kata yang bersuku satu hanya beberapa buah saja. Rumusan bentuk kanonik yang dapat digambarkan sbb. :

RUMUS CONTOH

V a, "ah" (kata seru pengingkaran);

KV da "jangan";

KVK bung "ubun-ubun"

soh(Kata seru untuk mengusir ayam)

RUMUS UMUM

(K)V(K)

2.1.2 Bersuku dua

Meliputi jumlah yang paling banyak.

RUMUS CONTOH

| | | |
|--------|----------|-----------------|
| VV | ia | "ia, dia" |
| KVV | yau | saya, aku" |
| | tau | "orang" |
| VKV | api | "api" |
| | upa | "paha" |
| KVKV | mala | "dapat" |
| | pole | "datang" |
| VKKV | anna | "dan, simpan" |
| | alli | "beli" |
| KVKVK | lomoq(M) | "minyak kelapa" |
| VKKVK | ondong | "lompat" |
| | uttiq | "lutut" |
| KVKKVK | kambang | "bengkak" |

RUMUS UMUM

(K)V(K)(K)V(K)

2.1.3 Bersuku tiga

Jumlahnya juga cukup banyak, dan dapat dirumuskan seperti berikut:

RUMUS Contoh

| | | |
|----------|-----------|--------------|
| VKVV | arua | "delapan" |
| VVKVK | uraba | "cendawan" |
| KVKVV | boroa | "nakal" |
| VVKVKV | atupeq | "ketupat" |
| KVKVKV | kadera | "kursi" |
| VVKKKV | amessá | "sembilan" |
| KVKVKVK | salamaq | "selamat" |
| KVKKVKVK | sambajang | "sembahyang" |
| KVKKVKV | kakkade | "belalang" |

RUMUS UMUM

(K)V(K) (K)V(K) (K)V(K)

2.1.4 Bersuku empat

Jumlahnya amat sedikit.

| RUMUS | CONTOH |
|------------|--|
| KVKVKVKV | malasuji |
| KVKVKVKVKV | kaluppiniq |
| KVKVKVKVKV | kalubambang |
| KVKVKVKVKV | kalindoro |
| | (n. ikan laut) “pelipis” “kupu-kupu” “cacing tanah” |

RUMUS UMUM KVKV(K)(K)V(K)V(K)

- 2.2 Afiksasi (**pengimbuhan**) Yang dimaksud dengan afiksasi di sini, ialah proses penggabungan morfem dasar dengan prefiks, sufiks, infiks, baik sendiri-sendiri ataupun berkombinasi.

2.2.1 Prefiks me-/mi-

Bila kata dasarnya **kata benda**, maka prefik ini bermakna **memakai** yang tersebut pada morfem dasar (B I awalan “ber”), mis.:
mebaju atau **mibaju** “memakai baju, berbaju”
mesokkoq atau **misokkoq** “memakai kopiah, berkopiah”
metomi atau **mito.ni** “memakai kalung, berkalung”

Bila kata dasarnya **kata kerja** maka prefiks ini dapat membentuk kata kerja transitif, mis.:

mettuleq atau **mittuleq** “bertanya”
mellamba atau **millamba** “berjalan”
Prefiks me-/mi- mempunyai beberapa alomorf, mis.: **meq-/miq-**, apabila fonem pertama kata dasar yang didatanginya/i. e. a. o. u. g./, contoh :
meqillong atau **miqillong** “memanggil”
meqemq atau **miqemq** “mengunyah”
meqapa atau **miqapa** “bagaimana”
meqoro atau **miqoro** “duduk”
meqondong atau **miqondong** “melompat”
mequlu atau **miqulu** “berkepala”
meqguru atau **miqguru** “belajar”

Bila fonem pertama kata dasar yang didatanginya adalah /p. d. t. c. k. j. s. h. m. n. ñ. l. r./, maka alomornya adalah /mep-. men-. met-. mec-. mek-. men-. mes-. meh-. mem-. mén-. men-. meng-. mel-. mer-./, mis.:
meppaniq atau **mippaniq** “bersayap”
mendaiq atau **mindaiq** “ke atas”
mettekeeq atau **mittekeeq** “memanjat”
meccoko atau **miccoko** “berjongkok”
mekkeqdeq atau **miikkedeq** “berdiri”
menjari atau **minjari** “menjadi”
messaraq atau **missaraq** “memisahkan diri”

mehhurupuq atau **mihhurupuq** “berhuruf”
memminnaq atau **mimminnaq** “berminyak”
mennaung atau **minnaung** “turun”
mengnganga atau **mingnganga** “membuka mulut”
melloliq atau **milloliq** “berbaring”
merraqitti atau **mirraqitti** “berpeluk”

2.2.2 Prefiks ma-

Umumnya bermakna sama dengan ”me” dalam B I, dan dapat membentuk kata kerja transitif, bila kata dasarnya kata kerja, contoh :

massaka “menangkap”
marruiq “menarik”
mattimbe “melempar”
maqande “memakan”

Bila kata dasarnya kata sifat, hampir tidak pernah berdiri sendiri. Dalam hal ini prefiks ma- berfungsi membentuk kata sifat. Bentuk “ma- ajektif” ini tidak mempunyai alomorf, mis.:

malotong “hitam”
mapute “putih”
malingga “tinggi”
macaiq “marah”
malutta “malas”
magabuq “biru”
mariri “kuning”
mapocciq “pendek”
mario “gembira”
malammor “gampang”

Bila kata dasarnya kata benda, maka prefiks ma- dapat bermakna seperti “ber-” dalam B I, seperti:

mambojang “berkeluarga”
mabatu “berbatu-batu”
mawai “berair, mengandung banyak air”
mabuttu “berbukit”

Di samping itu prefiks ma- juga dapat bermakna lain , mis.:

malino “tenang” (lino “dunia”)

Prefiks ma- beralomorf maq-, apabila fonem pertama kata dasar yang didatanginya adalah /i. e. a. o. u. b. g./, mis.:

maqita “melihat”
maqala “mengambil”
maquduq “mencium bau”
maqqalung “bersawah”
maqelong “menyanyi”
maqorros “mengulur dengan cepat”
maqbaluq “menjual”
maqgincu “bergincu, berlipstik”.

Apabila fonem pertama dari kata dasar yang didatanginya adalah /p. d. t. c. k. j. s. h. m. n. ŋ. l. r./, maka terjadi alomorf-alomorf /map-. man-. mat-. mac-. mak-. man-. mas-. mah-. mam-. man-. mang-. mal-. mar-/., contoh:

mappau "berkata"
mattimbe "melempar"
makkoiq "mengait"
massaka "menangkap"
manyonyoq "mencerotok"
mallambuq "menumbuk"
manduruq "memungut"
macalla "mencela"
manjanggur "meninju"
mahharaq "mengharap"
manniaq "berniat"
marraiq "menjahit"

2.2.3 Prefiks pe-/pi

Bila kata dasarnya kata bilangan, maka prefiks ini berarti "kali atau kelipatan", mis. :

| | |
|------------------------|--------------------|
| pendaqdua | "dua kali" |
| pettallung | "tiga kali" |
| pessappulo | "sepuluh kali" |
| pessappulo pitu | "tujuh belas kali" |

Bila kata dasarnya kata kerja maka pe-/pi- bermakna "gemar, atau melakukan perkerjaan seperti pada kata dasarnya", mis.: **pellamba** "gemar berjalan, pejalan". Seperti pada contoh-contoh di atas, alomorf-alomorfnya ialah: /pet-, pes-, pi-, /, di samping itu terdapat alomorf-alomorf berikut /peq-, pep-, pen-, pec-, pek-, pem-, peng-, per-/, mis.:

| | |
|------------------------|----------------------|
| pellungenneq o! | "menggeliatlah kamu" |
| peccoko moq o! | "menjongkoklah!" |
| pembueq o! | "bangunlah kamu!" |
| pekkaer moq o! | "menyapulah!" |
| pembueq o! | "bangunlah kamu" |
| pengnganga o! | "buka mulutmu" |
| perrabungoq o! | "turunlah!" |

Prefiks pe-/pi- dapat berkombinasi dengan sufiks -i, -ang (pe-i; pe-ang), mis. :

| | |
|----------------------|----------------|
| pendaiqi | "menaiki" |
| pendaiang | "tempat naik" |
| pennaung(ng)i | "ituruni" |
| pennaungang | "tempat turun" |

2.2.4 Prefiks pa-

Prefiks ini umumnya bermakna "perintah", mis:

padundu aq pauli! "minumkan saya obat"

parabung i!, "turunkan!"

Di samping itu bermakna pula "buat supaya" contoh:

paloppaq i wai!, "panaskan air", "buat supaya panas"

pasitteng i "samakan dengan dia" atau "buat supaya sama dengan dia"

| | |
|---|--------------------------|
| Alomorfnya ialah /pap-, pem-, pang-, pah-, pal-, par-, pas-/ , misalnya : | |
| pappasang | “amanat” |
| pammase | “berkah”, “cobaan” |
| pahharaq | “pengharapan” |
| paruiq | “penarik” |
| pandundu | “peminum” |
| panggilangang | “gilingan” |
| pallotong | “cet hitam” |
| passorong | “uang mahar, mas kawin”. |

2.2.5 Prefiks a-

Prefiks ini tidak dapat berdiri sendiri, ia harus berkombinasi dengan sufiks -ang (a-ang), mis.:

| | |
|--------------|--------------|
| amelo(q)ang | “kemanan” |
| amonge(q)ang | “penyakit” |
| anarangang | “kepandaian” |

Di samping itu dapat bergabung dengan prefiks pe/-i; me-/mi-, contoh:

pe(q)amala-mala “usahakan supaya dapat”
me(q)amonge-monge i “ia berpura-pura sakit”

2.2.6 Prefiks ke-

Prefiks ini bermakna “mempunyai”, mis.:

kebarang-barang, “mempunyai kekayaan (barang-barang)”.
keanaq, “mempunyai anak”.

2.2.7 Prefiks ka-

Prefiks ini hanya dapat bergabung dengan kata kerja berulang maknanya “suka melakukan pekerjaan seperti pada kata dasar yang diikutinya”, mis:

kaala-alaa, “panjang tangan (suka mengambil barang orang)
katimbe-timbe, “suka melempar-lempar”
kapau-pau, “panjang mulut (suka menyampaikan kata-kata)”.
kapulu-pulu, “suka mengalu”

2.2.8 Prefiks na-

Di samping bermakna prefiks di- dalam B I, banyak kali muncul sebagai kata tugas pers. 3 yang maknanya “dia, ia” mis:

dota i dituttuq, “lebih baik ia dipukul”.
na peroaq mangino, “ia mengajak saya bermain”.

2.2.9 Prefiks di-

Bentuk “di” hanya dapat berfungsi pretiks (awalan), bila kata dasarnya kata kerja, mis.:

| | |
|-------------|-----------|
| didundu | “diminum” |
| diande | “dimakan” |
| ditarukkung | “dihukum” |

Di samping itu “di” dapat berfungsi sebagai kata depan misalnya:

| | |
|----------|------------|
| dilalang | “di dalam” |
| dipasar | “di pasar” |

2.2.10 Prefiks ti-

Berarti “ter” dalam B I, mis.:

| | |
|------------|------------------|
| titedo | “tersandung” |
| ribanggang | “terheran-heran” |
| tiappas | “terhempas” |

2.2.11 Prefiks si-

Dalam B I berarti “saling me”, atau “ber-an”, atau “ber”, mis.:

| | |
|----------|---|
| sitimbe | “saling lempar” |
| sibatta | “saling memarang” (berkelahi dengan parang) |
| sikottaq | “saling mencintai”, “bercinta-cintaan” |
| sibalelo | “berkelahi”. |

Dapat berkombinasi dengan prefiks a- : sia-, yang berarti “ “ber-an”, contoh:

| | |
|-----------|---------------------|
| sialuttus | berterbangan” |
| siaondong | “berlompatan” |
| siasangiq | “bertangis-tangisan |

2.2.12 Prefiks um-

Terbatas hanya pada beberapa kata. Artinya sama dengan “me-”, “ber” atau “dalam keadaan”, mis.:

| | |
|-------------|---|
| um(m)ewa | “melawan” |
| um(m)arraq | “menangis meraung-raung” |
| um(n)ondong | “melompat” |
| um(m)orong | “berenang” |
| um(m)adang | “dalam keadaan sakratulmaut, hampir mati” |

2.3. Infiks (sisipan)

Bahasa Mandar mengenal 3 (tiga) macam sisipan. Ketiga sisipan ini kurang produktif, hanya terbatas pada beberapa buah kata saja. Sisipan-sisipan itu ialah: -um-, -al-, -ar-. Bentuk kata yang telah mendapat sisipan, tidak dapat lagi berkombinasi dengan afiks (imbuhan lainnya.)

2.3.1 Sisipan -um-

Maknanya ialah “melakukan pekerjaan seperti pada kata dasar”, mis.:

| | |
|------------|---------------------------|
| tumekeq, | “memanjat” |
| tummadu, | “makan sirih dan pinang”* |
| tumetuq, | “bertenun” |
| lumamba | “pergi, bepergian” |
| lumuttus, | “terbang” |
| lumepaq, | “makan”(sapuan kasar) |
| lumomoloq, | “menyelam”. |

2.2.2 Sisipan -al-

Contoh:

kalekeq, “gelitik” (membuat seseorang merasa gelisah)

2.2.3 Sisipan -ar-

Contoh :

| | |
|----------|---------|
| karoqbaq | “cacat” |
| karepus | “buruk” |

2.4 Sufik (akhiran)

Akhiran-akhirar bahasa Mandar ialah : -ang, -i, -mu (posesif), -u, (posesif)

| | |
|------------|------------------------------|
| dunduang, | “tempat minum ”(gelas, dsb). |
| ala(n)ang | “ambilkan” |
| tuttuqi | “pukuli” |
| oroi | “tempati” |
| kaderau | “kursiku” |
| anjorou | “kelapaku” |
| lopi(m)mu | “perahumu” |
| amanauremu | “pamanmu”. |

2.5. Kata Tugas (partikel)

Yang dimaksud dengan kata tugas (partikel) dalam kamus ini ialah bentuk kata yang tidak mendukung makna sendiri, kecuali dalam hubungannya dengan morfem bebas atau morfem kombinasi. Tugasnya ialah untuk membantu menjelaskan makna sesuatu kata yang didatanginya.

Kata-kata tugas (partikel) itu antara lain : -mi, -mo, -di, -pa, -pai, -boi, -bopa, -toi, -toqo, -tuqu, -bandi, -nasang, -dua, -duai. Contoh:

meloq mi “ia sudah mau”,
 gajang mi “tikamlah”
 diang mo “sudah ada”
 apa di “apakah, apalah”,
 yau pa “biarlah saya”,
 madondong pai “nanti besok”
 meloq boi “ia mau lagi”,
 meloq bopa i “nanti ia mau lagi”,
 meloq toi “ia mau juga”,
 loka toqo “pisang juga”,

moka i tuqu “dia tidak mau”,
 meloq bandi “dia mau juga”
 pole nasang “datang semua”,
 anuqu dua “masih saya punya”
 meloq dua i “ia masih mau”.

2.6 Kata-kata Pinjaman (loan words):

Mengenai kata-kata pinjaman, terdapat dua corak yaitu yang mesra dan yang baru. Kata pinjaman mesra memasuki bahasa Daerah Mandar melalui tiga jalur utama yaitu: jalur pergaulan lokal, jalur agama dan jalur pendidikan. Kata-kata yang melalui jalur lokal hampir tidak dapat ditelusuri lagi karena telah luluh ke dalam bahasa daerah Mandar, sedang kata-kata yang melalui jalur agama pada umumnya berasal dari bahasa Arab tetapi disesuaikan dengan pola tata bahasa daerah Mandar.

Beberapa contoh:

barakkaq “berkat”
 parallu “perlu”.
 imang “iman”
 katteq “khatib”
 saraq “syarat”
 sujuq “sujud”
 massarapaq “belajar ilmu syarah”
 sunnaq “sunnat”
 kali “kadi, penghulu”
 bilal “muazzin”
 aji “haji”
 sujjada “permadani untuk sembahyang”
 tammaq “khatam”

Kata-kata yang melalui jalur pendidikan pada umumnya berasal dari bahasa Indonesia (bahasa Melayu) atau bahasa asing yang diindonesiakan. Beberapa di antaranya:

sapatu, sipatu “sepatu”,
 potol “pensil”
 kamedi “drama”
 sapeda “sepeda”
 pacchetang “mesin tulis”
 rekeng “hitung”
 paqqol “pemain bola”
 kappal “kapal”
 peleng “film”
 papangbor “papan tulis”
 balabas “belebas”,
 goccang “aduk, guncang”,
 seppaq “sepak”
 jambatang “jembatan”

Kata-kata yang memasuki melalui jalur pendidikan atau pemerintahan ataupun penerangan, misalnya:

gorombolang "gerombolan, pengacau"
panarangan "penerangan"
desa "desa"
pulisi "polisi"
pulitiq "politik"
radio "radio"
dottor "dokter"
bidang "bidan"
pagawe "pegawai"
repolusi "revolusi"
areqloji "arloji"
tantara "tentara"
kapaladaerah "kepala daerah"
parasideng "presiden"
camaq "camat"
mantari "mantri"
pakulutas "fakultas"
maradeka "merdeka"
rapaq "rapat"
talipong "telepon"

Contoh-contoh di atas menggambarkan kecenderungan dalam bahasa daerah Mandar mengenai final kata pinjaman itu, serta cara pinjaman yang utuh ataupun pinjaman dasar. Konsonan hambat final cenderung menjadi /q/, nasal menjadi /ŋ/, /s, w, y, l, r/ tetap, /h/ hilang dan vokal tidak mengalami perubahan. Contoh pinjaman utuh ialah /panarangang/ "penerangan" atau "karyawan penerangan", sedangkan pinjaman dasar ialah /cetaq/-/pacetang/. Nyata bahwa penyerapan kata pinjaman ke dalam bahasa daerah Mandar selalu mengikuti cara ap setempat, atau dengan perkataan lain, kata pinjaman selalu takluk kepada tata bunyi bahasa daerah Mandar.

2.7 Bentuk-bentuk Kata Ganti Persona

TABEL. 4

| PERSONA | | SERI I bentuk bebas | SERI II | | SERI III Bentuk inversi |
|---------|---------|---------------------------------------|------------------|--------------------|---|
| | | | Bentuk pefaku | Bentuk pemilik | |
| KE 1 | tunggal | yau | u - | - u | -aq-maq |
| | jamak | yamiq | - | - ta - i | mang |
| KE 2 | tunggal | iqo. itaq | mu - | - mu - ta | -o. -moqo -i tau |
| | jamak | iqo nasang iqo mieq itaq nasang | mu-i mi-eq | -mu-mieq (-meq) | -nasang oqo -nasang moqo -nasang mi tau |
| KE 3 | tunggal | ia | na- | -na | -i, -di |
| | jamak | seqia | na-i (seqia) | -naseqia | -i seqia -di seqia |

Penjelasan:

SERI I : Dipakai sebagai bentuk bebas dalam fungsi subyek. Tetapi dalam tuturan sopan, kurang lazim digunakan, jika tidak bermaksud menekankan atau menjawab pertanyaan. Pemakai bahasa Mandar biasanya menggunakan bentuk inversi (SERI III).

Contoh-contoh:

Persona 1: tunggal : *yau pole dionging*, "saya yang datang kemarin"
 jamak : *yamiq naperoa*, "kami yang dipanggilnya"

Persona 2: tunggal : *iqa nasio*, "kamu yang disuruhnya"
itaq na paralluang, "anda yang diperlukan"

jamak : *iqa nasang maqala*; "kamu semua yang mengambilnya"

Persona 3: tunggal : *ia moka* "ia tidak mau"
seqia maqua, "mereka yang mengatakan":

SERI II : a. Bentuk pelaku

Contoh-contoh:

Persona 1: tunggal : *u timbe i asu(n)na*,
"kulempar anjingnya"
u tuttuq, "kupukul"
u ande, "kumakan".

jamak : —

Persona 2: tunggal : *mu ita i*, "kamu melihat dia"
mu sayang(ng)i "kamu menyayanginya"

jamak : *mu kottaq i mieq*, "kamu se
 mua mencintainya".

Persona 3: tunggal : *na tuttuq kandiqa*,
 "ia memukul adiknya".

jamak : *na ita i seqia membuni*,
 "mereka melihat ia bersem bunyi"

b. Bentuk pemilik (posesif)

Bentuk kata ganti persona ini berkedudukan di belakang (mengikuti) suatu kata, dan bermakna "pemilik" (posesif) dari pada yang tersebut dalam kata yang diikutinya.

Contoh-contoh:

Persona 1: tunggal : *lettequ beang*, "kakiku luka",
doiqu paqda, "uang hilang".

jamak : lokata na perau "pisang kami dimintanya",
anu'q i na oloqi, "kepunyaan kami yang disukainya".

Persona 2: tunggal : bojangmu na itai, "rumahmu ia cari",
anaqta na oloqi, "anak anda yang disukainya".

jamak : kaderamu mieq, meloq naindang,
"kursi kamu semua yang ingin dia pinjam",
berasmeq macoa niande, beras
kamu semua enak dimakan".

Persona 3: tunggal : atena mongeq, "hatinya sakit",
jamak : lasseqna seqia maseppo, "langsat
mereka murah"

SERI III : Dipakai sebagai bentuk inversi untuk menonjolkan sesuatu peristiwa, baik untuk berita biasa, pemastian, penyangkalan ataupun pertanyaan.

Contoh-contoh:

Persona 1: tunggal : malai aq mendiolo, "saya pulang lebih dahulu",
melo(q) aq ummande, "saya mau makan",

jamak : mokamaq sibalelo, "saya sudah tidak mau berkelahi".

Persona 2: tunggal : meloqmang mekkakkeq, "kami sudah mau berangkat",
pole o madondong!, "datanglah engkau besok!",
ande o poleq!, "makan lagi kamu!",

palai moqo!, pulanglah kamu!",
mandundu i tau kandiq!,
"silakan adik minum!..,
pole i tau muaq bongi!, "silakan datang sebentar malam!".

jamak : patindo nasang oqo!, "tidurlah kamu semua!".

ummande nasang moqo?,
"kamu semua sudah makan?",
malai na sang mi "mereka sudah pulang semua".

Persona 3: tunggal : meloq i ummande, "ia mau makan",
meloq di ummande?, maukah ia makan?.

jamak : mandoeq i seqia , "mereka mandi"
moka di seqia maqbaluq parena?,
tidak maukah mereka menjual padinya?".

URUTAN KATA TURUNAN

| | | | |
|-----|---------------------|-----|-------------------|
| 1. | kata dasar | 29. | sa- |
| 2. | me-/mi- | 30. | sa-ang |
| 3. | me-ang/mi-ang | 31. | ti- |
| 4. | me-i/mi-i | 32. | ti-ang |
| 5. | um- | 33. | ti-i |
| 6. | um-ang | 34. | si- |
| 7. | ma- | 35. | si-ang |
| 8. | ma-ang | 36. | si-i |
| 9. | ma-i | 37. | sipe-/sipi- |
| 10. | pe-ang/pi-ang | 38. | sipe-ang/sipi-ang |
| 11. | pe-i/pi-i | 39. | sipe-i/sipi-i |
| 12. | mappe-/mappi- | 40. | sipa- |
| 13. | mappe-ang/mappi-ang | 41. | sipa-ang |
| 14. | mappe-i/mappi-i | 42. | sipa-i |
| 15. | mappepe- | 43. | sia- |
| 16. | pa- | 44. | sia-ang |
| 17. | mappa- | 45. | po- |
| 18. | mappa-ang | 46. | po-ang |
| 19. | mappa-i | 47. | sipo- |
| 20. | a-ang | 48. | sipo- |
| 21. | ke- | 49. | -um- |
| 22. | ka- | 50. | -al- |
| 23. | na- | 51. | -ar- |
| 24. | na-ang | 52. | -ang- |
| 25. | na-i | 53. | -i |
| 26. | di-/ni- | 54. | kata ulang |
| 27. | di-ang/ni-ang | 55. | ungkapan |
| 28. | di-i/ni-i | 56. | metafora |

SIMBOL PENJELASAN

- == pengganti kata pokok (entry), dan kata bawahannya (sub entry)
- 1. penunjuk kata tugas (partikel) pada kata pokok
2. penunjuk afiks (imbuhan)
3. penghubung
- / tempat jatuhnya tekanan kata, dan pengganti fonem yang dihilangkan (apostrof)
- (...) 1. fakultatif
2. seharusnya ada atau seharusnya hilang
3. fonem pelancar
4. fonem pengganti fonem final
5. label
- /...../ lambang fonetik
- :
1. tekanan panjang
2. sebagai pengantar rangkaian, atau perincian
- +
- kira-kira

DAFTAR SINGKATAN

| | | | | | |
|-----|----------|-----------------------------|-----|-------|-----------------------------------|
| 1. | al | antara lain | 21. | kp | kata penghubung |
| 2. | bh | buah | 22. | kt | kata |
| 3. | B I | Bahasa Indonesia | 23. | kt sd | kata sandang |
| 4. | dgn | dengan | 24. | kt tg | kata tugas |
| | dlm | dalam | 25. | L B | Luaor — Ba'bahulo (sub dialek) |
| 5. | dr | dari | 26. | lih. | lihat |
| 6. | dr pd | dari pada | 27. | M | Majene (dialek) |
| 7. | dsb | dan sebagainya | 28. | mis. | misalnya |
| 8. | el. | elong (nyanyian) | 29. | n. | nama |
| 9. | hal. | halaman. | 30. | ny. | nyanyian |
| 10. | jen. | jenis | 31. | org | orang |
| 11. | kal. | kalindaqdaq (puisi) | 32. | P | Pamboang (dialek) |
| 12. | kb | kata benda | 33. | part. | partikel |
| 13. | kd | kata dasar | 34. | pd | pada |
| 14. | kg | kata ganti | 35. | pers. | persona |
| 15. | kg pers. | kata ganti persona | 36. | S | Sendana (dialek) |
| 16. | ki | kiasan | 37. | sej. | sejenis |
| 17. | kk | kata kerja | 38. | tr | transitif |
| 18. | kk tr | kata kerja transitif | 39. | ttg | tentang |
| 19. | kk ttr | kata kerja tak transitif | 40. | ttr | tak transitif |
| | | | 41. | utk | untuk |
| 20. | kl | kurang lebih | 42. | yg | yang |

A

a o. ya (kt seru yang menyatakan keheranan terhadap sesuatu keadaan yang bertentangan dengan jalan pikiran sebelumnya dan sebagai jawaban atas suatu pertanyaan atau pernyataan): *mu issang handi muaq diang mo tomattumae mi anaqna?*, -- *inai?*, engkau tahukah sudah kalau sudah ada orang yang meminang anaknya?, o ya, siapa?

abang dedak (dr gabah, beras jagung yang telah dipisahkan dari berasnya dengan jalan menampi. Biasanya dipakai untuk makanan ternak): sewa *bendi(n) na na poralliang i pira* -- sebahagian sewa dokarnya, dibelikannya dedak; **meqabang** seperti dedak (hancur menyerupai dedak): *apa na -- teng i barras mualli?* mengapa (maka) beras yang kau beli seperti dedak?; **abang bataq** dedak jagung: -- *mo alli apaq maseppo i tia!*, dedak jagung saja kau beli, sebab harganya lebih murah!

abas ingus (yg masih jernih dan encer, misalnya pada permulaan terserang penyakit selesma): *andiang i meqosa coloq -- na*, ingusnya tidak berhenti mengalir;

abasang selesma, pilek, flu (n. penyakit): *maiqli to -- wattu diteqe diqe*, banyak orang selesma pada waktu sekarang ini;

abasanggang menderita selesma, terserang selesma (lebih seorang): -- *nasang i sarruang bojang*, mereka (semua) seisi rumah menderita selesma.

abe tarik, raih: -- *mi mai taqena na mala dipuppiq masiga buana!*, tariklah segera rantingnya ke sini, supaya buahnya mudah dipetik!;

maqabe menarik, meraih (supaya dekat ke arah dirinya): *tipasala i limanna pura -- taqe joleng*, terkilirlah tangannya setelah ia menarik ranting jambu;

tiabe tertarik: *andiang i mala -- lo-loqna apaq tikaiq i lao di ponna*

tarring, ujungnya tak dapat tertarik sebab tersangkut pada pohon bambu.

abeq, abeqna lembah (nya): *mottong midi di kappung Pepa, di -- buttu-buttu*, menetaplah ia di kampung Pepa, di lembah bukit.

aberang (alat tenun yang terbuat dari buluh yang diperhalus, garis tengahnya $3\frac{1}{2}$ cm, gunanya sebagai alat pemisah lapisan benang atas dan bawah, sehingga ada ruang tempat masuknya "panetteq"): *naqibaine malolo mequliq --*, gadis manis berkulit (seperti) kuning langsat (ki).

abi bapak ayah (panggilan atau gelaran): *inna naola -- mu anaq?*, ke mana ayahmu pak?

acar acar (n. makanan yang dibuat dari buah-buahan, diasamkan dengan cuka, misalnya dari mentimun, sebagai pelengkap lauk pauk dalam suatu hidangan): *tambai poleq mai siecoq -- !* tambah lagi (kemari) acar sedikit!;

maqacar membuat acar: *maroaq i naqibaine latang di paceko --*, gadis-gadis ramai membuat acar di dapur.

accang ancam, gertak: *na -- aq poleq na sanggaq na marakkeq*, ia ancam saya, disangkanya saya akan takut;

maqaccang mengancam, menggertak: *da muoloqi -- solamu!*, jangan kau suka menggertak temanmu!;

peaccang ancaman, gertakan: *raqmusang i maindong narua --*, ia lari ketakutan kena ancaman;

nacca-accang digertak, ditakut-takuti: *sanggaq -- doqo kakamu, sumangiq bodaq moqo*, baru saja kau digertak kakakmu, engkau sudah menangis.

accur hancur, remuk, berantakan: *pura -- pindanna hemmeq naung di semeng*, semua piringnya hancur jatuh ke (lantai) semen, *pitu buttu malindui*, *pitu ponnan aju*, *purai -- naola saliliq*, tujuh gunung tujuh pohon menjadi pelindungnya, remuk berantakan dilanda kerinduanku;

maqaccur meremukkan, menyakitan; *dotamaq pissang mu gajang, dadaq mu pallaengang kedo, kedo-mu tia na - ateu* (kal), lebih baik sekali kau tikam saya, daripada kau mengkhianatiku, khianatmu itulah akan meremukkan hatiku, 2. melebur: *pande inna -- bulawammu anna maiqdi teng i sosoqna*, pandai emas mana yang melebur emasmu, sehingga demikian banyak susutnya; **siaccorang** sehidup semati (sama-sama menanggung resiko): *kalamannai tau -- muaq na diang na megaug bawang*, terpaksalah kita sehidup semati apabila ada orang yang akan menghianati kita;

accurang berhancuran (banyak yang hancur): *- i parewa poaqna lalang di patti napaqlopiang*, berhancuran barang pecah belahnya dalam peti yang dimuat perahu.

meacchu-accur ate meremukkan hati: *- maqita amoneganna*, meremukkan kan hati melihat penderitannya. **acoq** panggilan, gelaran, nama (untuk anak laki-laki yang masih ada kadar kebangsawanannya): *anaq sambuabuana maraqdia tede-tedena i --*, putra tunggalnya raja, panggilan sehari-harinya (nama kecil) si "Aco". **acuang** acuan, model, patrun (ki. untuk gadis pujaan dalam bahasa berirama Mandar): *i Hadara to malolo, memmata beru-beruq, mettalinga --*, Hadara gadis manis, matanya bagai melati, telinganya bagai acuan.

adae buruk, jelek: *ia -- tappa, ia tobodi kacalla-calla*, ia yang bertampan buruk, ia pula yang suka mencela; **adacang** keburukan, kejelekkan: *ila-lanna mesa-mesa panggauang biasanna diang apianganna diang togo -- na*, dalam setiap perbuatan (tindakan), biasanya ada kebaikannya dan ada pula keburukannya.

adami kalau-kalau, jangan-jangan (part. penunjuk rasa kekhawatiran): *mo-ka -- tia mepainrangngi doiqna, masiriq mi tuqu tau*, kalau-kalau ia tak mau meminjamkan wangnya,

akan malulah kita.

adaq adat, hukum (kebiasaan yang berlaku pada suatu masyarakat yang dipatuhi masyarakat itu; mempunyai sangsi terhadap setiap pelanggaran; dapat berwujud tulisan ataupun lis-an): *iamo diqe abiasanna to Balanipa di wattu andian napa --*, inilah kebiasaannya orang Balanipa pada waktu belum adanya adat; **mangadaq** menghadap, menyembah: *pissang setaung tama i to Campalagi -- di alona arumpone*, sekali (dalam) setahun orang Campalagi pergi menghadap ke hadapan raja Bone;

adaqna adatnya, hukumnya: *-- to Balanipa, muaq diang tommoane sisala paranna tommoane, meqoro mi Tomakaka anna na pesioani tama di anna di Bala Batu anna sipettuppuang mo dilalang anna sigajang*, adatnya orang Balanipa, kalau ada laki-laki berselisih scsamanya laki-laki, duduklah Tomakaka, dan keduanya disuruh masuk ke 'Bala Batu' kemudian bersetumpulah yang satu terhadap yang lain dan bertikam tikamanlah.

-adaq mungkin saya (part. pers. 1): *meqakkeq --madondong daiq di Maqasar*, mungkin saya berangkat ke Makassar besok.

adede 1. aduh (kata seru rintihan kesakitannya biasanya karena sesuatu penyakit atau karena kesedihan):

- monge-mongeq pai todiq bundangngu, aduh, sungguh sakit rasanya bisulku, *- kindoq, mate tongang maq yau*, aduh ibu, payah benar saya, 2. aduh (kt seru yang menyatakan keheranan kekaguman terhadap sesuatu hal): *-, marra-marrasa pai tia bambana*, aduh, sungguh merdu sekali suaranya;

meqadede merintih: *apa na -- tingoq o, inggaqmu legbaq to na mate*, mengapa merintih demikian, kau seperti orang yang sudah akan mati,

-adi mungkin (part pers. 2): *meloq --*

ummande kandiqmu, mungkin adikmu mau makan *issaniq loamu* --, *pepelecemu*--, entahlah, mungkin (hanya) gurauanmu, mungkin (hanya) rayuanmu.

—adoq mungkin engkau (part. pers. 3): *meloq* -- *matindo doloq*, mungkin engkau mau tidur dahulu.

agama agama (kepercayaan, keyakinan terhadap Tuhan, Dewa dsb): *pet-tuqqalang masseq o lao di* -- *mul*, berpegang teguhlah engkau kepada agamamu!; **maqagama** beragama: -- *apai lullu-areqa?* beragama apakah saudara kita?; **paqagama** alim, santri (penganut agama yang patuh): - *sannaq i anaq-na*, anaknya sangat alim.

agar agar-agar (sej. lumut laut yang dibuat orang pengangan, dsb): *maqrupa-rupa kande-kande petoanana, bolu, putu, loka janno*, - *anna onde-onde*, bermacam-macam pengangan jamuannya, (kue) bolu, putu, pisang goreng, agar-agar dan onde-onde; **maqagar** membuat agar: *manarang mi i Sitti* --, Sitti sudah pandai membuat agar.

agie lidi: *paqala o pekaer* --!, ambillah sapu lidi!

agigie (ujung lidi yang kecil).

ah ah! (kata seru yang menyatakan penolakan): *Kaco, laoq o doloq paqala wai anaq!* --, *andiang i ulle, matang-galaq*, Kaco, pergi dahulu mengambil air nak! wah, saya tidak kuat, saya capek.

ahaq ahad, minggu (n. hari): *allona pai* --, *na megakkeq tau*, nanti hari ahad kita berangkat.

aheraq akhirat, hari kemudian: *ala sambare i lino*, - *peqoloi, ia ditia orang situngguang* (el.: nyanyian), ambillah dunia sebagaiinya, persiapkan akhiratmu, itulah tempat kekal abadi; **diheraq** di akhirat, di hari kemudian: *melulluareq i tau di lino, lambiq lao* --, kita bersaudara di dunia, sampai nanti di akhirat.

—**ai** 1. mudah-mudahan, semoga (part.):

na elorang -- Alla Taala na silambiq akkattata, mudah-mudahan Tuhan Allah mengabulkannya, sehingga rencana kita kesampaian, 2. kalau-kalau, jangan-jangan (part.): *macaiq -- kamaqna muaq muanui anaqna*, kalau-kalau ayahnya marah, bila engkau pukul anaknya.

aja jera, kapok (sudah tak berani lagi berbuat pelanggaran, biasanya untuk anak-anak): *andiang pao* -- *beang mi limammu na makkobi-kobiq dua o?*, kau belum lagi jera, tanganmu sudah luka, masih akan kau bermain pisau?

ajanang sukun (sej. pohon keluih yang buahnya tidak berbiji, artocarpus communis): *teqi mi ponna* --, *muaq asar i allol*, panjatlah pohon sukun sebentar sore!

aji bapak, ibu (panggilan atau gelaran terhadap laki-laki atau perempuan Islam yang sudah menunaikan ibadah haji): *inna na ola* -- *mmu anaq?* kemana bapakmu (ibumu) nak?; **puqaji** haji (seseorang yang sudah dari tanah suci Mekah menunaikan ibadah haji): *sukaqna* --, *andiang mi rua na kalla sambajanna*, sejak ia haji, tak pernah lagi ia melalaikan sembahyangnya.

aju 1. kayu: *ropoq bojanna nalumbangi* *ngi ponna* -- *di bongi*, rumahnya rubuh dilanda pohon kayu semalam, 2. kayu bakar: *andiang pai meapi i kindoq apaq cappuci* -- *nna*, ibu belum memasak, sebab kayu bakarnya habis; *meqajau-aju* keras, kuat: -- *bobona muaq macaiq mi*, lengannya keras kalau ia sudah marah,

aju sappuq kayu besi: -- *na papia arriang bojanna* tiang rumahnya dibuat dari kayu besi.

ajumaq Jumat (n. hari): *allo* -- *u engei pole massitangi*, hari Jumat saya datang menemuinya, - *pa anna meqakkeq o daiq di Maqasar*, nanti hari Jumat engkau berangkat ke Makassar, - *pai pole kamaqu*, nanti pada hari Jumat ayah saya datang,

-- *paq mappammula maqjama*, nanti pada hari Jumat saya memulai bekerja, -- *hopai na meqquru tau*, nanti pada hari Jumat lagi kita belajar;

saqajumaq seminggu (jangka waktu tujuh hari, dari hari Jumat sampai hari Jumat berikutnya); *kaminang masaena* -- *anna u bajar i inrang-nru mating*, paling lama seminggu, utang saya ke padamu akan saya bayar

akal akal, pikiran, kepandaian; *muaq diang* -- *na mala i tuqu tandaq libang*, kalau ada akalnya, ia bisa sampai ke seberang;

keakal berakal, pandai: -- *bandi poleq*, ia berakal juga;

peakal curang, tidak jujur: *ia na pabeta apaq* -- *i dia menang*, karena ia curang;

peakalang curang, tidak jujur (jamatik): *sangnging* -- *toi tia sappilul-huareang*, mereka bersaudara curang semua.

akkalang 1. akal, otak: *andiang diang katarangan mannassa ia mala met-tama di* --, tidak ada keterangan jelas yang dapat masuk di akal, 2. harapan: *mate* -- *maqita panginoanna* tidak ada harapan (kalau) menyaksikan permainannya;

diakkalangi diakali, ditipu: -- *dami anna mane mala tisaka* nanti diakali baru ia dapat tertangkap;

akka-akkalang kelihian: -- *tappaq di napake mipagengge*, hanya dengan kelihian digunakannya untuk menipu kita.

akkas penyakit kulit (sej. kurap yang kering bersisik keputih-putihan, biasanya gatal): *naru i amongeang* -- *letteqna* kakinya terserang penyakit kulit;

akkasang berpenyakit kulit: *da siola andeang to* --!, jangan makan bersama dengan orang (yang) berpenyakit kulit!.

akkatta 1. niat: *u - i ummande puasa parallu karana Alla Taala*, saya niatkan makan sahur, demi Tuhan Al-

lah, 2. maksud: *apa -- ta kandiq pole dini?*, apa maksudmu 'dik datang di sini?';

akkattamu maksudmu: *apa leqbaq* -- apa gerangan maksudmu;

akkattana maksudnya: *dottong mi* --, maksudnya sudah terkabul;

nakkattai direncanakan: -- *memang i meloq megajang*, memang direncanakan untuk menikam.

akkeq angkat: -- *mi masiga daiq di oto harammu!*, segeralah angkat barangmu ke oto!;

meqakkeq berangkat: *andiang pai* -- *i kamaq*, ayah belum berangkat; *madondong pai* -- *kappalna sau di Surabaya*, nanti besok kapalnya berangkat ke Surabaya;

maqakkeq mengangkat: *inai -- pareu pira?*, siapa yang mengangkat padiku sebagian?;

maqakkeang mengangkatkan: *yau -- i mai bokaqna pole li uma* saya yang mengangkatkan (kemari) kepranya dari kebun;

peqakkeang keberangkatan: *sinnia na pa mu* --, hari Senin saja (hari) keberangkatanmu;

diakke-akkeq dipuji-puji: *iapa na masiga disio muaq* -- *sala i dioloq*, ia baru mudah disuruh kalau ia dipuji-puji lebih dahulu, *andiangay yau meloq tulu* --, saya tak senang selalu dipuji-puji

akoq akik (jenis batu permata berwarna untuk cincin).

ala ambil: -- *sambarei lino*, *aheraq peqoloi*, ia ditia oraang situngguang (kal. puisi), ambil sebagiannya dunia, akhiratlah hadapi, itulah tempat kekal abadi;

meala 1. memperoleh: *sau tau di sasiq dibongi andiang* *toi tau* -- kami ke laut semalam, tidak juga memperoleh (ikan), 2. menjemput:

inai na lumamba -- *muaq pole i maraqdia*, siapa yang akan pergi menjemput kalau raja datang;

maqala 1. mengambil: *masiaq i anaqna* -- *wai*, anaknya rajin mengambil air, 2. memenggal, memotong: *toraja*

passambiq na pole -- ulu, toraja bercawat akan datang memenggal kepala, 3. mencuri: *diang -- doiqulalang di lamari*. ada yang mencuri uangku di dalam lemari;

peala 1. penjemput: *maqakkeqmi domai --, penjemput sudah berangkat kemari*, 2. dapat, peroleh: *mesa jonga, daadua boe na - morangngang dibongi* seekor rusa, dua ekor babi yang didapat berburu semalam;

paqalang tempat mengambil: *inna na engei -- wai dini?*, di mana tempat mengambil air di sini?;

alai 1. simpan. -- *tama di lamari doiqmu!*, simpan di dalam lemari uangmu!, 2. ambili, keluarkan: -- *masiga alloammu, apaq na urang i!*, ambili segera jemuramu, sebab hujan akan turun!;

ala i ambillah: -- *mating pira bulleaqu mabeqi begai!*, ambillah (kesitu) sebagian pikulanku (bawaanku) karena terlalu berat!;

alang ambilkan: -- *aq ande, tambaqi aq!*, ambilkan saya nasi, saya lapar!; *kaqala-ala* panjang tangan (suka mengambil milik orang lain): *sumaja o muaq mottong i*. Kaco dio di bojammu, na oloqi tuqu --!, waspadalah engkau kalau si Kaco bermalam di rumahmu ia (suka) panjang tangan.

alabe 1. sendiri: -- *na makkocciang i lamari*, ia sendiri yang membukakannya lemari, 2 diri (person): *mau nameqapanna, na uposara togo mamba, apaq -- mu tobandi iquo na cilaka*, bagaimana juapun akan saya larang kau berangkat, (sebab akhirnya) dirimu jugalah yang akan celaka, 3. badan tubuh: *mongeq nasang -- u pura maqqol*, seluruh badan saya sakit, sesudah bermain sepak bola;

meqalabe berbadan, bertubuh: -- *bassi balinna andiang i siratang* ia tidak seimbang, lawannya bertubuh kekar (berbadan besi).

alasang alasan: *apa -- na, anna moka mambajar inranna?*, apa alasannya sehingga ia tidak mau membayar

utangnya?

alasang mate alasan yang tak masuk akal: -- *alasanna*, alasannya alasan yang tak masuk akal.

alelang paha (bahagian dalam sebelah atas): *pellus i -- saeyyanna*, paha kudanya lecet;

meqalelang berpaha: -- *turingang, membattis lajang lebu* (ki), berpaha (seperti) ikan tongkol, betisnya (seperti) ikan layang.

aleq (tali pengangkat lapisan atas dan bawah dari benang tenunan): *papiat taqena -- tandajammu, na da bottu*, pegang baik-baik 'alek' tenunanmu, supaya tidak putus.

alindoro lih. kalindoro

alipang lipan: *kambang i letteqna na bokko -- dibongi*, kakinya Bengkak 'digigit lipan tadi malam.

alisiq anyaman (dari kulit bambu atau kulit gabus): *lao i maqalli -- di pasar na naparrindingani bojanna*, ia pergi membeli anyaman di pasar untuk mendindingi rumahnya.

alitta lintah (nama binatang di air, pengisap darah): *maiqdji ceraqna upanna nabokko --*, banyak darah pahanya digigit lintah.

allai marahi, tegur: *da sanggaq mutaitai anaqmu muaq gengge i, -- paitia!* jangan hanya dilihat-lihati anakmu. kalau ia nakal, marahi saja; *meallai* memarahi: *inggai malai misiga na -- boi i kindoq!*, mari kita segera pulang, 'bu akan memarahi kita lagi;

maqallai mengusik, mengusir: *mottong aq di uma sambongi ... boe*, saya bermalam semalam di kebun untuk mengusir babai;

peallai marah, kemarahan: *simita na narua o tia -- muaq gengge o*, engkau akan selalu kena marah, kalau engkau nakal;

poallaiang yang akan kena marah: *panggauang -- tulu mupogang*, perbuatan yang akan kena marah selalu kau buat.

alle gusi: *kambang i - u nasusuq buku bau*, gusi saya Bengkak ditusuk tulang ikan;

meqalle beke bergusi (seperti gusi kambing (ejekan terhadap orang omnipotong): *masekeq o na -- muaq tulu mubuqbibi ringemu*, sudah hampir kamu akan bergusi (seperti gusi) kambing, kalau kamu selalu mencabut gigimu.

alleq antara: -- bojaqu anna bojanna diang tuo ponna anjoro antara rumah saya dan rumahnya, ada tumbuh pohon kelapa;
alleq banua tempat sunyi (antara kampung dengan kampung) *main-dong tama i di -- tedonna*, kerbau nya lari ke tempat sunyi.

alli 1. harga: sangapa mutarima -- bokaq ilalanna setaung? berapa harga kopra kamu terima dalam setahun?, 2. beli: -- *mi masiga anjorona, nalumba o manini tau!*, belilah segera kelapanya, nanti engkau didahului orang!, *maqalli membeli: meloaq -- sokkoq muaq pasar i*, saya mau membeli kopiuh pada hari pasar;
peauli uang (alat pembeli): sanggaq cinna kaiyyang maqita baluq-baluqna, andiang --, hanya keinginan yang besar melihat jualannya, tak ada uang (untuk membelinya);

paqalli pembeli: andiang saqapa -- langlang di pasar Mapilli, rugi sala i tau tama maqbaluq. tak berapa pembeli di (dalam) pasar Mapilli, kita rugi percuma berjualan di sana;
paqalliang pembelian: bengammaq -- na i puang dionging!, berikanlah (seperti) pembeliannya bapak kemarin!; *kaqalli-alli boros (suka berbelanja): andiang memammo na diang apapammu, apaq -- bega o*, sungguh tak akan ada hartamu, sebab engkau terlalu boros.

allo 1. hari: -- apa naengei meqakkeq? hari apa ia berangkat?.. -- *Sattu pukul appeq subu-subu na naung mandoeq di wai*, hari Sabtu pukul empat dini hari, ia turun ke sungai untuk mandi, 2. siang: *tappana -- madondonna mendiolo dami naung i Cabullung di birinna wai maqeppie i Hadara siola Mattata*, kecoskan harinya setelah siang, lebih dahululah si

Cabullung turun ke tepi sungai menunggui (kedatangan) si Hadara bersama si Mattata;

maqalloi menjemur, mengeringkan: *yaupa -- sassdmmu anaq!*, nanti saya yang menjemur cucianmu nak!;
paqalloang jemuran (tempat menjemur): *dio dua pai lipaqna mettoe di -- sarungnya* masih tinggal tergantung di jemuran, *alai masiga pakeammu dio di -- apaq inggaqna na matambaq urang*, ambil segera pakaianmu dari jemuran, sebab agaknya akan hujan lebat;

alloang kesiangan: -- *boi membueq to baru* pengantin baru bangun kesiangan lagi;

allo-allo setiap hari, tiap-tiap hari: -- *i sau di sasiq mameang*, setiap hari ia ke laut untuk mengail, -- *i pole passingarna*, setiap hari penagih (utangnya) mendatanginya.

alluq, meqalluq bersemi: *paqmaiq mapiammu -- la lang di ate*, budi baikmu (telah) bersemi dalam hatiku;
sipeqalluang saling bersemi: *sara anna saramu -- masseq la lang di ate*, deritaku dan deritamu saling bersemi dalam hati.

allung awan: maullungi paindona allo narundungngi --, sinar matahari redup terlindung awan.

aloting arang kayu bakar: -- maiqdq la lang di lapurang, arang kayu bakar banyak di dapur.

aluppas 1. ampas (dr. kelapa yang diparut setelah dikeluarkan santannya): *paqda o --, na mupanggeqgesang i mammu!*, ambillah ampas untuk menggosok, tanganmu!, 2. tak beradab (ungkapan): -- *tau diqo nanaqke o andiang i meloq ummeba*, anak itu tak beradab, ia tak mau melawan.

alus halus: apa na -- teng i teqo gagjammu andiq?, mengapa demikian halus gagang kerismu dik?;

paqalus perhalus: -- *i poleq siccoq!*, perhalus lagi sedikit!;

mappaqalus memperhalus: *manarang i -- pau-paunna tomabubetta*, orang tua kita pandai memperha-

lus bahasanya;
 dipealussi diperhalus: *macoa i kandiq muaq -- pau-pau*, agaknya lebih baik dik kalau kata-kata diperhalus;
 sipealussi saling menghormati: *-- sannaq i tia i ammaq muaq sipau i i puang*, ibu dan ayah dalam perkakapan (sangat) saling menghormati.
ama, amammu ayahmu: *peqosa moqo sumangiq anaq, na pole bandi tia masiga --!*, berhentilah menangis'nak, ayahmu akan segera datang;
keama berayah (mempunyai ayah): *sukaqu andiang mo -- menua-nau paqmaiq sannaq mi atuo-tuoqaq*, sejak saya tidak berayah lagi, kehidupan kami sangat menyedihkan;
ama-ama kuman-kuman: *maiqli -- dio di limanna pura mandonggoi bakke bekena*, banyak kuman-kuman pada tangannya sehabis memegangi bangkai kambingnya;
ama-amang berkuman: *tulu alloi patindoamimu na da --!*, jemurlah selalu alat tidurmu, agar tidak berkuman;
amanaua paman: *na pole i mot-tong -- na sambongi*, pamannya akan datang bermalam semalam, *dige gojang e.sosorang pole di -- u*, keris ini, warisan dari pamanku; **peamananaureang** paman-paman (garis kekeluargaan dari saudara ibu atau bapak yang laki-laki): *sangnging -- u lalang di kappung Katumbanggang*, di kampung Katumbanggang terdapat banyak pamanku.
amaq apakah saya (part.): *mettumae --, iqda --, andiang pai uissang*, apakah saya meminang, apakah saya tidak (meminang), belum saya tahu.
ambang (n. binatang bangsa lipan, sebesar lidi, panjangnya kira-kira 15 cm).
ambaq pukul, hantam: *-- mi, masae mi kegauq!* pukul saja, sudah lama ia nakal! *u -- pai muaq pole dua i*, akan kupukul dia, kalau masih datang, *-- bopa i, muaq ummeba dua i*, akan kupukul lagi, kalau ia masih mau melawan;
meambaq memukul, menghantam: *pura i --, malai mi lao di bojanna*.

sesudah ia memukul, ia pulang ke rumahnya;

peambaq 1. pemukul (alat yang dipakai memukul): *alang aq mai -- na upandedeangi diqe manaqeke e!*, ambilkan saya pemukul, akan kupukulkank anak ini!, 2. rakus: *apa na -- teng i, cappuaq ande sambalenga sisanna*, (mengapa) ia demikian rakus, nasi sebelanga habis (dimakannya) sendirian.

ambei ambil, raih, jangkau: *-- mating tappaqna, na mane mu pettujuang i tama di ponna anjoro!*, ambillah ujungnya (itali), kemudian kamu ikatkan pada pohon kelapa!;

maqambei mengambil, meraih, menjangkau: *andiangq pali -- pattiqu wattunna meqakkeq tau*, saya tidak sempat mengambil koperku, ketika kami berangkat;

nambei mi diraihlah: *-- bobo kananna i Hadara tomololo*, diraihlah lengan kanannya si Hadara nan molek;

ambeiang ambilkan: *-- aq mai kobiq lakkau!*, ambilkan kemari parang panjangku!

ambiq

maqambiq memelihara: *inai -- bekena?*, siapa (yang) memelihara kambingnya?;

paqambiq penggembala, gembala: *anaqua menjari -- tedong*, anaknya menjadi penggembala kerbau;

poambiang pemeliharaan: *da mu ge-reqi bekemu, macoa i dipajari --!* jangan kau potong kambingmu, baik untuk dijadikan peliharaan!

ambotiq

meqambotiq bertumit: *i Hadara to malolo -- talloq manuq*, Hadara si gadis manis, bertumit bak telur ayam.

amess'a sembilan (bilangan): *-- tau naperoa maqjama umanna*, sembilan orang dipanggil mengerjakan kebunnya;

amess'aq sembilan saya: *-- siola mamba sumombal*, sembilan saya berteman pergi berlayar;

amessa pai lagi sembilan: *-- na mu pattambang anna gannaq*, lagi sem-

- bilan akan kau tambahkan baru cukup;
amessa dua pa sedangkan sembilan:
 - *mokaq, damo tia muaq pitu di*, sedangkan sembilan saya tak mau, apa lagi kalau hanya tujuh;
amessa dua pai masih sembilan:
 - *tau tulu pole matteqi anjorona*, masih sembilan orang selalu datang memanjat kelapanya.
- ami** 1. semoga ia sudah (part.): *u-barani lao di bojanna, iqda* -- *ma-caiq banda mo*, saya memberanikan diri ke rumahnya, semoga ia sudah tidak marah lagi, 2. mungkin ia (part.): *coba i pangurui ande kandiqmu, meloq* -- *ummande!* coba tawarkan makanan kepada adikmu mungkin ia sudah mau makan!.
- ammaq** (si) ibu: *ingga siga malai, apaq na pole mi i* -- *domai .i Tinambung*, mari segera pulang, sebab ibu akan segera tiba dari Tinambung; **meammaq** memanggil ibu, memanggil mamak (nak): *macaiq i muaq andiang i tau -- lao*, ia marah kalau kita tidak memanggil ibu kepadanya.
- ammeq** telan: -- *i masiga paulimmu!*, telan segera obatmu itu!;
- maqammeq** 1. menelan: *andiang i meloq kandiqa* -- *pelna apaq ma-paiq i*, adik saya tidak mau melenan kininenya sebab pahit, 2. memakan (ucapan kasar, misalnya diucapkan oleh seorang ibu terhadap anaknya, karena marah): *meloq han-doq palakang* -- *pappiapiqu*, kau mau juga kiranya memakan hasil masakanmu;
- mangammeq** menelan (dikatakan untuk binatang seperti ular, yang menelan mangsanya hidup-hidup): *inggaqmu leqbaq ular pura* --, persis kamu seperti ular yang sudah melenan;
- pangammeang** (pangkal tenggorokan, untuk menelan): *tiumba umbaq i -- na*, pangkal tenggorokannya kembang-kempis.
- ammung** genggam: *u -- taqubaqbarang pau-pauimmu puang*, kugenggam tak kulepaskan pembicaraanmu 'puang'; **tiammung** tergenggam: -- *masseq mi lalang di ateu, paqmaiq mapian-na*, budi baiknya telah tergenggam kuat dalam hatiku; **saqammungang** segenggam: *bengan i lao barrasnu* -- *ding doja o!*, berikanlah berasmu walau segenggam kepada peminta-minta itu!.
- amo, maqamo-amo** membundar-bundarkan, membuat bundar (mis. waktu membuat pengangan onde-onde, tepung dibundar-bundarkan dahulu, sebelum direbus): *mamanya mi i kindoq* -- *poonde-ondeang*, ibu sedang membundar-bundarkan tepung onde-onde.
- amjo** kah (part.): *mengguliling mi maqitai peanu, aju --, batu --, tapi andiang toqo diang naruppaq*, ia sudah berkeliling mencari pemukul, kayukah, batukah, tetapi tak ada yang didapatinya.
- amodoqo** mungkin kamu sudah: *moka --*, mungkin kamu sudah tidak mau.
- amoqo** engkau kah: *maiqli jama-jama'ang mala na mupogauq, mosasiq, manguma --, inna-inna mu assagenai*, banyak pekerjaan yang akan dapat kamu kejakan, kamu ke lautan (menangkap ikan), atau kamu berkebunkah, terserah kesanggupamu.
- anaq** anak: *leppang moq o mai di bojang --!*, singgahlah ke rumah 'nak!', *muaq allo i madondong --, da o rabu-rabung!*, kalau sudah siang besok 'nak, jangan ke mana-mana, -- e, apa sau *mulambai?*, o 'nak, apa maksudmu ke sana?;
- meanaq** 1. melahirkan, bersalin: *masekeq mi na -- bainena*, isterinya sudah hampir bersalin, 2. memanggil anak: *aqdappangan muaq -- mating*, maafkanlah bila saya memanggil anak kepadamu;
- keanaq** mempunyai anak: *sukkuq maq mappuji lao di Alla Taala, na sabaq kebojang maq, -- tomaq*, saya sepenuhnya memuji ke hadirat Alla Taala, sebab saya sudah mempunyai rumah, dan mempunyai juga anak;

peanang peranakan: *tuttuq ajumaq pole sandona mappressa -- na*, setiap hari Jumat dukunnya datang memeriksa peranakannya; *mappeanang* melahirkan: *inai -- i?*, siapa yang melahirkan dia?; *mappepeanaq* menolong untuk melahirkan: *sando bandi tuqu -- o*, dukun jugalah yang menolong engkau untuk melahirkan; *anaqnaure* kemanakan: *gannaq mi pitu -- u*, kemanankaku sudah cukup tujuh orang.

andar

diandar diantar: *to sumombal meqakeq tan --*, *pole tan di romai*, orang berlayar (berangkat) tak diantar, datang tak di jemput; *siandarang* berpapasan: *simita -- i lopitta sumombal*, perahu kita selalu berpapasan berlayar.

ande 1. makan: *laoq o -- muaq tambaqi o!*, perlilah makan kalau kau lapar!, 2. makanan (nasi): *cappuq -- di bongi*, habis makanan (nasi) semalam; *ummande* makan: *pura todami --*, mereka sudah selesai juga makan; *nande* dimakannya: *tarrus tama --*, terus dimakannya; *andena* makanannya: -- *tan nande toi*, makannya tak di makan juga; *nande toi* dimakan juga: *andena kandiqna --*, makanan adiknya dimakan juga, *muala uttu tan --*, kau jadikan kayu bakar tak dimakan juga; *paqande* rayap (pemakan, perusak balok-balok kayu): *tahang i pole di --*, ia tahan dari rayap; **andeang** tempat makanan, piring: *basei - muaq pura i tau ummande!*, cucilah piring kalau kita sudah makan!; **andeangang** lauk (berupa ikan, daging dsb, yang dimakan bersama-sama dengan nasi): *saqbar o anaq, cappuq i --!*, sabarlah nak, sudah habis lauk!.

andiang 1. tidak: *lumamba i maqtai, aju amo, batu amo, -- diang naruppaq*, ia pergi mencari, kayu-

kah, batukah, tidak ada dia dapat, 2. tidak ada: -- *rapanganna*, tidak ada bandingannya; *andiangaq* saya tak: -- *parallu batammu*, saya tak perlukan tubuhmu; *andiangoq* kau tak: -- *naita digenaq amammu*, kau tak dilihat tadi ayahmu; *andiang* i 1. ia tak: -- *meqosa merau*, ia tak berhenti meminta; *andiang* i 1. ia tak: -- *meqosa merau*, ia tak berhenti meminta; 2. mereka tak: -- *mala sippahang*, mereka tak dapat sepaham, -- *maiqli siola*, mereka tak banyak berteman; *andiang* mi 1. sudah tidak jadi: *sappulo tau -- jari nabava naung di Adolang*, sepuluh orang sudah tak jadi dibawa ke Adolang; 2. ia tidak . . . lagi: -- *naoloq i*, ia tidak disukainya lagi, 2. kami tidak . . . lagi: -- *mioloq i*, kami tidak disukainya lagi; *andiang pa* 1. belum: -- *diang anjoro marage*, belum ada kelapa (yang) kering, -- *diang doiqna*, uangnya belum ada, -- 'q *mala mattulung i*, saya belum dapat menolongnya, -- *i meleoq meqakkeq*, ia belum mau berangkat, -- *o mala disio*, kamu belum dapat disuruh, 2. belum ada: -- *to barani maqebe i*, belum ada orang yang berani melawannya. *andiang maq* saya tidak . . . lagi: -- *naoloq i*, saya tidak disukainya lagi; *andiang moqo* kamu tidak . . . lagi: -- *naoloq i*, kamu tidak disukainya lagi; *andiang boaq* saya tidak . . . lagi (masih ada harapan untuk berulang kembali apa yang sudah pernah berlaku): -- *mongeq*, saya tidak sakit lagi; *andiang boi* ia tidak . . . lagi: -- *mongeq*, ia tidak sakit lagi; *andiang boqo* kamu tidak . . . lagi: -- *mongeq*, kamu tidak sakit lagi; *andiang toaq* saya tidak juga: -- *mangapa*, saya tidak juga apa-apa; *andiang toi* tidak juga itu: -- *sangappa duallessorammo limangatus alangan i*, tidak juga itu seberapa, dua

ribu lima ratus ambilkan, 2. ia tidak juga: -- *macaiq*, ia tidak juga marah,
andiang toqo tidak juga kau: -- *na mappaqguru madondong*, tidak juga kau akan mengajar besok; **andiang taq** mesti (tidak bolch tidak): -- *u gajammu*, mesti kutikam kau. ane rayap, anai-anai: *mubawa daiq di buttu tan nandetoi* --, kau bawa ke atas gunung, juga tidak dimakan rayap;
meqane sangat ramai (seperti rayap): -- *tau dio di tana lapang meqita paqqol*, sangat ramai orang dilapangan, menonton pertandingan sepak bola

angga 1. setinggi: *ia bandi napaunna, sikottangan tappa menjari batu -- uttiq*, begitu diberitahukannya, terus kontan menjadi batu setinggi lutut, 2. sampai: *linggaona anaqna -- baronna kamaqna*, tingginya anaknya sampai leher bapaknya.

anggaq
maqanggaq memberi harga: *mokaq -- bokaqna*, saya tak mau memberi harga kopranya;
siqanggaq seharga, sama harga: *andiang i -- bulawanna anna bulawangu*, tidak seharga emasnya dengan emasku;
pasianggaq senilaikan: *paleq letteqna i Hadara anna rupanna i Cabullung, iqda i u --*, telapak kakinya si Hadara dengan muka si Cabullung tidak kusenilaikan.

anggur anggur: -- *meloq nande tomagar-ring*, buah anggur ingin di makan orang sakit.

anjoro kelapa: *ponna -- macoa dialli*, pohon kelapa baik kita beli;
anjoro ngura kelapa muda: *meloaq maqande --*, ingin saya makan kelapa muda.

anna 1. dan (kata penghubung). *paleq lettequ yau -- rupanna i Cabullung, iqdai u pasianggaq*, telapak kaki(ku) saya dan mukanya si Cabullung tidak lah (ku) sebandingkan, *na sit-taq libang gajanna -- ia napobasa: "Hadara, baca memammi sahadaq-*

raul, disebut keluar kerisnya dan ia berkata: "Hadara, ucapan memang saja syahadatainmu!", 2. sehingga: *mangipi doq dibongi -- meneammu pole?*, bermimpikah engkau semalam sehingga barusan engkau datang?, *apa di mula-mularina -- diang rocaroqaq*, apakah asal mulanya sehingga ada keributan, 3. bahwa, sedangkan: -- *ia Hadara tan naratang malolona*, bahwa si Hadara tak terkatakan kecantikannya, -- *ia mu-pogauq moka damoq na malai mui-tanna tuangguru*, sedangkan yang engkau perbuat engkau tak mau lagi akan pulang setelah melihat pak guru, 4. kemudian: *ammaqna i Cabullung nasapu naung dadanna, -- menduku mendonga*, ibunya Hadara diusap turun dadanya, kemudian tunduk (dan) tengadah;

maqanta 1. menetapkan: *da tau sala -- atorang*, jangan kita salah menetapkan peraturan, 2. menyimpan: *kin-doqna pura i -- tama bulawang di-lamarina*, ibunya selesai menyimpan emas di lemariinya;
mappepeanna memesan: *diang damo -- bokaqmu?*, sudah adakah yang memesan kopramu?

annang enam (n. bilangan): *kira-kira pukul -- sau tomi tia i Hadara siola i tuangguru*, sekitar pukul enam ke sana juga si Hadara bersama pak guru, *maqitai kandiq sanggenna na lambiq --*, ia mencari adik sampai cukup enam;

peqannang enam kali: -- *i pole mas-singar diqe bulang e*, dalam bulan ini enam kali ia datang menagih; **sianhangang** 1. masing-masing enam: *jari -- kandiqmu mambulle*, jadi masing-masing enam engkau dan adikmu memikul, 2. saling menaruh: *inggai - siriq kandiq*, mari saling menaruh malu, dik

annaq lih. anna.

annas diannas yang sudah digarami (tentang telur yang diasinkan dengan garam): *panjannoq o talloq --!*, gorenglah telur yang sudah digarami (telur asin).

anning, kening: *tikaqnyiq bulu -- na, melengkung bulu keningnya; maqanni-ning* memantis alis (untuk mempercantik diri bagi wanita): *bale-baleq malolo i dita muaq purai* --, ia semakin cantik nampaknya sebab ia telah memantis alisnya.

anu 1. hal: - *macoa sannaq mo tia dit-ting o*, hal yang sangat baiklah itu, 2. punya: *inai to -- diqe?*, siapa punya ini?, 2. pukul: -- *il*, pukul dia!;

maqanu memukul: *mangapa i anna -- nanaqeke kandiqmu?*, apa sebabnya sehingga adikmu memukul anak-anak?;

kaanu-anu suka memukul: -- *sannaq kamaqna*, ayahnya sangat suka memukul.

apa apa: - *sau mulambai?*, apa maksudmu ke sana?, -- *napogauq maraq-dia?*, apa yang dikerjakan raja?; **meqapa** 1. sebagaimana: *nasio na-sang mi meqoro, na mane na palambiang -- tinjaqna amanasurena*, disuruhnyalah semua duduk, kemudian disampaikan sebagaimana nazar pamannya, 2. apa yang: *stiruq -- para dipahang*, berdasarkan apa yang kita ketahui, 3. bagaimana: - *bomi carana muaq diammo wainna manyang?*, bagaimana lagi caranya kalau sudah ada airnya enau?; **mangapa i** mengapa, apa sebabnya: - *anna mala sisala-sala basata*, mengapa sampai dapat saling berbeda-beda bahasa kita;

meqapa ami bagaimana gerangan: - *muaq batatta sipake*, bagaimana gerangan kalau tubuh kita saling bersatu, -- *manyamanna lino na dioroi*, bagaimana gerangan nikmatnya dunia yang akan diambil; **apa deq** apa gerangan: - *na pogauq i tuangguru Mattata*, apa gerangan diperbuat pak guru Mattata; **apa di** 1. apakah: -- *parallummu?*, apakah perlumu?, 2. mengapa: - *na diang diaja tommoane?*, mengapa sampai ada pria di atas?, 3. bagaimana: -- *mula-mulanna, anna diang roca-rocaq di ruanna Palece*, bagai-

mana asal mulanya sampai ada keributan di wilayah Palece; **apa leqbq** apa perlu: -- *napogauq i Hadara tomalolo*, apa pula diperbuat si Hadera gadis cantik; **na diapa mi** akan begitulah: - *manini, totoqu toi yau*, akan begitulah nanti, saya akan mengikuti takdirku; **apa toi tia** bagaimana pula: -- *tanda-tanda?*, bagaimana pula tanda-tandanya?.

apang apam (n. pengangan dibuat dari tepung beras, memasaknya dengan ragi atau semacamnya): *inna na engei di baluang --?*, di mana (tempatnya) dijual apam?;

maqapang membuat apam, memasak apam: *lalang i di paceko kindoqna --*, ibunya ada di dapur memasak apam. **apaq** sebab, karena: *besoang aq mating bobo kanangngu*, - *maressaq i tangalang!*, tolong tarikkan lengan kananku ke situ, sebab jalanan berlumpur!, *motong moqo sambongi*, - *ahaqdi madondong!*, bernimalah semalam, sebab besok adalah Minggu!, *inggai siga malai*, - *na pole mi i ammaq!*, mari kita segera pulang, sebab ibu sudah akan datang! **apas kapas**: *alang i -- kandiqmu!*, ambilkan kapas adikmu!;

meqapas pucat (seperti kapas): - *i rupanna na pate'ng rakkeq*, mukanya pucat, disebabkan ketakutan. **api api**: *muala uttu --*, kau jadikan bara api;

meapi memasak: *melo(q)aq --, apaq tambus mi allo*, saya mau memasak, sebab sudah tenggelam matahari; **peapiang** tempat memasak: *nappapia i -- i kamaq, dio di pondoq bojang*, ayah membuat tempat memasak, di belakang rumah;

apinna apinya: *rumbu -- to Tomadio*, asap apinya orang Tomadio.

apiq, siapiq melekat: *andiang pai -- tama di rinding*, belum melekat ke dinding.

appang pagar: *ropoq -- natappoi oto*, pagar roboh ditabrak mobil;

appanna pagarnya: *cappuq kadaeq --*,

na sumbangngi ponna barru, habis rusak pagarnya, ditumbangi pohon waru.

apepe jari manis: *tibure -- na*, terurai jari manisnya (ungkapan).

apeq empat (4) *diang -- rokonna asal-langan*, rukun Islam ada empat; *piqappeq* empat kali; *patappulo* empat puluh; *pata(n)allo* empat hari

aper, **pasiaper** saling rapatkan: *pasi-tindor i bulleang*, -- *i tindaq, accur i lino, siaccurang i tau*, seiringkan usungan kita, saling rapatkan batu nisan, dunia hancur kita hancur bersama.

apo cucu: *andiang tomi dipassa tubu, apaq mabubeng mi tau*, --, tubuh sudah tidak dipaksa lagi, sebab saya sudah tua, u salili - u, kurindukan cucuku;

meappo bercucu: *meanaq -- mi*, ia sudah beranak bercucu.

apus hapus, sekai: -- *i wai matamu, anna mane lumaniba o!*, hapuslah dahulu air matamu, baru engkau berangkat!.

-**aq** saya, aku (bentuk singkat dari "yau", kt. ganti persona 1 tunggal): *andiang -- na buaiang baqba kindogu*, saya tidak dibukakan pintu oleh ibuku.

aqdappang maaf: *merau -- aq lao di olo malaqbiqu maraqdia*, saya mohon maaf di hadapan keutamaan raja; **aqdappangani** maafkanlah:-- *batuan-na maraqdia!*, maafkanlah budaknya raja!;

aqdappangan aq maafkan saya: -- *di lino lambiq lao di aheraq*, maafkan saya di dunia sampai di akhirat.

aqdo (tulang rawan yang terdapat pada batang leher pria, tidak pada perempuan).

aqjal ajal: *andiang pai tau mate, muaq andiang pai na lambiq* --, kita belum akan mati, mana kala ajal belum sampai.

arabaq Rabu (nama hari): *allona -- sau maq di pasar, hari Rabu* saya pergi ke pasar.

arabiang sore (menjelang terbenamnya

matahari): *i lalanna sambongi sangallo pendaqdua i tau pole sumari, pisang mali-malimang, pissang --*, dalam sehari semalam dua kali kami datang menyadap, sekali pagi, sekali sore. **aratang** (balok tempat meletakkan lantai rumah dari muka ke belakang): *macoa mi disallei --, apaq jappoq mi*, sudah selayaknya "aratang" diganti, karena sudah lapuk.

arepus lih. karepuq

areq perut: *amongean -- marrua i*, penyakit perut yang menyerangnya, *i kambuq --*, si perut buncit;

areqna perutnya, kandungannya: *tu-na memang daq yau, di -- kindoqu*, aku sudah hina sejak aku dalam perut ibuku;

na podiareq ia sangka, ia duga ("dia perutku"): *andiang i -- muaq na na pateng i diqo iparna o*, tidak ia sangka bahwa ia akan diperlakukan demikian (oleh) iparnya.

aroppoq kacang panjang: *pattudaq o -- dio di umammu!*, tamlamah kacang panjang di kebumu!

arrang kerak luka: *tikalopeq mi == goana*, kerak lukanya sudah terkupas; **meqarrang** mengerak: -- *pai beammu anna mu paruui wai*, nanti lukamu telah mengerak, baru boleh kena air.

arra-arrang tali (dibuat dari serat palma): *rambuq i -- laqlajanna*, tali la-yang-layangnya putus.

arraq 1. menangis: *da o tulu --, na kam-bang i matammu!*, jangan kau selalu menangis, nanti matamu bengkak!. 2. burung hantu;

meqarraq berteriak: *mane diong i di endeq, -- dami*, baru saja ia di tangga bawah, ia sudah berteriak.

ariang tiang (dari rumah panggung): *paqdang dio diposiq --*, pedang yang ada di tiang utama, -- *bojang diong di Mandar biasanna aju susuwa ng na papia*, tiang rumah di Mandar, biasanya dibuat dari kayu bayan.

arris (n. penyakit kulit, berbintik-bintik merah pada tepinya yang tebal, bentuknya bundar: kurap), *lih. akkas*

arrua delapan (bilangan :8): *bojang*

dualottang, -- i arrianna, rumah berpetak dua, tiangnya delapan; **peqartu'a** delapan kali: -- sisappulo, jumallana arrua pulona, delapan kali sepuluh, jumlahnya delapan puluh ($8 \times 10 = 80$).
arung sarung, kantong, karung: *mangaraiq i - paqdisang i kindoq*, ibu menjahit sarung bantal;
arung doiq pundi-pundi (tempat menyimpan uang logam oleh orang tua di zaman dahulu, sebelum uang kertas dipakai): *to diolo maqalai doiqna lalang di --*, orang dahulu menyimpan uangnya, di dalam pundi-pundi.

arurung balok batang kelapa (dalam bentuk segi empat panjang, biasa digunakan sebagai pelancar pada rumah panggung): *sangapa allinna -- sallambar diteqe diqe?*, berapa harga(nya) selembar balok sekarang ini?;
poarurungan untuk dibuat balok rumah: *andiang i nabaluang ponna anjorona, apaq meleoq i napajari --*, pohon kelapanya tidak akan ia jual, sebab ia ingin jadikan balok rumah.
arus arus: *memmanu-manuq mi sau lo-pinna mappolong --*, perahunya sudah semakin jauh membelah arus.
asar asar (salah satu waktu sembahyang orang beragama Islam, antara Lohor dan Magrib: dari pk. 15.15 sampai dengan 18.00): *andiang pai pura massambajang --*, ia belum (selesai) bersembahyang asar;
asar allo sore (hari): *pukul appeq pai -- sita tau*, nanti pukul empat sore (hari), kita bertemu.

asiq asyik, mesra: -- *batang sipo-sara, cina siasajangngi, sipake bappa anna tallang dunia*, asyik sungguh menaruh hati, bercinta penuh kasih sayang, semoga berwujud, baru dunia kiamat (nyanyian).

assa sah (memenuhi syarat): *andiang i - akabengangna mesa-mesa tau, muaq andiang-diang wallinna*, tidak sah perkawinan seseorang, apabila tak ada walinya.

mannassajelas: *andiang pai -- inna na naenqe mottong?*, belum lagi jelas,

di mana ia akan tinggal; **pennassai** perhatikan, tetap: *tappana na --, tuangguru di palakang*, setelah ia perhatikan, pak gurulah kiranya;

assal, mappeassal mengusut: *da mu oloqi indo amanna tau!*, jangan engkau suka mengusut (keturunan) orang!; **assalanna** asal mulanya: -- *na diang disanga kappung Tomandar, ia motuqu napau lalang di curita digenaq diqe*, asal mulanya sehingga ada disebut kampung Tomandar, ialah yang diceriterakan dalam kisah tadi. **assel hasil**: *pura mi nabaluang -- umanna*, hasil kebunnya sudah ia jual.

asseq maqasseqi 1. menepati: *indini mala dita, to -- tongan pau-paunna*, di sinilah dapat dilihat orang menepati sungguh-sungguh pembicarannya, 2. mengurut (khusus wanita yang baru bersalin): *tuttuq. arabiang pole sandona -- areqna*, setiap sore dukunnya datang mengurut perutnya.

asso kunyit (bermacam-macam kegunaannya, a.l. sebagai pencampur ramuan obat-obatan kampung, lauk-pauk dsb): *mariri beluaqna paqbaluq --*, kuning rambutnya penjual kunyit. **asa** anjing: *kandiqna nabokko -- tattarrang diongan*, adiknya digigit anjing gila kemarin;

asu-asu 1. anak anjing (yang masih kecil), 2. jahat', kiasan terhadap sifat manusia yang berbuat tidak wajar, (kurang ajar): -- *tongang pai sipaqna diqe nanaqkeq e!*, sungguh jahat sifat anak ini!;

asutau orang nakal: -- *i anu diqo andiang pole mendoaq*, si anu itu orang nakal, ia tidak mau muncul.

atang pukul (memakai alat: kayu, besi dsb yang berbentuk panjang): -- *i tama buiqna muaq malluttai!*, pukul saja pantatnya kalau ia malas!; **meatang** memukul (kk. tr): *tappana pura --, raqmusang mi maidong*, se-sudah ia memukul, ia lari terbirit-birit;

maqatang memukul (kk. tr): *yau pura -- asunna*, saya yang telah memu-

kul anjingnya;
peatang pemukul (bendanya alatnya) : *alangaq* -- !, ambilkan saya pemukul!; **atangngi pukuli**: -- *tama buinqna tedongmu muaq malutta i mandaqala!*, pukuli saja pantat kerbaumu, kalau ia malas menarik bajak!
ate 1.hati: -- *na bengan aq!*, hatinya berikan saya!, 2. sungguh-sungguh ("sampai ke hati"): *muaq - tongangmu meloq, pappasadia moqo doiq patangatus lessorang!*, kalau sungguh-sungguh kau mau, sediakan saja uang empat ratus ribu rupiah!;
di atena di hatinya: *masseq i lalang - kindoqna, na nabarokkaqi Puang anaqna, nasabaq akkatta macoa niaqna*, ibunya yakin di hatinya, bahwa anaknya akan diberkati Tuhan, sebab niatnya adalah baik.
ateq atap: *ia mettama pakkakkas di-aja, lello*, --, yang masuk perkakas di atas, kasau, atap;
mangateq mengatapi rumah: *allo arabaq na u engei* --, pada hari Rabu akan saya mengatapi rumah;
atorang peraturan, hukum: *andiang i na issang - anaqna*, anaknya tak mengerti peraturan;
atoranna model: *miqapa -- bojang diteqe*, bagaimana model rumah se-

karang.
atta maqatta mengalahkan, mengatasi. *andiang pa diang maquelle* -- *i*, belum ada yang sanggup mengalahkannya.
attarang jemur: -- *i lipaqmu na da ma-immiq!*, jemurlah sarungmu, supaya tidak lembab!;
maqattarang menjemur (menghamparkan, meluaskan permukaannya, khusus untuk pakaian dan semacamnya): *i kindoq pa -- sare-sare pura musassai*, nanti ibu yang menjemur pakaian yang telah kau cuci; **nattarang** mi direntangkanlah (dihamparkanlah permukaannya untuk dikeringkan): -- *calanana di baona kalli-kalli*, direntangkanlah celananya di atas(nya) rerumputan.
atupeq ketupat: *maomas i ikindoq pura meapi* --, ibu berkeringat sele-sai memasak ketupat;
maqatupeq membuat ketupat: *na tau, apaq allo pallappasang i madondong*, kita akan membuat ketupat, sebab besok hari raya (Idul Fitri);
poatupeang yang akan dibuat ketupat: *pura mi i kindoq marriqidq barras* --, ibu sudah menumbuk beras yang akan dibuat ketupat.

B

ba 1. benar, betul (jawaban membenarkan sesuatu pertanyaan, atau pernyataan: dari bahasa. Bugis):

+ *iqo di pole dionging?*, kaukah yang datang kemarin?

- - *puang.*, benar 'pak., 2. menjawab: *ta(m) - , tambu*, tidak menjawab ini, itu (diam, tidak mau bicara).

baba bawa: **nauammo Todilaling: "ia mo mieq issinna umammu ia mo -*", berkatakan Todilaling: "yang mana saja isi kebummu, itulah yang kau bawa kemari", *na muapa i batanggu, mu - sau di sasiq ta(n) nandetoi bau*, akan kau apakan diriku, kau bawa ke laut, juga tak dimakan ikan

mebawa mengantar: *pole i tama di kappunna, tarrus i - tama di umanna*, setelah kami tiba di kampungnya, ia terus mengantar kami kekebunnya;

mambawa membawa: sare pole mi - issi umanna, pada datanglah membawa isi kebunnya;

nabawa 1. dimuat: *damo, ia duapa diqo, naulle ai - lopi iqdaq ai*, sudahlah, sedangkan itu lagi, mungkin (dapat) dimuat perahu, mungkin juga tidak, 2. ia bawa: *nauambomo Todilaling: "apa pira pole -?"*, berkatalah pula Todilaling: "apa saja ia bawa kemari?";

sibawa-bawa sambil membawa: *pole i siola kindoqna-battal*, ia datang bersama ibunya sambil membawa bungkus.

babaq orang Cina (Tionghoa).

Baca 1. baca: - *memang mi sahadagu mu!, baca sajalah syahadatmu!*, 2. pelajaran: *naluppei mi - na*, ia sudah lupa pelajarannya!.

mambaca 1. membaca: *andiang pa i na issang - barasanji*, ia belum tahu membaca barzanji, 2. kenduri: *pirang pai - i puaq imang*, kapan pak imam membuat kenduri?;

dibaca didoakan, disclamati: *pura pa - l - anna mane muande i*, nanti se-

telah didoakan baru kau makan, pambacang tempat kenduri: *pisitai kamaqmu dio di -!*, temuilah ayahmu di tempat kenduri!.

bacci kapak ('gagangnya pendek, dapat digunakan dengan sebelah tangan saja): - *mo pake mappatiq aju!* kapak sajalah kau pakai untuk memotong-motong kayu bakar.

baeq pelancar (balok rumah yang dipasang melintang dari sisi ke sisi bagian atas rumah panggung): *di aja i di - natoeq paqdanna*, pedangnya digantung pada pelancar (rumah).

bagang 1. geraham: *tombong i -na, natataq kakkade*, gerahamnya berlubang dimakan ulat, 2. "bagang" (alat penangkap ikan di laut berupa bangunan tak bergerak dari bambu atau bergerak, berupa 2 buah sampan yang disatukan, menyerupai tempat tinggal; dapat beroperasi ke mana-mana mencari ikan): *motong i laiq di - na maqeppi bau*, ia tinggal di "bagang"nya menunggu ikan.

bageaq "bageak" (n. kue yang dibuat dari tepung sagu dicampur dengan gula merah atau gula pasir kemudian dimasak (dibakar) sampai kering), *alliang i - kandiqmu!*, belikan kue bageak adikmu!

bahaya bahaya: *maqidi - na lumamba sumombal wattu baraq*, banyak bahayanya berlayar waktu musim hujan;

maqbahaya berbahaya: - *i tulu mandoeq diong di malosoq, nabokko o manini kaneneq*, berbahaya selalu mandi di sungai nanti engkau digigit buaya.

baine 1. isteri: *pura mi meanaq - na*, isterinya sudah bersalin, 2. betina: *manuq - mo gerek*, ayam betina saja kau potong;

mebaine kawin: *andiang pai me-loq -*, ia belum mau kawin;

pebaine kawini: *u - pai muaq me-loq bandi*, nanti saya kawini, bila ia juga mau!;

mappebaine 1. mengawini: *inai - i anaqna?*, siapa yang mengawini putrinya;, 2. menyetubuhi: *tedonna -*

tedongngu, kerbaunya yang menyetubuhi (menjantani) kerbauku; *tobanie* perempuan: *tallu i siola pole, mesa tommoane, daqdua* --, bertiga mereka datang, seorang laki-laki dan dua orang perempuan; *naqibaine* (anak) gadis: -- *dami anaqna*, anaknya sudah gadis; *mennaqibaine* berlaku seperti gadis; *muaq diang mo muane, andiang mitia tau macoa* -- *banda mo*, kalau sudah ada suami, kita tidak selayaknya lagi berlaku seperti gadis; *caqbaine* (laki-laki yang bertingkah laku seperti perempuan, tetapi unsur kelakilakiannya masih ada).

baiseng besan (pertalian kekeluargaan antara mertua dengan mertua, mis.: A kawin dengan B, C orang tua A, D orang tua B, sehingga C berbesan dengan D); *leppang mi tau mai* --!, singgahlah kemari besan!; *sipobaiseng* berbesan: -- *i puaq sitti, anna i puaq Kaco*, pak sitti berbesan dengan pak Kaco.

baja, *mabaja* 1. bersih: *macoa i lao peqita, muaq simita* -- *iolo bojang*, lega rasanya pemandangan, bila pekarangan selalu bersih, 2. terbuka: *pettumae moqo measiga apaq - bandi tangalalang!*, segeralah engkau meminang sebab lowongan sudah terbuka!;

bajai bersihkan: -- *umammu!*, bersihkan kebumu!;

mambajai membersihkan: *matanggal dua paq mane pura* -- *passauang*, saya masih payah baru saja selesai membersihkan sumur;

dibajai dibersihkan: *pura pai - anna mane ditudaqi*, nanti sesudah dibersihkan, (kebun) barulah ditanami; **baja-baja** tali layar perahu yang berfungsi sebagai motor penggerak perahu; diatur menurut kencang tidaknya angin): *kaccang i anging, sumaja o botru ai* --, angin kencang, waspadalah jangan sampai putus tali layar perahu.

bajar bayar: -- *i inrangmu!*, bayarlah utangmu!;

mambajar (mamanyar) membayar:

apa na andiang oq meloq -- *inrangmu?*, mengapa engkau tidak mau membayar utangmu?; **mambajarang** membayarkan: *yau paq sewa otona*, nanti saya yang membayarkan sewa otonya, **pambajarang** pembayaran: *aqdappangan aq, andiappa diang doiqa na u -- alli galummu*, maafkanlah saya, belum ada uangku untuk membayar harga sawahmu.

bajeq wajik, wajek (pengangan yang dibuat dari beras ketan, gula dan kelapa): -- *meloq nande tomagerring*, wajik yang ingin dimakan oleh orang sakit;

mambajeq membuat wajik: *mamanya mi i kanneq* --, *da sangiq banda mo kandiq!*, nenek sedang membuat wajik, jangan lagi kau menangis 'dikit'; **tibajeq** tergeliat yang menyebabkan salah urat (biasa dikatakan kepada anak-anak): *sumaja o! - ai kandiqmu*, waspadalah, jangan sampai adikmu tergeliat.

bajo, baju-baju bayang-bayang: *malinggao i tia -- na anna alabena*, bayang-bayangnya lebih tinggi dari pada dirinya;

tilimbajo 1. terbayang: *manippeq i i -- dio di mataqu*, ia sering terbayang di ruang matak, 2. nampak, liwat: *andiang boi ria -- immai e*, tak pernah lagi ia nampak di sekitar ini.

baju baju: *kenuq mi* -- (q)u, baju saya sudah robek;

mebau berbaju: -- *kameja i, melipaq saqbe, mesokkoq lotong*, ia berbaju lengan panjang, bersarung sutra (lan) berkopian hitam;

maqbaaju memakai baju: *eppei aq cinappaq, na -- aq doloq!*, tunggu saya sebentar, saya memakai baju dahulu!;

baju kobo baju lengan pendek; **baju kemeja** baju lengan panjang.

baka, **baka-baka** keranjang kecil.

bakal tembakau: *alliang aq -- muaq sao o di pasar!*, belikan saya tembakau, kalau engkau *ke pasar!*, *piqosa moqo marrokoq*, masuliqi --!, ber-

hentilah merokok, tembakau mahal!; **timbakal** jatuh terjerembab.

bakiq talam: *sadia mi --, na diakkeq mi mating wai loppaq*, talam sudah sedia, air panas (teh, kopi) akan diangkat ke situ.

bakka terbelah: -- *i uluuna*, kepalanya terbelah, -- *i letteqna titedo iao di batu*, kakinya terbelah (karena tersandung pada batu).

bakkaq maqbakka-**bakkaq** meningkat remaja: -- *mi anaqna*, anaknya sudah meningkat remaja.

bakkas bekas, jejak: *andiang -- na mot-tong*, bekasnya tak ada yang tinggal.

bakke 1. bangkai; -- *asu*, bangkai anjing, -- *manus diong di malosoq*, bangkai hanyut di sungai, 2. mayat: *inggaqmu leqbaq to maqoloi* --, kamu seperti saja orang yang menghadapi mayat, *sanggaq -- na lao u lambiq*, sisa mayatnya saja yang kudapati

bakko bangku (tempat duduk dari kayu yang berkaki, bisa memuat 2 orang atau lebih): *mesa -- u solai miqoro dio di passikolang*, satu bangku kami duduk (bersama) di sekolah;

bakko-oakko bangku kecil (untuk seorang saja, kakinya pendek rapat kelantai): *paqala o --, na mupiqoroi!*, ambillah bangku kecil untuk kau duduki!

bakuq bakul, keranjang: *apa issina -- ammaq?*, apa isinya bakul 'nak?; **sambakuq** sebakul, sekeranjang: -- *pai mottong lameajunna*, ubikayunya tinggal sebakul;

baku-bakuq bakul kecil (bisa memakai tutup dan digunakan tempat menyimpan uang atau barang berharga): *paqala o doiq diong di --!*, ambillah engkau uang didalam bakul kecil!.

bala kandang: -- *manuq*, kandang ayam, -- *tedong*, kandang kerbau, *annai tama di -- bekemu!*, masukkan ke dalam kandang kambingmu!, *na pessioan i Tomakakaq di anna tama di -- batu*, *muaq diang tosisala anna* *nasio i sigajang*, oleh Tomakakak diperintahkan untuk dimasukkan ke-

dalam kandang batu kalau ada orang yang berselisih, kemudian disuruh bertikaman;

mambala mengandangkan, mengurung: *moka i -- bekena*, ia tidak mau mengandangkan kambingnya; **passambala** sekandangkan: -- *nasang mi tama tedommu!*, sekandangkan saja kerbaumu semua!

balabas belebas, mistar.

balacang belacang (n. ikan kecil, udang kecil yang sering dibuat terasi): *siratang i dipasiande loka dianjoroi anna -- pais*, enak sekali dimakan pisang rebus bersantan dengan belacan pais.

balacu(ng) kain belacu.

balala sulit, jarang (sesuatu yang sulit didapatkan, sulit dapat terjadi): -- *i diang nasitangan panginoanna*, sulit (orang) yang dapat menyamai permainannya, -- *i diruppaq bassana diting o*, sulit ditemukan yang semacam itu.

balanaq belanak (n. ikan).

balanggung belenggu (ikatan yang kuat dengan beberapa kali lilitan): -- *i masiga limanna sola letteqna diting tobibo o!*, belenggu segra tangan dan kaki pencuri itu!;

tibalanggung terbelenggu: *andiang mi mala maindong apa -- mi letteqna*, ia sudah tidak dapat lari lagi, sebab kakinya sudah terbelenggu.

balango jangkar, sauh: *turang i naung -- matti mi wai!*, buang jangkar, air sudah dangkal!.

balanja belanja;

maqbalanja berbelanja; *tulu ia napogaq -- allo bongi dio di boianna i Hadara*, ia selalu (berbuat) berbelanja siang malam di rumah Hadara; **nabalanjai** dibelanjai; diongkos: *mau aa tulu -- iqda to aq meloq map-pemmuane i*, walaupun saya selalu dibelanjai, saya tidak mau mempersuamikan dia;

maqbalanja kai yang berbelanja besar: *pura mi -- digenaq*, ia sudah berbelanja besar tadi.

balanipa 1. nama kerajaan besar di Mandar dahulu; sekarang nama desa

di kecamatan Tinambung, kabupaten Polewali-Mainasa, 2. nama "dialek" bahasa Mandar, 3. (bala= kandang, nipa = pohon nipa, daun nipa). **balanu** (sej. keranjang, bakul yang dibuat (dianyam secara kasar) dari daun kelapa yang masih segar, atau semacamnya, berguna untuk tempat ayam mengeram, dsb);

balanu toqdoq khusus dibuat dari daun kelapa (anyaman) di sisi kiri dan kanan ada tiang pelepas daun kelapa, permukaannya lebar dan bagian bawahnya agak sempit; banyak digunakan untuk menyimpan kopra, arang, tempat mengeram ayam, dsb.!, -- *paqanai bokaqmu!*, "belanu tok-dok", gunakan (untuk) menyimpan kopramu!;

balanu sipiq (bertutup permukaannya sempit, lebih kecil dari "balanu toqdoq", dipakai sebagai tempat menyimpan buah-buahan, dsb. *tomasang issinna* -, mangga isinya "balanu sippik".

balao tikus

basaq (abalaq) bala, bencana, kecelakaan, musibah: *sarruang bojang na rua* --, (mereka) seisi rumah kena bencana, *panggauang na mappapole* --, *tulu napogauq*, perbuatan yang mengundang bencana, selalu ia buat. **balasse** "belase" (anyaman dari daun lontar, dsb. berbentuk seperti karung kopra, tapi lebih kecil; tempat menyimpan beras, jagung, dsb): *tallu(m)* -- *harras nabawa*, beras tiga "belase" ia bawa.

balenga belanga (terbuat dari tanah liat, besi dsb; dipakai untuk memasak nasi, sayur dsb): -- *bassi*, belanga (dibuat dari) besi; -- *cakkoq*, belanga yang dibuat dari loyang.

baleqang balikkan: -- *i diting ponna loka o anna mupiillang i tama naunna!*, balikkan pohon pisang itu, baru diperiksa di bawahnya!

baler "puber" (keinginan seks terhadap lawan jenis, laki-laki terhadap wanita dan sebaliknya, sifat masa puber, gairah-berahi): *mabubeng mo simita* -- *duapa*, sudah tua, (tapi)

masih selalu "puber";

mambalerri "mengingini": -- *boi naqibaine mane maqbakk- bakkaq*, ia mengingini lagi gadis yang baru meningkat remaja;

pambalerang mata keranjang: *lumamba boi maqlolang i* --, si mata keranjang pergi lagi mencari-cari;

baler mamata puber keras: *muaq diang tamabubeng, anna* --, *timbe i gora, paqluppui pecawa*, kalau ada kakek-kakek yang dilanda puber keras, sambuti sorakan, dan susuli senyum sinis.

baleq 1. menjadi: *da tulu muelle-ellei,-moka i manini mating!*, jangan selalu kau mengejeknya, nanti ia tidak mau kepadamu!, 2. semoga: -- *pole o masiga anaq!*, semoga kau segera datang 'nak!', 3. semakin: -- *i sugiq, i makikkir*, semakin ia kaya, semakin kikir;

bale-baleq semakin: -- *genge anaqna, di teqe*, semakin nakal anaknya sekarang ini, -- *tibangngang i maqirrangngi curitana*, ia semakin ketagihan mendengar kissahnya

bali 1. jawab: -- *pettuleqna annang-gurumm!*, jawab pertanyaan guru-mu!, 2. lawan: *siccoq* --, *nna maiqdi*, sedikit lawannya banyak, *kaiyyang bega i* -- *(n)na*, lawannya terlalu besar, 3. musuh: *pasadia i sanjata, pole i* --!, siapkan senjata, musuh akan datang!;

mebalii menentang, menantang: *andiang i naissang nabang, mau dipatudu simita* -- *toi*, ia tidak tahu adat, walau kita mengajarnya ia menantang juga;

mebalii membantu: *muaq merua mi sussa, simita pole i tia* --, kalau kami ditimpah kesusahan, ia selalu datang membantu;

mambali menjawab: *inai maqissang -- pettulequ?*, siapa yang sanggup menjawab pertanyaanku?, 2. melawan: *moka'q* -- *muaq to cangngo*, saya tidak mau melawan kalau orang bodoh;

mappabali menjawab: -- *mi i Tirila: "inggaqu mupagengge kandiq"*,

menjawablah si Tirilla: "agaknya engkau memperbodoh saya dik"; nabali dijawab: -- *mi pettuleqna kin-dognan*, dijawablah pertanyaan ibunya;

pappabali jawaban: *parua i* -- (m) *mu anaq*, benarlah jawabanmu nak; sibali berlawanan, bertanding: *para paqqol manarang na* - *madondong*, masing-masing kesebelasan jagoan yang akan berlawanan besok; *pabali-bali pembangkang!* -- *sannaq i diqe nanaqek e*, sungguh pembangkang anak durhaka ini!

sibali-bali ladeni: *da* -- *lao to tattarrang!*, jangan kau ladeni orang gila!

balibi coklat muda (warna bulu dari kuda, atau binatang lainnya, sering menjadi semacam gelaran atau nama dari hewan yang bersangkutan): *saeyyang* --, kuda (yang) berbulu coklat, *cakkariq* --, jengkrik (yang) berwarna coklat muda, *e*-- *peqoqa o o paindong!*, wahai "balibi", berhenti engkau lari!

balili balik: -- *dolog baummu na da ressuq sassiq!*, balik dahulu ikanmu, supaya tidak masuk sebelah!;

membalili membalik diri (waktu baring atau tidur), *andiang lomeangaq rua* -- *lambiq allo*. saya tak pernah sekali membalik diri sampai siang; *mambalili* membalik, memutar: *inai* -- *kandiqmu. anna meqolo sau damo di atambusang*, siapa yang membalik adikmu, sehingga ia sekarang menghadap ke arah tenggelamnya matahari.

balimbungang bumbungan rumah, puncak rumah (2 balok pada puncak rumah tempat melekatkan atap), *pendaiq o di* -- *muparessai inna naengei boc-corna!*, naiklah ke bumbungan rumah untuk memeriksa di mana tempatnya yang bocor.

baliq 1. balik: *tamu o* -- *i baummu*, masuklah balik ikanmu!, lih. *balili* 2. berubah menjadi: -- *malolo i, wattunna kaiyyang*, ia berubah menjadi cantik waktu (ia) besar;

membaliq 1. kembali: *mongeq boi-kindonna*, ibunya sakit lagi kembali, *pirang pao* --?, kapan engkau kemb-

bal? 2. pulang: saena mo lamba mappelei *kappunna, mane* -- *na diongin*, sudah sekian lama ia meninggalkan kampungnya, baru saja kemarin ia pulang, -- *mi lao di bojanna*, isa sudah pulang ke rumahnya; *pembaliang* waktu pulang: eppci -- na!, tunggu waktu pulangnya!

napembaliqi 1. kambuh lagi: -- *amo-negeanna*, penyakitnya kambuh lagi; tibalik terbalik, kontradiksi, bertentangan: -- *ulunna lombang* (ungk): terbalik hulunya sungai, maksudnya: suatu yang bertentangan, mis: pencak hukum atau ulama memelopori kejahatan dsb.;

baliq-ballaq plin-plan, tidak tetap pendirian: *da sibali-bali to* -- !, jangan ladeni orang plin-plan!,

bali-baliq mata sulap: *maroaq i to meqita panginoang* --, ramai orang menonton permainan sulap.

balla terbelah: -- *lipaqna nakaiq pasoq*, sarungnya terbelah terkait pada

ballang belang: *posa* --, kucing belang, *i* -- *lindo*, si dahi belang, *i* -- *letteq*, si kaki belang.

ballar hamparkan (meluaskan permukaan): -- *mi tappere anaq na naengei miqoro toana!*, hamparkanlah tikar nak, untuk diduduki tamu!

mambaliar menghamparkan: -- *bandi mogo tappere?*, apakah kau sudah menghamparkan tikar?!

tiballar terhampar, terbuka: -- *duapa i dio suraqna napelei*, bukunya masih terbuka ia tinggalkan.

balleq 1. kaleng (tempat minyak, beras, dsb) *loqhang mi* -- *minnaq*, kaleng minyak sudah kosong. 2. lebar: *lima meter* -- *na*, lebarnya lima meter; *maballeq* lebar: -- *sannaq i paleq let-teqna*, telapak kakinya sangat lebar; *maba-maballeq* agak lebar: -- *i tia rupanna anna rupammu*. mukanya agak lebih lebar daripada mukamu; *tumba-tumballeq* terlentang: *matindo* -- *i naqibaine*, gadis itu tidur terlentang

balle-balleq kaleng: -- *susu*, kaleng susu -- *paqannang golla*, kaleng tempat gula;

- samballe-balleq** sekaleng: -- *pai motong gollana*, sisa sekaleng lagi gunanya.
- balli** jantani (khusus untuk hewan); **mamballi** menjantani (menyetubuh): -- *bekena tau bekemu*, kambingmu menjantani kambing orang;
- siballi** bersetubuh (untuk hewan).
- ballung** mendarat (dari udara): *masekeq mi na* -- *kappalna*, pesawatnya sudah hampir mendarat;
- ballungan** 1. saling mendarat: -- *nasang mi kappal*, semua kapal itu sudah saling mendarat, 2. suram, suram: *rupanna rapang jaramming tam* --, mukanya ibarat cermin tidak suram (bersih)
- balo** berbelang-belang (bulu hewan yang berwarna-warni) *posa* --, kucing berbelang-belang, *asu* -- anjing berbelang-belang.
- baloliq** membaloliq menggulingkan diri: *tennaq andiang aq* -- *tama di roppong membuni*, *na ulle aq kapang na saka mo*, seandainya saya tidak menggulingkan diri ke semak-semak bersembunyi, mungkin saya sudah ditangkapnya;
- maloliang** gulingkan: *muaq mate i*, -- *mi naung di orroq!*, kalau sudah mati, gulingkan saja turun ke jurang!
- pembaloliang** tempat penggulingan: *panno ceraq dio di* -- *na tedong digereq*, penuh darah (di sekitar) tempat penggulingan kerbau dipotong; **membalo-baloliq** mengguling-gulingkan diri: -- *i naung di litaq* ia mengguling-gulingkan diri ke tanah.
- baloq** balok: -- *aju*, balok kayu;
- sambaloq** satu balok: -- *aju nabawa mesa-mesa tau*, satu balok kayu dibawa tiap-tiap orang;
- baloq-balooq** balok-balok.
- baluluq** gulung (barang yang berhelai-helai, berlembar-lembar): *muaq purao matindo tappa* -- *i tappere mu na muparappi tamadi songi!*, kalau kau sudah bangun tidur, gulunglah tikarmu, dan rapikan ke dalam kamar!;
- tibaluluq** tergulung: *tappere* -- *bawa mai!*, tikar yang sudah tergulung

- bawa kemari!;
- sambaluluq** segulung: *paqala o poleq* --!, ambil lagi segulung!.
- balundakeq** (n. makanan yang dibuat dari beras ketan dicampur santan, dibungkus dengan lembaran pucuk daun kelapa, sebesar ibu jari kaki dengan panjang ± 15–20 cm; tiap ikatan berisi 2 buah; direbus sampai masak. Cara memasaknya, sama dengan memasak ketupat), "balundakek" nasi ketan, semuanya sediangan memasak ketupat): *atupeq*, -- *sokkol*, *sadia nasammi*, ketupat, "balandokeq", nasi ketan, semuanya sudah sedia
- balung kafani** (membungkus mayat sebelum dikuburkan): -- *i masiga diqe tomat* (*q)e!*, kafani segera mayat ini!
- mambalung** mengafani: *mamanya i puaq imang* -- *tomate*, pak imam sedang mengafani mayat;
- nabalung** dikafani: *pura mi* -- *tomate*, mayat sudah dikafani;
- pebalung** kain kafan: *na sau aq doloq di pasar maqall* -- *arrua meter*, saya akan ke pasar dahulu membeli kain kafan delapan meter.
- baluq, maqbaluq** menjual: -- *i lameaju siola kindoqna laiq di pasar*, ia bersama ibunya menjual ubi kayu di pasar;
- paqbaluq** penjual: I mattata manggajang -- *lameaju*, si Mattata yang menikam penjual ubi kayu;
- baluang** jual: -- *mi lao masiga lokamu*, *muaq diang mattawarri!*, jual sajalah segera pisangmu, kalau sudah ada yang menawarnya!;
- mebaluang** menjual (ki): *da sibali-bali lao to manarang*, -- *i manini!*, jangan kau ladeni orang pintar itu, nanti ia menjual kita (ki);
- mambaluang** menjual: *inai bomo umanna i kamaq?*, siapa lagi yang menjual kebun ayah?;
- paqbaluang** 1. tempat penjualan: *mottong i rokoq u dio di* --, rokok saya tertinggal di tempat penjualan, 2. tarif penjualan: *bengammaq mu!*, berikanlah saya sama tarif penjualanmu!, 3. jualkan, *biasanna*

duappulo lima, lessorang u - sipi-kulna?, biasanya Rp. 25.000,00 ku-jualkan tiap sepikulnya; *haluq-baluq* (barang) jualan: *pasi-rumung i alli - mu, na diang mupaqok-kosong i sikolana anaqmu!*, kumpul-kan harga barang jualanmu supaya ada ongkos pendidikan anakmu! *baluttang gulung* (tentang tali digulung ke dalam gelendong): -- *i tama di galenrong gulang laqlajammu!*, gu-lunglah ke dalam gelendong tali *layang-layangmu!* *membaluttang* menggulung: *sanggaq ia mo diting na mupogauq* -- *tama di lipaqmu malima-limang i*, itu saja kerjamu menggulung diri ke dalam sarung setiap pagi.

bamba suara: *salili aq na maqirrang-ni* -- *na*, aku rindu mendengar su-aranya, *andiang pa diang* -- *u irang-ni na sitteng* -- *na*, belum ada suara kudengar yang menyamai suaranya; **pebamba** bersuara: *mala dua bandi kakammu?*, masih dapat jugakah abangnu bersuara?

dipobamba diucapkan: *muaq na mer-rabungi tau mai di bojang, ia mo diqe* -- *e*, kalau kita akan turun dari rumah, inilah yang diucapkan; **membamba** kokop poaq (ungk.) ber-suara seperti perian pecah -- suara jelek: -- *i muaq maqelong i*, ia ber-suara seperti perian pecah, kalau ia menyanyi.

bandami ia juga (kt.tg): *meloq* -- *disanga manarang, padahal cangngo*, ia juga mau dikatakan pandai, pada-hal bodoh.

bandamo 1. lagi (kt. tg): *apa* -- *mupik-kiiri, peqakkeq moqo!*, apa lagi yang kau pikirkan, berangkatlah!; 2. pu-lalah: *yau* -- *napaquangang kapau-pau, padahal ia andiang na ita alabena*, saya pulalah yang dikata-kannya panjang lidah, padahal diri-nya sendiri ia tidak lihat.

bandaq saya sudah (kt. tg): *muquang* -- *na pole i*, saya sudah katakan, ia akan datang.

bandar bandar (pemegang saham dalam perjudian), *moka 'q i yau menjari* --

apaq siccoq i doiwu, saya tidak mau menjadi bandar, sebab uangku se-dikit.

bandera bendera: *millelo mi diaja* -- *meraputi*, di atas sudah berkibar ben-dera merah putih.

-**bandi** juga (kah), kt. tg: *diang - ande muannangan i kandiqmu?*, ada juga-kah nasi kau simpangkan adikmu?, *diang* -- *mo mupoleang doiq, apa na andiang aq mubajar*, kamu juga sudah mendapat uang mengapa kau tak membayar saya.

bandikeq (n. buah-buahan).

banding, parbandingang perbandingan: *andiang paq rua marrekeng mani-niq* -- *na pau-pau basa Mandar*, saya belum pernah menghitung (de-ngan) teliti perbandingan(nya) kata-kata dalam bahasa Mandar; **dipasibandingi** saling dibandingkan: *iapa namala dita apa sittenna, muaq* -- baru akan dapat dilihat apa persamaannya kalau saling di-bandtingkan.

bang azan (dilakukan setiap akan memu-lai sembahyang fardu);

maqbang mengazan: *pura mi* -- *la-lang di masigi na membue aq*, sesudah orang mengazan di mesjid, baru saya bangun.

banggae, banggae (nama kecamatan da-lam Kab. Majene), *basa to* --, bahasa orang Banggae (dialek Majene).

banjar 1. n. ikan laut;

2. lih. dali

bannang benang (terbuat dari kapas; dapat diberi warna menurut keper-luan) *lipaq* -- *mo alliangaq, apaq maseppo i tia!*, sarung (dari) benang saja belikan saya, karena harganya lebih murah

membana-bannang 1. menyerupai be-nang. -- *pai gollana, mane muanna i tama taripammu!*, nanti setelah gula-nya menyerupai benang, baru masukkan teripan!, 2. remuk -- *i ateu, muaq andiang oq nita kandiq* (ungk.), remuk hati saya, manak-ka-la adinda tak nampak dipelupuk mataku.

bannaq kencang (tentang angin): --

- sannaq i anging*, angin sangat kencang.
- banneang** (bagian tubuh antara pusat dan alat kelamin, bagian perut sebelah bawah): *mongeq i sannaq i -- u* "pangkal" perut saya sangat sakit.
- bannoq** bertih (beras pulut, jagung yang digoreng atau direndang, membulkan bunyi letupan);
- mambannoq** membuat bertih: *da peqesuq lao muaq diang to --, na lippaq i manini matammu anna buta o!*, jangan kau mendekat kalau ada orang membuat bertih, nanti matamu kena letupannya, sehingga engkau buta.
- banua** kota, wilayah, daerah, negeri: *sitonget-tonganna maiqdi duapa i tuqu rupanna basa laeng ia napake tau dilalanna -- (n)na Suku Mandar*. sesungguhnya masih banyak lagi jenis bahasa lain yang dipakai di dalam wilayah ~~(nya)~~ suku Mandar, *nasau moqo tuqu di -- Cilacaq*. kalau demikian kamu akan ke negeri Cilacap,
- paqbanua** rakyat (orang kampung): *pole nasammi -- marratui i tuangguru*, rakyat datang semua membakari pak guru;
- banua kaiyyang** daerah besar: *appeq --*, empat daerah besar.
- bao** 1. permukaan: *-- sasiq*, permukaan laut, 2. bagian atas: *-- na lamari pacchinggi toi!*, bagian atasnya lemari bersihkan juga;
- dibao** 1. di atas: *na sappeang i handuqna -- na kalli-kalli*, disimpannya handuknya di atas rerumputan, *wai lambiq daiq -- lekkoanna*, air sampai di atas lututnya, 2. dari atas: *mane pole -- aq*, baru saja saya pulang dari atas.
- bappa** mudah-mudahan, semoga (part,): *mate -- o masiga!*, mudah-mudahan kau cepat mati, *diang -- na peala bau i kamaq!*, mudah-mudahan ada ikan didapat oleh ayah!
- baqasso** (n. ikan laut).
- baqba** 1. pintu: *andiang pa i kapang tioppoq --*, mungkin pintu belum ter-
- tutup, -- *paceko*, pintu dapur, 2. lubang: -- *pudung*, lubang hidung, -- *kokoq*, lubang perian; *pitu -- na binanga*, tujuh muara sungai (nama untuk federasi kerajaan Balanipa); **baqbabua** dada (bagian bawah; arah jantung).
- baqdaq** bedak: *mau-maumbang pai -- na naqibaine*, cukup mencelai bedak sang gadis itu.
- baqdoq** (n. buah-buahan, sebesar kelempeng, rasanya kecut, berbiji).
- baqgoq** (jenis perahu layar, yang sering digunakan sebagai alat penghubung dalam perdagangan antar pulau): *lopi -- pa upangarangngi bokaq sau di Surabaya*, nanti perahu "baqgoq" yang kupakai memuat kopra ke Surabaya.
- barabara** lebah.
- membara-barra** keriting (rambut yang keriting menyerupai sarang lebah): -- *ulunna merakke-rakkeq dita*, rambutnya keriting seperti sarang lebah, menakutkan nampaknya.
- barakkqaq** 1. berkah, berkat: - *na Puang Alla Taala, lao di alabeu*, berkah Tuhan Allah Taala kepadaaku, 2. bingkisan, ~~dede~~, pembagian: *na salai --* ia tidak mendapat bingkisan;
- maqbarakkqaq** mempunyai berkah: - *i asugiana*, kekayaannya mempunyai berkah;
- nabarakkqaq** diberkati: -- *i happa o Puang!*, semoga engkau diberkati Tuhan.
- barang** barang (barang jualan, harta kekayaan, dsb): *maiqdi -- pole na bawa*, banyak barang dia bawa; **kebarang-barang** berharta, berada: *da paqola-olang to --!*, jangan kau meniru orang berharta!
- barani** berani: *andiangpa 'q -- na maqua mettama toi basa Mandar basana lulluareqa diqo*, saya belum berani akan mengatakan termasuk juga bahasa Mandar bahasa dari saudara kita itu;
- tobaran** pemberani, orang berani: -- *pa, nasibaliang*, nanti pemberani yang akan dilawannya.
- baras** (nama kerajaan pada Zaman da-

hulu di Kabupaten Mamuju): nama bahasa, *diong i di Mamuju basa to --*, bahasa orang Baras terdapat di Mamuju.

baraq 1. kiranya, semoga: -- *manau ai paqmaiqna*, kiranya timbul belas kasihannya, 2. musim hujan: *masekeq bomi na pole wattu --*, sudah hampir lagi tiba musim hujan, 3. barat (arah mata angin): *i umbolo na ung i di --*, dia menuju ke arah barat, 4. mungkin: -- *mangipi doq di bongi anna maneammu pole*, mungkin engkau bermimpi semalam sehingga baru datang lagi.

bare 1. bagian: *diangbandi -- mu?*, ada jugakah bagianmu?, 2. bagi: -- *appeq mi naung masiga!*, bagi empat sajalah cepat!, **mambare** membagi: *itaq mo --*, anda saja yang membagi; **tibare** terbagi: *pura nasammi -- manaq pole di kamaq*, semuanya sudah terbagi warisan dari ayah; **sambare**(ang) sebagian: *mokaq maqala muaq -- na*, saya tak mau menerima kalau hanya sebagiannya.

baro leher;

maqbaro membantah;

sibaro bertengkar: *andiang i meqosa -- sappelulluareang*, mereka bersaudara tidak berhenti bertengkar;

pabaro-baro tidak percaya: -- *o muaq diang dipau*, kau tak percaya kalau ada kami katakan;

macos baro suka makan yang enak-enak (ungk.)

membaro pamenangan berleher jenjang: *naqibaine --*, gadis yang berleher jenjang.

barras beras: *muaq wattu paqdokkangan i, biasanna mase maseppo i allinna --*, kalau musim panen, biasanya agak murah harga beras; **paqbarringsang** tempat menyimpan beras (untuk keperluan sehari-hari, bukan beras jualan): *alai tama cupaq di --*, simpanlah liter itu dalam "tempat menyimpan beras"!;

barras bataq beras jagung.

barru 1. waru (pohon waru): *tanang-*

ngi -- lao di seqde bojang!, tanamlah pohon waru di sekitar rumah!, 2. n. kabupaten di Sulawesi Selatan.

baru 1. baru: *maqbaju -- i i kamaq mamba maqjumaq*, ayah berbaju baru pergi bersempathyang Jumat, 2. segar: *hau -- alli!*, ikar segar yang kau beli!, **tobaru** pengantin baru: *alloang i memhueq --*, pengantin baru bangun kesiangan.

baruas "baruas" (n. kue, dibuat dari tepung beras dicampur dengan gula, kelapa parut bergoreng dan telur), **barangang** kerang laut.

basaa bahasa: -- *Mandar*, bahasa Mandar; *andiang i mala sissang --*, mereka tidak saling mengerti bahasa, *maqruparupa passalang passabaranna, manurung atorang mesa-mesa*, bermacam-macam masalah penyebabnya, menurut hukum tiap-tiap baliasa; *ia appeq -- anna appeq suku dipau digenaq* keempat bahasa dan (ke) empat suku yang telah dibicarakan tadi; *lomor mesa, -- Bugis, -- na to Bugis*, nomor satu, bahasa Bugis, bahasa (nya) orang Bugis: *passalanna -- ia meloq u palambiq lao di itaq na-sang*, masalah bahasa yang ingin kusampaikan kepada kita semua; **maqbasa** berbahasa: *manarang to mi -- Mandar*, ia sudah pandai juga berbahasa Mandar;

paqbasa 1. berbahasa: -- *Bugis moqo lao muaq sipau o, apaq andiang pai na issang maqbasa Mandar*, berbahasa Bugis saja kalau berbicara dengan dia, karena ia belum tahu berbahasa Mandar, 2. pemakai bahasa: *laqbi maiqdi u irranggi -- Bugis anna -- Maqasar dini di banuatta*, saya dengar lebih banyak pemakai bahasa Bugis daripada pemakai bahasa Makassar di negeri kita.

na pobasa 1. berkata: *ia leqbaq --,* demikian ia berkata; " sanggaq ia -- andiang tammanrasamu Hadara"! tegas ia berkata: "kau akan menanggung derita, Hadara!", 2. katanya, ucapananya: *ia --*, demikian

ucapannya, *apa leqbaq* ~, bagaimana halnya?

basa manu-manuq bahasa asing (bahasa yang tak dimengerti, seperti bahasa burung):

maqbasa-basa berbahasa dengan lagu yang dibuat-buat: -- *i muaq mappau i*, ia berlagu kalau ia berbicara (bahasa Mandar).

base 1. basah: *mangapa i anna -- calanamu?*, mengapa celanamu basah?, *pura -- bajuqu nalambiq urang*, baju saya basah (karena) kehujanan 2. cebok, cuci: -- *i anaqmu, pura i tittai!*, ceboki anakmu, ia selesai berak! 3. luka: *diang damo uita ceraq dio di bajuqu na uissangi muaq -- aq palakang*. nanti sesudah kulihat ada darah pada baju saya, baru saya tahu bahwa saya sudah luka (kena tikam);

mabasa 1. tercebor baik: *pembase o poleq diang dua pa uduq bosi, haraq andiang pa o --!*, cebok lagi kau, masih ada tercium bau busuk, mungkin kau belum tercebor baik!, 2. tercuci bersih: -- *bandi pindang pura nabasei kandiqmu?*, apakah tercuci bersih piring yang telah dicuci adikmu?

mambase (mencampur air dengan tepung supaya liat): *na -- aq do-loq poonde-ondeang*, saya akan membasah (meliatkan) tepung untuk onde-onde dahulu!

pambaseang 1. air pencuci: *paqala o wai -- letieq!*, ambil air pencuci kakil!, 2. bekas dipakai mencuci: *wai -- diting o, tolloang mi lao!*, air itu bekas dipakai mencuci, buang saja!;

peqabaseang kain basahan (kain yang dipakai mandi sebagai pelindung aurat, terutama wanita) *muaq naung og mandoeq di lembang, pambawa o -- apaq maiqdi diong tau!*, kalau kamu turun ke sungai untuk mandi, bawalah kain basahan, sebab di sana banyak orang!,

pambase-base membuang-buang air (mencuci tak berguna): *da -- banda mo cicic, cappuq i wai!*, jangan

menghambur-liambur air lagi sitti, air habis.

bassa 1. bangsa: *pura mi meparetta -- Balanda, pura tomi -- Japang*, kita sudah dijajah oleh bangsa Belanda, juga oleh bangsa Jepang, 2. sama, macam: *andiang pa nita -- na*, belum ada yang saya lihat samanya.

bassar mabassar t besar (untuk benda-benda yang bulat panjang): *taroqda -- alanganaq, na u papia i suling*, buluh yang besar kau ambilkan saya, akan kubuat suling!.

bassaq 1. bangsat (ttg. anak, yang mempunyai sifat pembandel): -- *memangtoi anaqna*, anaknya memang bangsat, 2. (segenggam kecil kelapa parut, yang dijatuhkan ke dalam air gula aren yang hampir matang); *tibassaq* jatuh (yang menimbulkan bunyi; tiruan bunyi benda-benda yang jatuh): *apa diqo -- o*, apa itu yang jatuh?

pembassang jatuhkan: *u -- ao, muaq kegauq o*, nanti kujatuhkan, kalau kau bandel.

basse 1. ikat (ttg. padi): *pirang -- i pare mupoleang?*, berapa ikat padi kau dapatkan?, 2. belenggu: -- *i batang barona*, belenggulah batang lehernya!

mambasse mengikat, **sambasse** seikat (satu ikat).

pebasse tali pengikat;

pambasse 1. orang yang mengikat 2. tali pengikat.

bassi besi (n. logam yang keras),

bassi barani besi berani (maknit).

bassu kenyang: *da piqosa boda mo ummande, muaq andiang pa o --!*, jangan dahulu berhenti makan, kalau kau belum kenyang!;

meqabassu memperkenyang diri: *na -- tonganaq, masae maq tambaqi*, saya sungguh-sungguh akan memperkenyang diri, sudah lama saya lapar; **abassuang** kekenyang (hal. kenyang): -- *bandi passabaqna anna tilu-tiluang*, kekenyanlah yang menyebabkan ia muntah-muntah.

bassuli dangu (rumah kecil di tengah sawah atau kebun untuk menjaga

gangguan burung pipit atau binatang lain terhadap isi sawah atau kebun): *dua(m)bongi mi i kamaq matindo lalang di -- manjagai pare*, ayah sudah 2 malam tidur di dangau mengawasi padi.

bata bata-**bata** ragu, ragu-ragu: -- *dua paq na mattaqgor i*, saya masih ragu untuk menegurnya;

sibata-**batai** saling meragui: *andiang pai mala sialla tongang, apaq para -- dua i*. mereka belum dapat benar-benar berkelahi, sebab mereka masih saling meragui.

batacina (puticrina) (sej. rumah-rumah kecil yang terbungkus dengan kain yang satu dengan kain putih, yang lain kain hijau, atau masing-masing dengan warna lain: kuning dan biru, dsb. benda ini merupakan salah satu bawaan yang diarak ke rumah pengantin perempuan, berisi benda-benda tertentu).

batang 1. batang: -- *loka*, batang pisang, - *aju*, batang kayu, - *rappe daq i yau*, di banuanna tau, pole i lempong na palaiyang bomaq, aku hanya batang terdampar, di ranta orang, (bila) ombak mengganas dibawanya aku serta, 2. diri: *iqo poleq na makkottaq -- (ng)u?*, kaukah lagi yang akan mencintai diriku?, *upappaelo-eloqo di -- (ng) u diteqe diqe Cabullung!* kupasrahkan diriku ke padamu sekarang ini Cabullung. membatang tau menjadi manusia: *sukaqu --, maneauq na masiriq tongang*, sejak saya menjadi manusia, baru kali inilah saya sungguh-sungguh malu.

bataq jagung: -- *na utudaq dio di umaku*, jagung yang akan kutanam di kebunku, *maqalai --*, 1. memanen jagung, 2. menyimpan jagung, *abang --, dedak jagung*:

bataq ngura jagung muda: *maqruparupa issi urmannana nabawa pole, kuq mil, lasseq, lelamun, jambu anna --*, bermacam-macam isi kebunnya ia bawa datang; nangka, langsat, rambutan, jambu dan jagung muda; **bataq tunu** jagung bakar (jagung

muda yang sudah dibakar dalam bara api kulit sabut atau arang kayu): *massangiqi anaqna --*, anaknya menangisi jagung bakar;

bataq tittoleq jagung berikat (jagung yang sudah dipanen diikat 10 sampai 15 biji menjadi 1 ikatan lalu 2 ikatan dipasangkan satu sama lain, disebut "sattolcq" satu ikatan),

bataq giling beras jagung (jagung tua yang sudah digiling).

batas batas, sempadan; perbatasan: *lembang napajari --*, sungai yang dijadikan perbatasan.

batattana jalan raya (jalan besar yang dapat dilalui kendaraan beroda empat, termasuk gerobak, dokar, mobil, dsb; dilapis kerikil, pasir dan ada yang beraspal): *andiang i mala tama lambiq oto di Mapilli, apaq kadaeq i --*, oto tidak dapat sampai ke Mapilli sebab jalan raya rusak.

bate 1. jejak: *tandang dua pai -- let-teqna dini e*; jejak kakinya masih jelas disini, 2. cara: *meqapa -- na tuo, simita sisakkaq bainena allo bongi*, bagaimana caranya ia hidup, selalu saja bertengkar dengan isterinya siang malam;

bate lima buatan, karya (bekas tangan melalui pekerjaan tangan): *-(n)na duapa diqe lamariqu e*, masih buatannya lemari saya ini, **bate-bate** para-para (dibuat dari belahan-belahan bambu, sebagai tempat menyimpan barang-barang keperluan sehari-hari; dipasang di atasdapur atau sepanjang bagian atas dinding rumah).

batta parang (k k): -- *i tama areqna!*, parangi perutnya!;

mebatta memarang (k k tr): *marakeaq yau --*, saya takut memarang;

mambatta 1. memarang (k.k.tr): *apa na mamba o -- bekena tau?*, mengapa kau pergi memarang kambingnya orang?; 2. memotong: *mamanya'q --i roppong*, saya sedang memotong rumput.

battang 1. hamil, mengandung (ttg. manusia): *mane meqguru i mel-*

lamba anaqna, anna -- boda mi,
baru saja anaknya belajar berjalan,
ia sudah hamil lagi;

mambattangngi menghamili: *inai amo tia -- anaqna*, siapa gerangan yang menghamili anaknya;
battang bule (hamil di luar perkawinan yang sah, anak yang lahir dari padanya "anak bule").

battas (n penyakit pada telapak kaki, bengkak-bengkak menggembung; rasa nyeri dan menjijikkan).

battarang rusak (ubi kayu yang sudah mengalami kerusakan; tak enak lagi dimakan, agak kecoklatan): -- *mi diting lameaju o*, ubi kayu itu sudah rusak

batte 1. (Jagung goreng tanpa minyak), 2. goreng, menggoreng.

battis betis *mane sanggaq -- na uita inggaqu damo na sala nyawa*, baru saja betisnya yang kulihat, rasanya aku tak menguasai diri lagi;

battis layang lebu betis berisi bak ikan layang: *tulu latto dami naung i -- layang lebu*, selalu nampak sudah si betis berisi bak ikan layang (ungk.).

battuang arti, makna. *sisalai -- na*, artinya berbeda, *apa -- na?*, apa artinya?;

maqbattuang bermakna (pb. ada udang dibalik batu). -- *i diting, pau-paummu o!*, kata-katamu itu, bermakna (ada udang dibalik batu);

mambattuangngi mengartikan, menterjemahkan: *yau pa -- mating!*, nanti saya yang mengartikannya kepadamu!, *andiang pai mala u issang -- paunna*, saya belum tahu mengartikan bahasanya.

batu batu: *lamung -- maq i yau, di naunna endeqmu, jappoq i -- tan jappoq paqmaiqa*, kuburkan daku bagaikan batu, di naungan tangga rumahmu. batu bisa menghancur, namun kasih tetap abadi (bb)

tarrusi manduruq -- ia langsung memungut batu. *maiqli diong -- di lembang*, banyak batu di sungai; **membatu** mengeras (seperti batu)

batu-batu kerikil

batu tuo (batu yang keras kuat; batu sungai).

batua 1. budak, hamba sahaya; *tania'q yau batuanna maraqdia*, saya bukan budak (nya) raja, -(m/mu) daq?, budakmukah saya?, 2. saya (penghormatan): *mane pole i -- daeng*, baru saja saya datang "daeng",

mappebatua memperbudak: *inai -- o?*, siapa yang memperbudak kau?.
bau ikan: *mubawa sau di sasiq tan nan-de to i*, kau bawa ke laut tidak juga dimakan ikan,

mobau menangkap ikan: *sau i di sasiq --*, ia ke laut menangkap ikan; **pobau** penangkap ikan;

pobauang pekerjaan menangkap ikan: -- *bomo dipogauq diteqe diqe*, pekerjaan menangkap ikan lagi yang saya kerjakan dewasa ini;

bau-bauang bau ikan: *basei limamu, -- dua il*, cucilah tanganmu masih bau ikan!.

baus, nabaus diimbasi: *biasa mi -- rumbu pelor*, ia sudah sering diimbasi asap peluru.

bea **bea**, cukai (pungutan uang dari petugas pajak pasar atas barang jualan, tempat dsb): *ia purana mo tibaluq hauqu, mappasadia maq limappulo ropia na ,upambayaran -- na pasar*, sesudah ikan saya terjual semuanya, kusisihkanlah lima puluh rupiah, untuk pembayaran bea pasar;

maqbea membayar bea; *tappana pura maq -- lao maq maqalli golla kassiq*, sesudah saya membayar bea, saya pergi membeli gula pasir;

paqbea petugas bea: *na pole boda mi tuqu -- mesingar*, petugas pajak akan datang lagi menagih kita.

beang luka: *inna mo mendiolo -- iamo dibeta*, siapa yang lebih dahulu luka, dialah yang dinatakan kalah, *masannaq i -- na*, lukanya sangat parah;

mambeangngi melukai: *mamha mi sajallo-jallona -- paqbanua*, ia mengamuk ke sana ke mari melukai orang banyak;

nabeangngi dilukai: *maiqdi mi tonaseda-seda, to -i Mattata*, sudah banyak orang yang dicederainya dilukainya oleh Mattata, *tommoane, tobaine, nanaqeke -- nasang*, laki-laki, perempuan, anak-anak, semua dilukainya.

beau kemiri (n. pohon yang buahnya keras, buahnya disebut buah kemiri, *Aleurites moluccana*): *maiqdi u ita ponna -- lalang di umanna*, banyak pohon kemiri saya lihat di kebunnya; **membea-beau** masih kecil (jd.): *mane -- i anaqu na upelei*, anak saya masih kecil, waktu saya tinggalkan. **bece-bece** (n. ikan laut kecil, banyak tulangnya, baik untuk digoreng). **bei** beri: *inai pira na -- doiq i kamaq?*, siapa-siapa lagi yang diberi uang oleh ayah?,

mebei diberi: *sangnging -- passulakka di allo pallappasang*, kami semua diberi sedekah pada hari Lebaran; **mambei** memberikan; *meloq handaq -- manuqu mesa, muaq nalli bandi*, saya mau memberi sekor ayamku, asal dia beli. **mappebangang** menyerahkan, memberikan: *mau na mupateiqu, moka toaq na -- balawangngu*. alaupun kau akan membunuhku, aku tak mau menyerahkan emasku kepadamu.

beke kambing: lih. alle

beke-beke anak kambing: *siaondongi--na messung mai di balana*, berlompatlah anak kambingnya keluar dari kandang.

beluaq rambut: *megillang aq sau di pandoeanna, uita mi -ta tikakkar lambiq naung di lekkoanna*, ku-intip ia dipermandiannya, nampaklah rambutnya terurai sampai kepergelangan kakinya; **membeluqaq** berambut: *i Hadara to malolo, -- sagbe bolong*, si Hadara nan molek, berambut sutra menghitam lebat (bb); **maqbeluaq** berambut panjang: *polle dami to -- anna sannang nyawa na*, nantilah si (ber) rambut panjang datang, baru tenteram jiwanya.

bemmeq jatuh: *sumajai anaqmu, -- i manini naung di litaq!*, awasilah anakmu, jangan sampai ia jatuh ke tanah!; **mambemmeang** l. menjatuhkan (yang menyebabkan jatuh): *sangnging -- mitau naung di sasiq talloq sambua*, semua kami masing-masing menjatuhkan sebutir telur ke dalam laut; **mambemme-bemmeq** yang menjatuhkan: *inai -- i?*, siapa yang menjatuhkannya?

bendi dokar (jenis tumpangan, kendaraan rakyat yang diseret oleh kuda): *sanggaq -- diang daeng, andiang oto*, dokar saja yang ada "daeng", oto tidak ada, *inna noola kusirna -- diqe?*, kemana kusir bendi ini?; **maqbendi** menumpang dokar, naik dokar: *dotani tau -- kandiq!*, lebih baik kita menumpang dokar saja dik.

benggang lih. bei

beng gol (n. mata wang yang nilainya dua setengah sen)

benner perpanjang, perlebar (ttg. benda-benda seperti karet, atau benda-benda liat; mis: tepung adonan roti, dsb).

mamberine-benner membuat menarik-narik untuk memperpanjang atau memperlebar: *u issang tobandi yau -- porotiang*, saya juga tahu membuat adonan roti.

benrang selokan, got: *andiang i mala lolong wainna, apaq tippingan i --*, airnya tak dapat mengalir, sebab selokan tertutup.

benu sabut kelapa (kulit) kelapa, darat dibuat tali atau kerajinan tangan lain, dipakai juga sebagai alat pembakaran): *pasirumung i -- (n)na anjoromu!*, kumpulkan sabut kelapa-mu!.

beong (anak yang tidak beribu atau tidak berbapak, atau kedua-duanya, umumnya dilahirkan tak beribu ayah, sering pula untuk mempertegas "ke yatiman" itu dipakai ungkapan: *- puppus*: yatim piatu): *asajang ngidi todiq to --!*, kasihanilah anak yatim!

beor 1. tarik (ttg. daun pintu atau daun

jendela, dsb): -- *i mai baqba!*, tariklah pintu kemari!, 2. tolak: -- *i matting siccoq baqba na dita i tome-akkeq*, tolak sedikit pintu ke sini, agar kita lihat orang yang berangkat.

beqdoq (n. ikan darat, sejenis ikan belut).

beqi berat *sangapa* -- *(n)na bokaqmu?*, berapa beratnya kopramu?, *sappulo kilo* -- *(n)na*, beratnya 10 kg, **mabeqi** berat: *apa na -- teng i patti (m)mu?*, mengapa berat sekali petimu?.

beras (M) beras: *duappulo liter barrae penjarianna sambasse pareu*, 20 liter jadinya tiap satu ikat padiku.

bere 1 nasib baik: *naua annangguruqu, diappaz tuqu -- na mala tau daiq di Makkah*", guru saya berkata: 'nantilah ada nasib baik baru kita dapat naik ke (tanah suci) Mekah", 2 takdir: *ia tomo yau -- u tuo di lino sakasi-asinna*, demikianlah takdir (kepada) saya hidup dalam dunia ini, dalam keadaan selalu miskin.

berejamaq(is) sembahyang bersama (minimal 2 orang; seorang, sebagai imam, dan seorang pengikut, **maqberejamaq** bersembahyang bersama: *laqbi macoa pai tia tau -- anna ia sis-sisatta*, masih lebih kita bersemayang bersama, dari pada sendiri-sendiri.

berreq, mimberek tegak (terletak memanjang, untuk benda-benda seperti, kapal, bus, rumah, perahu, dsb): -- *dami laiq kappalna di pelabuhan*, kapalnya telah tegak dipelabuhan. **berreq robek** (ttg. perut, sarung, kain, dsb) -- *areqna nagajang tau di bongi*, perutnya robek ditikam orang semalam.

berre-berres (n. pengangan yang dibuat dari tepung terigu, dicampur telur dan gula pasir, kemudian digoreng dalam gumpalan-gumpalan sebesar telur bebek).

beruq-beruq bunga melati: *naqibaine malolo, koni-koni beluaq na, memmata -- , gadis nan molek*, rambutnya

berombak, mata bagai bunga melati (bb).

beso tarik: -- *mi masiga gulanna!*, tariklah segera talinya!, **mambeso menarik**: *masiri(q)aq na -- kokoqmu. diang manini tomacaiq*, saya malu akan menarik perianmu, nanti ada orang marah, **sibeso 1.** saling menarik, tarik menarik: *massae dio -- , anna mane silappasang*, lama mereka saling menarik, baru saling melepaskan, *da mu -- i banda mi anaqmu, lappasang mi todiq!*, jangan kau saling menarik anakmu, lepaskanlah dia!, 2. tarik tambang: *inggai mamba meqita to -- mari kita menonton orang tarik tambang!*

betalah:da pacaiq muaq - i manuqmu sialla!, jangan kau marah, kalau ayahmu kalah dalam perkelahian!; **mambeta** mengalahkan: *andiang aq makanynyang, muaq na diang -- manuqna sikajang*, saya tidak percaya kalau akan ada yang mengalahkan ayamnya berlaga;

pabeta menang: *iamo andiang duga mambeso limanna, iamo -- , siapa yang tidak segera menarik tangannya, dialah yang menang, -- boda mi tedonna sitanduq*, kerbaunya menang lagi berlaga;

dibeta kalah (dikalah): *mokaq - sisakkaq*, saya tak mau kalah dalam bertengkar;

pabetai alabemu kau mengalah saja: -- , *muq sisakkaq o kindoqmu!*, kau mengalah saja bila bertengkar dengan ibumu!

biasa sering, biasa: -- *uirrangni wattuqu keccuq*, sering saya dengar waktu saya kecil, -- *tobandi itaq mattulung paratta tau?*, sering jugakah anda menolong sesama manusia?, *muq -- o puang, beso, beso ang aq mating bobo kanagu!*, kalau anda biasa, tolonglah tarik lengan kananku!,

abiasang kebiasaan: *naua mi diqe -- na to Balanipa, muq diang tosi-salo* beginilah kebiasaannya orang Balanipa, kalau ada orang yang ber-

sengketa;

pabiasa biasakan: -- *i alabemu masinga membueq malimang!*, biasakan dirimu cepat bangun pagi!;

dipabiasa dibiasakan

dipobiasa sudah menjadi kebiasaan: -- *mi yamiq to Balanipa mappasigajang tosisala lalang di bala batu, wattu andiannapa adaq*, sudah menjadi kebiasaan bagi kami orang Balanipa memperkelahikan (bertikaman) orang bersengketa di dalam balai batu, di saat belum adanya hukum.

bibo tobibo pencuri: *patambongi mi tau maroja, manjagai* --, sudah empat malam kami tidak tidur, mengawasi pencuri, *usanga i -- nasaka pulisi*, saya kira pencuri ditangkap polisi. bidadari bidadari: *tan naratang malolona,inggaqna leqbaq anaq* --, ia sungguh cantik bagaikan anak bidadari.

bidaq kain panjang (kain yang biasanya bermotif batik untuk perempuan sebagai pasangan pakaian kebaya, tidak berjaitan seperti kain sarung);

maqbidaq berkebaya (memakai kain panjang dengan kebaya): *macoa i tia muaq -- mi tau lao di tosiala*, mungkin lebih baik kita berkebaya saja ke pengantin.

bija keturunan: *diang duapa -- (n)na dini di Mandar*, masih ada keturunannya di Mandar ini;

maqbija berketurunan: *andiang pai -- manuq ualli diting*, ayam yang kubeli dari engkau, belum berketurunan;

sibija saling berhubungan keluarga: *muissang bandi muaq -- dua pai tau?*, tahukah engkau bahwa kita masih saling berhubungan keluarga?

bikang (n. pengangan dibuat dari tepung beras atau tepung terigu, diairi dengan air santan dan gula pasir; Bug.: surabeng);

mambikang membuat "bikang": *pakkelluq o anjoro na -- i tau!*, kukur-lah kelapa, kita akan membuat "bikang"!;

bikanggang buatkan "bikang": -- *i kan-*

digmu! buatkan "bikang" untuk adikmu!

bila maja (n. pohon, buahnya berkulit keras dan isinya sebagai berlendir, Aegle marmelos), lih. kaqdaro bilang hitung: -- *i sangapa allinna ianasang!*, hitunglah, berapa har-ganya semua!,

mambilang menghitung: *yau i nasio -- alli bokaqna*, saya disuruh menghitung harga kopranya;

bilang-bilang buah tasbih (terbuat dari biji-biji akar bahar atau batu-batuhan mulia yang biasanya dicat hitam atau warna lain, dibuat seperti kalung, seulas biasanya berisi 100 biji, dalam bertasbih atau mengucapkan: *subhanallah . . .* di hitung dengan buah tasbih);

maqbilang-bilang bertasbih (mengucapkan: "subhanallah . . ." Al-lah-lah yang harus dipuji" sesudah sembahyang diucapkan sekurang-kurangnya 33 kali, ada juga sampai 100 kali).

billiq buka, rekah (ttg. bagian tubuh yang berkelopak atau semacamnya: mata, pantat, dsb).

billiang jerakan: -- *i mata, narasa mi agengeanna*, jerakan (bukakan mata), dia rasakan sekarang kebandelannya.

bilo bodoh, dungu: *apa nu -- tengoqo?*, mengapa kau sebodoh itu?;

bilo-bilo sangat bodoh; bodoh sekali: -- *pao, andiangoq meloq miccoeq lao di kamaqmu!*, kau sangat bodoh, tak mau ikut ayahmu!

biluaq biluaqna rambutnya: *mamanya diong melanger napojossi* : ' biluaq-na, sementara di bawah melangir membersihkan rambutnya; lih. beluaq

biluq belok (mengubah arah haluan dalam perjalanan di laut menurut arah angin dengan perahu layar): -- *i lopimmu!*, belokkan perahu-mu!,

binanga sungai (yang agak dalam, dapat dilayari dengan perahu kecil, lebih kecil dari --, disebut "lembang", anak sungai, *paqlepa-lepa olambang lanang di -- Mapilli!*, menyeberang

lah dengan sampan di sungai Mapil-li!, *sumaja o naung pandoeq di --, diang tuqu kaneneqna!*, awaslah mandi di sungai, ada *buayanya!* **binga** tuli (tidak baik pendengaran, mungkin sejak lahir, atau karena penyakit): *kaqdoi muaq mappaao lao, -- i tuqu!*, keraskanlah suaramu kalau berbicara dengan dia, ia itu tuli!

binning pegang (ttg. benda-benda yang tipis, kertas, wang, ijuk enau, dsb); **mambinning** 1. memegang: *taqlalo mariona, diomi -- bujang sallessoranna!*, ia sangat gembira (atas banyaknya keuntungannya) ia sedang memegang lembaran seribu (rupiah), 2. menghaluskan: -- *bulu*, menghaluskan bulu ijuk (untuk dipintal menjadi tali); **mambinni-binning** memegang-megang.

biqbiq ambil berdikit-dikit (mengambil ikan atau lauk pauk dengan 2 atau 3 jari kemudian memasukkan ke dalam mulut pada waktu makan, mengambil berdikit-dikit) -- *i bau muaq unmande o!*, ambillah berdikit-dikit (lauk pauk) kalau engkau makan!; **mambiqbiq** mengambil berdikit-dikit (ttg. ikan atau lauk pauk).

binqung cangkul (kk tr):

mambiqung mencangkul: *lalang i -- litaqna, na natudaqi bataq*, ia di dalam mencangkul tanahnya, untuk ditanami jagung;

mamiqung mencangkul: (kk. ttr): *matanggal aq pura --*, saya payah selesai mencangkul.

bireq benci (tidak senang terhadap sesuatu): *mau na mu -- u na mai toaq di bojammu*, biar engkau akan benci padaku, saya akan datang juga ke rumahmu,

mambireq(*maqabireq*) membenci.

biring tepi, pinggir: -- *tangalalang*, tepi jalan -- *kappung*, pinggir kampung *inai sambaling mikkeqdeq di wai?*, siapa yang berdiri di seberang di tepi sungai?

mambiring memberi pinggir (pd kain kopiah dsb);

maqbiri-biring menepi (pd waktu berjalan atau berlayar) -- *aq tama di pappang maqitai oroanna*, saya menepi masuk ke tebing, mencari tempatnya;

paqbiring orang yang berumah di tepi pantai.

bisaq belah: *muaq pura mi mudundu wainna, -- mi naung na diande i issinna!*, kalau kau sudah minum airnya, belahlah, kita akan makan isinya!;

mambisaq membelah.

bisse pecah (ttg. telur, bisul, dsb): *ipa namiqosa mongeqna bundammu, muaq -- mi*, baru akan reda sakitnya bisulmu, kalau sudah pecah; **mamisse** menetas: *tallu ajumaq saena manuq mangoroq, anna mane --*, tiga minggu lamanya ayam mengeram, baru menetas;

bissei kupas (memisahkan kulit dengan isi) -- *masiga lokamu anna muande !*, kupas segerah pisangmu baru kau makan!;

mambissei mengupas;

mambisseiang mengupaskan.

bissu benci (laki-laki bersifat perempuan atau perempuan bersifat laki-laki, hilang kelaki-lakiannya (seks) atau hilang keperempuannya); -- *i tia palakang muanena, anna andiang anaqna*, pantas tak ada anaknya karena suaminya adalah benci; **tobissu** orang benci, **meqabissu-bissu** berpura-pura benci, *da pacapaq tulu sibali-bali lao, -- tuqu, andiang i bissu tongang!*, waspadalah bergaul dengan dia, dia berpura-pura benci, dia tidak benci betul!

biteng bodoh tolol: *andiang mu sitenggang --* tak ada (org) yang sebodoh kau.

bitting jining (membawa barang dengan memegang sebelah tangan pada pengikatnya atau pegangannya): -- *mi mating botol minnaq, yau pa mambulle anjoro!*, jinjinglah kesitu botol minyak nanti saya memikul kelapa!; **mambitting** menjinjing: -- *'toaq, mambulle toaq*, saya juga menjin-

- 4 jing, disamping memikul.
- bittooeng** bitang (di langit): *popominde-mindeq* -- *diaja di langiq*, berkilauan bintang di langit.
- bo, -boaq saya . . . lagi: *meloq* -- *matindo*, saya mau tidur lagi,
 -boi ia . . . lagi: *meloq* -- *matindo*, ia mau tidur lagi;
 -boqo kamu . . . lagi: *meloq* -- *macaiq*, kamu mau marah lagi;
 -bodaq -ku lagi, -saya lagi (biasanya dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan): *na mubengang* -- *doiqmu?*, akan kamu berikan uang kepada saya lagi?
 -bodi ia . . . lagi: *macaiq* --?, ia marahkah lagi?,
 -bodoqo kamu . . . lagi: *macaiq* --?, kamu marahkah lagi?,
 -bomaq saya . . . lagi (sudah pernah berlaku beberapa kali sebelumnya, dengan jarak waktu yang dekat): *pura i diqo, meqillang* -- *tama di songinna*, sesudah itu saya mengintipnya lagi ke dalam kamarnya,
 -bomi (ia, dia) . . . lagi, . . . lagi . . . (ia, dia): *pole* -- *togengge*, si nakal datang lagi, atau: datang lagi si nakal,
 -bomoqo kamu . . . lagi: *na narua -- sara*, kamu akan kena lagi persoalan;
 -bodamaq saya . . . lagi (mengandung unsur pertanyaan atau pernyataan kejadian yang sama, baru saja berlaku): *na mu peraui -- doiq?*, saya akan kain mintai wang lagi?
 -bodami ia, dia . . . lagi: *na merau -- doiq*, ia akan minta lagi uang;
 -bodamoqo kamu . . . lagi: *na merau -- doiq?*, kamu akan minta uang lagi?,
- boang** bohong;
- lih. **losong**
- bobo** lengan: *beso-besoangaq mating -- kananggu!*, tololghal tarik ke situ lengan kananku!;
- membobo** berlengan: *maka-makasauq pai* · *diqo nanaqke o, pemoneq i pejanggurna, inggaqna to* -- *has-si*, sungguh kuat anak itu, menyerikitkan pukulannya seperti saja orang yang berlengan besi.
- bocoq** kelambu: *toeq i --- mu, muaq na matindoq o, apaq maiqdi natioq!*, gantung kelambumu kalau akan tidur, sebab banyak nyamuk!; **mebocoq** memakai kelambu: -- *bandoq o di bongi matindo, apa na maiqdi teng i pambokkoang namoq lao di alabemu?*, apakah semalam kamu memakai kelambu waktu tidur, mengapa banyak sekali bekas gigitan nyamuk pada dirimu?; **maqbocoq** berkelambu: *andiang aq yau mala matindo, muaq andiang aq* --, saya tidak dapat tidur, kalau saya tidak berkelambu; **pobocoang** kain kelambu: *muaq sau o di pasar, tulung aq alliang --!*, kalau engkau ke pasar, tolong belikan saya kain kelambu!
- boccor** bocor (ttg. tempat air, barang - cair, beras, dsb): *sissing i masiga paq annang minnaqna, cappuq i tuqu apaq* -- *il*, tutuplah segera tempat minyaknya, nanti habis sebab bocor!
- boe** babi (termasuk babi hutan, babi peliharaan): -- *kapang maccappuq i issi umanna di bongi*, mungkin babi yang menghabiskan isi kebunnya semalam.
- boeq** luar: *sambalingaq yau di -- ap-pang*, saya ada diluar pagar; **mendiboeq** di belakang: *menditangga i Hadara*. -- *i tuang guru*, Hadara di tengah, pak guru di belakang, *annangan i to --!*, simpangkan orang di belakang!
- bojang** rumah (bangunan tempat tinggal, biasanya memakai tiang: rumah panggung, tetapi sekarang sudah banyak yang tidak demikian): *muaq andiang sabaq, allona pai Araabaq mappakeqdeq* -- *i pagaji*, kalau tak ada halangan nanti pada hari Rabu, pak haji akan mendirikan rumah, *mendaq i tau mai di --, puang!*, mari naik ke rumah "puang"!, -- *ajudi todig* -- *(q)u*, rumah kayu, rumahku kasian;
- mebojang** mempunyai rumah: *muaq meloq toiqo --, pasirumung i doiqmu!*, kalau ingin juga mempunyai rumah, kumpulkanlah uangmu!,

mambojang berumah tangga (berkeluarga): *diang duadi anaqna andiappa* --?, masih adakah anaknya yang belum berkeluarga?, *moka paq* --, *muaq andiappa jama-jamaqu tattaq*, saya belum mau berkeluarga, sebelum ada pekerjaanku yang tetap;

pambojangang 1. tanah bekas perumahan (bekas tempat mendirikan rumah): *dotami utananggi bojoq -- kamaq*, lebih baik saya tanami labu tanah bekas perumahan ayah, 2. masalah berkeluarga: *saqbar pai tau sitonganna maqoloi* --, kita harus tabah menghadapi masalah berkeluarga; **pebojangan** suka berada di rumah, suka naik rumah (ttg. ayam, orang malas): *gerek mi lao diting manuq -o!*, potong saja ayam yang suka naik ke rumah!, *inggaqmu leqbaq manuq* --, *sicco-siccoq mai bodamoqo di bojang*, anda sama saja dengan ayam yang suka berada di rumah, sebentar-sebentar berada lagi di rumah

sambojang 1. ruang tamu, kamar depan: *sambaling i di - sipau i Hadara anna i Mattata*, si Hadara dan si Mattata bercakap-cakap di ruang tamu, *tappau meqillang libung di* --, *uita mi sikoq letteq*, setelah saya mengintip ke luar, kulihatlah mereka bermain kaki (berkait-kaitan kaki); 2. serumah: -- *i sappilulluareang*, mereka bersaudara, serumah.

bojang pissang sepupu sekali (masing-masing orang tua bersaudara: A adalah ibu/ayah dari C; D, adalah ibu/ayah dari D; A dan B bersaudara, sehingga C dan D bersepupu sekali); **mebojang pissang** bersepupu sekali: -- *i Tirilla anna i Hadara*, Tirilla dan Hadara bersepupu sekali.

bojoq labu (n. tumbuhan yang menjalar, banyak macamnya, buahnya sebesar buah kelapa atau sebesar nangka, mempunyai biji kecil-kecil sebesar biji asam; baik untuk dibuat sayur, ataupun pengangan): -- *podoqajuang*, labu untuk dibuat sayur. **bokaq** kopra (daging kelapa yang telah dikeringkan dengan sinar matahari

dan dipanggang di atas api sabut kelapa): *muaq mennaung i allin-na* --, biasanya mennaung *toi allin-na minnaq anjoro*, kalau harga kopra turun, biasanya turun juga harga minyak kelapa;

maqbokaq membuat kopra: *macoa mi diteqi anjoro anna* -- *i tau, takkalana masuliq allinna bokaq*, baiklah buah kelapa di petik, dan kita membuat kopra semasa harganya masih mahal;

nabokaq dibuat kopra: *mau na dipaqanjoroang, andiang tomo, apaq cappuq nasang i* -- *anjoro*, kelapa yang akan dipakai di dapur sekalipun, sudah tidak ada, karena semuanya sudah habis dibuat kopra, *cappuq mi* -- *anjorona*, kelapanya sudah dibuat kopra semuanya.

bokkas (mencabut atau mengeluarkan dengan paksa); *muaq andiang i mala mubuqbiq manyamang*, -- *mi leqmai!*, kalau tidak berhasil mencabut dengan pelan, cabut saja dengan paksa!, -- *leqmai upanna, nabokko asu*, (daging) pahanya keluar digigit anjing.

boko (n. pakaian adat wanita Mandar yang sudah agak lanjut usia, biasanya berwarna putih atau hitam ataupun coklat, biru dsb, dipakai pada waktu ada acara-acara penting atau dianggap penting).

meboko memakai "boko"; **boko pute** "boko" putih: *kallarmi tama* --, *na sau di bojanna i Hadara mappalambiq akkattana i Cabullung*, "boko" putih sudah dipakai, untuk berangkat ke rumah Hadara akan menyampaikan keinginan (melamar) dari Cabullung.

bokko gigit: *kaqdai* --!, gigit dengan keras!;

mebokko menggigit (kk. ttr) -- *i asunna, muaq ditimbei*, anjingnya menggigit kalau dilempari,

mambokko menggigit (kk. tr). *apa limammu, anna kambang?*, apa yang menggigit tanganmu, sehingga Bengkak?;

nabokko digigit: -- *aq asunna*, saya

- digigit anjingnya
pambokkoang bekas gigitan: *moka i magande -- mu*, ia tidak mau makan bekas gigitanmu.
- bolloq** beranda rumah bagian depan, tempat peranginan, istirahat; *miqo-miqoro mi sambaling di -- maccurita siola lulluareqna*, ia beristirahat di beranda depan bercerita dengan saudaranya.
- bolong** 1. hitam (hitam yang gelap, pekat): *saeyyang -- napessaboi pole paqbicara*, "paqbicara" datang dengan mengendarai kuda hitam, 2. nama, gelaran (dari hewan yang berbulu hitam, mis. kuda, anjing, kucing dsb): *u sanga bittoeng raqdaq, di olona i-, kandiqu paleq, mambure pecawana, kusangka bintang berjatuhan, di hadapan "si hitam.., kiranya dinda, yang memekarkan senyum manisnya; mambolong mencelup (supaya hitam), mencat hitam (ttg. benang, sutra) *pura-paq -- saqbe, na sauqaq di pasar*, nanti sesudah saya sele-sai mencelup, baru ke pasar;*
- pembolongang** tumpah darah (tempat kelahiran): *Mandar litaq -- u, u se-nagaq u salili allo bongi*, Mandar tanah tumpah darahku, siang dan malam ukuenang dan kurindukan.
- bolosang** menyela (memakai, menggunakan sementara): *da o paqindang dianja, -- di aheraq, muaq meloq o, di siupusang linoi* (hal. puisi), jangan anda mengundang maut, menyela di akhirat, bila anda ingin, pada keabadian dunia.
- bolu** 1. bolu (kue bolu, dibuat dari tepung beras atau terigu dicampur gula, dsb), 2. ikan bandeng (ikan peliharaan dalam "empang" atau tambak): *-- tunu, ikan bakar (bandeng bakar).*
- bongi** malam: *-- tomi tia naung*, malam-pun sudah tiba, allo *-- maqbalanja dio di bojanna i Hadara*, siang malam berbelanja di rumah Hadara, *andiang i masae, -- tomi tia naung*, tiada berapa lamanya, malam-pun tiba;
- dibongi semalam, tadi malam: *mangipi doq --, anna maneammu pole?*, mimpikah engkau semalam, sehingga baru datang lagi?;
- sambongi** satu malam (bermalam): *-- moqo, apaq Ahaqdi madondong!*, bermalamlah engkau, besok kan hari Minggu!, *-- leqbaq di mottong di ni*, ia hanya semalam tinggal di sini;
- abongiang** kemalaman: *-- lalang aq di Mapilli*, saya kemalaman di Mapilli;
- bongi-bongi** tiap malam: *-- sau i di sasiq manjala*, tiap malam ia ke laut menjala (menangkap ikan).
- bonne** (n. tumbuhan, yang buahnya menyerupai buah anggur, pohonnya tinggi, dahan dan rantingnya melebat).
- boqboq** tempat air (dibuat dari batok kelapa yang telah dikeluarkan sabut dan dagingnya, kemudian bagian atasnya dilubangi, bersfungsi sebagai cerek atau gelas minum).
- borang** empelas (n. pohon yang daunnya kasar, untuk menggosok/melicinkan kayu); *ponna --*, pohon empelas, 2. kertas empelas (kertas yang berlapis serbuk, untuk menggosok dan melicinkan perabot rumah dsb);
- mamborangngi** mengempelasi: *mamanya dua pai tukang -- lamari*, tukang sedang mengempelasi lemari;
- naborangngi** diempelasi (diperhalus): *pura pai -- anna muala i kaderammu!*, nanti sesudah diempelasi, baru kau ambil kursimu!.
- boring** arang, terbuat dari batok kelapa atau kayu yang telah dibakar lalu dipengap untuk bahan bakar, banyak dipakai untuk keperluan setrika arang, dan di dapur): *pasirumung i kaqdaro, na dipajari -il*, kumpulkan tempurung untuk dibuat arang!;
- maboring** hitam (kena arang): *apa na -- padummu?*, mengapa hidungmu hitam?.
- boronang** (n. ikan laut sebesar kira-kira daun kaki, enak kalau dibakar, mengandung lemak, berwarna lo-

reng).

borong borong (semuanya, secara besar-besaran, tentang jual beli, mengerjakan pekerjaan dsb): *muaq mu - i na upakurang i siccoq allinna!*, bila kau borong (ambil semuanya), harganya akan saya turunkan sedikit!;

mamborong memborong, mengambil semuanya: *yau pa --*, nanti saya yang mengambil semuanya;

pamborong 1. pemborong (orang yang memborong): *cappuq i masiga anjorou nall i nasang --*, kelapa saya cepat terjual habis dibeli pemborong, 2. kontraktor: *masiga jari passikolang, najama --*, rumah sekolah cepat selesai, dikerjakan oleh kontraktor;

paqborongan kuli (pekerja kasar dipelabuhan, toko-toko, dsb): -- *pa maqakkeq i*, nanti kuli yang mengangkatnya;

boro-borong ibarat, laksana: -- *aq lopi, pole i lembong, na palaiang bo mag*, aku ibarat perahu, ombak datang aku dibawanya serta.

boros boros (berlebih-lebih membelanjakan uang terhadap sesuatu yang tak begitu penting; mudah mengeluarkan atau menghabiskan uang): *na diang tizpa apa-apamu, apaq -beqa o*, bagaimana bisa ada barang-barangmu, kalau kau terlalu boros.

boros peniti perhiasan (dari emas) untuk perempuan; biasanya dipasang pada kain baju bagian depan (dada). **borra** (sifat suka berlebih-lebihan, menyampaikan sesuatu karena ingin pujián atau ingin hebat, tidak berdasar kepada kenyataan): -- *toi tia muaq diang napan*, ia suka berlebih-lebihan, kalau membicarakan sesuatu.

borraq burung burak: *gamhar --*, gambar burak.

borrong busuk (sangat busuk, dikatakan kepada bangkai yang membuseuk); lih. **bottos**.

bose dayung, pengayuh (alat untuk mengayuh atau menjalankan sampan,

perahu): -- *mi, dini nasang mi ru rang!*, dayunglah, penumpang sudah ada semua!;

maqbose mendayung, mengayuh: *ma narang to handaq yau --*, saya juga pandai mendayung.

boseang seberangkan, bawa ke seberang (dengan mendayung sampan, perahu): -- *aq libang di ujung ci nappaq kandiq!*, seberangkan saya ke ujung sebentar, dik!;

mamboseang menyeberangkan (dengan menggunakan dayung).

bosi busuk (bau yang tidak enak diei um: *tappana na uduq tipuiqna --, lamba mi i Cangng na lamung ala bena*, ketika si "Cangng" mencium bau busuk dari kentutnya, pergilah ia menguburkan dirinya).

botaq botak (kepala yang tidak ditumbuhí lagi rambut) -- *mi ulunna ka maqu*, kepala ayahku sudah botak.

botol botol (tempat menyimpan benda-benda cair, minyak obat obatan, limun dsb): *Sappulo -- minnaq penjarianna anjorou*, sepuluh botol minyak hasil kelapa saya.

botor judi (menjudi). *da -- banda mo anaq*, jangan lagi kau menjudi, nak!;

pabotor menjudi: *muaq misammu ane o --, iquo na menjari -- toqo*, kalau engkau bersahabat dengan penjudi, kau juga akan menjadi penjudi;

abotoran 1. perjudian (hal. judi) *piqosangi pogauq disanga --*, hentikanlah kerjakan (yang) disebut perjudian, 2 tempat menjudi: *andiang pa i pole mai di --*, ia belum kembali dari penjudian.

botteng (nama desa dan nama bahasa dalam Kab. Mamuju) *hasa to --*, bahasa orang Botteng.

bottos, bottaq lih. **borrong**.

bottu 1. putus (tentang harga, perjanjian): -- *mi allinna gakenna sangatus patappulo lessorang ropiah*, harga sawahnya sudah putus, (yaitu) seratus empat puluh ribu rupiah, 2. putus (tentang tali dan semacamnya): *gulang laqlajanna --*, tali layang-

layangnya putus;
mambottui l. menetapkan: *inai pura -- allinna abummu*, siapa yang telah menetapkan harga ikanmu? 2. memutuskan: *yau na sio - kabalna lappu*, saya yang diperintahkan memutuskan kabel listrik;
pambottuang mudah putus: *mane pissang i dipake bottu dami, ing-gaona gulang -- mualli*, baru sekali saja dipakai sudah putus, rupanya tali yang sudah putus kau beli.
bua buah (buah-buahan, buah kayu): *sangapa -- na anjoromu ilalanna satteqian?*, berapa banyaknya buah kelapa dalam sekali musim panjat?
andiang i sangapa -- na muaq wattu timor i, kalau musim kemarau buahnya tak seberapa;
membua berbuah: *tennaq -- nasang di anjorota, mala mi dibokaq pira*, sekiranya pohon kelapa kita berbuah semuanya, maka sebahagianya dapat kita buat kopra;
pembua cara berbuah: *marcoa boi -- na anjorota, baik lagi* (cara) berbuah kelapa kita,
tibua terbuka: *-- pa i baqba anna mettama o*, nanti pintunya terbuka baru engkau masuk
sambua sebuah (satu buah);
sambua-bua tunggal (sendirian, tak ada yang lain): *asajangngi todig anaq -- mu'*, berikanlah kasih sayang terhadap anak tunggalmu!;
pambua loa bingkisan pembuka kata (pihak pengantin laki-laki menyampaikan bingkisan berupa emas atau benda-benda lain sebagai "pambua lqa" kepada pihak pengantin perempuan).
buai buka: *-mating baqba kindoq!*, bukalah pintu, 'bul!';
mambuai membuka: *na matindo aq mendolo, iqopa -- baqba, muaq pole i kanaqmu*, saya akan tidur duluan, nanti engkau yang membuka pintu, kalau ayahimu datang;
mambuaiang membukakan: *yau pa -- i pattinna*, nanti saya yang membuka petinya;
pambuaiang (alat untuk membuka):

apa na di -- patti bassi diqe?, alat apa dipakai untuk membuka peti besi ini?
buang, dibuang dibuang: *na -- moqo tuqu sau di Cilacaq Cabullung, apaq pura o mapatei tau*, akan dibuanglah engkau ke Cilacap Cabullung, sebab kau telah membunuh orang,
nabua-buang lembong dipermain-mainkan ombak.
buaq buat, untuk: *-- apa miccoeq mating, andiang toaq mubengan doiqmu*, buat apa saya mengikuti kepadamu, kau juga tidak memberikan uangmu kepadaku.
buba kerat (potongan-potongan tebu setelah dikupas, dipotong-potong atau dikerat untuk dimakan).
mambuba mengerat, memotong-motong: *da tiiale bega anaq, mamanya maq -- pambemu!*, jangan terlalu kesesu, 'nak, saya sedang mengerat tebumu;
dibuba dikerat, dipotong-potong: *pura nasang pai -- anna mu ande i!*, nanti selesai semuanya dikerat, baru engkau makan;
sisambubang masing-masing sekerat: *-- mesa tau*, masing-masing sekerat seorang.
bubar bubar (rakyat bubar meninggalkan kampungnya karena keganasan gerombolan pengacau) *ia mo uengei mappelei kappung wattu -- na tau lalang di kappung Tomandar*, di saat itulah saya meninggalkan kampung waktu orang bubar di kampung Tomandar;
mambuba-bubar mencerai-beraikan: *inai sitonganna -- pakkappung diong di Mandar*, siapa sesungguhnya yang mencerai-beraikan rakyat di Mandar?
bubeng tomabubeng l. orang tua (ibu bapa yang melahirkan kita): *beong puppas maq yaq todig, apaq mate nasang mi -- u*, kasihat. benar-benar saya sudah yatim piatu, karena kedua orang tuaku sudah meninggal, 2. orang tua (orang yang sudah lanjut usianya): *peqirranggi muaq diang na pau -- ta, nasabaq oeotudu lao di*

apianggang, dengarkan kalau ada ajaran orang-orang tua kita karena hal itu merupakan petunjuk ke arah kebaikan!;

pamabubeng tuakan, -- *i alabemu, na da sisakkaq kandiqmu!* tuakan dirimu, supaya tidak bertengkar dengan adikmu!, -- *i tomabubeng!*, tuakanlah orang tua!.

bue kacang ijo (kacang yang berwarna hijau kekuning-kuningan bijinya sebesar biji kapuk);

bue tekeq kacang panjang (batangnya menjalar pada tangkai-tangkai pohon yang dibuat khusus untuknya).

idueq dirikan, tegakkan (tentang orang atau benda -benda panjang yang terletak memanjang): -- *i doloq daiq diting arriang o annu mane musoppoi*, tegakkan dahulu ke atas tiang itu, baru kau pundakkon (pikul), -- *i daiq kandiqmu, apaq andiang pa i nalle alabena membueq*, tegakkan adikmu, sebab ia belum kuat bangun sendiri; **membueq** bangun (untuk orang sudah tidur): *masa-masae pa o matindo Kaco, marrang mo allo andiang dua pa o* --, lama betul kau tidur Kaco, matahari sudah tinggi kau belum lagi bangun; **membueq** mendirikan: *tarrus i -- na bualleq i tuangguru*, ia langsung ditelentangkan dan ditegakkan oleh pak guru; **pebbieq** bangun: -- *moq daiq anaq!*, bangunlah kau nak!.

bugis (nama bahasa dan suku bangsa Indonesia di Sulawesi Selatan): *basa-na zo* --, bahasa (nya) suku Bugis; *na megguru aq yaw basa* --, saya akan belajar bahasa Bugis.

buiq 1. pantat: *seppaq i tama -- na, muaq moka i mamba massikola!* tendang saja pantatnya, kalau ia tak mau pergi bersekolah, *bundangan i -- u*, pantatku berbisul, 2. belakang: *dio i di -- bojang*, ia ada di belakang rumah, 3. gabah, (butir-butir beras yang belum terkupas kulitnya): *iatai -- na barras muaq na meapi ol*, cari gabah(nya) beras kalau kau akan memasak!

bujang 1. kertas: *inna naenqe muanna --*

rokoqu?, dimana kau simpan kertas rokokku?, --*laqlajang*, kertas untuk layang-layang, 2. tongkol (tentang jagung): -- *bataq*, tongkol jagung.

buka buka (makan pada petang hari sesudah menahan sejak timbul fajar; makan sesudah berpuasa pada hari itu): *sadiamb ande* --, hidangan untuk buka (puasa) sedah sedia, *da doloq -- andiang pa i na lambiq wattuna*, jangan dulu kau buka, saatnya bélum sampai.

bukkeq sesak. (tidak termuat masuk, sangat sempit, sangat penuh) -- *aq sokkoqu, andiang mi mala u pake*, kopiah saya sesak, tidak dapat lagi saya pakai, -- *mi mupake sapatu-(m)mu*, sudah sempit sepatumu kau pakai.

bukkus tutup, bungkus: -- *i letteqna!*, tutup kakinya!;

membukkus berselubung (karena kedinginan, atau sakit atau kebiasaan, dengan selimut, sarung dsb); -- *ulu letteq*, berselubung (dari) kepala (sampai) kaki, berselubung sekujur tubuh.

bukkur burung tekukur.

bukkuq bungkuk, bongkok: *tomabubeng --*, orang tua bungkuk, -- *mi kannequ*, nenekku sudah bungkuk;

bukku-bukkuq agak bungkuk: *saja-sajang pa i tia tomalolo* --, sayang sekali sijelita agak bungkuk;

meqabukku-bukkuq membungkuk-bungkuk: -- *i mellamba tama di naung bojang*, ia berjalan membungkuk-bungkuk masuk kolong rumah.

buku tulang: *pasirumung i diting -- bau, na mubei posa!*, kumpulkan tulang ikan itu, kemudian berikan pada kucing!, -- *manuq siateles lalang di paceko*, tulang-tulang ayam berserakan di ruang dapur;

mabuku banyak tulang: *tedong --*, kerbau banyak tulang (ki) untuk orang kurus, *bau -- bomo mu alli, ikan yang banyak tulang pula kau beli*;

membuku bassi bertulang besi (ki -- untuk orang kuat).

bulabang emas: - *sangnging*, emas murni, *sangnging* - *na pomeloq*, emas semua yang dikehendakinya, *pande* -, pandai (tukang) emas.

bulalia (n. ikan laut; kira-kira sebesar ibu jari kaki, panjang kira-kira 15 cm, warna bagian punggungnya kehijau-hijauan, matanya agak bulat besar).

bulaling tumit (mata kai, bagian kaki yang menonjol di bagian luar dan bagian dalam).

bulang bulan: -- *sappulo appeq*, bulan empat belas hari, *maullung i paindona* --, cahaya bulan agak redup;

maqbulang berbilang bulan, lama (lebih dari sebulan tidak sampai setahun): - *dami lesseqna, kamaqmu anaq, anna mane diang karebana*, sudah berbilang bulan ayahmu pergi 'nak, baru beritanya ada;

sambulang sebulan, satu bulan (30 hari): *kaminang masaeumu mating* --, paling lama sebulan kau pergi;

bulang-bulang tiap bulan: -- *aq mattarima gaji*, setiap bulan saya terima gaji;

maqbulang-bulang berbulan-bulan: -- *mi mongeq kindoqna*, ibunya sudah berbulan-bulan sakit.

bule (lahir diluar perkawinan sah, lahir melalui hubungan gelap antara ibu dan ayah): *anaq* -, anak haram (yang lahir diluar perkawinan), *battang* --, (hamil diluar perkawinan).

buli buli-buli, botol kecil (kira-kira sebesar jari orang dewasa, tempat menyimpan obat cair, minyak wangi dsb).

bulaq belalak (mata terbuka lebar-lebar): -- *i na marakkeq!*, belalak supaya ia takut, *pole boi i - mata*, si mata belalak datang lagi;

mabullaq belalak (sifat), terbuka lebar: -- *i matanna*, matanya membelalak;

membullaq membelalakkan (ttg. mata): -- *da maq lao, na meqosa sumangiq*, nanti saya membelalakkan mata kepadanya, baru ia berhenti menangis.

bulle pikul (membawa barang di atas pundak dengan memakai alat pemikul sepotong kayu atau sebilah bambu; pada kedua ujungnya digantung barang-barang pikulan itu secara seimbang);

mambulle memikul: *kindoqu* - *annang toleg, yau patattoleg*, ibuku memikul enam ikat (jagung); saya empat ikat;

pebulle pemikul (alatnya, sepotong kayu atau sebilah bambu yang dipakai memikul): *reppoqi* - *na*, (alat pemikul patah);

sambulleang satu pikulan, sepikul: - *pai mottong pareu*, padi saya tinggal satu pikulan lagi;

massibullei memikul bersama (2 orang memikul suatu barang, kedua ujung "pebulle" (alat pemikul) dipundak masing-masing seorang, sedang pikulan (benda yang dipikul) bergantung di tengah-tengah): *inai mu solangang* - *i paremu?*, dengan siapa engkau "memikul (bersama)" padimu?;

nasibullei dipikul (dipundak) bersama.

sibulle-bulle sedang memikul: *diang mo mesa paqbaluq lameaju na ruppaq* - *karanjing*, ada seorang penjual ubi kayu yang sedang memikul keranjang.

bulor terbelalak (ttg. mata, nampak mata yang putih): *mata* --, mata terbelalak.

bulu 1. bulu (rambut yang tumbuh pada bagian badan, kecuali di ⁱpalala, pada hewan, tumbuhan tertentu, dsb): *marappang i* -- *matanna*, bulu matanya melebat, -- *kalepak*, bulu ketiak, -- *battis*, bulu betis, 2. warna *meqapa i* - *(n)na potolmu?*, bagaimana warna pinsilmu?;

membulu 1. berbulu (ditumbuhinya bulu-bulu): -- *i battisna*, betisnya berbulu, 2. berwarna: -- *apa i lipaqlmu?*, berwarna apa sarungmu?; **buluang** banyak bulunya: *ulliq* --, ulat yang banyak bulunya; **bulu sumiq** kumis; **bulu janggoq** janggut.

bumbung penuh (penuh membumbung, membukit, penuh sekali, ttg. beras yang diliter): - /ngi daiq litermu ,penuhkan litermu (dengan beras , dsb).

bunas ampas sagu (sagu yang telah disaring, sarinya diambil, sisa ampasnya).

bundang bisul (bintil bernanah dan ber mata);

bundangan menderita bisul, berbisul: *andiangaq mala lamba-lamba apaq -- aq*, saya tak dapat jalan-jalan karena saya menderita bisul.

bunga bunga, kembang: *paqbaluq* -, penjual bunga;

bunga-bunga bunga, kembang (dapat juga berarti bunga-bungaan, bernama-macam bunga atau kembang).

bungas pertama kali, (ttg. melahirkan, diolah, dsb): *manuq* -, ayam yang pertama kali bertelur, *meanaq* pertama kali melahirkan (manusia hewan), *manyang* -, enau yang pertama kali disadap niranya; **mambungas** pertama kali memakai: *inai* --?, siapa yang pertama sekali memakainya?.

bundul sikat, penyikat (untuk meneuci pakaian, dsb).

bunggu (nama kelompok penduduk terasing Kabupaten Mamuju di sebelah Utara, yang mempunyai bahasa sendiri).

bunging pasir; **mabunging** berpasir, ada pasirnya: *da pettama mai di bojang muaq -- i letteqmu!*, jangan masuk ke rumah, kalau kakimu berpasir!.

buni membuni bersembunyi, *inna naengei -- kandiqmu?*, di mana adikmu bersembunyi?;

buniang sembunyi: - *i doiqmu!*, sembunyikan uangmu!;

mambuniang menyembunyikan: *iqo boho -- kocci amariqu*, kau lapu yang menyembunyikan kunci lemariku; **nabuniang**, disembunyikan: *inna na engei -- doiqna?* di mana uangnya disembunyikan?;

pembuniang tempat bersembunyi, persembunyian: *macoa sanhaq i -- na*, aman sekali persembunyianya;

sipembuniang saling bersembunyi, bersembunyi-sembunyian: *inggai* --, mari kita saling bersembunyi.

bupeq bupet (perabot rumah tangga, lemari yang lebih pendek, lebih lebar dari lemari biasa; diletakkan di luar ruang tidur tempat memajang barang-barang, hiasan).

buqalipas semoga tidak, semoga dijauhkan (diucapkan sebagai jawaban atas suatu pernyataan yang menakutkan, membahayakan): +) *na'ndeai api bojammu*, +) nnanti rumahmu dimakan api, -) semoga tidak;

buqang kepiting.

buqbinq cabut (ttg. yang tertanam ujungnya atau pokoknya): - *i ringemu!* cabutlah gigimul;

mambuqbinq mencabut: *lao maq di uma -- lame aju duappong* - berangkatlah saya ke kebun untuk mencabut ubi kayu 2 pohon;

tibuqbinq tercabut; *andiang i mala -- pasoqna*, pakunya tidak bisa tercabut.

buqbuhuq kutu kayu, rayap (tinggal di dalam batang kayu dan memakananya dari dalam).

buqubuqus lepat (pengangan yang dibungkus dengan daun pisang, dimasak dalam kukusan, terbuat dari tepung, di dalamnya berisi kelapa kukur bergula "gula kambu", kemudian dimasukan ke dalam sari santan kelapa, lalu dibungkus dengan pueuk daun pisang dan kemudian dimasak dalam kukusan).

bura 1. busa (gelembung-gelembung sabun atau ombak yang keputih-putihan): - *passassa*, busa sabun, - *lembong*, busa ombak, 2. gongongan anjing **membura** berbusa: - *i lembong laiq di sasiq*, ombak berbusa di laut;

mamburai mengonggongi: *asunna -- tobibo*, anjingnya mengonggongi pencuri.

buraq bunga (ttg. tumbuh-tumbuhan): *tuo mi -- na*, bunganya sudah tumbuh;

memburaq berbunga: - *mi lasseqmu!*, *langsatu* sudah berbunga (tumbuh

bunganya).

buras buras (pengangan yang dibuat dari beras dibungkus dengan daun pisang, kemudian dimasak dalam kukusan, ada yang pakai santan ada yang tidak, sejenis lontong);

mamburas membuat buras.

burasang sumpitan (dibuat dari buluh atau batang besi yang dilubangi di tengahnya, memakai anak sumpitan berupa "biji-biji kecil yang keras", atau lidi yang runcing untuk menyumpit burung, dsb).

bure **mambure** memekarkan: *u sanga bittoeng raqdaq di olona i bolong, kandiqu paleq, -- pecawana kukira bintang berjatuhan dihadapan si hitam (kuda), kiranya dinda, (yang) memekarkan senyum;*

tibure terurai: -- *apepeña*, terurai jari manisnya;

tibure-bure terserak-serak, tersiar-siar. **burebe** manggar, tingkai buah kelapa tempat melekatnya bakal buah, kalau sudah kering, baik dijadikan sapu untuk pekarangan rumah.

buretuq **maqburetuq** mengomel, cerewet: *pigosa moqo -- kindoq, berhentihil mengomel 'bu!*

buriang belimbing: *sio i kandiqmu lao mappuppiq --*, suruh adikmu pergi memetik belimbing, *maiqdī buana --*, banyak buahnya (pohon) belimbing.

buriq lurik (campuran beberapa warna pada ayam, hitam, putih, kuning dsb): *manuq --*, ayam lurik.

buro reda (ttg. hujan, air mata tangis): *--pa i urang na malai o*, nanti hujan reda, baru kau pulang;

peburoi tunggu sampai reda: -- *doloq urang*, tunggu sampai hujan reda.

buroccong (pengangan yang dibuat dari tepung terigu dicampur kelapa parut yang masih muda, dicampur gula pasir, dimasak dalam acuan khusus yang berpetak-petak),

burrus(tiup dengan keras, bertipiup dengan kencang - angin).

busaq busaqi (tikam dengan keras sampai tembus): *-i tama areqna!*, tikam perutnya sampai tembus!;

mambusaqi menikam sampai tembus. **buta** buta (tidak melihat, rusak pengelihanat dsb);

membuta menutup mata (supaya tidak melihat);

buta-butu agak buta;

buta rarang buta-butu ayam.

buto zakar (alat kelamin pria).

buttal gendut, buncit (ttg. perut): *-i areqna apaq bassu bega i*, perutnya gendut karena terlalu kenyang.

buttang benang jahit.

buttu gunung: *mu baba daiq di --tannande toi ane*, kau bawa ke atas gunung tidak dimakan juga rayap, *topole diaja di --*, orang datang dari gunung;

pitu -- mallindui,

pitu taqena aju,

pura i accur,

naola saliliqu. (kal.: puisi)

tujuh gunung melindungi,

tujuh dahannya kayu,

habis musnah,

dianda kerinduanku

mabuttu 1. berbukit: -- *baona*, permukaannya cembung;

buttu-buttu bukit (gunung kecil): *maindong aq daiq di -- siola kottaqu*, saya berlari-lari ke atas bukit bersama kekasihku.

butung 1. perlukan, mak'd: *ia u -- pole dini di bojang*, yang kuperlukan datang di rumah ini, ialah, 2. n. suku bangsa (orang Butung, Buton di Sulawesi Tenggara).

butungngi sengajakan: *aqdappangang aq puang, andiang i todiqu -- i!*, maafkan saya 'pak, sungguh tidak saya sengajakan!..

C

cabe, cabe-cabe 1. lombok (lombok besar, seperti jari-jari tangan orang dewasa):

-tanang dio di seqde bojammu!

lombok besar yang kau tanam di samping rumahmu!: 2. cabe rawit: *na sio i kindoqna mamba maqalli - laiq di pasar*, ia disuruh ibunya berangkat ke pasar membeli cabe rawit.

caca caca talloq kuning(nya) telur.

cacaq pukulan atau tikaman yang berkali-kali pada suatu arah (sasaran) tertentu;

cacaqmi tikamilah: -- *tama areqna apaq takkalana muatta*, tikamilah (masuk) perutnya sebab kau sudah dapat menguasainya.

cacar, cacar (penyakit): *naruia i amonge-ang* -- *anaqna*, anaknya diserang penyakit cacar.

maccacar kena penyakit cacar; -- nasang i *anaqna*, semua anaknya kena penyakit cacar.

cacing, maccacing memintal, memilin (ttg. rambut perempuan): *naoloqi-beliauqna*, *muaq missung i mai di bojanna*, ia senang memintal rambutnya, kalau ia keluar rumah.

caeyya rona, cahaya muka, air muka : *paqda i - muaq mane pura i tau mongeq*, pudar cahaya muka manakala kita lepas sakit; *macaeyya* manis, cantik: *laqbi - i kandiq anna ia ka'u*, lebih manis yang adik daripada yang kakak.

caiq 1. kemarahan, marah (k.b): *sanggaq - dio di rupanna*, kemarahan saja (yang tampak) di mukanya, 2. pemarah (k.s): i kanneq -, si nenek pemarah (sebutan untuk nenek yang suka marah);

macaiq marah: *mengapa i anna mala - i kindoq?*, mengapa sehingga ibu menjadi marah? -- *i manini*, nanti ia marah;

mappamaciaq mempermarah (membuat sehingga marah): ina - i?, siapa yang mempermarah dia?;

paccaiang pemarah: *andiang i to-*

ngang -- gurunna, tidak benar guru-nya pemarah.

caker cangkir: -- *paqannai wai loppaqa kakammu* pakailah cangkir untuk air panas kakamu;

saccaker secangkir, satu cangkir: *paqala o mai wai loppaq*-, antar kemari secangkir air panas; *andiang i na saqding muaq -- di wai loppaq nadundu*, ia belum rasa kalau hanya secangkir air panas dia minum; sisaccakerang masing-masing secangkir: -- *mesa tau*, masing-masing secangkir tiap orang;

saccake-caker secangkir kecil: -- *da mi*, bisa secangkir kecil.

cakkariq jengkerik, cengkerik (n. bintang).

cakke cengkeh: *annai siccioq -- anna macoa rasana!*, bubuhi cengkeh sedikit supaya rasanya baik, *diang -- na diqe bakal e*, tembakau ini ada cengkehnya.

cakko panci (yang terbuat dari aluminium): *lalang i di balenga* -- u alai bau, ada di dalam belanga panci kusimpan ikan;

saccacco satu panci, sepanci: *peapi o poleq, andiang i na sirua andemu muaq -- di!* masak lagi, tidak akan cukup nasimu, kalau hanya satu panci saja!;

sisaccakoang masing-masing sepanci.

cakkuriri Si kuning (sesuatu benda yang berwarna kuning, diberi julukan si kuning): *milleomi leqmat i -- berkiparlah kemari si kuning* (nama bendera).

calaga tangkai kemudi pada sepeda, *sallei - sapedamu, apaq taqgarammi!*, gantilah tangkai kemudi sepedamu, sebab sudah karatan!.

calana calana: *nalloi mi sambaling di lego-lego*, dijemurnya celananya di-beranda luar.

calana calana: *tan nalai -na*, tidak dikeluarkan celananya;

mecalana bercelana, memakai celana: *eppei aq cinapaq, na -- aq doloq* tunggu sebentar, saya akan pakai celana dahulu;

pocalana'ngkain celana (untuk dibuat

celana) : *inai to - diqe?*, siapa punya kain celana ini?

calla. 1. cela: *kiasi si taq u -, tuna taq u abireq*, miskin tak kucela, hina tak kubenci, 2. benci: *u -- sannaq i maqita kedona*, saya sangat benci melihat perbuatannya;

maccalla mencela: *manyamang i tau -, mappapiala ditia masussa* mencela itu gampang, yang sulit ialah memperbaiki;

kacalla-calla suka mencela: *andiang i na oloqi to -, ia tak menyukai orang (yang) suka mencela, andiang damo. tuqu barena apaq -- bega i*, akhirnya tak ada bagiannya, karena ia terlalu suka mencela.

callaq merah: *oto -- bomo naola pole*, dengan mbil merah lagi ia datang, *maraqdia -- mata*, raja (si) mata merah;

macallaq merah (berwarna merah).

caloloq saluran (berupa pipa berlubang, bahagian atasnya lebih besar, untuk memindahkan barang cair dari satu tempat ke tempat lain): *alangi -- anna masiga panno botol minnaqmu!*, ambilkan saluran supaya segera penuh botol minyakmu!;

maccaloloqi (menyalin isinya ke tempat lain, melalui "caloloq").

camaq camat (kepala wilayah pemrintahan kecamatan, setiap kabupaten terdiri atas beberapa kamatan yang dipimpin oleh seorang camat): *pura mi na tekeng suraq pasmu paq --?*, sudahkah ditandangi pas jalanmu pak Camat?; *paq camaq* pak camat.

camba asam (nama pohon atau buahnya, dapat dipakai sebagai ramuan lauk pauk, dsb.): *ropoq bojanna na lumbanggi ponna --*, rumahnya roboh ditumbangi pohon asam, *ponna --*, pohon asam, *annai --!*, beri berasam!.

cambang cambang (bulu-bulu yang tumbuh melebat membalut dari pelipis sampai dagu pada orang laki-laki): *mirakke- rakkeq di'ta rupanna na panno!* --, menyeramkan memandang wajahnya (yg) dipenuhi cambang;

cambanggang bercambah (mempunyai cambang).

camboq 1. mencambuk (dengan memakai cambuk): *da mukaqdoi leqbaq i mu -- saeyyammu!*, kau jangan terlalu keras mencambuk kudamu, 2. cambuk (k.b., sebagai alat): *alangan i -- muaq kegaq il*, ambilkan cambuk kalau ia nakal!

cammar haid (mendapat 'kain kotor' bagi wanita tiap bulan sekali): *meqa-subu-subu i membueq mandoeq --*, ia bangun dini hari (untuk) mandi haid; **cammarang** mendapat haid: *naqibaine mi anaqna apcq -- mi* anaknya sudah gadis karena sudah mendapat haid.

candu candu: *inggaqna chang -- na buniang dio di pattinna* agaknya ada candu disembunyikan di dalam petinya;

maccandu mencandu (mengisap candu);

paccandu pecandu, penggemar *salasalu gauq i --*, *muaq cappuq i bakalna*, salah geraklah pecandu (rokok), kalau sudah habis tembakaunya.

canga, macanga gagah; bersemangat: *-- sannaq i diqe naqemuane*, pemuda ini sangat gagah.

canggoreng 1. kacang goreng (kacang tanah yang sudah digoreng): *massangiqli anaqna --*, anaknya menangisi kacang goreng, 2. kacang tanah: *natudaq dio di umanna*, kacang tanah yang ditanam dikebunnya.

cangngo bodoh: *inai-inai -- ia mo tuqu mottong*, siapa-siapa yang bodoh, ialah yang tinggal;

to cangongo orang bodoh;

canggo-cangngooerlagak bodoh, agak bodoh: *apa na inggaqmu to --*, *muaq sipiqloloangoqo kottaqmu*, nampaknya kau seperti orang yang berlagak bodoh, kalau kau berhadapan dengan kekasihmu.

caniq madu: *pabiasa i alabemu man dundu -- tuttuq maliswang!*, biasakanlah dirimu minum madu setiap pagi!.

canteng canting (alat minum yang ber

fungsi seperti gelas): *da mupellaccarang i - muaq pura i mudundui!* jangan kau lemparkan canting, kalau selesai kau minum!

capiro (nama tempat dimana digantungkan kantong sirih raja Titie, yang kemudian berubah memenjadi lapeo, sekarang nama desa di Kecamatan Campalagian-Polewali-Mamasan): *maminingq i lao - di genaq diqe menjari Lapeo*, tak lama kemudian "Capiro" tadi menjadi Lapeo;
capiona tempat perlatan sirih (berupa kantong yang dapat digantung di pinggang atau dikaitkan): *indio mi mottong - , di sanalah tinggal kantong sirihnya.,*

cappuq habis (tak bersisa): -- *titollo barrasna natolloang, manuq*, habis tertumpah berasnya ditumpahkan ayam;

maccappuqi menghabiskan: *inai bomo - wailoppa?*, siapa lagi yang menghabiskan air panasku?;

maccapu-cappuq lih. maccappuqi;

cappu-cappuanna penghabisannya: *a la mi !, - , a m b i l l a h !*, penghabisannya.

cappuraga limau purut (jenis limau yang biasa dipakai perempuan untuk melangir): *paqala toq o - na dipelanger i!*, ambil juga limau purut akan dipakai melangir.

caq cap, merek (tanda keluaran sesuatu pabrik): *lipaq -- gaja na pesioang dialli*, sarung cap gajah yang disuruh beli;

maccaq mencap, menyangka: *da mu oloqi -- kadaeq solamu!*, jangan kau suka mencap buruk temanmu!;

caqbaine (laki-laki yang bersifat kewanita-wanitaan): *muaq d'ita i pellambana inggaqa i - ,* kalau kita lihat cara berjalananya, agaknya ia kewanita-wanitaan;

caqmuane (kebalikannya caq baine).
caqdaq (sudah tak terlindungi tempat ketinggian): *suppiq mi daiq diqo bukkur o, apaq - mi diaja!*, sumpitlah keatas burung itu sebab ia sudah tak terlindung di atas.

cara cara: *meqapa -- anna mala'q mamba*

toqo, bagaimana cara supaya saya dapat juga pergi;
carana caranya: *meqapa bomi - muaq diang mo wainna manyang?*, bagaimana lagi caranya kalau sudah ada airnya enau?.

care, care-care kain tua (sering digunakan sebagai lap kaki, sepatu, dsb): *menjari - dami lipaqa*, sarungnya sudah menjadi kain tua, 2. pakaian: *jappungngi - mu anaq, na da masiga jappoq!*, pelihara baik-baik pakaian-mu 'nak, agar tidak segera rusak.

carruq tak beruang (kehabisan sama sekali uang, kalah judi, atau sebab lain): -- *leqbaq bomaq diteqe diqe*, saya tak beruang sama sekali sekarang ini.

carupuq kotor: -- *limanna pura makkroi kaloqboq*, tangannya kotor sehabis menggali lubang;

maccaru-carupuq berbuat sia-sia: -- *tobopa doqo na lumamba sumombal*, engkau hanya berbuat sia-sia pula akan berangkat berlayar; lih. sarupuq.

cawa, mecawa tertawa: *meloaq - wattunna maindong, apaq usanga i barani*, ingin saya tertawa waktu ia lari, sebab saya kira ia pemberani; **pecawa** 1. senyum: *u sengaq i - mu, kandiq*, saya rindukan senyumannu, 'dik!, 2. tertawa: *da - , muaq sala i tau!*, jangan kamu tertawa, kalau kami salah!;

pecawang suka tertawa, simpatik: *sannang i nyawa sipiqolang to -*, senang hati berhadapan dengan orang yang suka tertawa;

cawa-cawa tertawa-tawa, tersenyum-senyum: *apa na -- o wattunna tau sita?*, mengapa engkau tertawa waktu kita bertemu?;

mappecawa-cawa menertawakan: -- *sannaq polena tama di bojang, apaq tappa tarrusi tama di songinna bainena*, menertawakan sekali waktu ia sampai di rumah, karena ia langsung saja masuk kamar isterinya, *apa na -- o solamu?*, mengapa engkau menertawakan temanmu?;

mecawa tiummings tersenyum terkulum (tersenyum gigi tak

- nampak).
- ce,kalau-kalau (kata seru keheranan untuk sesuatu keadaan): - . . . *macniq adami tia muaq pole i*, (kalau kalau) ia marah bila ia datang.
- ce,ce,ce, . . . (seruan, keheranan, kekhawatiran terhadap sesuatu peristiwa): - *na pole i wai kaiyyang, "ce,ce,ce. . ."*, akan datang banjir besar.
- cecccccece. . . kalau-kalau (kata seru kekhawatiran): - *mepagengge adami tia, "cecedede"*, kalau-kalau ia menipu kita.
- ceiqceiq** kain cita (biasanya bermotif kembang-kembang, harganya agak murahan): - *mo alliang aq apaq maseppo i tia!*, kain cita sajalah belikan (untuk) saya karena agak murah harganya.
- celengan** 1. tabungan: *doiq - na gannaq mi napaqalliang sapatu*, uang tabungannya sudah cukup untuk beli sepatu, 2. celengan, tabung tempat menyimpan uang: *annai tama di - doiqmu!*, masukkan ke celengan! uangmu!
- cendol** cendol (dibuat dari tepung beras, atau sagu dicampur dengan santan bergula): *mammis bega i - na*, terlalu manis cendolnya;
- maccendol** membuat cendol: *meloaq -*, saya ingin membuat cendol.
- cepaq** ikan sepat.
- ceper** (jenis piring yang lebar permukannya).
- ceq** cet, cat (bahan untuk memberi warna, ada yang cair, ada pula berupa tepung): - *mariri pake macceq bojammu!*, cet warna merah kuning pakai mencet rumahmu!, *biasanna ia topauille, na - i rindinna anna macoa dita*, seringkali bagi orang berada, dinding (rumah) nya dicet agar lebih menarik;
- macceq** mencet;
- pacceang** pakai mencet: *cappuq samballeq ceq na - lopinna*, habis sebelek cet di pakai mencet perahunya.
- ceraq** 1.darah: *bawa i lao siga di ruma sakiq kindoqmu, mattikoangi -*
- maiqli!**, antar segera ke Rumah Sakit ibumu, ia memuntahkan banyak darah!, 2. tebusan: - i bacamu!, tebus pelajaranmu!;
- puceraq** berdarah: - *i ulunna*, kepalanya berdarah; m
- macceraq** menebus (memotong hewan, atau menyerahkan hewan kepada dukun; ayam, kambing, kerbau dsb, karena sembuh dari sesuatu penyakit; khatam dari mengajai): *allo ajumaq paq lao di bojanna sandou -*, nanti hari Jumat saya ke rumah dukun (untuk) "menebus".
- cerek** cerek (tempat menyimpan air minum): *wai lalang di - pura tanaq*, air dalam cerek sudah di masak.
- cereng, maccereng** mendekat (karena menginginkan sesuatu, ingin berlaga): *tulu - i naqemuane lao di lbojanna*, pemuda itu selalu mendekat ke rumahnya;
- sicereng-cerengngi** saling mendekat (ttg.ayam, dsb. yang ingin berkelahi): *masekeq mi na silotteng diquo manuq o - mi*, sudah hampir saling menyerang ayam itu, sudah saling mendekat.
- ci**, (kata seru kekecewaan terhadap suatu peristiwa yang telah terjadi) - , *saq nanu anaqu i Kaco!*, "cih" ... si Kaco telah memukul anakku!
- cicciq** (panggilan, gelaran untuk anak perempuan): *laomoqo patindo -*, perlilah engkau tidur "cicciq"!, *na sanga'q diong i lece-leceang*, dikiranya aku ..cicciq" genit.
- cika** eltor (penyakit perut, muntah dan berak): *bawa i lao masiga di "Ruma Sakiq"* anaqmu na rua i --!, antar segera anakmu ke rumah sakit, ia terserang eltor!
- cikko lihu coroq**
- cillaq** (alat kecantikan perempuan berupa penghitam kelopak mata); **maccillaq** memakai "cillaq" (menghias kelopak mata dengan "cillaq").
- cina** tembakau cina;
- paccinang**(pipa, tabung dari bambu)

- bu panjangnya + 30 - 50 cm se bagai alat pengisap cina (tembaku); dipakai sebagai peralatan peng hormatan).
- cinappaq** sebentar: *leppang moq kandiq*, singgalah engkau sebentar 'dik!
- cinggaq** kesumba: - - *magabuq pa na u alli madondong*, kesumba merah lagi akan kubeli besok;
- mackinggaq** mewarnai (dengan kesumba): *pura mi - - saqbe na na papia lipaq*, ia sudah mewarnai sutra yang akan dibuat sarung.
- cinna** kasih sayang, cinta: *asiq batang si posara, - - siasayangngi*, mesra nian saling mengenang, kasih sayang saling berpaut;
- macinna** ingin, mau: - - *sannaq maq mating di bojammu kandiq*, aku sangat ingin ke rumahmu 'dik.
- cipiqaq**, macipiqaq lih. sippiqaq.
- cipoq** telelung (kain berjajit diselubungkan pada tubuh wanita Islam waktu sembahyan, biasa berwarna putih): *sangapa meter kaeng dipapia, anna gannaq mesa - -?*, berapa meter kain dibuat supaya cukup sebuah telelung?
- cicdaq** rasai, rasakan: (kata seru "menjerakan", terutama kepada anak pembandal) - - *pettekeq o poleq ...* rasailah, kau panjat lagi, rasakanlah!.
- ciring** semut (berwaina kecoklat-coklatan, lebih lincah dari semut merah, tidak menggigit manusia dan biasanya mengerumuni tabung tempat menyimpan barang manisan, terutama air nira, atau gula).
- ciuq, ciu-ciuq** menciap-ciap: - - *i anaq manuq*, anak ayam itu menciap-ciap.
- coa, macoa** 1. bagus: - - *i tia lipaqla anna lipaqlmu*, sarungnya lebih bagus daripada sarungmu, 2. baik: - - *mi tau malai doloq kandiq*, baiklah kita pulang dahulu 'dik;
- meqacoa-coa** berhias, bergaya: *apa na - - tengoq o?*, mengapa kamu berhias begitu?.
- coba** 1. coba (k.k): - - *i paressa doloq issinna*, coba periksa dahulu isinya, 2.
- percobaan gula merah menjelang masak, dicoba dahulu beberapa sendok ke dalam piring, kemudian dibagikan kepada anak-anak); *pera-uangi -- anaqmu dio dipattanaq golla!*, mintakan "percobaan" anakmu pada penanak gula (merah); gula (merah);
- maccoba** mencoba;
- paccoba** cobaan: *manau paqmaiqa maqิงurang - - na puang lao di alabena*, hatinya sedih mengenang cobaan Tuhan terhadap dirinya;
- coba-coba** coba-coba: - - *mi muaq andiangoqo makaऽnyang* coba-coba-lah kalau kau tak percaya;
- maccoba-coba** mencoba-coba; *meleoq toaq yau - -*, saya ingin juga mencoba-coba.
- cobeq cobek** (cobek-cobek; lombok yang telah digiling; bersama terasi, tomat dsb): *siratang sannaq i - - anna loka dianjoroi*, sedap sekali (dimakan) cobeq dengan "pisang rebus bersantan";
- paccobeang** gilingan lombok, cobek (sejenis piring dari batu atau tanah liat, tempat menggiling cobek, sambal, dsb): *basei doloq - - mane mupake i*, cucilah dahulu gilingan lombok (itu) sebelum kau pakai!
- cocco tiram** (baik yang masih hidup ataupun yang sudah mati; *rangi tama - - masiga, na dipasianeanga ni loka tunu!*, rebuslah segera tiram mu untuk dimakan bersama pisang bakar!)
- cocoq** cocok, setuju: *andiang paq - - meqapa peraunnna*, saya belum cocok mengenai tawarannya;
- sicocoq** bersamaam, sesuai: - - *mi parrekenna, anna parrekengngu*, sudah sesuai perhitungannya dengan perhitunganku;
- pasicocoq** cocokkan, sesuaikan: *pura mi u - - allinna*, saya sudah cocokkan harganya;
- mappasicocoq** mencocokkan: *masae dami sisakkaq lulluareqna anna mane polekamaqna-asialangpahanna*, nanti sesudah berlangsung lama bertengkar dengar saudaranya. baru-

lah ayahnya datang mencocokkan perselisihan mereka.

cocor tali ayunan (diikatkan pada ayun an bayi yang dapat ditarik dari tempat agak jauh oleh pengasuhnya): *besoang aq mai - - na kandiqmu!*, tariklah kemari tali ayunan adikmu!

coeq, miccoeq mengikut; ikut: *mario sannaq na - - mating*, saya sangat gembira akan mengikut kepadamu;

kacoe-coeq suka mengikut: *u abireq sannaq i nanaqeke - -*, saya sangat benci akan anak (yang) suka mengikut.

cokkang (bibir atas agak menjorok ke depan, biasanya disebabkan oleh tumbuhnya gigi atas yang menjorok ke depan).

cokkaq condong (tidak terlindung, men cuat ke depar): *- - i mesa ringe pecawana*, sebuah gigi serinya condong ke depan.

cokkiq potong: *- - i taruno u*, potong jari telunjukku.

coko meccoko menjongkok: *- - i dio di biring tangalalang*, ia menjongkok di tepi jalan.

coling bandel, pembandel: *-- sannaq toi tia anaqna*, anaknya sangat pembandel juga;

lih. joling.

coli-colingga saat bandel: *- - na mi*, saat bandelnya sekarang.

colliq (daun) muda: *pappuppiq o - - na jambu!*, petiklah daun jambu yang muda!.

collong tersembul: *- - i mai ulunna*, kepala tersembul ke luar.

colooq

1. mengalir, menetes: *andiang i miqosa - - waimatanna maqingarang sara nyawana*, air matanya tak kunjung berhenti mengalir, mengingat penderitaannya,
2. penyakit telinga mengeluarkan nanah yang berbau busuk, umumnya waktu amsih kanak-kanak): *bosi - - na*, (penyakit) telinganya busuk.

commoq lih. marumbo

condac lih. lesang

congga bolong (ttg gigi yang tanggal): *masiriq i meca wa, apaq - - i rengena*, ia malu tertawa karena giginya bolong.

conggoq termenung: *sanggaq dio dami - - meqoro dio di baqban aidiang uja- ujaq*, ia hanya duduk termenung di pintu (rumah)nya, bagai patung.

controq berpusing (ttg gasing, baling-baling, dsb): *masae - - gasinna anna gasingngu*, gasingnya lebih lama berpusing daripada gasingku;

meconroq berkeliling: *- - maq dini, saya* sudah berkeliling di sini;

contro-conroq (n.alat permainan yang berpusing, berputar-putar):

paconroq pusingkan: *- - mi gasimmu*, pusingkanlah gasimmu!,

copoq puncak: *mendaq i di - - na masigi maqbang*, ia naik ke puncak mesjid untuk azan.

coqboq (tanda pada dahi atau batang leher berbentuk bulat, sering sebagai pertanda seseorang banyak melakukan shalat dengan khusuk, atau dibawa sejak lahir): *- - i lindona passambajang*, dahinya bertanda bagi orang yang suka sembahyang.

coqdong muncul: *muaq andiang tau na saqding, - - mi tuqu ulunna kalapuang*, kalau terasa tak ada manusia, maka muncullah kepala kura-kura;

meqacoqdong menampakkan diri (secara sembunyi-sembunyi): *apa na mane - - mu?*, mengapa baru kau menampakkan diri?

cori corengan (pada dahii, leher, pelipis, tiang terus, dengan air kapur dan semacamnya oleh dukun): *mapate lindona pura na - - sando*, dahinya putih setelah selesai corengan dukun.

corre memancar (mengenai air, darah, dsb): *- - sala i wainna manyammu*, air niramu memancar dengan percuma, *- - sala i wai taloloq*, air pancuran memancar dengan percuma.

coroq curi (sengaja mengambil sesuatu milik orang tanpa izin dengan maksud memilikinya): *na - - i tau manuqna di bongi*, ayamnya dicuri orang semalam;

maccoroq mencuri: *da muoloqi - - potolna solamu!*, jangan kau suka mencuri pinsil temanmu;

maccoro-cororq berhati-hati (berjalan

dengan hati-hati sambil membungkukkan diri): -- *i missung mai di songinna, na da kaissangan*, ia berhati-hati keluar dari kamarnya supaya jangan ketahuan; **paccoroq** pencuri: *malaira matanna,inggaqna* matanya liar seperti pencuri; **coroq-corong** dekak-dekak (alat menghitung bearupa kelereng yang bertusuk, masing-masing sepuluh butir, sempoa): -- *napake marrekeng alli bokaqu*, dekak-dekak yang dipakai menghitung harga kopranya. **couq**, . . . (seruar dalam permainan, sebagai pembatalan sesuatu gerakan, dsb. yang telah terlanjur dibuat). **cuccung** usut (mencari hubungan dari awal sampai akhir) **cucuq** tusuk (dengan sepotong kayu, atau dengan jari tangan): - - *i tama buiqna aju-aju*, tusuk saja pantatnya dengan sepotong kayu; **pecucuq** penusuk: *alangi - - na mala masiga messung!*, ambilkan penusuk supaya segera dapat keluar. **cucur** "cucur" (nama kue yang dibuat dari tepung beras campur gula merah, berbentuk bundar): *mamnis bega i - - mu*, terlalu manis kue "cucur"mu; **maccucur** membuat "cucur"; **mamanya dua i i Kindoq** --, ibu masih sedang membuat "cucur".

cukka cuka, asam.
cukkur, maccukkur 1. **bercukur:** *marappang beluaqna andiang i meloq* - -, rambutnya melebat, ia tak mau bercukur: *mamanya dua pai - - anaq siqola*, ia masih sedang mencukur murid sekolah; **paccukkur** tukang cukur.
culiq culik: *surwia o na - - ai kandiqmu garombolang muaq tulu tama i di roppong*, awas nanti diculik gerombolan adikmu kalau ia selaku ke hutan.
cumiq, cumiq-cumiq (ikan) cumi-cumi, putih berbintik coklat atau hitam, berjari-jari dan mempunyai "senjata" penjaga diri berupa cairan hitam. {
cuqbung menyembul, tersembul (ujungnya mulai keluar dari liang, lubang, dsb): *mane - - i daiq bataqna*, jagungnya baru mulai menyembul (dari tanah).
curaq lih. sureq
curita ceritera, kissah: *di ang mesa - -*, ada sebuah ceritera;
maccurita bersenda gurau, saling berseritera, bercakap-cakap: *sambaling mi di sambujang* --, mereka diluarlah di ruangan muka bersenda gurau.
curuq, cumuruq (sisipan-um-): menyelam; - - *o pasiga*, menyelamlah segera!

D

da 1.jangan: - *tau sala maqanna atoran!*, kita jangan salah menetapkan aturan !, - - *yau mu sio!*, jangan saya kau suruh!, - - *o meloq!*, jangan kau mau!, - - *i lamba-lamba!*, jangan ia bepergian!, 2. tidak, tak: - - *bopa yau*, tidak usahlah saya, - - *mo iqo paqanu bopa* tak usah kau yang memukulnya, 3. sudahlah, tidak usahlah: - - *mo, marakkeq mi*, sudahlah, ia sudah takut, **da'q** jangan saya: - - *mu anu!*, jangan kamu pukul saya!;

dadaq 1. daripada saya: *dota maq mate*, - - *na masriq*, lebih baik saya mati, daripada saya menanggung malu, 2. jangan saya . . . juga: - - *na palele i togo sussana*, jangan saya dilibatkan juga dalam persoalannya!, **dadi** daripada ia: *dota mi lao cappuq u ande*, - - *na lao sala*, lebih baik habis saya makan, daripada hilang per cuma;

dadoq 1. daripada kamu: *dota moq tia maqjama*, - - *na lao sala*, lebih baik kamu bekerja, daripada kamu meng anggur, 2. janganlah kamu: - - *mating palai!*, janganlah kamu pulang!. **dacing** timbangan (alat untuk menimbang):

dada 1. dada: - -(n)na tamā narua *pitimbe*, dadanya yang kena lemparan, 2. paru-paru, ulu hati, muntah darah: *to mongeq-* -, orang yang sakit paru-paru, 3. nafas: *bukkeq* - -(q)u *maqingarang panggananna*, sesak napasku memikirkan perbuatannya.

dadar 1. (n. kue yang dibuat dari tepung terigu, telur, gula, digoreng menipis berhelai-helai, 2. - - *talloq*, dadar telur, yakni telur yang digoreng menipis).

dade borok (kudis bernanah dan busuk); **dadeang** menderita borok: - - *i letteqna*, kakinya menderita borok; **dade-dade** kudis: *maiqli - - lao di alabena*, banyak kudis pada badannya; **dade-dadeang** menderita kudis, berkudis: *manaqeke* --, anak-anak

menderita kudis. **dadimaq** delima: *bua* --, buah delima. **daeng** 1. panggilan atau gelaran untuk orang yang berdarah bangsawan: Bug."puang", Mak. "karaeng"); *met-tama i tau mai di bojang* --!, silahkan masuk kerumah "daeng"! **dagera** daerah: kapala --, kepala Dae rah (bupati), *basa* --, bahasa daerah. **dai** ia sudah: *meloq -ummande*, ia sudah mau makan. **daiq** 1. naik: - - *mi di bojang digenaq*, ia sudah naik kerumah tadi, 2. ke atas: *nabeso dami* - - *lipaqna angga uttiq*, di angkatnyalah sarungnya ke atas, sampai di lutut, 3. ke (kd): *na - - aq di Maqasar madondong*, saya akan ke Makassar besok, 4. pergi: *inna oto na - - di Maqasar*, mana oto yang akan pergi ke Makassar?; **mandaiq** naik: - - *mi di baona pappang mappesau*, naiklah ia ke tepi sungai untuk beristirahat; **mappadaiq** menaikkan: *yau pa - - laqlajangmu*, biarlah saya yang me naikkan layang-layangmu; **pendiaang** tempat naik (tempat untuk menuju ke atas): *maressaq i tangngalalang* - - *di pottana*, jalanan (tempat) naik ke darat sangat berlumpur; **pendaiqi** naiki; **mappendaiqi** 1.mengatasi: *diang di barani* - - *pattabar(r)u?* adakah yang berani mengatasi permintaanku?, 2. menaiki: *moka i - - saeyyanna*, ia tidak mau menaiki kudanya. **dalaoq** kilat (cahaya yang terjadi pada petir, melejang secara cepat): *oppoq i masiga talinga(m)mu*, - - *il!*, tutup segera telingamu, ada kilat (maksudnya, segera akan ada guruhan atau petir): *andiang - - sala, na tappa guttur* (ungk.) tidak di awali kilat, terus ada guntur (tidak kedengaran beritanya lebih dahulu terus saja terbukti, berwujud), **dali** subang (perhiasan cuping telinga perempuan, biasanya bundar, dipakai pada acara penting, mis: pada perka-winan, dsb); **medali** memakai subang: *mane* - -

kandiqmu, eppei cinappa!, adik sedang memakai subang, tunggu sebentar!;

dali banjar (subang yang sering bagian atasnya dihiasi dengan berlapis-lapis bunga melati, sering juga tidak); *kallar tama boko pute, - tan dililliq*, siap sudah (dgn) "boko pute", subang dipakai tanpa melati.

dalleq rezeki: -- *disiola-olai*, rezeki kita bersama, *saqbar moq doloq kandiq, mau paq ai tau mappameang, anna diang* - -, sabarlah dahulu dik, mudah-mudahan kita mujur bekerja dan mendapat rezeki;

madalleq banyak rezeki: -- *sannaq i i puqaji*, pak haji sangat banyak rezekinya;

mandalleq-dalleq untung-untungan: -- *i tau mamba sumombal* . . . , kita untung-untungan pergi berlayar;

dalleq metturoma rezeki tiba-tiba: *sarou diqe, mala i diuwa-*, *apaq anu andiang diharaq*, keuntungan ini dapat dikatakan rezeki tiba-tiba, karena sebelumnya tidak terpikir.

damar damar (getah dari sejenis pohon a.l. berguna sebagai alat perekat antara kayu dan besi);

mandamar merekat, melem (dengan memakai damar);

dami 1. sesudah ia: *moka - - anna mane mu peroia i, andiang memang mi mala jari panggauang*, sesudah ia menolak, baru kau panggil, bagaimana rencana ini dapat berhasil, 2. jangan sampai ia: -- *na diong masae mattoroq labuang*, jangan sampai ia lama di sana untuk selama-lamanya;

lih. da

damo 1. tak usah: -- *mu ambaroang banda maq*, tak usah kau tegur saya lagi, 2. sudahlah: - -, *siruami*, sudahlah, sudah cukup!,

lih. da

danda denda: *sangapa na - -(ng) oqo?*, kau didenda berapa?.

danga (sepotong bambu yang bertiang pada kedua ujungnya, ditanam ke dalam tanah, bagian atasnya berpetak-petak untuk meletakkan tali ijuk yang akan dipintal).

dange (m) lih. jepa.

danggang dagang;

maqdanggang berdagang: *sau i di Surabaya - - bokaq*, ia ke Surabaya berdagang kopra;

danggangngi dagangi (mencari keuntungan terhadap . . .) *da mu - kamaqmu!*, jangan kau dagangi (mencari keuntungan terhadap) ayahmu!;

paqdanggangang pekerjaan dagang: *andiang i cocoq - - di teqe diqe*, pekerjaan dagang tidak cocok sekarang ini.

dangngang tambah: - - *ngi poleq!*, tambah lagi!;

mandangngang menambah: . . . *ia dua padiqo, - - dua paq lao limalessorang ropiah*, . . . sedangkan itu, saya masih harus lagi menambah lima ribu rupiah kepadanya.

pandangngang penambah: *sangapa na mu - - mai, muaq sisapiq i tau tedongta?*, berapa penambahannya kepada saya, kalau kita tukar kerbau kita?

dao jangan kau . . . - - *meloq na sio-sio, tania o batua/n(na)*, jangan kau mau disuruh-suruh, kau bukan budaknya!, lih.da

dapaqdapat: - - *sappulo i reke-rekengaqu kindoq!*, "berhitung" saya dapat sepuluh bu!;

mandapaq mendapat, memperoleh: *na - - bo maq tia peallai muaq pole aq lao di bojang*, saya akan mendapat marah lagi kalau saya sampai di rumah.

dappa depa (ukuran kedua lengan tangan direntangkan lurus, kira-kira 4 hasta):

pirang - - na mu alli gulang?, berapa depa tali yang akan kau beli?

mandapai (mengukur dengan depa). -daq lih. dadaq.

-daqa ya (seruan ejekan tak setuju): *injejeq rupanna - cih, tampangmu, ya?.*

daqala bajak (alat membajak yang dihela 2 ekor sapi atau kerbau);

mandaqala membajak: *mebongaq mamba - -*, saya membawa bekal pergi membajak;

- pandaqala** pembajak (pengolah tanah persawahan, tegalan, dsb): *meqakkeq mi - - lao di galung*, pembajak sudah berangkat ke sawah.
- daqdua dua** (n.bilangan): - - *i siola pole*, ia berdua datang, *sappulo - - i sappilluluareang*, mereka 12 orang bersaudara; *penduappulo - -*, dua puluh dua kali;
- madaqduanna yang kedua;
- pendaqdua dua kali**: - *mi mambayar inranna*, ia sudah dua kali membayar utangnya, - - *i muppenggulilingngi tana lapang*, *anna miqosa*, mereka masing-masing dua kali mengelilingi tanah lapang, baru berhenti; lih. dua sipendaqduang masing-masing dua-dua kali -- *mi kamaqna pole*, ia dan bapaknya sudah masing-masing dua kali datang.
- daqwaa** dakwa (tuntunan agama, pidato agama disampaikan di dalam mesjid, rumah peribadatan, dsb);
- mandaqwa** berdakwa, berpidato: *usatas Usman na -- dio di masigi muaq bongi*, guru Usman akan berdakwa di mesjid sebentar malam.
- dara** siksa (- ttg. Jasmani) : *dota moq u -- memang wattu kecuqmu ..*, lebih baik kau kusiksa semasih kau kecil ...;
- mandarra** menyiksa: *apa na - o anaqna tau?*, mengapa kau menyiksa anaknya orang;
- madarra** tersiksa: *andiang mo diang na sittengang -*, tak ada yang lebih tersiksa seperti dia;
- nadarra** disiksa;
- darras** dasar (ulangan pelajaran supaya lancar): -- *i baca mu!*, *ulangi pelajaranmu!*;
- mandarras** mendaras, mengulang: *pu-ra pa o -- bacamu mane upaqguru o*, nanti selesai kau mendaras pelajaranmu, baru saya ajar.
- dasi dasi**: *tilili-lili -- panjanna na liliang angin*, dasi panjangnya melambai-lambai dititiup angin;
- medasi** berdasi, memakai dasi: -- *lao di to siata*, ia berdasi ke pengantin.
- dasoq** pancang (dari dahan kayu, pohon kayu, untuk dibuat tiang-tiang pagar).
- dassi-dassi** (n. burung kecil sejenis burung pipit).
- dattul, madattul**? kerdil anak-anak yang pertumbuhan badannya tak normal, tidak dapat besar.).
- daung daun**: *na samboi - - loka bakkena*, mayatnya ditutupi dengan daun pisang, -- *anjoro*, daun kelapa;
- mendaung** berdaun: *masekeq mi na -- anjorona*, kelapanya sudah hampir berdaun;
- madaung** banyak daunnya, lebat daunnya.
- de -kah (part. selalu mena nyakan orang kedua atau orang ketiga): *me-loq i -?*, maukah ia?, *pura mi um-mande -?*, sudahkah ia makan?, 2. toh: *iqo toqo -?*, kau juga , toh?.
- dede**, **mindede** meraung-raung (seruan kesakitan, karena sesuatu penderitan, mis.: waktu dipukul, waktu mendengar berita duka, kematian, dsb): -- *sannaq i wattu na issarra mu aq mate i kamdqna*, ia meraung-raung, waktu ia tahu bahwa ayahnya meninggal.
- dendeng** dan seterusnya: -- *tama golla kambunna to Pambusuang*,danseterusnya "gula kambu"nya orang Pembusuang (el.:ny.);
- denggoq** joget, tari;
- maqdenggoq** berjoget, menari (pada orang bermain rebana pada suatu acara malam; perkawinan, khatam mengaji, dsb): *daqdua i siola -*, mereka berdua berjoget;
- paqdenggaq** pejoget, penari (orang yang bermain joget atau menari): *masa-msae pa i tideqdeq rabana anna mane mangino -*, nanti setelah agak lama permainan rebana berlangsung, barulah pejoget bermain;
- maqdenggoq-denggoq** menari-nari, berjoget: -- *i tanda mariona pole kindoqna*, ia menari-nari dengan gembira ketika ibunya datang.
- denggeq pinggul**: -- *i kan diqmu lamba pangino!*, pinggul adikmu, pergi bermain, *muaq andiang mala mu bulle nasang*, -- *i pira!*, kalau tak dapat kau pikul semuanya, dukung saja sebagianya!;

mandengngeq mendukung (membaqua barang-barang, anak-anak, di atas pinggul atau punggung): *mambulletoi*, -- *toi*, disamping memukul ia mendukung; **pandengngeq** penjual (orang yang menjual dagangannya berkeliling dengan memanggul barang dagangannya di atas punggungnya).

deqdeq pukul (lebih dari sekali); *talu - mi tama piappeq!*, pukullah (gendang) empat kali!;

mandeqdeq memukul, menalu: *tuttuq malimang daidaiq allo mammiba i - manyang*, tiap pagi kira pukul 08.00, ia pergi menalu enau (yang akan disadap);

pideqdeq 1. tabuh (alat memukul beduk, gendang, dsb), -- *ganrang* tabuh beduk, 2. pukulan, deraan: *na na rua bomo qo* --, kau akan dapat lagi pukulan (hukuman).

-deqi 1. kabarnya, konon (part.): *mesa appongang - tau dioloq nai*, konon, kita dahulu adalah satu sumber keturunan, *meleoq to - miccoeq*, kabarnya, ia juga mau ikut, 2. coba: *tuttu-tuttuq - tama baqbana*, coba ketuk-ketuk pintunya.

dero dero (n. tarian);

maqdero bermain (menari) dero: *masiriaq yau mettama* --, saya malu untuk ikut bermain dero.

desa desa, kampung, lingkungan (satu kecamatan terdiri atas beberapa desa): *kapala* --, kepala desa.

di 1. di (kd): *mappaqguru i lalang - Renggeang*, ia mengajar di Renggeang, *diong i - Balanipa membuni*, ia ada di Balanipa bersembunyi, 2. ke (kd): *pura i maqakeq wai loppaq*, malai mi tama - pacekona, sesudah menghidangkan air panas, masuklah ia kembali ke dapurnya, *na dai(q)aq di Maqasar*, saya akan ke Makasar, 3. dari (kd): *topole - Bulukumba*, orang pendatang dari Bulukumba, *lullu-areaqta pole di Pitu Ulunna Salu* saudara kita datang dari "Pitu Ulunna Salu";

lih.lao; naung; sau; diong.

-di -kah (part.): *yau - nailongng i?*,

sayakah yang dipanggil?, *iqa - maqbaluq?*, andakah yang menjual?, *ia - tisaka?*, diakah yang tertangkap?, *yamiq - na itai*, kamilah yang dicari?.

diaja 1. di atas: *apa na diang - tommoane di bojang?* mengapa sampai ada laki-laki di atas rumah?, *mottong i sambongi - di buttu*, ia tinggal satu malam di atas gunung, 2. dari atas: *pole - di buttu*, ia datang dari atas gunung, *to pole -*, orang dari atas.

diang ada: -- *appeq rupa(n)na basa na pake to Sulawesi Selatang*, ada empat macam bahasa dipakai orang Sulawesi Selatan, -- *biasa nasanga tau basa to Balanipa*, ada sering dikata orang bahsa orang Balanipa, -- *tobandi mala diuwa siccoq sannaq di sisala(n)na*, ada juga dapat dikatakan sangat sedikit perbedaannya, -- *kapang amessa pulona paraseng sitteng*, mungkin ada 90% sama;

andiang tidak ada;

mappadiang 1. mengadakan; *inai - roca-rocaq : di ruanna Palece?*, siapa yang mengadakan keributan di daerah Palece?, 2. melahirkan: *mu issang bandi muaq yau - oqo?*, tahukah engkau bahwa saya yang melahirkan kamu?;

padiangang siapkan, sediakan: *meleoq bandaq muqaq mu - aq bojang*, saya mau menerima, asal kamu sediakan rumah untuk saya;

paqandiangang meniadakan: *damda mu - aq muaq anu diang*, jangan kau meniadakan untuk saya barang yang ada;

padi-padiang ada-adakan, buat-buat: *kareba mu - kapang*, kabar yang kau buat-buat agaknya;

diangmo sudah ada;

diangpa nanti ada;

diangbopa nanti ada lagi,..

diangtoqo ada pula, ...

diangtuqu ada itu, ...

diang mesa wattu, ..., pada suatu waktu.

diangbandi ada juga;

diangtobandi ada juga yang....;

todiang orang berada (berharta).

didis 1. terkena (panas akibat terkena benda-benda yang sedang panas, utamanya logam, besi, setrika, dsb; menyebabkan rasa nyeri bagian badan yang terkena): *mongeq limaqua na -- panggarrusang*, tangan saya nyeri terkena strika (yang sedang panas), 2. panaskan: -- *i tama di balenga bassi loppaq*, panaskan melalui belanga besi yang sedang panas!.

dini di sini: *diang lulluarequ -- maqjama*, ada saudaraku yang bekerja di sini, *tandaq maq dini*, saya sudah sampai di sini, 2. ini: *pole i --di Tomadio maqitai lopi*, ia datang di Tomadio ini mencari perahu, *pole aq -- di bojang*, saya datang di rumah ini.

dio 1. di situ: *sanggaq memoqdam* --, ia tinggal mengomel saja di situ, *ummande -- i*, ia makan di situ, 2. ada: -- *bandi di bojanna*? adakah ia di rumahnya ?, 3. dari (kd): *pole -- i di masigi massambajang*, ia datang dari mesjid bersempayang.

dioto 1. di muka: *peqasiga o mating pellambu, diomi --!*, cepat-cepatlah berjalan ke situ , ia sudah ada di muka !, 2. dahulu: *parallu i laqbi -- di paissangngi i kamaq*, sebaiknya ayah diberitahu lebih dahulu;

mendiolo lebih dahulu: -- *mi i Cabulung naung di biring wai*, berangkatlah Cabulung lebih dahulu turun ke sungai, *meqakke(q)aq --*, saya berangkat lebih dahulu.

dioloq 1. dahulu (waktu yang telah berlalu): --, *diong di Balanipa, muaq diang to sialla, dipasigajang i lalang di bala batu*, dahulu, di Balanipa, kalau ada orang berselisih, mereka disuruh bertikaman di dalam kandang batu, -- *pa mai na nauang memang mo*, sejak dahulu, ia memang sudah demikian, 2. dulu: *da --, pura pa il*, jangan dulu, sebentar lagi!

diong di bawah (kt penunjuk tempat yang letaknya lebih rendah dari tempat pembicara): *mandoeq -- i*, ia mandi di bawah;

diong di di (diong sebagai k.g. penunjuk tempat, dan tidak diter-

jemahkan lagi): *mottong i -- lopi*, ia bermalam di perahu, 2. dari: *mam-mula -- Tubo, lambiq tama di Mapilli*, mulai dari Tubo, sampai ke Mapili. 3.ada di: -- *naunna meja*,ada di bawah meja.

dionging kemarin: -- *anna pole am-naurena*, kemarin pamannya datang, *diqdil* lekatkan (mengambil sesuatu, kemudian melekatkannya ke tempat lain, mis. pisang goreng diletaekatkan ke gula): -- *i loka jannomu naung di golla kassiq*, lekatkan pisang gorengmu ke gula pasir!

mandiqdil melekatkan, menekankan: *moka i -- loka jannonna naung di golla*, ia tidak mau melekatkan pisang gorengnya ke gula;

pandiqailang (gula, cobek-cobek sambal yang menjadi obyek pekerjaan melekatkan, atau yang dilekatkan).

diko itu (kt. g. penunjuk): *apa --?*, apa itu?, *llulluareq ta --*, saudara kita itu. d'ita 1. dilihat: *andiang i mala -- rupa(n)na*, mukanya tidak dapat dilihat, 2. ditonton: *macoa i -- paqqol*, permainan bola baik ditonton.

d'iqaq kepada anda: *ia no diqe meloq u palambiq lao --*, inilah yang ingin saya sampaikan kepada anda.

diteqe sekarang: *mengapa i anna mala sisul-sala basata lambiq -- diqe*, mengapa sampai sekarang ini, bahasa kita saling berbeda-beda -- -- *dieallo, andiang taq u gajangmu*, sekarang, pada hari ini tak bisa tidak kutikam kau!, 2. sebentar: *na pole i - muanena*, suaminya akan datang sebentar, 3. hari ini, sekarang: *allo apa --*, hari apa hari ini.

ding 1. padamu (k.g. penunjuk untuk sesuatu yang ada atau dekat pada orang ke dua): *diung -- mu alai doiq?*, adakah padamu wang kau simpan?, 2. itu : *inai -- o?*, siapa itu?, 3.ada: -- *pai di bojangmu anna mating aq*, nanti setelah ia ada di rumahmu baru saya ke situ.

doang kail (sebentuk kawat yang dilengkapi, diberi bertali dan bergagang sebatang buluh atau ranting kayu).

lih. peang.

mandoang mengail (menangkap ikan dengan kail): *sau bo i disasiq i Baco* - , si Baco ke laut lagi untuk mengail, *andiang pa i pole kandiqmu* - , adikmu belum pulang (dari) mengail.

dooaq mendoaq pulang, datang, muncul: *lamba o itai kandiqmu, andiang pa i pole* - , pergi cari adikmu, ia belum pulang;

tidoaq terbit (ttg. matahari): - - *mi allo, peqakkeq mo qo!* mata hari sudah terbit, berangkatlah!.

doar tidoar tersembul, keluar: *membue- (q) aq daiq* - - *toda mi tia allo di laiq*, ketika aku bangun matahari sudah tersembul di ufuk timur, - - *pai daiq ulunna anna mututtuq i*, nanti kepalanya tersembul, baru kau pukul.

dodo mandodo meminta (ttg. ikan-di tepi laut di perahu sebelum dijual kepada pedagang atau tengkulak): *maiqid laiq tau di biring sasiq* - - *bau*, banyak orang di tepi laut meminta ikan.

dodor dadol (n. pengangan yang dibuat dari tepung beras atau sari jagung muda yang dicampur dengan gula jawa);

mandodor membuat dodol.

doe tombak (sej. senjata, matanya terdiri daripada besi pipih dan runcing yang diberi gagang dari kayu, panjangnya kira-kira 2 meter): *ala i - mu na mu ratui diqo asu tattarang o !*, ambil tombakmu, dan tombaklah anjing gila itu!;

maqdoe bersenjatakan tombak: *sangngnging* - - *i pole*, mereka semua datang bersenjatakan tombak.

doiq uang: *maiqid* - - *na tosugiq*, orang kaya banyak uangnya;

mappedoiqi memintai uang: *da mu oloqi* - - *solamu*, jangan kau suka memintai wang temanmu!;

pandoi-doiq tidak hemat, boros: *na diang tiapa apa-apammu, apaq* - - *bega o*, bagaimana bisa akan ada hartamu, kalau kau tidak hemat.

dojal jaga, tunggu: (*tallu/m*)*bongi mi u* - - *i kindoqu dio di ruma sakiq*, sudah 3 malam aku menunggu ibu di rumah sakit, *u* - *i apoleanna kamaqu*,

keadatangan ayah kutunggui,
2. **rumapeminta-minta** ("petugas mesjid") yang mendatangi rumah-rumah penduduk meminta sedekah wang, beras dsb sambil menyandang kantong beras): *pole boi* -, "doja" datang lagi;

maqdoja berjaga-jaga (tidak tidur semalam suntuk mis. di malam bulan puasa, dsb): *na* - - *muaq bongi sapulo appeqna puasa maqeppai "lailatul kadar"*, saya akan berjaga (tidak tidur) pada malam ke 14 hari bulan puasa untuk menunggu "lailatul kadar";

sidojai saling berjaga-jaga (pada malam hari, tidak tidur): - *tau tobibo muaq bongi mi*, kami saling berjaga-jaga terhadap pencuri kalau sudah malam.

dojong maqdojong-dojong sangat merana (bagai kerakap tumbuh di atas batu; sudah hampir mati, tinggal menunggu maut): - - *i atuo-tuoaqu* hidup saya sangat merana, *na* - - *aq muaq mupeleiaq mating*, manakala anda meninggalkan daku, aku akan sangat merana

dokkang tuai, petik (ttg. padi): *masekeq mi na na* - - *parena*, tidak lama lagi padinya akan dituai;

maqdokkang menuai, memetik: *maro-aq mi to* - - *diaja di Manding*, orang sudah ramai menuai (padi) di Manding;

paqdokkang penuai (orang yang menuai (padi): *sangapa barena mesa* - - *ilalanna sangallo?*, berapa bagiannya seorang penuai dalam satu hari?; **paqdokkangan** 1. tempat penuai, 2, hal menuai.

doko rakus (tidak tahu kenyang, banyak makan, biasanya merupakan sindiran kasar pada anak-anak yang sebentar-sebentar makan lagi): - - *sannaq o tongang, mucap puqi boi ande*, kau sungguh rakus, kau habiskan lagi nasi; **madoko-deko** agak rakus (bersifat rakus): - - *ai tuq!! diqo nanaqeke' o!*, anak rakus juga anak ini!.

dokkor madokkor kurus (ttg. tubuh): *mongeaq mumonge-mongeq*

leqbaq i iqo, mu pasalilli, -- to maqtia. (kal.: puisi)
deritaku sumbernya dikau,
deritamu kan lebih parah,
dikau menyebar rindu,
dikau juga berangsur kurus.

dolaq madolaq(m) sering kali: -- *tiqdinq wai mataqu maqingrang asarang nyawa*, sering kali air mataku menitik, mengenang derita hidupku,

dolong (n. tumbuhan; kepingan-ke pingan dari batangnya dapat dijadikan sebagai teh, memberi warna coklat ke merah-merahan pada air yang dimasak): *muaq andiang saheq, -- mo akkeang aq mai!*, kalau tak ada air teh, air "dolong" saja hidangkan kemari!.

doloq dulu, dahulu: *da --, jangan dulu, dipammesa i -- lao di basa Mandar, dipusatkan saja dahulu* ke bahasa Mandar, *soqnai mo --, biarlah dahulu, macoa mi kapang --, kiranya demikian saja dahulu.*

domai 1. dari: *inggai siga malai, apaq na pole mi i ammaq --di Tinambung*, mari segera pulang, sebab ibu sudah akan datang dari Tinambung, 2. kemari, kesini: *pole i -- anaqmu mepulu, anakmu datang kemari mengadu.*

domeng domino (alat permainan);

maqdomeng bermain domino: *inggai -- siola, mari kita bermain domino bersama!*.

donga tengadah;

mendonga menengadah: *tappau -- daiq, nita mi di aja sipau tommoane*, ketika saya menengadah ke atas, nampaklah ia sedang bersenda gurau dengan laki-laki;

donga-donga menengadah (mencari sesuatu dengan menengadah): *mamba i -- maqitai laqlajanna*, ia menengadah kesana kemari mencari layang-layangnya, *tuppassi wai rupanna, muaq tulu na -- io mating!*, sirami air mukanya, kalau ia selalu menengadah kepada-mu.

donggo 1. pegang:-- *deqi ulu/(n)na loppaq di?*, coba pegang kepalanya, panaskah? 2. sentuh: *mau sanggaq-mu -- di na meqakkeq o!*, biar hanya

kau sentuh saja, baru berangkat;

medonggo memegang: -- *mi tia, landur tau lao di alona*, ia memegang kita (saya) pada waktu liwat di hadapannya;

mandonggo 1. memegang: *basei lima-(m)mu pura o mandonggo najis*, cuci tanganmu, kau telah memegang kotoran!, 2. memeriksa (ttg. perut perempuan hamil, *sio i doloq sando - areqmu*, mintalah dahulu kepada dukun untuk memeriksa perutmu!;

mandonggoi memegangi (memegang berkali-kali): *inai boho suraqui?*, siapa yang memegangi lagi buku saya?;

pandonggoan bekas pegangan, bekas tangan: *da paqala -- na tau!*, jangan ambil bekas pegangan orang!;

kadonggo-donggo suka memegang-megang (sesuatu):
da mu oloqi --!, jangan kau suka memegang-megang (sesuatu)!.

dongiq pipit (n. burung); **maqdongiq** mengawasi, menjaga burung pipit (di sawah yang sedang menguning padinya): -- *aq dio di galung*, saya mengawasi pipit di sawah;

mendongiq menyerupai pipit (jumlahnya banyak, suka menganggu, biar diusir datang juga).

dopaq lih. doaq

dopi (papan penutup mayat dalam liang lahat): *sadia mi --(n)na to mate*, papan penutup mayat sudah sedia.

doppas tergesa-gesa, ingin segera (tidak sabar menahan nafsunya): *apa na --tengoq o?*, mengapa kamu sangat tergesa-gesa?, -- *i maqita ande*, ia tergesa-gesa melihat makanan.

doppoq muak (merasa muak karena terlalu sering makan atau kebanyakan makan sesuatu, mis. buah-buahan, dsb); *na -- maq duriang*, saya sudah muak dengan durian.

doqaq doa (permohonan kepada Tuhan): *jari - na*, doanya makbul;

mandoqa mendoa, berdoa: -- *i tau doloq mane meqakkeq*, kita berdoa dahulu baru berangkat.

doqaju sayur:
medoqaju makan dengan memakai

sayur: *andiang i yau u oloqi* -, saya tak suka makan dengan (memakai) sayur;
podoqajuang yang akan dibuat sayur: *apa - mu muaq bongi?* apa yang akan kau buat sayur sebentar malam?;
doqaju jawa daun kelor;
doqaju bue sayur kacangijo;
doqaju bojoq sayur labu.
-**dopo** kamu, anda (part.): *mangipi - di bongi*, bermimpikah kamu semalam?.
doro madoro lurus: -- *mi mating?*, sudah lurus ke situ?, -- *ate*, juju (lurus hati)
mindoro langsung saja: *andiang aq tule - tuleq sala, tappa - maq lao di bojanna*, saya tidak bertanya-tanya lagi, terus saya langsung saja ke rumahnya;
pidoroi luruskan, pelurus: -- *doloqi*, luruskan dahulu!.
dotong drum (drom).
dorra burung nuri.
dota lebih baik: *muaq tikakkar mi sombal, - i lele ruppuq, da di na tuali di lolangang*, kalau layar sudah terkembang, lebih baik hancur lebur, dari pada kembali dalam perjalanan, -- *maq pissang muqajang*, . . . lebih baik sekali kau tikam saja saya, . . .
doti (n.guna-guna yang terkenal di pe dalaman Mandar, kalau seorang kena "doti" jarang bisa selamat konon bisa melembekkan batok kepala, dsb).
dottong terkabul, terpenuhi: - - *mi tinjaqu*, nazar saya sudah terkabul;
mappadottong melepaskan, melunasi: *meqakkeq mi tama di Tomadio na - tinjaqna*, ia berangkat ke Tomadio untuk melepaskan nazarnya.
dottor dokter (medis);
mandottor berobat melalui dokter atau melalui rumah sakit;
pandottorangi obati melalui dokter atau melalui rumah sakit.
dua dua (n. bilangan "2", dipakai dalam urutan membilang, puluhan, ratusan, ribuan, dsb): *mesa - , tallu, appaq, lima, annang, pitu, arrua, amessa, sapulo, - pu, - ngatus, - lessorang*, satu, dua, tiga, lima, enam, tujuh, delapan, sembilan, sepuluh, dua puluh, dua ratus, dua ribu, lih. daqdua.

dua-duanna ia berdua: -- pole, ia berdua datang;
sidua-duang berdua-duaan: *mamba i - kottaqna*, ia pergi berdua-duaan dengan kekasihnya.
-**dua** masih (part.): *meloq - i man dundu kandiqmu*, adikmu masih minum , *na u anu - i*, masih akan kupukul dia?
-**duupa** sedangkan: *kakamu - , da mo tia poleq iqo!*, sedangkan kakamu (saya tidak takut) apalagi kalau hanya kau!.
dudung junjung (mebawa barang diatas kepala): -- *mi bakuq lame aju(n)na sau di pasar!*, junjung saja bakul ubi kayumu ke pasar!;
mandudung, menjunjung: *soqna i mo i kindcq - pira*, biarlah ibu yang menjunjung sebagian.
duiq 1. rumput (rumput yang telah disabit): *maraqe pa i - , anna mu tunu i*, nanti rumput itu kering, baru kau bakar, 2. bersihkan (menyabit rumput): -- *i olo bojangmu!*, bersihkan pekarangan rumahmu!;
meduiq menyabit, emembersihkan (mengeluarkan rumput dengan sabit): *laq i i kamaq - di uma*, ayah ada di kebun menyabit.
dui-duiq (n.rumput-rumputan): *maiqli - tuo di tana lapang*, banyak tumbuh rerumputan di lapangan.
duku menduku menunduk: -- *mallappaq, miqelloq massollorang*, menunduk merapatkan, berpaling merentangkan, *pura i - mendonga bo i*, sesudah menunduk, ia tengadah lagi;
pendukui tekuni: -- *tandajammu*, tekuni tenunamu, *di - pai jama-jamang anna mala jari* pekerjaan harus ditekuni baru bisa berhasil;
sipendukuang saling menunduk: -- *i wattu(n)na siruppaq*, ketika bertemu, mereka saling menunduk.
dulu mendulu (mindulu) kembali: -- *paq muaq pura i*, nanti saya kembali sebentar, *mongeq boi - - kindoqna*, ibunya sakit kembali;
mendulu-dulu pulang pergi (pergi kesana kemari): *inna mu ola diting - o*, engkau itu ke mana pulang pergi?.

dundu minum: - *mi wai loppaqmu anaq!*, minumlah air panasmu ak!;
mandundu minum: *andiang aq --*,
 saya tidak minum;
mandundai meminumi (memakai untuk minum): *inai -- gallassu*, siapa yang meminumi gelasku?;
panduŋdu pemitum: - *manyang*, peminum tuak;
dunduang tempat minum (gelas, cangkir, dsb):
panduduang minuman (sisa yang telah diminum): *dundu i - na kamaqmu!*, minumlah sisa minuman ayahmu!;
sipanduduang minum bersama: *sambalimmi i Hadara siola i tuangguru -- wai*, tinggallah di luar si Hadara dengan pak guru minum bersama dunia dunia (alam semesta).

duo kari (sayur kari, memakai santan, dsb): -- *beke*, kari kambing, -- *manuq*, kari ayam, *da mu alangang aq doqaju bue, - manuqmu!*, tidak usah kau ambilkan saya sayur kacang, kari ayam saja!.

dupa 1. **dupa, kemenyan:** *tunu i tamabonggi ajumaq i*, bakarlah dupa, malam ini malam jumat!;
 2. **bukti** (selalu ditambah imbuhan, baru mempunyai arti):
maqdupa berbukti, berwujud: *andi ang i mala - jama - jamang*, pekerja

an belum dapat berwujud;
aqdupanna akibatnya: *naua mi diting -- pabali-baliammu*, demikianlah akibatnya kenakalanmu.

duppa mampaqduppa membalsam hadiah (ttg balasan hadiah dari pihak pengantin perempuan ke pengantin laki-laki, sesudah akad nikah).

duqduq 1. **sentuh:** *da mu - i beanna!*, jangan sentuh lukanya!, 2. **kantuk :** **menduqduq** mengantuk (ambil kepalaunya lunglai, tegak, dsb): *dota moq pissang lao matindo, na diting sangyaq --*, lebih baik kau sekali pergi saja tidur, daripada di situ saja mengantuk;

manduqduq menyentuh: *da diang - i lao, bemmeq i manini!*, jangan ada yang menyentuhnya, nanti ia jatuh!; **siduqduq** bersentuhan: *rusaqi jequen qu -- tobaine*, wuduk saya batal, karena bersentuhan dengan perempuan

duriang durian (n. buah-buahan).

duriang pungut: -- *i doiqmu*, pungutlah uangmu!;

manduruq memungut: *poleaq -- tomaissang dibongi*, saya datang memungut mangga semalam;

kaduru-duruq sembarang dipungut.
duta meminang, melamar: *tomabubeng-pa mamba --, da itaq*, orang tua saja yang pergi meminang, jangan kita.

E

e, 1. wahai (kt. seru): -- *anaq, peqinga-rangoq o!* wahai anakku, sadarlah!.
2. hei (kt. seru): -- *inna na mu ola!*

hei mau ke mana!.

-e 1. -lah (part.): *umbolo t(m) mai o* --!, jalan ke sinilah kamu!, *tulung aq todiq e!*, tolong dan kasihanilah aku!,
2. ini, itu (part. penunjuk): *bawa i mating anjoro* --!, bawa kesitu kelapa ini.

eba keberanian: *paqda i - na wattuna pura ditarukkung* keberaniannya hilang, setelah ia dihukum, 2. lawan, ladoni: -- *i sibalelo muaq meloq i!*, lawan ia berkelahi kalau ia mau!; **maqeba** melawan (tr): *marakke(q)aq* -- *tantara massanjata*, saya takut melawan tentara bersenjata; **ummeba** melawan (ttr): *andiang mi - tedonna* kerbaunya sudah tak melawan;
kaeba-eba suka melawan: *da - muaq passanginoq o!*, jangan suka melawan kalau kau mudah menangis!; **sieba** saling mau melawan: -- *i manuqta* ayam kita saling mau melawan; **pakkaeba** perberanikan: -- *sala i doloq manuqmu mane mu pasialla i!*, perberanikan lebih dahulu ayammu, baru kamu adu.

ebangang senapang (senjata api): *da mu eba i, diang -(n)na*, jangan kau melawan dia, ada senjata apinya!; **maqebangang** bersenapang (bersenjata api): -- *i pole maminusuq*, mereka bersenjata api datang bertempur.

ebar dipakkalaeba diibaratkan: -- *lao di totammaqissappa*, diibaratkan kepada orang yang belum tahu.

ebaraq andai kata, seandainya: *ia dua pa - kakaqu Aco naru vanjolloq, na uperau di yau malaii usalle*, sedangkan andai kata kakak saya (Aco) yang ditunjuk, akan saya minta untuk mengantinya.

ei, . . . hei, . . . (kata seru panggilan): -- *i pirang na pole o kandiq*, hei kapan kau datang 'dik'.

ela ela-ela kurang tepat: -- *i na mupelei*

apaq masekeq to bandi mo na pole, kurang tepat kau tinggalkan sebab sudah hampir juga datang.

eleq miqepeq (berjalan) perlahan: -- *mi mai todiq kannequ*, kasihan neneku sudah (berjalan) perlahan kemari; **maeleq** lambat: *apa -- tengoq mellamba?*, mengapa kau demikian lambat berjalan?.

elle paelle suka mengejek: *da -- bega*, jangan kau suka mengejek!;

elle-elle mengejek: *apa na tulu mu - aq?*, mengapa kau selalu mengejekku?.

ellocq miqelloq berpaling ke kiri ke kanan dalam bertunun): *medukku malla-ppaqi*, -- *massollorang*, menunduk merapatkan, berpaling merentangkan. **elong** nyanyian: -- *apa kaminang mu oloqi(n)na*, nyanyian apa yang paling kau gemari?;

meqelong menyanyi: *manarang i anaqna* -- *Mandar*, anaknya pandai menyanyi (nyanyian) Mandar, *andi-ang aq meloq-*, saya tak mau menyanyi;

paqelong 1. penyanyi: -- *tommoane*, penyanyi pria, (biduan), -- *tobine*, penyanyi wanita (biduanita), 2. acara nyanyi: *na maqanna - i diodi bojannu muaq bongi*, ia akan mengadakan "acara nyanyi" sebentar malam di rumahnya;

paqelongang 1.nyanyikan: -- *i kandiq-mu na da sumangiq*, nyanyikanlah adikmu agar tidak menangis, 2. suka menyanyi: *soqna lao - mala ai manarang*, biarkan ia suka menyanyi supaya ia (dapat) pandai, *apa na mala ma:indo muaq na - i kindoqna*, ia baru dapat tertidur kalau dinyanyikan (oleh) ibunya;

elo-elong nyanyian: *da o tia pacaiq*, -- *di tia maqua*, jangan kau marah, hanya nyanyian saja yang berkata (demikian), -- *na maqua*: *Iqdaq mangidang di jo:eng*, mangidang lao aq di lolonna wai, nyanyiannya berbunyi; aku tak mngidamkan jambu, (tapi) aku mengidamkan pada alirannya air.

eloq 1. kehendak, kemauan. *mai to - na lumamba o?*, kehendak siapa sehingga

kau berangkat?, 2. selera: *sukaq magarringngu paqda i - u maqita ande*, sejak sayasakit takada seleraku melihat makanan, 3. menurut, -- *u yau dota mi dipasiala*, menurut saya, lebih baik mereka dikawinkan saja;

meloq ingin: -- *i u palambiq lao d/iitaq nasang*, ingin saya sampaikan kepada kita semua;

maqelo-eloq sekehendak hati: -- *i dio ai bojan(g)na*, ia (berbuat) sekehendak hati di rumahnya;

pappaelo-eloq terserah: *u - di batang-nu Cabullung*, terhadap diriku terserah padamu Cabullung;

eloq ulle kehendak: *ondiang diang seuwa-seuwa mala maqdupa nasang-dinna - na puang*, tak ada sesuatu dapat terjadi, kecuali atas kehendak (nya), Tuhan.

elor 1. air liur: *mirissi-rissiq maqita - ia*, air liurnya nampak menjijikkan, *andiang i meqosa coloq* -- na air liurnya tak berhenti menetes, 2. nafsu: *tumbur-maquduq duriang sorombong*, timbul nafsu mencium bau durian.

elorang 1. luluskan, luaskar, izinkan: *apa na mu - i anaqmu*, mengapa kau luluskan anakmu 2. biarkan: *andiang o u - mesammuanne. toge-ngge*, kau tak kubarkan bersahabat dengan orang jahat.

eluq meqeluq (pantat bergoyang waktu berjalan): -- *i mellamba*, pantatnya bergoyang waktu berjalan;

kaelu-eluq titiq --, itik yang bergoyang-goyang pantatnya.

ema kunyah: -- *i sala i dioloq andemu, mane mu ammeq i*, kunyahlah lebih dahulu makananmu, baru kau telah; **meqema** mengunyah: *muaq - mama-nya o - da sanggaq pappau!*, kalau kau sedang mengunyah, jangan selalu bicara!;

ema-ema 1. makan: *andiang mala pinra kedomu, mau mellamba - to qo*, tak berubah kelakuanmu, walau-pun berjalan makan juga, 2. memamah biak: *inggaqmu heke sa -mu*, kau seperti kambing selalu memamah biak;

saema-ema terus menerus makan

(terus menerus mengunyah): *da o mu!*, janganlah kamu terus menerus makan!.

embei ambil, tada (dengan mengulurkan tangan ke arah datangnya benda): -- *mating tappaq gulang*, ambillah ujung tali ke situ!;

maqembei menadah: *mongeq bobou na - loka sappong*, lengan saya sakit untuk menadah setandan pisang.

embéq sengkelit (tali yang dilingkarkan untuk memanjat pohon kelapa dan semacamnya, sebagai alat bertumpu kedua kaki): *pi - o muaq matteqi o ponna anjoro*, pakailah sengkelit kalau kau memaniat pohon kelapa!; **miembeq** memakai sengkelit: -- *pai anna mala lambiq daiq di loloq anjoro*, nanti ia memakai sengkelit baru mampu sampai ke puncak pohon kelapa.

ember ember (temapt air): *pannoi - mu wai dundu!*, (isi) sampai penuh emebemu (dengan) air minum.

embur sembur, tabur: *na - (r)i barras anaqna, uru polena mai di Makka*, disemburinya beras terhadap anaknya yang baru pulang dari tanah suci Mekka;

maqembur menabur: *pura maq - banne*, saya sudah selesai menabur benih.

eme rendam: -- *i baju(m)mu muaq bongi, madondonna pai musassai!*, rendamlah bajumu pada waktu malam, besoknya baru kamu cuci!;

maqeme merendam: *pura mi - parepuluq i kindoq*, ibu sudah merendam beras ketan;

tieme terendam: -- *i arriangna diong di wai*, tiang (rumahnya) terendam di sungai;

miqeme merendam diri: *tuttuq malinang i sau di sasiq --*, setiap pagi ia ke laut merendam diri.

endeq tangga (dari rumah panggung): *mane diorang i di - ummarraq dami*, ia masih di tangga, sudah meraung-raung -- *na i Hadara*, tangga (rumahnya) si Hadara, *anaq -*, anak tangga, *indo --*, tiang tangga;

meqendeq naik tangga: *sumajai kan-*

- dinqmu muaq - i, bemmeq i manini!*, awasi adikmu kalau ia naik tangga, nanti ia jatuh!;
- piqendeq** naik (melaui tangga): -- *moqo daiq masiga!*, naiklah kamu segera ke atas!.
- ender lih. endeq**
- engeang** tempat: *aheraq - mannannung ang, lino d'indang ditia*, akhirat tempat abadi, dunia (hanyalah) pinjaman semata, *inna - na toana?*, mana tempatnya tamu?;
- engei** tempati: -- *masiga bojangmu!*, segera tempati tumahmu!;
- diengei** 1. ditempati: *bojangna, - mappasiala!*, rumahnya (yang) ditempati mengawinkan; 2. ditempati mana: *inna - siruppaq manini?*, ditempat mana kita bertemu nanti?;
- maqengei** menempati. *inai - bojangna diteqe?*, siapa yang menempati rumahnya sekarang?.
- enneq** tarik (agar menjadi panjang, ttg karet, per, dsb): -- *i poleq siccoq, na mala si lambiq!*, tarik lagi sedikit agar dapat bertemu (kedua ujungnya)!;
- maqenneq** memanjangkan, menarik (ttg.karet,per, dsb): *mukaqdo i bega i - gattamu, anna rambuq*, kau terlalu kuat memanjangkan karetnya, sehingga putus;
- tienniq** lebih panjang: *andiang mi mala - gattana*, karetnya sudah tak dapat lagi lebih panjang;
- mellungenneq** menggeliat (meluruskkan, merentangkan otot-otot waktu bangun tidur): -- *sala i dioloq, mare lao mandoeq*, ia menggeliat lebih dahulu, baru pergi mandi.
- epor meqpor** duduk (merapatkan pantat dan kaki ke lantai atau ke tanah): *na sarupuq i lipaqmu, apa na - o naung o di litaq*, sarungmu akan kotor, mengapa duduk (dengan sarung) di tanah.
- eppei tunggu:** -- *mi cinappaq kamaqmu!*, tunggulah ayahmu sebentar!, -- *to aq*, tunggu juga saya;
- maqeppei** menunggu: *matanggal mitau - kiringanna, lambiq diteqe diqe andiang topa diang pole*, kita sudah payah menunggu kkirimannya, na-
- mun sampai kini belum juga datang; **dieppei** ditunggu: *inai -- dua puang?*, siapa yang masih ditunggu "puang"?; *masae moq o - kandiq, apa anna mane polemu*, sudah lama kkamu ditunggu 'dik, mengapa baru datang?; **poeppeiang** yang ditunggu: *taqgarang maq dini tumeppé, - andiang panni-aqna (pr)*, sudah berkarat saya menunggu di sini, yang ditunggu tak ada niatnya (datang); *tumeppé* berjaga (kebun, sawah, dsb): *papiangang i pebongang kamaqmu, apaq na lamba i - muaq bongi*, buatkan bekal untuk ayahmu, sebab ia akan "berjaga" (kebun) sebentar malam!.
- eppor mengeppor** tinggal menetap (seara tetap datang untuk sesuatu mak-sud):, *to - di bojammu*, orang (yang) tinggal menetap di rumahmu.
- eruq** minum, hirup (ttg.minuman yang agak kental, bubur dan semacamnya): -- *mi ule - uleqmu anaq!*, minumlah buburmu 'nak!'; **ma-jeruq** (me) minum: *bassu aq pura - ule-uleq hue*, saya kenyang telah minum bubur kacang.
- es** es: -- *palibutung* (pisang rebus berkerat-kerat bercampur tepung, kemudian diberi es dan sirup), -- buabua, es buah.
- ese** **maqese** (mangese) mengoperasi, mencari (mencari perampok yang bersembunyi dengan memeriksa setiap demi setapak tempat persembunyianya): *mamba nasang i pak-kappung - parampoq, tama di pangale*, semua penduduk (desa) berangkat ke hutan mengoperasi perampok.
- esoi** bersihkan (beras, jagung, dsb, sesudah ditumbuk, dengan jalan menampili): -- *sala i barrasmu, mane mupeapi!*, bersihkan lebih dahulu berasmu, baru kau masak!, *pura - mi bataggilinna*, beras jagungnya sudah dibersihkan;
- maqesoi** membersihkan, menampili: -- *barrasna i kindoq*, ibu membersihkan berasnya.
- essel** engsel (sendi-sendi besi yang menghubungkan daun pintu (jendela)

dengan jejenangnya, atau peti dengan penutupnya).

essung lesung (terbuat dari kayu atau batu): -- *aju*, lesung kayu, -- *batu*, lesung batu, *ala i - na mallaqbūq i tau laqbūq*, ambillah lesung, kita akan menumbuk *tepung*, -- *maqitai parriqdīq (pr)*, lesung mencari alu (kiasan: wanita mencari laki-laki).
esung (p.s.) duduk;
miqesung duduk, lih. oro

esuq meqesuq mendekat (dengan bertumpu di atas pantat, mis. orang lumpuh, dsb): -- *maq lao di seqdēna wattu(n)na maqattang mo*, aku mendekat ke sampingnya dikala hari mulai gelap;

peqesuq datang, mendekat (bentuk perintah): *da - mai u atangngi o tuqu*, jangan datang kemari, saya pukul kau nanti!.

G

gabe gapai (mis. orang yang tidak tahu berenang berada pada kedalaman air, tangannya menggapa-gapai);
menggabe menggapai: *sanggaq ditatai-tai mennaung di wai mamba - lomeang*, -, kita hanya memandanginya turun di laut menggapai ke sana ke mari;

gabe-gabe menggapai-gapai: *mamba i - mettuala lomeang*, ia menggapai-gapai meminta pertolongan.

gabuq biru: *alangan aq daqdua - na*, ambilkan saya dua yang biru, *tallu(n) rupa i bulu(n)na, mariri, mamea, anna* -, ada 3 macam warna bulunya, kuning, merah dan biru;

pamagabuq perbiru (dibuat supaya biru): -- *i poleq siccoq!* perbiru sedikit lagi!

gaja gajah (n. binatang).

gajang 1. keris: *o, indoq ala(ng)aq mai - (ng)u*, ibu, tolong ambilkan kerusu kemari, *inai to - dige?*, siapa yang punya keris ini?, 2. tikam: - *mi, da parakkeq!*, tikamlah, jangan takut!, *andiang taq u - mu!*, pasti akan kutilam kau!;

megajang menikam (berbuat dalam hal menikam): *inai harani -?*, siapa yang berani menikam?, *diang a' - muaq lao i tau di kappungnaq a?*, nanti ada yang menikam kita kalau kita datangi kampungnya;

manggajang menikam (kk. tr): *inai - i?*, siapa yang menikam dia?;

sigajang bertikaman (berkelai sambil tikam menikam dengan keris): *meloq o -?*, kau mau bertikaman?;

sagaja-gajangna sembarang ditikamnya: *maqjalloq i i Mattata lamba* -, si Mattata mengamuk kesana kemari, sembarang ditikamnya.

gaji upah, gaji: *sangapa (m)mu ilalanna saqajumaq?*, berapa upahmu dalam satu minggu?;

megaji memberi upah: *mesio sala, andiang i -*, ia hanya menyuru saja, tidak memberi upah (kepada kami);

manggaji menggaji: *meloq banda'q yau - o lima ngatus sangallo*, saya

ingin memberimu upah lima ratus rupiah sehari;

gajiang gajian, menerima gaji: -- *bopa i tau anna diang doiq*, nanti kita sudah gajian, baru ada uang.

gajung dayung: -- *i mating masiga!*, dayung saja kesitu cepat-cepat!; **maqqajung** mendayung: *na meqquru to aq yau - lepa-lepa!*, saya akan belajar juga mendayung sampan.

gala, gala-gala (n. binatang sebesar lalat berwarna hitam, sarangnya mengandung alat percaat menyerupai aspal).

galaq (tempat star dan tempat kembali dalam permainan "tolu"; main baru-baruan, biasanya tiap regu minimal 2 orang anggotanya).

galaqgar (balok-balok kayu atau bambu pada bangunan rumah panggung, dsb, tempat meletakkan papan lantai rumah).

galenrong gelendong (tempat menggulung benang): -- *bannang*, gelendong benang, (dibuat dari tabung bambu yang dipotong-potong sepanjang kl. 15-20 cm).

gallang 1. gelang: -- *buraq batu lalang di pappunganna*, pada lengannya terpasang gelang bunga karang, -- *bulawang alliang aq kindoq!*, ibu, belikan saya gelang emas!, 2. (n. logam yang kekuning-kuningan, tetapi bukan emas, baik dipakai sebagai hulu ikat pinggang, atau dibuat mata tombak); **megallang** memakai gelang: *andiangoq o - pole*, kau tidak memakai gelang datang;

mappegallangni memakaikan gelang: *inai - kandiqmu?*, siapa yang memakaikan gelang adikmu?;

galla-gallang cacing (perut): *pande i anaqmu pauli -!*, beri minum obat cacing (perut) anakmu!;

galla-gallanggang berpenyakit cacingang: - *i iting anaq mu, na kambang areqna*, anakmu itu berpenyakit cacingan, sehingga perutnya besar.

gallar gelar, sebutan;

nagallar digelari: *apa na - i tau i Kacoq tegengge?*, mengapa si Kacoq digelari orang jahat?;

gallarang gelaran: *apa mo - diteqe,*

apa gelarannya sekarang?
gallas gelas (tempat minum yang dibuat dari kaca);
sanggallas segelas: -- *mo wai loppaq akkeq mai*, segelas saja air panas angkat kemari!

galung sawah (tanah persawahan): *ma-loang sannaq i -- na lalang di kappung Jawa*, sawahnya sangat luas di Wonomulyo;

maqgalung bertani: *apa na diande, muaq miqesa i tau --?*, apa yang akan kita makan, kalau kita berhenti bertani?;

paqqalung petani: *mario i -- muaq tulu urang i*, petani gembira kalau selalu hujan;

paqqalungan pertanian (hal. bertani): *dota i -- dijama*, lebih baik pertanian (hal. bertani) saja kita kerjakan.

gamalo (benda-benda yang dibuat dari tanduk atau dari zat tanduk).

gambar gambar, lukisan;

manggambar menggambar, melukis: *manarang maq - lopi kindoq*, ibu, sudah saya pandai menggambar perahu;

gambarang gambaran: *inai to -- dige?*, siapa punya gambaran ini?.

gambar gambir: *riqdian aq - siola pa- meraq, appo!*, cucuku, tumbukkan saya gambir bersama sirih! (*riqdianaq dr. riqdiq+ang+aq*, tumbukkan untukku).

gambus gamus (alat musik sejenis gitar);
maqgambus bermain gamus, memainkan gamus;

paqqambus pemain gamus;

paqqambusang 1. hal. permainan gamus: *maiqli okkosna ise sena --*, biayanya besar, dalam hal permainan gamus, 2. tempat permainangan gamus: *sita dio i di --*, ia bertemu ditempat bermain gamus.

gamo gabus: *inggaqna -- tojang*, seperti gabus terapung: -- *passisingang botolmu!*, gabus pakai menutup botolmu!

gandeng bongceng, gonceng (ikut serta naik sepeda, sepeda motor, dsb): -- *i kandiq mu!*, bongceng adikmu!;

manggandeng membonceng (membawa

wa serta): *pole i -- lame aju*, ia datang membonceng ubi kayu.

gandong tepung terigu: *pasijappur i -- anna talloq, golla, mane mujanno i*, campurlah tepung terigu, telur dan gula, kemudian kau goreng!

ganjal ganjal;

mangganjal mengganjal (mengalas di bawahnya);

naganjal diganjal: *tennaq dai -- otona, tarrus i naung maindong di orroq*, andaikata mobilnya tidak diganjal, ia akan terus lari masuk jurang.

gannaq cukup: -- *mi pitu anaqnaureu*, kemanakanku sudah cukup tujuh orang, *muaq gannaq i pitu manuqu*, *ma u gerek i mesa*, kalau ayamku cukup tujuh ekor, akan kupotong seekor;

pagannaq cukupkan: -- *a mai patap-pulo!*, cukupkan empat puluh kemari!;

mappagannaq mencukupkan: *muaq diang dua pa kuran(g)na, yaupa --*, kalau masih ada kekurangannya, nanti saya yang mencukupkan,

ganrang 1. gendang: *tideqdeq da mi -- na paqmacqaq*, gendang pemain pencak telah berbunyi, 2. beduk (gendang mesjid): *taja mi pideqdeq -- dio di lima(n)na*, pemukul gendang sudah sedia di tangannya.

gappang mudah, gampang;

magappang mudah: *apa na -- tengoq o na pagengge tau?*, mengapa demikian mudah kau ditipu orang?;

magappa-gappang memudahkan, menggampangkan: *da mu oloqi -- ja-ma-jamang!*, jangan bertingkah menggampangkan saja pekerjaan;

nagappa-gappang dipandang mudah: -- *sannaq i mangirrang!*, soal berutang dipandang mudah saja olehnya.

gaqde 1. jualan (ditepi jalan berupa penungan kue-kue murah, kopi, nasi, dsb tempatnya berupa warung kecil), 2. pasar (M): *na naung aq di -- ma-qalli beras*, saya akan ke pasar membeli beras;

manggaqde berjualan (di warung kecil): *deta maq -- anna ia manetteq*, lebih baik saya berjualan, dari pada bertenun.

gaqgar hipnotisme (kekuatan batin yang membuat seseorang tidak bisa melawan, merasa takut, hilang keberanian, dsb) *inggaqu narua -- u saqding*, rasa nya seperti aku kena hipnotisme; **manggaqgar** menjalankan guna-guna (membuat supaya seseorang berubah menjadi lunak, tidak melawan, dsb); **panggaqgar** hipnotisme (ilmunya): *na rua l -- ia* kena hipnotisme; **gaqgarang** tidak menguasai diri: -- *aq wattu(q)u sipeqoloang, andiang i mala tiraqbiq gajang(ng)u*, saya tidak menguasai diri waktu berhadapan dengan dia, keriku tidak bisa tercabut (dari sarungnya).

gara, garang retak (tanda-tanda akan pecah pada piring, dan barang pecah lainnya, berupa garis-garis pecahan, pinggirnya sudah tidak rata, dsb): *meka iq maqla, muaq -- i*, saya tidak mau mengambilnya, kalau retak; **magara** hampir pecah: -- *i pindang-mu*, piringmu sudah hampir pecah; **gara-gara** gara-gara, sebab, karena: -- *iqe, na moka pole*, gara-gara kamu, sehingga ia tidak mau datang.

garagaji 1. gergaji (kb): *alangan i -- tukang, meloq i maqjama*, ambilkan gergaji untuk tukang, ia mau bekerja, 2. gergaji (kk): -- *papang diqe!*, gergaji papan ini!; **panggaragajiang** penggergajian: -- *aju na jama tideqe*, penggergajian kayu yang dikerjakannya sekarang, *mate latang i di -- aju*, ia meninggal dipenggergajian kayu.

garattang kulit (ttg. telur, sesudah isinya keluar kuningnya dan putihnya, tinggal kulitnya): "garattang": -- *talloq*: kulit telur.

garattaq gertak: -- *na tappaq sinau-naua guttur, andiang toi mala maqdupa*, gertaknya saja seperti guntur, tidak juga dapat terbukti; **manggarattaq** menggertak, menakut-nakuti: -- *bo me qe nanaqke*, kau menggertak lagi anak kecil; **pegarattaq** gertakan: *da parakke -- na*, jangan kau takut gertakannya!; **nagarattaq** digertak: *mau aq -- ta(m) marakke(q)aq*, biar saya digertak, sa-

ya juga tidak takut.

gareppaq (n. pengangan dibuat dari tepung beras pulut di campur gula jawa, diberi ragi, kemudian dipanaskan diatas bara api, sampai garing bentuknya bundar tipis, sebesar piringan hitam, **gareme** jari-jari (ttg. tangan, kaki): *pok-kiq -- lima(n)na mesa*, sebuah jari tangannya putus, -- *letteqna puratoi pokkiq*, semua jari kakinya sudah putus juga; **menggareme** berjari-jari: *andiang i -- sssigiq limanna*, tangannya sebelah tidak berjari-jari.

garoppoq kerupuk: -- *lamoaju*, kerupuk ubikayu (kerupuk yang dibuat dari ubi kayu);

garo-garoppoq (pengangan yang sama atau menyerupai kerupuk).

garpu garpu (alat makan);

manggarpu memakai garpu: *andiang aq yau biasa -- muaq ummande aq*, saya tidak biasa memakai garpu kala makan.

garriq jera (tidak mau lagi berbuat, putus asa): -- *maq sibali banda mo maq-danggang*, saya sudah jera berdagang bersama dengan dia;

manggarri-garriq menjerakan: *apa -- o?*, apa yang menjerakan kamu?

garrus seterika: -- *i pakeangna kamaqmu!*, seterika pakaian ayahmu!;

manggarrus menyeterika: *yau pa -- nasang pakeang*, biarlah saya yang menyeterika pakaian semua;

digarrus diseterika: *da mo -- bopa i baju, inggai mo meqakkeq*, baju tak usa diseterika, marilah kita berangkat!;

tigarrus selesai diseterika: *andiangpa i -- baju(n)na*, bajunya belum selesai diseterika;

panggarrusang seterika (bendanya alatnya): *paloppaq i doloq tama --!*, panaskan seterika dahulu!

garu (mengorek-ngorek, menyerak-nyerekkan dengan memakai semacam sendok, mis: waktu mengoreng sambal, memasak nasi waktu airnya mulai susut, memasak sayur supaya merata garamnya, pengangan supaya merata gulanya dsb): -- *i bau(m)mu, na silele*

- siana!**, garu ikanmu, supaya garamnya merata!;
- manggaru** menyerak-nyerakkan (ttg. ikan atau lauk pauk, rumput, sampah, dsb. dengan memakai penggaru sendok yang bertangkai);
- pegaru** penggaru (sendok, dsb): *- bassi*, penggaru besi (sendok dari logam);
- manggaru-guru** menyerak-nyerakkan: *apa na itai na dio -- roppong*, apa yang dicarinya, sehingga ia menyerak-nyerakkan sampah.
- garuq** tergores (disebabkan cakar kuku, paku, dsb): *cappuq daiq upa(n)na -- nakaq pasoq*, pahanya habis tergores, terkait paku;
- garu-garuq** gerak-gerak: *-- i poloq matis pondoqu, makaq dua pa i*, garuk-garuk lagi, belakangku masih gatal.
- gasaq** 1. hantam, pukul: *-- memang maq takkala u mala mu atta!*, hantam saja saya sepuasnya pada saat kau dapat menaklukkanku!, 2. (tumbuk sampai hancur atau sampai halus): *-- i naung cabe-cabe siola sja!*, tumbuk sampai halus lombok bersama garam, 3. makan sampai puas: *masae mo qo tam-baqi, -- mi!*, sudah lama kau lapar, makan saja sampai puas;
- manggasaq** menyiksa: *inai -- i anna pura kambang rupanna*, siapa yang menyiksa dia, sampai bengkak seluruh mukanya.
- gasing** (alat permainan yang dibuat dari kayu, dapat dipusingkan dengan melilitkan tali, pada bagian lehernya diberi takik, kemudian melepaskannya dengan memegang ujung tali tsb).
- gassing** kekuatan, tenaga: *cappuq i -- mabubeng mi tau*, kekuatan sudah habis, kita sudah tua;
- magassing** kuat: *-- sannaq diqe nana-keke mambulle pare dua(m)basse*, sungguh kuat anak ini memikul 2 ikat padi, *to --*, orang kuta;
- megassing** menguatkan diri: *muaq andiang oq o -- tongang, marasao*, apabila kamu tidak menguatkan diri, kau akan tersiksa;
- gassi-gassinganna** tenaganya sedang memuncak: *andiang diang maquelle mallumbai maindong wattu -- dua pa*, tidak seorangpun yang mempu mengalahkannya berlari ketika tenaganya masih sedang memuncak.
- gatta karet** (dapat dipanjangkan dan diperpendekkan, dapat melenting): *-- pattujung!*, ikat dengan karet! lih. *areq*.
- gattang** takar (dengan cupak, liter, ttg. beras, tepung, dsb): *-- sappulo daq-dua liter!*, tukarlah 12 liter!;
- manggattang** menakar, meliter: *me-qitaq lao muaq mamanya i -- barras, tialamoq i naung indolimanna dibirin na liter*, saya memperhatikannya kau ia sedang menakar beras, ibu jarinya tertanam masuk pada tepi liter;
- nagattang** ditakar: *purami -- barrasna*, berasnya sudah ditakarnya.
- gatteng** genteng (atap dari tanah liat yang melalui acuan kemudian dibakar): *bojan(g)na merinding papang, me-teq --*, rumahnya berdinding papan beratap genteng.
- gatti** menggatti alabe menepuk dada (menyatakan keberanian minta ditarung): *tappana maindong nasang balinna, mottong mi dio di biring tangalalang --*, setelah semua lawannya lari, tinggalah ia di tepi jalan menepuk dada.
- gattung, taqqattung** 1. tergantung, terserah: *-- i lao ditaq, apa na ditarima i perau(n)na atau andiang i*, hal itu tergantung pada kita, apakah permintaannya akan diterima ataukah tidak, 2. terkatung-katung: *-- maq diteqe diqe, tam mimmuane to aq, tammas-sikola to aq*, saya terkatung-katung sekarang ini, bersuami tidak, bersekolahpun tidak.
- gaung** kabut (terdapat di tempat-tempat ketinggian yang berhawa dingin; biasanya pada pagi hari menutupi puncak gunung, turun kepermukaan tanah sekitarnya sampai alam sekitarnya terbendung semuanya, berwarna keputih-putihan bagai asap).
- gauq** sikap, tindakan: *apa -- pole i pulisi!*, bagaimana sikap, polisi datang!;
- pogauq** berbuat, lakukan: *-- mi muaq*

mu pattua mi!, kalau kamu sudah sanggupi, berbuatlah!;

mappogauq 1. memperbuat: *inai-inai*

-- *apiangang, apiangan toi tia pam-halasna*, siapa-siapa yang memperbuat kebaikan, kebaikan pulalah balasan-nya, 2. (mengadakan kenduri, perkawinan, penyunatan, doa selamatkan, dsb): *sirumung nasang mi paluluarean na dio di bojan(g)na apaq ba -- i*, famili-familinya sudah berkumpul semua di rumahnya sebab ia akan mengadakan kenduri;

gauang mengatur: *andiang mi u issang u -- anaqu todiq*, saya sudah tidak mampu mengatur anakku kasihan!; **manggauang** mempraktekkan: *parallu i dipeqqurui meqapa carana -- mesamesa peqqurumu*, setiap pengetahuan teori perlu dipelajari bagaimana cara mempraktekkannya;

panggauang perbuatan: *masiri(q) aq maqita -- na*, saya malu melihat perbuatannya;

kegauq nakal, banyak tingkah: *u pe-palli o tuqu muaq -- dua ol*, saya tempeleng kamu, kalau masih nakal; **kegauang** nakal-nakal (lebih dari seorang): *sangging -- toi tia sappilullu-areang*, mereka bersaudara nakal-nakal semua.

geger 1. riuh (ramai tak menentu): -- *i tau di paqbaluang bau*, orang-orang di pasar ikan riuh, 2. kacau: -- *i pasar apaq diang to sigajang*, pasar jadi kacau disebabkan orang bertikaman;

nagegeri diteriaki: *tappana maindong raqmusang marakeq -- mi tau maiq-di*, ia diteriaki oleh banyak orang setelah ia lagi terbirit-birit ketakutan; **manggege-geger** mengacaukan: *to tat-tarang bomo -- pasar*, orang gila lagi yang mengacaukan pasar;

panggege-geger pengacau (yang suka mengacaukan): *na saka mi pulisi -- banua*, pengacau kampung sudah ditangkap polisi.

genaq, digenaq tadi: *iqo maquang --*, kau yang mengatakannya tadi, *pura dipau -- maqua appaq i basa kaiyyang na pake to Sulawesi Selatan*, sudah dikatakan tadi bahwa ada empat bahasa

besar yang dipakai di Sulawesi Selatan, -- *dua pa anna malai*, sejak dari tadi, ia sudah pulang.

gencung lipstik (alat pemerah bibir perempuan, alat kecantikan);

maqqengcung memakai lipstik: *andiang i miolorang guru(t)ta -- lao di passi-kolang*, guru kami melarang memakai lipstik kesekolah.

gengge nakal: *da - anaq, na tulu na rua peallai*, jangan nakal 'nak, supaya tidak selalu kena marah!;

manggengei memperkosa (ttg. wanita): *andiang pa i di'ssang inai -- anaq-na anna battang*, kita belum tahu siapa yang memperkosa anaknya sampai hamil;

mappagengge menipu: *andiang leq-ba(q) i u naraq muaq ia na -- aq*, sungguh saya tak menduga bahwa dia akan menipu saya;

gengge-gengge gila: *wattu(n)na mate anaqna menjari -- kindoqna*, disaat anaknya meninggal, ibunya jadi gila.

geqges gosok (membersihkan lantai dengan sikat atau mengepel lantai dengan lap, mengeluarkan daki dengan menggosokkan badan dengan tangan, -- *si uru(m)mu*, gosok dakimu!)

geqnoq gempar: -- *i sakappung*, gempar seisi kampung.

gerek potong: *arabiang pa i mu -- manuq*, nanti sebentar sore kau potong ayam; **manggereq** memotong: *diang tinjaqu na -- beke*, ada nazar saya untuk memotong kambing;

panggereang tedong pembantaian hewan (kerbau);

manggere-gereq (ttg. ikan yang akan dimasak di kerat-kerat dahulu, supaya lauknya merata masuk kedalam dagingnya): -- *i bau(n)na*, ia mengerat-ngerat ikannya;

minggere-gereq jenjang (ttg. leher perempuan, yang menandakan salah satu ciri kecantikan): *borona --*, lehernya jenjang.

gesar rusak (ttg. tubuh, fisik, karena kerja keras diluar batas kemampuan): -- *i alabena na pateng pequjangang*, tubuhnya rusak, di akibatkan kerja keras.

gesoq lih. gasaq

gibang, giba-gibang giwang (perhiasan wana dicocokkan pada cuping telinga, dihiasi dengan permata);

lih. paku

megiba-gibang memakai giwang: *da mu olorang i anaqmu lao massikola*, jangan biarkan anakmu memakai giwang pergi ke sekolah!

giling giling (menggiling jagung, beras menjadi berbutir-butir melalui batu gilingan): *maraqe pai bataqu, mane u - i*, nanti kering jagung saya, baru saya giling, 2. putar: *- i mai siccok kaderamu!*, putar sedikit kemari kur-simul!;

manggiling 1. menggiling: *na -- to aq yau bataq poba luangang*, saya akan menggiling juga jagung jualan, 2. memutar: *sandona pa -- peanangna!*, biar dukunnya saja yang memutar peranakannya;

meggiling menoleh: *tappana sian-darang aq sau mellamba -- maq lao mecaha*, ketika saya sedang berpasan jalan, saya menoleh kepadanya sambil tertawa;

panggiling (orang yang menggiling ...): *-- bataq*, penggiling jagung;

panggilingang (alat menggiling, batu gilingan);

penggiling menoleh: *-- do qo mai siccok kandiq!*, menolehlah sedikit kesini 'dik!';

gili-giling menoleh-noleh (memandang kesamping atau kebelakang berulang-ulang): *da -- muaq mamaya o mellam-ba, tutedoq o manini lao di batu!*, jangan menoleh-noleh kalau sedang jalan, nanti kakimu tersandang pada batu!;

gimbal domba, kibas (sejenis kambing yang bulunya keriting melebat).

giring, giring-giring (kalung leher pada binatang yang berbunyi bila bergoyang).

goa 1. gowa (n. kabupaten di Sulawesi Selatan dekat Ujungpandang, pusat pemerintahan kerajaan Gowa dahulu): *muaq sisala to -- daeng, apa mo na pogauq Karaeng di - ?*, kalau ada orang Gowa berselisih daeng, bagai-

mana tindakan karaeng di Gowa?, *di bao tia di --, andiang i tia diting map-pateng o*, disana di Gowa tidaklah demikian itu, *na uang mo Ipuang di Pojosang*: "mapia i tau mesio daiq di -- merau adaq daeng", berkatalah ipu-ang di Pojosang: "baiklah kita menyuruh orang ke Gowa meminta adat, daeng", 2. borok (mengandung nanah dan busuk; luka yang telah infeksi): *pandottorang i -- mu na mala masiga massau!*, obatilah borokmu ke dokter, supaya lekas sembuh!;

goanggang borokan (menderita borok):

- i letteq na, kakinya borokan.

goccang 1. kocok: *-- mi naung talloq pasiola gollä kassiq, na papia i tau bolu*, kocoklah telur dengan gula pasir, kita akan membuat kue bolu!, 2. guncang (ttg. kertas undian yang dimasukkan kedalam kotak, kemudian diguncang-guncang);

manggoncang mengocok, menggun-cang;

panggoccangang alat mengocok: *sadia nasang mi pareba, talloq, gandong golla, -*, semua peralatan sudah sedia, telur, tepung terigu, gula, alat pengo-cok.

goccing 1. gunting (kb): *makundu -- na, -- kobiqna, ia palakang na mongea, muaq micukkur i*, guntingnya majal, pisauanya majal, pantas begitu sakit kalau kita dicukurnya, 2. gunting (kk): *-- sala i doloq kaengmu, mane uraian(g) aq o*, gunting saja kainmu dahulu, baru saya jahitkan;

manggoccng menggunting: *pura j -- pobajuangna, lao mi matindo*, sesudah ia menggunting kain bajunya, pergilah ia tidur;

mangocci-goccing menggunting-gun-ting: *nanaqeke pa -- garattas pambelo-belona*, nanti anak-anak yang menggunting-gunting kertas penghiasnya;

panggocci-goccingang (sisa-sisa kain yang kecil-kecil): *- kaeng na pasiru-mung napapia polluqluq*, guntingan-guntingan kain yang dikumpulkan-nya untuk dibuat lap.

gocoq (mencampur-campur kartu atau domino dalam bermain bridge atau

main domino);

ingai manggogempar: - *boi lino*, dunia gempar lagi,

ingai "gogos" (n. pengangan sez. lemper, tetapi diuntangkan lagi dengan memanggangnya diatas api sabut kelapa); manggogos membuat "gogos"
goja, tigaja bergoyang: *linor di na -- bojang?*, gempakah sehingga rumah ber-goyang?.

gol bola kaki;

manggol bermain bola, main sepak bola: *na nambaq --, lao ditana lapang*, saya akan pergi bermain bola di lapangan;

paqqol 1. pertandingan: *na diang bomo -- madondong*, akan ada lagi pertandingan sepak bola besok, 2. pemain bola: - *to i palakang anaqna?*, anaknya juga pemain bola ya?; **paqqolang** lapangan sepak bola: *inggai masiga tama di -- andiang tuqu diang oroangta*, mari kita segera berangkat ke lapangan sepak bola, nanti kita tidak kebagian tempat.

goliq kelereng (alat permainan anak-anak);

maqqoliq bermain kelereng.

golla gula: -- *kassiq*, gula pasir, -- *mamea*, gula merah (gula jawa, gula aren);

golla-golla gula-gula;

golla kambu (sez. wajek; dibuat dari kelapa parut yang masih mentah dimasukkan ke dalam air gula yang hampir matang, kemudian diaduk sampai kering, sering juga dicampur dengan beras pulut yang sudah dikukus, kemudian dibungkus daun pisang kering).

gommoq lemak hewan.

gondiq 1. (n. layang-layang yang bagian bawahnya bundar seperti bulan sabit, tidak berekor), 2. gundik.

goriq, menggoriq menyalaikan korek api: *karao bongi na membue(q)aq --, mat-tunu paqian-nangang*, aku bangun tengah malam menyalaikan korek api untuk pelita;

panggoriq korek api.

gosoq lih. gasaq

gudang gudang: *alai tama di -- bokaq!*, simpan kopra di dalam gudang!;

mengguda-gudang bergudang-gudang:

- *bokaq andiang na narurang kappal*, bergudang-gudang kopra yang belum dimuat kapal.

gugu, sigugu (saling bergerak dalam satu tempat yang mengakibatkan kegoncangan-keconongan atau keributan di tempat itu, mis. kambing-kambing, kerbau-kerbau di dalam kandangnya, ikan di dalam akuarium, dsb).

gula, gula-gula 1. boros: *da mu - i asugi angmu!*, jangan boroskan kekayaanmu!, 2. buang-buang: *na -- sannaq i andona*, makanannya ia buang-buang saja;

magula terbuang percuma: - *sannaq i parena*, padinya banyak terbuang percuma.

gulang tali: *dialangan i -- anna ditujuang i diaja*, ia diambilkan tali kemudian diikatkan di atas;

manggulang membuat tali, memintal tali: *mate i jamajamang -- diteqe diqe, nasaur palastiq*, tidak ada harapan pekerjaan memintal tali sekarang ini karena disaingi oleh (tali) plastik.

guliling, mengguliling berkeliling: - *maq dini di kappung Tomadio*, saya sudah berkeliling di Campalagian ini;

sipenggulilingang saling berkeliling: - *i dio di ruang pasar meлоq na sigajang*, mereka saling berkeliling di dalam pasar ingin bertikaman;

dipenggulilinggi diedari, dikitari, di-

kelilingi: *petallu/ng)i -- bojang mane mendaiq tau daiq*, tiga kali dikitari rumah, barulah kami naik ke atas.

guma sarung (ttg. parang, keris, tombak):

apa napogauq anaqnarena Ipuang di Pojosang na papiae mi tama passikkiqua, sanggaq -- na na pasikkiqui, apa yang diperbuat oleh kemanakan Ipuang, di Pojosang, ia memperbaiki ikat pinggangnya dan hanya sarung (kerisnya) dijepitkan ke dalamnya, - *ko-biq*, sarung parang.

gumbang lih. gusi

guna guna, manfaat: *sanggaq ia di -- (n) na, na mu pappandeang tedeng, gunanya hanyalah untuk dijadikan makanan kerbau, andiang leqbaq tuqu diang*

na, sungguh-sungguh itu tak ada manfaatnya;
maqquna berguna: *sukkur mi tau apaq -- bando o kambeq*, syukurlah kami sebab engkau berguna juga 'nak!'.
gurilla gerombolan pengacau: *andiang i yamiq mala tiapa diong di Mandar wattu -- kuasa*, kami di Mandar tidak bisa berbuat apa-apa, waktu gerombolan pengacau berkuasa.
guru guru (guru sekolah, guru mengajari, dsb): *inai -- (m) mu?*; siapa gurumu?; **miqquru** belajar: *meloq to aq yau -- mangaji kindoq*, saya juga mau belajar mengajari, ibu;
paqquru ajar: - *aq manetteq lipaq saqbe ammaq!*, ajar saya bertenun kain sutera 'mak!';

mappaqquru mengajar: *kaka(m)mu pa -- o anaq!*, biar kakakmu saja yang mengajarmu 'nak!';

peqquruang pelajaran: *darras sala i -- mu anna mane matindoqo!*, dasar (ulangi) lebih dahulu pelajaranmu, baru kau tidur!

gusi tempayan (tempat menyimpan air): *pannoi doloq --, anna mane mama o mangino!*, penuhkan dahulu tempayan, baru kau pergi bermain!;

sanggusi setempayan: *cappuq wai -- na pambaseang pindang*, air setempayan habis dipakai mencuci piring.

guttur guntur, guruh: *sanggaq -- sikai kaiyyang ...*, hanya guntur yang membahana ...

H

ha, (seruan 'keheranan, terhadap sesuatu kejadian): *mu issang bandi muaq jari mi tumaena i Cicciq?*, -- *apaq meloq bandi palakang?*, tahukah engkau bahwa pertunangan Cicciq sudah resmi?, ha ia mau juga, ya?

haddes hadis (ajaran Nabu Muhammad s.a.w. berupa ucapan, perbuatan se-masa hidupnya, dalam Agama Islam): *muaq situruq mi pau(n)na koraqang anna -- na nabi, pogauq mil*, kalau sudah sesuai 'Kur'an' dan Hadis Nabi, perbuatlah!

hader hadir: -- *band oq o wattu(n)na siala kandiq mu?*, adakah engkau hadir juga pada waktu adikmu kawin?; **parahader** pertemuan, rapat: *na maqanna i -- paqcamaq madondong dio di kantorna*, pak Camat akan mengadakan pertemuan besok di kantornya. **hadia** hadiah, bingkisan: *apa na diang bo pa -- daeng?*, mengapa ada juga hadiah, "daeng"?; *pntappong ponna anjoro -- na lao marola di bongi*, hadiahnya empat pohon kelapa untuk rujuk ke rumah (penganting pria) se-malam;

nahadi diberi hadiah: *tappana na malai, -- i mesa lipaq saqbe*, pada saat ia akan pulang, ia diberi hadiah se-lembar sarung sutera.

hajjaq hajat (keperluan, kebutuhan, mak-sud, kehendak): *diang u na u palam-biq mating*, ada hajat saya yang akan kusampaikan kepada anda, *andiang i macoa mappolong -- na mesa-mesa tau*, tak baik kita menghalangi hajat-nya seseorang.

hakekaq hakikat, makna, arti: -- *na lino, boro-borong di pettullungang*, hakikat dunia, hanyalah ibarat tempat persinggahan saja, *apa -- na, anna di-ang na'nna Puang allo anna bongi?*, apa hakikatnya sehingga Tuhan meng-adakan siang dan malam?

hakiki hakiki (sesungguhnya, batinya, sebenarnya): *muaq paqita mata, diquo asugiang o sola, tapi -- na bali tuqu*, pada lahirnya 'kekayaan' itu adalah teman, tetapi sesungguhnya ia adalah

musuh.

haking hakim (ketua pengadilan atau mahkamah): *andiang mi tau mala ti-apa, apaq parakarana pura mi na pu-tus --*, kita sudah tak berdaya lagi, sebab perkaryanya telah di vonnis oleh hakim.

hallal halal (dizinkan* menurut ajaran dalam agama Islam): -- *i mihaine lambiq appeq to sallang*, bagi orang Islam halal beristri sampai 4 (empat) orang; **hallallakang** halalkan: *u -- i pappi-rang u mating, da mo mu bajar i*, saya halalkan piutangku kepadamu, tak usahlah kau bayar!; **mahhallallakang** menghalalkan: *andi-ang paq meloq -- anaq u siala tania to sallang*, saya belum rela menghalal-kan anakku kawin dengan orang yang bukan Islam.

handuq handuk: *sappeang i -- mu muaq pura o mandoeq!*, sampirkan handuk-mu kalau engkau sudah mandi!, **mam-boi** -- *putena na naung di lembang mandoeq*, diambilnya handuk putih-nya untuk mandi di sungai; **mehanduq** memakai handuk: -- *bandi kandiqmu mamba mandoeq?*, apakah adikmu memakai handuk pergi man-di?

haq hak: *andiang -- u mapposara i lu-mamba muaq meloq i*, tak ada hak saya melarangnya berangkat, kalau ia mau.

harang haram (terlarang): -- *i boe na'nde to sallang*, daging babi haram dimakan oleh orang Islam; **naharangang** diharamkan: -- *i agamata mappuasa di allo pallapasang*, diha-ramkan dalam agama kita, berpuasa pada hari raya Idul Fitri.

haraq harap, mohon: *u -- i mala ai tau pole dio di bojang madondong*, kumohon kiranya anda berkesempatan hadir di rumah kami besok;

pahharaq pengharapan: *andiang -- u muaq na tuo dua il*, tak ada pengha-rapanku kalau ia masih akan hidup; **sihara-haraq** saling mengharap: *dota maq maqjama u pendioloi, da pa man-nini sanggaq -- tau*, lebih baik saya be-kerja mendahuluinya, jangan sampai

kami saling mengharap.
 harnal tusuk sanggul (dibuat dari kawat yang dilengkungkan): *daqdua -- na pake pissang*, dua buah tusuk sanggul dipakainya sekaligus.
 hawa udara, cuaca: *da tulu pissung muaq kodaeq i -- !*, jangan selalu keluar (rumah) kalau cuaca buruk!
hemaq hemat: *masiga i sugiq i Kacoq apaq - sannaq i*, si Kaco lekas kaya karena ia sangat hemat;
piqahemaq berhemat: -- *o siccoq, na da o tulu inrangang!*, berhematlah sedikit, supaya kamu tidak selalu berutang!
 herang heran, takjub: -- *aq maqita kedona*, saya heran melihat tingkah lakuanya;

mihera-herang mengherankan, menakjubkan: -- *di'ta abaranianra*, mengherankan menyaksikan keberaninya,
 hetto hektu are (ukuran luasnya tanah): *tallu -- galung na na baluang*, tiga hektu are sawahnya dijual.
hitar gitar (alat musik): *mai -(r)u na ma-qalang aq elo-elong bomaq, elo-elong salili*, ambilkan kemari gitarku, 'ku akan menyanyi lagi, mendendangkan kerinduan.
mahhitar bermain gitar: *manarang i I Saiful -*, Saiful mandai bermain gitar,
hurupuq huruf: *papiai tappunna mesa-mesa -- muaq mangaji o!*, perbaiki ucapannya tiap huruf kalau engkau mengaji!

I

- i 1. ia (kg): *na dio dua pa - ka ang di kattorna*, mungkin ia masih ada di kantornya, 2. pada (kd): *pirang na merau tulung oq lao di kapala?*, pada waktu kapan kau meminta tolong kepada kepala desa?, 3. si (k.sd.): -- *Yamin, -- Tanda, anna - Kollang mamba sumombal*, si Yamin, si Tanda dan si Kollang pergi berlayar, *mappabali mi* -- *Tirilla*, menjawablah si Tirilla, 4. mereka (kg.pers.3 jamak): *tallu -- siola pole*, mereka bertiga datang, 5. (part. penegas): *andiang pa - mraage calanana*, celananya belum kering, *andiang -- na lambiq paqalliang (ng)u*, belum sampai pada pembelianku, 6. kami, saya (positif): *anu(q) --*, kepunyaan kami,
 ia: *sanggaq -- na pobasa, andiang tama panraqmu*, ia hanya berkata, tidak akan luput kau dari penderitan, -- *maqala bareu*, ia yang mengambil bagianku, 2. yang: -- *kaminang macoana perau!*, yang paling bagus kau minta, -- *mu pogauq tuttuq allo*, yang kau perbuat tiap hari, 3. pada waktu: -- *millaqana libang i Hadara*, pada waktu melangkahnya si Hadara ke sebelah, 4. mereka: *anna -- i Hadara siola i tuangguru, mindulu bo mi lao di bojangna*, sedang mereka (Hadara dengan pak guru, sudah kembali ke rumahnya);
naia sementara itu: -- *i tuangguru, mengngulabe mi naung di biring papang*, sementara itu (ia) pak guru diulurkannya tangannya ketepi tebing; *iadi* begitu: -- *polena mai, mendaiq mi di baona pappang*, begitu ia datang kemari, naiklah ia diatasnya tebing, -- *polena lao di endeqna i Hadara, meq atarrusi i tuangguru, na butungngi moka leppang*, begitu ia tiba ditangga rumah si Hadara, ia (tuan guru) berpura-pura terus, sengaja tak mau singgah, 2. iakah, diakah: -- *mu oppet!, diakah yang kau tunggu?*; *iabodi* ia lagi: -- *parua*, ia lagi yang kena, diakah lagi, -- *na mu sibaliang mangino?*, diakah lagi yang akan kau

lawan bermain?; *iamo* ialah: -- *poleq na makkottaq batangngu*, ialah pula akan mencintai diriku, 2. demikianlah: -- *na paquangan i Tirilla tobaine*, demikianlah yang dikatakan Tirilla (wanita), -- *bas a loana*, demikianlah tutur katanya; *ia* baru, nanti: -- *na mala di'ta apa sisalanna, muaq dipasibandingi*, baru akan dapat dilihat apa perbedaannya, kalau saling dibandingkan; *iatopa* dan (kata penghubung): *basana to Pitu Ulunna Salu - poleq basana to diong di Mamuju*, bahasa (orang) Pitu Ulunna Salu dan juga bahasa (orang) di Mamuju; *iabandi* begitu ia: -- *na itanna i tuangguru, tarrus tamina na ondongngi na na gajang*, begitu ia dilihat (oleh) pak guru, terus masuk (na ondongangi) akan ditikam; *iamotoqu* itulah sebabnya: -- *diqueanna u sigasigai leqmai*, itulah sebabnya sehingga kupercepat kesini; *iamodiqe* inilah yang: *mangapa i anna mala sisala-sala basata lambiq diteqe diqe -- andiangpa mala u wissang*, mengapa sampai saling berbeda-beda bahasa kita sampai sekarang ini, inilah yang belum dapat saya ketahui; *ialoqbaq* demikianlah: -- *na pobasa*, demikianlah katanya; *iadique* bahwa itu: -- *basa Mandar, maiqdi to i rupa-rupanna*, bahwa bahasa Mandar itu banyak juga macam-macamnya (jenisnya).
ilala bangun, terbangun: *da paroqaq anaq, -- i manini kandiqmu!*, jangan ribut 'nak nanti adikmu terbangun!, *tappau --, lesseq toda mi tia*, sesudah saya bangun ia sudah pergi juga; *meqilala* menyadarkan diri: *muaq andiang oq o -- na cilaka o!*, kalau kamu tidak menyadarkan diri, kau akan celaka!;
ilalai ingat(i), ingat-ingat: -- *pappasangna tomabubeng!*, ingat pesanan orang tua!, *andiang aq u -- pole dibongi*, saya tidak ingat kamu datang semalam;
maqilalai mengingat: *inai -- pappasangna i kamaq wattunna na mate?*,

- siapa yang mengingat pesanan ayah pada saat beliau akan meninggal?; **paqitalang** cepat terbangun: -- *sannaq i tia*, ia sangat cepat terbangun.
- iliing, meqiling** menggeleng (menggelengkan kepala): *sanggaq - i wattu(n)na na patuleq kindoqna, andiang i labelabe ang*, ia hanya menggeleng waktu ditanya ibunya, ia tak mau bicara; **ili-iliing** menggeleng-gelengkan kepala: *pessangapa u patu leq, sanggaq ia na pokedo*, berapa kali saya tanya, ia hanya menggeleng-gelengkan kepala.
- illang, meqillang** mengintip (melalui celah-celah, dari tempat persebunyian, dsb): -- *aq tama di songi(n)na*, saya mengintip (masuk) ke kamarnya; **peqillang** intip: -- *i doloq tama!*, intip dahulu ke dalam!, 2, lihat-lihat (sambil lalu): *tulung aq - i mai bojang, muaq lesse(q)aq lumamba!*, tolong lihat-lihat rumah, kalau saya sudah berangkat!
- illong, meqillong** 1. memanggil: *masae - ammaqna, mane na bali*, lama ibunya memanggil, baru ia jawab, 2. menyahut (dari tempat yang agak jauh): -- *mi ammaqna i Hadara, maquya*: "apa na uai tuangguru?", menyahutlah ibu Hadara, katanya: "pak guru bilang apa?";
- illo-illong** memanggil-manggil: *da ditting banda mo - !*, jangan lagi kau (disitu) memanggil-manggil!
- imang** imam (pemimpin agama, terutama dalam sembahyang, pemimpin jamaah sembahyang, dsb): *ia - dio di masigi*, dia yang menjadi imam di mesjid itu.
- maqimangngi** mengimammi: *andiang i mala tobaine - tomoane*, wanita tidak boleh mengimami laki-laki.
- inai** siapa: -- *digo sambaling di biringna wat?*, siapa yang diseberang sungai itu?, -- *sangana lulluareqmu*, Amin?, siapa nama(nya) saudaramu, Amin?; **inai-inai** siapa-siapa: -- *tau andiang maqoroi pau tongangna, ia mo tuqu na rua kalindaqdaq*, . . . siapa-siapa yang tidak menepati ikrarnya, ialah yang dikenakan peribahasa . . . ; **inaiamo** tia siapa gerangan: -- *anaq, na solangan i Hadara, tanna ratang makappaqna*, siapa gerangan punya anak yang menemani (si) Hadara, sungguhlah ia tampan.
- indang** pinjam: *mala i u - cinappaq lepalepamu?*, bolehkah saya pinjam sebentar sampanmu?, -- *mi sapedana!*, pinjam saya sepedanya!;
- maqindang** meminjam: *na tama'q di Balanipa, - keto puang*, . . . aku akan ke Balanipa, meminjam perilaku bangsawan, *inai - kobiqu?*, siapa yang meminjam parangku?;
- di'ndang** dipinjam: *mala i - cinappaq pesauqta kandiq?*, boleh dipinjam sebentar timbamu dik?;
- indangang** 1. pinjamkan: -- *i sokkoq kandiqmu!*, pinjamkan kopiah untuk adikmu!; 2. carikan: *mamba o doloq - aq lipaq saqbel!*, tolong kau pergi carikan dahulu sarung sutera;
- paqindangang** barang pinjaman (barang pecah belah, dsb.): *masae da mi pura mappogouq, andiang ga i na pepcmbaliq - na*, sudah lama selesai (ber)kenduri, barang pinjamannya belum juga dikembalikan;
- mappaindangngi** meminjamkan kepadanya: *andiang diang to meloq - ga jangna*, tidak ada orang yang mau meminjamkan keris kepadanya;
- mappependangang** meminjamkan: *moka'q - jambiau*, saya tidak mau meminjamkan badikku;
- kainda-indang** suka meminjam: *da - bega, mu gappa - gappanggang apapa*, jangan terlalu suka meminjam, kau menggampangkan saja sesuatu.
- Indaq injak**: *andiang i na butungni na - i letteqmu*, di pacaiq!, kakimu tidak sengaja dia injak, jangan marah!;
- maqindaqi** menginjak: *beang lettequ - pasok*, kakiku luka menginjak paku;
- peqindang** 1. lap kaki (tempat menginjak): *paqdii letteqmu lao di letteq*, bersihkan kakimu pada lap kaki!. 2. bekas kaki: *tandang dua pai - na*, bekas kakinya ini masih jelas;
- peqindaqi** injaki: *ia diqe - , muaq na mendaiq o di baona*, ini yang kau injaki kalau akan naik ke atasnya!.

imiti 1 wih, (kt. seru): -- *ingganna leq-baq dire mubengangaq e!*, wah, ha nya sekian ini kau berikan saya?, 2. aduh: -- *todiq andiq e!*, aduh sayang, watai adikku!

indini di sini: *ingganna mo doloq* --, sam-pai di sini saja dahulu, -- *mo engei mappakeqdeq bojang!*, di sini saja kau tempati membangun rumah!; lih. DINI.

indio di situ: -- *qo di kadera piqoro!*, di situ, di kursi kau duduk!, -- *i lao dilamung kamaqmu!*, di situlah ayahmu dimakamkan; lih. DIO

indo 1. ibu: *inna na ola* -- *mu anaq?*, ke mana ibumu 'nak?, *mongeq i* -- *lette-qu*, ibu jari kaki saya, sakit, -- *lima mu dapaq*, ibu jari kau dapat (bagus, terpuji), 2. induk: *inna naenqe mu-tujuang* -- *bekemu?*, dimana kau tam-batkan induk kambingmu?; meindo memanggil ibu: *apa na* -- *ma-ting i Cicci?*, mengapa si Cicci me-manggil ibu kepadamu?;

paqindo 1. (mainan kalung perhiasan wanita berupa permata, dsb.), 2. (ibu rumah panggung tempat anak-anak tangga dilekatkan);

paindo bercahaya: *andiang i mapia* -- *na allo*, cahaya mata hari tidak begitu baik;

naindo disinari: *marra-marrang pai bulang, paipaindo poi, iqdaq* -- *apaq tuna i yau*, bulan terang benderang memancarkan sinarnya, namun diriku hina tak disinarnya;

indonaure bibi (panggilan terhadap saudara perempuan dari ayah atau ibu): *maneanna pole* -- *u mottong*, baru pertama kali(nya) bibiku datang bermalam.

indong maindong lari: -- *inna i lao manu-qu?*, lari ke mana ayamku?;

maindongang berlarian: -- *i raqmu-sang*, mereka berlarian ketakutan; paindong (ber) lari: *da* -- *muaq harani o!*, jangan lari kalau kau berani!,

inna 1. di manakah: -- *lao na oroi i Cabullung*, di manakah gerangan tempatnya si Cabullung?, ke mana: -- *na di ola maindong*, muaq pole i pulisi?;

ke mana kita akan lari, kalau polisi datang?, 3. yang mana : -- *sitonganna basa Mandar?*, yang mana sesungguhnya bahasa Mandar?, -- *parua?*, yang mana benar?, -- *mi naola lao malat?*, ke mana jalannya pergi? 4. bagaimana: -- *maq tam masengaq, muaq na uang bega mi diqo apiangang pagmai-na?*, bagaimana saya tidak akan me-njenangnya, kalau demikian baik budinya?.

ingarang ingat: *andiandi mu* -- *maqua, sisalle-salle i letteq melkamba?*, tidak-kah kau ingat bahwa kaki berganti-ganti melangkah?, -- *i janji(m)/mu!*, ingatlah janjimu!;

meqingarang menyadari: *parallu i tau-tulu* -- *muaq na mate i tau*, kita selalu harus menyadari bahwa kita akan mati;

maqingarang mengingat, mengenang: *manippeq i tiqdq wai matanna anaqna*, sering air matanya menitik, mengingat anaknya;

pinqingarang ingatan: *mapia leqbaq dua pai* -- *na lao di pangipinna di bongi*, masih sangat jelas ingatannya terhadap mimpiinya semalam; piqingarang sadar: -- *oqo Cabullung!*, sadarlah Cabullung!.

inggai mari: -- *siga malai!*, mari segera pu-lang!, -- *naung di mandar mandoeq*, mari kita turun mandi di sungai!.

inggaq 1. agak(nya) : -- *u mupagengge*, agaknya kau menipu saya, *apa na* -- *mu macaig*, agaknya kau marah ya?, -- *na meloq bandi meqakkeq*, agaknya ia juga mau berangkat, 2. seperti: -- *na tongang to mate*, betul-betul se-perti orang mati.

injeqjeq aduhai, (seruan ejekan tanda ti-dak setuju): -- *rupanna daga*, aduhai tampangnya, ya!.

inrang utang: *muaq diang* -- *dibayar i tia*, kalau ada utang kita harus bayar; manginrang meminjam, mengutang (ttg. uang): *na* -- *i tau, tandiang toqo meloq mipainrangngi*, kita akan me-minjam, tidak ada juga yang mau me-minjami;

inranggang berutang: *ia tomo todiq yau bereu andiang ria miqosa* --, de-

mikianlah kasihan nasibku, tak pernah berhenti berutang;
d'inrang diutang: *mala i -- doloq?*, bisa diutang dahulu?
insa alla Insya Allah (kalau Tuhan menghendaki): - *pole aq madondong dini*, Insya Allah, besok akan saya datang di sini.

ipar ipar (saudara dari isteri atau suami): *diang -- (r)u naqemuane dua pa*, ada ipar saya yang masih jejaka;
meipar beripar: *meloq i -- mating*, ia ingin beripar ke padamu;
poiparang calon ipar: *na bengang boi doiq -- na*, calon iparnya diberi tagi uang;
mappoipar beriparkan: *meloq bandoq -- aq?*, maukah anda beriparkan saya?.

lqda tidak: - *yau u issang oronna i Cabullung*, saya tidak tahu di mana Cabullung berada, - *iq meloq pole*, saya tidak mau hadir, - *'q mala lamba-lamba*, saya tidak bisa ke mananya, - *paq meloq siala*, saya belum mau kawin, - *pai na meqqake madondong*, ia belum berangkat besok, - *dua pai meloq*, ia masih bekum mau, - *toi mealliang baju i kamaq*, ayah tidak juga membelikan kita baju.

iqu kau, kamu, engkau, anda: - *u paral-luang*, kamu (yg) kuperlukan, - *da mo na mappikkirri na mannawa nawai*, terserahlah pada anda, untuk memikir dan menimbang-nimbangnya.
iring maqiring menggiring, menghalau: *ia mo diqe simita u pogauq -- titiq beke, tuttuq malimang anna marribiang*, inilah yang selalu saya buat, menggiring itik, kambing setiap pagi dan sore.

iriq angin: *padaiq mi laqlajangmu, kac-cang mi -- !*, naikkanlah layang-layangmu, angin sudah kencang!.

mairiq angin bertiup: *simita -- i tia indini e*, di sini selalu saja bertiup angin.

irrangngi dengar: *biasa u -- wattu/q/u kaccuq*, sering saya dengar waktu saya kecil, *tulu u -- mappau to manju*, saya selalu dengar ia berbahasa

Mamuju;
maqirangngi mendengar: *inai -- sumangiq?*, siapa yang mendengar ia menangis?, *tappana digenaq diqe, -- mi kareba lulluareqna maraqdia sambaling di pulo*, setelah ini tadi, ia mendengar berita bahwa saudaranya raja di pulau itu;
piqirrangngi dengarkan: *diommina -- paunna i Hadara*, ia di bawah mendengarkan pembicaraan(nya) Hadara; **nairrangngi** didengar: - *bandi, to si-pau?*, apakah didengarnya orang ber-cakap-cakap?; **pairrangngi** perdengarkan: - *bambamu!*, perdengarkan suaramu (pada-nya)!.

iriq teriak: - *i lao, muaq andiang i nair-rangngi*, teriaki saja, kalau ia tidak dengar!;
mequrriq berteriak: - *mi i Hadara ia naitanna i Cabullung marraqbiq gajanna*, berteriaklah si Hadara, ketika ia melihat si Cabullung mencabut kerisnya.

ising izin: *nabei bandoq o -- tuanggu-(m)mu!*, apakah kau diberi izin oleh rummu!,

issang tahu: *andiang i u -- sangana*, saya tidak tahu namanya;

maqissang mengetahui: *i kindoq di tia -- i*, ibulah yang mengetahuinya;
naissang diketahui: *apa --, anaqmu?* apa yang diketahui anakmu?;
paissang 1. berilmu (ttg. guna-guna, jampi-jampi dsb.): *andiang aq barani mambali-bali lao, marakkeaq, apaq to --*, saya tidak berani membantunya, saya takut, karena ia orang berilmu, 2. mengenal: *yau da mo -- mindiola, anna mane si'ssing tau muaq millluareq i*, sayalah yang lebih dahulu mengenal, baru kami tahu bahwa kami masih bersaudara;

pacissang ilmu: - - *lino tinroq toi*, - *aheraq occong pai*, ilmu dunia tuntut juga, lebih-lebih lagi ilmu tentang akhirat, *manuruq atoranna -- basa*, berdasarkan hukum ilmu bahasa, *i langra -- basa, mesa tanda maqua laeng i mesa-mesa basa*, di dalam ilmu bahasa (terdapat) suatu bukti bahwa tiap-tiap bahasa

berlainan;
paissanggi beritahu: - *kindoqmu muaq pole aq!*, beritahu ibumu, bahsa waya datang!;

mappipissang mengundang (memberi tahu sambil mengundang para famili dan kerabat, karena akan dilangsungkannya perkawinan, penyuntutan, dsb.): *lesseq mi lamba -- tama di Mapilli*, ia sudah pergi ke Mapilli untuk mengundang;

mappipissanggang membuka, memberitahukan: *inai -- rahasiana ?*, siapa yang membuka rhasianya ?;

paqissanggang basa ilmu bahasa: *manuruq utoranna --*, berdasarkan hukum ilmu bahasa.

issaniq entahlah: -- *loamu adi*, entahlah mungkin kata-katamu saja, "na pole tongandi madondong anaq-nauremu?", -- *pole tongang bappa tia*, benarkah kemanakanmu akan datang besok?", entahlah, mudah-mudahan saja ia datang.

isi isi: apa -- *(n)na karanjing, ammaq?*, apa isinya keranjang 'mak?', pura i mu -- *kokoqmu Hadara?*, kau sudah isi perianmu Hadara?

meqissi berisi: - *bandi palakang, u sangga lupa i*, berisi juga ya?, saya kira kosong;

maissi 1. tua (ttg.buah pisang, dsb. yang sudah hampir matang di atas pohonnya): *da mu paleo i loka, muaq andiang pai*, pisang jangan kau tebang dahulu, sebelum tua, 2. isinya banyak: *mario sannaq i anaqu mambuai karanjing, apaq --*, anak saya sangat gembira membuka keranjang, karena isinya banyak; issiang ada isinya, berisi: *muaq -- mi, bulle mi masiga!*, kalau sudah ada isinya, pikullah segera!

ita 1. lihat: *to anja pembueq moq datiq, di baona kuqburmu, -- I mai, repoq mupippondoqi*, wahai mayat bangunlah engkau, ke atas kuburamu, lihatlah kemari, anak isteri di belakangmu!; *apa mu -- ?*, apa yang kau lihat?, 2. pandang: *mu -- apa'q?*,

kau pandang apa saya;
meqita 1.menonton: *ingga mamba - parabana*, mari kita pergi menonton rebana, 2.memandang: - *'q lao di rupanna panno i ceraq*, aku memandang ke mukanya yang penuh darah, *mangapa i diqe i Hadara*, - *'q manini lao mecawa boi*, ada apa-pakah si Hadara itu, setiap saya memandang ke padanya, ia selalu tertawa;

maqita melihat: *inai -- i mamanao?*, siapa yang melihat ia mencuri ?; *di'ta (diita)* 1.dilihat: *ipa na mala -- apa sisalanna muaq di pasi banding i*, baru akan dapat dilihat apa perbedaannya, kalau saling diperbandingan, 2. ditonton: *macoa -- panginoanna* permainannya enak di tonton;

itai cari: *lao o -- masiga di umanal*, berangkat cepat, cari di kebunnyal!;

maqitai mencari: *patanggallo maq mengguliling - saeyyang (ng)u, na andiang pa mala u ruppaq*, sudah empat hari saya berkeliling mencari kudaku, dan belum juga saya temukan;

maqita-itai 1. memandangi: *na sanga i yau tulu -- kottaqna*, ia sangka saya yang selalu memandang kekasihnya, 2. menujumnya, meramalkannya: *sio i sando --, inai maqissang, maupaq ao anna latto mindulu bulawamu* mintalah dukun tuntuk menujumnya, siapa tahu engkau mujur untuk menemukan kembali emasmu.

itaq 1.kita (kt.g.pers.1,jamak): *inggaqna - na sanga maqala lokana*, agaknya kita yang dicurigai mengambil pisangnya, 2. anda, bapak (kg.pers.2. tunggal sebagai penghormatan): - *mo puang mindiol!*, bapak sajalah yang duluan!, *biasa tobaridi - mattulung paratta tau?*, sering jugakah anda menolong sesama manusia ?.

iting lih. DITING

ittang intan (sej. batu yang berwarna, untuk permata cincin, dsb.).

jabuq jabu-jabuq(n.lauk yang dibuat dari kelapa parut digoreng bersama-sama dengan ikan yang telah dipanggang dan ditumbuk halus).

jaga 1. awas: -- *o Hadara, yau poleq mu pamongeq nyawan!*, awas kau Hadara, hatiku telah kau sakiti, 2. jaga: *inai na rua gilirung -- muaq bongi?*, siapa yang kena tugas jaga sebentar malam ?;

majaga mawas diri: *parallu i tau simita .. muaq ilalang tumaemil*, kita selalu harus mawas diri, kalau sudah dalam ikatan pertunungan; **maqjaga** jaga, menjaga: *na - minna o muaq bongi?*, di mana kamu akan jaga sebentar malam ?;

najagai diawasi: *andiang i matindo i Cabullung diqo bongi o*, -- *perrabunganna i Hadara stola i Mattata*, malam itu Cabullung tidak tidur, diawasinya saat turunnya si Hadara dengan Mattata;

paqjaga 1. pengawal, penjaga: *mau meqapa na posarana -- na, naclatoi lao*, namun bagaimana ketatnya larangan pengawalnya ia lalui juga, 2. peronda: -- *apa diqo bassa, satindontindona*, peronda apa matam itu, selalu saja tidur.

paqjaga'ng penjagaan: *natahang i pulisi dio di --*, ia ditahan oleh polisi di penjagaan.

jagur tinju (kk): -- *boi kandiqmu, na u -- toi iko*, tinju lagi adikmu, supaya kutinju juga kau; **pejagur tinju** (kk): -- *muoloqi de?, tinju yang kau suka ya ?, marakke-aq yau na narua --na*, saya takut akan kena tinjunya;

najagur ditinju: *pissang leqbaq di -- anna maidong*, sekali saja ditinju, ia sudah lari; **sijagur bertinju** (berkelahi dengan menggunakan tinju): *inggai -- muaq ummieha o!*, mari kita bertinju, kalau kau melawan!;

pasijagur adu bertinju: -- *i, muaq sibaro dua !*, adu bertinju saja keduanya, kalau masih bertengkar!.

jago jago (an): -- *tongan i maqmacqaq, andiang diang maqatta i*, benar-benar ia jagoan main pencak, tidak ada yang mengalahkannya.

jakaq kembar (ttg.buah-buahan, dsb;

bukan manusia); -- *i beaunna kemirinya kembar, loka --, (buah) pisang kembar.*

jaku penuh, berserakan: -- *tai lipaqmu sarungmu penuh kotoran, basei anaqmu, - tai lao dialabena!, ceboki anakmu, seluruh badannya penuh ko-anaqmu, -- tai lao dialabena!, ceboki anakmu, seluruh badannya penuh kotoran!*;

sijaku penuh dengan: *laoq o siga pandoeq, -- o tai!*, lekas pergi mandi, kau penuh dengan kotoran!.

jala jala (n.alat penangkap ikan menyerupai jaring bulat yang ditebar dan dicampakkan ke air);

manjala menjala (menakgap ikan dengan jala): *meqasubu-subu i mamba -- ia mendini hari berangkat menjala; pejala*

pejala pojala (orang yang pekerjaannya menangkap ikan dengan jala, biasanya jauh ke tengah laut dengan menggunakan perahu; berangkat sore dan pulang pagi hari); **jala-jala** jala-jala (jala pembalut sanggul perempuan);

jala rambang (ungk.) dijala semuanya (apa yang dapat dijangkau, diambil semuanya).

jaliq 1. (anyaman dari belahan-belahan bambu yang diraut kecil-kecil, digunakan sebagai alat penangkap ikan di pinggir laut yang agak dangkal, dipasang tetap, berfungsi sebagai bubu atau lukah), 2. tikar daripada anyaman rotan.

jalloq maqalloq mengamuk: *mamba tongang mi -- di ruang kappung*, ia pergi mengamuk ke sana ke mari di tengah kampung.

jama kerja: *mu -- tam mu --, elo-eloq mu*, kau kerja atau tidak, terserah padamu;

maqjama bekerja: *dota maq -- lao si hanuanna tau anna dini di kamputta*, lebih baik saya bekerja dirantau orang, dari pada negeri kita; **manjamang** mengerikan (untuk): *apa na moka o -- bojanna?* mengapa engkau tidak mau mengerjakan rumahnya ?;

paqjama pekerja, buruh: *balala i to-meloq dini dibanuatta menjari -- batattana*, jarang orang di daerah kita yang ingin jadi pekerja jalanan; **jama-jamang** pekerja: *apa -- mu di-teqe anaq?*, apa pekerjaanmu seka-

rang 'nak?.

jambang pembuangan air (terdapat pada rumah turutan atau bagian dapur rumah panggung di bagian kolong, bancan dan kalau tidak terpelihara menjadi busuk).

maqjambang buang air(besar: *mo-ngeq arequ meleoq* --, perutku sakit, ingin buang air.

jambatang jembatan: *sumaja o pillete libang di - bonmeq o maninil*, awaslah meniti di atas jembatan, nanti engkau jatuh!, *mu parrapang aq -- mu*, kau jadikan saya jembatanmu?.

jambu 1. **jambu biji** (pohonnya agak rendah, buahnya berbiji dapat dijangkau anak-anak dari tanah), 2. **jambu air** (pohonnya lebih tinggi, buahnya sebesar mentimun, ada yang putih dan ada yang merah); lih. *joleng*.

jamme (mengandung air, lembab, terkadang berlumpur untuk taman di sekitarnya): -- *sannaq i diqe dini oroammu e*, tempatmu ini sangat lembab.

jamu jamu.

janda janda (perempuan yang kematian suami, atau diceraikan suami).

jang jam: *pirang - i maqjama sangallo?* berapa jam ia bekerja sehari?, *sejang* sejam, satu jam: -- *leqbaq i lambana, na pole mindulu*: persis hanya sejam ia pergi, baru kembali lagi.

janggang-janggang burung merpati.

janggoq 1. **janggut:** *andiang i meleoq maccuk kurri -- na*, ia tidak mau mencukuri janggutnya, *marappang i -- na i puqaji*, janggut pak haji melebat, 2. (n.ikan tebat atau di rawa-rawa) **maqjanggoq** berjanggut: *i lalang tindona maqita i i Yanning tomabubeng -- mappole i*, di dalam mimpi, si Amin melihat seorang tua berjanggut mendatanginya.

janggur lih. jagur.

janji janji: *asal mu -- aq sannang mi nyawau*, asal kau janji, saya sudah senang, *apa na muologi malleppag -- (m) mu?* mengapa anda suka memungkiri janji?;

maqjanji berjanji: -- *bo doq lao?*, kau berjanji lagi kepadaanya?;

manjanji menjanji: *tania yau --, i kindoq ditia*, bukan saya yang menjanjikan tapi ibu;

sijanji berjanji (saling berjanji, berikrar): *inggai --, mari kita berjanji!*

jannang manjannangngi (menyela pembicaraan orang lain yang bukan persoalannya): *andiang i macoa nanageke tulu - paunna tomabubeng*, tidaklah sepututnya anak-anak selalu menyela pembicaraan orang tua; *kajanna-jannang* suka mencampuri: -- *toi tia diqa romabubeng e*, ini orang tua suka juga mencampuri.

janno goreng: *wai loppao siola loka --, air panas bersama pisang goreng, -- mi tama diting bau o!*, goreng saja (masuk) ikan itu!; *pojannoang* untuk digoreng: -- *legbaq mi diqe loksa* sudah baik benar pisang ini untuk digoreng;

jappang pelihara: -- *i kandiqmu anaq!*, pelihara adikmu 'nak!'; *manjappangngi* memelihara; merawat: *keccuq dua pao, yau memang mo -- o*, kau masih kecil sudah saya yang memeliharamu.

jappoc hancur, lapuk: -- *paqdisang tuo tulanna kabu-kabu najappo-jappoq wai lolong di mataqu*, bantal telah hancur, biji kapuknya telah tumpah, dihancurkan siraman air mataku, -- *mi di a pasangang passinding dadaqu*, pakaian pembalut tubuhku hancur sudah berantakan (ny.).

jappi 1.(n. atau gelaran kuda menurut warna bulunya yang coklat kuning), 2. **jampi** (pengobatan melalui tiupan dukun): *andiappa i pura na -- sando*, ia belum dijampi oleh dukun.

jappur campur: -- *mi semmeng anna pallili!*, campurlah semen dengan kapur!;

dijappu dicampur: *pura pai - anna ditollo, wai*, nanti setelah dicampur, baru disirami air;

dipasijappu dicampurkan: *kaiyyang, keccuq -- nasang i doloq mane dibare i*, besar, kecil dicampurkan semuanya dahulu, kemudian kita bagi;

jappurang campuran: *maiidi bataq i -- na, anna ia berrasna*, campurannya lebih banyak jagung daripada beras. **jaqbq sangkar,** kurungan: -- *i bukkurmua na da melluttus!* tempatkan dalam sangkar tekukurmua agar tidak terbang!;

dijaqbaq disangkarkan, dikurung: *rapang maq bukkur --, iqda mala lumuttus*, aku ibarat tekukur di sangkar, yang tidak dapat terbang bebas;

- dipadijaqbaq disangkarkan (ditempatkan dalam sangkar).
- jarjamming cermin: peqita o tama di -- na muuta i tappamu!*, tengoklah ke dalam cermin agar tampangmu kau lihat! *i Hadara to malolo, -- tamballunganna*, si Hadara gadis manis, ibarat cermin bening;
- mejaramming becermin: na -- aq cinappaq*, saya akan becermin sebentar.
- jari jadi: -- parallu dua pai naparella maniniq tomanaratta*, jadi, masih perlu diperiksa (secara) teliti oleh ahli (bahasa) kita, *-- kira-kira sisala lima di paraseng*, jadi yang kira-kira berbeda hanyalah lima persen, *na -- apa i diqe anaqrus e?*, anakmu ini, akan jadi apa?
- jarobong cerobong: poaq bodi - na lappu?*, pecahkan lagi cerobong lampu?, *alai mi - na!*, ke luarkan saja cerobongnya!;
- menjari menjadi: *mamingiq i lao, "Capio" -- "Lapeo"*, tidak lama/kemudian "Capio" menjadi "Lapeo", *na -- batu i muaq na leppaqi janjinna*, ia akan menjadi batu, apabila janjinnya a dimungkiri;
- pajari 1.putuskan: timbang ma piapia i doloq mane mu --!*, pikir dan timbang sebaik-baiknya, baru kau putuskan, 2.jadikan: *na mu apa i batangnu Cabullung na -- uttu tande toi api*, kau akan jadikan kayu bakar, juga dimakan api,
- mappajari merampungkan: andiang pa diang pallamhiang -- bojang*, belum ada kemampuan merampungkan rumah;
- pappapajarianna penyelesaian: tukang pa maqator -- bojang*, nanti tukang yang mau mengatur penyelesaian rumah.
- jaring jaring* (siratan benang, dsb. seperti jala, untuk menangkap ikan, burung dsb.);
- manjaring menjaring* (menangkap dengan jaring) *na miccoeq toaq mating -- penja*, saya akan ikut juga padamu menjaring ikan seribu.
- jaroqjoq cotoq (ttg. itik, hebek): na -- i titiq lottegna*, kakinya dicotok itik; *manjaroqjoq mencotok: inggaqna titik umimande --*, seperti itik makan mencotok(ki).
- jarra jera: andiang pao -- pura bemmeq mai di bojang?*, kau belum jera jatuh dari atas rumah? lih. billas.
- jas jas* (baju potongan khusus bagi pria, pada umumnya untuk pesta-pesta, atau acara resmi, dsb);
- maqas memakai jas (berpakaian lengkap): *apa na andiangkoqo -- mamba mallappas?*, mengapa anda tidak memakai jas pergi lebaran?;
- jas ujung jas hujan, mantel.*
- jassa jaksa; tuang --*, pak jaksa, *na pareessa i --*, ia diperiksa jaksa.
- jati* (n. pohon kayu yang banyak dibuat perabot rumah, dsb.).
- jato 1.jatuh: andiang mi na maindong madondlong saeyanna apag -- i dionging* kudanya tidak akan ikut lagi lari besok sebab ia sudah jatuh kemarin.
- 2.namun: *iapa na mammis sannaq lokta tiraq, muaq -- mi*, pisang ambon baru manis betul, kalau sudah tanum.
- jekeq jaket* (n. pakaian luar, sebagai pelindung udara dingin, dsb);
- maqjeked memakai jaket: *mau marrang allo -- toi* biar hari panas ia memakai jaket juga.
- jemarang* kumbang kelapa (warnanya coklat hitam bisa terbang, besarnya kurang lebih sama dengan buah kemiri).
- jeqjeq gagap, menggapag* (tertahan-tahan tuturannya, kata demi kata berulang-ulang diucapkan): *-- i mappau*, ia gagap berbicara.
- jeqjer mundur perlahan-lahan ke samping* atau ke belakang tanda akan keruguan atau mulai takut, mis: ayam yang berkelahi mulai merenggangkan diri dari lawannya).
- jeqneq wuduk* (pada waktu mau sembahyang, mesti berwuduk lebih dahulu): *diang dua -- ta puang?*, masih ada wuduk bapak?;
- manjeqneq berwuduk* (mengambil air sembahyang).
- jepa* (n. pengangan atau makanan, dibuat dari ubi kayu parut yang sudah diperas airnya, dicampur kelapa parut dimasak di dalam acuan berlapis dua berbentuk bundar dan agak cekung, sebesar piringan hitam, me-

rupukan makanan rakyat yang spesifik daerah):

manjepa membuat "jepa": *pakkeluq o anjoro cicci, na - i tau!*, kukur-lah kelapa cicci, kita akan membuat "jepa"!, diologi todi magande "jepa", *puang?*, suakah? juga makan Jepa?, puang;

panjepang acuan jepa (dua buah, dibuat dari tanah liat, bundar cekung, keduanya dimasukkan ke dalam tungku, sesudah agak panas, bagian atas diangkat kemudian ubikayu dimasukkan ke dalamnya dan ditindis dari atas oleh acuan yang satu beberapa menit kemudian matanglah "jepa";

jepa gollai jepa bergula (dimasak dengan bercampur gula).

jepeq berimpit (mis. dua buah pisang yang menjadi satu dalam satu sisir); **sijepe-jepeq** bersesak-sesak, berdesak-desak: -- *i tau dio di masigi wattu pallappasang*, orang bersesak-sesak di mesjid pada hari lebaran.

jeppol jempol, bagus (mendapat ibu jari atau pujian).

jijir jejer, deret: -- *i mating alabemu!*, jejerkan kesitu dirimu semua!;; **menijir** berderet, berjejer (menyerupai deretan barisan): *bali-bali seqde bojanna* -- *ponna loka*, sebelah menyebelah samping rumahnya po-hon pisang berderet; **sanjjirang** satu saf, satu deretan: *andiang i gannaq* .., tidak cukup satu saf.

jimaq jimata: *dota mi mutunu* -- *mu*, lebih baik kau bakar saja jimatmu, *andiang i rua sisasaraq* -- *na*, ia tak pernah bercerai dengan jimatnya; **mejimaq** memakai jimat: *sukaq mas-sikolau andiang maq rua* --, sejak saya bersekolah, saya tak pernah lagi memakai jimat.

jimarang lih. jemarang

jirroq juling: *saja-sajang pai anaqna tau* -- sayang sekali anak (putri) orang itu juling.

joaq 1. pengikut, pengawal: *lambam-mi leqmai* -- *na maraqdia*, pengikut raja sudah menyeberang ke mari, 2. prajurit: *missung nasang i* -- *na maraqdia* mambawa doe meloq

na maqjalloq, prajurit raja semua keluar membawa tombak hendak mengamuk.

jokkor pantalon, celana panjang: *si-ratangi tama di alabena* -- *mapute*, kameja panjang tangan, *sipatu bali-bi*, pada dirinya amat serasi pantalon putih, kemeja lengan panjang, sepatu coklat.

joleng jambu air (pohonnya agak tinggi, buahnya ada yang putih ada yang merah): *teqiang i daiq - kandiq-mu!*, *meloq i maqande!*, panjatkan jambu adikmu ia mau makan!. **joling** 1. tehuyung-huyung (hilang kesadarannya, hampir pingsan): -- *i tu-angguru narua batu kaiyyang*, pak guru terhuyung-huyung tertimpa batu besar,

2. bandel-pembandel: *nanaqeke* --, *andiang naissang rakkeq*, anak bandel tidak mengenal takut.

jolloq tunjuk: -- *mi inna muoloqi!*, tunjuk saja, mana yang kau sukai; **manjolloq** menunjuk: *pura i na'langangmi kindoqna*, sesudah menunjuk diambilkanlah oleh ibunya; **panjolloq** penunjukan, giliran: *i Aco nalambiq tomi* --, si Aco sudah kena juga penunjukan; **kajollo-jolloq** sembarang menunjuk: *da muoloqi* -- *muaq andiang pai muissang*, *tongang asalanna tau!*, jangan sembarang menunjuk, kalau belum kau tahu benar kesalahan orang!

jombe jumbai (berjumbai, bergantungan ujungnya): *tileller naung di litaq* -- *surubanna* jumbai serbannya menggapai tanah.

jonga rusa:

memmata jonga (matanya liar): *ia tandaqnamo tama di kota, mamba mi* -- *maqita anu tarua naita* setelah ia sampai di kota matanya liar memandangi apa yang belum pernah dilihatnya.

jongos jongos, babu, pembantu: *iqdaq meloq na mupajari* -- *dini di bojam-mu*, saya tak rela kau jadikan saya jongos di rumahmu.

joqjoq (memegang sepintas dengan ujung

jari telunjuk): *tibikkeq sannaq i wattunna*, *u -- seqdena*, sangat kaget waktu kutusuk perutnya dengan ujung jariku.

joriq garis panjang, coret;

manjoriq (mencoret, membuat garis panjang): *maqala mi aju-aju sappolong na -- litaq*, ia mengambil sepotong kayu dan mencoret tanah. *jule malu:* *narua'q -- dio di tangnga tau*, aku kena malu di tengah orang banyak;

majule menanggung malu: *maneamu na -- muaq yau nueba*. barusan kau akan menanggung malu, kalau kau melawan saya;

dipejulei dipermalukan: *andiang paq rua -- dio di tangnga tau*, saya belum pernah dipermalukan di tengah orang banyak.

jumalla jumlah: *na direkeng i -- na pau-pau*, akan dihitung jumlah(nya) kata-kata, *sangapa -- na ia nasang?*, berapa jumlahnya semua ?

jumba jubah (baju panjang seperti pa-

kaian orang Arab);

maqumba berjubah: *u pangipi di bongi magita tumabubeng --*, malakka janggoqna, semalam aku bermimpi melihat orang tua berjubah, berjanggut panjang.

junnuq junub (dalam keadaan kotor yang harus dibersihkan, mis, sehabis bercampur dengan suami/isteri, bersalin, dsb.): *meqasubu-subu i membueq mandoeq --*, ia bangun dini hari mandi junub.

juqjur dorong mundur (karena sesuatu desakan kekuatan);

sijuqjur saling derong-mendorong: *masae die -- anna mane diang bemeq*, lama mereka saling dorong mendorong, baru ada yang jatuh.

juta juta (bilangan: 1.000.000): *na perau mi tau mesa -- galung/nglu*, *tapi andiang pai u pebengan*, orang sudah meminta sawah saya satu juta, tetapi belum saya berikan.

K

ka- suka, gemar (menjadi kebiasaan, selalu mengikuti kata berulang): *naoloq i -- timbe-timbe*, ia suka melempar-lempar), -- *pau-pau o*, kamu (suka) panjang mulut suka menyampaikan kata-kata.

kabadeang lepra (n.penyakit kulit): *siccoc tappole nasang i to -- mappannoi tangalalang pettamang di tana lapang muaq allo pallappasang i*, haripir semua orang lepra datang memenuhi jalanan masuk ke tanah lapang pada hari Idul Fitri.

kabalikuali (tempat memasak atau menggoreng ikan, lauk, dan sebagainya dibuat dari tanah liat),*cappuq bau lang di == n'ande posz*, ikan dalam kuali habis dimakan kucing satu kuali, sekuali == *mi tiojo bau po piapiang*, sudah satu kuali terkerat ikan yang akan dimasak.

kabanglih. TOJANG.

kabaq kawat: -- *pattu juang, anna makasaug!*, ikat dengan kawat, supaya kuat!

kabarlih. KAREBA.

kabariqkalung (n.perhiasan yang diselempong atau dikalungkan pada leher, lebih panjang dari kalung biasa: *tombi, ada yang terdiri atas emas, perak, dan sebagainya*).

kabenimangga macan (n.buah-buahan): ==/*n/a to malundaq taqlalo mammisna*, mangga macannya orang Malunda terkenal karena manisnya, *tarraq i buana == (n/a*, mangga macannya lebat buahnya.

kabu kabu-kabukapuk:*jappoq paqdisang, tuo tulanna --, nalolonggi wai* (*n/a mataqu*, bantal hancur, biji kapuknya telah tumbuh, disiram oleh air mataku;

mekkabu-kabupenuh uban (sudah seperti putihnya kapuk):*mabuheng mi tau anaq, == mi ulu*, kami sudah tua 'nak, kepala sudah penuh uban.

kabuccang gembung, mengembung, mengembang, membesar (karena tiupan, pompa, dan sebagainya):== *i pilis-na panno ande*, pipinya gembung pe-

nuh nasi, *tuei halommu, anna ==, tiup balommu*, supaya mengembung; kabu-kabuccang bakon-balonan (alat permainan anak-anak):*massangi i == anaqna*, anaknya menangisi balon-balonan.

kabupatenengkabupaten (daerah pemerintahan tk.II yang dipimpin oleh seorang kepala daerah):== *Mamuju, Kabupaten Mamuju, == Polewali-Mamasa, Kabupaten Polewali Mamasa, == Majene, Kabupaten Majene.*

kacakaka:pura ruppuq == pepattoanna narua batu, kaca jendelanya remuk, kena batu;

pekkacamengandung nanah (luka, kudis yang membengkak mengandung nanah, memutih menyerupai kaca): *simita sumangiqi di bongi apaq mongeq i dade-dadena --*, ia selalu menangis semalam sebab kudisnya sakit mengandung nanah;

mekaca-mataberkaca mata:== *i i Matata mamba mappaqguru, Mattata* berkaca mata pergi mengajar.

kacapingkecapi (alat musik spesifik daerah, menyerupai gitar);

pakkacaping permainan kecapi:*na maqanna == i dio di bojanna*, ia akan mengadakan permainan kecapi di rumahnya;

pakkacapinggangtempat permainan kecapi:*sigajang dio i di ==*, ia berzikiran di tempat permainan kecapi.

kaccangl.kencang:== *mi angin*, angin sudah (bertiup) kencang, 2.besar, bun-cit (karena kenyang):*muaq == mi areqmu, peqosa moqo ande!*, kalau perutmu sudah besar, berhentilah makan!.

kaccaqmakaccaq lih. CANGA

kacceq(melentingkan jari tangan tengah melalui permukaan ibu jari ke suatu yasaran, mis. ke dahi anak-anak, atau membuang kotoran pada badan atau pakaian dengan lentingan jari-jari).

kaccongketuk, pukul (dengan ujung-sendi jari): *u == (ng) i tama ulu(m)*

mu!, awas, nanti kuketuk kepalamu!.

kacci (M.P.S) mangga: *miperoa i mamba maqande == lao di uma*

(n)na,ia mengajak kami pergi makan-makan mangga di kebunnya.
kacching kalacchingkecil (ttg. buah mangga tua yang kecil).
kacele malu: -- *aq u saqding mittutroma di oto u sanga i pole kamaqu*, saya merasa malu menjemput ke mobil, kusangka ayahku yang datang.
kadaeqburuk, tidak baik:== *u saqding na lloai guruqu dio di passikolang, perasaan saya kurang enak dimarahi guruku di sekolah;*
pakkadaeangmudah rusak:*da paqalli radio bassa diting o. --!*, jangan beli radio macam itu, cepat rusak!;
makkada-kadaeq merusakkan: *inai -- pang-panginoanna kandiqmu?*, siapa yang merusakkan alat permainan adikmu?
kadakeqlih. KADAEQ
kadangaqkakaktua (n.burung);
 mekkadangaqseperti kakaktua: --*boi dio mappau*,ia berbicara lagi seperti kakaktua.
kadelekedele (jenis kacang-kacangan):
mattudaq toaq == dio di umaku,saya menanam juga kedele di kebunku .
kaderakursi:*paqalla o == na muipi-qoroi*, ambil kursi untuk kau duduki!;
 mekadera mempunyai kursi: -- *moqo, melamari tomoqo , apa duapa?*, kau sudah mempuhnyai kursi, sudah mempunyai lemari, apa lagi?.
kaengkain:*paqalla moq == na uraiang oq o!*,belilah kain nanti saya jahitkan!, *da muala i == pocalana(n) na tau?*,jangan kau ambil kain celananya orang!.
kaersapu:== *(r)j i olo bojammu!*,sapu halaman rumahmu!;
 makkaerri menyapu, membersihkan (dengan sapu):*sasaru-sarupuqna ruang bojanna, apaq malutta i ==*, kamarnya selalu kotor, sebab ia malas menyapu;
 pekaersapu (kb):*inna naengei mu anna == Kaco?*,di mana kau simpan sapu Kaco?;
 pekaer agie apu lidi: == *pake mak-kaerri olo bojang!*,sapu lidi kau pakai,

menyapu halaman rumah!
kaiqkait:== *mi mai na masiga bemmeq!*, kait saja kemari, supaya cepat jatuh!;
makkaiqmengait:*eppei cinappaq i kindoq, lao i doloq == doqaju jawa!*, tunggu sebentar ibu, ia sedang pergi dahulu mengait buah kelor!;
pekaippengait (alat untuk mengait):
 == *bassi pakaiang pesauqmu!*, pengait besi pakai mengait timbamu!;
tikaiqtersangkut:== *i gulanna diaja di ponna loka*,tali layangnya tersangkut di atas pohon pisang.
kaiyangbesar:*diang appeq rupanna basa na pake to Sulawesi Salatang ia mala diua ==*,ada empat jenis bahasa yang dipakai orang Sulawesi Selatan yang dapat disebut besar,== *pa o anaq anna mane mupeleiaq!*, nanti engkau besar 'nak, baru kau tinggalan saya!
meqakaiyyangmembesarkan diri, mengangkat diri, (bersombong-sombong):*na oloqi tulu == dio di alona tau*, ia senang selalu membesarkan dirinya di hadapan orang;
kai-kaiangagak besar:*tappana == mo i Aco*, merau mi kandiq lao di puanna, setelah Aco agak besar ia meminta adik kepada ayahnya.
kajang(anyaman dari daun rumbia, dan sebagainya, yang dikeringkan, dibuat berlembar untuk jualan, dapat digunakan untuk dinding rumah pelindung panas dari hujan di perahu dan sebagainya);
makkaja-kajangmemakai "kajang" sebagai tempat tinggal sementara, atau melindangkan diri di dalamnya dari hujan atau panas matahari di perahu, darat, dan sebagainya);
sakkajangselembar (ttg.kertas, dan sebagainya):*allang aq bujang laqlajang --!*, belikan saya selembar kertas layang-layang!;
kakakakak:*inna ==, ia mo tuqu siti-naja di pindalingai pau-paunna*, mana yang kakak dialah yang sepantasnya didengar pertimbangannya,tal-lumbongi mi pellambana == *mmu*, sudah tiga malam kepergian kakakmu.

kakaqlih, kaka

kakkadebelalang (n. binatang).

kakkar makkakkarmengurai: *diongi i Hadara di wai == beluaq mamanya melanger*, si Hadara berada di sungai sedang melangir dan mengurai rambutnya;

tikakkarterkembang:muaq == *mi sombal, dota i lele ruppuq, dadi na tuali di lolangan*, kalau layar sudah terkembang, lebih baik hancur lebur, daripada kembali dalam perjalanan.

kakkeq mekkakkeq (M) lih. akkeq. kakkung kakaktua (alat pertukangan): *paqala o ==, nambuqbq i pasoqna!*, ambil kakaktua baru kau cabut pakunya!.

kakuskakus, WC (tempat membuang kotoran): *balala i bojang diang == na dini di banuatta*, jarang rumah yang mempunyai WC di kampung kita.

kalakkari(sesuatu yang halus bentuknya menyerupai ekor kerbau, makin lama makin kecil; istilah ini dipakai sebagai kata kiasan untuk seorang pujaan hati, terutama bagi wanita): *i Hadara tomalolo mimbobo ==*, Hadara gadis manis, berlengan halus menawan.

kalapuang kura-kura (n. binatang)

kalaomangsiput.

kalattangkelantang (*menjemur pakai-an atau kain yang sudah disabuni, terutama yang berwarna putih, supaya lebih bersih lagi*),

kalekeq gelitik (membuat supaya geli, menggelitik ketiak, pinggang dan sebagainya membuat seseorang tidak berhenti ketawa karena geli);

makkalekeq menggelitik: *da mu oloqi == solamul!*, jangan kau suka menggelitik temanmu!;

sikalekeq saling menggelitik: *inggai == !*, mari kita saling menggelitik!.

kaleleng (n.tali pintal yang ukurannya kira-kira sebesar jari kelingking, dipakai untuk keperluan perahu nelayan, dan sebagainya).

kalepaq ketiak: *ia na'kkeqna daiq bobo kananna, tibua mi - na, tarus tama nagajang i Cabullung*, begitu lengan kanannya diangkat, terbuka

lah ketiaknya, dan terus saja ditikam oleh si Cabullung.

kali 1.kadi, penghulu (n.jabatan dalam agama Islam): *mamanya i ditajai apoleanna == ia na mappalikka anaqi*, kami sedang menunggu kedatangan kadi untuk menikahkan anak kami, 2.gali: == *mi naung masiga!*, galilah segera!;

pakkali linggis (alat menggali): *rep-poqi -- nna*, linggisnya patah; kaliang anak sungai (bekas galian yang ditembusi anak sungai).

kalikiq ikat pinggang: == *i tama calanamu na da tulu ruqdus!*, pakaikan ikat pinggang celanamu, supaya tidak selalu turun!;

mekalikiq memakai ikat pinggang: *andiang i yau u oloqi ==*, saya tidak suka memakai ikat pinggang; pekalikiq pasangkan ikat pinggang: == *i kandiqmu!*, pakaikan ikat pinggang (untuk) adikmu!.

kalindaqqaq 1.bahasa berirama, puisi (salah satu bentuk puisi Mandar yang paling populer, sejenis pantun, tiap bait terdiri atas 4 baris, baris I 8 suku kata, baris ke II 7 suku kata, baris ke III 5 suku kata dan baris ke IV 7 suku kata, tidak mempunyai pola persajakan tetap, lebih mementingkan irama, metrum dan ritme, mis:

*inggai siamasei,
sitaiang labangang,
andiang tuqu,
muaq tania iquo.*

mari kita saling menyayang,
saling mencarikan jalan,

tak ada yang lain,
kalau bukan dengan dikau,
2. peribahasa, kiasan: *inai-inai tau andiang maqoroi pau tonganna, iamo tuqu narua ==, maqua:*

*i mappura-pura loa,
i malleppaq janjinna,
pinduappitu,
dibuang di naraka.*

barang siapa yang tidak menepati janjinya, diaalah yang terkena peribahasa sebagai berikut:

*ia yang berikrar sungguh,
ia yang memungkirnya,*

dua kali sampai tujuh,
dilempar ke neraka.

sikalindaqdaqi saling menyindir dengan "kalindaqdaq" (menyerupai pantun berbalas-balasan), *manippeq i tia to dioloq ==*, orang tua dahulu sering saling menyindir dengan "kalindaqdaq".

kalindoro cacing tanah (dalam bahasa Mandar dibedakan cacing tanah dengan cacing perut atau "galla-gallang"): *mangingngir aq massaka ==*, ngeri saya menangkap cacing tanah. **kaliru** keliru, salah (kesalahan yang tidak sengaja): == *aq kapang marrekeng alli bokaqu digenaq*, mungkin tadi saya keliru menghitung harga kopra-ku;

mappakaliru mengelirukan, membungungkan: == *tappaq o nanaqeke!*, anda hanya mengelirukan anak-anak.

kallang (n.warna kuda yang coklat hitam).

kallar siap, lengkap (ttg.pakaian): == *mo-qo?*, kamu sudah siap?, *anna ia ammaqna i Hadara == mi tama boko pute*, . . . ibu si Hadara telah siap dengan pakaian kehormatan . . .; *meqakallar* menyiapkan diri (ttg.pakaian, dan sebagainya): *asar dua i allo, anna == memammo*, masih sore hari ia sudah menyiapkan diri.

kalli kalli tumbuhan semak (nama tumbuhan, sering dijadikan pagar hidup di pekarangan rumah atau kantor): *nasappeammi handuqna di baona ==, dikaitkanlah handuknya di atas rerumputan*.

kalliq 1.pagar (bambu) ((belahan-belahan bambu diraut halus kemudian dijadikan pagar pekarangan rumah, mesjid, kantor, dan sebagainya)); *pura ropoq == bojanna natoppoi tedong*, pagar rumahnya rubuh dilabruk kerbau, 2.belahan bambu: *misio i guru mambawa == na napajari appang passikolang*, kami disuruh oleh guru membawa belahan-belahan bambu tuk dibuat pagar sekolah; **makkalliq** memagari: *andiang i meloq = bojanna*, ia tak mau memagari rumahnya.

kalloaja (n.burung yang warna bulunya hitam, biasa terbang tinggi bongan).

kalobang empang, tebat (tempat memelihara ikan bandeng, dan sebagainya, dibuat khusus dan dipelihara baik-baik): *miperoa i lao di == na maqande bolu, muaq ahaq i*, ia mengundang kita makan ikan bandeng ke empangnya pada hari minggu. **kalongaiq** senggulung (n.binatang "kaki seribu", berwarna coklat tua, merah, melata, panjangnya kira-kira 15 cm, sebesar pinsil, dapat melingkarkan dirinya).

kalogboq lubang, liang (dibuat khusus untuk suatu keperluan atau terjadi karena peristiwa alam, dan sebagainya): *diang mo tomamba makkek ==?*, sudah adakah yang pergi menggali lubang?, *itai tama di == na!*, carilah ke dalam lubangnya!; **mekkaloqboq** berliang (mempunyai liang sebagai tempat persembunyian atau tempat tinggal): == *toi palakang ular?*, ular juga berlaing ya?, *inna naengei ==?*, di mana ia berliang?, == *indini e*, di sini ia berliang.

kaloqong (buah kelapa yang masih muda dan belum mempunyai isi, mudah jatuh karena gangguan hama terutama kumbang kelapa): *bemmeq boda mi == na anforou*, jatuh lagi buah kelapaku yang masih muda; **mekkaloqong** masih belum berisi: *da doloq muala boda mi muaq == dua pai!*, jangan dahulu kau ambil, kalau masih belum berisi!.

kalubambang kupu-kupu.

kalubibang tembikar (pecahan-pecahan alat pecah belah yang terbuat dari tanah liat): == *maiqli dio di paropoang bojang*, tembikar banyak terdapat di tempat bekas perumahan, *sitimbe == i*, mereka saling melempar dengan tembikar.

kalukkuq cukur: == *i beluaqna anaqmu; marappang bega mi!*, cukur rambut anakmu, sudah terlalu lebat!;

makkalukkuq bercukur: *andiang paq pura ==* saya belum bercukur.

kaluppang 1.(pangkal pelepah daun kela-

pa): *loqangngi mai == maraqena anjoromu!*, keluarkan pangkal pelepah(nya) kelapamu!, 2. tapak kuda, kerbau, dan sebagainya: *keppaq i saeyyangngu*; *nasusuq pasoq == na*, kuda saya pincang, sebab tapak kakinya tertusuk paku.

kamannyangkemenyan: *tu nu mi tama -!*, bakarlah (masuk) kemenyan!, *rumbu - napassapuang daiq di rupanna tomongeq*, asap kemuenyan (kemudian) diusapkan ke muka si penderita.

kamaq 1.bapak (panggilan umum untuk ayah): *keccuq dua paq namate -- u*, waya masih kecil, ketika ayahku meninggal, 2. kamat (bacaan sebelum sembahyang fardu, Islam): -- *mi, na massambayang i tau!*, kamatlah, kita akan sembahyang!, *pura mi na --?*, sudah dikamatkah?;

pekamaq memanggil ayah: *da == bandamo mai!*, jangan memanggil ayah lagi kepada!

kama-kamaq bapak-bapak (ejekan, sindiran): *inggaqna == diqe nana-qekeq el!*, anak ini seperti bapak-bapak.

kamar kamar, ruangan: *andiang i meloq missung mai di == na*, ia tak mau keluar dari kamarnya, *inai lalang di == ru?*, siapa yang di dalam kamarku?

kambang bengkak: == *mi tia matanna*, andiang miqosa sumangiq, *matanya jadi bengkak*, karena tak berhenti menangis;

kambang tiqalebu beng kak seluruh tubuh: -- *i alabena nasuiq bara-bara*, bengkak seluruh tubuhnya disengat lebah.

kambeng (n.penganan atau kue dari pisang).

kambeq (panggilan kesayangan untuk anak-anak oleh orang tuanya atau keluarga dekatnya yang tertentu): *piqosa moqo sangiq ==!*, berhentilah menangis sayang!,

kambeoq (n.penganan yang dibuat dari tepung sagu, dicampur gula merah dan di luarnya dibalut dengan kelapa parut, seperti onde-onde atau do-

dol sagu).

kambuq gendut, buncit (ttg.perut): == *areqna amanaureu, inggaqna to battang*, perut paman saya gendut, seperti orang hamil;

kambuq areq perut buncit (panggilan sinis terhadap seseorang yang perutnya besar): *maiqli pau diqe i == e*, si perut buncit ini banyak bicara. **kamedi** drama, sandiwara: *na diang --, muaq bongi diong di olo bojanna paq camaq*, akan ada pertunjukan drama sebentar malam di halaman rumah pak camat.

kemeja kemeja (baju lengan panjang): == *pute napake i kamaq lumamba maquma'*, ayah memakai kemeja putih lengan panjang pergi bersembahyang jumat.

kaminang paling: *ia == kaka sappilul-luareang*, dialah yang paling tua diantara bersaudara: == *masaemu mating tallumbongi na mendulu o!*, paling lama 3 hari kau pergi baru kau kembali.

kammis kamis (n.hari): *muaq andiang sabaq, allona paq == miqakkeq*, kalau tak halangan, saya berangkat pada hari Kamis.

kammoqlih, kommeq.

kammung genggam: *papia i == na!*, genggam baik-baik!.

kamummuq 1. ungu (n.warna): *maq-rupa-rupa sureqna, diang malotong, sikolaq*, ==, bermacam-macam coraknya, ada yang hitam, coklat, ungu, 2. (menutup moncong kuda): == *i saeyyangmu, na da mambokko tau!*, tutup moncong kudamu, supaya tidak menggigit orang.

kanang kanan, beso-besoang aq mating bobo == *(ng)u tuang-guru, apaq malingenduq i tangalalang!*, tolong tarikkan lengan kananku pak guru, sebab jalanan licin!;

makanang seirama (cocok dengan orangnya): == *sannaq i anaqna maqe-long*, anaknya sangat seirama menyanyi.

kanari kenari (n.pohon, buahnya berkulit keras, bijinya dapat dibuat minyak, eanarium commune, dapat di-

pakai sebagai bahan membuat kue-ke, dan sebagainya).

kande kande-kande kue: *tuttuq malimang i anaqna na'lliang ==*, tiap pagi anaknya dibelikan kue, == *apa napapia i kindoq?*, kue apa yang dibuat oleh ibu?;

makkande-kande membuat kue: *me-loq toaq yau miqguru ==*, saya juga ingin belajar membuat kue;

pokande-kandean yang akan dibuat kue: *laqbuq i naung barras ==!*, tumbuklah beras yang akan dibuat kue!

kandiq adik, 'dik: *mate tongangoq ==*, kau benar mati 'dik, *inna na diola kandiq*, kita mau kemana 'dik; - **mekandiq beradik (adiknya sudah lahir):** *mane miqguru i mellamba, == boda mi*, baru saja belajar berjalan, ia sudah beradik lagi, **tan na ratang meleoqna --**, tak terkatakan keinginanannya untuk beradik.

kandoq jelek, buruk: *saeyyang == bo di mualli*, kau beli lagi kuda jelek.

kandoraq ubi jalar (batangnya menjalar dan buahnya tertimbun di dalam tanah): *peapi mi tama == !*, masaklah ubi jalar!.

kandu makkandu-kandui (mendekat-dekat karena menginginkan sesuatu). **kaneneq buaya (n.binatang, tinggal di sungai dan sering memakan manusia sebagai mangsanya termasuk binatang yang ditakuti sebagian manusia, menimbulkan mithos di kalangan rakyat).**

kaniqing jari kelingking (njari yang terkecil): *na buniang i == na*, disembunyikannya jari kelingkingnya.

kanjaq mekkanjaq melentikkan (melengkungkan bagian belakang dada dan perut ke muka): *mamba i == lomeang, wattunna mongeq areqna*, ia melentikkan dirinya ke sana ke mari waktu perutnya sakit;

tikanjaq lentik, lengkung: == *i bulu matanna*, bulu matanya lentik.

kanji kanji, tajin (air sagu, dan sebagainya yang dipanaskan sampai mengental, untuk mengeraskan pakaian): == *doloq pakeammu mane mu garris*

!=, kanji dahulu pakaianmu, baru kau strika!;

makkaji menganji, menajin (menge-raskan pakaian dengan kanji): == *dua doqo?*, kau masih menganji?;

kanji-kanjang genit: == *sannaq i diqo tobaine o, meleoq ai tuqu miimmuanie*, perempuan itu genit sekali, agaknya ia ingin bersuami.

kanneq nenek: *keppor mi i ==*, nenek sudah lumpuh, *rendeng i == mu lao di pandoeang!*, tuntunlah nenekmu ke kamar mandi!;

mekanneq memanggil nenek: *apa na == o lao?*, mengapa kau memanggil nenek kepadanya?

kanuku kuku: *oj o == (m)mu malakka mi!*, gunting kukumu, sudah panjang!, *napelakkai ~ (n)na*, dipanjangkannya kukunya.

an-belakaki:

kapal makapal (ttg.bentuk tubuh manusia yang kekar kuat dan besar, atau benda-benda yang buatannya kasar).

kapang mungkin, agaknya, kiranya: *macoa mi doloq == dipammula i*, baiklah dahulu agaknya kita mulai, *diang == amessa pulona paraseng, sitteng*, mungkin ada 90% sama;

makkapa-kapang menduga-duga, menduduh-nuduh: == *bomoq lao tau*, kau menduga-duga lagi orang lain.

kapaq kapaq-kapaq pelipis, tulang pelipis: -- *na leqbaq tama annarua natimbe solana*, persis pelipisnya yang terkena lemparan temannya.

kappal kapal: *wattu meqatabanna molibang -- na, tikapekape mi leqmai limanna, andiang usaqding raqdaq wai mata(q)u*, ketika kapalnya mulai merenggang, lambaan tangannya ditujukan kepadaku, tak terasa air mataku jatuh;

makkappal naik kapal, menumpang kapal: *na -- doqo lumamba?*, kamu akan naik kapal pergi?.

kappa makappaq gagah, tampan: - *sannaq i diqe naqemuane*, pemuda ini sangat tampan.

kappar (talam lebih besar dari baki,

dibuat dari logam, tidak memakai kaki, ukuran besarnya seperti nyiru, dipakai untuk mengangkat hidangan pada kenduri, pesta dsb): *paqala o* -, *na muakkeq i pindang!*, ambil talam dan angkat piring-piring!; *kappa-kappar* talam kecil, baki *kappis* kempis (keluar anginnya, atau isinya, mis. bola, perut orang sesudah bersalin, lapar, dsb): - *boi areqna pura meanaq*, perutnya kempis lagi sesudah ia bersalin, - *dua pai, kappa i poleq!*, masih kempis, pompa lagi!.

kappung kampung: *mamba tongang mi maqalloq di ruang* -, pergi benarlah ia mengamuk di dalam kampung, *sulo sundallaqna* -, bintang cemerlangnya kampung (paling cantik di kampung itu); *sikkappung* satu kampung: - *aq tuqu i cicci*, saya satu kampung dengan cicci itu.

kaqba ka'bah (bangunan yang terdapat di dalam masjidil Haram di tanah suci Mekah).

kaqbal kebal (tidak mempar terhadap senjata); *para - i*, mereka sama kebal, *masae mi - nasango ulabera* ..., ia sudah lama kebal menurut pengakuannya

kaqdaro batok lelapa (kulit keras dari kelapa tempat melekatnya isi: baik dibuat arang dsb): *pasirumung i - na anjoro!*, kumpulkan batok kelapa!;

kaqdaro bila tempurung maja (nama pohon, buahnya berkulit keras dan isinya berlendir, *Aegle marmelos*) *nasoeang* - *sassiqiq*, diayunkan tempurung maja separuh;

kaqdaro ulu batok kepala: *poaq ai - (m)mu*, nanti pecah batok kepala-mu.

kaqor membesar, tegang (menjorok ke depan, ttg. alat kelamin makhluk jantan): - *bodami parebana saeyang yang muane*, *wattunna maqita saeyyang baine*, alat kelamin kuda jantan itu membesar lagi, ketika ia melihat kuda betina. *kaqnyiq tikaqnyiq* (terlentikkan: - *an-*

ninna, idem alisnya *tsa* terlentikkan; *kaqnyi-kangnyiq* (melentik-lentikkan alis, sebagai suatu kode panggilan atau merayu seseorang).

kara buta (karena sesuatu penyakit, ada bintik putih di dalamnya, mata tetap terbuka): - *i todiq lo matan-na*, kasihan matanya buta.

karanjing keranjang: *diammo mesa na ruppaq paqbaluq lameaju sibulle-bulle* -, ada seorang penjual ubi kayu yang sedang memikul keranjang dia jumpai: - *leqbaq penja napoleang*, hanya sekeranjang ikan seribu diperolehnya.

karamaq makaramaq keramat, bertuah, mempunyai kesaktian, kekuatan gaib, dsb): - *deqi diqo kuqbur o*, kuburan itu konon keramat.

karana karena, sebab: - *acangngaoamu, na andiang oq lulus*, karena kebodohanmu, sehingga kau tidak lulus; **kara-karanana** gunanya: *panggauang andiang* -, tulu *mupogauq* perbuatan yang tak ada gunanya, selalu kau lakukan.

kareba kabar, berita: *maqirranggi - mapperio-rio*, ia mendengar berita yang menggembirakan; *sipekareba* saling mendengar berita: *muaq nauai diting o*, - *mi tuqu tau*, kalau demikian, kita akan saling mendengar berita saja.

kareppe lih. *gareppeq*

karepus jelek (tidak cantik, atau tidak bagus): *da ragi-ragi, muaq - doqo!*, jangan banyak tingkah kalau kau (hanya) jelek!

kareqamus debu (yang terdapat di jalanan, tanah dsb): *mettama i - di mata(q)u*, debu masuk ke mataku.

kareq karet (baik pohnnya ataupun getahnya): *maiqli tuo ponna - diaja di Bulukumba*, di Tanete Bulukumba, banyak tumbuh pohon karet.

karese kareseang (kulit menyerupai kulit biawak, berparut, gatal): *pura - (alabena, napateng dade-dade*, seluruh tubuhnya berbintik gatal, disebabkan

kudis, karo makkaroi menggali: *-- mi kaloq-boq dio di biring lembang*, ia menggalilah lubang di tepi sungai; **pakkaroang galian**: membuttu-but-tumi dio litaq - na, membukit sudah tanah galiannya.

karoqang puru (kerak luka, atau kudis di kepala); **karoqangang** menderita puru di kepala: *- i alunna anaqna*, kepala anaknya berkudis.

karoqbaq tidak utuh (berlubang atau hilang sebahagian, tidak lengkap, dimakan sebahagian oleh binatang dsb): *tongan i - panasau, tapi mammis i*, benar nangka saya tidak utuh, tetapi isinya manis.

karoroq karoro (kain karorok, ditenun dari serat tumbuhan palma, dipakai sebagai kain layar perahu, tenda, poster-poster dsb, pada zaman Jepang dijadikan sarung): *pitu(1)lambar - na papia sombal*, 7 lembar karoro dibuat layar.

karumbing mencakar (dengan kuku, mis: kucing mencakar dinding dsb); **nakarumbing** dicakar: *pura kenuq rinding - (ng)i posa*, dinding robek dicakar kucing.

karung karung (tempat menyimpan kopra, beras, jagung dsb, isinya sampai sepikul atau 100 kg, ada juga ukuran yang lebih kecil): **padikarung** masukkan ke karung, karungkan: *- i tama barrasmu!*, masukkan ke dalam karung berasmu!.

kasa kain kecil: *mappasadia mi parepu-luq lotong tallu(1) liter*, *- tallu meter*, disiapkannyalah beras pulut hitam 3 liter, kain kaci 3 meter. **kasiasi** miskin: *tura memang daq i yau, di areqna kindoqu*, messung aq libang, lebammaq -, daku hina di rahim ibu, daku lahir keliwat miskin; **makkasi-asi** mengadu nasib: *tallu(m) bongi tallu(ng)allo i tau laiq di sasiq - mimbuang lembong*, tiga hari tiga malam kami di laut mengadu nasib, diayun gelombang **kasimpulang** kesimpulan: *da tau sala maqanna* --, jangan kita salah me-

netapkan kesimpulan.

kasor kasur (alas tempat tidur yang berisi dengan kapuk atau karet, dsb): *alloi - mu maiqdi tumajunna!*, jemur kasurmu banyak kutu busuknya!.

mekassor berkasur: *da maq - bopa matindo*, tak usah saya tidur berkasur.

kataranggang keterangan, penjelasan: *andiang - nabenagan aq*, tidak ada penjelasan yang diberikan kepada saya.

katirimandi (n.penganagan yang dibuat dari beras ketan kemudian dibulat-bulatkan sebesar kelereng, direbus ke dalam air gula jawa yang sudah bercampur dengan kelapa parut yang masih segar).

katoang (sej. panci atau kuali dibuat dari tanah liat, berguna sebagai tempat menyimpan air, pot bunga, dsb: bentuknya, bagian atas lebih besar dari bagian bawahnya, ada yang berbentuk trapezium).

katoliq (kotoran telinga yang sudah membeku, biasanya busuk, biasanya menyebabkan orang agak tuli): *mas-suiq i - na*, ia mencungkil kotoran telinganya;

katoliang banyak kotoran telinganya.

katong tepung sagu (yang sudah siap, sudah diolah dari pohnonya): *u ologi yau uande jepa -*, saya senang makan "jepa sagu".

katoqba khotbah: *pura mi nabaca -*, khotbah sudah di baca.

kattang ketam (alat tukang kayu untuk menghaluskan balok-balok, papan, dsb): *-ngi siccoq arriang tangnga!*, ketam lagi sedikit (untuk) tiang tengah!.

katteq kerdl, kecil: *-tau*, orang kerdl.

kattiq khatib (jabatan dalam Islam yang bertugas antara lain membaca khotbah, dsb).

kattong saku, kantong: *andiang boomo issinna - anaq*, tak berisi lagi kantong 'nak';

padikattongi masukkan dalam saku: *- masiga doiqmu!*, masukkan segera uangmu ke dalam saku!

kattoq katto-kattoq tongtong (tabung

bambu, dsb. yang digantungkan pada rumah jaga, ditabuh bila ada pencuri, kebakaran, dsb. oleh peronda): *tuttuq i tama piaqqpeq -!*, pukullah tongtong empat kali!.

kattor kantor.

katu makkatu memilih: *andiang i tia -- ande*, ia tidak memilih makanan.

katumbar ketumbar (n. biji-biji untuk rempah-rempah; coriandrum sativum).

kauq makan dengan tangan (menyendok dengan tangan pada waktu makan nasi, dsb): *- mi andemu, da hopa passeruq!*, makan saja dengan tangan, tak usah pakai sendok!.

kaus mekkaus mengais (ttg. kuda, dsb. yang merasakan kakinya).

keccuq kecil. *biasa uirrangngi wattu(q)u -*, sering saya dengar waktu saya kecil;

keccu-keccuq sangat kecil: *-- dua pai anna napiarai kindoqu*, ia masih sangat kecil, waktu dipelihara oleh ibuku.

kecaq kecap: *meloq dua pai diannai siccoq*, masih perlu ditambah kecap sedikit.

kedo tingkah laku: *pecoai -- mu lao di banuanna tau anaq!*, perbaikilah tingkah-lakumu di negeri orang'nak!, *macoa -*, berlaku sopan, bertingkah laku baik, *maiqli - i diqe nanaqekel el!*, anak ini banyak tingkah!

keke 1. gali (menggali tanah, membuat lubang dengan mengeluarkan sebagian tanah): *- i naung doloq birinna, anna manyamang mubuqbiqu!*, galilah dahulu bahagian pinggirnya, agar mudah kau cabut!, 2. (alat musik rakayat yang dibuat dari tangkai bambu, bagian kulit dibelah sehingga dapat berbunyi bila ditiup, bagian bawahnya dibalut dengan daun lontar, sehingga agak menyerupai terompet kecil, terdapat beberapa lubang seperti pada suling);

makkeke 1. menggali: *diang bandimo to mamba - kaloqbóqna tomaté?*, sudah adakah yang pergi menggali laing orang mati?, 2. bermain "keke"

(meniup "keke" dengan diiringi nyanyian).

kekeq lih. kalekkeq kelleq benci (tidak saling bicara, pura-pura benci): *-- maq, daiq pa'q di Yupertandang . . . bencilah saya, bencilah saya, nanti saya ke Ujungpandang*.

kelluq kukur (ttg. kelapa);

makkelluq mengukur, memarut: *mau - anjoro tammeloq o*, biar mengukur kelapa kau tak mau juga; *pikelluq* (alat mengukur, memarut kelapa, dsb. berbentuk seperti kudakuda di depannya dipasanglah alat ukurannya).

kenje kecil (pemakaianya tidak produktif dalam kehidupan masyarakat): *laapeo mettama i parettana distriq - dioloq*, laapeo termasuk wilayah perintahan distrik "kecil" pada masa yang lalu.

kennus terkupas (ttg. kulit kayu, dsb. yang hanya sebagainnya saja).

kenuq robek: *lipaq - mo alangan i laona napake matindol!, sarung yang robek saja berikan padanya untuk dia pakai* *tidur!*; *makkenu-kenuq* merobek-robek: *inai - lipaqmu?*, siapa yang merobek-robek sarungmu?.

keqdeq mikkeqdeq berdiri: mane meq-guru aq - anna mate kannequ, nenek saya meninggal pada saat saya baru belajar berdiri; *berdiri*; **mappakeqdeq** mendirikan, membangun: *pirang pao - bojang?*, kapan kau akan mendirikan rumah?; **keqde-keqde** tegak berdiri: *apa mu pogauq, na sanggaq diting oq -?*, apa kamu perbuat, hanya berdiri tegak saja di situ?.

kikiq ambil berdikit-dikit, hemat: *- i bau (m)mu!*, ambil berdikit-dikit ikamu!.

kikir makikkir kikir, sekakar: *maiqli maqabireq i sakkappunna, apaq - beqa i*, banyak orang sekampungnya yang membencinya, karena ia terlalu kikir;

makkikkir mengikir (memperhalus dengan kikir dalam pertukangan): *yau pa - ri poleq, mukada-kadaeq*

i manini!, biarlah saya yang mengikirnya lagi, nanti kau rusakkan!
kilo kilogram (n. ukuran berat untuk 1000 gram): *saqapa - beqinna bo-kaqmu?*, berapa kilo gram beratnya kopramu?, *sau moao doloq di pasar pagalli golla kassiqaqdua -!*, ke pasarlah kamu dahulu untuk membeli 2 kg gula pasir!.

kindoq ibu (panggilan umum untuk orang tua kandung yang melahirkan, atau yang dianggap sama dengan itu): *laoqo doloq pissangngi -mu!*, pergilah dahulu berita hukun kepada ibumu!, mamanya *i -na meapi na polei lao*, ia mendapati ibunya sedang memasak.

kiniq mekkiniq mengedipkan mata: *-aq lao pissang, naissammi; nabat-tuangngi*, sekali saya mengedipkan mata ke padanya, ia sudah mengerti maksudnya; *sakkiniang* sepintas, sebentar (dalam waktu hanya satu kali kedipan mata): *-leqbaq lambana, anna pole mindlu*, kepergiannya hanya sepintas saja, kemudian ia datang kembali; **kiniq-kiniq** mengedip-ngedipkan mata: *apa mettama di matammu na sanggaq - o?*, apa yang masuk ke matamu, sehingga selalu mengedip-ngedipkan mata?.

kira kira-kira: *- diang kapang amessa pulona paraseng sitteng*, kira-kira mungkin ada 90% sama, *jari ia sisala, limadi paraseng*, jadi yang kira-kira berbeda hanyalah lima persen. **kiring kirim**: *pura bandimo mu -suraqu?*, kau sudah kirim surat saya?; **makkiring** mengirim: *masae da mi lambana anna mane - suraq*, nati sesudah lama ia pergi baru mengirim surat;

kiringang kiriman: *tarima i mating - na kandiqmu!*, terimalah kiriman adikmu!; **nakiringang** dikirimi: *inai == suraq i Hadara?*, siapa yang dikirimi surat si Hadara?

kipas **kipas**: alangan aq mai -, loppaq bega'q!, ambilkan saya kipas, saya terlalu panas!.

kittaq kitab (ttg. pelajaran agama, khususnya dalam agama Islam): *meloq toaq yau miqguru mambaca -*, saya ingin juga belajar membaca kitab agama.

koaq dahak (air ludah yang mengental karena penyakit paru-paru atau selesma, menjijikkan, berlendir keluar dari kerongkongan atau dari jalan pernasal): *mirissi-rissiq dita, - na*, dahaknya menjijikkan nampaknya; **mekkoaq** berdahak, mendahak (mengeluarkan dahak dari kerongkongan): *-aq manini siola ceraq boi missung*, saban saya berdahak, selalu keluar bercampur darah.

koas makoa keras (lawan nya halus, membubur, ttg. nasi, dsb): *- sannaq i andemu*, nasimu terlalu keras.

kobiq parang: *alang aq - u!*, ambilkan parangku!;

kobiq lakka parang panjang: *mitaeng i -*, ia bersenjatakan parang panjang; **kobiq kaiyyang** parang besar: *-napake mappaleo ponna loka*, parang besar yang dipakainya menebang pohon pisang;

kobiq-kobiq pisau (yang kecil untuk keperluan dapur, dsb): *nabeang i - limanna, tangannya dilukai pisau*. **makkobi-kobbiq** mempermainkan pisau: *da muelorang i anaqmu tulu -*, *nabeang i manini!*, jangan kau biarkan anakmu selalu bermain pisau, nanti ia terluka.

kocci 1. kunci: *andiang i mala tibua lamari, apaq paqda i - (n)na*, lemari tidak dapat terbuka, sebab kuncinya hilang, 2. kancing: *bemmeq i - bajuu mesa*, kancing baju saya jatuh sebuah, 3. tutup: *- baqba, muaqna matindo o!*, tutup pintu kalau kau akan tidur!

makkocci membuka: *alabena i hadara - lamari maqala lipaq*, si hadara sendiri yang membuka lemari untuk mengambil sarung

makkocciang 1. membukakan: *yau pa - i baqba muaq pole i*, nanti saya yang membukakan pintu bila ia datang, 2. siapa yang menutupkan: *inai - i baqba namasseq tau mettama-*

? siapa yang menutupkan pintu sehingga kami tidak dapat masuk? **kociq** (memasukkan ujung jari ke dalam suatu rongga untuk mengait isinya, mencungkil dengan ujung jari); **makkociq** mencungkil (dengan ujung jari): -- *mata bau*, mencungkil mata ikan **kodaeq** lihat. *kadaeq*, *kadakeq*. **kodaq** foto gambar: *karepus aq diong di* --, saya jelek sekali dalam foto.

makkodaq berfoto, bergambar *pura moq* -- kau sudah berfoto?, *inggai - siola!*, mari kita berfoto sama-sama!; **pakkodang** kodak, tustel (alat pemotret).

kodi kodi (ukuran tiap 20 lembar, buah) *sangapa - muparalluanq lipaq saq-be?*, berapa kodi sarung sutra kau perlukan?;

kodiang (barang-barang yang kurang baik mutunya): *mase-maseppori allin-na barang* --, barang kodian agak murah harganya.

kojokang cembokan (tempat membiasuh atau mencuci tangan sebelum makan); *sallei - carupuq mi wain-puna!*, ganti cembokan, airnya sudah kotor!.

kokoq perian (tabung bambu, panjangnya beberapa ruas atau kurang lebih 2 sampai 3 m untuk dipakai mengambil air yang dibawa di atas pundak): *pole i naung di lembbang napasolemmi - na lao di biring pap-pang*, setelah ia sampai di sungai, disandarkannya ke tepi tebing, *issimi mindiolo - mu!*, *isilah lebih dahulu perianmu!*: **pokokang** (yang) akan dibuat perian, *da mubisaqi diqe tarring -e!*, jangan kau belah bambu ini yang akan dibuat perian!

kollang kolam: *pura i massambajang subuh, lao mi maqissi* --, sesudah ia halat subuh, ia pergi mengisi kolam, *diang - dio di seqde bojanna naengei mappiara bau*, di samping rumahnya ada kolam tempat memelihara ikan. **koliq kait** (melingkarkan); **pekkolliang** simpulkan (ttg. ikatan): -- *i poleq pissang, na makasauq!*,

simpulkan sekali lagi supaya kuat!; **sikolli-koliq letteqna** bermain kaki (berkait-kait kaki): -- *diong di naun-na meja*, mereka bermain di bawah meja.

kollong ingus (cairan yang ke luar dari hidung, biasanya berlendir): *pattussi - mu Kaco!*, keluarkan ingusmu Kaco!; **kollongang** beringus: *andiang i mi-qosa - anaqna*, anaknya tak henti-hentinya beringus.

kolong terompah (alas kaki yang dibuat dari kayu); **mekolong** berterompah, memakai terompah: *dota maq - lumamba, apaq loppaq i allo*, lebih baik saya berte rompah pergi, sebab matahari panas. **kolu kol** (n. sayur-sayuran): *doqayu - mo papia kindoq!*, sayur kol saja yang ibu buat!.

kompor kompor (sej. anglo atau perapian yang diisi dengan minyak tanah untuk memasak, dsb): *patue i - mu, na mattanaq o wai!*, nyalakan kompormu dan masak air!

kommeq pipih, berlesung (tidak rata, barang-barang yang terbuat dari logam lunak, seperti dari aluminium yang tipis mudah pipih, blek minyak tanah, dsb): -- *i ateq senna, narua batu*, atas sengnya pipih kena batu. **kondeq** sanggul (rambut panjang disanggul, supaya rapi dan menarik); **makkondeq** bersanggul: *da pasae bega-!*, jangan terlalu lama bersanggul!.

kondo mekkondo (berjalan dengan membangkukkan badan dan kaki diangkat agak tinggi, gerakan kaki seirama dengan turun naiknya kepala).

koni keriting: -- *beluaqna*, rambutnya keriting;

koni-koni agak keriting, rambut berombak: -- *beluaqna, tikanjaq bulu matanna*, rambutnya agak keriting, bulu matanya lentik;

makkoni-koni (membuat rambut supaya keriting, mengeritinkan rambut ke salon kecantikan dsb): *u sanga koni tongan i, padahal - di palakang*, saya kira ia keriting benar, kiranya ia mengeritinkan saja rambutnya.

konnvol tusuk (menusuk mata dengan ujung jari, terutama jari telunjuk):
- *i tama matanna, muaq andiang i naital!*, tusuk saja matanya kalau ia tidak lihat!.

koqba mimbar (tempat khatib membaca khutbah): *tappana pura nabang, mendaiqmi i puqaji di - manbacakotoqba*, sesudah diazan, naiklah pak haji ke atas mimbar membaca khutbah.

koqbinq 1. beri isyarat, gamit (menyentuh atau menyentik dengan ibu jari dan jari telunjuk atau jari lainnya):
- *i lao i kandiq, na maindong i tau!*, beri isyarat kepada adik, kita akan lai!, 2. panggil, ajak: - *aq muaq diang na maqanu o!*, panggil saya, kalau ada yang ingin memukul kau!, 3. petik (ttg. alat musik, gitar, gambus kecapi, dsb.): - *mi kacapimu, na mappiirrangni tau!*, petiklah kecapi-mu, kami akan mendengarkannya!;

makkooqbinq 1. memberi isyarat, gamit, 2. memanggil, mengajak, 3. memetik tali senar alat musik; **koqbi-koqbiang** panggilan, beritahuhan: - *kakaqu!*, tolong panggilkan kakaku!)

sikoppaq saling berimpitan (dua bagian yang dipertemukan kembali mis. batok kelapa, maja dsb, di belah dua kemudian dipertemukan kembali seperti semula).

koppeq lih. kommeq

kopeleng puplen (n. jenis kain yang agak besar dan murah): *kaeng -- mo alli!*, beli saja kain puplen.

koris coreng moreng, kotor (muka atau badan anak-anak yang bergores-gores karena kotoran debu, ingus, arang, dsb): *pandoeq i anaqmu -- bega il!*, mandikanlah anakmu, ia sangat kotor!.

koro (n. atau gelaran ayam menurut warna bulunya).

koroba gerobak: *siccoq pai anna panno -- anjoro timbuwa*, gerobak sudah hampir penuh dengan kelapa biji;

makkoroba 1. menumpang gerobak: *andiang oq masiriq -?*, kau tidak malu menumpang gerobak?, 2. berkurban (pada hari raya idul qurban): *maiqdito -- muaq allo pallappasang i*, banyak orang berkurban pada hari raya idul qurban.

kos kaus: - *caq kupu-kupu alli!*, beli kaus merek kupu-kupu!, baju --, baju kaus.

kosing kosiq-kosing kotoran (tai hidung) : *panno pudung --, na pateng abas*, hidung penuh dengan kotoran, disebabkan selesma.

kottang bayar kontan, bayar tunai: *u bengang bandoqo, muaq mu-il!*, saya berikan ke padamu, asal kau bayar kontan!;

sikottanggang kontan, pada saat itu juga: *ia bandi puranna mandundu pauli, tappa -- massau amongeanna*, begitu ia selesai minum obat, pada saat itu juga penyakitnya sembuh.

kottaq kekasih: *inai -- mu?*, siapa kekasihmu?;

makkottaq mencintai: *i cabullung mo poleq na -- batangngu?*, macam si cabullung yang akan mencintai diriku?;

sikottaq bercinta-cintaan: - *doqo anaqna?*, kau bercinta cintaan dengan anaknya?.

kotung kotum (jatah untuk haji): *diang mo - na, masekeqmi na miqakkeq daiq di Makka*, kotumnya sudah ada, ia tidak lama lagi akan berangkat ke tanah suci Mekkah.

kudarra makudarraq hijau (n. warna): *maqrupa-rupa sureqna lipaq nabuluan*, *diang malotong, sikolaq -*, *diang ioqo magabuq*, bermacam-macam corak sarung yang dijualnya, ada yang hitam, soklat, hijau dan ada juga yang biru.

kuiq buang (dengan ujung kaki atau sepotong kayu, menolak atau membuang dengan ayunan kaki, dsb, sehingga benda tersebut terbuang jauh dari tempatnya): -- *letteqmi diting balao mate o!*, buang dengan kaki saja tikus mati itu!; **kuiq-kuiq** (n. pengangan yang dibuat dari tepung beras ketan, dicampur kelapa parut dan gula, kemudian dimasak dalam acuan khusus).

kulecceng mekkulecceng (duduk atau berdiri dengan bertumpu pada ujung telapak kaki depan): *mendaiq maq di saeyyang -- disela*, kunaik ke atas kuda, dan duduk di atas pelananya.

kundu makundu majal (ttg. parang, pisau): *asai doloqkobi-kobiqmu, apaq - mi!*, asah dahulu pisaumu sebab sudah majal!, *tennaq dadi -- kobiqna, nauille kapang polong limaqqu nahatta*, sekiranya parangnya tidak majal, kemungkinan tangan saya terpotong diparangnya.

Kuqbur kubur (tempat dimakamkan seorang): *inna naenqe -- na i kin-dooq?*, di mana kuburan ibu?.

makkuqbur berkubur: *soqnai maq - dini di banuatta kandiq*, biarlah saya berkubur di negeri kita 'dik; **pakkuqburang pekuburannya**: *mau - na tan 'di'ssangi*, walaupun pekuburannya kami juga tidak ketahui. **kuqmil nangka** (n. buah-buahan yang isinya berbiji-biji, isinya sangat manis).

kurang kurang: *tambai poleq mai,- dua pai!*, tambah lagi ke sini, masih kurang!;

makkurangngi mengurangi: *simita na oloqi tia - barena solana*, ia selalu suka mengurangi bagian temannya; **sakura-kurangna** selalu kurang: *apa na --utarima tambo?*, mengapa upah selalu kurang yang kuterima?.

kurita (kain pengikat perut perempuan yang baru bersalin, atau untuk bayi, berbentuk jari-jari, banyak jumbainya).

kurruq (kasih sayang kepada anak dengan mengucapkan "kurruq", tiruan bunyi, anak diusap-usap kepalanya oleh ibu sambil mengucapkan beberapa kali "kurruq").

kurung tikuruq-kurung terlipat-lipat kecil, kumal (mis. pakaian yang dipakai tidur, atau belum diseterika).

kusir pengemudi, (ttg. dokar): *inai -- na bendimmu?*, siapa pengemudi - (nya) dokarmu?.

kutang kutang (pakaian dalam wanita, penutup payu dara); **mekutang** berkutang, memakai kutang: *apa na masae tengoqo - cicci?*, mengapa kau terlalu lama memakai kutang cicci?

L

laba hadang (merintangi dengan merentangkan kedua lengan lurus ke samping, atau mengusirnya kembali pulang, mis. hewan menuju ke arah kita, pencuri dsb). *tobibo maindong mating, - i!*, pencuri lari ke situ, hadang!, *tennaq dai mu -- dio di baqba, tarrus i tama di ruang bojammu!*, sekiranya kamu tidak hadang di muka pintu, ia akan terus masuk ke dalam rumahmu!;

mallaba menghadang: *apianganna nadiang - i*, mujurlah ada yang menghalanginya;

labangang keadaan sekitar (sesat, tidak tahu jalan): *pusa'q lalang di tangnga kota, andiang i urissang -*, saya sesat di dalam pusat kota, saya tidak tahu keadaan sekitar;

pallabangang tempat sunyi: *- sou-sou naengei manguma*, ia berkebun di tempat yang sangat sunyi, 2. batas, antara: *miqosa dioaq di - malandaq anna Tappalang*, saya berhenti pada & batas malandaq dan Tappalang.

palla-laba perintang (beberapa balok kayu atau potongan bambu di pasang menyerupai pagar sebagai perintang): *mesa-mesa kaloqboq palang anjorona, nannai nasang i -*, tiap lubang bubit kelapanya, semua dipasangnya perintang.

labar (ikan yang dimatangkan dengan air jeruk manis, asam, dicampur dengan kelapa parut, lada, dsb, kemudian dimakan bersama-sama dengan pisang rebus, ubi rebus, dsb): *-- penja, "lawar"* ikan seribu;

mallabar membuat "lawar"

labe bibir: *apa nakambang - mu?*, mengapa bibirmu bengkak?;

labe-labeang berbicara, berkata-kata: *sangsgaq meita-itai i kamaq, andiang -*, ayah hanya memandangi kami tanpa berbicara, *andiang diang to - wattu macaiqna maraqdia*, tak ada yang berkata-kata, waktu raja marah.

labiq pilihan (upah pilihan), mis. orang yang memanen jagung, dsb; menerima upah dengan dibebaskannya me-

milih yang besar-besar atau yang bagus, memetik buah kelapa, memilih yang besar-besarnya);

mallabiq (mengambil upah pilihan istimewa).

lubo *malabo* dermawan, pemurah (lawan: *makikkir, kikir*): *nario i puqaji pakkapung, apaq - sannaq i*, pak haji dicintai oleh rakyat (sekampungnya) karena ia sangat dermawan.

labu 1. tertanam (mudah tertanam karena tanahnya lembek atau berlumpur): *- i naung letteq dio di biring binanga*, kaki tertanam di tepi sungai, 2. membuang (hukuman atau siksaan, dengan membuang ke dalam air yang dalam di laut atau di sungai, dengan memberatinya dengan batu): *tappana pura nasang narappoq apa - apanna, na - i mi naung di sasiq*, setelah barangnya dirampok semuanya, kemudian ia dibuang ke dalam laut;

molabu berlabu: *leppang i tau diong di Palipi -*, kami singgah di Palipi berlabuh;

labuang pelabuhan (tempat membuang sauh atau jangkar).

laccaq kunci (mengunci pintu atau jendela, dsb, dengan memalang atau cara lain, sehingga tertutup rapat): *-- i tangaq, muaq na matindo o!*, kunci pintu, kalau kau akan tidur!;

mallaccq baqba menutup pintu: *maindong i tama di songinna sumangi anna -*, ia lari menangis masuk ke kamarnya sambil menutup pintu.

laeng 1. beda: *apa - na iqo anna yau?*, apa bedanya kamu dengan saya?, 2. lain: *-- dioloq, - diteqe*, lain dahulu lain sekarang, 3 (yg) lain: *sitongat-tonganna maiqdi dua pai tuqu ruppana basa --*, sesungguhnya masih banyak lagi macamnya bahasa yang lain, basa *-- di la lanna* kabupaten menuju, bahasa yang lain di dalam kabupaten mamuju, 4. perbedaan: *mesa i diqo tanda maquwa, --i mesa-mesa basa*, itu suatu bukti bahwa ada perbedaan tiap-tiap bahasa; **sillaengang** berlainan, berbeda: *mesa-mesa basa, diang nasang -- na*, tiap ba-

hasa ada semua perbedaannya, *andi-ang i mala sippahang nasabaq para - i basana*, mereka tidak dapat se-
ham, karena saling berbeda bahasanya;
napasilaengang diperbedakan: *andi-ang i --anna anaq tonganna*, ia ti-
dak diperbedakan dengan anak kan-
dungnya sendiri;
ilaennaetopa yang lainnya lagi: *basa to balanipa, basa to banggae, basa to pamboang anna - poleq*, bahasa (orang) balanipa, bahasa (orang) banggae, bahasa (orang) pamboang dan yang lainnya lagi;
makkalse-taeng aneh (lain dari yang lain): *tapakkor nasang mi maqir-rangngi tinjaq -*, tepekur semuanya mendengar nazar aneh (lain dari yang lain) itu.

laga mallaga-laga berjaga-jaga: - *i ikumag*, ayah berjaga-jaga,

lago biras (pertalian kekeluargaan karena masing-masing kawin dengan orang yang bersaudara, mis. a. ber-
saudara dengan b. a dikawini oleh c, dan b dikawini pula oleh d. c dan d berbiras atau "sipolaga"): *iamo ma-
coana, muaq diang - ta, manarang*, itulah keuntungannya, kalau kita mempunyai biras yang pandai; *sipolago* berbiras: *muaq jari o siala
iparru, - mi tuqu tau*, kalau kamu jadi kawin dengan iparku, kita tentu berbiras.

*lagu 1. lagu: meqapa i - (n)na elo-etong
diqe?*, bagaimana lagu(nya) nyanyian ini? 2. intonasi "klemtoon": *sito-
nganna andiang toi sisala basata,
sanggaq - nadi nasisalai*, sesung-
guhnya bahasa kita tidak berbeda, (karena) hanya intonasinya saja yang membedakannya; *mallagu* berlagu, berkasidah (khusus dalam pengertian menyuarakan lagu-lagu yang bersifat keagamaan): *man-
rang i - anaqna*, anaknya pandai berkasidah.

*lajang 1. terbang, 2. (n. ikan laut, kl se-
besar lengkap tangan, bermusim datangnya dalam setiap tahun);
mellajang terbang: magassing dua pai
- manuqna*, ayamnya masih kuat

terbang.

lajaq malajaq tinggi (ttg. tinggi manusia, atau benda lain yang mempunyai tinggi kl sama dengan manusia): - *i tia
anna amanaurena*, ia lebih tinggi dari pada pamannya.

lajar pallajarang (tiang turus pada perahu, tempat memasang layar, biasanya terletak di tengah-tengah permukaan perahu): - *(n)na reppoq tangnga*, tiang turusnya (perahu) patah dua.

lajo malajo-lajo agak tinggi semampai: *macoa tappa i anaqna tau - , koni
koni beluagna*, tampaan anaknya orang, agak tinggi semampai, rambutnya agak berombak.

lajur (n. ikan laut, bentuknya seperti ular, tetapi agak lebih pendek, warnanya keputih-putihan, paruhnya panjang dan runcing).

*lakka panjang: sangapa - na gulang pa-
rallu mupake?*, berapa panjang(nya) tali yang kamu perlukan?; *malakka panjang* (ks): *apa na - teng
i mupolongngi?* mengapa begitu panjang kau potong?; *sillakka sama panjang: paressa i do-
log, - bandi?*, periksa dahulu, apakah sudah sama panjang?.

lakkaq lepas, keluar (ttg sesuatu yang melekat pd tempat lain): *masseq i - petujuqna*, sukar lepas ikatannya; *silakkaq* berpisah, bercerai: *masae
dami, mane mala - kindoqna*, nanti setelah lama (waktunya), baru ia dapat berpisah dengan ibunya, *andiang
mi meloq - lulluareqna*, ia sudah tidak mau berpisah dengan saudaranya.

*laku 1. terjual: - baranna, nabalu-
ang maseppo*, barangnya terjual habis, (karena) dijual murah, *andiang i - ba-
luq-baluqna, apaq masuliq bega i*, barangnya tidak terjual, karena terlalu mahal, 2. laris: - *i paulinna*, obatnya laris;

*laku-laku 1. bersungguh-sungguh: - i
piqquru anaq, maupaq ao, anna
menjari tau o!*, bersungguh-sungguhlah belajar 'nak, semoga anak dapat menjadi manusia!, 2. buat selalu: - *tongan i pogauq agenggeang!*, buatlah

- selalu kejahatan!.
- lala** bangun, terbangun, terjaga: -- *mi kandiqmu?*, sudah bangun adikmu?
- lalang dalam**: *mamanya i - menetteq*, ia sementara dalam bertenun, *basa Campalagian andiang i mettama di - na basa mandar*, bahasa campalagian tidak berada dalam kelompok bahasa mandar;
- lalang di** (kata depan): *basa ia napake tau - kabupaten majene*, bahasa yang dipakai orang di kabupaten majene, *basa to pitu ulunna salu - kabupaten polewali - mamaswa*, bahasa (orang) pitu ulunanna salu di kabupaten polewali-mamaswa.
- laliq lalat**: *maiqli - mittopa dio di dedadena*, banyak lalat yang menggerumuni lukanya;
- laliq laulung** lalat besar (lebih besar dari lalat biasa, warnanya kehijau-hijauan, mengerumuni barang-barang busuk, dsb.)
- lalla silalla** terpotong (hampir berpisah): *maupaq ii muaq tuo i, apaq - deqi areqna nabatta balirna, mujurlah ia kalau hidup*, karena kabarnya perutnya diparang musuhnya.
- lallaq** terbuka, lepas (ttg. ikatan, jahitan): *apa namala -- petujuqna?*, mengapa sampai bisa terbuka ikatannya?;
- mallallaqi** membuka: *yau pa - pangaraina*, biarlah saya yang membuka jahitannya.
- laluasa** leluasa (tidak ada gangguan): -- *bomoqo miqagengge, apaq dudiang i dini kamaqmu*, kamu leluasa lagi membandel, sebab ayahmu tidak ada di sini.
- lamari lemari**: *alabena i hadara makkoc ciang i -*, si hadara sendiri (yg) membukakannya, lemari, *buniang i tama di - suraqna, na da naita i kamaq!*, sembunyikan surat itu ke dalam lemari, agar ayah tidak melihatnya!.
- lamqsarang** 1. (n. pohon jenis palma, daunnya baik untuk dibuat tikar), 2. n. kampung atau lingkungan dalam desa balnipa kecamatan tinambung kabupaten polewali — mamaswa).
- lamba** 1. pergi: *masae mi-na, mane polena mindulu*, sudah lama pergiinya,
- baru saja ia pulang kembali, 2. maksud, keperluan: *apa sau mu - i*, apa maksudmu ke sana?
- mellamba** 1.berjalan: *meqguru ini - tappalaus/s/u anna u pelei*, anak bungsu saya sudah belajar waktu saya tinggalkan, 2. berangkat: *pirang pa i -?*, kapan ia berangkat?;
- lumamba** pergi: *na - minnaq magitai saeyyamu*, akan pergi ke mana saya mencari kudamu?;
- lamba-lamba** 1. ke mana-mana pergi-pergi: *anaq da o -*, anak jangan engkau ke mana-mana 2. bepergian: *iq-daq mala-, napsara'q ammaqu*, saya tak boleh bepergian, ibuku melarang, *sukaq andianna kamaqna sa -na muaq bongi*, sejak ayahnya tidak di rumah, ia selalu bepergian pada malam hari;
- mella-mellamba** pergi (berjalan-jalan sambil lalu): *diammo mesa wattu, -- mi tama ammaqna i cabullung di bojanna i hadara*, pada suatu waktu pergilah ibu cabullung ke rumah hadara, *tappana pura mandundu*. -- *mi sau di birinna wai*, setelah minum, pergilah ia ke tepi sungai.
- lambagu** (n. pohon sej. pohon waru).
- lambang** menyeberang: -- *ietteqmi ieq-mai*, ia menyeberang dengan kaki ke mari, *mendaq nasang mi di lepa-lepa to na --*, semua yang akan menyeberang, sudah naik semua ke sampan.
- mallambang** menyeberangi: *pindadqaq i tau - binanga, anna mane tandaq dini*, dua kali kami menyeberangi sungai, baru sampai di sini;
- mappalambang** menyeberangkan: *inai na -- i tau puang?*, siapa yang akan menyeberangkan bapak?;
- pappalambang** orang yang menyeberangkan.
- lambar lembar**: pirang — i lipaq namalli?, berapa lembar sarung yang akan kau beli?;
- mellamba-lambar** berlembar-lembar: -- *i pakeanna nande api*, berlembar-lembar pakaianya dimakan api.
- lambeq pohon beringin** (n. pohon yang rimbun daunnya, dahulu sebagai tempat menyembah berhala).

lamber malamber panjang: *tokong -- ala na mupassuppeang lemo!*, ambil penjolok yang panjang untuk menjolok limau.

lambiq sampai: *mammula diong di Malosoq Tubo -- tama di Malosoq mapilli*, mulai dari sungai tubo, sampai ke sungai mapilli, *mangapa i anna mala sisala-sala basata -- diteqediq-e?*, mengapa sehingga saling berbeda-beda bahasa kita sampai dewasa ini?;

palambiq sampaikan: *meloq u - lao di'taq nasang*, ingin saya sampaikan kepada kita, *inggannami diqe doloq ia mala u - lao ditaq nasang*, hanya inilah dahulu yang dapat saya sampaikan kepada anda sekalian; **mappalambiq menyampaikan:** *lao mi i yaming -- pappatunna kandiqna*, berangkatlah si yamin menyampaikan titipan adiknya;

napalambiang disampaikan: *nasio nasang mi miqoro, na mane -- miqapa tinijaqna amanaurena*, disuruhnya semua duduk, kemudian disampaikan nazar pamannya;

silambiq cukup (dapat bersambung): *na - dua bandi barrasmu?*, masih akan cukupkah berasmu?;

nalambiq pau yang dimaksudkan: *appeq suku - digenaq*, empat suku yang dimaksudkan tadi.

lambong sambung (menyambung bambu dengan sepotong bambu lain atau kayu ke dalam lubang ujungnya supaya lebih panjang): *iapa na palambiq mupassuppeang, muaq mu -- i*, baru akan dapat kamu pakai menjolok, kalau kamu sambung dahulu.

lamboq (n. perahu layar yang besar yang dapat memuat puluhan ton barang).

lambuq tumbuk (utk. dihancurkan sampai sehalus-halusnya menyerupai tepung);

lambuang tumbukkan: *-- i loka kan-nequ!*, tumbukkan pisang nenek-mu!

pallambuang tempat menumbuk.

lamari: lemari: *buaiang aq doloq --, na maqalaq lipaq!*, tolong bukakan dahulu lemari, saya akan mengambil

sarung!. **lame lame** ,aju ubi kayu: *paqbaluq - todiq napatei i mattata*, penjual ubi kayu kasihan yang dibunuh oleh si mattata.

lammang lemang (beras pulut bercampur santan yang dimasak di dalam buluh telang, di dalamnya dialas dengan pucuk daun pisang);

mallammang membuat lemang: *na -- i kindog, pebonggang daiq di ujung lero*, ibu akan membuat lemang, untuk bekal ke Ujung Lero.

lammor malammor mudah, gampang (ttg. orang bersalin, ttg. urusan, dsb): *apianganna na -- sannaq meanaq, muaq nauami diqo maretqna*, untunglah ia sangat mudah bersalin, kalau demikian rapat anaknya, *sanganging -- i tia najama apa-apa*, semua urusan mudah ia selesaikan;

mallammo-lammorang memandang gampang: *-- sannaq o jama-jamang anaq*, kamu sangat memandang gampang semua pekerjaan 'nak.

lammus malammus tenggelam (di air, menyebabkan mati lemas): *da tulu naung ummorong di binanga - oq manini!*, jangan selalu turun mandi di sungai, nanti kamu tenggelam!; **mallammusang** menenggelamkan: *ia palakang na mate, apaq diang to - i*, kiranya begitu maka ia mati, karena ada orang yang menenggelamkannya;

nalammusang ditenggelamkan: *-to mi sau ai sasiq posana, andiang dua pai mala mate*, kucingnya sudah ditenggelamkan pula di laut, tetapi belum juga dapat mati.

lana lana-lana (n pengangan yang dibuat dari ubi k ju parut dicampur dengan gula merah, kelapa parut, dibungkus dengan pucuk daun pisang, kemudian direbus sampai masak)

landa 1. bagian muka antara kedua mata (bagian hidung sebelah atas), 2. hidung: *iqdaq na ratang yau mata apaq pessaq i - u*, saya tidak cocok berkaca mata, sebab hidung saya pese'k.

landang meliandang membujur, melin-

tang (terletak membujur atau melintang rapat kelantai atau di tempat datar): -- *i to mate dio di batatana*, mayat itu membujur di jalan raya;
napalandang -- *tana i di naung bojangna arriangna*, tiangnya dibujurkan ke kolong rumahnya.

landerang (n. pohon besar dan tinggi, bunganya harum semerbak, berjatuhan ketanah). *ketanah*.

landi (n. pohon besar dan tinggi, tidak mempunyai dahan pada bagian batangnya, susah dipanjang, batangnya lurus, tidak beruas yang kuat).

landong menjulur (lebih panjang dari yang lain menjulur keluar, dsb): -- *i libang leleqna posa*, ekor kucing itu menjulur keluar.

landur liwat, langgar: *muaq diang to* -- *pettileq o lao*, kalau ada orang liwat, bertanyalah kepada-nya!;

maqalandu-landur berpura-pura liwat (ada tujuan tersembunyi): *tulu* -- *aq lao di olo bojangna*, saya selalu berpura-pura liwat di muka rumahnya.

langer langir (alat membersihkan rambut, mis. air abu, air merang, dsb); **melanger** melangir: *mamanya i dingong* -- *na pojossi biluaq na*, ia semestinya dibawah melangir membersihkan rambutnya, *inggai naung* -- *di lembang!*, mari kita turun kesungai berlangir!.

langga ganjal (mis. kaki lemari yang tidak sama panjang, yang pendek diganjal supaya sama tinggi, dsb): -- *i arriangna mesa, anna da uja-ujaq*, ganjal tiang yang satu supaya tidak goyang!;
pangganjal ganjal, pengganjal (alat untuk mengganjal): *pasadia i* -- !, *siapkan pengganjal!*.

langgoq tinggi (manusia atau hewan yang tingginya agak melebihi dari ukuran umum): *pendaqua i itaq melliqa to* -- *pissang*, *karaq dua pa i tia*, kami dua kali melangkah,

orang tinggi satu kali, ia masih lebih jauh.

langiq langit: *dio maq di tangnga sa-siq tapakkor, meiqtaq dikangan, di kairi, dipondang, mendongoa daiq sang gaq* -- *dita*, disana, di tengah laut aku tepekur, kutengok ke kanan, ke kiri, ke belakang aku menengadah keatas, yang nampak hanyalah langit semata.

lannyaq 1. lenyap: *meqita laeng aq lao* -- *dami*, ketika aku memandang lagi padanya, ia sudah lenyap, 2. musnah, habis: -- *nasang barang-barang (ng)u linor*, semua harta saya musnah ketika gempa, 3. tidak sadarkan diri: *andiang to i masae pur na suqbiq dettor*, -- *dami naung*, tidak lama sesudah ia dijeksi oleh dokter ia tidak sadarkan diri lagi; **mallannyaq** menghabiskan: *andiang maq massoro alabe diteqe na sabaq anaqu tobandi yau* -- *na-sang apa-apaqu*, kini aku tidak menyesali diri, sebab yang menghabiskan semua hartaku, adalah anakku sendiri.

lanu (n. pohon, batangnya dapat dibuat sagu, daunnya jadi tikar, segeratnya dibuat tali atau kain "karoro", sej, pohon sendiri).

lao 1. kepada: *lambiq* -- *kaminang ka-ka, na pesioang nasang diperoa*, sampai kepada yang paling tua, diminta supaya hadir semua, *na pa-quanggi mi* -- *ammaqna siola puagna*, disampaikanlah kepada ibu dan bapaknya, 2. sampai: *lembar* -- *di pondoqna*, tembus sampai kebelakangnya, 3. sudah: *lambiq* -- *sa-lakangnya*, 3. sudah: *lambiq* -- *sang-ning naqamuane*, sampai sudah semua menjadi pemuda, 4. gerangan: *inna* -- *na oroi i Cabullung*, dimanakah gerangan tempatnya si Cabullung?;

lao di 1. di (kata depan): *tandaqmi* -- *bojang(g)na i Hadara*, ia sudah sampai di rumah Hadara, 2. ke (kata depan): *anna ia i Hadara siola i tuangguru mindulu bo mi* -- *bojang*

(g)na, sedangkan Hadara dengan pak guru, pulang lagi kerumahnya, *na pasolem mi kokoqna - di biring pappang*, disandarkanlah perian nya ke tepi tebing, 3. kepada: *macoa dipammesai doloq - basa Mandar*, baiklah dipusatkan saja dahulu kepada bahasa Mandar, *andiang i miqosa merau - puangna*, ia tidak berhenti meminta kepada ayahnya;

kalaao-fao tidak tetap: -- *i annaq, diang na engei masep po, diang to bandi na engei masuliq*, tidak tetap 'nak, ada kalanya murah, ada kalanya juga mahal.

lapa bulu lapa (bulu-bulu halus pada luh, atau bulu-bulu yang masih akan gugur pada hewan tertentu untuk berganti dengan bulu sesungguhnya).

lapaq 1. tutup (menutup lubang, celah dinding, dsb): -- *i roqboqna na da bocor*, 2. bendung: -- *i lolong na wai indini el!*, bendung alirannya (air) di sini.

lapilapi (anyaman daun kelapa, menyerupai akar). *tikar*.

lapis lapisi, alas: -- *i balengamu*, lapisi belangamu, -- *i lima(m)mu, na da sarupuq!*, alasi tanganmu, supaya tidak kotor!.

lapor lapur (menyampaikan lapuran, pengaduan dsb): *pura mi u - lao di pulisi*, saya sudah lapur ke polisi.

lappaq mallappaqi merapatkan (benang tenunan): menduku - *mieqelloq masolarang*, menunduk merapatkan, berpaling merentangkan;

lappa-lappaq (n. pengangan yang dibuat dari beras bersantan dibungkus dengan pucuk daun kelapa, atau daun pisang).

lappar mellappar 1. terletak: *u ita i - dio di semmeng*, saya lihat terlatak dilantai, 2. menggeletak: *bakkena na - dio dibiring tangalalang*, qmayatnya - ditepi jalan.

lappas 1. lepas: *ia na bemmeq apaq - i pettuq galangang na*, ia jatuh sebab

pegangannya lepas, 2. lunas: *lambiq diteqe diqe andiang pai mala - inrang/ngju*, sampai sekarang ini utang saya belum bisa lunas, 3. bebas, dibebaskan: *duambulang i lang di pattarukkungang anna man -*, dua bulan ia berada dalam tahanan, baru ia bebas;

mallappas berhari Raya, berlebaran (Idul Fitri atau Idul Adha) *tipolo lao nasang i tau di tanalapang -*, kami semua menuju ke tanah lapang untuk berlebaran;

lappasang lepaskan, biarkan: -- *i mail!, lepaskan ia kemari*;

mallappasang melepaskan: *tan na tang mengeqna nya baru - anaqu lumamba*, tak terkira betapa pedih hatiku melepaskan anakku berangkat;

mappalappas melepaskan, memperlepas: *pole aq dini di To madio na - na - tinjaqu*, saya datang di Tomadio ini, untuk melepaskan nazar saya.

lappe mallapei (memukul-mukul, membersihkan, dan sebagainya), tandan mayang enau sampai tiba satanya untuk disadap airnya).

lappeq lipat: -- *i tama limammu anaq!*, lipat masuk tanganmu 'nak!, -- *i lipaq, muaq pura i mu pake!*, lipatlah sarung kalau kau sudah memakainya!;

tilappeq terlipat: *matoq dor nasang alabena, limanna anna letteqna andiang mala -*, sekujur tubuhnya kaku, tangan dan kaki tidak dapat terlipat.

lappis cambuk (kk); -- *i tama pondona, muaq na maindong il!*, cambuk saja belakangnya kalau akan lari!;

Mallappissi mencambuki, memukuli (dengan cambuk); *matanggal maq - saeyyangngu, ia todua pa moka na maindong*, saya sudah payah mencambuki kudaku, itupun ia belum mau lari;

nalappisang dihempaskan: *mamanya diong melanger napojossi*

beluaqna - di pandoqna, ia semestinya melangir membersihkan rambutnya sambil dihempaskannya ke belakang.

lappor onggokan, tumpukan *tallu - pai parena andiang na rurang oto*, padinya masih tiga onggokan yang belum dimuat oto, - *mi inditing ol!*, onggokan saja di situ!

mellappor banyak (beronggok, bertumpuk): - *dua p pai inranna*, utangnya masih banyak; *mallappor* 1. menumpuk, mengonggok: *inggai siola - pare!*, mari kita bersama menumpuk padi!, 2. buang air besar, berak (utk. anak-anak), - *bo i anaqmu dio di olo bojang*, anakmu berak lagi di halaman rumah.

lappu lampu: *piqde i - , na matindo i tau!*, bunuh lampu kita akan tidur! *melappu berlampu*: *macoa i tau - , apaq mapattang ii!*, sebaiknya kita berlampu, sebab gelap

lappung liar: *inggaqmu manuq - salamba-lambana*, kamu seperti ayam liar yang berkeliaran ke mana-mana.

lapurang dapur (tempat masak-makanan, dsb): *pura i kindoqna maqakeq wai loppaq, malai mi mindulu tama di -*, sesudah ibunya meninggkat air panas, ia pulang kembali ke dapur.

laqbi 1. lebih, berlebih: - *mating u bajar digenaq*, saya bayar lebih kepadamu tadi, 2. sisa: *muaq diang - (n)na mupake*, *bengang maq yau!*, kalau ada sisanya kamu pakai, berikanlah kepada saya!; *laqbi diolo* lebih dahulu, pertama-tama: - *parallu dipiissangngi sara saraqna peqquruang*, perlu lebih dahulu diketahui bagaimana syarat-syaratnya pelajaran itu.

laqbiq malaqbiq 1. lebih baik: - *i dioloq dipisangngi kapala anna mane dijama' i*, lebih baik diberitahu kan dahulu kepada kepala (desa) baru kita mulai, 2. bermutu: - *tia anunna anna anummu* lebih bermutu dia punya, daripada kamu punya.

laqbuq tepung: - *parepuluq pa macoa dipapia onde-onde*, tepung beras ketanlah yang baik dibuat onde-onde;

mallaqbuq menumbuk, (membuat tepung): kalulu i kindoqmu - !, bantulah ibumu menumbuk!; *laqlang payung pambawa o - , inggaqna na urang!*, bawalah payung, rupanya akan hujan!;

melaqlang berpayung: - *t pole*, ia datang dengan berpayung.

laraq 1. kangkung (n. tumbuh-tumbuhan yang sering dibuat sayur, tumbuh di tempat-tempat berair). 2. mencari dengan mengintip atau sembunyi-sembunyi (mis. pencuri atau orang yang mau berbuat jahat): - *i muaq bongi tobibo, pole boadi!*, intiilah pencuri sebentar malam, mungkin ia datang lagi!; *nalaraq* mengintip, diintip: **tulu mamba mi - i Hadara siola i tangguru*, ia selalu pergi mengintip Hadara dengan pak guru.

laso 1. kontol (alat kelamin laki-laki, hewan jantan, dsb), 2. tandan enau (tempat tumbuhnya mayang dan biji sebagai bakal buah): *raqbas pa tadu-tadunna - mayang, anna macoa di sari*, nanti setelah gugur bakal buahnya, baru baik untuk disadap.

lassaq *mellassaq* membuka mata: *tappa u - lao, lannyaq toda mi tia*, ketika saya membuka mata, iapun sudah menghilang;

lassa-lassaq mata terbuka: *inggaqmu tobuta - , andiang apa-apa mu ita muaq disioqo maqitai*, kau sama saja orang buta dengan mata terbuka, tidak ada sesuatu yang dapat kau lihat, kalau kau disuruh mencarinya.

lassaq langsat (n. buah-buahan): *maqrupa-rupa bua aju nabawa pole pak-kappung, kuqmil, lelamung, joleng, lemo, anna - , bermacam-macam buah-buahan yang dibawa datang oleh rakyat, nangka, rambutan, jam-*

bu, limau dan langsat.
lassuq lepas (dari kurungan, ikatan, dsb); == *boi saeyanna dibongi*, kudanya lepas lagi semalam; **lassuqi** lepaskan, buka (ttg. ikatan); - *petujuqna!*, buka talinya!;
mallassugi melepaskan: *inai - pitujuqna?* siapa yang melepaskan talinya?
lasuna bawang: *pakerasoqo naung - na mujanno i tama masiga!*, irislah bawang, kemudian kamu goreng segera!;
mallasunai mencampur bawang: *andiang i uoloqi - bau na dipeapi*, saya tidak suka mencampur bawang kepada ikan yang akan dimasak.
latta silatta hampir putus: *siccoq ta/s* -- *naung bobona nabatta i Kaco*, lengannya hampir saja putus ditetak si Kaco.
lattang lantai (alas rumah yang terbuat dari belahan-belahan bambu): *bemmeq i manini naung di litaq*, *apaq pura i reppoq* --, nanti ia jatuh ke tanah, sebab sudah berantakan lantai rumah kita.
latte tikar (anyaman dari rotan yang dibelah kecil-kecil kemudian dijadikan tikar tidur, dsb): *maiqli tumajanna* -- *mu, allo!*, tikarmu banyak kutu busuknya, jemurlah!.
lattigi pacar atau pohon pacar: *laoq o pappuppiq daung* -- pergilah kamu memetik daun pacar!.
melattiqi memakai pacar: *maiqli to* -- *muaq puasang i*, banyak orang yang memakai pacar dalam bulan puasa;
mallattiqi memacari, memberi pacar (pada kedua pengantin sebelum akad nikah dilangsungkan): *inai na* -- *tobaine?*, siapa yang akan memacari pihak perempuan?.
latto nampak, kelihatan: *tulu - da-mi naung i battis lajang lebu*, selalu nampak sudah betis penuh, bak ikan layang;
latuq malattuq mengenai: *apa - bun-dammu, anna paceraq?* apa

yang mengenai bisulmu sehingga berdarah?; **pelatuq** (alat untuk menolak, memukul, dsb, berupa sepotong balok kayu); **tilatuq** tersandung, tersentuh: *poaq botollu - lao di arriang*, botol saya pecah tersentuh pada tiang. **laung** (tumbuhan yan sudah liwat tua, sehingga tidak berbuah lagi, atau seseorang yang sudah tua tidak kawin, terutama pihak perempuan); -- *mi tumalolo dioloq, apaq simita moka i mimmuane*, tidak akan laku lagi slicantik dahulu, karena ia selalu menolak untuk bersuami. **laus liwat**: -- *da-mi lao na mane pole o*, ia sudah liwat baru kau datang; **lausang** bawa serta: -- *i loka, muaq malai o!*, bawah serta pisang ini, kalau kau pulang!; **papalaus** sekali ku.... (hancurkan, bunuh, bereskan, dsb): *u - ai, muaq tulu kegauq i?*, nanti sekali kuhancurkan kalau selalu saja ia membangkang? **tappalaus** bungsu (anak terakhir): *inai sangana - mu?*, siapa namanya anakmu yang bungsu?. **leba mallebai** mengimbangi: *malupu aq - tosisakkaq, na da siloppaqaq*, agak payah saya mengimbangi orang bertengkar, supaya tidak meningkat panas yang dibuat dari bambu, lantainya dari belahan-belahan bambu yang diraut halus, kemudian dianyam, tiangnya 4 atau 6 buah, dipakai sebagai tempat duduk-duduk, atau untuk keperluan lain): *miqo-miqo-ro mi tau dio di - maqande cang-goreng*, kami duduk-duduk di atas balai-balai , sambil makan kacang goreng. **lebaq 1.** liwat (ttg.waktu): -- *mi wattun na assamaturuang*, perjanjian sudah liwat waktunya, *sangapa mi-niq - na pukul amessa?*, jam sebilan berapa menit?, 2 lampui *atoranna to Mandar parallu i mu*

issang, andiang i mala mu - tama pallollorna, muaq diang naqibainena mesa-mesa bojang, kebiasaan orang Mandar perlu anda ketahui, yaitu tidak boleh melampaui batas ruangan depan ke ruangan tengah manakala ada gadis pada rumah tersebut; talleba-lebaq terliwat, melampaui batas: - bega mi , panggauanna, perbuatannya sudah terliwat (melampaui batas).

lebo kepung: *macoana muaq mettama i mai tobibo tappa mu - i mieq, sebaiknya kalau pencuri masuk kesini, terus saja kamu semua kepung; mallebo mengepung: lao nasang i tau - - togenge kami semua pergi mengepung orang jahat*

leboq toleboq pendatang (bukan penghuni asli di suatu wilayah) - *daq i yau dini di kappummu andiq*, saya hanya pendatang di negerimu 'dik.

lebu malebu bulat: *muaq para - mi tau, apa landamo tia?*, apa bila kita sudah sama-sama bulat (pendapat), apa lagi yan g dimasalahkan?, - *mi rapang tarring*, sudah bulat bagai buluh;

sillebu sama bulatnya: *alunna* kepalanya sama bulatnya dengan bola;

lebu-lebu bulat-bulatkan (buat berbulat-bulat): - *i naung masiga po-onde-ondeang*, bulat-bulatkan segera tepung onde-onde!,

locceng sompong (mabuk pujian): *da - hega na napecawa-cawai o tau!*, jangan terlalu sompong, nanti kau ditertawai orang!.

lece palece puij: - *i lao siccoq annaq me-loq mamajama!*, pujilah dia sedikit, supaya ia mau bekerja! ;

pale-paleceang mau dikata, mabuk pujian: - *sannaq diqe nanaqkekeqe*, anak ini sangat mabuk pujian.

lego lego-lego beranda: *nalloimi calan-na sambaling di -*, dijemurlah celananya di beranda luar.

liking beristirahat (tak ada waktu lowong): *andiang aq mala - dini*

di bojang, saya tidak bisa beristirahat di rumah ini.

lekkeq kerak nasi: *miqasiga-sigai mim-bueq makkaro - apaq tambaqi di bongi*, cepat-cepat ia bangun mencari kerak nasi, sebab semalam ia lapar (tak mau makan).

lekkong lengkung: *sappulo lima - na, limabelas lengkungnya.*

leko belok (merubah arah perjalanan ke kiri atau ke kanan) *tarrus moq libang pillete di jambatang, tandaqo libang, -- lao moqo di kaeri!*, teruslah menyeberangi jembatan itu, setelah sampai di seberang, beloklah ke kiri!;

milleko membelok: *utindorri pole di pondoq i, tapi andiang i uita inna naengei -*, saya buntuti dia dari belakang, tetapi saya tidak lihat di mana ia membelok;

pillekoang pembelokan jalan: *sita dio i di - tama di Katumbangang*, mereka bertemu pada pembelokan jalan masuk ke Katumbangang.

telamung rambutan (n. buah-buahan yang bulat dan berbulu kulitnya, isinya terdapat biji): *dio di umanna di ang toqo -*, di kebunnya ada juga rambutan .

lelang lelang: *na - nasang i barang-baranat*, semua barangnya ia lelang;

pallelangang bau pelelangan ikan: *dota i tau tipolo daiq di -*, lebih baik kita pergi ke pelelangan ikan saja.

lele 1. mungkir: *andiang maq mala - apaq takkala uianji lao*, saya sudah tak dapat lagi mungkir, sebab terlanjur saya sudah berjanji kepadanya, 2. berubah: - *bului sukuq kaiyyanna*, ia berubah warna, se-

malele luntur: *mane pissangi disassai diqe lipage - dami*, baru saja sekali dicuci sarung ini sudah luntur; **malleleang** menawarkan (ttg. jualan yang ditawarkan berkeliling): *matanggalmaq mamba - baluq-balug, andiang toi sangapa sarona*, sudah payah saya menawarkan berkeliling

barang jualan ini, untungnya tidak seberapa juga;

pappalele penjual kedua, ketiga, dsb. (bukan penjual pertama, barang dibeli untuk dijual lagi): *da paqalli dio di - apaq masuliqi*, jangan membeli pada penjual kedua, sebab harganya mahal!

leleng malleleng meminta ke mana-mana: *minggulilingaq mamba - peallisem mengna masigi*, saya berkeliling meminta uang kemana-mana pembeli semen untuk mesjid

leller tarik (sesuatu yang rapat ke tanah atau lantai): -- *ri mai muaq moka i mellamba!*, tarik saja kemari kalau ia tak mau berjalan!;

tileller terjurai: *maqita i i Yamin di lalang tindona mesa tomabubeng - janggoqna, lambiq naung di latte*, di dalam tidurnya (mimpinya), si Yamin melihat seorang orang tua, janggutnya terjurai sampai ke lantai.

lello (balok-balok kayu atau belahan-belahan bambu yang dipasang di bagian atas suatu bangunan tempat meletakkan atap).

lelong palit (ttg. penjudi yang kehabisan segala-galanya)

leloq ekor: *saka i - na na mane mu pel-lappisang il*, tangkap ekornya, kemudian kau hempaskan!.*pokkiq i - na posau*, ekor kucing saya terpotong;

milleloq berekor: *andiang aq makan-nyang muaq diang tau --*, saya tidak percaya kalau ada orang yang berekor.

lelus gilas: - *i muaq mokai sere!*, *gilas saja*, kalau ia tak mau meminggir!;

mallelus menggilas, menginjak (ttg. kendaraan): *inai to oto - i anaqna?* oto siapa yang menggilas anaknya? **lembang sungai,** anak sungai: *olo naung pandoeq di -!*, ke sungai saja kau mandi!;

millemba-lembang menyusuri tepi sungai: - *aq sau maqitai lipaqui*

namanusang wai, saya menyusuri tepi sungai mencari sarungku yang dihanyutkan air.

lembar 1. tembus:- *lambiq lao di pondoqna*, tembus sampai ke belakangnya, 2. pemikul (alat untuk memikul barang, berupa sepotong kayu, atau sebilah bambu, pada kedua ujungnya dilekatkan barang pikulan yang seimbang antara kedua belah pihak).

lembong ombak: *kaiyyang i -*, ombak itu besar, *patambongi patangallo i laiq di sasiq, na bua-buang -*, empat hari empat malam ia di laut, dipermainkan ombak.

lemmeq malemmeq lembek (mis. pisang, nangka, dsb. yang sudah masak): *coba paressa i - amodi!*, coba periksa, mungkin sudah lembek (masak)!

lemo limau (n. buah-buahan): *apa na maissangteng i - mu?*, mengapa terlalu kecut limaumu?; *dilemoi* diberi limau: *ia pa na-macoa coto diande, muaq -*, coto baru (akan) anak dimakan, kalau diberi limau (diasami).

lendas lepas: - *i pattupaqna ponna loka, paparua il*, penopang pohon pisang lepas, pasang kembali!; **mallendassi** mengeluarkan, melepasikan (dari tempat melekat, mis: perian pada tandan enau, dsb): *pendaqdua i tau - kokoqna mayang, i lalanna sambongi sangallo*, dalam sehari semalam, kita dua kali mengeluarkan perian nira (tuak).

leneq milleneq merayap: - *mi tama di kaloqboqna membali*, ular *kaiyang digenaq*, ular besar tadi sudah merayap kembali ke dalam lubangnya.

lenggaq tilenga-lenggaq (ttg. perahu di laut atau di sungai) *apa na - teng i lopimmu?*, mengapa perahumu sangat bergoyang?.

lengguq millengguq pindah: *mangapa i na - amanauremu dini?*, mengapa pamanmu pindah dari sini?.

mappalengguq memindahkan: *an-diang diang barani* -- *bojanna*, *muaq tania eloqna pamarenta*, tidak ada yang berani memindahkan rumahnya, kalau bukan atas kemauan pemerintah; **lenggu-lengguq** pindah-pindah: *da tulu mamba banda mo* --, *dini moqo!*, tak usah kamu pindah-pindah lagi, di sini saja kamu!.

leoq leo-leoang lih. LECE (pale-palec-ceang).

lepa lepa-lepa sampan: - *naola lambang*, ia menyeberang dengan sampan;

mallepa-lepa bersampan: - *aq mai pole di ujung*, saya bersampan datang dari ujung.

lepaq jilat: *da mu* - *i pindammu!*, jangan kau jilati piringmu!; **mallepaq** mencoba (asin atau tawar, manis atau kurang gula dengan ujung lidah): *tappana* -- *siccoq*, *nasaqdimmi matawar dua pai*, ketika ia mencoba sedikit, ia merasakan bahwa masih agak tawar, 2. menjilat: *u sanga leqbaq asu - battisu*, saya sangka, anjinglah yang menjilat betisku; **pallepaq** lidah: *uso-uso i asunna missung* -- *na*, anjingnya terengah-engah kepayahan, lidahnya menjulur ke luar

leppang singgah: *na-butungngi moka* --, ia sengaja tidak mau singgah, *masiriq i muaq iqdat* --, ia malu kalau tidak singgah, -- *moqo mai cinappaq di bojang anaql*, singgahlah ke rumah sebentar 'nak!'; **pappaleppang** ajak singgah: *dao* --, *muaq tomoka leppang!*, jangan ajak singgah, kalau orang tak mau singgah.

leppaq malleppaq memungkiri: *inai-inai* -- *bomo janjinna*, *i pulisi halinna*, siapa-siapa yang memungkiri lagi janjinnya, maka polisilah lawannya.

leqbaq 1. sesungguhnya: *apa - akkatta-mu pole dini di bojang?*, apa sesungguhnya maksudmu datang di rumah ini?, 2. persis (tidak ber-

beda): *sitteng* - *anu na upau*, persis sama yang akan sayaucapkan, 3. saya: *cinappaq - mo kandiq*, sebentar sajalah 'dik!', 4. sangat, amat: *ia* - *,napomongeq*, watu *natuna-tunainna Hadara*, dio *dilonia i Mattata*, yang sangat menyakitkan hatinya, ialah pada saat dihinakannya di hadapan Mattata, *maiqli* - *di naparalluang?*, sangat banyakkah yang dia perlukan?.

leqboq ((P.S)) lih. SASIQ

leqdeq 1. lahir, keluar: *masae dami maqeppesi*, *anna mala* - *anaqna*, nanti sesudah lama ia menunggu, baru anaknya dapat lahir, 2. pas, cocok: -- *bandi sokkoqna naung di alunna?*, pas jugakah kopiahnya ke kepalanya?;

leqdeang (pohon yang buahnya sebesar sukun, bijinya baik dimakan sesudah direbus).

leqeq lih. LEKKEQ.

leqes gelang (n. perhiasan yang dibuat dari emas, dilingkarkan pada pergelangan tangan perempuan): *diang mo -na*, gelang emasnya sudah ada;

mileqes memakai gelang emas, mempunyai gelang emas: - *tomi tia anaqna*, anaknya juga sudah memakai gelang emas.

leqmai ke sini (ke arah pembicara): *ia mo tuqu diqe anna u siga-sigai* --, itulah sebabnya (sehingga) kupercepat ke sini, *lambang letteq mi* --, ia mengeberang dengan kaki ke sini.

lesang monyet, beruk: *inggaqna leqbaq* - *rupanna*, mukanya seperti muka monyet.

lese meminggir: *moka i* --, ia tidak mau meminggir.

lesseq telah pergi: *muaq* -- *o lumamba*, *anna maullung allo*, *da moq pettuleq*, *saliliqi mo tuqu*, manakala dikau telah pergi, dan matahari bersinar redup, jangan dikau bertanya lagi, itulah alamat kerinduanmu, -- *mi sau di pasar kindcqmu*, ibumu sudah pergi ke pasar;

lesse(q)ang genit: *apa na diang to-baine -- teng?*, mengapa ada perempuan segenit itu?.

lessor mallessor ribuan: -- *mi doiq na cappu-cappuq*, sudah ribuan uang yang dihabiskannya;

lessorang ribu: *sangapa -- doiq muparalluang?*, berapa ribu uang kau perlukan?,

sallessorang seribu: -- *mo bengan* seribu saja kau berikan

sisallessoranna i masing-masing seribu: -- *ropia nabajar*, masing-masing seribu rupiah mereka bayar.

lete melette meniti (berjalan di atas titian atau jembatan): *marakke(q) aq yau -- libang*, saya takut meniti ke seberang;

leteang titian (sebuah atau lebih balok kayu, dsb. yang menghubungkan antara satu bagian dengan bagian lainnya di atas permukaan air atau tanah): *sumaja o' pillete libang di - malingenduq!*, berhati-hatilah meniti ke seberang di atas titian licin!.

letteq kaki: *paleq -- u yau, anna rupan na i Cabullung iqda dua pa-i si anggaq*, telapak kakiku dengan mu-kanya si Cabullung belum lagi semibang, *mongeq i - na*, + kakinya sakit.

letto 1. putus (ttg. sesuatu yang kena barang tajam, parang, pisau, dsb): *siccbo ta(l) - pappunganna nabatta tobibo*, lengannya hampir saja putus, ditetak oleh pencuri, 2. Sdr. kandung: -- *na leqbaq tia palakang*, kiranya ia adalah sdr. kandungnya sendiri;

miletto bersaudara kandung: -- *i kindoq*, ia bersaudara kandung dengan ibu.

liba liba-liba terbuka-buka (ttg. makanan, dsb yang tidak bertutup): *sambo i andcmu, dio i -*, tutuplah makananmu, terbuka-buka saja di situ!.

libang 1. keluar: *nakkeq mi - wai loppaq siola loka janno*, diangkatnya ke luar air panas bersama

pisang goreng, *na sittaq i -- ga-janna*, dicabutnya (keluar) kerisnya, 2. ke seberang, ke sebelah, *na maqlepa-lepa i -*, ia akan bersama-pun ke seberang .

lila lidah: . *masseaq mappau, apaq motgeq i -*, saya tak t dapat berbicara sebab lidahku sakit; *mellila puarang* (ungk.) berlidah biawak (orang yang tidak dapat diper-caya kata-katanya): *da mu pokan-nyang i to -*, jangan kamu percaya orang yang berlidah biawak!.

lili tilili 1. melambai: -- *dasi panjanna*, melambai dasi panjangnya, 2. terbang (ditiup angin sehingga terbang meninggalkan tempatnya): -- *garatasna narua anging*, kertasnya terbang ditiup angin;

tilili-lili bergoyang-goyang: -- *belua-qna narua anging*, rambutnya ber-goyang-goyang ditiup angin.

lilliq alas, lapis: -- *i limammu na da loppaq!*, alaslah tanganmu supaya tidak panas!;

diliqliq dilapis: *dali banjar tan -*, subang bulat tak dilapis.

lima 1. lima (n. bilangan 5): -- *i sappi-lulluareang sang-ning masiaq miqu-jaq*, mereka lima bersaudara, semuanya rajin bekerja, *sappulo - pai anna gannaq*, lima belas lagi, baru cukup, 2. tangan: *patara i -(m)mu!*, tадahkan tangamu!, *tarrusin abeso* -- *kananna i Hadara*, terus ditariknya tangan kanan si Hadara; *kalima-lima* panjang tangan- -- *i pa-lakang diqe naanqeke*, anak ini panjang tangan rupanya.

limbang lih. lambang

linda tikar (dibuat dari daun lontar, sagu, dsb. yang dianyam secara ka-sar, biasanya dipakai untuk menjemur padi, jagung dsb, terkadang juga untuk tidur)

appar i naung - na dipaqlalloi pare!, hamparkan tikar untuk menjemur padi!.

lindang lentingan: *mongeq ulunna - ngi gol*, kepalanya sakit kena lentingan bola;

tilindang terpelanting: -- *minna i gol na anaqmu?*, ke mana bola anakmu terpelanting?.

lindo dahi (bagian muka sebelah atas): *kambang i -- na tilatuq tama di ringing*, dahinya bengkak terbentur pada dinding.

lindu lindung;

mallindui melindungi, menaungi: *pitu buttu --, pitu taqena aju, pura i accur naola saliliq*, tujuh gunung, tujuh pohon (yang) melindunginya, semua musnah dilanda kerinduanku.

linu dunia: *andiang tammapanraqmu, tammanrasamu di --*, tidak akan lupa kau dari penderitaan, kesengsaraan di dunia, *e mammula dilambiq lao di aheraq, paqmaq mapianna tammala dialuppei*, baik di dunia maupun di akhirat budi baiknya akan selalu terkenang.

lipaq sarung: *nalangang mi leqmai -- i tuangguru Mattata*, diambilkannya-lah guru Matta selembar sarung, *putra kenuq -- na, nakaiq pasoq*, sarungnya robek-robek, terkait paku; **melipaq** memakai sarung: *ia pa na macoa u saqding, muaq -- matindo*, saya baru enak tidur, kalau memakai sarung.

lipas kutuk: *u -- oqo, muaq na main-dong-oqo lao di tomboane!*, akan kukutuk kau, kalau kau lari kepada laki-laki;

nalipas dikutuk: *puraq -- kindoqu*, aku telah dikutuk ibu.

lippaq meletus: -- *i bang-sapeda-na*, ban sepedanya meletus.

liqa milliqa melangkah: *ia bandi -- na daiq di biring pappang, tarrus i nabeso limanna i Mattata*, begitu ia melangkah ke tepi tebing, langsung saja tangannya ditarik oleh Mattata;

liqai langkahi: -- *mi!*, langkahi saja!.

lipang lih, LENGGUQ

lipaq telur kutu kepala.

lisiq (panggilan untuk perempuan

genit).

lisu mellisu berputar, berputar-putar pada satu tempat, mis. air, angin, dsb): *masae i - diong di wai*, lama ia berputar di dalam air.

lita malita dingin (ttg. badan, tangan, dsb. karena ketakutan, atau sakit): *u pessaqding i alabena, apa na - nasang*, kuraba tubuhnya mengapa sudah dingin seluruhnya.

litaq tanah: *bemimeq i manini naung di --*, nanti ia jatuh ke tanah, -- *pembolonga(q)u usengaq, usalili*, tanah tempat kelahiranku, ku-kenang dan kurindukan.

liter liter (takaran beras, jagung, gula pasir, dsb. tiap 1000 cc): *pirang -- barrasna?*, berapa literkah berasnya?

litoq (patah sekaligus dari pangkalnya, mis. kaki pada persendiannya, dan sebagainya).

loa 1. gurauan: *issaniq -- mu adi, palecemu adi*, entahlah mungkin gurauanmu, mungkin pula hanya rayauan, 2. berkata: *sanggaq ia -- "ya na meppateng mi tuqu, muaq na peoloq mi tomabubeng"*, ia hanya berkata: "ya, akan demikianlah hal itu, kalau orang tua sudah mengingininya, 3. perkataan: -- *tonganmu bandi diting o?*, apa itu perkataanmu sungguh-sungguh?, 4. lih.

MAIQDI.

maloa cerewet: *soqnai aq mu sanga tomabubeng --*, biarlah kamu akan mencap saya (sebagai) orang tua cerewet;

poloa ucapan, baca: *ia diqe -- muaq na merrabungoqo mai di bojang*, inilah yang kamuucapkan, kalau kamu akan turun dari rumah

dipoloa diucapkan, dibaca: *apa -- muaq na mallambang i tau binanga kanneq?*, apa yang diucapkan 'nek, kalau kita akan menyeberangi sungai?

loa-loa mengigau (berbicara sementara tidur): -- *daq di bongi matindau kindoq?*, apakah saya mengigau

waktu saya tidur semalam 'bu?..
loang luas: *tallu hetto - na galung napepetaqgalang*, tiga hektar are luasnya sawah yang digadaikan,
sangapa - na?, berapa luasnya?
maloang luas: *bale-baleq - umana*
na diteqe diqe, kebunnya semakin luas sekarang ini.

loaq loa-loaq terbuka lebar: *-- i baqbana napelei*, ia tingalkan rumahnya dalam keadaan terbuka lebar.

lobe lobelobe (n. buah atau pohon yang buahnya kecut, sebesar biji anggur).

loceng lonceng: *napepelloa i - sapeda-na diong di olo bojang*, ia membuyukkan lonceng sepedanya di muka rumah;

malloceng membunyikan lonceng:
simita - bandaq dio di pondoqna apaq andiang di nairrangngi, saya selalu juga membunyikan lonceng di belakangnya, tetapi ia tidak dengar.

loe maloe (benda-benda tergantung, taninya atau gantungannya agak panjang, sehingga mudah bergoyang-goyang).

loka pisang: *nasamboi daung --*, ditutupi dengan daun pisang, *nakkeq mi libang wai loppaq siola - janno*, diangkatlah keluar air panas bersama pisang goreng.

loka sari (pisang matang yang dimasak bersama dengan santan dan gula, sebagai pengangan);

loka baya pepaya (n. buah-buahan).

lokkas keluar, lepas: *- mi uliqna*, kulitnya sudah keluar;

mallokkas mengambil (mengeluarkan dari tempatnya melekat): *tarrusi i Husa - batu*, si Husa terus mengambil batu;

lokkassi keluarkan: *-- masiga uliqna!*, segera keluarkan kulitnya!.

lolang datang (dengan maksud memikat sang gadis): *dota mi pissang mu tumae, dadi na tuttuq hongi sau mu - i di bojanna!*, lebih baik sekali kamu meminangnya, dari pada tiap

malam kau datangi rumahnya!
maqlolang bertandang (utk memperlihatkan/menyatakan keinginan terhadap seseorang wanita dengan selalu datang berkunjung ke rumahnya): *mu issang bandi, muaq tulu sau i anaqmu - di bojanna i Patima?*, adakah kamu ta-

hu, bahwa anakmu selalu bertandang ke rumah Fatimah?; *lolangngi* datangi;

lolangang perjalanan: *mate lao i di -- na*, ia meninggal didalam perjalannnya.

loliq melloliq baring, berbaring: *inna na naenget - ?, di mana ia akan baring?, pukul sappulo daqdua da-maq lao --*, nanti pada pukul dua belas saya pergi baring;

paloliq baringkan: *- i daiq di upamu!*, baringkan ke atas pankuanmu!;

loliloliq selalu berbaring (sengaja baring bermalas-malas, dsb): *pembueq moq daiq, da diting banda mo --!*, bangunlah jangan selalu berbaring saja di situ!;

mello-melloliq baring-baring, istirahat (untuk beristirahat, tidak untuk tidur sesungguhnya): *lao mi tau doloq - kandiq!, silahkan baring-baring dahulu, 'dik!*

lolo longgar (tidak pas, mis. pakaian yang kebesaran, benda-benda yang lubangnya lebih besar daripada yang harus masuk ke dalamnya, dsb): *kaiyyang bega i sokkoqna, - i naung di ulunna*, kopiahnya terlalu besar, longgar masuk ke kepalanya;

malolo 1. cantik (utk wanita): *pitu naqibaine - sitindo-tindor*, tujuh gadis cantik berjalan beriringan, 2. bagus, indah: *bojang - sannaq nalli*, rumah yang sangat bagus ia beli;

palolo luaskan, izinkan: *mu - bandi anaqmu lumamba?*, kamu luaskan jugakah anakmu pergi?; **paloloang** biarkan: *- mi lao mi-qakkeq!*, biarkan sajalah ia berangkat!.

lolong mengalir: *majirris i - wainna*,

airnya mengalir deras, *andiang i mala - wainna*, airnya tidak bisa mengalir;

mallolongang mendapatkan: *inna muengei - bassana diqe?*, di mana kamu mendapatkan jenisnya ini?; **palolong** alirkan: - *i wai mittonang!*, alirkan air yang tergenang!; **palolongngi** ikuti: *u - mi tuqu lao apa napoeloq*, saya ikuti saja apa yang ia inginkan.

loloq 1. (bagian atas atau ujung dari tumbuh-tumbuhan, atau benda-benda yang berukuran panjang, mis. bambu,,balok-balok, dsb): *sappe i laqlajang diaja di - anjoro*, layang-layang tersangkut di atas pohon kelapa, 2. (mandi dengan membasahi kepala atau rambut): - *ulunna anaqmu, muaq mupandoeq i!*, basahi kepala anakmu,,bila kau mandikan!;

lumoloq menyelam: - *i naung di wai*, ia menyelam ke dalam air; **malloloqi** menyelami (masuk ke dasar sungai atau laut untuk mencari sesuatu): *bara-barani pai naung - pattinna ia bemmeq naung di sasiq*, ia sangat berani turun menyelami petinya yang jatuh ke dasar laut.

lomeang 1. samasekali: *iqda - i rua sisaraq lulluareqna sukaq polena*, ia sama sekali tidak pernah berpisah dengan saudaranya sejak ia datang, 2. ke sana-ke mari: *mambai main-dong - diaja di ruang bojang!* ia berlari ke sana ke mari di atas rumah.

lomo tallomo-lomo mudah-mudahan tidak telanjur: - *lao pau*, mudah-mudahan tidak telanjur kata-kata.

lomoq (M,P,S) minyak: *camppuuq mi-tana*, minyak tanah sudah habis; **malomoq** 1. kebanyakan minyak, terlalu banyak minyaknya: - *bega i bau(m)mu?*, laukmu sangat kebanyakan minyak, 2. gampang, mudah: *reke-rekengang - doloq peg-gurui!*, hitungan yang gampang saja dahulu, kau pelajari!, 3. sering: - *bandi tuqu pole dini*, sering juga ia datang di sini .

lomor nomor: *sangapa - mu?*, *berapa nomormu?*, - mesa, basa Bugis, - dua, basa Maqasar, nomor satu Bahasa Bugis, nomor dua bahasa Makassar.

longgang lih. LOANG

lonjoq susun: - *i daiq papang dio di naung bojang!*, susunlah papan-papan itu dikolom rumah!; **mallonjoq** menyusun (mis. batu, buah kelapa, balok-balok kayu, dsb); **pasilonjoq susun bersama-sama:** - *mi daiq siola-ola!*, susun sajalah bersama-sama!.

lopaq mallopaq maju, rapat (maju atau merapat kepada sasaran dengan cepat): *ia bandi naitanna di laiq balinna tarrus i sau -*, begitu ia lihat musuhnya ada di sama, ia langsung maju berlari mendapatkan nya;

palopaq lekatkan: - *i lao di rinding!*, lekatkan ke dinding!.

lopeq kupas, keluarkan (mengeluarkan sesuatu dari tempatnya melekat): *pura boda i mu - lokamu!*, pisang-mu selesai lagi kau kupas!;

mallopeqi mengupasi, mengeluarkan: *inai - bujanna rinding?*, siapa yang mengupasi kertas(nya) dinding?.

lopi perahu: *malai sau matindo di - (n)na*, ia pulang tidur ke perahunya, *mane pole i - - u mai di maqasar*, perahu baru saja kembali dari Makassar;

maqlopi naik perahu- *dota maq yau -*, lebih baik saya naik perahu saja.

lopoq lunas (tg. utang/piutang): *patambulang saena na mane - in-ranna*, empat bulan lamanya, baru utangnya lunas;

lopoqi lunasi: - *inrammu!*, lunasi utangmu!.

loppaq panas: - *latinganna maqirrangi pau marese*, telinganya panas mendengar kata-kata penghinaan, *pattanaq o wai -*, Cicci, masaklah air panas, Cicci!,

loppaqi panasi: - *tama na da ma-*

bari!, panasi segera, supaya tidak basi!;

pallopang lekas panas (lekas marah): *da - bega anaq!*, jangan terlalu lekas panas "nak!".

loqang terkupas, terkelupas: *andiang i mala* -, itu tidak bisa terkupas.

loqbeq hangus: *kurruq todiq kappungta*, -- *mi nande api* (el.), sungguh kasihan kampung kami, hangus sudah ditelan api, -- *boi andena, apaq naluppei naporoq komporna*, nasi-nya hangus lagi, sebab ia lupa mengecilkan nyala kompornya; **malloqbe-loqbe** menghanguskan: *inai mu sanga - baummu?*, siapa yang kau sangka menghanguskan ikanmu?.

loqdiang cincin: - *bulawang dio di appepena*, cincin emas ada pada jari manisnya;

meloqdiang memakai cincin: *na luppei* -, ia lupa memakai cincin.

loqbaq lih. LOQANG

losa silosa tembus: - *lambiq lao di pandoqna*, tembus sampai ke belakangnya;

nalosai ditembusi, diliwati: -- *paq, na nalambiq o mating!*, nanti saya ditembusi, baru sampai ke situ.

losing lusin (satuan tiap 12 lembar, buah, batang, dsb): *lima pindang nabawa pole*, lima lusin piring yang dibawanya datang; **selosing** selusin, satu lusin.

losong bohong: *mu sangaq* --?, kau sangka saya bohong?;

loso-losong berbohong: -- *oqo muaq tania iyo maqala doiqu*, kau berbohong, kalau bukan yang mengambil uangku.

loteng loteng (tingkat kedua atau bagian atas yang dapat ditempati pada sebuah bangunan rumah, toko, dsb): *patindo diaja o di -!*, kamu tidur di loteng saja!.

lotong hitam: *manuq* -- *mesa, pare-puluq* -- *salliter*, ayam hitam seekor (dan) beras ketan hitam satu liter **malotong** hitam: *to* -- *mammis*,

si hitam manis;

pallotong (cairan hitam untuk cet hitam perahu, rumah dsb)

lottang petak (ruang antara 2 jalinan tiang dari rumah, toko, dsb); *bojanna tallu* -- *na pakqaq* rumah yang berpetak tiga yang dibangunnya.

lotteng silotteng 1. saling bersilang (keasyikan berceritera, lalu berhenti): *masaei* -- *anna manuq* *sipiagosang*, lama ia keasyikan (ling) berceritera baru berhenti, berkelahi (ttg. ayam jantan yg diadu).

lottar 1. lontar (naskah tertulis ber-silsilah keturunan raja-raja, datuk, datu, lam aksara Bugis dan Makassar di Sulawesi Selatan), 2. (n. p. yg yang daunnya dapat dibuat bahan dsb).

lua muntah (kb): *patinarai* -- *na*, tanpung muntahnya!, *mariri* -- *na* muntahnya kuning;

tilua muntah (kk): *mangallei* *nhing mealoq* -- *na*, kepala maya penasaran rasanya ingin muntah;

luetua **luetua** anak sulungnya *mu* *mula* *tappalausna lambiq lae* mulai dari anak bungsunya *mu* kepada anak sulungnya *mu*

luang pakai (memasukkan atau meluangkan pakaian ke dalam tulisan, sarung, baju, celana) *mu* *lipaqmu!*, pakailah sarung;

malluang memakai (dalam keranjang meluangkan atau memasang pakaian pada diri): *mau* -- *lipaqmu!* *mu* *mullei* --, biarpun memakai *mu* *mu*, kau tak kuat juga.

lujung ikan duyung.

lulluareq. 1. saudara (satu kandungan dari ibu yang melahirkannya): *lelo i* -- *na*, ia berkelahi dengan daranya, *muissang bandi* *mu* *u pura muallai?*, kamu tahu tak *mu* *wa* saudaraku yang telah kau mati?

2. saudara (panggilan kekeluarga pada seseorang yang diampepi atau ra): *inna na muola* -- *mu*

tambah *ta manaq*, *tabeq* --, permisi

bersaudara: *i Hadara* --, *i* Hadara bersaudara dengan

bersaudaraang mereka bersaudara

areq, mereka bersaudara ditutup penyakit perut.

persaudaraan: *pakeq-*
baliq --!, tegakkan kembali

kudung *alang aq doloq* -- *ngu-*
mobilikan kudung saya dahulu

berkudung, berkerudung:
muoa, *muaq* -- *i tau lao di-*
akan lebih baik lagi, kalau
berkudung (memakai kudung)

keluaran keluaran semua (sampai

tidak *tinggal*): -- *pakeanna!*

(tp ujian): peqguru tongang-
nida toao iqa --!, belajarlah
sungguh 'nak, semoga
dapat lulus!

peri -- *i maqitai aju amo*,
andlang-diang naruppaq,
menari kayukah, batukah,
yang dijumpainya, *pirang*
numombal?, kapan ia (akan)
datang!, lh. lamba.

lumut lumut: *maiqdi* -- *na*
bodam banyak lumutnya.
lh. *doloq*.

1. lunak: *ia diqe ande*
int yang lunak kau makan,
(tidak bertenaga): -- *nasang*
seluruh tubuhku loyo;
2. bujuk: *i kandiqa*,
mudo, bujuklah adikmu
makan suruh!, 2 kumur-

berkumur-kumur berkumur-kumur!
apaq puceraq i ri-

ti meminta air untuk berku-

rumur, karena giginya berdarah.
timenggigil karena menderita

deunam): -- *boi ilalang*, ia
telah lagi di dalam.

lh. *lattus*.

mejhungeqq menggeliat (me-

luruskan, menormalkan urat-urat dan otot-otot badan sesudah bangun tidur, dsb): -- *dua doqo?*, kamu masih menggeliat lagi?.

lupa (bh kelapa, dsb yang tidak ada isinya, kosong sama sekali): *u sangga*
anjoro --, *padahal diang bandi tia pa-*
lakang issinna, saya sangka kelapa
yang kosong, kiranya isinya ada juga.

luppa keluar semua isinya (ttg. isi perut
terutama usus-usus manusia atau he-
wan yang kena tikaman atau hal
lain): -- *leqmat issi areqna*, isi perut-
nya keluar semua.

luppe luppei lupa: *da mu* -- *maqalli*
pauli, *muaq sau o di pasar!*, jangan
kau lupa membeli obat, kalau kau
ke pasar!,

malluppei melupakan: *andiang lome-*
ang aq rua -- *paqmaiq mapianna*, saya
sama sekali tak pernah melupakan
budi baiknya;

naluppei ia lupa: -- *napalambiq pe-*
pasanna kamaqna, *lao di amanau-*
rena, ia lupa menyampaikan pesanan
ayahnya, kepada pamannya.

tialuppei 1. pingsan (tidak sadarkan
diri karena penyakit atau hal lain):

masae i -- *anna mane pangilala*, lama
ia pingsan baru sadarkan diri, 2. ter-
lupa: -- *sannaq mappissanggi kindoq-*
na, saya terlupa sama sekali memberi
tahu kepada ibunya;

alu-aluppeang pelupa: -- *i sukaq ma-*
tena anaqna, ia pelupa, sejak anaknya
meninggal dunia.

luppeng loyo, lunglai (kehabisan tenaga,
dsb): *andiang topa o maqama*, -- *boda*
moqo, kau belum bekerja, sudah loyo
lagi, -- *mi manuqna*, *masekeq mi na*
beta, ayamnya sudah loyo, sudah
hampir ia keok;

luppu luppui ikuti: -- *lao kakamu!*,
ikut kakakmu ke sana!.

luqluq gosok:

palluqluq lap (secarik kain, dsb,
untuk melap, membersihkan): *paqala*
o -- *na mu pacchingi meja sola ka-*
dera!, ambil lap kemudian bersihkan
meja dan kursi!.

luqluqi lap, bersihkan: -- *dioloq ma-*

ne mupake i!, lap dahulu baru kau pakai!

luru maju: - *i sau!*, majui kesana!;
malluru maju (menuju ke arah saran): - *i mai pura raqbiq gajanna*, ia maju ke arahku dengan keris terhunus.

lussur malussur tidak ada semangat. malas: *mau ummande*, - *toi*, makan sekalipun ia tidak ada semangat

lutta malutta malas: *apa na - sannaq o*

maqjama? mengapa kamu malas sekali bekerja?, *nanaqeke* -, anak malas;

malu-malutta sangat malas: - *pai diqe nanaqeke*, anak ini sangat malas.

luttus melluttus terbang: -*minnai manuq digenaq diqe*.? terbang kemana ayam itu tadi? , - *daiqi di balimbungan*, ia terbang ke atas bubungan; **lumuttus** terbang: - *mima i manuq mu*? , ayammu terbang ke mana?.

M

mabangi mabangi-bangi agak harum, segar (ttg. tembakau untuk rokok yang digulung dengan kertas rokok): --(n)na bakal diologi ya?, tembakau yang agak harum anda sukaia ya?.

mabari basi (berbau tak sedap, berasa masam, dsb; ttg. nasi, gulai, pengangan): mau ande -- nandetoi, apaq tambaqimi, walau nasi basi dimakananya juga, karena ia sudah lapar.

mabubeng tua (ttg. umur): -- mi kamaq, makurang mi paquelleanna, ayah sudah tua, kekuatannya sudah berkurang. tomabubeng orang tua: diang papasanna -- ta wattunna na mate.., ada pesanan orang tuu kita pada saat-saat akan meninggalnya.....
mabubeng pikkirang berpikiran sehat: apianganna anna -- dua pai, untunglah ia masih berpikiran sehat.

macang macan, harimau (n. binatang buas).

macca 1. bicara kotor: cabé-cabei tama nganganna muaq tu lu -- !, lomboki mulutnya kalau ia selalu bicara kotor!, 2. cerewet: -- sanraqi diqe nanaqekel el, anak ini sangat cerewet.

maccing (tiruan bunyi benda-benda yang gemerincing).

maccoq mappaqmaccoq (memasukkan uang logam ke dalam dalam tempat yang telah disediakan, yang menimbulkan bunyi gemerincing pada suatu acara permainan kecapi, di mana para gadis didudukkan selaku dipamerkan kecantikan masing-masing, para pemuda menyaksikan dan manakala salah satu di antara gadis itu kena giliran "ditede" dipuja-puja kecantikannya dalam irama nyanyian diiringi petikan kecapi, para pemuda yang menaruh hati berlomba-lomba memasukkan uang logam "mappaqmaccoq" ke dalam tempat yang telah tersedia: sekarang sudah dengan uang kertas).

maceko curang: inggaqmu -- lulluareq, agaknya kamu curang saudara.

macoa baik: -- mi kapang dipammulai,

baiklah kiranya kita mulai, -- i muaq dipissangngi doloq tumabubeng, ada baiknya kalau kita beritahu dulu orang tua;

macoa-coa 1. agak cantik, agak manis (ttg. paras wanita): -- i anaqna, agak cantik putrinya, 2. aneh, mengherankan: --, purai meloq, mokaboi, aneh, tadi sudah mau, sekarang menolak lagi;

macoa ate baik hati: maiqdi to maqoloq i, apaq -i, banyak orang yang menyukainya, karena ia baik hati. macoa tappa tampan (untuk laki-laki, terutama yang masih muda): -- i anaqna tau, tampan anaknya orang.

madadiq garing (ttg. buah-buahan).

madondong besok: mottommoqo sam-bongi, apaq ahaqdi --, bermalamlah semalam, besok hari Minggu 'Kan, muaq alloi -- anaq, dao rabu-rabung!, kalau sudah siang besok anak jangan engkau turun rumah!

madoqor madoqo-doqor agak kurus: -- i anaqna, anaknya agak kurus.

madoraka durhaka: napogaqmi miqapa pura paragqianitianna na da --, dilaksanakan karyalah menurut ikaranya, sebab takut ia akan durhaka.

magabuq biru (n. warna).

magarring demam (sakit malaria): talumbongi -- andiang nasoroqi loppaq, sudah tiga malam ia demam dan panasnya terus menerus.

mai 1. dari: ia puaqna i Hadara pole-tomitia -- di umanna, bapak si Hadara sudah kembali juga dari kebunnya, 2. ke mari, ke sini: piqolo -- o!, kau menghadap ke mari!, iadi polena --, mendaiqmi di baona pap-pang, begitu ia datang ke mari, naiklah ia di atasnya tebing;

leqmai kemari, ke sini: ammaq tangngarmaq --, ibu perhatikanlah saya ke mari!

nasioaq -- kindoqu, saya disuruh ibu ke mari;

mai di ke (kata depan): moka moq diting digenaq uperoa -- Mandar, kau tak mau tadi kupanggil ke sungai.

maindong berlari: *anna ia i tuangguru -- sau mindulu napiüllang i Hadara*, dan (ia) pak guru berlari ke sana kembali menengok si Hadara, *raq-musang i -- tama di pojanna*, ia lari ketakutan masuk ke dalam rumahnya.

maiqli banyak: *basa mandar -- toi ruparupanna*, bahasa mandar banyak juga jenisnya, -- *passalang parallu laqbi diolo dipiissangngi*, banyak masalah yang perlu lebih dahulu diketahui;

mai-maiqli agak banyak: -- *sisalanna*, agak banyak perbedaannya;

maiqli leqbaq begitu banyak: *andi angtoi -- sisalanna*. perbedaannya tidak juga begitu banyak.

maissang asam (rasa asam, kecut, dsb): *muaq -- i, tania tuqu lasseq bambanna to tande*, kalau rasanya asam, berarti bukan langsat bambangnya" orang tande;
mai-maissang sangat asam rasanya: -- *tonggang pai* sungguh sangat asam rasanya.

majene majene (daerah tingkat II di Sulawesi selatan yang termasuk wilayah suku mandar).

makappaq tampan: *inai amo tia anaq nasolangan i hadara, tannaratang -- na*, siapa gerangan anak yang menemani si hadara, ia sungguh tampan.

makasauq kuat: *pettujuang i poleq pissang, anna --!*, ikatkan sekali lagi, supaya lebih kuat!.

makke keras (ttg. tanah, dsb): *mas-seq i naung dikeke litaqna, apaq -- begai!*, tanahnya sulit digali sebab terlalu keras!

makko reda, berhenti (hujan, menangis, dsb): *eppei -- na urang, anna malai o anaq!*, tunggu redanya hujan, baru anak pulang!

makkoq mangkuk (alat pecah belah, sei, piring yang bentuknya lebih cekung);

sammakkoq semangkuk: - *leqbaq ulle uande coto*, hanya semangkuk coto yang sanggup saya makan.
mala 1. dapat, bisa: *meqapa ami ma-*

nyamanna lino, muaq batammu daiq dipake, bagaimana gerangan nikmatnya dunia kalau dirimu dapat dimiliki: -- *mi mellamba*, ia sudah dapat berjalan, 2. boleh: *yaq na -- i tia*, ya, tentu saja boleh, 3. laku, terjual: - *mi bokaqna*, kopranya sudah laku, *iqdaq - lamba-lamba*, saya tidak boleh ke mana-mana; **peqamala-malai** usahakan supaya dapat: -- *miqakkeq siola tau!*, usahakan supaya dapat kita berangkat bersama-sama.'

malaba jarang (jauh antaranya, mis. jarak antara anak pertama dan anak ke-dua).

malabo pemurah, dermawan: -- *sannaq i tia i puqaji*, pak haji itu sangat pemurah.

malai pulang: *moka damoq na --*, engkau sudah tidak mau untuk pulang, *inggi musiga --!*, mari kita segera pulang!, *tappana eigenaq diqe, missulle mi tuaang guru, apaq meloq mi na --*, setelah itu berganti pakaianlah pak guru, sebab ia sudah mau pulang; **palaiang** 1. pulangkan: -- *mi sau di-bojanna!*, pulangkan saja ke rumahnya!, 2. kepulangan (hal pulang): -- *damo tuqu na dipikkirri*, sekarang kepulanganlah yang akan dipikirkan. **malakka** panjang: - *dua pai curitana*, masih panjang ceriteranya, *gulang -- ala!*, tali yang panjang kau ambil!; **mala-malakka** agak panjang: *na -- duapai pau!*, pembicaraan masih agak panjang.

malaqbip 1. terhormat, mulia: *polei batua dini di olo -- na maraqdia*, hambar datang menghadap di hadapan raja yang mulia, 2. lebih baik: -- *i tau malai anna tumeppe*, lebih baik kita pulang, daripada di sini menunggu terus.

malassu layu: -- *daung anjoro, upolei domai*, daun kelapa layu sudah, ketika aku sampai di sini, *alloi siccoq pusuq loka, anna --* jemurlah sebentar pucuk daun pisang agar layu!.

malele luntur (berubah warna): *andi angi na -- diqe lipaq muaq disassai?*,

apakah sarung ini tidak akan luntur, kalau dicuci?, apa *inggaqmu* -- *mai kandiq!*, agaknya adik sudah luntur terhadapku.

malilu linglung: *inggaqmu malilu mo ka-maq*, agaknya ayah sudah linglung, 2. salah: *muaq andiangaq* --, ia *rua-pole dini*, kalau saya tak salah, dia yang pernah datang di sini. **malimang** pagi: *tutuq* -- *i maqdiloa*, tiap pagi ia mengomel, -- *pai pole kappalna*, nanti pagi kapalnya datang;

malimang pagi-pagi: -- *sannaq duai anna membueq*, masih pagi-pagi sekali ia sudah bangun.

malimbong dalam (jauh dari permukaan, mis. laut, sumur dsb): *da mu-olorang i anaqnu sau di binanga mandoeq*, *malammus i manini apaq -il!*, jangan biarkan anakmu pergi mandi di sungai, nanti ia tenggelam, sebab airnya dalain!

malingenduq licin: *pettuqgalang moq mai apaq* -- *i tangalalang!*, berpeganglah kepada saya, jalanan licin!

mallimbu 1. mengeroyok: *sangapa siola* -- *i, anna cappuq teng i kambang ala-bena?*, berapa orang yang mengeroyoknya, sampai sekujur tubuhnya bengkak-bengkak?. 2. mengerumuni: *da maiqdi bega to* -- *i, tialuppei manini!*, jangan terlalu banyak orang yang mengerumuninya, ia pingsan nanti!.

malolo cantik: *i hadara to* --, si hadara gadis cantik, *tannaratang* -- *na*, luar biasa cantiknya;

malosoq sungai: *mammula diong di* -- *tubo lambiq tama di malosoq ma-pilli*, mulai dari sungai tubo sampai ke sungai mapilli, *massassa diong i di* --, ia mencuci di sungai.

mamanya sementara, sedang: -- *diong melanger napojossi biluaqna*, ia sementara di bawah, melangir membersihkan rambutnya, -- *i latang ma-netteq*, ia sementara (dalam) berterun.

mamanyar lih. bajar

mamatata mentah (belum masak, belum matang): -- *dua i, da doloq mu ande*

!, masih mentah, jangan makan dulu!, 2. *loka* -- *peapi!*, pisang mentah kau masak!.

mamba pergi: *merrabung mi i aco mai di bojanna* -- *maqitai kandiqna*, turunlah si aco dari rumahnya, pergi mencari adiknya, -- *tongang mi maqjalloq di ruang kappung*, ia sudah pergi mengamuk di tengah kampung.

mamea merah (n. warna).

mamea-mea 1. kemerah-merahan; *ba-ju* -- *uita napake dionging*, baju yang kemerah-merahan ku-lihat dipakainya kemarin, 2. bayi: -- *dua pai anaqna*, anaknya masih bayi.

mamindong lih. maindong.

mammar memar (rusak atau masak dari dalam sebelum waktunya karena gangguan dari luar).

mamingiq 1. tidak lama antaranya: -- *lao pole tomi tia*, tidak lama antaranya, iapun datanglah, 2. bosan, tidak sabar: -- *maq maqeppe i*, saya sudah bosan menunggunya.

mammis manis: *tombai poleq gollana wai loppaqui, andiang pai* --, tambah gula lagi air panasku, belum manis.

mamuju mamuju (daerah tingkat II di sulawesi selatan yang termasuk wilayah suku mandar).

mamura menyalak: *apa na* -- *asu, diang adi tau*, mengapa anjing menyalak, mungkin ada orang, *karaq duai na uirrangngi* -- *asunna*, masih jauh kudengar anjingnya menyalak.

manara menara: *mendaqi di* -- *na masigi maqbang*, ia naik ke menara mesjid mengazan.

manarang pandai, pintar: *tennaq dai* -- *mappau, mettama mi di patta-rukkungang*, sekiranya ia tidak pandai berbicara, ia sudah masuk ke rumah tahanan;

tomanarang ahli, orang pandai: *diang to bandi itaq* -- *ta?*, ada juga kita punya ahli?; ;

meonara-narang mau dikatakan pintar: -- *to bandamo iqo*, kau juga mau dikatakan pintar.

manatu wasrei, tukang strika: *baba mi lao di* -- *pakeammu!*, bawa saja ke

- wasrei pakaianmu!.
- manau iba**, sedih: *indini mi siraqitti lulluareqna, para -- paqmaiqna*, di sinilah mereka berpelukan dengan saudaranya yang masing-masing iba hatinya;
- manau paqmaiq** belas kasihan: *baraq -- mu mattulungaq, semoga ada belas kasihanmu menolongku.*
- mandar** 1. (nama wilayah dan suku bangsa Indonesia di sulawesi selatan): -- *litaq pembolongaqu, usalili allo bongi* (el.: ny), mandar tanah kelahiranku, yang kurindukan siang dan malam, 2. sungai: *inggai naung di - mandoeq*, mari kita turun ke sungai untuk mandi.
- mandoeq** mandi: *na naungi -- siola i hadara*, akan turun ia mandi bersama si hadara;
- pandoeang** tempat mandi: *inna naengei --*, di mana letaknya tempat mandi (sumur, kamar mandi).
- mandor** mandur (mandur jalanan atau buruh pelabuhan dsb): *inai - na, peroa i mail*, siapa mandurnya panggil ke mari!
- mane baru** (belum lama waktunya): *apa - polemu?* mengapa baru datang?;
- namane** kemudian, baru: *nasio nasang mi meqoro anaqna - napettuleqi nasang i*, disuruhnya semua anaknya duduk, kemudian ditanyai satu persatu;
- maneang** barusan (baru kali itu, sebelumnya tidak pernah): *mangipi doq di bongi anna -- mu leqbaq meloq leppang mai di bojang?*, mimpikah engkau semalam, sehingga barusan saja mau singgah ke rumah?, -- *na leqbaq sisaraq kindoqna*, baru saat itu ia berpisah dengan ibunya, -- *u na masiriq*, baru kali ini aku akan malu.
- mangaji** mengaji (belajar membaca kitab suci Al Kur'an)- *tammaq tomi --*, ia sudah khatam juga mengaji, *mane meqquru i --*, ia baru belajar mengaji.
- mangallo mangallo ulu** (pening kepala, sakit kepala): *tilu-tiluang i -(n)na*, ia
- muntah-muntah karena pening kepalanya, *apa paulinna muaq --?*, apa obatnya kalau pening kepala?.
- mangariq magrib** (waktu tenggelamnya matahari, waktu sembahyang dalam agama Islam): -- *pa'q pole, nanti magrib saya datang, pura moqo massambayjang --?*, kamu sudah sembahyang magrib?.
- mandigandang** mengidam (bulan-bulan pertama kandungan seorang ibu, berbagai macam yang diingini atau diidamkan, makanan dan sebagainya, ada yang sering muntah-muntah): *meloq i maqande joleng to --*, orang mengidam itu ingin makan jambu air, -- *boda mi bainena*, isterinya mengidam lagi.
- mangipi** bermimpi: -- *i Yamin di bongi maqita tomabubeng malakka janggoqna, semalam Yamin bermimpi melihat seorang orang tua yang berjanggut panjang.*
- mangorroq** mengeram (ayam, burung, dan sebagainya mengerami telurnya): *pirang alloi saena mangorroq anna mamisse?*, berapa hari lamanya ayam mengeram sampai menetas?.
- manini** nanti: *bemmeq i - naung di litaq*, nanti ia jatuh ke tanah, *da mu sio i anaqna macaiq i -- kindoqna!*, jangan kau suruh ananknya, nanti ibunya marah!.
- maniniq teliti**: *parallu dua pai na pares-sa -- tomanaratta*. masih perlu diperiksa teliti oleh ahli (bahasa) kita, *andiang paq rua marrekeng --*, saya belum pernah menghitung (dengan teliti).
- manipis** (tipis (lawan tebal)): -- *beqa i erasnal*, terlalu tipis irisnya!
- manippeq** seringkali: -- *i sumangiq maqingarang kindoqna*, seringkali ia menangis mengenangkan ibunya, -- *aq sala pau*, seringkali saya terlanjur bicara.
- manuq** ayam: *muaq maquang i to Balanipa -- to Pamboang maquang "pepas", to Banggae maquang" --*, kalau orang Balanipa mengatakan "ayam", orang Pamboang mengatakan "pepas", orang Banggae

mengatakan "ayam";
 manu-manuq 1. burung: -- *apa mettopa diaja di balimbungang?*, burung apa yang hinggap di atas bubungan 2. anak ayam: *da panggereq -!*, jangan kau sembelih anak ayam!; manuq alas ayam hutan: *inggaq na - malaira*, seperti ayam hutan liar. manus hanyut: -- *i lopi naung di Baturo-ro*, perahu kami hanyut ke Baturo-ro, *andiang na ita bajunna anaqna -*, ia tidak melihat baju anaknya hanyut.

manya manya-manyanya pelan-pelan: -- *i beso!*, tarik pelan-pelan!. manyang 1. air nira: *meloq i mandundu - kandiq mu*, adiknya ingin minum air nira, 2. enau: *bemmeq i mai di ponna -*, ia jatuh dari pohon enau. maodong (dalam keadaan menderita sakit, payah, dsb): *andiang pai ulle lamba-lamba*, -- *duai nyawau*, aku belum kuat berjalan-jalan, aku masih lemah, -- *toi manuqu*, ayamku sakit juga.

mapia baik: -- *leqbaq dua pai paqin-garanna*, ingatannya masih baik sekali.

mapilli Mapilli (nama sungai antara kecamatan Campalagian dan Wonomulyo dalam Kabupaten Polewali-Mamasar): *mammula diong di Malosoq Tubo lambiq tama di Malosoq -*, mulai dari sungai Tubo sampai ke sungai Mapilli.

mappus mampus (dikatakan kepada orang jahat, anak terkutuk, dsb): -- *bappa o masiga!*, mudah-mudahan kau segera mampus!.

maq 1. mak (bentuk singkat dari "am-maq", mamak, ibu): --, mongeq i uluqu!, "mak", kepala ku sakit!, 2. saya sudah (bentuk singkat dari "yau", saya, orang pertama tunggal): *tandaq - dini di bojang!*, *sudah saya sudah sampai* di rumah ini, *moka -*, saya sudah tidak mau, 3. saya: *anu -*, *muaq macaiq ol*, pukullah saya, kalau kau marah!.

maqasar Makassar (nama kota, suku bangsa Indonesia di Sulawesi Selatan): *pirang pao daiq dt- ?*, kapan engkau ke Makassar?, *manarang to-damoqo maqbasa -*, kamu sudah pandai juga berbahasa Makassar. maqbur lih. loqbeq

maqdupa berbukti, berwujud: -- *tomi tia jama-jamanna* pekerjaannya sudah berbukti juga, *masae mi sanggaq di podiate*, *mane malana -*, sudah lama hanya menjadi rencana, kini barulah bisa berwujud.

marabiang senja, sore (waktu menjelang malam): *pendaqdua i sumari ilalanna sangallo*, *pissang malimang*, dua kali ia menyadap dalam sehari semalam, sekali pada waktu pagi marappang lebat, melebat (ttg. janggut, kumis, bulu-bulu, daun, dsb): *membuni dio idi ponna aju ia - - daunna*, ia bersembunyi pada pohon kayu yang lebat daunnya.

maraqdia raja, pengusa: *apa na pogauq - ?*, apa tindakan raja?, *anaq sambua-buana -*, anak tunggalnya raja.

maraqe kering: *andiang i lao masae*, -- *tomi tia calanana*, tidak lama antaranya, keringlah celananya, *tunu tama bau - !*, bakarlah ikan kering!. marakkeq takut: -- *nasang i lulluareqna nanagereq*, semua saudaranya takut akan dipenggal kepalanya. maremaq ruwet (tidak teratur, centang perenang): -- *mi dige apa-apa muaq na uangi e*, kalau demikian, hal ini sudah ruwet, -- *sannaq i diaja ruang bojanna*, di dalam rumahnya sama sekali tidak teratur.

marepeq bentung (sej, bambu yang besar dan kuat, sering dipakai untuk tiang rumah, dsb): *bojanna mearri-ang -*, *meateq nipa*, rumahnya bertiang betung, beratap nipa.

mareteq rapat (tidak lama antaranya ada lagi, mis, orang melahirkan anak, dsb): -- *i meanaq kindoqna*, *mala diua tuttuq taung*, ibunya rapat melahirkan hampir tiap tahun seorang.

maringngang 1. ringan: -- *bandi palakang bulleanna*, pikulannya juga adalah ringan, 2. mudah, *anu - diting o lulluareq*, hal yang mudah itu kawan. mario gembira, senang: *apa na - tengoq*

o?, mengapa kau amat gembira?; *mariona kegembiraan: tannaratang -- sita kamaqna* tak terkatakan kegembiraannya berjumpa dengan ayahnya. *mariri* kuning (n.warna): *apa na -- pain-dona allo?*, mengapa cahaya matahari tampaknya kuning?, *meca-mecawai paqbaju* --, tersenyum-senyumlah si baju kuning.

marissiq jijik, tidak senang: - *aq maqita kedona*, aku jijik melihat perbuatan-nya, -- *i tau maqitu amongeammu*, orang jijik melihat penyakitmu, *maroaq ramai, -- dio tomeqita?*, ramailah orang menonton?;

maroto garing (keras, mudah rapuh, mis., kerupuk, biskuit).

marrang 1. terang (sinar bulan, matahari): -- *i paindona bulang*, cahaya bulan terang, -- *pai bulang anna meqakkeq tau*, nanti bulan bersinar terang, baru kita berangkat, 2. terik, panas: - *sannaq duui allo*, matahari masih sangat terik.

masae lama (ttg. waktu, dsb): -- *mu lambana*, kepergiannya sudah lama, *apa na -- tengoqo diting?*, mengapa terlalu lama kau di situ?, *sangapa -- na?*, berapa lamanya?.

mashoro lazim, biasa: *ajudi -- napapia tau arriang*, kayulah yang lazim dibuat orang untuk tiang (rumah).

masiga segera, cepat: *inggai maindong --!*, mari kita segera lari!;

pamasigai percepatlah: -- *mating pellambamu, melambiqi manini*/ percepatlah jalanimu, jangan sampai kita tersusul olehnya.

masigi masjid: *sanggaq -- leqbaq andiang natunu gerombolan*, hanya mesjid saja yang tidak dibakar oleh gerombolan, *lesseq mi tama di -- massambajang*, ia sudah pergi ke mesjid bersembahyang.

masina mesin jahit: *raiq -- i bajummu!*, jahit dengan mesin bajumu!.

masing asin (kebanyakan atau kelebihan garam): -- *bega i doqajunna, sayurnya* terlalu asin.

masiriq malu: -- *i tuanguru leppang daiq di bojanna i.Hadara*, pak guru malu singkah ke rumah Hadara.

masseq 1. tidak dapat: -- *aq mala metta-ma di kamar, apaq tikocci*, saya tiak dapat masuk di kamar sebab terkunci, -- *i mappau*, ia tidak dapat bicara, 2. kuat: - *sannaq i tujuq-na*, ikatannya sangat kuat;

pamaseqi perkuat: - *pettuqqalangammu!*, perkuat peganganmu!.

mata 1. mata: *alliang aq pauli --, muaq sau o di pasar!*, belikan saya obat mata kalau kamu ke pasar!, *andi ang mi paita bega -- (n)na maq ingarang kindoqna*, penglihatannya sudah tidak begitu baik, mengenangkan ibunya, 2. ujung: *marakkeaq maqita -- ga(j)anna*, saya takut melihat ujung kerisnya;

memmata bermata: *i Hadara toma lolol*, - *beruq-beruq*, Hadra gadis manis, bermata bagai bunga melati;

mata-mata mata-mata, spion (musuh dalam selimut): *sumaja o, naita ao --!*, awas, nanti kau didapat mata-mata!.

matadang tajam: *asa i kobi-kobiq na asahih pisau supaya tajam!*;

matadang akal cerdas (cepat menangkap pelajaran): - *sannaq anaqna, anaknya* sangat cerdas.

matari keram: *andiang pai mala mik-keqdeq*, -- *duai letteqna*, ia belum dapat berdiri, kakinya masih keram.

mate 1. meninggal dunia: *keccuq dua paq na - kamaqu*, saya masih kecil waktu ayahku meninggal dunia, 2. mati: *i pirang namate bekena?* kapan kambingnya mati?, *sitangnga -- aq maqbose anna mane tandaq tau mai*, setengah mati saya mendayung, baru kami sampai kemari; *patei bunuh:* - *lappu muaq na matindoqo!*, bunuh lampu, kalau kamu akan tidur!;

mappatei membunuh: *diang to-asunna*, ada orang membunuhanjingnya;

pammatei sedekimian: -- *malakkana janggoqna, tileller naung di bao letteqna*, sedemikian panjangnya janggutnya, sampai-sampai terjurai di atas (daun) kakinya.

mating ke situ: *beso-besoanaq - kokoaq*

u!, tarik-tariklah perianku ke situ!, maindong - i, ia lari ke situ.

matti dangkal: *malai tau lambang letteq lanang di malosoq Mapilli, apaq -wainna,* kami bisa menyeberang dengan kaki di sungai Mapilli, sebab airnya dangkal.

matutu jinak: *malammori di saka te-dongna apaq - mi,* kerbaunya mudah ditangkap, sebab sudah jinak, -- *pai anna musakai,* nanti ia jinak, baru kau tangkap

mau walaupun, biarpun: -- *sangapa eloqta, muaq tania eloq ullena Alla Taala, andiangtoi jari panggauang,* walaupun bagaimana keinginan kita, kalau bukan kehendak Tuhan tak akan ada juga pekerjaan yang jadi, -- *aq meloq muaq moka i toma-bubeng, andiangtoi jari,* walaupun saya mau kalau orang tua tidak setuju, tentu tidak jadi juga.

maulfung lih. ullung

maumbang tebal: *andiangoq diting lop-paq mappake baju - ?,* tidaklah kau panas memakai baju tebal?, *maka-sauq i tia marepeq di peariang anna tarring, apaq - i,* betung lebih kuat dijadikan ,tiang daripada bambu, sebab lebih tebal.

mautuq lambat: *masae i tau anna mane-tandaq dini, apaq - sannaq i kindoq mellamha,* kami lama baru sampai di sini, sebab ibu lambat sekali berjalan.

meja meja: *diong i di naung - membuni,* ia bersembunyi di bawah meja, *manulis lao i di bao patti, muaq meq guru i, apaq andiang - na,* ia menulis di atas peti bila ia belajar, sebab mejanya tidak ada.

meke batuk: *oppoq i ngannganmu muaq - o!,* tutup mulutmu kalau kau batuk!, -- *na pissang, dianna ceraq missung,* sekali i batuk pasti ada darah keluar.

meloq 1. mau: *apa - bandoq o na na - pappadottongan tinjaqna amana - uremu?*, apakah kamu mau juga akan dijadikan pelepas nazar pamanmu?, *tappana digenaq diqe, missullemi i tuangguru, apaq - mi na malai,* setelah

itu ,berganti pakaianlah pak guru sebab ia sudah mau pulang, 2. ham-pir: *soqnai mo doloq puang, apaq - mi na bongi,* biarlah dahulu puang, sebab sudah hampir malam; *meloqna keinginannya, kemauannya - tannaratang -mekandiq,* tak ter-katakan keinginannya mempunyai a adik.

memang 1. memang, semula: *pura - ogo napasang kindoqmu,* memang engkau sudah dipesan oleh ibumu, *andiang - aq meloq,* saya memang tidak mau, 2. sajalah (memanglah): *baca - mi sahadaqmu!,* baca sajalah syahadatmu!

memoq mengomel (berbicara sendiri dengan nada marah karena ketidak puasan terhadap perlakuan atau tindakan seseorang): *sanggaq - i Tirilla maqita kedona i Hadara,* Tirilla mengomel saja, menyaksikan perbuatan Hadara, *piqosamoq - kindoq!,* berhentilah mengomel ibu!.

mendulu kembali: *anna ia tuangguru, maindong sau - napiqillang i Hadara,* dan (ia) pak guru, lari kembali ke-sana menengok si Hadara, *pirang pao - ?,* kapan engkau kembali?; **pependulu** kembalikan: -- *i doloq pangindanganmu!,* kembalikan dahu-lu pinjamamu.

menggulabe (mengulurkan tanganuntuk menjangkau sesuatu): -- *inaung Mattata na mambeso lima kananna i Hadara,* Mattata mengulurkan tangannya ke bawah, untuk menarik lengan kanan si Hadara.

merau meminta: *andiang i miqosa - kandiq lao di puanna,* ia tidak berhenti meminta adik kepada ayah-nya;

mera-merau memohon: *tuttut bo-ngiaq - lao di Puang, mala bappaq sita membaliq anuqu!,* tiap malam aku memohon kepada Tuhan, kiranya aku dapat berjumpa kembali dengan anakku.

meroa 1. mengadakan undangan: *andiang i -,* ia tidak mengadakan undangan, 2. mengedarkan undangan:

mamba mi tama di Mapilli --, ia sudah pergi ke Mapilli mengedarkan undangan.
messung keluar: *nastujuang toi tia i Husa* -- *libang di baqban*, bertepatan pula si Husa keluar dari pintunya, -- *mi massikala*, ia sudah keluar dari sekolah.

mesa 1. satu: -- *di tau u paralluang*, hanya satu orang yang kuperlukan, 2. suatu: *diang mo* -- *wattu, pole i merau tulung mai di yau* ..., pad suatu waktu, ia datang meminta tolong ke padaku..., - *i tanda maq ua na diang abalaq mipolet!*, itu suatu tanda bahwa akan ada malapetaka menimpa kita!, 3. seseorang: *pole mi* -- *tau mappalambiq pesiona maraqdia*, datanglah seorang utusan menyampaikan perintah raja; dipammesa 1. disatukan: *mocoa i* -- *mi oroanna*, lebih baik disatukan saja tempatnya, *tappana pura mo* -- *pikkirang, miqakkeq mi tau*, sesudah pikiran disatukan, berangkatlah kami, 2. dipusatkan: *macoa ai tia doloq* -- *mo lao pikkirang di basa mandar*, mungkin ada baiknya, pikiran dipusatkan saja dahulu ke bahasa mandar.

mesa-mesa 1. tiap-tiap (satu demi satu): -- *suku sangnging maqappun-nai basa ia sillengang*, tiap-tiap suku mempunyai bahasa yang saling berlainan, -- *diqo, diang nasang sillenganna*, tiap-tiap (bahasa) ada perbedaananya, 2. satu demi satu: *na patuleq mi* -- *anaqna*, ditanyainyalah anaknya satu demi satu.

meter meter (n. ukuran panjang): *pitu* -- *lakkana*, panjangnya tujuh meter.

-mi 1. telah, sudah (part.): *kurruq todiq kapputta, loqbeq* -- *nande api*, sungguh kasihan negeri kami, telah hangus dimakan api, *pura-nabajar inranna*, utangnya sudah ia bayar, 2.-lah (part.): *pura i ummande, lao* -- *matindo*, sesudah makan pergilah ia tidur, *gajang* --!, tikamlah!.

mimbar mimbar (sej. panggung tempat

berkhotbah, berpidato, dsb). mindeq berkilau (berkilat-kilat kena sinar atau cahaya): -- *leqmai ringerringena naindo lampu*, gigi emasnya berkilau diterpa cahaya lampu; popomindeq berkilau-kilauan: *natin-dor mi leqmai tosiala* -- *pakeang-na*, pengantin sudah diarak ke mari, pakaianya berkilau-kilauan; mindeq dua (sebutan, atau gelaran untuk gadis yang bergigi emas dua buah, berkilauan bila ia tertawa atau membuka mulut).

miniq menit: *lima pai* -- *na nalambiqi pukul amessa*, kurang lima menit pukul sembilan.

minna lihat inna.

minnaq minyak: *tambai* -- *na lappu!*, tambah minyak(nya). lampu!; maminnaq berminyak: *da mu donggo i suraqu, muaq* -- *i limammu!*, jangan pegang buku saya, kalau tangamu berminyak!; minnaq mata minyak kelapa: -- *pan-jannoang loka*, minyak kelapa bekas mengoreng pisang!.

minnyaq minnya-minnyaq minyak wangi: *paruai* -- *lipaqmu, anna massari!*, perciki sarungmu minyak wangi, supaya harum!; mammminnya-minnyaq memakai minyak wangi: *muaq dini tau di bojang da mo* -- *bopa!*, kalau kita hanya di rumah, tidak usah memakai minyak wangi!.

mieq kamu semua (k. g. org II jamak): *inna* -- *na muola?*, kamu semua hendak ke mana?, *iqo* -- *lima siola palai moqo dini di bojang!*, kamu semua berlima, tinggalkanlah rumah ini!

mitaeng bersenjata (memakai senjata badik, keris dsb. yang disisipkan di pinggang): *da pellamba muaq andi-angoqo* --!, . jangan berangkat kalau kau tidak bersenjata!, -- *bandi?*, apakah ia bersenjata juga?

mittu menantu (suami atau isteri dari anak kandung): *lamba i sumombal si-ola anaq* -- *(n)na*, ia pergi berlayar bersama anak mantunya;

memittu bermenantu: *maupaq san-naq yau* -- *topanrita*, mujur sekali

saya bermantukan seorang ulama.
moiq isap, tarik (dengan kekuatan tekanan udara, mis. ular sawah yang mengisap mangsanya bulat-bulat);
namoiq diisap: *sanggaq leloqna*
damo manuqu paita, cappuq tamana
-- ular *kaiyyang*, yang nampak sisik ekornya ayamku, telah diisap oleh ular besar;
mammoiq-moiq sakit (seperti tergigit-gigit): -- *i bundangngu*, bisulku sangat sakit.

moka tak mau, tidak mau, menolak:
iqo damo - malai, kaulah yang sudah tak mau pulang, *apa na - o merrabung?*, mengapa kau tak mau turun?; **meqomoka-moka** berpura-pura tidak mau: *da tulu -, muaq meloq bandoqo?* jangan selalu berpura-pura tidak mau, kalau kau mau juga!;
samoka-mokana tetap ia tidak mau: *mau meqapa dikutu kutuqna, simita - dua pai*, walaupun bagaimana kita membujuknya, tetap juga ia tidak mau.

mole semuh: *na - tiapa i amongeanga*, *muaq marakkeq i mappauli*, bagaimana bisa semuh penyakitnya, kalau ia enggan berobat;
maqmole-mole tidak menentu: *masae i nabua-buang lembong, na pateng aing -*, lama mereka dipermankan ombak, disebabkan angin yang tak menentu.

mongeq sakit: -- *mangapa i pasanangmu?*, sakit apa mertuamu?, *muaq - i tau, andiang i tau tulu lambalamba*, kalau kita sakit, kita tidak selalu berjalan-jalan;
memongeq menyakitkan: -- *sannaq i pau-paunna*, sungguh menyakitkan kata-katanya;
pomongeq merisaukan hati: *apa leqbaq mu - anaq?*, apa sesungguhnya yang merisaukan hatimu 'nak?';
amongeang penyakit: -- *areq, marrua i*, penyakit perut yang menyerangnya.

more asma (n. penyakit sesak nafas): *keccuq dua i anna - memammo*, sejak kecil ia sudah menderita asma.
moreq mengerut, menyusut (makin lama

makin susut, kurus, kulitnya menjadi berkerut-kerut, mis. manusia atau makhluk lain): *apa na - teng i su-summu kindoq?* mengapa tetek ibu demikian mengerut?;

mammoreqi mengerut: *andiang maq na marumbo, na - damaq*, saya tidak akan gemuk lagi, malah sudah akan mengerut.

mottia guliga (batu yang bertuah yang terdapat pada binatang, pohon, dll): *maqalai- dio di bojanna*, ia menyimpan guliga di rumahnya.

mottong 1. tinggal, sisa: *diang dua pa - inranna limalles sorang ropia*, masih ada utangnya limaribu rupiah yang tinggal, -- *minnao?*, kau tinggal di mana?, 2. bermalam: -- *moqo sambongi anaq!*, bermalamlah semalam 'nak!.

mottor motor, sepeda motor;

mammottor naik sepeda motor: *mane miqguru i -*, ia baru belajar naik sepeda motor.

mu- engkau, kamu (kata ganti pers. kedua tunggal): *inggaqu - pagengge*, agaknya engkau menipu saya, -- *anu bodi kandiqmu anna sumangiqa?*, kamu pukul lagi adikmu sehingga ia menangis?.

-mu -mu (kata ganti pers. 2): *eloeloq - mamba o jari, andiang jari*, terserah padamu, berangkat jadi, tak berangkat pun jadi, *baluang mi bokaq - masiga!*, juallah kompramu segera!.

muaq 1. kalau, jika, bila, bilamana: *ia pa namala dita, apa sisalanna - dipasibanding il!*, baru akan dapat dilihat apa perbedaannya, kalau saling dibandingkan, -- *maquang i to Balanipa "bojang", to pamboang maquang "sapo"*, kalau orang balanipa mengatakan "bojang", orang pamboang mengatakan "sapo", 2. bahwa: *u siga-sigai leqmai u irrangginna kareba - pitu mi anaqna*, kupercepat ke mari, waktu kudenang bahwa anaknya sudah cukup tujuh orang.

mula *mammula* dimulai, bermula: -- *tap-palausna lambiq lao ia kaminang ka-*

ka, dimulai dari anak bungsunya, sampai kepada anaknya yang paling tua;

pammula 1. mulai: *-mi jama!*, mulai-lah kerjakan!, 2. awal, permulaan: *meqapa i -- (n)n· anna diang roca-rocaq diong di Tinambung?*, bagaimana awalnya sampai ada keributan di Tinambung?;

pamula tanam: *pura mi mu -- anjoro?*, kamu sudah tanam kelapa?; **pamula'ng** bibit: -- *anjoro*, bibit kelapa.

muharrang muharram (bulan yang pertama tahun hijriah).

munuq maulud (bulan kelahiran Nabi Muhammad)..

mussu bermuka masam: *apa na -- tengoq o?*, mengapa kamu bermuka masam begitu?

samussu-mussunna selalu bermuka masam: -- *mo tia poleq*, ia selalu bermuka masam saja.

musuq musuh, lawan: *masekeq i napole* --, tak lama lagi musuh akan menyerang.

N

na 1. akan: *inggai masiga malai*, -- *pole mi i ammaq!*, mari segera kita pulang, ibu sudah akan datang!, *masiriq marakke aq* -- *mambeso bobomu*, aku malu dan segan akan menarik lenganmu, 2. untuk: *moka damoqo* -- *malai*, kamu sudah menolak untuk pulang, 3. yang: *apa poleq* -- *pogaq*, apalagi yang dibutuhnya, *ia di* -- *paquangang...*, demikian yang dikatakannya..., 4. dia (k.g. pers. 3 tunggal): *tappana* -- *pinnasai*, *tuanggurudi palakang*, setelah dia perhatikan, pak gurulah kiranya, *ia leqbaq-pamongeq paupauw nna i Hadara*, yang dia amat sakitan, ialah kata-kata si Hadara, 5. di: *-sio aq leqmai kindoqu merau api*, saya disuruh ibu ke mari meminta api, -- *sapu mi dadanna anna sumangiq*, diusapnya dadanya sambil menangis, 6 dan: *issung mi i Hadara mai di songinna* -- *lumamba sopasopa*, si Hadara ke luar dari biliknya, dan meludah ke sana-ke mari.

na 1 nya (k. g. pers. 3): *masae mi ditattangai apoleanna* --, sudah lama dinantikan kedatangannya, 2. nya (k.g. penunjuk, tidak diterjemahkan): *arrua pulo* --, sembilan puluh, 3. nya (k.g. pers. 3 posesif): *bojang* -- *i Alina'nde api di bongi*, rumah ali yang terbakar semalam.

nabang 1. cuaca: *maullung i* --, *inggaq-na na urang*, cuaca mendung, agaknya akan turun hujan, *maco-macoa pai lao* --, *anna meqakkeq o!*, nanti cuaca agak baik, baru kamu berangkat!, 2. pemandangan: *mapattang lao naita* --, pemandangan gelap ia lihat, 3. alam sekeliling: *peqita sala o lao di* --, *muaq na mellamba o!*, perhatikanlah dahulu alam sekelilingmu, baru kamu berjalan, 4. kesopanan: *andiang i naissang* --, ia tidak tahu kesopanan, *peqissangngi* --, *muaq sipau o tomabubeng!*, kau harus tahu kesopanan, kalau berbicara dengan orang tua!.

nabi nabi;

nabitta nabi kita (nabi muhammad s.a.w.):

mappatu sellang --,
domai di ummaqna,
laku-laku i,
mappogauq sambajang.
nabi kita mengirim salam,
kepada kita ummatnya,
bersungguh-sungguhlah,
melaksanakan ibadah sembahyang.

namoq nyamuk: *andiang aq mala matindo di bongi nabokko* --, semalam saya tak dapat tidur digigit nyamuk, *maiqli pambokkoang* -- *dio di rupa (n)na*, bekas gigitan nyamuk banyak terdapat di mukanya.

nana nanah: *mattambuq i* -- *bundanna*, bisulnya mengandung nanah;
penana bernanah (mengeluarkan nanah): *massa-massau mi siccoq moneqna bundangngu*, *apaq* -- *mi*, sakit(nya) bisulku sudah agak mereda sedikit, sebab sudah bernanah.

nanaqeke anak-anak: *diang mesa wattu sirupaq mi mesa* -- *i sanga i yaming*, pada suatu waktu ia bertemu dengan seorang anak-anak yang bernama si yamin, -- *na ruppaq*, -- *na gajang*, anak-anak yang dijumpai, anak-anak yang ditikam;

mennanaqeke menjadi anak-anak: *siccoq ta(m)* -- *toqo*, hampir juga kamu menjadi anak-anak.

napateng 1. diperlakukan: *andiang i na podiareq*, *muaq na* -- *i diqo iparna*, ia tidak menyangka, bahwa ia akan diperlakukan demikian oleh iparnya, 2. disebabkan: *mapattang uita nabang-siriq*, pemandangan menjadi gelap, disebabkan rasa malu.

napo (n. tempat bersejarah di Balanipa-Mandar, tempat makam raja Todilalang, peletak dasar kerajaan Balanipa): *nauang mo Todilalang lao di litaq* -- "... berkatalah Todilalang kepada pemangku adat di Napo; "...*maqitai mi to* -- *daqdua tau*, dicarinyalah orang Napo dua orang.

nappa nappa baru: *sirumung nasang pai anjoro*, *na* -- *dibekaq i*, nanti setelah kelapa terkumpul semuanya, baru

- dibuat kopra;
- nappa-nappanna** lih. mane (maneang) naqemuane pemuda (laki-laki belum kawin): *sangging -- pole nasolangan*, pemuda semua yang menemaninya datang, *diang mo siriqna, sukaqna --*, sejak pemuda, ia sudah kenal malu.
- naraka** neraka (tempat penyiksaan bagi orang yang ingkar agamanya): - *jagai mating, to maiqli dosana, tam-mappogauq, sambajang lima wattu*, tunggulah wahai neraka, orang yang banyak dosanya, tidak melaksanakan sembahyang lima waktu.
- narang** lih. manarang
- naratang** pantas, patut, layak: *naratang i macaiq, apaq muelle-elle i*, pantas ia marah, sebab engkau mengejeknya!, *andiang aq -- mappake baju masuliq, apaq kasia-sia aq*, saya tidak pantas memakai baju yang mahal, sebab saya miskin;
- siratang** 1. pantas, wajar: -- *bandaq mappake jas?*, pantas jugakah saya memakai jas?, *andiang pao Kaco!* kau belum pantas Kaco!, 2. harmonis, -- *i millamba siola kottaqna, mesa tomalo*, mesa *tomakappaq*, harmonis sekali beriringan dengan kekasihnya, seorang (gadis) cantik, dan seorang (pemuda) tampan.
- tannaratang** 1. tak ada bandingan, sungguh-sungguh, -- *makappaqna*, tak ada bandingan kegagahannya. 2. tak terkatakan: -- *meleoqnamekandiq*, tak terkatakan keinginannya mempunyai adik, -- *siasajangnginna meluluareq*, tak terkatakan kasih sayang mereka bersaudara, 3. sangat, sungguh: -- *mariona*, ia sangat gembira.
- nasabaq** sebab, karena: *usanga i marrakeq, -- maindong i*, kami sangka ia takut, sebab ia lari.
- nasang** semua: *pole -- mi paqbanua*, rakyat sudah datang semua, *peroa -- i mai di bojang solamu!*, panggil semua temanmu (naik) ke rumah!.
- nau** anauang kasihani, sayangi: -- *aq todiq paqmaiq!*, kasihanih daku setulus hatimu!;
- manau paqmaiq** mengharukan: -- *na todiq napelei muanena, mamanya topa mongeq*, sungguh sangat mengharukan ditinggal oleh suaminya, apalagi ia sementara sakit.
- mannau-nau** menyesali: -- *ate ia pura nabaluang maseppo galunna*, ia menyesali dirinya, karena telah menjual murah sawahnya.
- naung** 1. bawah: *diong i di -- na meja*, ada di bawah meja, 2. turun: *inggai -- di mandar*, mari kita turun ke sungai, *mindiolo mi -- i Cabullung di birinna wai*, si Cabullung sudah lebih dahulu turun ke tepi sungai, 3. tiba: *bongi tomi tia --*, malam pun sudah tiba;
- pennaung** tempat untuk turun: *indio mi lao -- di malosoq*, di situ lah tempat, untuk turun ke sungai;
- mennaung** turun: -- *i di wai ummrong*, ia turun berenang di sungai, -- *boi allinna bokaq*, harga kopra mulai turun lagi;
- panaung** turunkan: -- *bandera, apaq na urang!*, turunkan bendera, karena hujan akan turun!;
- naung di ke** (kata depan): *bemmeq i manini -- litaq*, nanti ia jatuh ke tanah, *mengngulabe mi -- di birinna pappang, na mambeso kokoqna i Hadara*, ia mengulurkan tangan(nya), ke bawah, ke tepi tebing untuk menarik perian(nya) Hadara.
- neneq** lih. kanneq.
- nganga** mulut: *diang bandi -- (m)mu, apa na andiangoaq mappau?*, ada jugakah mulutmu, mengapa kau tidak mau bicara?, *andiang aq mala mappau apaq mongeq i -- u*, saya tidak bisa bicara, sebab mulut nya sakit;
- mengnganga** membuka mulut: *nasio aq -- anna mane natuei tama!* saya disuruh(nya) membuka mulut, kemudian ia meniupnya;
- pengnganga** buka mulut (perintah): -- *o!*, buka mulutmu!.
- ngarroq** tenggorokan: *pura nasang paita lambiq tama di -- na, muaq maqelong i*, semuanya nampak sampai ke tenggorokannya, kalau ia

menyanyi.

ngoa mango leba; tamak: *andiang bare, muaq sioka i tau to -*, tidak ada bagian kita, kalau berteman dengan orang leba;

angoang kelobaan, ketamakan: *sisala mi tia lulluareqna, napateng - na*, ia telah berselisih dengan saudaranya, disebabkan kelobaannya.

niaq niat: - *macoa napellambang ana-qu*, anakku berangkat dengan niat yang baik;

manniaq berniat, berencana: *mane - na meqakkeq madondong muaq, andiang sabac*, baru saya berniat besok untuk berangkat, kalau tak ada halangan.

nini manini nanti: *inggai mo malai, mitai - i kindoq!*, marilah kita pulang, nanti ibu mencari kita!, 2. sebentar, tidak lama lagi: - *pai pole, muaq andizing sabaq*, kalau tidak ada halangan, sebentar lagi ia datang,

niniq maniniq teliti, hati-hati: - *sannaq i, muaq diang napogauq*, ia sangat teliti bila mengerjakan sesuatu, *paressa - i doloq na dissang i di asalanna, di andianna*, periksa dengan teliti dahulu supaya diketahui apakah ia salah atau tidak!

nipa nipah: (sej. rumbia yang lebih kecil, daunnya lebih tipis, dan baik dibuat atap rumah, dsb, pucuknya sesudah kering dipakai sebagai kertas rokok; tumbuh di rawa-rawa atau tempat yang lembab)

niqning ayak, mengayak (memisahkan tepung dengan butir-butir beras tumbukan);

manniqning mengayak: *i qo pallaq-buq, kandiqmu -!*, kamu yang menumbuk, adikmu yang mengayak; *panniqningang* ayak-ayak, ayakan (alat untuk mengayak, berbentuk seperti sarang laba-laba yang digoyang-goyangkan).

nomor lih. lomor.

nyamang nikmat, nyaman;

manyamang nikmat: *meqapa ami - na lino na dioroi, muaq silongan i akkatta*, bagaimana gerangan nikmatnya dunia tempat kita ini, mana kala rencana dapat terwujud, - *i disaqding muaq sia boi tau kandiq*, nikmat rasanya bila berjumpa lagi dengan adik;

meqanya-mya-nyamang bersenang-senang (mendiamkan diri, membuat diri supaya tenang, tenteram): *apa na sanggaq ditingoqo di bojang -?*, mengapa kamu tinggal saja di rumah bersenang-senang?;

manya-manyangpai betapa nikmatnya: *uliqumu anna uliqu - sitappa*, betapa nikmatnya kulitku dan kulitmu bersentuhan.

nyara peqnyara-nyara memberanikan diri: *da - meqakadeppaq lao, nabokko o manini asunna!*, jangan memberanikan diri mendekat ke padanya, nanti kamu digigit anjing-na!.

nyata maqnyata 1. jelas, nyata: *anu - mo dige, da bata-bata!*, hal yang sudah jelas ini, jangan ragu-ragu!, 2. menampakkan diri (ttg. makhluk halus atau rokh-rokh halus): - *i tubunna di bongi, rokh mayat itu semalam menampakkan diri*.

nyawa 1. nyawa: *andiang aq paraliu batammu - mu uparalluang*, sayu tidak perlukan tubuhmu, nyawamu yang kuperlukan, 2. hati: *mongeq sannaq i - na natuna-tunai i Hadara*, hatinya sangat pedih, dihina oleh Hadara.

nyenya manyenza encer (lawan kental atau keras): *tambai poleq laqbuq-na, - dua pai!*, tambahkan lagi tepungnya), masih terlalu encer!.

nyonyonyor (keadaan buah-buahan yang terlalu ranum atau masak, sehingga jadi lembek).

nyonyonyoq memakan, mencotok (mis. itik memakan makanannya).

O

o, 1. o, (kt. seru): - *puang, biasa to bandi itaq mattulung paratta tau di talang di Bulukumba?*, o, "puang", sering jugakah anda menolong sesama manusia di (dalam) Bulukumba?, - *lulluareq, tulung daq todig!*, o, sayangku, tolonglah daku!, 2. kamu, engkau: *pembucq - daiq anaq, pole mi i tuangguru!*, bangunlah engkau 'nak, pak guru sudah datang!, da - *lamba-lamba banda mo anaq!*, anak, jangan kamu hepergian lagi!, 3. itu (k.g. penunjuk): *anu macoa sannaq diting -*, hal yang sangat menyenangkan itu!, *mai toanu diting -?*, siapa yang punya itu?.

obeng obeng (alat untuk memutar skrup): *paqala o - na nupamasseqi sikuruqna sapeda!*, ambillah obeng dan perkuatlah skrup sepedamu!.

occo lebih (lebih kemuka, lebih jauh daripada yang lain, mis. dalam permainan kelereng);

paocco lebih, menang, lebih baik, dsb: - *dua pai papianna laqlajangngu anna laqlajangnu!*, layang-layangku masih lebih bagus buatannya, dari pada layang-layangmu.

occong occoppai lebih-lebih ..., apa lagi ... *para dini duapa tau di kappung, inna pa teppo na mala tau sita, - muaq sillengang kappung mi tau* sedangkan kita masih sekampung jarang kita bisa bertemu, lebih-lebih lagi kalau kita sudah saling berlainan kampung.

ojas ojasang (membersihkan sesuatu dengan memasukkannya ke dalam air sambil mengoyang-goyangkannya, mis. pakaian, dsb): *muaq pura mi musassai bajummu, - minaung di lembang!* kalau bajumu sudah kau cuci, bersihkanlah ke dalam (air) sungai!;

sipiyoja-ojasang saling menyentak-nyentakkan: *masae i dio - mane sipeosang*, mereka lama saling menyentak-nyentakkan, baru berpisah.

ojo iris, kerat (memotong tipis-tipis dengan pisau tajam, mis. ikan besar yang akan dibuat dendeng, daging, dsb): - *i doloq bau, mane mualloi!*, iris dahulu ikan itu, baru kau jemur!, - *i pira!*, irislah sebagian(nya)!, diojo diiris, dikerat, dipotong: *ruqbas pai tadtu-taduuna, anna mane - i lasona manyang*, nanti setelah gugur bungannya, barulah tandan enau itu diiris; **paqojo** pengeras: *kobiq ! - bau, parang pengeras ikan.*

okang alas belanga (dibuat dari rotan): *annai - balengamu, na da poaq!* beri alas belangamu, supaya tidak pecah!.

okkang jerami (batang padi kering yang sudah dituai, berguna untuk mengalas barang pecah belah, dsb): *sanggaq - damo mottong nasesa paqande*, tinggal jeraminya saja yang disisakan oleh hama tikus.

okkos ongkos, biaya: *mai-maiqdi mi tama - na bojaqu diqe*, sudah agak banyak juga ongkos rumah saya ini, *sangapa - na ia nasang?*, berapa ongkosnya semua?.

ola 1. jalan: - *mi mai, da-moq petabeq hope!*, jalan saja kemari, tak usahlah menghormati!, 2. ke mana: *inna mu - dionging siola i Tirilla?*, kemana kamu kemarin bersama si Tirilla?, *inna na di - madondong?*, akan ke mana kita besok?;

maqola 1. mengikuti: *andiang diang maqulle - tangalalanna*, tak ada yang sanggup mengikuti caranya, 2. menjalani: *diang damo to - tangalalang baru?*, sudah adakah orang yang menjalani jalanan baru?;

naola 1. pergiya: *inna - kamaqmu anaq?*, kemana pergiya ayahmu 'nak?, 2. akan ditumpangi: *apa - daiq di Maqasar?*, apa yang ditumpanginya ke Makassar?, 3. dilanda, digila: *purai accur - saliliq*, habis musim dilanda kerinduanku, mari kita berangkat bersama!, *pole i - i kandiqna*, ia datang bersama adiknya;

siola-ola 1. bersama-sama: *macoa i*

muaq -- *i tau ummande*, lebih baik kalau kita makan bersama-sama, 2. berjamaah: *inggai* -- *massambajang!*, mari kita sembahyang berjamaah!, 3. bercampur: -- *nasang mi tuqu*, sudah bercampur semuanya; *passiola-olang* keramaian: *sallei doloq bajummu*. *muaq na laoqodi* --!, gantilah dahulu pakaianmu, kalau kau akan pergi ke (tempat) keramaian!.

olo 1. hadapan: *dio leqbaq di* - *u miqosa*, persis ia berhenti di hadapanku, 2. depan, pekarangan: *maqanna paqqambus i kapala*, *dio di* - *bojanna*, kepala desa mengadakan permanan gambus di depan rumahnya, 3. jalan: -- *tama o di paceko!*, kau jalan ke dapur!;

meqolo menghadap: -- *minna i bojanna i Cabullung?*, rumah Cabullung menghadap ke mana?, -- *minnai tau massambajang dini?*, kita menghadap ke mana bersembahyang di sini?;

maqoloi 1. menghadapi: *inggaqmu to* -- *tomate sumangiq*, kau menangis seperti menghadapi mayat, 2. melawan, meladeni: *yau pa* -- *ding to harani o!*, biarlah saya yang melawan si pemberani itu!;

peqoloi hadapi -- *tongang i jamangmu!*, hadapi sungguh-sungguh pekerjaanmu!.

oloq oloq-oloq binatang, hewan.

omang katup (menyimpan sesuatu di dalam mulut yang tertutup): *apa na* -- *kandiqmu?*, apa yang dikatup dalam mulut (nya) adikmu?, *am-meqi naung paulimmu*, *da sanggaq mu* -- *i!*, telanlah obatmu, jangan simpan saja dalam mulut!, **maqomang** mengatup mengisap (mis. gula-gula di dalam mulut); *andiang i miqosa* -- *golla-golla*, ia tidak berhenti mengisap gula-gula.

omas keringat: *leppang i miqo-miqoro* *dio di bassu-bassuli* *malluqluq i* -- *na*, ia singgah beristirahat di dangau, melap keringatnya, *andiang i*

miqosa coloq -- *na*, keringatnya tidak berhenti mengalir; **maomas** berkeringat: *da pequesuq mai* -- *aq!*, jangan mendekat ke mari, saya berkeringat!, *piquo-piqaosa moq doloq* -- *dua pao!*, istirahatlah dahulu, kamu masih berkeringat!.

ombang dendeng ikan besar.

ombeng (n. penyakit,

pada badan, biasanya disebabkan karena keracunan (makan) ikan, atau sebab lain);

ombengang (menderita bengkak-bengkak pada badan): -- *i alahena, tubuhnya menderita*

tubuhnya ri menderita bengkak-bengkak.

omber ikan teri (ikan kecil-kecil yang biasa dikeringkan untuk pegawetan).

omoq celup (memasukkan ke dalam cairan, air, minyak, dsb): -- *i naung di minnaq tana doloq, mane muluqluqi!*, 'celup dahulu ke dalam minyak tanah, baru kau lap; **maqomoq** mencelup: *nasio i* -- *limanna tama di wai lovpaq*, dia disuruh mencelupkan tangannya ke dalam air panas;

tiomoq tercelup: *beso i daiq lipaqmu, na da* -- *naung di wai!*, angkat sarungmu ke atas, supaya tidak tercelup ke dalam air!.

onde onde-onde onde-onde (n. penginan yang bulat-bulat, di dalamnya berisi gula, dibuat dari tepung beras ketan, di luarnya ditaburi kelapa parut).

ondo ayun: *panaung i kandiqmu di tojanna, anna mu* -- *i!*, masukkan adikmu ke dalam ayunannya, kemudian kau ayun!;

ondo-ondo 1. buai-buai, ayun-ayun: -- *i kandiqmu, muaq sumangiq i!*, buai-buailah adikmu kalau ia menangis!, 2. menghibur, merau: *da tulu mu* -- *aq, tania maq nanaqeke!*, jangan kau selalu menghiburku, saya bukan lagi anak-

- anak!.
- ondong** lompat: -- *i lao saka!*, lompati untuk menangkapnya!;
- meqondong** melompat: -- *minna-di digenaq diqe posa, anna paqdə?*, kucing tadi melompat ke mana, sampai hilang?;
- ummondong** melompat: -- *i libang di sambojang, anna lumumba sopasopa, ia melompat ke ruang depan, sambil meludah-ludah*;
- maqondongngi** melompati: *posa -- balao*, kucing melompati tikus;
- naondongngi** dilompati: *tarrus tama - na nagajang*, terus dilompatinya untuk ditikam;
- siaondong** berlompatan: -- *i naung di litaq mattinroq tobibo*, mereka berlompatan ke tanah memburu pencuri;
- ondongang** lompatan
(tempat melompat): *dijangang nassammi di* --, mereka semua sudah berada di atas lompatan.
- onggor ummongan** (tiruan bunyi gemuruh seperti suara sapi, guruh, menangis meraung-raung, dsb);
- onggo-onggormeraung-raung**:-- *i sumangiq napalei kindoqna*, ia menangis meraung-raung ditinggalkan ibunya.
- onro** disebabkan: *andiang i nasaqding tanggal, -- meloqna mekandiq*, ia tidak mengenal lelah, disebabkan keinginan mendapatkan adik.
- onrong** demikian: -- *paccinna litaq pembolongaq i*, demikian sucinya tanah kelahiran kami.
- opang meqopang** (menelungkup atau bertiarap, bagian muka di sebelah bawah rapat ke tanah, biasanya untuk bersembunyi dengan menelungkup): -- *i lalang di roppo-roppong*, ia menelungkup (bersembunyi) di bawah rerumputan;
- siacpong** saling tiarap: *ia .bandi dianna : tembakan, tappasangnging - i tama di naung loka*, begitu ada tembakan, mereka saling tiarap di bawah pohon pisang.
- opaq meqopaq** melekat: *mapia mi -- na tama di rinding*, sudah melekat baik ke dinding.
- opas opas**, polisi;
- opaq-opaq** bergegas-gegas: -- *lomeang i maqitai anaqna*, ia bergegas-gegas ke sana ke mari mencari anaknya.
- opoq** tutup: *laqoq doloq - i pepatto-ang!*, pergi tutup jendela dahulu!;
- meoppoang** kami ditutupkan: -- *i baqba i kindoq*, kami ditutupkan pintu oleh ibu;
- maqoppoq** menutup: *inai - baqba?*, siapa yang menutup pintu?;
- peoppoq** penutup: *kadaeq mi - appanna*, pintu pagarnya sudah rusak;
- tioppoq** tertutup: *andiang mi tau mala mettama meqita, apaq -- mi baqbana*, kami tak bisa lagi masuk menonton, sebab pintunya sudah tertutup.
- oqdong** tersedak (makanan, air, tulang, dsb, yang tersangkut di tenggorokan waktu makan, ditelan tidak bisa, dimuntahkan juga tidak bisa): *na -- i buku bau anaqna, anaknya tersedak tulang ikan*.
- orang rumah-rumah** (rumah kecil di atas pohon untuk menjaga dan mengawasi buah-buahan, dsb).
- ore** maqoreang menahan (ttg. nafas, suara, dsb): *magassing i - penawan na*, ia kuat menahan nafasnya.
- oro meqoro** duduk: -- *tau anaq!*, silahkan duduk 'nak!', -- *minna o?*, kamu duduk di mana?;
- orio** tempati: -- *mi oroanna, apaq malai di!*, tempati saja tempatnya, sebab ia sudah pulang!;
- maqoroi** menempati: *inaimo na sitinaja - oroanna?*, siapa kiranya yang pantas menempati kedudukannya?;
- naoroi** 1. tempatnya: *inna - maqjama kandiqmu?*, dimana tempatnya adikmu bekerja?, 2. ditempati, ditinggali, *andiang pai -- bojang barunna*, rumah barunya belum ditempatinya;
- peqoroang** tempat duduk: *alang i - amanauremu!*, ambilkan tempat du-

duk untuk pamanmu!;
oro-oro duduk-duduk: *apa na sang-gaq - o, paqitai o jamang!*, mengapa kamu cuma duduk-duduk saja, carilah pekerjaan!.

orong renang: *- ngi libang masi-ga!*, renangi segera ke seberang!. **ummorong** berenang: *apianganna, anna manarang i -*, untunglah ia pandai berenang;
oro-orongang pelampung (ban mobil, dsb. yang membantu mengangkut, supaya tidak tenggelam): *ipa ria barani meqakara libang ditangngana sasiq, muaq siola - i*, baru ia akan berani menjauh ke tengah laut, kalau ia dengan pelampung.

orrong lih. ROPOQ

orroq jurang: *muaq sibeangngi mi, anna diang mate, tappa diloliang mi naung di -*, bila mereka telah saling melukai, dan ada yang mati, ia digulungkan saja ke dalam jurang.

orros magorros mempercepat (mengulurkan tali layang-layang dengan cepat melalui genggaman tangan).

osa miqosa berhenti: *andiang i - merau kandiq lao di puanna*, ia tidak berhenti meminta adik, kepada ayahnya; ~~osa-osa~~

osa-osa singgah-singgah: *da - lao di tangalang*, jangan singgah-singgah dalam perjalanan!.

osang (n. ikan darat).
oso osoang tekan, dorong: *- i tama poleq!*, tekan lagi ke dalam!;
maqosoang menekan: *matanggal maq - naung di kaloqboqna*, su-

dah payah saya menekannya ke dalam lubangnya.

oter maqoter (menyatukan beberapa lembar benang atau tali supaya lebih kuat).

oting (pangkal parang yang dimasukkan ke dalam hulunya; dari kayu atau tanduk, biasanya dipanaskan lebih dahulu, kemudian dilem dengan damar).

oto oto, mobil;

maqoto naik oto, menumpang oto: *dota mi tau - daiq di Parepare*, lebih baik kita naik oto saja ke Parepare, *marakkeq i mamba -*, *apaq biasa i tilu-tiluang*, ia takut bepergian dengan (naik) oto, sebab sering ia muntah-mutah;

saqoto satu oto: *meloq bandi mar-rurang barangmu, muaq gannaq i -*, ia mau memuat barangmu asal cukup satu oto.

ottong tindis: *- i pondoqu madinging sannaq!*, tindisi belakangku, saya kedinginan!;

maqottonggi menindis: *apa - anaqmu, anna arra-arraq?* apa yang menindisi anakmu, sehingga ia meruang-raung?;

naottonggi ditindis: *marseq i mis-sung mai di naung bojanna, apaq - rinding ropoq*, ia tidak bisa keluar dari kolong rumahnya, karena ditindisi dinding rubuh;

pappaottonggang alat pemberat, penindis: *batu ala daqdūā, na mu - lipaq saqbemu*, na da tikuru-ku-ruang, ambil batu dua buah, untuk (alat) pemberat sarung sutramu, supaya tidak lusuh!.

P

-pa (part.) 1.hanya: *ia -- na meloq maqelong, muaq diatambo i*, ia hanya mau menyanyi, kalau ia diberi upah, 2.biarkan, nanti: *yau -- maqala, muaq andiang i muoloqi!*, biarlah saya yang mengambilnya, kalau kamu tidak menyukainya!, 3.masih, lagi: *iqda -- 'q meloq*, saya masih belum mau., *iqda -- i meloq ummande*, ia masih belum mau makan, *sangapa -- i mu paralluang?*, masih berapa lagi yang kamu perlukan?, 4.tandan (ttg, buah kelapa, dsb): *dua(p) -- anjorona na parabung*, dua tandan buah kelapanya yang daiambilnya, 5.belum.. panya yang diambilnya, 5. belum: *andiang -- i pole*, ia belum datang.

paccang pancang: *diang mo -- dio di biring umanna*, pancang sudah ada di tepi kebunnya;

spaccang berpanjang (saling meng-adu kekuatan dengan lengan kanan atau kiri, saling berpegang, masing-masing memancangkan lengannya dengan bertumpu pada sikunya; siapa lebih dahulu dapat direbahkan pan-cangan lengannya, dialah yang kalah): *inggai -- doloq, na dissang i inai pabeta!*, mari kita berpanjang dahulu, supaya diketahui siapa yang menang!

pacceing bersih: *muaq membueq o, -- i patindoanmu, mane mamba o mandoeq!*, kalau kamu bangun, bersihkan tempat tidurmu, baru engkau pergi mandi!

mapacceing bersih: - nasang pai ruang bojang, mane mamba o massassa!, nanti sesudah kamar bersih semua, baru kamu pergi mencuci!;

mappeacceing membersihkan diri (sesudah bergaul dengan istri atau suami, atau sesudah memegang barang najis): *meqasubu-subu i mimbueq --*, ia bangun dini hari membersihkan diri, 2.membersihkan (ttg. kebersihan, keapikan): *pura pai -- lalang di ruang bojanna, mane mamba i mandoeq*, nanti sesudah ia membersihkan kamar, baru ia pergi

mandi.

paceko dapur (rumah bagian belakang, kamar belakang tempat memasak, dsb): *pura i maqakeq wai loppaq, malaimi tama di -- na*, sesudah menghidangkan air panas, ia kembali ke dapurnya.

padada cet. cat (bahan untuk mewarnai, bermacam-macam warnanya): - *mariri pake!* pakai cet kuning!, *pura pai na -- lopinna, mane sumiombal*, nanti sesudah ia cat perahunya, baru ia berangkat.

padang alang-alang (n. tumbuhan yang menyerupai batang padi; sukar dibasmi, kecuali dengan mencabut akar-nya): *sangnging -- tuo dio di umanna*, di kebunnya hanya alang-alang yang tumbuh.

paduli, indahkan: *andiang aq na --*, saya tidak perdulikannya.

paeq pahat (alat pertukangan untuk melubangi, dsb)

mappaeq memahat: *mane -- i arriang bojanna*, ia baru mualai memahat tiang rumahnya;

napaeq dipahat: *pura pai --*, mane na pasikanna-kanna i, nanti setelah selesai dipahat, baru dipasang satu sama lain.

pahala pahala (amal bakti, perbuatan baik): *mandapaq i tau --, muaq mattulung i paratta tau*, kita memperoleh pahala, kalau menolong sesama manusia.

panhang 1.mengerti: *andiang i u --, apa natappa macaqaq*, saya tidak mengerti mengapa ia terus marah, 2.faham: *mu -- mi?*, kamu sudah faham?, 3.ilmu, pengetahuan: *inggaqna diang -- na*, agaknya ada ilmunya.

mappahang mengetahui: *mala diua sangnging -- handi tau, meqapa eloqua tomažubeng*, dapat dikatakan bahwa kita semua telah sama mengetahui apa keinginan orang tua kita;

napahang diketahui: *wattu -- na muaq na pole i lluareqna, mappasadiami le pa-lepa diong di biring wai*, waktu diketahuinya bahwa saudaranya akan datang, maka disiapkannyalah samban di tepi sungai;

dipahang diketahui: -- *pai apa eloqna, anna mane mala tau sitimba-timbangang*, nanti setelah diketahui apa keinginannya, baru kita dapat saling bertukar pikiran;

sippahang l. saling mengerti: *andiang i mala* --, *apaq sillacengang i basana*, mereka tidak dapat saling mengerti, sebab bahasanya berbeda, 2. sependapat: *inggaqna tau* --, agaknya kita sependapat.

paiq, mapaiq pahit: *mau -- amineqtoi naung, apaq pauli!*, walaupun pahit telan juga, sebab itu obat!;

mapai-paiq agak pahit: -- *misuaqdindige manyang e*, sudah agak pahit kurasa tuak ini.

pais pepes: *ulangan aq bau* --!, ambilkan saja ikan pepes!

paja, mapaja lebar (permukaan nya agak luas dan rata): -- *i leqmai rupanna*, nampak mukanya agak lebar.

pajaq (sejenis makanan yang dibuat khusus pada acara selamatan bagi keluarga yang tekn meninggal, dsb. bentuknya menyerupai bukit kecil, dibuat dari tepung beras menyerupai nasi, dilengkapi dengan lauk, telur rebus, ayam goreng, dsb).

mappajaq membuat "pajaq".

pake pakai: *mane pissang i u -- lipaqui*, sarungku baru satu kali kupakai;

mappake 1. memakai: *naposara'q kindoqu -- bulawan mama massisikola*, saya dilarang oleh ibuku memakai emas (perhiasan) pergi ke sekolah, 2. berpakaian: *da pasae bega -- tumeppe isolamu!*: jangan terlalu lama berpakaian, temanmu menunggu!;

napake dipakai: *diang appeq basa -- to Sulawesi Salatang*, ada empat bahasa dipakai orang Sulawesi Selatan, *manuruq atorang mesa-mesa basa ia -- tau*, menurut hukum tiap-tiap bahasa yang dipakai orang;

tipake terpakai: *basa Mandar ia -- mammuladiongdi Malosok Tubo*, bahasa Mandar yang dipakai mulai dari sungai Tubo, *andiangpa i ria -- lipaqua*, sarungnya belum pernah terpakai;

tipake saling bersatu (saling memakai

atau kawin): *meqapa ami muaq batatta* --, bagaimana gerangan kalau badan kita saling bersatu (kawin); **pakeang** pakaian: *mau -- i qju na u haluang toi muaq na masiriqmaq*, pakaianku sekalipun akan kujujal kalau saya akan malu.

pakka cabang (pangkal pertemuan antara dahan, ranting kayu dsb.): *sappeang i lipaqmu lao di -- aju!*, sampirkan sarungmu pada cabang kayu!:

meppakka bercabang: *apa na inggaqna -- palapeqmu andiang tattaq eloqmu*, agaknya lidahmu bercabang, keinginanmu tidak tetap;

pakka-pakka cabang (pangkal pertemuan dahan atau ranting kayu, dsb yang kecil): *tandaq i naung di lembang na pasummi lipaqua anna nasappeang i lao di* --, setelah ia sampai di sungai dikeluarkanlah sarungnya kemudian digantungkan pada cabang kayu.

pakkakas perkakas (alat-alat pertukangan): *maiqli rupanna -- na tukang bojang*, bermacam-macam perkakas kepunyaan tukang rumah, 2. ramuan: *napasirumummi inggannana -- bojang*, dikumpulkan semua ramuan rumah.

pakkaq 1. musim: -- *boi amoneang areq diteqe diqe*, sudah musimnya lagi penyakit perut sekarang ini. 2. lazim: -- *i lao napau tau apianganna*, budi baiknya lazim dibicarakan orang, 3. pangkat: *apa -- na?* apa pangkatnya?; **kepakkakq** berpangkat (mempunyai jabatan dalam pemerintahan dsb): *kaminang i tau --, kaminang i macoa dipajari kedo*, semakin kita berpangkat, semakin baik diperbaiki tingkah laku.

pakolong kulit hewa.i (kambing, kerbau sapi, dsb): *maqrupa-rupa gunanna --, mala i dipajari sapatu, kailikiq*, bermacam-macam kulit hewan, dapat dibuat sepatu (dan) ikat pinggang; **pepakolongngi** (kuliti) keluarkan kulitnya: -- *mi beke, muaq purami nagereq!*, kuliti kambing itu kalau sudah disembelih!.

paku paku (n. tumbuhan).

pakur (n. perahu).

pala pala (n. buah atau pohon).

palai pulang: -- *moqo, bongimi!* pulnglah
sudah malam!

palaian 1. pulangkan: *dotamoqo u - lao di kindoqmu*, lebih baik ku pulangkan saja kau ke ibumu, 2. kembalikan: *apa na andiang mu - pangindanganmu*, mengapa tidak kau kembalikan barang pinjam-anmu?, 3. kepulangan: -- *mu boda mo na mupikkirri*, kepulanganmu lagi yang kau pikiran;

mappalaiang memulangkan: *sio i doloq kandiqmu - libang kobiqna amanauremu!*, suruh adikmu dahulu memulangkan parang pamanmu ke-sebelah!;

napalaiang dibawa serta: *pole i lembang - bomaq*, bila ombak datang aku dibawanya serta;

sipalaiang kawin lari (minggat bersama. Mak.: "silariang"): *diang to - pole dio di bojanna i puaq imang di bongi*, ada orang yang kawin lari datang di rumah pak imam semalam-

palakang kiranya, agaknya: *tappana na pinassai, tuanggurudi* --, setelah dia perhatikan, pak gurulah kiranya, *meloq bandoq - lumamba*, kiranya kau mau berangkat juga.

palandang rentangkan: *da mu - i tarring diting ditangnga battana!*, jangan kau rentangkan bambumu di tengah jalan raya!.

palandiq (alas tempat meletakan sesuatu yang akan dipotong, ditumbuk, dsb). **pappalandiang** kayu pengelas: *paqala o - na mupattattaqi ande saeyyang*, ambil kayu jengalas untuk alas memotong-motong makanan kuda.

palebutung (n. pengaran yang dibuat dari pisang rebus yang dikerat-kerat kecil, dicampur dengan tepung encer, gula dan santan).

palece, pipalece rayuan, pujian: *issaniq loamu adi, - mu adi*, entahlah mungkin hanya gurauanmu, mungkin hanya rayuanmu, *mane - na mating, meloq bodamoqo*, baru saja rayuannya ke padamu, kamu sudah mau;

pale-palece puji-puji, sanjung-sanjung:-- *lao anaqmu siccoq, namasiga meloq*, puji-pujilah anakmu, supaya cepat setuju;

pale-paleceang mau dipuji, sombong: *inggaqmu -*, agaknya kamu mau dipuji.

paleq telapak: -- *lettequ*, telapak kakiku, *anna i naung di - lima(q)u!*, taruh ke atas telapak tanganku!; **mappale-paleq** meminta ampun: *ten-naq da i -*, *ugajang mi tuqu*, sekiranya ia tidak meminta ampun, saya sudah menikamnya.

pali sempat: *andiang paq - maqama bojang*, saya belum sempat mengerjakan rumah. -- *bomo iquo lumamba, muissang muaq diposara o*, kau sempat lagi berangkat, padahal kau tahu bahwa dilarang;

pegapali-pali usahakan supaya dapat: -- *meqakkeq nadondong!*, usahakan supaya kau dapat berangkat besok!

paling 1 salin (memindahkan isi dari satu tempat ke tempat yang lain): -- *i tama di botol minnaq!*, salinlah ke dalam botol minyak!, 2. keluarkan, pin-dahkan: *muaq pura i mu - ngi issinna bakuqmu, alangaq mai!*, kalau kau sudah keluarkan isi bakulmu, berikan kepada saya!.

paliq 1. sudah semua: -- *lao barona narua arris*, lehernya sudah semua terserang penyakit kulit. 2. hukuman buang; **nапалиq** dihukum buang: *na - moq tuqu sau di Cilacap Cabullung, apaq mupatei i Harada*, kamu Cubullung akan dihukum buang ke Cilacap, sebab kau telah membunuh Hadara, **paliqpaling** bahu: *meneq i - (ng)u pura mambulle loka duappong*, bahu saya sakit sesudah memikul pisang dua tandan.

pallepaq lidah (alat tubuh yang terdapat dalam mulut untuk mengecap, dsb): *andiang aq mala mappau, moneq i - u*, saya tak dapat bicara, sebab lidah saya sakit;

lumepaq makan (istilah kasar untuk anak-anak yang malas bekerja, pem-bandel, dsb): *meloq bandoq palakang - a?*, kau juga mau makan ya?;

lepa-lepaq menjilat-jilat: *mamba i - posana maqitai buku bau*, kuncinya menjilat-jilat: ke sana sini mencari tulang ikan;
lih. lepaq

pallili kapur *sikottangang massau amongeangna polenamo ananqna, inggaqna asso anna -*, kontan penyakitnya sembuh, ketika anaknya datang, ibarat kunyit dengan kapur.

palollor (balok yang menghubungkan tiang-tiang rumah dari samping ke samping, merupakan batas antara petak dengan petak yang lainnya): *titedo i lao di -*, ia tersandung pada pelancar rumah.

pallu tungku (dibuat dari tanah liat, bentuknya menyerupai kompor, tempat menjerangkan periuk, kuali, dsb): *maiqli duapa i abaja larang di -*, bara api masih banyak lagi di dalam tungku.

palluqda alu (terbuat dari bambu untuk menumbuk padi pada lesung);

palu, palu-palu palu, tukul, pemukul, pukul (dari besi, kayu sebagai alat-petukangan): *paqala o - na mupasoq i tama baqbana!*, ambil palu, kemudian pakulah pintunya!, - *i tama ulunna, muaq uja-ujaq dua ii!*, pukul (dengan palu) saja kepalanya kalau ia masih bergerak!.

palungang (lesung panjang tempat menumbuk padi, dsb, dibuat dari batang kayu yang dipalung pada bagian tengahnya; tempat makanan kuda, itik, dsb): *patumballeq i daiq - , na marriqdiq i tau pare!*, terlentangkan lesung, kita akan menumbuk padi!.

pamalingan (alat tenun berupa terali dari belahan bambu atau kayu tempat menggulung benang tenunan. **pamanao** curi *tania manuq mu - diqe?*, bukan ayam yang kau curi ini?;

mappamanao mencuri: *diang - lokau di - ponnanan . di bongi*, ada yang mencuri pisangku di pohonnya semalam;

pamanaoang suka mencuri, pencuri: *tulu diang paqda apa-apa dini di bojang, inggaqna diang to - dini*, selalu ada barang hilang di dalam

rumah ini, rupanya ada orang yang suka mencuri di sini;

dipangmanoikecurian: -- *di bongi i puqaji*, semalam pak haji kecurian.

pamanyar pembayar (alat pembayar atau uang): *da muala i doiq - lipaqla i kindoq!*, jangan kau ambil uang pembayar sarung ibu!;
pamanyarang bayarkan: *apa na mu - inrammu?*, dengan apa kau bayarkan utangmu?

pambe tebu: *nauangmo litaq di napo: "inggannana rupanna issi uma daeng pole nasangmi, diang mambawa loka, - , bojoq, anna ilalnna topa poleq"*, berkatalah pemangku adat di Napo: "segala macam isi kebun "daeng" sudah ada semua, ada yang membawa pisang, tebu, labu, dan sebagainya".

pamboang (n. kecamatan dalam kabupaten Majene dan nama dialek bahasa Mandar): *basa to -*, bahasa orang Pemboang, *pole maq mai di -*, saya sudah datang dari Pamboang.

pambuli (alat pencegah air nira dalam tabung supaya tidak basi atau pahit).

pameang 1.cari : *masaemi u - anaqu, mane urupaqna*, sudah lama kucari anakku, baru saja kujumpai, 2. pengail: *minduluang i - mai di sasiq, apaq kaccang i anging*, para pengail kembali dari laut, sebab angin kencang;

mappameang mencari: *muaq diang to - loqdianna, pisangngi aq!*, kalau ada yang mencari cincinnya, berithukan saya!;

pappameangang mata pencaharian: *apa - na kamaqmu?*, apa mata pencaharian ayahmu?

pamenangang dulang, talam terbuat dari logam, kuningan, tembaga; berkaki; dipakai untuk berbagai keperluan penting, mis. mengantar sirih pinang, dsb).

pameraq sirih: *muaq sau o di pasar, alliang i - sola tаду kanneqmu!*, kalau kamu ke pasar, belikan nenekmu sirih dan pinang!.

pammaissang asam (dibuat dari daging mangga muda yang diiris-iris memanjang, kemudian dikeringkan, dipakai

sebagai ramuan lauk pauk terutama untuk ikan): *mai qdi bega i -- baunmu*, ikanmu terlalu banyak asamnya.

pamuttu wajan (sei. kuali yang dibuat dari besi untuk keperluan goreng-menggoreng): *base i -- na manjanno o loka!*, cucilah wajan kemudian goreng pisang!.

panasa nagka (n. buah-buahan): *mambabatoi -- pole di umanna*, ia membawa juga nagka dari kebunnya.

panasi (cairan dari kulit limau dicampur ubi kayu yang telah dimasak, untuk memulas benang tenun kain sarung).

pande 1. beri makan: *da muluppei mu -- manuqmu!*, jangan kau lupa beri makan ayamu!, 2. pandai, tukang: *-- bulawang*, pandai emas, *-- bassi*, pandai besi;

pappandeang jadikan makanan, makanan: *sanggaq iadi gunanna na mu -- i tedong*, gunanya hanyalah akan kau jadikan makanan kerbau.

pandeng nenas: *diang mambawa lasseq*, *diang toqo mambawa*-, ada yang membawa langsat, ada juga yang membawa nenas.

pandoeq mandikan: *-- i kandiqmu muaq membueq mi!*, mandikan adikmu, kalau ia sudah bangun!;

mappandoeq mandikan: *naung i -- saeyyanna di malosoq*, ia turun ke sungai memandikan kudanya;

napandoeq dimandikan:
 iqo mate di asarna,
 yau di atambusna,
 iqo nabalung,
 i yau - (kal.)
 anda mati di waktu asar,
 aku (menyusul) diwaktu magrib,
 anda dikafani,
 aku dimandikan.

pangale hutan: *maindong tama i di -- membuni*, ia lari masuk hutan bersembunyi;

meppangale menyerupai hutan, menghutan: *-- mi umanna, masae mapelei*, kebunnya sudah menyerupai hutan, karena lama ia tinggalkan.

pangara hadapkan, arahkan: *-- i mai kokoqmu, na dissitama wai!*, hadap-

kan perianmu kemari, akan kita isikan air!

panggarra beri semangat, semangati:(ttg pertandingan, perkelahian, pekerjaan, dsb): *-- i kandiqmu, na da marakkeq sibabelo!*, beri semangat kepada adikmu, supaya ia tidak takut berkelahil!, *da mu -- banda mi!*, jangan kamu beri semangat lagi kepadanya!

dipangarra diberi semangat, disemangati: *mau meqapa -- na marakkeq toi*, walaupun ia di beri semangat, ia takut juga.

panggoriq korek api: *pole aq tama disongi, marrcrei maq --, na mattunu paqjanangang*, setelah saya ada di kamar, saya mencari korek api untuk menyalaikan lampu.

pangino 1.bergurau, main-main: *da o --, meloq tongandi?* jangan anda bergurau, benarkah ia mau?, 2. permainan pengantin (antara pengantin perempuan dan pengantin laki-laki pada malam hari. biasanya sehari sesudah akad nikah di rumah pengantin perempuan, pihak pengantin perempuan mendapat hadiah khusus berupa beberapa pohon kelapa atau benda lain dari pihak pengantin laki-laki): *nadiang -- dio di bojanna muaq bongi*, akan ada permainan pengantin sebentar malam dirumahnya; **penginoang** suku bergurau: *andiang i mala tappa dipokannyang paunna. apaq to --*, kata-katanya tidak terus dapat dipercaya, sebab ia suka bergurau,

2. permainan: *tania -- tomabubeng diting o*, itu bukan permainan orang tua, 3. acara: *apa -- na poeng muaq bongi?*, apa acara film sebentar malam?;

pangi-panginoang 1.guna-guna: *naruia i -- anaqna*, anaknya kena guna-guna, 2.alat permainan: *- na nanaqkeke diqe*, ini alat permainan anak-anak.

pangipi mimpi: *kadaeq sannaq i -- u di bongi*, mimpiku semalam sangat buruk;

mangipi bermimpi: *-- aq di bongi*, saya bermimpi semalam;

mappangipi memimpikan: *inai -- jari*

to sugiq?, siapa yang memimpikan jadi orang kaya?.

pangkaq lih. pakkaq

pangulu pemimpin: *itaq di nna?*, andakah pemimpinnya?

paniki kalong: *cappuq buana joleng nande* -, habis buah jambu dimakan kalong.

paniq sayap: *polonggi - na, na da mellutus bandamo!*, potong saja sayapnya, supaya ia tidak terbang lagi!.

panjaja (n. perahu yang dipakai untuk berperang dahulu): *anaq koda i* -, nakoda si penjajap.

panjepaang (alat membuat "jepa", berupa dua buah (sepasang) piring tanah liat, bentuknya agak cekung).

panne piring tanah (dibuat dari tanah liat, ada yang berkaki ada yang tidak): *- mo paqannaialang aq andeu!*, piring tanah saja pakai untuk tempat nasiku!

panniqningang ayakan, saringan (alat untuk menyaring tepung dsb).

panno penuh: *- i ceraq rupanna*, mukanya penuh darah, *- mi?* sudah penuhkah?

panno-panno (n. kupu-kupu yang kecil, perutnya besar dari kupu-kupu biasa, warnannya coklat hitam): *na diang boqo toana, diang - mettopa lanang di ruang bojang*, akan ada tamu, ada kupu-kupu hinggap di dalam rumah.

pannoi isi penuh, penuhkan: *- doloq gusi, mane mamba o mangino!*, isi penuh dahulu tempayan, baru kamu pergi bermain-main!.

pannyu penyu (n. binatang).

pano panau, kurap: *da mupake passassana, malelei o manini - na!*, jangan kamu pakai sabunnya, nanti kamu ketularan dengan panaunya!; panoang berpenyakit panau: *- di?*, berpenyakit panaukah ia?, *- toi anaqna*, anaknya juga berpenyakit panau.

panraq kesengsaraan, penderitaan: *mase-keq i na narua* -, *muaq tulu botor i*, tak lama ia akan kena kesengsaraan, kalau ia selalu menjudi;

mapanraq payah, menderita: *- maq yau diteqe*, payah aku sekarang ini, *andiang tam - mu Harada!*, pasti engkau akan menderita Harada!,

panrita pandai, berilmu (khususnya dalam pengetahuan agama Islam): *- mi anaqna, pole mangaji mai di Makka*, anaknya sudah berilmu, sepulangnya belajar dari Mekah.

topanrita ulama, orang berilmu: *piqi rrangngi paunna* -, *muaq meloq o salamaq!*, dengarkan fatwa ulama, kalau anda mau selamat!

pao(p) lih. tomissang

papang papan: *bojanna merinding* -, *meateq rombia*, rumahnya berdinding papan, beratap rumbia;

papangbor papan tulis: *paqala o kapur, na mangukir o daiq di - !*, ambillah kapur, kemudian menulis di papan tulis!

papiabuat, jadikan: *meloq i u - baju kaengngu*, kainku ingin kubuat baju; mappapia membuat: *pole i tama di uma* -, *- mi bassu-bassuli*, setelah ia sampai di kebun, dibuatnyalah sebuah dangau, *mamanya i i kindoq - kande-kande*, ibu sedang membuat kue;

dipapia dibuat, dijadikan: *na - apa i kaemmu, calana atau baju?*, kainmu akan dibuat apa, celana atau baju?;

papiae perbaiki: *-kedomu lao di banuanna tau!*, perbaiki tingkah laku-mu di negeri orang!, *- doloq lipaqlmu!*, perbaiki dahulu sarungmu!;

mappapiati memperbaiki: *andiang paq mala - appang bojang*, saya belum sempat memperbaiki pagar rumah;

napapi-papia dibuat-buat: *anu - ding ting o*, hal yang dibuat-buat itu.

papo tanggal, berjatuhan (ttg. gigi): *pura - ringcna*, giginya habis tanggal.

pappang tebing: *napasoleng mi kokoqna lao di biring* -, disandarkannyalah perinya di tepi tebing, *mendaq i di baona - miqo-miqoro*, ia naik ke atas tebing duduk-duduk.

-paq (part.) 1.nanti saya: *meloq - anna jari!*, nanti saya mau, baru bisa jadi!, 2.saya masih: *moka - doloq*, saya masih belum mati.

paqda hilang: *pole i to --*, si anak hilang, datang, *apammu -- anaq?* apamu yang hilang 'nak?; *mappuqda-paqda* menghilangkan: *ala-bena tobandi tia -- doiqna*, dia sendiri juga yang menghilangkan uangnya

paqdang pedang: *andiang i rua sisaraq -- na, ia tak pernah berpisah dengan pedangnya;*

mepaqdang memakai pedang, berpedang: *balala mi dita to -- diteqe diqe*, sudah jarang kita melihat orang memakai pedang sekarang ini.

paqdii hapus: *-- wai matammu kandiq!*, hapus air matamu 'dik!

paqdisang bantal:

jappoq --, tuo tulanna kabu-kabu, na jappo-jappoq,
wai lolong di mataqu (el.)
 bartal telah hancur,
 biji kapuknya berkecambah,
 dihancurkan, oleh air mataku yang tercurah,
mau tandiang ~ matindo toi,
 walaupun tanpa bantal ia tertidur juga;
mepaqdisang berbantal: *andiang aq mala matindo, muaq andiang aq --*, saya tak dapat tidur, kalau tak berbantal.

paqdung empedu (barang cair yang kehitam-hitaman warnanya dari pahit rasanya).

paqgang tahan: *-- mongeqna poleq siccoq!*, tahanlah sakitnya sebentar lagi!

mappaqgang menahan: *na mulle bandi -- andiang ummande sangallo?*, apakah kamu mampu menahan tidak makan dalam sehari?

paqguru ajar: *-- aq mangaji kindoq!*, ajar saya mengajari 'bu!', *u -- pai mangraiq kandiqmu!* nanti adikmu kuajar menjahit;

mappaqguru mengajar: *mottong moq sambongi anaq, andiang toqo na -- madondong!* bermalamlah semalam 'nak, besok 'kan tidak mengajar!

paqjannangang pelita (lampa kecil yang memakai minyak tanah, atau minyak kelapa dengan memakai sumbu):

tunu i --!, nyalakan pelita!

paqlupung bulir padi (biasa dibuat "teropet kecil" yang dibalut dengan daun kelapa atau daun lontar, sebagai permainan anak-anak dalam musim panen).

paqmaiq 1. budi: *da mualuppei macoana lulluareqmui!*, jangan kau lupakan budi baiknya saudaramu!, 2.hati: *moneq i -- u, maqingarang pau-pauna*, terluka hatiku mengenang kat-katanya, *manau -- na maqita kindoqna sumangiq*, iba hatinya melihat bundanya menangis.

para 1.masing-masing: *andiang i mala sippahang, nasabaq -- sillaelang i basana*, mereka tidak dapat saling mengerti, karena masing-masing berlainan bahasanya, *wituruq meqapa -- dipahang tadiqo basa Mandar, maiqdi toi rupa-rupanna*, menurut apa yang telah masing-masing kita ketahui bahwa bahasa Mandar itu banyak juga jenisnya, 2.sesama: *andiang i macoa tau sia-siallang -- itaq*, tak layak kita bermusuhan antara sesama keluarga, *biasa to bandaq tuqu kandiq mattuung -- u tau, 'dik saya juga, sering menolong antara sesama-ku manusia*, 3.sama-sama: *siruppaq i -- to barani*, mereka bertemu sama-sama orang berani;

paranna sesamanya: *soquai mo siola toi tia migoro -- tohaine*, biarlah mereka juga duduk bersama sesamanya wanita.

parallu 1.perlu: *inggaqna -- sannaq*, agaknya perlu sekali, *andiang aq -- batammu*, saya tidak perlu dengan tubuhmu, 2.penting: *-- i muissang battuanna*, penting kamu ketahui artinya;

paralluang perlukan: *andiang aq parallu batammu, nyawamu u --*, saya tak perlu dirimu, jiwamu yang kuperlukan, *apa mu -- pole dini?*, apa yang kau perlukan datang di sini?

paramisi izin: *nabengang maq -- guru(q)u*, saya sudah diberi izin oleh guruku, *na merau -- aq dioloq*, saya akan minta izin dahulu.

parammata permata: *popomindeq i --*

- loqdianna*, permata cincinnya berkilau-kilauan.
- paraqbueqdibuat**, disiapkan: *pura mi na - paulinna obatnya sudah dibuat.*
- paras, naparas** tersedak (makar-an masuk ke hidung waktu bersin): *da tulu pappau mamanya ummande, -- oq manini andemu!*, jangan berbicara sementara makan, nanti tersedak nasimu!.
- paraseng** persen (%): *amessa pulona - sitteng*, sembilan puluh persen sama, ia kira-kira sisala limadi -, yang kira-kira berbeda hanyalah lima persen.
- pare** padi: *ilalanna sambasse-, biasanna nalambiq i sappulo liter barras*, dalam satu ikat padi, biasanya sampai sepuluh liter beras.
- pareba** 1.ramuan: - *bojanna naisallei pira*, perkakas rumahnya sebagaimana akan ia ganti, 2. alat-alat: - *tanda-jang*, alat-alat tenun.
- paressa** periksa: - *i doloq apa pira pole nabawa!*, periksa dahulu, apa lagi yang dibawanya datang!; .
- naparessa** diperiksa: *parallu dua pai - maniniq tomanaratta*, masih perlu diperiksa teliti oleh ahli (bahasa) kita; **diparella** diteliti: *na -i, inna sitong-angra basa Mandar*, akan diteliti, yang mana sesungguhnya bahasa Mandar.
- paretta** 1.wilayah pemerintahan: *Lapeo mettamai -- na distiriq Kenjeq dioloq*, Lapeo dahulu termasuk wilayah pemerintahan distrik Kenje, 2.perintah: *na meqakkeq i tau muaq -!*, kami akan berangkat kalau perintah;
- mapparetta** 1.pemerintah: *wattunna Balanda - banuatta*, pada saat Belanda memerintah negeri kita 2.membuta (lauk-pauk): *manarang i -andengang*, ia pandai membuat lauk pauk;
- pamaretta** pemerintah: -*kacamatan, pemerintah kecamatan.*
- pari pari** (n. ikan)
- paria** peria (tumbuhan menjalar yang buahnya pahit, kulitnya berkerut-kerut sebesar ketimun atau jagung): *inggaqna -- mapaiq*, pahitnya seperti peria.
- parola lih. rola**
- parra** peras (mengeluarkan airnya, santannya, dsb): - *i doloq sassamu, mane mualloi!*, peras dahulu cucianmu, baru kamu jemuri!, *muaq purami muparuaq anjoromu - mi!*, kalau kelapa sudah kamu parut, peras sajalah!;
- mapparra** memeras: *kakammupa -- anjoro!*, biarlah kakamu yang memeras kelapa!;-
- parrai** tetesi: - *i tama matanna pauli!*, tetesi matanya dengan obat!.
- parrang** tabah (sanggup menahan rasa sakit, dsb): - *sannaq i mambawa amongeang*, ia sangat tabah: menanggung penyakit;
- peqaparra-parrangngi** tabahlah: - *poleg siccoq!*, tabahlah sedikit lagi!
- parraq** 1.(n. salah satu jenis katak, tidak berekor, perutnya besar), 2.burung hantu: *marakkeq i maqirrangngi pilloana -*, ia takut mendengar suara burung hantu;
- maparraq** (kersang, tidak membubur, ttg. nasi): - *bega i andemu*, nasi mu terlalu kersang, *andiang pai mala maqande ande -*, ia belum bisa makan nasi kersang.
- parrassang** linggis: *paqala o --, na makkeke o kaloqboq!*, ambilah linggis, kemudian gali lubang!
- parri, parri-parri** 1.kelalawar (n. binatang), 2.dengan susah payah: *u -- pole mappesitai kindoqu*, dengan susah payah saya datang menemui ibuku; **peqaparri-parrii** usahakan: - *pole mandondong!* usahakan datang besok!
- parriq** kesusahan: *sanggaq -- ulolongang dini*, hanya kesusahan yang kujumpai di sini;
- maparriq** susah, sulit: - *mi siapiang ang lulluareqna*, sudah susah ia berbaikar, dengan saudaranya.
- parris, parrssi** bersihkan (mengambil sampai habis, bersih tempatnya, ttg. nasi dalam belanga, dsb): - *lemai issinna!*, bersihkan isinya sampai habis!
- paruq** 1.parut (kb): *inna naengei -*

anjoro?, di mana tempatnya parut kelapa?, 2.parut (kk): -- *i doloq anjoro!* parut dulu kelapa!

paruqparung (m) lih. barangbarang

paruqung nyalakan: -- *i tama api, na meapi tau!*, nyalakan api, kita akan memasak!

pasanang mertua (ayah atau ibu dari istri atau suami): *macoa nyawa i -- mu*, mertuamu baik hati;

mepasanang bermertua: *manarang i -- ia* pandai bermertua.

pasang 1.pesan: -- *i lao kandiqmu, da tulu meqagengge banda mi!*, pesan kepada adikmu, jangan ia berbuat nakal lagi!, 2.pasang (stel): dua(p) -- *pakeang nalli*. dua pasang pakaian yang dibeli;

mepasang memesan: *na - aq mating bau, muq sau o di pasar!*, saya akan memesan ikan, bila engkau ke pasar!;

mappasang berpesan: beramanat: -- *i tuqu kamaqmu, wattunna namate*, ayahmu berpesan, pada saat beliau akan meninggal;

pepasangang dipesan: *apa - kandiqmu?*, apa yang dipesan oleh adikmu?

pappasang amanat: *ingarang i - na tomatubeng!*, ingatlah amanat orang tua!

pasangang (n. pakaian adat untuk perempuan, biasanya yang sudah agak berumur, dipakai pada acara-acara resmi, dsb).

pasaq **pasaqtippo** keris pusaka (hulunya disadur dengan emas, dipakai pada acara-acara penting dalam hubungan adat, pernikahan, dsb);

mapasaq nyaring: -- *i pilloana*, bunyinya nyaring;

mepasaqtippo memakai keris pusaka: *andiang i meloq --*, ia tak mau memakai keris pusaka.

pasar pasar: *allo - i diteqe diong di Tinambung*, di Tinambung hari pasar sekarang.

pasoq paku: *nasusuq i -- letteqna*, kakinya tertusuk paku;

mappasoq memaku: *nasio aq i ka - maq - peoppoq baqba*, saya disuruh ayah memaku pintu pagar.

passa 1.paksa: *maudaq mu --, moka*

toaq, biarpun anda memaksa, saya juga tidak mau, 2.susut: -- *mi kamihanna lettequ*, lengkap kakiku sudah susut;

mepassa memaksa (obyeknya pers.1.): -- *mi tia lao maqjama*, ia memaksa kami gergi bekerja;

mappassa memaksa (obyek nya tidak terbatas pada pers. 1.): *inggaqmu na - nanaqeke*, agaknya anda akan memaksa anak-anak;

dipassa dipaksa: -- *pai, anna mane meloq maqala wai*, nanti dipaksa, baru ia mau mengambil air;

tarapassa terpaksa: -- *mi tuqu iko mambajarang i*, terpaksalah anda yang membayarkannya.

passal pasal: -- *sangapa marrua i?*, pasal berapa yang mengenai dia?

pasalang persoalan, masalah : -- *apa, anna sisala to milllluareq?*, persoalan apa, sehingga ia bersaudara berselisih?

passallanna masalahnya: -- *bandi i Hadara, anna diang roca-rocaq diong di Tinambung*, masalahnya si Hadara, sehingga ada keributan di Tinambung.

passaqe burung elang.

passauang 1.sumur: *matti wainna --*, air sumur kering, 2.suka pergi ke: -- *i di sasiq anaqna*, anaknya suka pergi ke laut.

passeq, **mepasseq** (meng gulung sarung bagian atas apda bagian depan perut).

passollor, lih. **palollor**

pasu pembawaan (biasanya ditandai dengan tanda-tanda pada tubuh, mis. tahi lalat, dsb): *macoa bandi: --(n)na?*, apakah pembawaan baik?, *kadaeq -- i*, pembawaan tidak baik.

patappulo empat puluh (n. bilangan "40"): -- *aq siola*, saya empat puluh bertemar.

pata- empat

pata(t)oleq, empat ikat: -- *leqbaq batuqna*, jugungnya hanya empat ikat;

pata(t)tulang empat biji: -- *mo bengang il*, empat biji saja berikan padanya!;

pata(t)tumbang empat lembar, buah (ttg, dinding, dsb).

pateng 1. buat seperti: -- *i diting o!*, buat seperti itu!, 2.begini: -- *mi diqe!*, begini sajalah!

meppateng 1.begitulah: -- *toi tia sipaqa*, begitulah dia punya sifat, 2.beginilah: -- *mi tuqu diqe enaqmu e*, beginilah anakmu ini, --*maq tuqu diqe, sukaq matena kamaqu*, beginilah (nasib) saya, sejak ayahku meninggal. **patei** bunuh: -- *mi masiqa!*, bunuhlah segera!

mappatei membunuh: *na ditaruk-kung moq tuqu, apaq pura o - tau*, akan dihukumlah engkau, sebab telah membunuh orang, *inai - anaqna?*, siapa yang membunuh anaknya?

dipatei dibunuh:*dotami* -- *anaqna?*, lebih baik saja anaknya dibunuh;

popateiang bakal bunuhan: -- *di palakang*, kiranya ia bakal bunuhan.

pattang, mapattang *gelap*: *palai moqomil*, pulanglah, sudah gelap!

pattis (sej. lilin, dapat digunakan untuk melumasi atau mengolesi benang tenunan; juga berfungsi sebagai dian atau pelita pada keperluan tertentu).

patteng ember

patteq, patte-patteq (n. alat permainan anak-anak).

patto , mepatto memandang dari jendela: *iamo diqo tulu napogauq -- libang di sasiq mattattanga + apo-leanna anaqna*, demikianlah selalu ia berbuat, memandang dari jendela ke laut menanti kedatangan anaknya; **pepattoang** jendela (tempat memandang): *bua i -!*, buka jendela! **pattodiooloang** peninggalan tradisional: *naluppei mi -(n)na*, ia telah melupakan peninggalan tradisionalnya.

pattoq 1.pancang (sekerat bambu, kayu, dsb yang ditancapkan ke tanah): *apa na diang - indini e?*, mengapa ada pancang di sini?, 2.pancangan: -- *i naung!*, pancangkan ke bawah!

pattoqdoq peniti: *paqda i - na*, peniti ny hilang;

pattoqdoang tanah perumahan, tempat mendirikan atau membangun: *pura mi maqalli - bojang*, ia sudah membeli tanah perumahan.

pattu 1.kepayahan: -- *maq mappikkirri jama-jamang*, sudah kepayahan aku memikirkan pekerjaan, 2.payah, merana:

-- *banda maq massengaqaq*,
-- *aq massalili*,
to disalili,
andiang panniaqna,
payah aku mengenangnya,
juga payah merinduinya,
yang dirindukan,
tak ada niatnya;

pattu-pattu sungguh payah: -- *paq mallebai totulu sisakkaq*, sungguh payah aku mengimbangi mereka yang selalu bertengkar.

pattus keluarkan: --(s)i *kollommu!*, keluarkan ingusmu!;

pattu-pattus mendengus-dengus (mis. anjing, kucing, dsb yang berusaha mengeluarkan sesuatu dari hidungnya).

patu 1.arah: *inna lao -(n)na bojammu?*, ke mana arah letak rumahmu?, 2.kirimani: *diang - sallang pole di Bangce mating*, ada kiriman salam dari Majene kepadamu;

mappatu 1.mengirim: *na - aq maring sallang salili kandiq*, aku akan mengirim salam kerinduan kepadamu 'dik. 2.menitip: *yau meleoq toaq - pealli bau*, saya juga akan menitip pembeli ikan;

sippatu 1.searah: -- *leqbuq i sau bojanna, anna bojaqu*, rumahnya persis searah dengan rumahku. 2.sepatu: *alang aq -(q)u!*, tolong ambilkan sepatuku!

pattus keluarkan: -- (s)i *kollongna kandiqmu!*, keluarkan ingusnya adikmu!

pattu-pattus mendengus-dengus (mis. anjing, kucing, dsb. yang berusaha mengeluarkan sesuatu dr hidungnya).

pau 1. cerita, pembicaraan: *disigai - napatuleqmi mesa-mesa anaqna*, cerita dipersingkat, ditanyailah anaknya satu demi satu, 2. bicara: *muaq -*, anna i lao, kalau bicara, serahkan padanya, 3. kata: *maiqli assisalang* -- *ilalanna basata*, terda-

pat banyak perbedaan kata di dalam bahasa kita, 4. perkataan: *kadaeq i dirrangngi* --(n)na, perkataannya tak baik didengar, 5. pesan: *diang mo to maqanna* -- dini, sudah ada orang yang meninggalkan pesan di sini;

mappau 1. mengatakan: *inai* - nauang *diting o?*, siapa yang mengatakan demikian itu?, 2. berkata-kata: *andiang maq yau meoq* -- *banda mo*, saya tak mau lagi berkata-kata, 3. berbahasa: *u irrangngi inggaqna* - *to Mamuju i*, kudengar ia seperti berbahasa Mamuju; **dipau** dikatakan, dibicarakan: *pura mi* -- *digenaq*, sudah dikatakan tadi, *apa na* -- *lao di kindoqmu?*, apa yang akan dikatakan kepada ibumu?;

napau 1. dibicarakan, dikatakan: *apa* -- *i kindoq?*, apa yang dibicarakan ibu?, 2. disinggung: *tulu nalambiq toi* - *i Cabullung*, si Cabullung juga selalu disinggung.

siapau 1. berbicara dengan: *pura maq* -- *kindoqna*, saya telah berbicara dengan ibunya, 2. saling bicara: *masae mi andiang* --, sudah lama mereka tidak saling bicara; **sipau-pau** 1. bertukar pikiran: *Cabullung, pembueq o daiq* -- *puaqmu!*, Cabullung, bangunlah untuk bertukar pikiran dengan ayahmu!, 2. saling menfitnah: *da tulu* -- *mieq parammu* *tomilulluareq!*, jangan anda selalu saling menfitnah antara sesama bersaudara!, 3. berbisik-bisik: *dio i* - *sola sambainena*, di sana ia berbisik-bisik dengan sahabatnya.

tandipaumo lebih-lebih lagi, apa lagi : *nanaqeke dua pa andiang i sibatiq*, -- *muaq tomabubeng*, sedangkan untuk anak-anak tidak wajar, lebih-lebih lagi kalau orang tua; **pau-paunna** 1. kata-katanya: *monge aq maqlalai* -- *i Hadara*, sakit aku mengenangkan kata-katanya si Hadara 2. bahasanya: *andiangpa i mala u issang* *mambattuangngi* --, saya belum dapat menterjemahkan bahasanya;

pappauang cerewet, banyak bicara: *andiang i u oloqi to* --, saya tidak suka kepada orang cerewet;

pauli obat: *moka i mandundu* --, ia tidak mau minum obat;

mappauli berobat: *lao i di bojanna sando na* --, ia ke rumah dukun untuk berobat;

paullii obati: -- *amongeanna!*, obati penyakitnya!;

mappaulii mengobati: *sando pa* - *amongeanna*, nanti dukun yang mengobati penyakitnya;

popauliang untuk dibuat obat: -- *deqi diqe daung aju e*, orang katakan, daun kayu ini untuk dibuat obat.

paus mepaussi dikecewakan: -- *mi diqe, apaq dirannuang i anna pole-pole anna*; *andiang toqo*, kita dikecewakan ini, sebab yang diharapkan, akhirnya juga tak ada.

peang kail: *diang usaqding mambe so* - *u*, terasa ada yang menarik kailku;

mameang mengail: *lesseq i sau* - *di sasiq*, ia telah pergi ke laut mengail.

peapi masak (kk): *apa mu* - *kanneq?*, apa yang nenek masak?, -- *mi masih ga lokamu!*, masaklah pisangmu segera!

mappeapi memasak (kk tr): *diang bomo to* - *barras(s)u*, ada lagi orang yang memasak berasku;

meapi memasak (kk trr): *andiang paq pura* --, saya belum selesai memasak;

peapii pakai memasak: *balenga kaiyyang* -- !, belanga besar pakai memasak!;

mappeapii memakai memasak: *inai* - *balengau?*, siapa yang memakai memasak belangaku?

pebalung kain kafan: *diang mo to mamba maqallai* -- ?, sudah adakah orang yang pergi membeli kain kafan ?

pebonggang bekal; *wattunna tau na malai*, meputiang i --, waktu kami akan pulang, kami dibungkuskan bekal.

pecaq bubur (ttg nasi): *sanggaq* -- *mala nande*, hanya bubur yang dapat dimakannya;

mapecaq membubur, menyerupai bu-

bur: - *i andemu*, nasimu membubur; **mappecaq** membuat bubur: *tuttuq malimang i i kindoq* -, setiap pagi ibu membuat bubur.

penja (n. ikan kecil, lebih kecil dr ikan teri, datangnya bermusim, karena jumlahnya sekali datang besar, org. sering menamainya "ikan seribu"; banyak terdapat di daerah Mandar, Galesong Takalar, Kajang Bulukumba).

pekaer lih. **kaer**.

pekka simpang (ttg jalanan): *sirup-paq dio aq di* -- *tangalalang*, saya bertemu dengan dia di simpang jalan.

pekkaq buka (memisahkan kedua belah bagian kulitnya, mis. durian, dsb): - *i poleq, na manyamang di-alia issinna!*, buka lagi, supaya mudah mengambil isinya!

pekoq bengkok: *andiang i macoa dipapia arriang, aju* -, kayu bengkok, tak baik dibuat untuk tiang.

pel kinina: - *pappauliang i!*, obati dengan kinina!

pelei tinggalkan: -- *i mi, muaq masae bega i!*, tinggalkan saja, kalau ia terlalu lama!

terlalu lama! *da mu* -- *aq kindoq!*, jangan tinggalkan aku 'bu!

dipelei ditinggalkan: *asiq turunang dimmai, sayang na* -, *na dimottongngi, tania turunaqi*, indah sungguh negeri ini, sayang untuk ditinggalkan, akan ditinggali, sayang bukan negeri kami.

pellon 1. bunyi: *andiang i u irrangngi* -- *ebanganna*, bunyi senapannya, tidak saya dengar, 2. berbunyi: *mala dua bandi* - *bukkurna?*, masih bisakah tekukurnya berbunyi?

pellong lunglai, lemah menjulai: - *mi ulunna*, kepalanya sudah lunglai; **tipello-pellong** terkulai (menjulai ke bawah sambil tergoyang-goyang): *sanggaq limanna damo u ita sau* -- ; hanya tangannya sajalah yang nam-pak olehku masih terkulai.

pellus lecet: -- *i buigna mappessabei saeyyang modokkor*, pantatnya lecet, mengendarai kuda kurus.

pemali pantang, pemali: -- *deqi tau map-pepembaliq ande tama di balenga, muaq diang to battang lalang di ruang bojang*, konon pantang kita mengembalikan nasi ke dalam relanga, bila ada di dalam rumah kita orang yang sedang hamil.

pembassaq (*tiruan bunyi benda jauh*). pena pena (alat tulis): *pole i tama di bojanna, maqala mi* --, *anna mangkir suraq*, setelah ia sampai ke rumahnya, diambilnya pena, kemudian menulis surat; **penana** 1. penanya: *da mu ala i* -- *kandiqmu!*, jangan kamu ambil penanya adik!, 2. bernanah: -- *i bunderna*, bisulnya bermanah.

pengacac (ttg jari tangan yang berlebih, mis. ibu jari atau kelingking yang kembar atau bercabang): *mesiriq i mappipitiroang lima* -- *na*, ia malu memperlihatkan tangan cacinya.

pengngaq lih. **pekkak**.

pepalang 1. (n. buah-buahan menyerupai buah apel, rasanya kecut, batangnya besar dan tinggi), 2. (tempat penyimpanan makanan/kotoran pd. ayam dsb).

pepang papan (potongan papan, bisa dipakai sebagai tempat duduk, atau alas sesuatu keperluan): *meqoro lao i di* --, ia duduk di atas sepotong papan.

pepaq bilah (satuan bilangan): -- *tarring*, sebilah bambu.

pepas (p) lih. **manuq**

peqa sappeqa setengah sisir: -- *loka barena*, bagiannya pisang setengah sisir **peqdaq peqdaq-peqdaq** (n. lauk dr ikan balacan yg dibuat bergumpal-gumpal seperti parakadel).

peqnyaq lih. **pennaq**

per per, **pegas** (bilah baja tipis yg dr melenting).

peraq logam: *maqitai doiq* --, ia mencuci uang logam.

pere lih. **loka**

perreq 1. parau: - *i bambana*, suaranya parau, 2. peras: - *mi anjoro masig!*, peraslah kelapa segera!; **perre-perreq** agak parau: -- *i mappau*

i kindoq, ibu berbicara agak parau.
pessaq 1. pipih (karena tertindis barang berat atau terinjak): - *lokana nape-qoroi tau dio di oto*, pisangnya pipih diduduki orang di dalam mobil, 2. pesek (ttg hidung): *sayang mi tia - pudunna* sayang sekali hidungnya pesek.
peseq 1. pijit: *coba - i indo limanna!*, coba pijit ibu jarinya;
mappesseq memijit: *mongeq indo li-maqa - ulunna*, ibu jariku sakit memijit kepalamya;
mappesse-pesseq memijit-mijit: *nasio aq i kamaq - battisna*, ayah menyuruh saya memijit-mijit betisnya;
pesseang pijitkan: - *i ulunna kindoq-mu!*, pijitkan kepala ibumu!
petabung pematang (jalan kecil pd ketinggian petak-petak sawah): *ropoq i - galunna*, pematang sawahnya runtuhan.
petaq petak: *na nabaluang i galunna dua(p) -*, dua petak sawahnya akan ia jual.
pia mapia 1. baik: - *kedo i anaqna*, anaknya beringkah laku baik, 2. berbaikan (sudah aman): - *mi tobaru*, pengantin baru sudah berbaikan; **mapia-pia** agak cantik: - *i tia kandiq anna ia kaka*, yang adik agak cantik dari yang kakak;
apiangang 1. kebaikan: - *na mesamesa tau, da mualuppei!*, jangan anda lupakan kebaikan tiap-tiap orang!, 2. untunglah, ada baiknya: - *na anna andiang aq jari meqakkeq*, untunglah saya tidak jadi berangkat.
piamma piamma (pakaian tidur): *sassaiang aq - u!*, cucikan piama ku!;
piara pelihara: *keccuq dua pa o, anna u - o*, sejak engkau kecil, kamu sudah kupelihara.
mappiara memelihiara: *marakkeang i tau lao di bojanna, apaq - i asu pe-bokkoang*, orang-orang takut ke rumahnya, karena ia memelihiara anjing garang;
mapiara terawat baik: *masiga i kadaeq lopi/n/na, apaq andiang i -*, perahunya cepat rusak, sebab tidak terawat baik;

napiara dipelihiara: *pitu i sappilul-luareang - tomabubenna i Aco*, mereka tujuh bersaudara yang dipelihiara oleh orang tua si Aco.
pijaq lem (kk): - *i, na makasauq!*, lem, supaya kuat!.
mappijaq melem: *alabeupa - i*, biarlah saya sendiri yang melemlanya; **pappijaq lem** (kb): *inna naengei mu anna - ?*, di mana kamu si.npan lem? **pikelluq** kukurán kelapa (bentuknya menyerupai kuda-kudaan, pd bagian depannya terdapat mata kukuran itu): *sadia mi - , inna anjoro?* kukuran sudah sedia, mana kelapa?
pikeq piket: *inai - muaq bongi?*, siapa yang piket sebentar malam?
pikul kwintal: *merau i tedong mesa, barras dua(p) - , doiq duangatus lessorang*, mereka meminta kerbau se-ekor, beras 2 kwintal, dan uang dua ratus ribu rupiah.
sipikul satu kwintal: *sangapa mi allin-na bokaq - ?* berapa harga kopra setiap satu kwintal?
pilit pipi: *malannying sannaq i - na*, pipinya sangat halus, *i - janno talloq (ki)*, si pipi halus, manis jelita (pipi halus bagi telur goreng).
pilloa lih. pelloa
pindang piring: *sialuttus - lalang di ruang bojang, muaq macaiq mi*, kalau ia sudah marah, maka piring beterbang-an dalam rumah;
pinda-pindang piring kecil (sering dipakai sebagai alas gelas atau cangkir waktu menghidangkan minuman): *poaq boi mesa -*, pecah lagi piring kecil sebuah.
pintra 1. ubah: *na mala dua bandi tia na - kedona*, perbuatannya masih akan dapat ia ubah, 2. berubah: *masussa mi - sipaqla*, karakternya sudah sulit berubah;
mappinra mengubah: *samaturuq na-sammi na - abiasanganna*, mereka semua telah sepakat, untuk mengubah kebiasaananya;
napinra diubah: *andiang mi mala - kedona*, tingkah lakunya sudah tidak bisa lagi diubah;
tipinra berubah: - *bandi mo poleq*

agenggeanna, kenakalannya sudah dapat juga berubah;

tappinra tak berubah: *paqmaiq para paqmaiq, para loa mapia, para --, anna tallang dunia.* (kal.)

budi baik dengan budi baik, diiringi tuturan sopan, tetap tak berubah, sampai dunia kiamat;

pinra-pinra ada perubahan, agak berubah: *-- mi siccoq amongeanna*, penyakitnya sudah ada perubahan.

pio mamio (mappio): memiliki (pekerjaan memiliki atau menyerang ijuk yang telah diperhalus untuk dibuat tali dengan memakai alat berupa dua bilah potongan kayu yang disisangkan, pada ujungnya dikaitkan ijuk tsb, dan hulunya dimasukkan potongan buluh supaya dapat terpilin atau terputar);

tipio-pio tergantung-gantung: *apa -- dio di pondoqna?*, apa yang tergantung-gantung di belakangnya?

pipl tempeleng: *-- i muaq tulu moka i!*, tempeleng dia, kalau selalu menolak!, 2. menempeleng: *naturui aq legmai kindoqu, meloaq na --*, ibu maju ke arahku ingin menempelengaku.

pepipal tempeleng (kb): *meloq todoq o narua --?*, kau juga mau kena tempeleng?

pipalli tempeleng saja: *-- nasang mi!*, tempeleng saja semua!

piqde padam: *-- mi lappu*, lampu sudah padam;

piqdei padamkan: *da mu -- boda mi paqjan mangang!*, jangan dulu padamkan lampu!

mappiqdei memadamkan, membunuh (ttg nyala api): *yau pa -- lappu, patindo moq o mindiolo!*, nanti saya yang memadamkan lampu, tidaklah terlebih dahulu!

piqding

meppiqding berkonsentrasi: *masae j dio di haqbana --, anna manek meqok-keq*, ia lama berkonsentrasi di depan pintunya, baru berangkat.

pira 1. sebagian: *kadaeq i -- talloq manuq*, sebagian telur ayam rusak, 2. berapa: *-(m) bongi mi lambana?*, sudah berapa malam ia pergi?

pirang 1. kapan, bila: *-- na pole o?*, kapan anda datang?, 2. berapa: *-- allo pai na pole i kamaq?*, berapa hari lagi ayah akan datang?

piriq sipit (ttg mata): *-- i matanna, sitteng Cina*, matanya sipit seperti orang Cina.

pissang sekali, satu kali: *mane -- aq nung di Banggae*, saya baru sekali pergi ke Majene (Banggae), *baca i poleq --!*, baca sekali lagi!

pissangngi beritahukan: *-- lao i kindoq, muaq pole maq!*, beritahukan kepada ibu, bahwa saya sudah datang!;

mappissangngi memberi tahuhan: *inai - o?*, siapa yang memberi tahuhan kepadamu?;

napissangngi diberi tahu: *-- to aq*, saya juga diberitahu.

dipissangngi 1 diberi tahu: *macoa i -- to i tia*, baik juga ia diberi tahu, 2. memberi tahu: *inggai doloq lao siola -- kindoqu!*, mari kita bersama dulu memberi tahu kepada ibuku.

pisu tindis, gilas (sering dgn ujung jari atau benda lain): *-- i diting tumajung o!*, tindis kutu busuk itu!

pita pita: *meloq toi tia magalli -- heluaq*, ia juga mau membeli pita rambut.

pittong

mappittong mengeubit (dengan ujung ujung jari dengan tidak menyakitkan, mis. mencubit pipi anak-anak yang montok sebagai tanda kasih sayang): *inai pole, ia mo -- pillisna anaqu*, siapa yang datang, pasti dia mencubit pipi anakku.'

kapitto-pittong suka mencubit-cubit: *da muoloqi -- !*, jangan kamu suka mencubit-cubit.....!

pitu tujuh (n. bilangan "7"): *-- i sapplulliareang*, mereka tujuh bersaudara, *sappulo --*, tujuh belas, *-(p)pulo*, tujuh puluh, *-- ngatus*, tujuh ratus, *(1)lessorang*, tujuh ribu-

pitu(n)a hari ketujuh(nya): *nabacang i -- kamaqna di bongi*, hari ketujuh kematian ayahnya semalam dilemati.

piuq 1. belah, pecah (terbagi dua atau lebih untuk benda-benda keras, sc-

perti piring, kue, dsb): - *i kandekandemu, na mubengan i kandiqmu!*, belah kuemu, kemudian berikan adikmu!; 2. terbelah: - *i pin-danna*, piringnya terbelah; *sappiuq* sebagian, sebagian (satu bagian belahan dr yg utuh mis. kue, dsb): - *mo bengan i kandiqmu*, sebagian saja berikan adikmu!

poaq pecah: -- *ulunna narua pitimbe*, kepalanya pecah kena lemparan; *mappoa-poaq* memecahkan: *muaq macaiq moqo, tappa na - moqo apa-apa*, kalau kau marah, kau terus saja memecahkan barang-barang;

pappoang pecahan: *nasusuq i letteq-na - kaca*, kakinya tertusuk pecahan kaca.

poetang lesung pipi (ttg pipi): *ia pa nata-dang - na, muaq mecawa i*, lesung pipinya hanya kentara, bila ia tertawa .

pojos remas: -- *i labena, muaq tulu mac-ca i!*, remaslah mulutnya, bila ia selalu berbicara kotor!;

mappojos meremas: *mamanya i diong di wai i Hadara melanger -- beluaqna*, lladara sedang berada di sungai berlangir meremas rambutnya.

mappojo-pojos meremas-remas: *dio i meqoro sala-sala gauq - gareme li-manna*, ia duduk kebingungan, sambil meremas-remas jari tangannya;

pojosang (alat melangir, dr jenis kulit kayu yg berbusa)

poka

sipoka berkelahi (dengan menggunakan tangan dan anggota badan lainnya, perkelahian seruh): *pura kam-bang rupanha -*, mukanya bengkak-bengkak sehabis berkelahi

pokkiq 1 potong: - *i beluaqmu, malakka bega mi!*, *potonglah rambutmu*, sudah terlalu panjang!, 2 buntung: *paqande manuq i posa - leloqna*, kucing buntung itu pemakan ayam, - *i limanna sassiqi!*, buntung tangannya sebelah

mappokkiqi memotong: *andiang paq meloq - beluaqu*, saya belum mau memotong rambutku

pokko 1 umbut (ujung batang nyiur,

rumbia, enau yang masih muda dan lunak, enak dimakan): - *alangan aq-na anjoromu!*, ambilkan saya umbut kelapamu!, 2 (baju lengan pendek perempuan, bermacam-macam coraknya, terutama untuk gadis-gadis): *baju -- napake anaqna mamba mappe-pissang*, anaknya memakai baju "pokko" pergi mengedarkan undangan pokok modal: *sangapa -- na baluq-baluqmu?*, berapa modalnya jualanmu?.

pole 1 datang: *pirang pai -- anaqna-remu?*, kapankah kemanakanmu datang , '2' datanglah: - *o mandondong!*, datanglah anda besok!;

poleang berdatangan: -- *nasang mi passangananna*, sanak keluarganya sudah berdatangan semuanya;

mappoleang 1 membawa hasil, beruntung: -- *i anaqna mai di Maqasar*, anaknya membawa hasil dari Makassar, 2 membawa serta: - *bandoq o beke pole?*, adakah anda datang dengan membawa serta sekor kambing?;

napoleang didapatnya: *andiang diang apa-apa -*, tak ada sesuatu yang didapatnya, *apa --?*, apa yang didapatnya? ;'

apoleang kedatangan: *eppei mi -- na kindoqmu!*, tunggu sajalah kedatangan ibumu!;

polena setibanya: *ia -- sau, nasappeang mi handuqna lao di baona kalli-kalli*, setibanya ia di sana, disimpanlah handuknya di atas rerumputan;

napolei ditimpah: -- *boi amonegan areq*, ia ditimpah lagi penyakit perut;

topole pendatang: *4i. Mattata -- di Bulukumba*, si Mattata adalah pendatang dari Bulukumba, 2 tamu: *diang -u*, ada tamuku;

topole-pole hanya pendatang: *da gengge, muaq -- doq dini!* jangan nakal, kalau hanya pendatang saja di sini!:

pole-poleanna 1 padahal: *tulu dieppei mi tia, -- andiang toi pole*, kita selalu menunggunya, padahal ia tidak

datang juga, 2 akhirnya: *- dikala to-bandi tau*, akhirnya kita kalah juga; *pole tomi tia* ia sudah datang juga: *- mai di Polewali*, ia sudah datang juga dari Polewali

polleq 1 lagi: *tambai -- sangatus!*, tambah seratus lagi!, *apa - na pomeloq?*, apa lagi yang diinginkannya, 2 juga ya (sapaan keheranan karena sesuatu yg bertentangan jalan pikiran pembicara): *meqanāra-narang toi o --!* kau pintar juga ya!

Polewali Polewali (n ibu kota kabupaten Polewali-Mamasa di Sulawesi Selatan)

polleq dubur, alat pelepasan: *andiang i mala lamba-lamba*, *apaq messung i - na*, ia tidak dapat berjalan-jalan, karena duburnya keluar (ambeien) polong potong, bagi (ttg benda yg panjang): *-- daqdua il!*, potong dua saja!; mappolong memotong: *kindoqmu pa -*, nanti ibumu yang memotong; mappolo-polong membelah-belah, memotong-motong (ttg kayu bakar dsb): *lao o doloq paqala kobiq,na - oq aju!*, pergi ambil parang dahulu, untuk membelah-belah kayu!

polong penangkal jodoh (jen guna-polongmata penangkal jodoh(jen guna yg menyebabkan seseorang, terutama wanita tidak bisa mendapat jodoh): *masussa mi memmuane muaq narua i -*, sudah sulit ia bersuami, kalau terkena penangkal jodoh

mappolong pau menyela pembicaraan: *biasa i tappa -(n)na tomabubeng*, sering ia langsung menyela pembicaraan orang tua;

mappolong hajjaq melepaskan nazar (melaksanakan nazar yg telah pernah diniatkan): *lao nasang i sarruang bojang - dio di kuqburna tosalamaq*, mereka seisi rumah semuanya pergi melepaskan nazar di makam orang keramat

polopeng pulpen: *nallai kindoqna, apaq paqda i -(n)na*, ia dimarahi oleh ibunya, sebab pulpennya hilang

pondang (p) lib pandeng

pondiq

mapondiq pendek: *iqdai nalambiq daiq tokommu_di loloqna, apaq - bega i*, penjolokmu tidak sampai ke atas puncaknya, karena terlalu pendek

pondoq belakang: *mongeq i --u*, belakangku sakit, *maqrupa-rupa napamula dio di - bojanna*, bermacam-macam yang ditanam di belakang rumahnya;

meppondoq membelakang: *- minna doqo?*, kamu membelakang ke mana? ;

mappippondoqi membelakangi: *- passikolang bojanna*, rumahnya membelakangi gedung sekolah; *sipippondoang* bertolak belakang: *masae mi - lulluareqna*, sudah lama ia bertolak belakang dengan saudaranya;

sikapondoq (saling merapkatkan belakang (punggung): *inggai - , madining aq!*, mari berpunggungan,saya kedinginan!

pong pohon, batang (dipakai sebagai satuan bilangan atau jumlah dari 1 s/d 7): *sa(p) - ponna anjoro*, satu pohon kelapa, *dua(p) -*, dua pohon, *tallu(p) -*, tiga pohon, *pata(p) -*, empat pohon, *lima(p) -*, lima pohon, *anna(p) -*, enam pohon, *pitu(p) -*, tujuh pohon

ponna 1 pohon: *ropoq appanna nalumbangngi -- anjoro*, pagarnya rubuh tertimpah pohon kelapa, *membuni dio di - loka*, ia bersembunyi di balik pohon pisang, 2 pangkal: *pettallung i mappenggulilingngi - arriang* tiga kali ia mengelilingi pangkal tiang.

poppoq (dalam mitos rakyat disebutkan roh manusia atau jelmaan manusia yg terbang pd malam hari mencari mangsanya, dengan mengeluarkan bunyi: "pok, pok, pok", dapat mengganggu jiwa manusia, terutama org sakit, anak-anak dsb; lebih ganas dr "poppoq", disebut "parakang");

poppoang pemakan kotoran (bersifat atau bertingkah laku poppoq, yg suka memakan kotoran, dsb): *- ao tuqu*, agaknya kamu pema-

kan kotoran.

poppor (bagian sisir (gugusan) pisang yg berada di sebelah bawah tandanya, sisiran pisang yg kecil-kecil): *rang i tama -- na lokamu!*, rebuslah gugusan pisangmu yang kecil!

poqlaq nakal: - *sannaq i anaqu*, anakku sangat nakal.

poras sembur: (menyemburkan barang cairan, dsb melalui mulut, mis dukun menyemburkan obat ke bagian badan, pasienya): - *i tama rupanna pauli!*, semburi mukanya dengan obat!;

naporas terpercik: - *i tama ruang bojang wai urang*, ruangan rumah terpercik air hujan

porros

porro-porros onani (mengeluarkan mani dengan tidak sewajarnya, khusus untuk kaum pria)

pos kantor pos: *na sau i di -- makkiring suraq*, ia akan ke kantor pos mengirim surat

posa kucing: *rimbai diting -- o, na maqande boi bau!*, usir kucing itu, ia akan makan ikan lagi!

posa-posa anak kucing

posiq pusat, pusar (lekuk di tengah-tengah perut, bekas potongan tali usus yg berhubungan dgn tembuni ketika baru lahir): *ratu mi -- na anaqna*, pusat anaknya sudah lepas. **posiq litaq** pusat bumi (Mak : "posik tanaia")

posiq arriang tiang turus (tiang utama pd rumah, mempunyai makna khusus dlm kehidupan rakyat sehari-hari, letaknya pd bagian tengah jejeran kedua dr depan): *tuttuq ajumaq i mat-tunu undung dio di -- na*, tiap-tiap malam Jum'at ia membakar dupa di depan tiang turus

poso 1 asma (n. penyakit): *sangnging -- i sappilulluareang*, mereka bersaudara berpenyakit asma semua, *keccuq duapa i na -- memammo*, sejak dari kecil ia sudah asma, 2 payah: - *duapaq*, saya masih payah;

papposoang cepat capek: *andiang mi ulle maindong, -- sannaqmaq*, saya sudah tidak kuat lagi lari, saya sudah

cepat capek.

possaq

mappossaq melumatkan: *mamanya mi i kindoq -- doqaju hue*, ibu sedang melumatkan sayur kacang.

potaq

mapotaq keruh (ttg air): - *i wainna lembang, muaq para urang i*, air sungai keruh, bila musim hujan .

potol pinsil, **potlot**: *sandeqi doloq -mu!*, runcingi dahulu pinsilmu!;

potol mamea pinsil merah: *nasioqqugu ruqu mambawa --, mamed*, saya disuruh oleh guru membawa pinsil merah.

potoq (lipatan sebagai tanda bilangan lipatan sepuluh)

pottana daratan: *rappei tama di --*, ia terdampar ke daratan.

potteq buntung (tg. ekor ayam dan bangsa burung atau binatang ber-ekor): *manuq --*, ayam buntung ekornya, - *i posana*, kucingnya buntung

puang 1 (panggilan penghormatan terhadap orang yang dihormati, biasanya yang lebih tua dari pembicara): *soq-naimi doloq --*, biarlah dahulu puang, *inna diola --*, mau kemana "puang"? , 2. ayah (panggilan anak terhadap bapaknya yang berdarah bangsawan): *naillonggi o -- mu anaq*, ayahmu memanggilmu 'nak! 3. Tuhan (Tuhan Allah Yang Mahacca): *pura hercu na-pappetandoang --*, demikianlah nasibku yang dilimpahkan Tuhan kepada-ku, 4. tuan, bapak: *inai naitai i --*, siapa yang tuan cari? ;

puarma 1. ayahnya: *andiang i mi-qosa merau lao di --*, ia tidak berhenti meminta kepada ayahnya, 2. majikannya: *marakkeq i lao di --*, ia takut kepada majikannya;

pappuangang permangku adat: *pera-unna -- Samasundu*, permintaan pmangku adat di Samasundi

Puang Alla Taala Tuhan Allah Taala: *pa-geloranna nasang --*, semuanya atas kehendak Tuhan Allah Taala

puaq ayah, bapak: - *tuangguru Mattata topole di Bulukumba!*, ayah, pak guru Mattata si pendatang dari Bulukumba!, *anna ia -- na i Hadara pole tomi*

tia mai di unuanna, bahwa bapaknya si Hadara sudah kembali juga dari kebunnya;

mepuaq 1. memanggil ayah: *soqnai mo lao --, apaq amanaureu di*, biarlah saya memanggil ayah kepadanya, sebab beliau adalah pamanku, 2. berayah: *andiang mo iqo - anaq*, dikau sudah tak berayah lagi 'nak.

puarang biawak.

puasa 1. puasa (menahan makan, minum, dsb dengan sengaja pada saat tertentu (terutama bertalian dengan keagamaan, -- *bandoq o* ?, kamu puasa jugakah ?, 2. Ramadhan (n. bulan): *bulang* --, bulan Ramadhan;

mappuasa berpuasa: *andiang pai ulle*
saya belum kuat berpuasa;
puasang bulan puasa: *situju i - anna siala anaqua*, bertepatan bulan puasa anaknya kawin

pucaq boros: *cappuq doiqna na* --, uangnya habis ia boroskan.

puccaq (m) lib goliq

puci peci (sej. cerek dr porseling, tempat menyimpan air teh, kopi, dsb): *diang duapa kop i lalang di* --, kopi masih ada dalam poci.

puudung hidung: *sayang mi tia -- na pes-saq*, sayang sedikit hidungnya pesc;

meppudung berhidung: -- *onde-onde* (bb): berhidung bagai onde-onde (ki)

pui (alat kelamin perempuan)

puisang sampai hati: *apa na - tengoq o?*, mengapa kamu sampai hati demikian?

pukaq pukat (alat menangkap ikan);

mappukaq memukat (menangkap ikan dengan pukat): *lumamba i ka-maqua -- bau*, ayahnya pergi memukat ikan.

pukul pukul, jam: *kirakira - appeq pai pole*, kira-kira pukul empat baru ia datang, -- *sangapa na meqakkeq o* ?, jam berapa engkau berangkat ?

puli seri, draw, sama-sama: *wattunna si-bali maqgol to Pare-Pare anna to Ma-jene*, --, waktu kesebelasan Parepare berlawanan dengan kesebelasan Majene, hasilnya seri

sipluli mati bersama: *mate tongang mi i tuangguru - i lladara*, pak guru benar telah mati bersama si Hadara;

sipuliang sama-sama mati: -- *i to siga-jang digenaq*, orang yang bertikaman tadi sama-sama mati.

pulinga (seperti orang tuli, tak mau melakukan perintah segera, pura-pura tak dengar, lamban, malas, dsb): *apa na -- tengoq o, pettallung moqo naillongngi kindoqmu, andiang pao mala uja ujaq?* mengapa demikian tulii kamu, sudah tiga kali ibumu memanggil, belum juga kamu bergerak?

puliq 1. lem (benda-benda yang bergetah atau mengandung zat perkedat): *naru i -- loka lipaqna*, sarungnya ke-na lem (nanah) pisang, 2. kental: *res-saq -- lao diola*, lumpur kental kita larui;

mapuliq mengental: *tamba i poleq wai siccoq*, -- *dua pai*, tambah air sedikit lagi, masih mengental!

polisi polisi (aparat negara, penjaga keamanan): *maindongang i pabotor pole-nena* --, para penjudi berlarian, ketika polisi datang

pulo 1. pulau: *lambang i libang di* --, ia menyeberang ke pulau, 2. puluh (bilangan): *pata(p) - i siola pole marola*, mereka empat puluh berteman datang 'marola' (pengantin perempuan dengan rombongan datang di rumah pengantin laki-laki),

| | |
|---|--------------|
| <i>sa(p)</i> --, | sepuluh, |
| <i>dua(p)</i> --, | duapuluh, |
| <i>tallu(p)</i> --, | tigapuluh, |
| <i>pata(p)</i> --, | empatpuluh, |
| <i>lima(p)</i> --, | lima puluh, |
| <i>anna(p)</i> --, | enam puluh, |
| <i>pitu(p)</i> --, | tujuh puluh; |
| pulona puluh (kt bantu bilangan, khusus untuk delapan puluh dan sembilan puluh): <i>arrua</i> --, delapan puluh, <i>amessa</i> --, sembilan puluh; <i>pulo-pulo</i> (puław-pulau kecil). | |

pulokkoq pinggang (bagian belakang badan di atas pantat): *mongeq dua pai - u*, pinggangku masih sakit

pulu 1. hulu, gagang: *loqdiq i - kobiqna*, hulu parangnya lepas, *nataqe duapai - gajanna*, hulu kerisnya masih dipegangnya, 2. adu, lapor;

mepulu mengadu, melapur: *lamba bodoq o* -- ?, kamu pergi mengadu

lagi? ;

pepulung adukan, lapurkan: *-i lao di kindoqna*, adukan dia kepada ibunya!;

kapulu-pulu suka mengadu, suka melapur: *- i anaqna*, anaknya suka mengadu

pulung kerumun;

nakapulung dikerumuni, (ttg lebah):
- i lao alabena bara-bara, seluruh tubuhnya dikerumuni lebah

puluq pulut (beras ketan): *sau mi di pasar maqallu manuq pute mesa, pare - lotong tallul liter*, berangkatlah ia ke pasar untuk membeli seekor ayam putih dan 3 liter beras pulut

pullus lib pullus

punna

maqappunnai mempunyai, memiliki:
sangnging ~ basa, ia sillaelgang; mereka masing-masing mempunyai bahasa yang berlainan.

puppiq petik: *pole i tama di uma maqitami bojq matoa, tarrus na ~*, setibanya di kebun, ia melihat labu matang, dan terus saja ia petik;

mappuppiq memetik: *andiang diang mala di lambiq joleng simita diang to melumbia ~*, kami tak pernah kebagian jambu, selalu saja ada orang yang mendahului memetik

puppus musnah (karena terbakar): *- bojanna nande api*, rumahnya musnah dimakan api, 2. pupus: *- mi yamiq sappembijang*, kami sekeluarga telah pupus.

pupui

mappupui (mengeluarkan biji-biji jagung dari tongkolnya)

pupuq lauk (dibuat dari ikan yang telah dipanggang, ditumbuk halus bersama bumbu-bumbunya di tempat melalui daun pisang dalam bentuk segitiga, kemudian digoreng).

puqaji haji (gelaran untuk orang yang telah menunaikan ibadah haji di tanah suci Mekkah): *mane setaung i ~*, ia haji baru setahun

puqar tumbang (ttg pohon yang terbongkar sampai ke akar-akarnya): *- i pon-na lokana*, pohon pisangnya tumbang

pura 1. sudah: *- o napasang i ammaq dao*

rabu rabung, engkau sudah dipesan oleh ibu supaya tidak keluar rumah,

2. sesudah, setelah: *tappana - mandundu, mella-mellambani sau di biringna wai*, setelah selesai minum, ia

pergi ke tepi sungai, *- i ummande Todilaling, soroq torri tia maqasar ummande*, sesudah Todilaling makan, berhenti pulalah orang Makasar itu, 3. seluruh: *- i kambang alabena*, bengkak seluruh tubuhnya;

pura nasang semuanya: *- mi nasimbangang sau di sasiq*, semuanya sudah dibuang ke laut;

pura bereu demikian takdirku: *- na-petandoang puang*, demikian takdirku dilimpahkan (oleh) Tuhan kepada-ku;

ripura loa, berikrar, bersumpah: *i Aco anna i Aming pura i - maqua "millulluareq i tau di lino lambiq lao di aheraq"*, si Aco dan si Amin telah berikrar, bahwa "kita bersaudara di dunia sampai ke akhirat".

purrus tali celana dalam: *rambuq i - na*, tali celana dalamnya putus;

pusa 1. sesat: *- 'q pole tama di kota, andiang i uita tangalalang lao di bojang*, saya sesat sampai di kota, jalanan ke rumah tak kuketahui, 2. bingung: *- maq maqitai pembunianna*, saya sudah bingung mencari persembunyiannya.

pusar "pusar" (alat pelubang dalam pertukangan yang dipusingkan melalui gagangnya, berupa besi atau logam bulat panjang yang ujungnya runcing)

puseq 1. lemas (tidak bisa bernafas): *buai pira pepattoang*, *- i tau masseq minawa!*, buka sebagian jendela, kami lemas tak bisa bernafas!, 2. payah: *- maq mannawa-na:wai*, saya sudah payah memikirkannya

pusing kehabisan: *- aq ande upolei lao*, saya kehabisan nasi sampai ke situ.

puso jantung (yang bentuknya menyerupai jantung): *benganaq - na lokamu!*, berikanlah saya jantung pisangmu! meppuso berjantung, berbunga: *ma-sekeq mi na - lokana*, pisangnya su-

dah hampir berjantung
pusuq pucuk: - *loka napapputiang kande-kandena*, pucuk daun pisang dijadikan pembungkus kuanya.
putar putar: - *i lao di kaeri siccoq!*, putar ke kiri sedikit,
tiputar terputar: *simita - i barona anaqna*, leher anaknya selalu terputar.
pute putih: *kameja - napake i Mattata*, kemeja putih yang dipakai si Mattata,
mapute 1. putih: *alangaq - na!*, ambilkan saya yang putih!, 2. memutih bagi kapas: - *apas rupanna napateng marakkeq*, mukanya memutih bagi kapas disebabkan ketakutan.
mapute-pute agak putih: *kakanna --, kandiqna malotong mammis*, kakanya agak putih, (sedang) adiknya hitam manis,
puteang (n bürung)

putiq bungkus: *muaq purai mu - baunna, bengang mi lao!* kalau ikannya sudah kau bungkus, berikanlah kepada-nya!,
mapputiq membungkus: *apa na tania iqo - ?* mengapa bukan kamu yang membungkus ?,
tiputiq terbungkus: - *dua pai kiring-anna*, kirimannya masih terbungkus.

putus

kaputusang keputusan: *andiang aq mala maqala - sisaqu*, saya tak dapat mengambil keputusan sendiri .
putta lunas (menjadi milik, mis barang yang digadaikan dengan jangka waktu tertentu menurut perjanjian, bila satunya sudah tiba dan belum di tebusi oleh pemiliknya): *masekeq i - anjoromu, muaq andiang i mupapolei*, sudah hampir lunas gadaian kelapa-mu, bila kamu tidak tebusi

R

rabana rebana: *muaq tideqdeq mi* --, *paqda tomi tia ngattuq*, kalau rebana sudah ditalu, rasa ngantuk juga hilang sudah,

marrabana main rebana: *diang mappiro i* --, *muaq bongi*, ada yang memanggilnya main rebana sebentar malam.

parrabana 1. permainan rebana: *nape-roaq i Salma, lumamba meqita* --, saya diajak Salma pergi menonton permainan rebana, 2. pemain rebana: -- *toi palakang i Badulu*, Badulu juga pemain rebana.

rabang cemas (rasa takut, khawatir, gelisah): -- *maq tia pole lao di bojang*, sudah saya cemas, setelah sampai di rumah,
parabang takut-takuti: *tarrus magarring kandiqa pura u* -- adik saya jadi sakit setelah kutakut-takuti,
mapparabang menakut-nakuti (mem-buat seseorang jadi takut, cemas, dsb): *da tulu muoloqi* -- *nanaqeke!* jangan kamu selalu menakut-nakuti anak-anak!.

rabung turun: *da o* -- *mai di bojang anaq, bemmeq o manini!*, jangan kamu turun-turun dari rumah 'nak, nanti kamu jatuh!,

merrabung 1. turun: *jagai kundiqmu muaq* -- *i !*, awasi adikmu kalau ia turun!, 2. berangkat: *purai diqo*, -- *mi i Aco dio di bojanna, mamba maqitai kandiqna* setelah itu, berangkatlah si Aco dari rumah mencari adiknya,

parabung turunkan: -- *i mai pira bulleammu !*, turunkan sebagian pikulanmu!,

mapparabung menurunkan: *tulung i* -- *barang-baranna!*, tolololah ia menu-runkan barangnya,

rabungang bawa turun: -- *i mai anaqna!*, bawa turun anaknya kemari!

racaq talu (berulang-ulang, ttg pukul an terhadap gendang, beduk, dsb): -- *mi tama ganrang!*, talulah beduk sekara-rang!.

raccang rencanakan: -- *sala i doloq*

muaq diang na mupogauq!, rencana-kan lebih dahulu sesuatu yang akan kamu buat!.

racciq maracciq-racciq lincah: -- *lomeang i lao mappogauq apa-apa*, ia lincah sekali menyelesaikan sesuatu pekerja-an.

radio radio: *mamanya 'q mappeqirrang ngi* -- *anna mettama i*, saya sedang mendengarkan radio, ketika ia masuk:

meradio memiliki radio: -- *to mi tia*, ia juga sudah memiliki radio,

raiq 1. jahit: *andiang paq pali, maiqdi dua pai na u* --, saya belum sempat, masih banyak yang akan kujahit, *pirang pai mu* -- *baju(q)u*, kapan bajuku kau jahit?

2. rakit: *pasadia mi* -- *na dipangarurang i anjoro!*, siapkanlah rakit, untuk dimuat kelapa!;

mangaraiq menjahit: *doita moqo Cicci meqgru* --, lebih baik Cicci belajar menjahit;

moraiq memakai rakit: -- *i sau di Mapilli*, ia memakai rakit ke Mapilli; **raiang** 1. jahitan: *maiqidit dua i* -- *u*, jahitanku masih banyak, 2. jahitkan: -- *aq baju kindoq!*, jahitkan baju untuk saya 'bu!.

raka kangkang (terbuka lebar, ttg kaki waktu berdiri atau duduk): *ding dio mu* -- *io*, ada di situ kamu kangkangi; **merraka** mengangkang *pura i ummon-dong*, -- *boi*, sesudah ia melompat, ia mengangkang lagi;

perraka mengangkang (perintah): -- *o poleq!*, kamu mengangkang lagi!;

raka-raka duduk mengangkang: *apa na* -- *tengoq ding o?*, mengapa kau duduk mengangkang begitu?;

rakaqang 1. kangkangan: *membuni tama i di* -- *na kindoqna*, ia bersembunyi ke dalam k ngkangan ibunya, 2. rakaat: *pura 'aq massambajang Isya, massambajang sunnaq maq tallu* --, sesudah saya bersebahyang Isya, saya bersebahyang sunnat lagi tiga rakaat.

rakkai rangkaian, sambungan, lanjutan: **dirakkai** disambung, dilanjutkan: -- *pau, diang mo mesa nanaqeke pole*

mappesitai, . . ., cerita disambung, suatu waktu seorang anak-anak datang menjumpainya, ...

rakkeq takut (kb): *andiang - dio di rupanna*, tak ada takut (nampak) pada mukanya;

marakkeq 1. takut (ks): -- *aq yau na digereq*, saya takut untuk di penggal, 2. segan: *masiriq - toaq na mambali o mating kandiq*, saya malu dan segan untuk melawan kau dik,

parakkeqancam, takut-takuti: -- *i muaq moka i miqosa sumangiq!*, ancam, kalau ia tak mau berhenti menangis!.

rakketang penakut: *perrabungoqo naung di litaq, da - begal!*, turunlah kamu ke tanah, jangan terlalu penakut!.

rambaq merambaq penuh hiasan: -- *mi bojanna*, rumahnya sudah penuh hiasan.

rambuq 1. putus: *masekeq i na -- gulang tedonna*, tali kerbaunya sudah hampir putus, 2. cabut: *da tulu mu - i beluaqmu!*, jangan selalu kau cabuti rambutmu!.

rammoq ompong (tidak bergigi lagi) : *butami, bingami - tomi i kanneq*, nenek sudah buta, sudah buta dan sudah ompong, *dota maq - dadi natulu mongeq ringeu*, lebih baik saya ompong daripada selalu menderita sakit gigi.

randang 1. jernih, 2. (n.tali ijuk yang dipintal dari beberapa tali 'kecil, banyak dipakai untuk perahu, dsb).

marandang jernih: -- *pai wainna, anna mudundul!*, nanti airnya jernih baru kau minum!,

perandangngi jernihkan: -- *diolok sambongi!*, jernihkan dahulu semalam!.

rang rebus: *meloaq maqande bataq --*, ingin saya makan jagung rebus.

ranniq maranniq kecil: *pamilei - na bataq na mualloil!*, pilihkan jagung yang kecil, kemudian kau jemur!, *andiang i uoloqi, muaq - bega i*, saya tidak suka kalau terlalu kecil.

rannu marannu mengharap: *yau - toaq pappebenganna*, saya juga mengharap

pemberiannya, *sanggaq - mi tau maepppei, andiang toi mala pole*, selalu kami mengharap kedatangannya, kiranya ia tak kunjung datang, *parannu* beri harapan: *da mu - aq, muaq andiang toi na mutongan!*, jangan anda beri harapan kepadaku, kalau tidak dengan sungguh-sungguh!, *mapparannu* memberi harapan: *apa na muoloqi - solamu?*, mengapa kamu suka memberi harapan kepada temanmu?,

rannuang harapkan: *u - tuqu anauang paqmaiqmu, puang*, saya harapkan belas kasihanmu, puang;

marrannuang mengharapkan: *andiang memang aq - pattulunna*, memang saya tidak mengharapkan bantuan-nya.

rapang seperti, misalnya: -- *diong di Kabupaten Mamuju*, seperti di kabupaten Mamuju,

rapangdi semisal saja: *nauapa i batangmugu, -- batang loka*, akan kau apakan diriku, semisal saja (dengan) batang pisang,

rapanganna menyamainya, tandinganya: *andiang --*, tak ada yang menyamainya.

rapeq rapat, merapat, melekat: -- *mi tama di rinding, andiang mi mala tisorong*, sudah rapat ke dinding, tak dapat lagi terdorong,

mapparapeq 1. merapatkan: *mane na - aq dapar, pole dami kamaqu naposaraq*, baru saja akan saya merapatkan lantai papan, ayahku sudah datang melarangnya, 2. melapurkan, mengadukan (kepada pihak berwajib): *apa na marakkeq o - lao di pulisi?*, mengapa kamu takut melapurkan ke polisi?.

rappa rampas: -- *i baranna muaq makkikkir bega i!*, rampas saja barangnya kalau ia terlalu kikir!,

marrappa merampus: *lao todoq o - apa-apanna!*, pergi pergi jugakah kamu merampus barang-barangnya?.

rappaq 1. pecah: *sangnging - leqbaq tomaissang naduruq di bongi*, mangga yang dipungutnya semalam, semuanya pecah, -- *ulunna narua batu*,

kelapanya pecah terkena batu, 2. terpasang: - *tama kaca mata*, terpasang sudah kaca mata.

rappe 1. terdampar: *batang - daq i yau dibaruanna tau, pole i lembong napalaiang bomaq(el)*, aku hanya batang terdampar di rantau orang, ombak datang, daku dibawa serta, *andiang i masae*, - *digenaq dini lopinna tama di pottana*, tak lama kemudian, perahunyapun terdampar ke tepi pantai, 2. sebut: *inai mu - digenaq diting o?*, siapa yang kau sebut itu tadi?,

marrappe menyebut: *da muoloqi - ande muaq na mellamba o*, jangan kamu suka menyebut makanan, kalau akan berangkat!,

narrappe-rappe disebut-sebut: - *bandaq kindoqmu sukaq lessequ?*, apakah saya disebut-sebut juga ibumu, sepeninggalku?.

rappo-rappo 1. (n.ikan laut), 2. slot.

raq rak: *muaq pura o mengaji, alai kor korogammu tama di -!*, kalau sudah kamu mengaji, simpanlah Kur-anmu ke dalam rak!.

raqang lih. raka

raqapang anai-anai (alat menunai padi atau memotong): *alang i - na kndiqmu, na mamba i maqdokkang!*, ambilkan anai-anai adikmu, ia akan pergi menuai padi!..

raqba rebah (ttg barang yang beronggok mis. buah kelapa, batu, dsb): *da mutambai bandami daiq, - i manini!*, jangan lagi tambah ke atasnya, nanti rebah!.

raqbas gugur: - *pai buraqna, anna messung mo buana*, nanti setelah bunganya gugur, baru buahnya nam-pak.

rambiq (mengeluarkan dari sarungnya mis. keris, parang, badik, dsb): *pura - mi gajanna, maqeppi i Hadara*, kerisnya sudah terhunus, untuk menunggu si Hadara, **marraqbiq** mencabut: *andiang i barani na - , gajanna dio di olona puanna*, ia tidak berani untuk mencabut kerisnya di hadapan orang tuanya, **tiraqbiq** tercabut: *andiang i mala -*

gajangngu, kerisku tak dapat tercabut.

raqdaq jatuh (ttg. buah-buahan dari atas pohonnya, air mata, dsb): - *i wai mataqu, maqingarang kapputta*, air mataku jatuh, mengenang kampung halamanku, *diang - anjoro*, ada kelapa yang jatuh,

naraqdaqi dijatuhi, tertimpah: *pil-lengguqo pangino diting di naung anjoro*, - *o, manini buanal!*, pindahlah bermain dari bawah pohon kelapa, nanti kamu dijatuhi buahnya!.

raqe maraqe kering: - *lalang i bajuqu di alabeu*, baju saya kering dalam diriku, - *pai buana anjoromu, anna muteqi*, nanti kelapamu kering, baru kau petik (panjat)

maraqena yang kering: - *pa muala*, nanti yang kering kau ambill!.

raqe-raqeang penakut: - *sannaq i*, ia sangat penakut.

raqetang penakut: *nasangaq - , apaq maindong aq*, disangkanya saya penakut, sebab saya lari;

lih. **rakkeq**

raqitti peluk: *u - kindoqu, wattu poleu lao di bojang*, ibuku kupeluk, pada saat aku tiba di rumah,

merraqitti berpeluk ke . . .: - *todiq lao di kamaqna*, ia berpeluk kepada ayahnya,

marraqitti memeluk: *sumajao, diang a to - o!*, awas, nanti ada yang memelukmu!,

naraqitti dipeluk: - *kindoqna, apaq napasora i mellamba*, ia dipeluk oleh ibunya, dilarang berangkat,

siraqitti berpelukan: *masae i -*, lama mereka berpelukan.

raras mararas pedis: - *sannaq i bau-(m)mu kindoq*, ikan ibu terlalu pedis, **pamararas** bikin pedis: - *i poleq!*, bikin pedis lagi!.

rare 1. reda (mulai berhenti menangis): *apa na masseq tengoq - sumangi?*, mengapa tidak bisa reda tangismu?, 2. tenang: *andia-andiang pai - diqen nanaqkeq e*, anak ini sungguh tidak bisa tenang, 3. senang: - *sannaq i anaqna mangino*, anaknya sangat senang bermain-main.,

parare bujuk (hentikan, buat supaya senang): - *i kandiqmu anaq!*, bujuklah adikmu nak!.

tarung jarum: *reppoq boi - na masina*, jarum mesin jahit patah lagi,

rasa rasa: *meqapa i - na, mammis bandi?*, bagaimana rasanya, manis jugakahn?,

rasai rasakan: -*mi naung monegeqna napelei muane!*, rasakanlah sakitnya, ditinggal pergi suaminya!,

marrasai merasakannya: *sisammu to bandi igo na -*, kamu sendiri jugalah yang akan merasakannya,

manrasa sengsara, menderita: *andiang tam - mu kandiq!*, pasti kau akan sengsara dik!.

rassang gali: - *ngi tama ponnana!* galilah pangkalnya!.

rasung racun: *inggaqna i pura maqande -*, *anna mattiluang ceraq*, agaknya ia telah makan racun, sehingga memuntahkan darah;

marrasung meracuni: *na oloqi - tau*, ia suka meracuni orang,

perasungang suka meracun: *da ande dio di banuanna to -!*, jangan anda makan di negeri orang yang suka meracun!.

rata rata: *andiang pai mala - birinna*, pinggirnya belum bisa rata,

peratai ratakan: - *poleq!*, ratakan lagi!.

rateq zikir (menggoyang-goyangkan kepala ke kiri dan ke kanan berulang-ulang),

marrateq berzikir: - *i*, ia berzikir.

rato gugur (ttg. bunga, bakal buah, pusar bayi): *andiang diung mala mottong buana bojoq, apaq simita - buraqra*, tak ada buah labu yang dapat tinggal, karena bunganya selalu gugur, - *mi posiqnu anaqna*, pusar anaknya sudah gugur

rattang rantang: - *mo paqannai andena*, rantang saya pakai menyimpan nasiinya;

padirattang masukkar. dalam rantang: *muaq pura i mu - , bawangammi tama kamauqmu di paqjagang!*, kalau sudah kamu masukkan ke dalam rantang, antarkanlah epada ayahmu di penjagaan!.

rattas retas, putus (ttg. benang, tali urat-urat, dsb): - *i gulang laqlajan-na*, tali layang-layangnya putus,

marrattas meretas, memutuskan: *diang to - petujuqna*, ada orang yang meretas pengikatnya,

rattasang rusak (ttg. badan karena terlalu bekerja keras) - *ao, muaq mabeqi bega i bawammu*, nanti kamu rusak, kalau terlalu berat bawaanmu.

ratte 1. rantai (sej. tali yang terbuat dari cincin logam besi, perak, tembaga, perunggu): - *i asummu, na da mambokko tau!*, rantai anjingmu supaya tidak menggigit orang!, 2. kalung: *nallangi anaqna - bulawang*, anaknya dibelikannya kalung emas, meratte memakai kalung: *meloqdiangi*, - *i, megiba-gibang toi*, ia memakai cincin, memakai kalung dan juga memakai giwang.

narate diikat dengan rantai: *purai - napatamami di pattarukkungan*, sesudah diikat dengan rantai, ia dimasukkan dalam penjara.

ratu tombak (kk): *u - o tuqu muaq megesuq o mai!*, saya tombak kamu, kalau mendekat ke mari!

marratu menembak: *muaq marrang i bulang inggai mamba - bau!*, kalau bulan terang, mari kita pergi menembak ikan!,

marratui menembaki: *pole nasammi paqbanua - i Mattata*, rakyat pun datang semua menembaki desa Mattata,

siratu bertombakan (saling menembak dalam suatu due! atau perkela-hian): *matanggal i - sigajang bomi*, sesudah perang bertombakan, mereka bertikaman lagi,

napasiratu-ratui saling menembaki: *tappana tialuppemo i Mattata, - mi paqbanua*, setelah si Mattata pingsan, berdatanganlah rakyat saling menembakinya.

rau merau meminta, mohon: - *aqdappa-nagaq todiq mating kindoq!*, aku meminta maaf ke padamu bu!;

mera-merau memohon: *tuttuq bongiaq - luo di Puang asalamanna anaqu*, setiap malam aku memohon

kepada Tuhan untuk keselamatan anakku

perau 1. minta: -- o, apa mueloq i!, mintalah apa yang kamu suka!, 2. permintaan: bengang i apa -- nna!, berikan saja apa permintaannya!, **perauang** mintakan: -- aq sambua anjoro ngurana!, mintakan saya kela-pa mudanya sebuah;

karau-rau suka meminta: da muoloq! --!, jangan suka meminta-minta!

reba miring (ttg bangunan, pohon, dsb yang hampir roboh atau tumbang): masceeq i nasumbang ponna loka, -- mi, pohon pisang hampir tumbang, sudah miring i bojanna inggaqna naropoq, rumahnya miring, tampaknya akan rubuh,

reba-reba agak cemas: -- i nyawana napelei muunena, hatinya agak ce-mas, ditinggal pergi oleh suaminya.

rece rece-recei, percepat: -- i tama tuttuq ganang!, percepat kamu talu gendang!,

sirece-recei bertubi-tubi, ber-untung: -- i dulleqna pole, rezekinya bertubi-tubi dataang

regang (potongan papan yang disilang-kan, tempat alas kuran pada waktu orang belajar mengaji).

rekeng hitung: -- i sangapa . allinna ia-nasang!, hitung berapa harganya semua!, pura mi u - sarona, sudah-saya hitung keuntungannya, **marekeng** menghitung: andiang paq rya - mariniq pau-pau ilalang basa Mandar, saya belum pernah menghitung (dgn) teliti kata-kata dalam bahasa Mandar,

direkeng dihitung: -- dotoq sang-apa allinna, akan dihitung dahulu berapa harganya.

remaq mareaq sembrono (tidak teratur, pengotor): -- toi tia muaq diang napogauq, ia sembrono kalau ada pekerjaannya.

rembas pukul (dgn benda-benda yang pipil panjang, atau bulat panjang, mis. belebas, cambuk, dsb), -- i tama pondoqna balabas!, pukullah telakangnya dengan belebas!.

remoq remoq, 1.ganggu; da -- i

kindoqmu!, jangan kau ganggu ibumu , 2. (barang-barang kecil-kecil tak begitu berguna, dibawa semua; dianggap mengganggu seja atau merepotkan): maiqdti -- nabawa, banyak barang-barang yang merepotkan ia bawa.

reppoq patah, rusak: bemmeq i manini naung ai lita l apaq purai - lattangia, nanti dia jatuh ke tanah sebab sudah habis patah lantai kita, **marreppo-reppoq** mematahkan: tania kandiqi - balabasmu!, bukan adik-ku yang mematahkan mistarmu!

reppoq tallu patah tiga (ki): muaq macaiqi, pissandai parriqdiq rapeq appasang, anna --, kalau ia marah, sekali saja alu dihempaskan, terus patah tiga

reqde mendidih: tollo i tama di cereq wai muaq -- ii, kalau air sudah mendidih, tuangkan ke dalam cerek!, **pireqdei** didihkan (buat supaya mendidih): -- i doloq wainmu!, didihkan dahulu airmu!.

reqdes mareqdes berair, kotor (ttg mata yang sakit, dsb): andiang i miqosa - matanna, matanya tak berhenti ber-air.

fere raba, cari: -- i tama di naunna patindoang!, rabahlah di bawah tem-pat tidur!, **marrerei** mencari (dengan meraba-raba): poleaq tama di songi, - panggoriq, na mattunu paqjan-nangang, setelah saya masuk ke kamarku, aku mencari korek api, untuk menyalaikan pelita.

resaq gabah: duakkarung -- pole nabawa maqdokkang, dua karung gabah ia bawa dari menuai padi.

reso hasil usaha: soqnaimo cappuq apaq - u tobandi yau, biarlah habis, karena hasil usahaku sendiri,

mareso kepаяhan (terlalu banyak pekerjaan): -- i dio siola amanaurena, ia kepаяhan tinggal pada pamannya.

ressa paressa periksa: -- nasang i kattonna!, periksa semua kantongnya!, **mapparessa** memeriksa, menggeledah: pole i pulisi - bojanna, , polisi

datang memeriksa rumahnya,
dipareessa diperiksa: *na* -- *nasang deqi tau*, kabarnya kita semua akan diperiksa,
maressaq berlumpur (jalan): -- *i tangalalang*, jalan be:lumpur,
maressa-ressaq main lumpur: *posarai anaqmu* --!, larang anakmu main lumpur!.

ressaq lumpur: *maiqli* -- *dio di letenu*, *sio i doloq mambase i* !, banyak lumpur dikakinya, suruh ia bersihkan dahulu!.

ressaq masak, matang: *nepamileimi* -- *na duassei*, *anna napesioang i ditujuq*, dipilihnyaalah dua sisir yang masak, kemudian disuruh ikat, -- *mi andemu?*, nasimu sudah masak?, *piressuqi* permatang (simpang sampai matang, mis. buah-buahan): *macoai mu* -- *pira lokamu!*, sebaiknya kamu permatang sebagian pisangmu!.

riba pangku: -- *i doloq kandiqmu!*, pangkulah dahulu adikmu!, meriba menggendong (kk ttr): *na mala i tau* -- *muaq mongeq i seqde?*, akan dapatkah kita mengegendorong kalau pinggang sakit?, *diriba* digendong: *kaiyyang moqo*, *tulu meloq dua pao* --, kau sudah besar, masih saja selalu mau digendong, *ribang* gendongan: -- *i doloq anaqna* !, gendongan dulu anaknya!.

ribu ribu (n. tumbuhan-tumbuhan).

ribuq n:endung (diselingi guntur): -- *i masekeqmi na urang*, sudah mendung , hampir turun hujan.

rimba ursir: *purami u* -- *tedong tama di bala*, saya sudah usir kerbau masuk ke kandang..

dirimba diusir: *mau* --, *maka toi millengguq*, walau diusir, ia tak mau juga pindah.

rimbaq merimbaq mengepakkannya sayap: *pissang di* -- *maruqna*, *anna lassuq*, sekali saja ayamnya mengepakkannya sayap, ia telah lepas;

rimba-rimbaq mengepakkannya sayap: *masae i lalang dijaqbaq bukku-rna* --, burung tekurnya lama mengepakkannya sayapnya di dalam sangkar.

rimis remis (n. mata uang logam yang lainnya ½ sen).

rinding dinding: *parapeq i tamu di* --!, rapatkan masuk ke dinding!, *meloq-mi nasallei* -- *bojanna*, ia sudah mau mengganti dinding rumahnya, **merinding** berdinding: *bojanna meateq rombia* -- *papang*, rumahnya beratap rumbia, eberdinding papan.

rindu kembar (ttg. anak): *andiang i mala sisaraq* --(n)na, ia tak bisa berpisah dengan kembarnya, *meanaq* -- *i sangging tommoane*, ia melahirkan anak kembar, laki-laki semuanya..

ringe gigi: *tallumbongimaq andiang mala matindo*, *napateng amoneung* --, sudah tiga malam saya tak bisa tidur, disebabkan penyakit gigi, *tuomi-na kandiqu*, gigi adikku sudah tumbuh,

mirring bergigi: -- *batu dadimaq*, ia bergigi bagi biji delima,

ringe-ringe gigi buatan (dr perak, emas): *popomindeqi* -- *na*, *muaq mecaawai*, gigi buatannya berkilauan bila ia tertawa.

ringgang maringgang ringan: -- *dua pai diqe*, *tambai poloeq* !, ini masih ringan, tambah lagi!, *muaq* -- *i siccoq i tuqu wai* --(n)na, kalau ringan berarti airnya sedikit.

ringgiq ringgit (nilainya 2 1/2 rupiah , ada ringgit perak dan ada ringgit emas), *muaq meloq o uala kandiq*, *na ubenganoq doiq mesa* --, kalau kau mau kuambil sebagai adik, akan kuberikan uang seringgit.

ringis merringis tertawa (dgn mulut terbuka lebar, sehingga deretan gigi tampak dengan jelas): -- *i leqmai* ia tertawa kepadaak!

rinnis hujan gerimis: *miqosa pai* --, *na malao!*, nanti reda hujan gerimis, baru kau pulang!, -- *dua pai*, masih masih hujan gerimis.

rio mario gembira: *apa na* -- *tengoqo?*, mengapa kau demikian gembira --, *sanuaq i kindoq*, ibu sangat gembira,

pario gembira: *da* -- *bega!*, jangan terlalu gembira!,

merio-merio mengembirakan: -- *ni-*

ta, muaq marrang i bulaing, (el),
bila bulan bersinar terang,
ia nampak. menggembirakan,
mapperio-rio menggembirakan: da
paro leqbaq, muaq maqita o anu -!,
kalau kamu menjinjempai hal yang
menggembirakan, jangar. terlalu gem-
bira.

ninqiq tumbuk: *apa mu - kandiq?*, apa yang kau tumbuk dik?

marriqdiq menumbuk: *inggai siola - pare!*, mari kita bersama-sama menumbuk padil!

parriqdiq alu: *apa na mu riqdiriqdiq na maqalao -?*, aapa yang akan kau tumbuk, sehingga kau mengambil alu?

riqdiang tumbukkan: *- i kenneqmu loka!*, tumbukkan pisang untuk ne-neamu!.

rissiq marissiq jijik: *- doqo, na moka o ummande?* jijikkah kamu, sehingga tak mau makan?,
merissi-rissiq menjijikkan:, = *i dita goana*, boroknya menjijikkan nam-paknya.

rittas tirittas terpercik: *- i minnaqna*, minyaknya terpercik.

rittiq paritiq sisa-sisa (mis. waktu kencing ada sisa-sisa kencing yang terakhir): *diang diuapa - temena*, sisa-sisa kencingnya masih ada.

ritti (n., pengangan dr kelapa parut yang ditanak dgn gula)

roa meroa 1. mengundang: *na mappasia ladami ya mamba -?*, ia sudah akan mengawinkankah, sehingga ia pergi mengundang, 2. memanggil: *eppeiaq doloq, na - sola!*, tunggu dulu, saya akan memanggil teman!,
peroa ajak, panggil: *- i mai di bojang solamu!*, ajak temanmu masuk ke rumah!

mapperoa memanggil: *inai - o na mupole?*, siapa yang memanggilmu untuk datang?,
peroang panggilkan: *- aq mai kandiq-mu!*, panggilkan saya kemari adikmu!

roaq maroaq ramai: *tibangranaq pole lao di bojang, apa na - dio tau*, saya kaget sampai ke rumah, maengapa ramai orang di situ, *- i tau dio di tana*

lapang, ramai orang di tanah laapang,

mappamaroq meramaikan: *passikoladi -*, murid-muridlah yang meramai-kan.

robaq terbuka, terbongkar (karena dilabrik dengan kekerasan, ttg. dinding, tirai, pagar dsb): *pura - appang naola tedong*, pagar terbuka dilabrik kerbau.

robeq robek: *lipaqna - toi*, sarungnya juga robek,
narobe-robeq dirobek-robek: *cap-puq suraqna - kandiqa*, bukunya habis dirobek-robek adiknya.

rocaq rocaq-rocaq kerusuhan: *apa na diang - di ruanna Palece?*, mengapa ada kerusuhan di wilayah Palece?,
marroca-rocaqi mengacaukannya: *tania yau -*, bukan saya yang mengacaukannya.

roeng (alat perkakas tenun untuk mengatur benang).

roja maroja terganggu (tidak tidur atau istirahat pada malam hari karena sesuatu sebab, mis. menunggu orang sakit, pencuri, dsb): *tallumbongi-maq - maqeppa i to mongeq*, sudah tiga malam saya terganggu menunggu orang sakit,
piroja-rojai mengganggu kami: *da mai -!*, jangan anda kemari mengganggu kami!

rokok rokok: *apa na mupaqalliang - , muak andiangoq mequjaq*, apa yang kau akan belikan rokok, kalau kau tidak bekerja,

marrokoq merokok: *kadaeq i nasaq-ding muaq purai ummande, anna andiang i -*, tak baik perasannya kalau selesai makan, lalu tidak merokok,

parrokoq 1. perokok: *- sannaq i*, ia sangat perokok, 2. merokok (utk pers.2-): *piqosamoqo -!*, berhentilah engkau merokok!,
parrokoqi suguh rokok: *- lao toana-mmum!*, suguhilah rokok tamumu!,
roko-rokoq unti (n.penganan yang dibuat dari pisang dibalut dengan tepung yang dicampur dengan gula pasir, kemudian direbus dengan di-

- bungkus pucuk daun pisang).
- rola** ikut: -- *i eloqna kandiqmu!*, ikuti kemauan adikmu!;
- marola** 1. mengalah: *andiang i meloq - lao dikakanna*, ia tak mau mengalah kepada kakaknya, 2. (pengantin perempuan dan penguturnya ber kunjung ke rumah pengantin laki-laki, biasanya semalam sesuadah akad nikah)
- parola** ikut, mengalah: -- *moq lao di kakammu!*, ikutilah kepada kakamu!.
- roma romai** jemputlah: -- *sau kamaqmu!*, jemputlah ayahmu ke sana!,
- marromai** menjemput: *na mambai tau - pammakka*, kami akan pergi menjemput jemaah haji,
- naromai** dijemput: *polei lao dibojanna siola kandiqa*, - *mi puanna*, setelah ia sampai ke rumah bersama adiknya, ia dijemput oleh ayahnya.
- rombang** 1 robek, luka (ttg bagian badan yang kena barang tajam, mis. keris, parang, yang mengakibatkan luka besar): -- *i tama areqna nagajang tau*, perutnya robek ditikam orang,
2. sakit mendalam (ki): -- *bodami atemu?*, hatimu sudah sekit mendalam lagi?.
- rommoq remas:** -- *i doloq anjoromu mane muparrai sattana!*, remas dahulu kelapamu, baru peras santannya!,
- rommoang** remaskan: -- *i andena kandiqmu apaq mongeq i limanna!*, remaskan nasi adikmu, sebab tangannya sakit!
- rondong** 1. turunkan: -- *i naung bocoq na matindo i tau!*, turunkan eklambu, kita akan tidur!, 2. jatuh (mis. orang yang sementara berdiri tiba-tiba jatuh karena penyakit): *tibikkeq sannaq maqita kindoqu apa na - dio di seqdeu*, saya sangat kaget melihat ibu ku tiba-tiba jatuh di sampingku,
- tirondong** tertutup: -- *dua pai bocoq na, anna upelei*, kelambunya masih tertutup waktu ia kutinggal kan,
- tiburondong** terjun (jatuh dengan kepala ke bawah): *uita i sau - laqlajanna*, kulihat kesana layang-layangnya terjun.
- rongga** 1. berongga, berlubang: *ia palakang na maringngang apaq - i*, itulah sebabnya ringan karena berongga,
2. rongga, lubang: -- *i tarring anna mulambongi aju!*, lubangi bambu baru sambung dengan kayu!.
- ropia** rupiah: *bengan i doiq kandiqmu limappulo -!*, berikan uang adikmu lima puluh rupiah!,
- roppa maroppa** tidak teratur: -- *sannaq i ruang bojang*, ruangan (rumah) tidak teratur sama sekali.
- roppo** (alat menangkap ikan yang dipasang tetap di tengah laut yang kemudian ikannya dijala),
- naroppoi** dipasang perintang (dipasangi penghalang, supaya tidak dilalui atau dipanjang, mis. jalanan, pohon, dsb): *andiang i mala diola lao tangalalang, apaq -*, jalanan tak bisa dilalui, sebab dipsasangi perintang.,
- roppong** 1. sampah: *siqbangang in - mu!*, buanglah sampahmu!,
2. rumput: *natuoimi - bao kuqburna*, kuburannya sudah ditumbuhinya rumput,
- maroppong** berumput: -- *i umanna napolei, i*, ia dapati kebunnya sudah penuh rumput.
- ropu** musnah (semuanya mati karena sesuatu penyakit, pertempuran atau sebab lain): *pura - manuq, napateng sai*, ayam musnah semua disebabkan penyakit sampar, -- *i sappembijang*, semuanya musnah satu keturuhan.
- roqdo** 1. bersihkan (mis. botol dibersihkan dengan mengguncang-guncang air, dsb yang diisikan ke dalamnya): -- *i botolmu wai loppaq!*, bersihkan botolmu dengan air panas!,
2. guncang (mis. lotrej dalam kaleng, dsb),
- tiroqdo-roqdo** terguncang-guncang: *mongeq i areq - di aja di bendii*, perut sakit terguncang-guncang di atas dokar.
- roqngaq** cacat-copot (cacat hidung, belanga atau kuali dsb yang tepi

nya atau pegangannya copot): *sanggo sangngogq imappau todiq, apaq -- i padunna*, kasihan, agak sengau ia bicara, karena hidungnya cacat.

roros marororos 1. menggosok: *malima-limanna Ahaq mappaccingngi mi tau ruang bojang, yau maqala wai, kandiq -- (si) meja, kadera, pagi-pagi hari Minggu kami membersihkan ruang rumah, saya mengangkat air, adikku menggosok meja dan kursi, 2. membersihkan (ttg. beras sebelum dimasak): *mamanyami i Cicci - barras na napeapai*, si Cicci sedang membersihkan beras yang akan dimasak.*

roti roti;

rottaq 1. sendok nasi (dibuat dari kayu, agak tipis dipakai untuk mengeleuaran nasi dari belanga): *inna - kindoq?*, mana sendok nasi'bu?, 2. sendoki, keluarkan: - *mi andemu naung di pindang!*, sendoklah nasi-mu ke piring!, **rotta-rottaq** (tulang belikat tulang tamarang nyamuk, tulang yang lebar di belakang bahu).

rua pernah: *andiappaq - marrekeng maniniq pau-pau ilalang basa Mandar*, saya belum pernah menghitung (dgn) teliti kata-kata dalam bahasa Mandar, *iqdapa - maqlopi*, saya belum pernah naik perahu,

narua 1. dikenai: *inai - panjolloq?*, siapa yang dikenai panggilan?, 2. benar: - *mi balinna pettuleqna* sudah benar jawaban pertanyaannya, **sirua** 1. saling mengena: - *bandi tia, para kambang ulunna*, mereka sakling mengena, sama-sama bengkak kepalamnya, 2. cukup: - *mi kindoq!,,* sudah cukup bu!.

ruang 1. wilayah, kampung: *diang rocaq-rocaq di -- na Palece*, ada kerusuhan di wilayah Palece, 2. dalam: *maqalloq i lalang di - kappung*, ia mengamuk di dalam kampung,

ruanna isi: *tibanggan i daiq maqita di - bojangna* ia tercengang ke atas melihat isi rumahnya.

rubaq remuk (hancur berantakan, mis.

gelas jatuh ke lantai dsb): *cappuq - pindanna*, piringnya remuk semuanya, **ruba-rubaq** hancurkan: -- *mi naung!*, hancurkan saja!.

rumung sirumung berkumpul:

nasammi paqbnu dio di olo kattorña paqcamaq, rakyat sudah berkumpul semuanya di depan kantor pak Camat, **pasirumung** kumpulkan: -- *i bua anjoro, na dibokaq i!*, kumpulkan buah kelapa untuk dibuat kopra!,

mappasirumung mengumpulkan: *nasio nasang i maraqdia -- issi umanna pakkappung*, mereka semua disuruh oleh raja untuk mengumpulkan hasil kebunnya.

rundung lindung;

rundungngi lindungi: - *aq na da'q naita*, lindungi saya supaya ia tidak melihat saya!,

narundungngi dilindungi: *andiang i dita buana apaq - daurna*, buahnya tak tampak, sebab dilindungi oleh daunnya,

metturdung berlindung: -- *maq dio di ponna aju*, saya berlindung di balik pohon kayu, - *mi Cabullung dio di ponna loka*, berlindunglah di Cabullung di balik pohon pisang.

rupa 1. muka: *mapillas sannaq i -- (n)na pole maindong raqmusang*, ia datang berlari ketakutan dengan muka yang sangat pucat, 2. macam, jenis: *appeq - na basa napake to Sulawesi Salatang*, empat macam bahasa yang dipakai orang di Sulawesi Selatan, *sitongattonganna maiq-di dua pai tuqu -- na basa laeng ta napake tau*, sesungguhnya masih banyak lagi jenis bahasa lain yang dipakai orang, **maqruparupa** bermacam-macam: -- *i isanga siriq*, ada bermacam-macam kategori "malu".

ruppaq 1. dapat, dapatkah: *diang bandi mu - paqalli?*, ada jugakah pembeli kau dapat?, 2. menemukan: *andiang pai mala u -- pembunianna*, saya belum dapat menemukan persembu-

nyiannya,

marruppaq menemukan: *inai - anaqna?*, siapa yang menemukan anaknya?,

naruppaq ditemukan: *lumambai maqitai ajuamo, batuamo, andiang diang-* -, ia pergi mencari kayukah, batukah, tidak ada ayang ditemukan,

peruppaqi temui: *-kakamu laiq di pasar madondong!*, besok, temui kakamu di pasar!,

mapperuppaqi menemui: *alabena mamba - lulluareqna*, ia sendiri yang pergi menemui saudaranya, **siruppaq** bertemu, berjumpha: *diong-pai tau di Tinambung - madondong*, nanti kita bertemu di Tinambung besok, - *mi lulluareqna*, ia sudah bertemu dengan Saudaranya, **massiruppan** bertemu dengan: *andiang i meloq - aq*, ia tidak mau dengan saya.

ruppuq pecah (ttg. barang pecah belah): *macoa bandi, muaq sanggaq pindang* -, baiklah kalau hanya piring saja yang pecah.

ruqduq paruqduq bersihkan (dgn memu-

kul-mukulkan ke tempat lain, supaya jatuh semua kootorannya): - *doloq tappiammu, mane mupake i!*, *i* !, bersihkan dahulu *nyirumu*, baru kamu pakai!.

ruqduq naruqdussi ditanggalkan: --*calanana, nalai sipatunna*, celananya di tanggalkan, sepatunya di simpan.

rura rawa-rawa: *tamoqi - dio di seqde boiammu!*, timbuni rawa-rawa + di samping rumahmu!.

rurang muat: *apa mu - tama di Mapilli dionging?*, apa yang kau muat ke Mapilli kemarin?,

merurang ikut tinggal bersama: *me-loq i - dini di bojang*, ia ingin tinggal ikut bersama di rumah ini,

marrurang memuat: *yaupa - bokaqmu*, biarlah saya yang memuat kopramu,

ruttu runtuh: -- *toi buttunna Luaor*, bukit Luaor juga runtuh;

ruttu-ruttui selesaikanlah berdikit-dikit: - *mating jama-jamammu!*, selesaikanlah berdikit-dikit pekerjaanmu!.

S

sa- satu, se(awalan): *cappuq loka - (s)sei nande*, satu sisir pisang, habis dimakannya, 2.pasti (part.): - *u anu(m)mu*, pasti kupukul kamu.

sabaq 1.sebab: apa - *na anna andiangoq pole mengaji dionging?*, apa sebabnya kamu kemarin tidak datang mengaji?

2. berhalangan : - *i kapang na angdiang i pole*, mungkin ia berhalangan,

sehingga tidak datang, 3.halangan: *muaq andiang - bulang Saqbang pai siala anaqna*, kalau tidak ada halangan , pada bulan Sya'ban yang akan datang, anaknya akan kawin;

nasabaq sebab, karena: *andiang i mala sippahang, - para sillaelang i basana*, mereka tidak dapat saling mengerti, sebab bahasanya berlainan, *kira-kira ia sisala lima di paraseng, - andiang paq rua marrekeng maniniq pau-pau ilalang basa Mandar*, kira-kira perbedaannya 5% saja, karena saya belum pernah menghitung (dengan) teliti kata-kata bahasa Mandar; **passabaranna** penyebabnya: *maqrup-arupa passalang -*, bermacam-macam persoalan penyebabnya.

sabangang kerdil (anak-anak yang mengidap sesuatu penyakit, sehingga tidak bisa besar, badannya sangat kurus): - *i anaqna*, anaknya kerdil mengidap penyakit.

sabe. meluap-luap (air nira dsb, yang telah mendidih meluap-luap kemerahan-merahan, berbusa sebagai tanda segera akan masak, pada saat itu dijatuhkanlah ke dalamnya "pambassaq" berupa segenggam kelapa parut supaya luapannya berhenti, juga barang cair lainnya: *eppei mi, - mi manyanna, masekeq mi na ressuq!*, tunggulah, sudah meluap-luap air niranya, tidak lama lagi akan masak!; **messabe** berkendaraan (kuda, kerbau, dsb): - *i lambang diong di binanga*, ia berkendaraan kuda menyeberangi

sungai;

passabei kendari: -- *mi daiq saey-yammu na maqakkeqmoqo!*, kendariyah kudamu dan segeralah berangkat!;

mappessabei megendarai: *marakke aq - saeyyanna* takut saya mengendarai kudanya;

sabeang tumpangkan, ikutkan (membonceng di atas punggung kuda): -- *i mating kandiqlmu!*, tumpangkan adikmu ke situ!;

sabi awak perahu: *sapullo i tau siola ia nasang, sola - lopi*, kami semuanya sepuluh orang bersama awak perahu; **sabi-sabi** sawi-sawi (n.sayuran): - *na-papia doqaju i kindoq*, sawi-sawi yang dibuat sayur oleh ibu.

sadang dagu: *panno --na natuo i janggoq*, dagunya penuh ditumbuhi janggut.

sadaq-sadang (p) jendela.

sadia sedia: - *mi lopi na naola meqakkeq*, perahu yang akan ditumpanginya untuk berangkat sudah sedia

pasadia siapkan, sediakan: - *i daqdua patindoang!*, siapkan 2 tempat tidur!;

mappasadia menyiapkan: *purrulu i tau - nasang pebongang*, kita semua perlu menyiapkan bekal;

dipasadia disiapkan: *apa parralu - kindoq?*, apa ayang perlu disiapkan bu?:

sadi-sadia bersiap-siap: - *mi tau maepppei apoleanna*, kami telah bersiap-siap menunggu kedatangannya.

sae lama: *sangapa mi - na lumamba?*, sudah berapa lama ia pergi?;

masae lama: -- *maq napelei kindoqu*, sudah lama saya ditinggalkan ibu;

pasae lama (untuk. pers. 2): *da o mating -!*, jangan lama engkau pergi!.

saehaq (shekh Mekah) Mualim, pemimpin

Jemaah haji di Tanah suci.

saeyyang 1.kuda, 2.bonceng (bawa serta di atas punggung kuda) *marakke aq na - !*, takut saya diboncengnya;

massaeyyang membонceng (membawa

wa serta di atas punggung kuda): *kakammupa* -- *oqol!*, biarkan kakakmu saja yang membongcengmu!, sahadat syahadat(kalimat pengakuan bagi orang Islam: Asyhadu allaha illallah, wa asyahaduanna muhammad-urrasulullah): *baca memang mi-Hadara!*, baca memanglah syahadatmu Hadara!;

massahadaq mengucapkan syahadat: *andiang mi mala i Hadara* --, *napateng rakkeq*, Hadara tidak mampu lagi mengucapkan syahadat, disebabkan ketakutan

saheq teh: -- *pappadunduang i kandiqmu!*, teh yang kau minumkan adik-mu!

sai penyakit sampar (n penyakit ayam): *mateang nasang manugna narua* --, ayamnya mati semuanya diserang penyakit sampar;

masai menderita sampar: -- *toi manuqu*, ayamku juga menderita sampar.

saiccoq lih siccocq

saiyyeq syekh (sebutan untuk orang-orang Arab, terutama keturunan Nabi)

saja iris, sayat (ttg buah-buahan, dsb): -- *mi naung masiga tomissamu, na diangde i disola il!*, iris saja segera manggamu untuk kita makan bersama!

sajang sayang: -- *i na dipelei*, sayang ia akan kita tinggalkan; *sajangngi* sayangi, kasih: -- *todiq kandiqmu, da tulu mu anu il!*, sayangilah adikmu, jangan selalu kau pukuli!. *asajangngi* sayangilah, kasihanilah: -- *aq todiq puang!*, sayangilah daku "puang"!;

siasajangngi sayang menyayangi: *i Aco anna i Amin taqlalo -(n)na*, si Aco dan si Amin amat sayang-menayangi.

sajo sajo-sajo sapu tangan, lensa
saju

pasaju kurang ajar (tidak tahu sopan): -- *toi tia-diqe manaqeqe e*, anak ini kurang ajar juga

saka tangkap: *andiang pai mala u - manuqu!*; ayamku belum dapat saya

tangkap;

massaka menangkap: *inai meoq na - o?*, siapa yang mau menangkapmu? ;

nasaka ditangkap: *da parakteq banda mo, pura mi - pulisi!*, jangan lagi kau takut, ia sudah ditangkap oleh polisi!;

tisaka tertangkap: *manuq ta(t) - topa i*, ayam juga belum tertangkap; *saka'ng tangkapkan*: -- *aq beke!*, tangkapkan saya kambing!

massakang menangkapkan: *andiang diang barani na - i asunna!*, tak ada yang berani untuk menangkapkan anjingnya

sakka lengkap: *muaq - nasang mi pareba bojang, macoa mi diperoang tutkang*, kalau ramuan rumah sudah lengkap semuanya, baiklah diganggiluk tukang;

pasakka lengkapkan: -- *mi dioloq!*, lengkapkan saja dahulu!

sakkang

masakkang ganas: -- *sannaq i asunna*, anjingnya sangat ganas

sakkaq 1. tegur: *da mu - i muaq diang napogauq!*, jangan kamu tegur, kalau ia melakukan sesuatu!, 2. lebar: *sangapa meter - na umanna?*, berapa meter lebar(nya) kebunnya? , 3. zakat: *andiangpa i tau pura mam-bayar* -- *pittara*, kita belum membayar Zakat pitrah, *pasungi - na!*, keluarkan zakatnya!; *masakkaq* melebar: -- *begai mejamu*, mejamu terlalu melebar.

sakkianq bisul (khusus tumbuh pada

persendian atau sela-sela badan):

diang - tuo dio di kalepaqu, ada bisul tumbuh di ketiakku;

sakkianang menderita bisul: *andiang i mala maqjama apaq - i*, ia belum bisa bekerja, karena menderita bisul

sakkoq

sakko-sakkoq (n pengangan yang dibuat dari tepung beras dicampur kelepa parut dan telur, kemudian digoreng tanpa minyak sampai kering, sesudah itu dibubuhinya gula pasir yang kering)

sala salah, keliru: *da tau - maqanna ka-*

sa- satu, se(awalan): *cappuq loka -* (*s/sei nande*, satu sisir pisang, habis dimakannya, 2.pasti (part.): - *anu/m/mu*, pasti kupukul kamu.

sabaq 1.sebab: apa - *na*, *anna andiangoq pole mengaji dionging?*, apa sebabnya kamu kemarin tidak datang mengaji?

2. berhalangan : - *i kapang na angdiang i pole*, mungkin ia berhalangan, sehingga tidak datang, 3.halangan: *muaq andiang -*, *bulang Saqbang pai siala anaqna*, kalau tidak ada halangan , pada bulan Sya'ban yang akan datang, anaknya akan kawin;

nasabaq sebab, karena: *andiang i mala sippahang*, - *para sillaengan i basana*, mereka tidak dapat saling mengerti , sebab bahasanya berlainan, *kira-kira ia sisala lima di paraseng*, - *andiang paq rua marrekeng maniniq pau-pau ilalang basa Mandar*, kira-kira perbedaannya 5% saja, karena saya belum pernah menghitung (dengan) teliti kata-kata bahasa Mandar; **passabaranna** penyebabnya: *maqrup-arupa passalang -*, bermacam-macam persoalan penyebabnya.

sabangang kerdil (anak-anak yang mengidap sesuatu penyakit, sehingga tidak bisa besar, badannya sangat kurus): - *i anaqna*, anaknya kerdil mengidap penyakit.

sabe. meluap-luap (air nira dsb, yang telah mendidih meluap-luap kemerahan-merahan, berbusa sebagai tanda segera akan masak, pada saat itu dijatuhkanlah ke dalamnya "pambassaq" berupa segenggam kelapa parut supaya luapannya berhenti, juga barang cair lainnya: *eppei mi*, - *mi manyanna*, *masekeq mi na ressuql/*, tunggulah, sudah meluap-luap air niranya, tidak lama lagi akan masak!;

messabe berkendaraan (kuda, kerbau, dsb): - *i lambang diong di binanga*, ia berkendaraan kuda menyeberangi

sungai;

passabei kendaraian: -- *mi daiq saey-yammu na maqakkeqmoqol*, kendaraikan kudamu dan segeralah berangkat!;

mappessabei megendarai: *marakke aq - saeyyanna* takut saya mengendarai kudanya;

sabeang tumpangkan, ikutkan (membonceng di atas punggung kuda): - *i mating kandiqmu!*, tumpangkan adikmu ke situ!,

sabi awak perahu: *sapullo i tau siola ia nasang*, *sola - lopi*, kami semuanya sepuluh orang bersama awak perahu; **sabi-sabi** sawi-sawi (n.sayuran): - *na papia doqaju i kindoq*, sawi-sawi yang dibuat sayur oleh ibu.

sadang dagu: *panno - -na natuo i janggoq*, dagunya penuh ditumbuhi janggut.

sadaq-sadang (p) jendela.

sadia sedia: - *mi lopi na naola meqakkeq*, perahu yang akan ditumpanginya untuk berangkat sudah sedia **pasadia** siapkan, sediakan: - *i daqdua patindoang!*, siapkan 2 tempat tidur!;,

mappasadia menyiapkan: *parralu i tau - nasang pebongang*, kita semua perlu menyiapkan bekal;

dipasadria disiapkan: *apa parralu - kindoq?*, apa ayang perlu disiapkan bu?;

sadi-sadia bersiap-siap: - *mi tau maqeppai apoleanna*, kami telah bersiap-siap menunggu kedatangannya.

sae lama: *sangapa mi - na lumamba?*, sudah berapa lama ia pergi?;

masae lama: - *maq napelei kindoqu*, sudah lama saya ditinggalkan ibu;

pasae lama (untuk. pers. 2): *da o mating -!*, jangan lama engkau pergi!. **saeqaq** (shekh Mekah) Mualim, pemimpin Jemaah haji di Tanah suci.

saeyyang 1.kuda, 2.bonceng (bawa serta di atas punggung kuda) *marakke aq na - !*, takut saya diboncengnya;

massaeyyang membonceng (membawa

wa serta di atas punggung kuda): *kakammupa* -- *oqo!*, biarkan kakakmu saja yang memboncengmu!, sahadaqsyahadat kalimat pengakuan bagi orang Islam: Asyhaduallilah illalah, wa asyahaduanna muhammadurrasulullah): *baca memang mi-Hadara!*, baca memanglah syahadatmu Hadara!;

massahadaq mengucapkan syahadat: *andjang mi mala i Hadara* --, *napateng rakkeq*, Hadara tidak mampu lagi mengucapkan syahadat, disebabkan ketakutan.

saheq teh: -- *pappadunduang i kandiqmu!*, teh yang kau minumkan adikmu!

sai penyakit sampar (n penyakit ayam): *mateang nasang manugna narua* --, ayamnya mati semuanya diserang penyakit sampar;

masai menderita sampar: -- *toi manuqu*, ayamku juga menderita sampar.

saiccoq lih siccoq

saiyyeq syekh (sebutan untuk orang-orang Arab, terutama keturunan Nabi)

saja iris, sayat (ttg buah-buahan, dsb): -- *mi naung masiga tomissamu, na diangde i disola i!*, iris saja segera manggamu untuk kita makan bersama!

sajang sayang: -- *i na dipelei*, sayang ia akan kita tinggalkan;

sajangngi sayangi, kasih: -- *todiq kandiqmu, da tulu mu anu i!*, sayangilah adikmu, jangan selalu kau pukulil. *asajangngi* sayangilah, kasihanilah: -- *aq todiq puang!*, sayangilah daku "puang"!;

siasajangngi sayang menyayangi: *i Aco anna i Amin taqlalo -(n)na*, si Aco dan si Amin amat sayang-menayangi.

sajo sajo-sajo sapu tangan, lenso
saju

pasaju kurang ajar (tidak tahu sopan): -- *toi tia diqe manaqeke e*, anak ini kurang ajar juga.

saka tangkap: *andiang pai mala u - manuqu!*; ayamku belum dapat say

tangkap;

massaka menangkap: *inai meloq na - o?*, siapa yang mau menangkapmu?;

nasaka ditangkap: *da parakkeq bandha mo, pura mi - pulisi!*, jangan lagi kau takut, ia sudah ditangkap oleh polisi!;

tisaka tertangkap: *manuq ta(t) - topa i*, ayam juga belum tertangkap; *saka'ng tangkapkan*: -- *aq beke!*, tangkapkan saya kambing!

massakang menangkapkan: *andiang diang barani na - i atunna!*, tak ada yang berani untuk menangkapkananjingnya

sakka lengkap: *muaq - nasang mi pareba bojang, macoa mi diperoang tutukang*, kalau ramuan rumah sudah lengkap semuanya, baiklah dipanggilkan tukang;

pasakka lengkapkan: -- *mi dioloq!*, lengkapkan saja dahulu!

sakkang

masakkang ganas: -- *sannaq i asunna*, anjingnya sangat ganas.

sakkaq 1. tegur: *da mu - i muaq diang napogauq!*, jangan kamu tegur, kalau ia melakukan sesuatu!, 2. lebar: *sangapa meter - na umanna?*, berapa meter lebar(nya) kebunnya?, 3. zakat: *andiangpa i tau pura mam-bayar* -- *pittara*, kita belum membayar Zakat pitrah, *pasungi - na!*, keluarkan zakatnya!;

masakkaq melebar: -- *begai mejamu*, mejamu terlalu melebar.

sakkianaq bisul (khusus tumbuh pada persendian atau sela-sela badan):

diang - tuo dio di kalepaqu, ada bisul tumbuh di ketiakkumu;

sakkianang menderita bisul: *andiang i mala maqama apaq - i*, ia belum bisa bekerja, karena menderita bisul

sakkoq

sakko-sakkoq (n pengangan yang dibuat dari tepung beras dicampur kelepa parut dan telur, kemudian digoreng tanpa minyak sampai kering, sesudah itu dibubuh gula pasir yang kering)

sala salah, keliru: *da tau - maqanna ka-*

simpulang, jangan kita salah menetapkan kesimpulan, *aqdappangan aq kindoq, apaq -- kaiyyang aq!*, maafkan saya 'bu, sebab saya telah salah besar!;

sisala perbedaannya, yang berbeda: *siccoq sannaqdi - na*, perbedaannya hanyalah sedikit, *maimaiqdi -- na*, perbedaannya agak banyak;

sisala-sala 1. saling berbeda: *mangapa i anna mala -- basata*, apa sebabnya bahasa kita saling berbeda ? 2. bertikaian: *da tau - para itaq to millusureq!*, jangan kita bertikaian sama-sama saudara!

assisalang (hl) perbedaan: *siccoq di - pau ilalanna*, hanya sedikit saja perbedaan kata di dalamnya.

salaka perak (n logam): *u sanga ratte bulawang rattena, - di palakang*, saya sangka kalungnya kalung emas, kiranya hanyalah kalung perak .

salamaq selamat: *para - bappa tau mala sito membaliq!*, semoga kita selamat, untuk dapat berjumpa kembali!;

pasalamaq 1. selamatkan: *na -- dua paq todiq Puang*, saya masih diselamatkan oleh Tuhan; 2. beri ucapan selamat: *- i lao!*, beri ucapan selamat kepadanya!;

mappasalamaq memberi ucapan selamat: *poleang nasang mi to sikadep-peqna -- i wattunna pole mai di Makka*, tetangganya berdatangan untuk memberi ucapan selamat kepada nya, ketika ia baru kembali dari tanah suci Mekah;

asalamakang keselamatan: *pura i massambajang Subu, mera-merau mi - lao di Puang*, sesudah bersembahyang Subuh, ia bermohon keselamatan kepada Tuhan

Salasa Selasa (n hari): *allona pa i -- pole kamaqmu*, nanti hari Selasa bapakmu datang

salatang selatan: *diang appeq rupanna basa kaiyyang dini di Sulawesi --, ada empat macam bahasa yang besar di Sulawesi Selatan, anging - mo diqe*, sudah angin selatan ini.

salawaq selamat

sale saleh, taat: -- *tongang mi anaqna*, anaknya benar-benar sudah saleh .

saleppang selempang, sandang: - *i daiq lipaqmu!*, selempanglah sarungmu!.

saleqang sela-sela kaki: *lalang i di -- mu*, ada pada sela-sela kakimu.

salili 1. riñdu: - *sannaq maq todiq lao di kindoqu*, aku sudah sangat rindu kepada ibuku, 2. kerinduan: - *u mo yau, na mappamadokkor aq*, kerinduanlah yang akan membuat aku kurus;

mesalili merindukan (utk pers 1): *diang bandi poleq to --*, ada juga kiranya yang merindukan kami;

massalili merindukan (kk tr): - *mi tau todiq, to andiang paingarang*, kasihan kami merindukan orang yang tak mengingat kami.

salimuq selimut: *alanjan aq -- !*, ambilkan saya selimut!;

mesalimuq berselimut: *moka i -- matindo*, ia tidak mau tidur berselimut

sallang 1. Islam: *parallui tau siajangngi paratta --*, perlu kita saling menyayangi antara sesama Islam, 2. salam: *mau - na tandiang*, walaupun salamnya juga tak ada;

massalang mengirim salam: - *i mating bojang pindaq duamu*, sepupu duakalimu mengirim salam kepadamu;

mappasallang mengislamkan: *na perau i lao di imang - anaqnaurena*, ia memohon kepada Imam untuk mengislamkan anaknya

salle ganti: *na u perau i yau, mala ai u - i Aco*, akan saya mohon, kiranya si Aco dapat saya ganti, *apa - na ?*, dengan apa gantinya? ;

massalle mengganti: *inai meloq -- i Aco* , siapa yang mau mengganti si Aco? ;

passallepengganti: -- *daq yau, saya hanya pengganti*;

sisalle berganti, bertukar: *ingga -- baju doloq cinappaq!*, mari kita berganti baju sebentar!;

pasisalle pergantikan: - *i doloq sandalmu!*, pergantikan dahulu sandal-mu! :

saloq saloq-saloq anak sungai
salu sungai: *pitu ulunna --*, tujuh hulu

(nya) sungai, *to pole di pitu ulun-na* --, orang yang datang dari tujuh hulu (nya) sungai

salung

salung-salunggi menghalangi *da mu - aq!*, jangan kamu menghalangku!. **samang** tutup (dengan daun pisang ke mudian ditutup lagi dengan penutupnya, mis. belanga nasi pada waktu hampir masak nasinya)

samaq poles (bahan yang dipakai untuk melicinkan, menguatkan tali, dsb).

sambajang sembahyang: *da mukalla i - mu pillima sambongi sanggo!*, jangan kamu absen melaksanakan sembahyang, lima kali sehari semalam!;

massambajang bersembahyang *pura'q - subu, meqakkeq maq sasiq*, sesudah saya bersembahyang Subuh, saya berangkat ke laut; *disambajangngi* disembahyang *pura pa - mane di bawa i lao di kubur*, nanti setelah disembahyangi baru ia diantar ke kubur.

sambal sambal, cobek-cobek (ditumbuk di lombok, terasi, tomat, dsb; ditumbuk bersama-sama sebagai makanan penyerta nasi, lauk pauk, dsb): *mararas bega i - mu Cicei!* sambalmu terlalu pedis.

sambaling 1. di seberang, di sebelah: *inai diquo - di birinna wai?*, siapa di seberang di tepi sungai; - *mi Hadara si-ola i tuangguru, sipandundlung wai*, Hadara bersama pak guru sudah ada di seberang duduk bersama-sama minum teh.

sambaq pukul (dgn alat yang bagian ujungnya agak pipih atau lebar): *i tama buqna muaq malutta i!*, pukullah pantatnya kalau ia malas!;

pesambaq pemukul: *paqala o - kasor!*, ambil pemukul kasur!;

tisambaq terhempas: - *i leqmai lempong*, ombak terhempas ke mari; **sambaqi** tendang: - *tama buqna!*, tendanglah pantatnya!

sambiq ikat (pada bagian bawah ke atas, ikat gantung): - *i na da benneq!*, ikat supaya tidak jatuh!;

passambiq (bahan penutup atau pe-

rempuan pada waktu mendapat kotoran "haid")

sambo

nasambo ditutup: *naita mi i Hadara miquappang naung di litaq - i daung loka*, dilihatnyalah si Hadara menc lungkup ke tanah tertutup dengan daun pisang;

pesambo penutup: *inna naengei - na?*, di mana penutupnya?.

sambojang ruangan muka, kamar tamu:

sambaling *mi di - sicurita*, mereka (di luar), di ruangan muka bersenda gurau.

sambung sambung, lanjutkan: *na u - boi curitau*, ceriteraku akan kusambung lagi.... ,

sambungang haid (wanita mendapat "kotor" setiap bulan)

samelang ikan belut (n. ikan laut yang berduri sebagai senjatanya)

sanda (m) cukup: *andiang pai - , tambai poleq siccoq!*, belum cukup, tambah lagi sedikit;

pasanda cukupkan: *mu - pai muaq kurang dua i*, nanti kau cukupkan kalau masih kurang!

sandaqi cicipi, coba (ttg. asinnya, manisnya atau tawarnya masakan, dsb dengan ujung lidah): - *doloq doqajumu, sirua ami siana!*, cicipi dahulu gulaimu, mungkin garamnya sudah cocok!

sandal sendal: *inai bomo mappake - (l)u ?*, siapa lagi yang memakai sendal-ku? ;

mesandal bersandal, memakai sendal: *andiang memang i - pole dini*, memang ia tidak memakai sendal datang ke sini;

pesandal pakai sendal: - *oq o muaq messungoq o!*, pakai sendallah kalau kamu keluar!

sandangang (alat pelapis lubang sumur sebagai pengganti semen, biasanya terbuat dari tanah liat atau drom).

sandeq 1. runcing: - *i doloq tappaqna!*, runcing dahulu ujungnya!, 2. (n. perahu layar yang agak kecil);

masandeq runcing: - *sannaq i kanukunna*, kukunya sangat runcing .

sando dukun: *dota mi ditaiang - !*, le-

bih baik saja ia dicarikan dukun; massando berdukun: -- *tomi, mandot-tor tomi, andiang bandi mala massau amongeanna*, ia sudah berdukun, sudah ke dokter, tetapi penyakitnya juga tak kunjung sembuh.

sanduq (m) lih. rottaq

sanga 1. nama: *inai - na solamu anaq ?*, siapa namanya temanmu 'nak ?, *Muhammad Amin* -- *u*, namaku Muhammad Amin, 2. sangka, kira: *u -- macaiq bomoq o*, saya sangka kau marah lagi;

mesanga ia sangka (untuk pers. 1): -- *mi tia maqala dodiqa*, ia sangka kami mengambil uangnya;

massanga 1. mènuuduh: *inai - o mamaao ?*, siapa yang menuduhmu mencuri?, 2. memberikan nama: *alabeu topa yau - anaqu*, biarlah saya sendiri yang memberikan nama kepada anakku;

disanga 1. yang disebut: *dhang toqo - basa to Mamuju*, ada juga yang disebut bahasa Mamuju, 2. diberi nama: *macoa mi* - "I Puccecang", baiklah ia diberi nama "si Puccecang"; **nasanga** i disangkanya: -- *kapang na mupagengge*, mungkin disangkanya kamu akan menipunya.

sangadi

nasangadinna kecuali: -- *mate paq*, ..., kecuali saya sudah mati, **sanger asah** (menajamkan pisau, parang dsb, melalui batu asahan): *sambongi sangallo mi na - kobiq lakkana*, sudah sehari semalam ia asah kelewngnya;

passangerang batu asahan: *maqala mi* -, *anna nasa i kobi-kobiqna*, diambil nyalah batu asahan, kemudian pisau nya diasah.

sanggang loyang (alam besar)

sanggaq 1. hanya, cuma: -- *ia di gunanna, na mupappandeang tedong*, gunanya hanyalah akan kau jadikan makanan kerbau, -- *meloq i ummande, andiang meloq miquaq*, ia hanya makan, tidak mau bekerja, 2. selalu: -- *macaiq i muaq mamba i muanena*, ia

selalu marah bila suaminya pergi sangge

sanggenna sampai: *lumamba duapai maqitai kandiq - na lambiq annang*, ia masih pergi mencari "adik" sampai cukup enam orang,

sangiq tangis: *sanggaq - mupogauq*, tanis saja kerjamu; *sumangiq tappa - i muaq diang to marrappe anaqna*, ia langsung menangis, bila ada orang yang menyebut anaknya;

passangiang tukang nangis: *muaq - ogo da tulu sipangino gengge*, kalau kamu tukang nangis, jangan suka main gila;

sasangi-sangiqaia tak berhenti menangis: -- *maqingarang anaqna*, ia tak berhenti menangis mengenangkan anaknya.

sangnging 1. semua: -- *pole mi paqbanua mambawa issi umanna*, rakyat semuanya datang membawa isi kebunnya, 2. murni (asli, tidak ada campuran): *bulawang - diqe*, ini emas murni

sangngooq sengau (suara kedengaran kurang jelas karena cacat hidung): *maqrupa-rupa mi amongeang map-polei, binga tomi, - tomi*, sudah bermacam-macam penyakit menimpanya, sudah tuli, dan sudah sengau pula

sannang 1. senang: *ia damo na --, sita da-mi kandiqa*, baru ia senang, setelah bertemu dengan adiknya, 2. (menetes dengan pelan dari tempatnya, ttg barang-barang cairan): -- *ai tuqu minnaqmu*, agaknya minyakmu menetes dengan pelan dari tempatnya. **meqasanna-sannang** bersenang senang: *dio i di bojang -!*, ia ada di rumah bersenang-senang

sannaq 1. sangat: *inggaqna parallu --*, agaknya sangat perlu, -- *meloqna di-ang anaqna*, ia sangat ingin mempunyai anak, 2. sekali: *moneq -- i ulu (q)u*, kepala ku sangat sakit, 3. ganjal (ttg lubang tiang);

masannaq parah: -- *i beanna*, luka nya sangat parah;

passannaq pengganjal (ttg lubang ti-

ang rumah, dsb supaya kuat! .
sapu anti, pantangan (ttg antinya sesuatu penyakit): - *na leqbaq tuqu sia anna amongeammu*, garam itu persis antinya penyakitmu.

sapatu sepatu: - *malotong napake i tuangguru*, sepatu hitam yang dipakai oleh pak guru;

massapatu bersepatu: *apa na andiang oq o - ?*, mengapa kamu tidak bersepatu?.

sapeq patah (ttg ranting, dahan, dsb yang patah, terutama pada pangkalnya karena angin atau kekuatan lain, biasanya belum langsung bercerai dengan batangnya): *dota mi pissang mu totoi daung loka ia -*, lebih baik kamu potong saja daun pisang yang patah;

disapeqi dikeluarkan: *pura pai - daunna, anna mane di paleo i*, nanti daunnya telah dikeluarkan, barulah ditebang.

saping 1. sapi (n binatang memamah bikak), 2. daging sapi: *andiang i u oloqi maqande -*, saya tidak suka makan daging sapi

sapi-saping anak sapi: - *di pole nababa*, ia hanya datang membawa anak sapi

sapiq tukar: *meloq bandaq mambenganoq o tèdongngu, muaq mu - daqdua i*, saya ingin memberikan kerbauku, kalau kamu tukar dua (kerbau lain);

massapiq menukar: *meloq bandaq yau - daqdua i manuq baine anna manuqna*, saya ingin menukar dua ayam betina dengan ayamnya;

sisisapiq bertukar: - *i kapang pattita puang*, mungkin kopor kita bertukar "puang";

pasisapiq pertukarkan: - *mi!*, pertukarkan saja!.

pasisapiq pertukaran: - *mi!*, pertukaran saja!.

apo (p,s) lih bojang

sappa tepuk (memukul dengan telapak tangan, atau benda yang menyerupainya, mis reket bulu tangkis, tennis meja, dsb): - *i tama pondoqna, diang dio namoq!*, tepuk belakangnya, disitu ada nyamuk!;

sappa-sappa tepuk-tepuk (biasanya untuk anak-anak supaya lekas tidur): - *i kandiqmu muaq sumangiq il*, tepuk-tepuklah adikmu kalau ia menangis!.

sappe tersangkut, tertahan: -- *i laqlajanga di aia di loloq aju*, layang-layangnya tersangkut di atas pohon kayu; sappeang simpan, sampirkan (pada sampiran atau semacamnya): *na - mi baju(n)na lao di bao batu*, disimpannya lah bajunya di atas batu, *inna-naengei mu - lipaqmu ?*, dimana kamu sampirkan sarungmu? ; massappeang menyampirkan: *inai - lipaqla sambaling di paqaloang ?*, siapa yang menyampirkan sarungnya di (tempat) jemuran? ;

passappeang sampiran: *tania - baju diqe*, ini bukan sampiran baju sappiq keluar (dr. sisirnya, ttg pisang, dsb): - *i daqdua lokana*, pisangnya keluar (dari sisirnya) dua biji; massappiqi memanen: *naperoaq i puaq, mamba - bataq*, ayah memanggilku untuk pergi memanen jagungnya

sa(p)pong 1. sepohon, satu pohon: *lao moqo paleoang i loka -!*, perlilah tebangkan pisang sepohon!, 2 setandan (ttg pisang): *maqalli toi loka -*, *na najanno*, ia juga membeli pisang setandan untuk digoreng;

lih pong

sappulo sepuluh: *cappuq mi doiqna - lessorang*, uangnya sepuluh ribu, sudah habis, - *pitu i siola pole*, mereka tujuh belas berteman datang

sappuq lih aju

sapu usap: *u - i naung dada(q)u pettalung, na pateng mongeagna ateu*, kuusapilah dadaku tigakali, karena remuknya hatiku;

sapu-sapu usap-usap: - *aq kindoq!*, usap-usap aku 'bu!

saq- sungguh, ya (kt. seru): - *masiriq sannaq u saqding*, sungguh sangat malu saya rasa, - *malutta tonganoq o*, engkau sungguh sangat malas.

saqbar sabar: *mau tau - meanu toi, dota i lao dibali*, biar kita sabar di ganggunya juga, lebih baik saja kita

melandau, -- *moq anaq, na pole bandi tia masiga kakammu!*, sabarlah engkau 'nak, kakakmu segera akan datang.

saqbe sutra: *lipaq - pa meloq nalli*, saring sutra yang ingin dibelinya lagi. **saqbi saksi:** *yau -(n)na*, saya saksinya; *massaqbii* 1. menjadi saksinya, *inai meloq* -, siapa yang ingin menjadi saksinya ?, 2. menyaksikannya: *alabeu leqbaq* -, saya sendiri yang menyaksikannya; **pasaqbi** beritahu: -- *doloq tomabubemmu, muaq meloq o kumamba!*, beritahu dahulu orang tuamu, kalau kamu ingin berangkat!; **mappasaqbi** pamit, permisi, minta izin: *merrabung ta(m)-*, pergi tanpa pamit, -- *bandoq o lao di kaka(m)/muna mupelei(n)na?*, apakah kamu pamit juga kepada kakakmu, waktu kamu akan meninggalkannya?

saqbung apak (berbau tak sedap karena lama tidak dicuci, atau lama disimpan): *da peqesuq mai, apaq bau - oqo!*, jangan dekat-dekat kemari, karena kamu bau apak!

saqdang tersentak kaget (nafasnya tertahan karena mendengar berita buruk, atau karena sakit, hampir pingsan): - *i maqirrang(ng)j i kareba muaq sipa laiang i anaqna*, ia tersentak kaget mendengar berita, bahwa anaknya kawin lari.

saqding 1. rasa: *taqlalo mabeqi(n)na na - mappelei kindoqna*, sungguh berat ia rasa untuk meninggalkan ibunya, *meqapa i mu -- ?*, bagaimana anda rasa? ; 2. duga: *u - memang i, muaq na nallaimaq tia kamaqu*, memang sudah kuduga semula bahwa saya akan dimarahi ayah, *andiang i u - , tippoloq gannaq dami salesorang*, tidak kuduga tiba-tiba sudah cukup seribu; **massaqding** merasakan: - *aq diang tobibo dini*, saya merasakan ada pencuri di sini;

pesaqdingngi rasakan: - *mi mongeqna muaq mipelei muane*, rasakan saja sakitnya, bila ditinggal pergi oleh suami!

sage 1. memuai (bertambah banyak atau

membesar): - *sannaq i barrasna*, bersnya sangat memuai, 2. sergap (ttg. burung elang menyergap anak ayam); **passage** burung elang

saqga meluap, menyalanya (ttg. nyala api): - *pa i api(n)na, anna mutunuil*, nanti apinya meluap, baru kamu membakarnya!

saqlaq salak (n. buah atau pohon yang enak dimakan): *mammis sannaq i tia - pole di Kalosi*, salak dari Klosi memang sangat manis.

sara 1. susah: *apa mu -- i ?*, apa yang kau susahkan ?, *maiqli - i*, ia banyak susah, 2. kesusahan: *naru boi todiq - anaqna*, anaknya ditimpak lagi kesusahan;

masara bersusah: *masae maq tulu -- nyawa*, sudah lama saya bersusah hati;

pasara repot: *da moqo -- bopa kindoq!*, tak usah ibu repot!;

asarai urus, selesaikan: -- *mating sikolana kandiqmu!*, uruslah sekolah(nya) adikmu!

saraq 1. syarat, persyaratan: *andiang i ulle u padiang - na*, saya tak mampu memenuhi persyaratannya, 2. pisah, lerai (ttg. perkelahian, dsb): *da mu -- i, soqnai tia lao sibalelo!*, jangan kamu pisahkan, biarkan saja ia berkelahi!;

messaraq memisahkan diri: *apa na - o mating!*, mengapa kamu memisahkan diri ke situ? ;

sissaraq bercerai, berpisah: *annang bulang mi -- bainena*, sudah enam bulan ia bercerai dengan isterinya, *ma-neanna - kindoqna*, baru pertama kali ia bercerai dengan ibunya;

sisara-saraq bercerai-berai: *mamba i - anaqna*, anaknya pergi bercerai-berai;

pasisaraq ceraikan: - *i doloq indona!*, ceraikan dahulu dari induknya!;

pessarang ceraikan: *dota maq pissang mu - !*, lebih baik kamu sekali ceraikan saja saya!, *apa na mu - i baine mu ?*, mengapa kamu ceraikan istrimu? ;

mappessarang menceraikan: *moka tobandi - bainena*, ia tidak mau juga menceraikan isterinya.

saraqe sisir: *paqindangngi aq dolog -mu!*, pinjamkan saya sisirmu dahulu!, -- *i beluaqna kandiqmu!*, sisiri rambut adikmu!

mesaraqe bersisir: *eppei aq cinappaq, na - aq dolog!*, tunggu sebentar, saya bersisir dahulu!.

sare 1. masing-masing: -- *moka i meqakeq*, masing-masing tak mau berangkat, *bengang mi - bajummu kandiqmu!*, berikanlah bajumu untuk adikmu!;

sare-sare 1. kain bekas: -- *ala na mu palluqluang meja*, kain bekas kamu ambil, untuk menggosok meja, 2. pakaian: *cappuq nasang -- nande api*, semua pakaian habis dimakan api.

sarepaq (keping-keping batang rumbia atau enau yang mengandung tepung sagu)

sari 1 sadap: *macoa mi kapang mu - manyammu*, mungkin sudah baik enaumu kamu sadap, 2. (memasak pisang matang bersama santan yang dicampur gula)

sariri sandang: -- *mi matinq pira!*, sandang saja pulang sebagian!, -- *daiq lipaqmu!*, sandang saja sarungmu!; sumari menyadap nira: *lamba o siola kanneqmu -!*, berangkatlah bersama nenekmu menyadap nira!

saro keuntungan: *maiqli bandi -- na baluq-baluqu*, banyak juga keuntungannya jualanku, *diang bandi -- na ?*, ada jugakah keuntungannya?;

sumaro beruntung, mendapat untung: -- *sannaq i sau di Surabaya*, ia sangat beruntung ke Surabaya, *yau - toaq maqbaluq lipaq saqbc*, saya juga mendapat untung menjual sarung sutra

sarrang

masarrang parah, menghebat (tg. penyakit, dsb, mis. "popoq", "parakang" yang sangat parah atau ganas)

sarre serai (sej tumbuhan ladang yang dibuat ramuan lauk-pauk atau keperluan lain): *sio i kandiqmu mappasadia - , siola balimhubeng!*, suruh adikmu menyediakan serai dengan lengkuas!

sarri

masarri harum: *diang uduq -- dini di*

ruang bojang, ada kucium bau harum di dalam rumah ini.

sarruq

masarruq keras (ttg. tembakau yang keras rasanya): *andiang i nasaqding, muaq tania bakal -*, ia tidak puas, kalau bukan tembakau keras

sarupuq kotor: -- *i limanna*, tangannya kotor.

sasaq padatkan, sesakkan (dgn. memakai alat, mis. alu, dsb): -- *i poleq tama karung bokaqmu!*, padatkan lagi karung kopramu!, *da mu - bandami tama, kenuqi manini karunna!*, jangan kamu padatkan lagi, nanti karungnya robek!;

massasaq memadatkan: -- *dua pai karung bokaqna i kamaq*, ayah masih lagi memadatkan karung kopranya.

sasiq laut: *mubawa sau di - tannande toi bau*, kamu bawa ke laut tidak juga dimakan ikan, *lesseqmi sau di -*, ia sudah berangkat ke laut;

mosasiq pergi ke laut (mencari nafkah di laut): *mambai - muanena*, suaminya pergi ke laut (mencari nafkah);

posasiq pelaut: *mala diua inggannana - , sangging malotong i*, dapat dikatakan, bahwa setiap pelaut semuanya hitam.

sassa cuci (dengan sabun): *laoqo doloq - i limammu!*, pergi cuci tanganmu!;

massassa mencuci (dengan sabun): *meqasiga-siga'q membueq mamba -- naung di lembang*, saya cepat-cepat bangun, pergi mencuci di sungai; **sassang** cucian: *inai to -- diqe ?*, siapa punya cucian ini?.

sassaq cecak (n. binatang)

sate sate: *andiang i kapang kurang sapulo susuqna -- beke nande*, mungkin tidak kurang dari 10 tusuk sate kambing ia makan;

massate membuat sate: *dotai tau - toqo*, lebih baik kita membuat sate juga

satta santan: *muaq reqde mi di lalang doqajummu, tolloq mi tama -*, kalau gulainya sudah mendidih, masukkanlah santan ke dalamnya!

disattai bersantan: *ia pa na naoloq i muaq doqaju* --, ia hanya menyukai gulai yang bersantan.

satteng sebegitu, sekian: *da mutambai banda mi*, -- *mo diting ol!*, jangan lagi kau tambah, sebegitu saja!

Sattu Sabtu (n. hari): *peqakkeq memang moqo muaq - il*, berangkat memang saja, pada hari Sabtu, *allora pai* -- *mammula maqjama*, nanti pada hari Sabtu, ia mulai bekerja.

sau 1. ke sana: *situju toaq tia meqita tappa siruppaq mata leqbaq*, bersamaan pula saya memandang ke sana dan persis bertemu mata dengan dia, 2 di sana: *ia bandi polena* --, *tarrus i sumangi*, begitu ia sampai ke sana, ia terus menangis;

massau sembah: *masekeq mi na -- beanna*, lukanya sudah hampir sembah;

saudaq saya ke sana. *na - bojanna i Hadara* ?, saya ke sanakah, ke rumah Hadara? ;

sau di ke (kt. depan): *pura'q napasang i ammaq anna* -- *Tinambung*, saya sudah dipesan oleh ibu, kemudian ia ke Tinambung, *na mellambaqtuqu - bojanna i Hadara*, akan saya pergi ke rumah Hadara

saung

nasaung kelindungan: *andiang i mala kaiyyang bataqna, apak - i ponna anjoro*, jagungnya tidak bisa besar, sebab kelindungan oleh pohon kelapa.

sauq timba (kk): -- *i pira wainna* , timba airnya sebagian!, -- *mi masiga!*, timbalah segera!

saur

massaur mengalahkan, mengatasi: *andiang pa diang to* -- *i sibalelo*, belum ada yang dapat mengalahkannya berkelahi;

pasaur menang: *ia dua pa* --, masih dia yang menang

sautang (benang yang akan ditenun yang masih berada dalam penyelesaian pengaturannya di tempat yang telah disediakan)

sawa ular sawah (n. bihatang melata;)
seboq

tiseboq (tersembur keluar dari tem-

patnya karena bergerak, mis. air dalam tempayan, minyak dalam kaleng, dsb): *manya-manyai bawa balleqmu - i manini minnaq!*, hati-hatilah membawa belekmu, nanti minyaknya tersembar ke luar! *

seda 1. cedera: *da tulu pangino kobiq Kaco*, -- *o manini!*, jangan selalu bermain parang Kaco, nanti kamu cedera!, 2.cemar (ttg. gadis yang keperawanannya rusak): -- *i palakang anaq tobainena*, kabarnya anak gadisnya telah cemar;

naseda-seda dicederainya: *maiqdii mito* --, sudah banyak orang yang dicederainya.

sehaq sehat, waras: *apianganna anna situju i -- pikkiranna*, untunglah pikirnya sedang sehat;

pasehaq persehat, perwaras: -- *i pikkirammu anaq!*, persehat pikiranmu 'nak!

sei sisir (bagian-bagian atau sisir-sisir pisang pada tandannya);

disei dikeluarkan dari tandannya: *na -- doloq loka*, pisang akan dikeluarkan dahulu dari tandannya; **sassei** satu sisir: *alliangaq loka tiraq -!*, balikan saya satu sisir pisang ambon!

sekeq

mesekeq hampir: -- *mi na pole i kindoq mai di Tinambung*, ibu sudah hampir pulang dari Tinambung;

masseke-sekeqi 1. mendesak-desak: -- *i pole pesingarna*, tagihannya mendesak-dcsak datangnya.

sela 1. sadel (tempat duduk sepeda): *mi-qoromi diaja di* -- *na sapedana*, ia telah duduk di atas sadel sepedanya,

2. pelana (pd. kuda, dsb): *mendaq-maq mekkulecceng di* --, naiklah aku di pelana duduk mengangkang;

mesela memakai pelana: *andiang i mongeq buiqu apaq -'q*, pantuku tidak sakit, sebab saya memakai pelana

seleq

diseleq (disandang atau disisipkan di pinggang, mis keris, badik, kelewang, dsb)

seleng miring kepala (ttg. kepala, yang ti-

dak bisa tegak lurus): - *dua pai laq-lajammu*, layang-layangmu masih miring kepalamu, - *i todiq anaqna*, kaisihan, kepala anaknya miring . semmeng 1. semen: *kira-kira tallukka-rungdi kapang - u paralluang*, kira-kira tiga zak semen saja yang kuperlukan, 2. lantai semen: *soqna i maq matindo naung di* -, biarlah saya ti-dur di lantai semen saja

sendana 1. cendana (n pohon): *buraq* -, *tilili o naung di Kaeli!*, (wahai) bunga cendana, melayanglah engkau ke Kaeli!, 2. (nama kecamatan dan nama dialek bahasa Mandar dalam
Kabupaten Majene)

sender

missender bersandar: - *aq tama di rinding*, saya bersandar ke dinding; senderang sandaran: *kandaeq mi - na kaderatta* sandaran kursi kita sudah rusak.

sengaq kenang, ingat: *Mandar litaq pem-bolongaqu, u - allo bongi*, Mandar tanah kelahiranku, kukenang siang dan malam; massengaq mengenang, mengingat: *tulu - mi tia to mate*, ia selalu menge-nang saja orang yang telah meninggal; sisengaq saling mengenang: *andiang i miqosa* -, mereka selalu saling menge-nang, *taqlalo - na to milulluareq*, tak terkira mereka bersaudara selalu saling mengenang.

sengngar 1. terbelah (ttg. benda-benda panjang, mis. bambu, kayu, dsb): *andiang mi mala dipake kokoqna, apaq -i*, perianya tak dapat lagi dipakai karena terbelah (pecah), 2. hancur, remuk (ttg. hati, perasaan, dsb): - *i ateu maqirranggi pau-paunna*, hatiku hancur mendengar kata-kata-nya

sepa

sepa-sepai susahkan, risaukan: *apa dua-pa na na -*, *diang nasang mo anu paralluang*, apa lagi yang akan dia susahkan, semua keperluannya sudah ada

sepaq belah, membelah, menyayat berke-ping-keping, sayat, mis. paha daging kerbau, kambing, dsb): - *i mai upan*

na!, belah kemari pahanya! . separapaq seperempat: - *pai na nalam-biq i pukul annang*, lagi seperempat jam enam, - *liter mo gollana*, gula-nya seperempat liter saja.

seppaq tendang: *papai - na gol!*, baik-baiklah tendang bola!;

massepaq menendang: *ia pa -*, *anna mala masoq*, nanti dia yang menen-dang, baru bisa masuk;

siseppaq saling menendang: *tania tomo paqgol di'ta, to - damo*, bukan lagi permainan sepak bola yang diton-ton, melainkan orang yang saling me-nendang saja.

seppo

maseppo murah: *u baluang - i anjorou, apaq paralluaq doiq*, saya jual murah saja kelapaku, sebab saya perlu uang;

pamaseppoi pemurah: - *i baluq-baluqmu, na masiga laku!*, permurah sa-ja jualanmu,, supaya lekas laku!. **seppong pangkas** (ttg. dahan, ranting-ran-ting kayu): *cappuq mi daunna ponna aju, pura na* -, daun kayu sudah ha-bis, setelah dipangkas.

seqe tersedu-sedu: - *dua pai anaqna u lambiq lao*, anaknya masih tersedu-sedu saya dapatı

seqia mereka (kt. g. pers. 3 jamak): *i - moka toi*, mereka juga tidak mau. **seqong** pengkar (khusus untuk tangan, cacat tangan, lengan tak bisa lurus melengkung ke dalam): *tarrus - i bobona, pura reppoq*, tangannya jadi pengkar sesudah patah

serang sarang (ttg. burung, dsb): *dalang dua pai di - na*, masih ada dalam sa-rangnya

seruq sendok: - *parallu toi tau maqin-dang*, sendok perlu juga kita pin-jam;

sasseruq satu sendok: *tambai poleq golla -!*, tambah lagi gula satu sendok;

sisisseruq(q)ang masing-masing satu sendok: - *leqbaq bareta*, kami hanya kebagian masing-masing satu sendok; **seruq**(q)ang sendokkan: - *i tama di nyanganna!*, sendokkan masuk ke mulutnya!

serruq isap: - *i poleq daiq pissang!*, isap sekali lagi!;

masserruq mengisap: *pura pai, na tamu tau umande - duai rokoqna kamaqmu!*, nanti saja sebentar kita pergi makan, bapakmu masih mengisap rokoknya!

sesang sisa: *mau - na tandiang*, walaupun sisanya tidak ada juga, *diang dua pa siccoq na - kandiqmu*, masih ada sedikit yang disisa(kan) adikmu

sese

disesena halnya: *nauang memang mitia -- tommoane*, memang demikianlah halnya seorang laki-laki

sesseq

naseseqdibedah: *ia pa diting na mala massau amongeanna, muaq - i dototor*, penyakitnya itu baru akan dapat sembuh, kalau dibedah oleh dokter.

setang setan (roh hallus): *apa na marakeq o -- ?, mengapa kamu takut' setan? ;*

setanggang kemasukan setan: *inggaqna to -- mate anaqna*, ia seperti kemasukan setan, waktu anaknya meninggal. **setangnga** setengah: - *na mi pukul pitu, andiang dua pai mimbueq*, sudah setengah tujuh, ia masih belum lagi bangun, -- *liter mo ala!*, setengah liter saja kamu ambil!

setter senter: *parallui tau lappu -, muaq mapattang i*, kita perlu lampu senter kalau gelap, -- *i mai, mapattang sanqaq il!*, senter kemari, terlalu gelap!.

seuwa

seuwa-seuwa sesuatu: *andiang diang ullena -- , na sangadinna Puang*, tak ada sesuatu yang mempunyai kekuatan, kecuali Tuhan.

sewa-sewa bujang, gadis (masih sendirian);

massewa menyewa: *apa na moka o - bojaqu ?, mengapa engkau tak mau menyewa rumahku? .*

sewaq bertaruh: - *e, pakalanaq Maqasar!*, ayo bertaruh, saya pegang Maqasar!;

sisewaq bertaruh: *meloqo -- ?, kamu mau bertaruh? .*

sia garam: *meloq dua pai ditambahai - siccoq*, masih perlu ditambah gara-

ram sedikit lagi, *andiang pai marere - na*, garamnya belum hancur; masia asin (terlalu banyak garamnya): -- *bega i baummu*, ikanmu terlalu asin;

nasiai- digarami, diberi garam: *na luppei bomi - i doqajunna*, sayurnya lupa lagi digarami.

siala kawin: *masekeq mi na - anaqna*, anaknya sudah hampir kawin;

pasiala 1. **kawinkan:** *andiang pai mala mu - i Cicci, apaq andiang pai na tallaq muanena*, Cicci belum dapat anda kawinkan, karena ia belum ditalak suaminya, 2. **ambil bersama-sama:** -- *i mai sokkoqna anna bajunna!*, ambil bersama-sama kopiah dan bajunya!;

mappasiala mengawinkan: *pirang pai - ?, kapan ia mengawinkan? .*

sialla berkelahi: *pura boi - digenaq*, ia sudah berkelahi lagi tadi.

sialla'ng (sialla + ang) dengan.. berkelahi: *inai mu -- ?, dengan siapa kamu berkelahi? .*

siamaq. berdamai:*apianganna anna mala - tomilulluareq*, untunglah mereka bersaudara dapat berdamai, 2. bersatu: *andiang pai - gollana*, gulanya belum lagi bersatu;

mappasiamaq mendamaikan: *tennaq tania tomabubeng - i, na sisala dua pai*, sekiranya bukan orang tua yang mendamaikannya, mereka masih akan berselisih lagi.

siandarang lih andar.

siaq (seruan untuk mengusir anjing); **masiaq rajin:** -- *sannaq i diqo nanaq keke o*, anak itu sangat rajin.

satoe lih toe .

siboq cemara (rambut palsu perempuan untuk menambah besar sanggul): *pa-indangngi -- mu, apaq na makkodeq ;*

pinjamilah cemaramu, ia ingin bersanggul!;

mesiboq memakai cemara: *do tamoy - apaq mapoccig i beluaymu!* lebih baik kamu memakai cemara saja, sebab rambutmu pendek!

siccoq 1. **sedikit:** *tambai poleq - golla*. tambah lagi gula sedikit!, -- *mol*, sedikit saja!, 2. **hampir:** -- *leqbaq ta*

mmate solana, hampir saja mati temannya;
sisiccoang 1.masing-masing sedikit: *bengan i doiqmu, mau - na di!*, beri mereka uang, biarpun masing-masing sedikit!, 2. seebentar: - *pai na pole*, sebentar lagi, ia datang.

sido juling: *nabuai dami kacamatana, mane uissang i muaq - i*, nanti kacamatanya ia buka, barulah saya tahu bahwa ia juling;
sido-sido agak juling: *mau - malolo toi*, walaupun ia agak juling, tetapi ia manis.
sigia segera: *inggai - malai*, mari segera pulang

masiga 1.cepat: - *bandi pole kindoqmu*, ibumu cepat juga datang, 2. segera: *ala mi bajummu -!*, ambillah bajumu segera!;

meqasiga-siga 1.bersegera: - *maq membueq na mattanaq wai*, bersegeralah saya bangun untuk memasak air. 2. mempercepat: - *i malai, apaq na pole i kindoqna*, ia mempercepat pulang, karena ibunya akan datang; *disigai* dipercepat: - *pau, na patuleq mi mesa-mesa anaqna*, pembicaraan dipercepat, ditanyailah anaknya satu demi satu!;

siga-sigai percepat: - *mating palai!*, percepatlah pulang ke sana!, *ia mo tuqu diqe anna u - leqmai mappesitai o*, itulah sebabnya, kupercepat ke sini untuk menemuimu.

sigiq belah(k): - *mi naung anjoro!*, bealahlah kelapa!;

massiqiq membelah (utk benda bulat): *mau - anjoro tammeloq o*, untuk membelah kelaapa, juga kamu tak mau;

disiqiq dibelah : *dota mi - tallu, diqe panasa e*, lebih baik dibelah tiga saja nangka ini;

sassiqiq separuh, sebagian: *ala mi - !*, ambil saja separuh!.

sikkaq (alat pencabut janggut ,terbuat dari logam tipis, kedua ujungnya dapat dipertemukan atau terkatup).

sikkeq (n.burung, sebesar burung tekukur)

sikkiq jepit; sepit;

nasikkiq dijepit, terjepit: - *baqba, limanna anna sumangiq*, tangannya dijepit pintu, sehingga ia menangis.

sikola sekolah, pendidikan: *masakeq mi na tammaq - na*, sekolahnya sudah hampir tamat, - *apa na mu pettama i?*, sekolah apa yang akan kau masuki?;

massikola bersekolah: *u soso alabeu miqosa -*, saya menyesal berhentinya bersekolah, *apa na moka o mamba -?*, mengapa kau tidak mau pergi bersekolah?;

passikola murid-murid, pelajar (tunggal atau jamak): *pirang pai miqosa -?*, kapan murid-murid libur?;

passikolang gedung sekolah, rumah sekolah: *napapiae mi -*, gedung sekolah sudah diperbaiki.

sikolaq coklat (n. warna).

simbangang buang: *pura mi mu - roppong?*, kamu sudah buang sa:npah?, - *mi lao kadaeqna!*, buang sajalah yang rusak!;

passimbangang ropong tempat sampah (tempat membuang sampah): *dio i kapung di -*, mungkin ada di tempat sampah.

sima pajak: *sangapa - na ilalanna setaung?*, berapa pajaknya dalam satu tanah?.

simbar 1. memancar (pancaran sinar matahari pagi pada cuaca cerah: sering dipakai sebagai kiasan): -- *bandaq di tanete, suajang paindou, natapappiq bandaq*,

urang bemmeq di langiq (kal.);

'ku memancar juga dari bukit,
 cahayaku menjulang tinggi,
 'ku dipercik juga,
 hujan jatuh dari langit.

2. terang (warna cerah daripada pakaian, ttg. coraknya atau kemabangnya): - *i leqmai bajunna, .baju-*nya memancarkan warna terang.

simbiq (tiruan bunyi benda jatuh ke tanah yang agak lembek, atau tiruan bunyi pukulan.)

simbolong sanggul: *tanna-jappangngi mi - na lallaq, simita maindong mi sau mattinroq anaqna*, ia tak memerlukan lagi sanggulnya terlepas,

terus berlari memburu anaknya; mesimbolong bersanggul. *mau - tappali mi*, bersanggul sekalipun ia tak sempat;

tammesimbolong sangat tergesa-gesa (tak memasang sanggul): *ummon-dong - mi tau mai*, kami berangkat sangat tergesa-gesa.

simpong 1. sela (menyela pembicaraan): *da mu - i panu!*, jangan kamu sela Pembicaraanku! 2. tegur: *na u - oq matiq, muaq sala o!*, akan saya tegur bila kamu salah!; **massimbong** menyela pembicaraan: *apa na - oq mai?*, mengapa kamu menyela Pembicaraan kami?; **kasimbo-simbong** suka menyela pembicaraan: *-- toi tia diqe nanaqke e*, anak ini suka juga menyela pembicaraan.

simemangang sejak semula demikian, tidak akan mengalami lagi perubahan): *-- mi sipaqra nauang diqo*, sejak semula sudah demikianlah karakternya.

sindang sinda-sindangang sesuai, cocok (mudah untuknya): *-- i napake sape-dana*, sepedanya sesuai ia pakai.

sinding passinding pelindung *jappoq pa-sanggang - dada(q)u*, hancur sudah pakaian pelindung tubuhku.

sinna suka: *apa mu - ?*, apa yang kau suka?;

masinna inginkan: *- toaq yau mesa lipaqua*, saya juga inginkan selembar sarungnya;

maqasinnai menginginkan: *maiqdī to - bojanna* banyak orang yang menginginkan rumahnya;

mappesinna-sinna menggiurkan, menarik': *- ditu issi umanna*, isi kebunnya nampak menggiurkan.

sinnaiyya senin (n.hari): *- napa deq i pole mettumae*, kabarnya pada hari Senin nanti, ia akan datang meminang.

sio suruh: *u - bandi umman de, moka di*, kusuruh juga ia makan, tetapi ia tidak mau, *inai mu - ?*, siapa yang kamu suruh?;

mesio menyuruh (objeknya tertuju kepada si pembicara): *-- mi mettumae*,

ia sudah menyuiuh untuk meminang; **massio** menyuruh (objeknya pihak lain): *inai - o?*, siapa yang menyuruh kamu?;

nasio disuruh: *- aq leqmai kindoqu*, saya disuruh ibu ke sini. *-- nasang mi meqoro anaqna*, semua anaknya di suruh cuduk;

pesiolang i. suruhan, perintah: *meqoq bandi muaq ande, muaq - moka i*, ia mau kalau makanan, tetapi kalau suruhan ia menolak, 2 suruh orang: *- i dipapai bojammu!*, suruh orang memperbaiki rumahmu!;

napesoang 1. diperintahkan; *apa - maraqdia?* apa yang diperintahkan raja?, 2. ia minta: *-- nasangngi dipe-roa anaqna*, ia minta supaya semua anaknya dipanggil.

siota 1. bersama, dengan: *na naung i mandoeq - i Hadara*, ia akan turun mandi bersamasi Hadara, 2. berkumpul: *- boi mendiuu bainena*, ia berkumpul kembali dengan isterinya;

siola-ola 1. bersama-sama: *inggai lao ummande - !*, mari kita (pergi) makan bersama-sama !, 2. bercampur: *andi-ang i dissang dirupa muaq - nasam-mi*, tak dapat lagi di kenal, kalau semua sudah bercampur ;

passiola-olang tempat ramai, keramai-an: *andiang i macoa tau sialla din: di -*, tak baik kita berkelahi di tempat ramai ini.

sioloqi 1. berkenalan baik (saling menyukai): *- banda'q tuqu kakanna*, saya juga berkenalan baik dengan kakaknya 2. berpacaran *muaq to - mo, pasiala mil!*, kalau mereka sudah berpacaran, kawinkan saja lah!.

sipaq karakter, tingkah laku: *macoa san-naq i todiq - na*, karakternya sungguh baik, *kadaeq memang i - na sappilulluareang*, memang karakter mereka bersaudara tidak baik

messipaq bersitat; berkarakter: *-- apa o diting bassa o?*, bersifat apa kamu demikian itu?;

disipaq dinikmati: *- bappa tia jama-jamang, anna mate tau!*, semoga saja hasil usaha kita, dapat dinikmati sebelum meninggal.

sipatu 1. sepatu. *tannalai - (n)na lambang leqmai*, ia menyeberang kemari tanpa membuka sepatunya, 2. searah: -- *mi sau!*, sudah searah ke sana; sipatu *balibi* sepatu coklat: -- *na pake*, sepatu coklat yang dipakainya *sipiqliq* sempit (alat untuk menjepit, terbuat dari dua bilah bambu dsb, kedua ujungnya dibelah-belah saling dicocokkan secara bersilang kemudian dikat, dipakai di dapur pada umumnya., untuk keperluan masak-masak memasak): -- *mi baummu ressuq mi kapang!*, sepitlah ikanmu, mungkin sudah masak!.

sippada bersamaan: -- *leqbai pole kindoqna*, persis ia datang bersamaan dengan ibunya. -- 'q *lulus i Aco*, saya bersamaan lulus dengan Aco; pasippadai persamakan: -- *akkeq let-teq kanammu unna lima kaerimu!*, persamakan angkat kaki kananmu dengan tangan kirimu!.

sippiq 1. sempit: *mau - - bojang, muaq para macoa bandi nyawa* walaupun rumah sempit, asal sama-sama senang, *andiang mi mala*, -- *mi, peqorsanna*, sudah tidak bisa, tempat duduknya sudah sempit. 2. merana, susah: -- *sannaq i todii atuo-tuoanna*, kasihan penghidupannya selalu saja merana; *passippiq* penjepit: *da mupolo-polong i diting tarring o na diala - - appang* jangan kamu potong-potong bambu itu, kita akan jadikan penjepit pagar!; *Passippiq* barambang pengawal peribadi: *napajari mi i Amin - - na maraqdia*, oleh raja, si Amin dijadikan pengawal pribadinya.

sippo suapi: -- *aq kindoq!*, suapi saya 'bu!;

massippo menuapi *ia pa nameloq ummande, muaq kindoqna - i*, ia hanya mau makan kalau ibunya yang menyuaipinya

nasippo disuapi: *mau - andekakan-na, tammeleo i*, walaupun disuapi makanan oleh kakaknya, ia tak mau juga;

sisippo saling menuapi *pura i siala, - mi kunde-akande*, sesudah kawin, mereka saling menuapi kue.

siq, (seruan mengusir kucing)

siqdu sedan, sedu sedan (suara seperti batuk kecil yang sebentar-sebentar kedengaran); -- *dua pai*, ia masih sedan (sedu sedan).

siqung 1. siku: *kammung i limammu, anna muparapeq i - mu naung di kasor!*, genggamlah tanganmu, kemudian rapatkan sikumu ke kasur, 2. sudut: *membuni dio i di - apang*, ia bersembunyi di sudut pagar.

siraq sirap: *ateq - napeateq bojannu*. atap sirap yang dipakai rumahnya (rumahnya beratap sirap).

siratang pantas, wajar: -- *i macaiq, apaq deang to maunu anaqna*, pantas ia marah, sebab ada orang yang memukul anaknya, 2. sepadan: -- *bandaq kottaqu?*, apakah saya sepadan dengan kekasihku?;

siratangang pantas dengan: *andiang diang pakeang u - ,* tak ada pakaian yang pantas dengan saya.

siriq rasa malu: *u paqdai - - lao mangin-rang doiqna* kuhilangkan rasa malu untuk pergi meninjam uangnya, *andiang - mu, muaq maindongoq o!*, tak ada, malumu, kalau kamu lari, *masiriq* malu: *apa na - pummande?*, mengapa kamu malu makan!; -- *marakkeq toaq na membeso kokoqmu*, aku malu dan segan untuk menampik pemberianmu;

pasiriq 1. malu (utk.pers.2): *da - bopa anaq!*, tak usahlah anak malu!, 2. mempermalu: *pura'amu - dio di tanggu tau*, kamu telah mempermalu saya, di tengah orang banyak;

mappasiriq mempermaluhan *inai - o?*, siapa ayang mempermaluhan kamu?;

napasiriq dipermalu: -- *i tobaine*, ia dipermalu oleh perempuan;

passiriang pemalu: -- *di?*, pemalukah dia?.

sirene sirene (alat yang mengadakan bunyi yang keras mendengung): *pilloa mi - - na kappal ia naola i Aco siola bainena*, mendengunglah bunyi sirene kapal yang ditumpangi Aco bersama iseterinya, *pilloa domi - - mane membueq meapi unde pu-*

sa, nanti setelah sirene mendengung, barulah aku bangun untuk memasak makanan sahur.

sisa sisa(q)u saya sendiri: - *leqbaq pole mappiillang i dio di rumah sakiq*, hanya saya sendiri yang datang menjenguknya di rumah sakit;
sisa(m)mu kamu sendirian: - *pole anaq?*, kamu sendirian datang 'nak?; **sisa(n)na** ia sendirian: - *leqbaq meloq*, hanya ia sendirian yang mau.

sisang (bagian jalanan yang berbencah atau berlumpur): *tialamoq i letteq saeyyang laiq di --*, kaki kudanya terbenam pada jalanan berbencah.

sisaraq lih. **saraq**.

sisi 1. cungkil (memisalkan isi dengan tempurungnya, dengan nememakai alat pencungkil): *pura nasang mi u - ajorou*, kelapaku sudah kucungkil semuanya, 2. tikam (dari atas ke bawah): - *mi tama haqba buana!*, tikam saja arah dadanya!; **massisi** mencungkil;

tisisi tercungkil: *pura nasang mi-anjoro*, kelapa sudah tercungkil semuanya.

sissang 1. berkenalan: *mane - aq i Kaco, rapung dari tau io milulluareq*, baru saja saya berkenalan dengan Kaco, sudah seperti layaknya orang yang bersaudara, - *doo o?*, kamu berkenalan dengan dia?, 2. kenalan: *inai sangana - mu?*, siapa nama(nya) kenalanmu?; **pasissang** perkenalkan: *u - pa-o luluarequ!*, nanti kuperkenalkan engkau dengan saudaraku!;

mappasissang memperkenalkan: *inai - ogo i puqqaji?*, siapa yang memperkenalkan kamu dengan pak haji?; **sissanggang** saling mengetahui: *para - mi kedona*, mereka sudah saling mengetahui tingkah laku.

sissiq sisik: *maiqli - na bau mualli*, banyak sisiknya ikan yang kamu beli; **messissiq** bersisik: *diang di bau andiang - ?*, adakah ikan yang takbersisik?.

sissir sikat: *mau - sokkoqmu tandiang*, walaupun sikat kopiahmu tidak ada juga.

sita bertemu, berjumpa: *maneanna bomo tau - kandiq*, barusan lagi kita bertemu 'dik;

pesitai temui: - *amanauremu madondong laiq di pasar!*, temui pamanmu besok di pasar!;

mappesitai menemui: *yau pa - i kamaq!*, baiurlah saya yang menemui bapak!, **apa parallummu** -- ?, perlu apa engkau menemuinya?.

sittaq 1. merampas (tarik dengan keras): *na - i gajangngu dio di limaqua*, ia merampas keris dari tanganku, 2. cabut: *ia bandi naitanna i Hadara, tarrus libang na - gajanna*, begitu dilihatnya si Hadara, langsung ia mencabut kerisnya.

sitteng 1. persamaan: *iapa namala dita, , apa sisalunna anna apa - na muaq dipasibanding i*, baru akan dapat dilihat apa perbedaan dan apa persamaannya, kalau saling dibandingkan, 2. sama: *andiang i - paqitatta*, penglihatan kita tidak sama, *da mupa - i dio di bojammu!*, jangan kau samakan di rumahmu!;

sitteteng sama semua: *andiang i - nasang tau*, manusia tidak sama semua;

sittengang 1. menyamai: *andiang di ang na - apianganna*, tak ada yang menyamai kebaikannya, 2. salah, lburuk: *andiang - na muaq saqbari tau*, tak ada salahnya kalau kita sabar.

situju 1. bertepatan: - *i macaiq, na pole aq lao*, bertepatan ia marah, saya datang kepadanya, 2. sementara, sedang: - *aq matindo na meqakkeq*, saya sedang tidur, ketika ia berangkat; **nasitujuang** bertepatan: - *toi tia i Hadara mamanya jalang manetteq*, bertepatan pula Hadara sedang berkenan.

soa tusuk, tikam secara sembunyi (dari kolong rumah atau dari luar rumah, biasanya pada waktu gelap);

nasoa ditikam secara bersembunyi: - *tau dio di bojanna di bongi*, ia ditikam orang secara sembunyi di rumahnya semalam.

sobaq sobat, sahabat: *inna na mola - ?, sobat mau kemana?*

sodo sabit: *alangan aq mai - , na mamb'aq meduiq!* ambilkan sabit kemari, saya akan pergi menyabut!
soe missoe (mengayunkan tangan pada waktu berjalan).

naseoang diayunkan (dibawa dengan ayunan tangan): -- *mi leqmai kaqdaro bilana*, diayunkannya lahir kemari timba tempurungnya.

soh, (seruan mengusir ayam).

soke (n. penyakit lumpuh pada bagian kaki yang konon karena menginjak benda-benda tertentu yang telah di mantra-mantrai).

sokkol ketan (beras pulut yang sudah dimasak kemudian disantani): *siola talloq*, ketan bersama telur; **massokkol** memasak ketan: *na - aq doloq*, saya akar memasak ketan dahulu;

passokkolang belanga tempat memasak ketan.

sokkoq kopiah, songkok, peci: *bukkeq mi - na kandiqmu*, kopiah adikmu sudah sesak (kekecilan);
mesokkoq berkopiah: *apa na andiangoq o -?*, mengapa kamu tidak berkopiah?.

sola lteman: *diang di - na ?*, adakah temannya?, 2. dan lagi: *apa na mu callangi, macou i yawai, - poleq masiaqna*, apa yang akan kau cela padanya, ia baik hati dan lagi pula ia rajin; **solongan temanji**: - *i kandiqmu mamba waqala wai!*, temanji adikmu (pergi) mengambil air!;

nasolangan menemani, berteman (diteman oleh): *mai amo tia anaq - i Hadara*, anak siapa gerangan yang menemani si Hadara.

soleng napasoleng disandarkannya: -- *mi kakoqna iao di biring pappang*, disandarkannya lahir periannya ke pinggir tebing

sollor massollorang merentangkan (alat merapatan benang tenunan): *menduku mallappaqi, miqeiloq -*, menunduk merapatan, berpaling merentangkan;

tisollor terluncur: *tibikkeq sannaq, apa natappa diang ular - dio di olou*, saya sangat kaget, kenapa tiba-tiba

ada ular yang terluncur di hadapanku

solongang selokan, got: *palolong i wain-na -!*, aliran air(nya), selokan!, sombal layar: *na mupelei tongang maqto-diq, iikakkar dari - na lopimmu*, benar-benar kamu akan meninggalkan daku merana, layar perahu telah terimbang;

sumombal berlayar (bepergian dengan perahu layar): *lesseqmi muane-na lumamba -*, suaminya sudah pergi berlayar.

sombu sumbu: *beso i daiq - na paqjan-nangan!*, tariklah ke atas, sumbu pelita!.

sonda miring (gigi yang tidak teratur, tumbuhnya miring, dsb): *na - bomo o muaq andiang i di buqbiq masiga ringe gegomu*, gigimu akan tumbuh miring lagi, bila tidak segera dicabut yang goyang itu.

sondiq (memangkas balung ayam sebagian, terutama yang jantan).

songi bilik, kamar: *meqasiga-siga'q tama di - u maqqala paqjan nangang*, bergegas-gegas saya masuk ke kamar, untuk mengambil pelita, *maindong i tama di - i Hadara sumangiq*, Hadara lari ke kamar menangis.

sopa sopai 1. ludah (mengeluarkan ludah dengan sengaja setelah banyak terkumpul dalam mulut): -, *naung muaq moka i millengguq!*, ludahi ke bawah, kalau ia tak mau pindah!, 2. semburi (menyemburkan obat-obat dari mulut dukum, sesudah di kunya-kunyah): *na - mi tama pauli pondoqu*, disemburinya obat di belakangku (memalalui mulutnya); **sopa-sopa** meludah-ludah: *messung mi libang na lumamba -*, ia keluar sambil berjalan meludah-ludah.

soppeng (n. buah-buahan yang menyerupai anggur, kalau matang berwarna coklat hitam, enak dimakan, rasanya kecut manis, pohnnya besar dan rimbun).

soq 1.sup (kuah yang dicampur daging ata sayur-sayuran, ada bermacam-macam menurut baahannya), 2. selederi

(sebangsa tumbuhan yang dicampurkan ke dalam sup; Belanda : selde-rij): *mattanang toi - dio di olo bojanna*, ia menanam juga selederi di depan rumahnya, 3. (seruan menyetop jalannya kerbau).

soqang bengkah (gumpalan-gumpalan tanah, nasi, dsb);

massoqang (mengambil secara ber-gumpal-gumpal-): *sangnging lao mi - ande*, mereka semua pergi mengambil nasi bergumpal-gumpal.

soqnai biarlah: -- *maq doloq malai kindoq!*, biarlah saya pulang dulu 'bu!; **mappesoqna** membiarkan: *da sanggaq -!*, jangan hanya membiarkan saja..

soqori coba, uji (ttg kesaktian, keberanian, kepadiania, dsb): *da mu - bo-paq, ardiappa'q pinra!*, tak usah anda coba saya, saya l'elum berubali!;

nasoqori dicoba, diduga: -- *tappaq o!*, kamu hanya dicoba saja!.

sori (nama ikan laut; bentuknya panjang dan paruhnya runcing).

soroq 1. berhenti: *pura i ummande Todilaling*, -- *tomi tia Maqasar ummande*, sesudah Todilaling berhenti makan, berhenti jugalah makan orang Makassarsar itu, -- *mi ummande*, ia sudah berhenti makan, 2. pulang: -- *moq doloq mating anaq!*, pulang sajalah dulu 'nak!;

nasoroqi ditinggalkan: *andiang dami uja-ujaq i Hadara, mane - i Cabullung*, nanti setelah si Hadara tidak bergerak-gerak lagi, baru ditinggal-kan oleh Cabullung.

soso 1. menurun, reda: -- *mi siccoq m. mongeqna*, sakitnya sudah mulai menurun sedikit, 2. menyesal: *u - alabeu moka maqala*, aku menyesal tidak mau mengambilnya;

soso1 kupas: -- *mi tomisammu, na diañdei siola!*, kupaslah manggamu, kita akan makan bersama!;

massoso alabe menyesal diri: -- *aq tongang*, sungguh saya menyesali diriku;

passoso alabe penyesalan diri: *lam-biq allo andiang tindaou napateng -*, sampai siang aku tak tidur, disebabkan penyesalan diriku.

sosoq susut: *tallu kilo - na bokaqu*, tiga kilogram susutnya kopraku.

sosor mengasah (menajamkan atau membersihkan keris, parang, badik, mata tombak, dsb, dengan jeruk nipis dsb, kemudian dilap): *tallu(m) bongi tallu/ngallo mi na - .gajanna i Cabullung*, sudah tiga hari tiga malam si Cabullung mengasah kerisnya:

sosorang pusaka: *gajang - pole ditomabubenna*, keris pusaka dari orang tuanya.

suajang menjulang tinggi: *simbar bandaq di tanete, - paindoi, (kl.)*

'ku memancar juga di bukit, cahayaku menjulang tinggi.

suaq massuaq menyisir rambut: *inai na-i?*, siapa yang akan menyisir rambutnya?.

suatang kuasai: *andiang mi ulle u - anaqu*, saya sudah tidak dapat menguasai anakku.

subu 1. subuh (waktu pagi-pagi benar, kira-kira pk.4.30): -- *dua pai anna membueq*, ia bangun waktu masih subuh, 2. (n.sebahyang dalam Agama Islam menjelang pagi): *manippe-aq andiang massambajang -*, sering saya tidak bersembahyang Subuh;

subu-subu dinihari: *kira-kira pukul tallu - na membueaq*, saya bangun, kira-kira pukul tiga diini hari.

sugig gemas, sangat jengkel: -- *aq lao maqita kedona*, saya gemas melihat perbuatannya;

passugigang lekas gemas: -- *sannaq i muaq maqita i to genge*, ia lekas gemas melihat orang jahat.

sugiq kaya: *inggaqmu i leqbaq to - maqbalanja*, kamu berbelanja seperti saja orang akaya;

meqasugiq memperkaya diri: *inggaqna na - amanauremu*, agaknya pamanmu akan memperkaya diri.

suiq 1. cungkil, keluarkan (dgn. pencungkil, besi, lidi, dsb.): *mis. ban sepeda sisa-sisa nasi pada sela-sela gigi atau benda -benda dalam lubang)*.

alangan *aq agie, na u - i ringeul*, ambilakan lidi, akan kucungkil sisasisa nasi pada gigiku!, 2. sengat (kk) oleh binatang penyengat);

massuiq menyengat: *apa -- limamu, anna kamibang?*, apa yang menyengat tanganmu sampai bengkak?;

nasuiq disengat: -- *bara-baru ulu(n)na*, kepalanya disengat lebah; **suiqi** cungkili, tusuki, keluarkan (untuk mengeluarkan nanah atau sisa makanan pada sela-sela gigi), *da mu - bandammu, bisse dialebe topai tia!*, jangan kamu ciungkili bisulmu, biarkan ia pecah sendiri, *ut -- doloq ringe u*, ku cungkili dahulu sisa-sisa makanan pada gigiku.

sujuq 1. jabat tangan: *lao -- i doloq pasanang tommoanemu mendiolo!*, pergilah jabat tangan dengan mertua-mu yang laki-laki lebih dahulu!, 2. sujud: *masee sannaqi tau -- naung di tappere*, kami lama sekali sujud ke atas tikar;

sisujuqi berjabatan tangan: *pura i -- para meqakkeq mi lao di jama-jaman-na*, sesudah mereka berjabatan tangan, mereka masing-masing menuju ke tempat pekerjaannya, *inggai mo -- para salamaq tau lino aheraq!*, mari lah kita berjabatan tangan, semoga kita selamat di dunia sampai akhirat!.

sukaq 1.ukur: -- *i doloq sangapa lakkana, mane mupolong i!*, ukur dahulu berapa panjangnya, baru kamu portong!, 2. sejak , selama: -- *na lesseq, mane pissang i makkiring suraq mai*, sejak ia pergi , baru sekali ia bersurat kemari;

massukaq mengukur: *alabeta mo - kandiq!*, silahkan saja adik yang mengukur sendiri!;

nasukaq diukur: *pura mi -- dottor, sangapa limbonna beanna*, sudah diukur oleh dokter berapa dalamnya luka yang dideritanya;

pesukaq pengukur (alat untuk mengukur).

sukke cungkil, kupas (mengupas kelapa dengan linggis yang terpasang di dalam tanah; orang yang mengupas cukup berditi saja): *pura nasang dami mu -- anjoramou?*, apakah kelapamu sudah selesai semua kamu cungkil?; **massukke** mencungkil, mengupas: *ap-*

peqi tau siola -- anjoropobokang, kami berempat mengupas kelapa yang akan dibuat kopra;

passukkeang linggis, (alat pengupas kelapa yang dibuat dari besi atau kayu): *sola -- memang i meqakkeq*, ia berangkat dengan membawa linggis. **sukkuq** sempurna, baik: -- *leqbaq i tia, muaq mupibaine i*, lebih sempurna lagi kalau anda menjadikannya sebagai isteri;

pasukkuang lengkapkan: *na u -- oqo caritau mating*, akan kulengkapkan ceritaku padamu.

sukkur syukur (biasa disambung dengan "alhamdulillah"): -- *moqo muaq diang!*, syukurlah , kalau ada!;

sukku-sukkur rasa terima kasih: *andiang leqbaq -- mu me tomabubeng*, sungguh tak ada rasa terima kasihmu berorang tua.

suku suku (suku bangsa): *mesa-mesa-sangnging maqappunnai basa ia sillaaengang*, tiap-tiap suku mempunyai bah asa **bahasa** yang berlainan, *ia appeq basa annaappeq-nalambiq pau digenaq*, ke empat bahasa dan suku yang telah dibicarakan tadi.

sukung sukun (n. buah-buahan).

sulapaq segi: *sangapa i -- na lino?* dunia berapa seginya?

mesuulapaq bersegi: -- *appeq i atupeqna*, ketupatnya bersegi empat.

sule • terbalik (bayi yang lahir, kinya lebih dahulu keluar daripada kepalanya, biasanya kepala yang lebih dahulu keluar): -- *i anaqna*, anaknya lahir dengan terbalik.

sulekka, **mesusuleka** duduk bersila: *nasang i tau dio!*, kami semua duduk bersila di situ.

suling seruling, suling (alat musik bambu): *muaq pilloami -- na, maiqdi to mimhueq mappiqirrangngi*, kalau serulinya sudah berbunyi, banyak orang bangun mendengarnya;

massuling bersuling: *meloq toaq yau mi qguru* --,saya juga ingin belajar bersuling.

sulipaq **nasulipaq** meleset: -- *duapa i!*, masih meleset kenanya!

suliq, masuliq mahal: — *begai allinna, harganya terlalu mahal;*
pamasuliq permahal: *da mu - i baluq-baluqmu!*, jangan kamu perma-hal jualanmu!

sullaq tambil sulam (mengganti yang telah tanggal atau lepas, mis. terali-terali pagar, lembaran-lembaran tikar atau anyaman lainnya).

sulle ganti: *inai na u - maqjama?*, siapa yang akan saya ganti bekerja?; **messulle** berganti pakaian: *nasio i lao - doloq*, ia disuruh berganti pakaian dahulu; **massulle** mengganti: *andiang-diang to meлоq - aq*, tidak ada yang mau mengganti saya; **passulle** pengganti: *diang mo - na*, sudah ada penggantinya, *inai - na?*, siapa penggantinya?; **pepeppulleang** gantikan: — *mi, muaq andiang - i pole!*, gantikan saja kalau ia tidak datang!

sulluq, messulluq menyeruduk, menyuruk: — *i tama di naung bojang mem-buni*, ia menyeruduk ke kolong rumah untuk bersembunyi;

disulluq diseruduk: *da o meлоq -*, jangan kau mau diseruduk. (el.).

sulo obor, lampu, pelita: *i Hadara - sundallaqna kappung*, Hadara adalah obor terangnya kampung;

mesulo berobor, memakai obor: *api-angannna na - tau muaq nauami diqe mapattanna tanggalalang e*, untunglah kita berobor, kalau demikian gelapnya jalanan ini.

sumaja lawas, hati-hati: — *o, nagajang pole di pondoq ao?* awas, nanti kamu ditikam dari belakang!, 2.perhatikan: — *i kandiqmu, bemmeq i manini!*, perhatikan adikmu,nanti ia jatuh!

sumari lih. sari

sumarrang semut;

messumarrang menyemut (ramai sekali, seperti semut): — *i paqbanua mappannoii ianah lapang*, rakyat menyemut memenuhi tanah lapang.

sumauq 1.(menyiapkan benang tenun-an dengan merentangkan lembar demi lembar pada tempat yang telah dise-diakan; biasanya di kolong rumah

atau tempat lain); 2.mondar-mandir: *apa muitai na mamba o - lomeang dini di ruang kappung?*, apa yang kamu cari sehingga mondar-mandir di kampung § ini?

sumbang tumbang: *tupaq i ponna lokamu masiga, na da -!*, topang segera pohon pisangmu, supaya tidak tumbang!

suming: *rappang bandoq tia diting massio to - malloi-lois*, tantu andiang i mala, sama saja kamu menyuruh orang sumbing bersiul, tentu tidak dapat, — *memung di wattunna ne-peanang?*, apakah ia memang sumbing sejak dilahirkan?

sumombal lih. sombal

sundallaq terang benderang: — *i paindo-na*, cahayanya terang benderang. sung 1. ke (kt.depan): *lesseq i - di sasiq kakamu*, kakakmu sudah pergi kelau!, *da - di bojanna!*, jangan kamu ke rumahnya! 2. ke sebelah, ke seberang: *inna tanggalalang - diola?*, mana jalan ke sebelah?;

anaknya sukar keluar;

pessung keluar (perintah): *da -!*, ja-nan keluar!;

pessunggang jalan keluar: *inna - mating?*, mana jalan ke luar ke situ?;

pasu'ng keluarkan: — *imai indona!*, keluarkan induknya ke sini!;

mappasung mengeluarkan: *kamaqna pa - i*, biar bapanya saja yang menge luarkannya.

sunnaq 1. sunat (lawan wajib atau fardu dalam Islam, bila dikerjakan dapat pahala atau ganjaran, tetapi kalau tidak dikerjakan tidak dapat hukuman) *laqbi macoa leqbaq i tia muaq massambajang - toi tau*, akan lebih baik lagi, bila kita mengerjakan juga sembahyang sunat, 2. khitan, menghitankan (memotong atau me-ngerat kulup sebagai sunat Ramadhan mengislamkan): *poleang mi pallullu areanna dio di bojanna apaq na - i anaqna*, kaum kerabatnya tidak berdatangan di rumahnya, karena e naknya akan dikhitan kan

sunuq (n. ikan laut).

suppaq **massuppaq** (mengikat

atau sarung daripada badik, keris dsb, dengan logam perak): *alabena toi tia - pulu jambiana*, dia sendiri yang mengikat (dengar, perak) gagang badiknya.

suppatting (n.burung hantu).

suppeq jolok (mengambil buah -buahan, dsb.di tempat yang lebih tinggi dengan galah atau penjolok): *apa na andiang i mu --?*, mengapa kamu tidak jolok saja? -- *mi!*, jolok saja-lah!;

massuppeq menjolok: *yau pa - lemo*, biarlah saya ayang menjolok limau; **suppeang** jolokkan: -- *i tomisang kandiqmu!*, jolokkan mangga untuk adikmu!.

suppiq sumpit, (ttg.burung dsb „);

massuppiq menyumpit: *mamba boi kapang - manu-manuq*, mungkin ia pergi lagi menyumpit burung.

suppu tidak bisa berbuat apa-apa, tidak bisa mundur: -- *maq u saqding mapikkirri panggauanna*, saya sudah tidak bisa berbuat apa-apa lagi untuk memikirkan perbuatannya.

suppong bakar (membakar dengan ujung obor yang masih menyala): *ia pa diting bara-bara na masiga mellutusang muaq mu -- i banuanna*, lebah itu baru akan beterbang-an, kalau sarangnya kamu bakar.

subaq, **massubaq** menyimpang (ke luar dari jalur, mis. kuda pacuan yang lari keluar dari jalur yang telah ditetapkan).

suqbq suntik: *pura mi mu - anaqmu?*, kau sudah suntik anakmu?

nasuqbq disuntik: *mequang i anaqna muaq na - i mantari*, anaknya menangis kalau akan disuntik oleh mantri.

suqduq (balok-balok rumah panggung dan bangunan lainnya yang berbentuk sudut pada setiap jejeran tiang rumah bagian atas, persilangan tempat meletakan balok bangunan).

nura ranjau (dari bambu runcing yang tertanam di tanah, bagiannya yang runcing menghadap ke atas): *tannang mi - mu!*, pasanglah ranjaumu!.

nuraq l.buku: *nasio aq guruqu maqalli - gambar*, saya disuruh guruku mem-

beli buku,gambar, *alliang aq -- kindoq!*, belikan saya buku'bu!, 2.surat: *putiq i - kabar bajumu!*, bungkus bajumu dengan surat kabar! surati angsa (n. bianatang yang menyerupai itik).

sureré berlinang: -- *wai matanna, na meqakkeqna*, matanya berlinang, ketika ia akan berangkat.

sureq bercorak, berwarna: *lipaq -- pada-da napake dionging*, sarung yang bercorak merah ia pakai kemarin;

disure-sureq dicorak-corak, diwarnai:

*tennaq da'q -,
dipallaeng buluqu,
mottong maq dini,
di tisambaqna lembong.
andai 'ku tak dicorak-corak,
warnaku diubah-ubah,
'ku tinggal di simi,
pada hampasan gelombang.*

surubang surban (pakaian orang haji, berupa kain tak berjahit, biasanya berwarna putih, dibalutkan di kepala atau dikalungkan di leher); **mesurubang** memakai surban: *balala i u ita i puqaji -*, jarang saya melihat pak haji memakai surban.

surungsebabnya: *ia leqbaq mo tuqu diting o u miqe-miqeleq duapa lao di uma*, itulah sebabnya saya masih memaksa diri ke kebun, *apa mu - pole*, apa sebabnya kamu datang!, 2.alasan: *apa u -- macaiq?*, apa alasanku untuk marah?.

suruq (alat perkakas tenun menyerupai sisir).

sussa susah: *andiang -- na , muaq melaq bandoq o miqguru*, tak ada susahnya, asal kamu mau belajar;

masussa sukar: -- *i tuqu diting o , muaq na mupassa i*, sukar itu kalau kamu akan memaksanya, -- *sannaq i diqe reke-rekengang e*, hitungan ini sangat sukar.

sussung kelebihan uang (ttg. kelebihan uang bila membayar sesuatu, mis. harga barang Rp. 750,- dibayar dengan lembaran Rp. 1000,-, "sussunga" Rp. 250,-): -- *aq duallessorang ropia!*, kembalikan uangku dua ribu rupiah!, *andiang paq mu -*, kamu

belum mengembalikan kelebihan u-
angku.

susu payudara, susu: *naung -- /n/na leqbaq tama nagajang*, ia tikam persis di bawah payudaranya;

sumusu menyusu, menetek (ttg. bayi yang menetek atau mengisap air susu ibunya): -- *dua pai anaqna*, anaknya masih menyusu.

susuang(n. pohon kayu, baik dibuat ti-
ang rumah atau perabot rumah, war-

nanya agak keputih-putihan).
susung susun: -- *nasang mi daiq di baona meja!*, susun saja semua di atas meja!
susuq tusuk: *kambang dua pai lettequ, pura na - pappoa'ng kaca*, kakiku masih bengkak, setelah ditusuk pe- cahan beling.

pesusuq 1. duri: *maiqli - na diqe ponna ajie*, pohon kayu ini banyak durinya, 2. tusukan: *pemongeq san-naq i -- na*, tusuknya amat menyakit- kan.

T

ta 1.tak, tidak: *pole aq libang na toana maq tedong lotong* - (k)ketanduk, sesampainya saya di seberang, dijamunya saya dengan kerbau hitam tak bertanduk (babu), *wai lop-paqla* - (n)nadundu to mi, air panasaya tak sempat juga diminuminya, 2.tanpa: *merrabung* -(m)*map-pasaqbi*, pulang tanpa pamu.

-ta 1.kita (part. bentuk singkat dari I itaq): *anu(t)* - *nasang di?*, milik kitakah semuanya?, 2.anda, kamu (sebagai penghormatan): *mane sanna, muaq anaqnaure* - *palakang i Aco*, baru saja saya tahu, bahwa si Aco adalah kemenakan kita. 3.saya (sebagai penghormatan): *paqgu-paq-guru i todiq mating anaq - puang!*, tolong ajari anak saya "puang"!

tabaq, tabaq-tabaq gong (terbuat dari logam besi, dsb yang nyaring bunyinya): *peqirranggi doloq, apa na na-racaq i !*, coba dengar dulu mengapa gong dipukul berkali-kali!

tadang matadang tajam: *biasanna kobiq - pa dipake sumari*, biasanya parang yang tajamlah dipakai untuk menyadap;

petadangngi pertajam: - *doloq kobi-kobiqmu!*, pertajam dulu pisaumu!;

matadang akal cerdas: - *sannaq i i Amin mangaji*, si Amin sangat cerdas mengajai, *inai-inai* -, *i amo tuqu masiga tammaq*, siapa-siapa yang cerdas,dialah yang segera khatam.

tadiq tangkai (bambu atau kayu yang menghubungkan pangkal cadik yang merapat ke air).

tadu pinang (n. pohon dan buah): *alliang i kanneqmu pameraq, sola* -, beli'can nenekmu sirih dengan pinang; *tumadu* makan sirih: - *touoqo?*, kamu juga makan sirih?; *tadu-tadu bakal* buah (dr. enau yang menyerupai buah pinang): *raqbas pai - (n)na macoa manyang disari*, nanti bakal buahnya gugur, barulah enau baik disadap.

tahang 1.tahan: *meloq bandi u -- mot-*

tong, apaq moka di, ingin juga ku tahan untuk bermalam, tapi ia menolak, *apa na mu - i tomoka mottong kindoq*, mengapa ibu tahan orang yang tak mau tahan 'bu? 2. kuat: - *bandi nande namoq?*, kuat jugakah ia digigit nyamuk?

matthahang menahan: *sio i doloq' ka-ka(m)mu - paqbaluq lokal!*, suruh dahulu kakakmu menahan penjual pisang!

natahang ditahan: *andiang mi naule - caiqna*, kemarahannya tak dapat ditahan lagi.

tai tai, tahi: *diang - manuq dio di let-teqmu*, ada tai ayam di kakimu, *diang - lalang di kakus*, ada tai di dalam WC;

tittai berak (buang air besar): *ing-gaqa me loq - anaqmu*, rupanya anakmu mau berak;

sappuqtai terberak-berak: - *raqmu-sang maindong*, ia berberak-berak lari ketakutan.

taisang kumal, lusuh (ttg. pakaian yang sudah usang atau hilang warnanya): *yau moka toaq mappake sokkoq* - , saya juga tidak mau memakai kopian kumal.

taja sedia, siap: *da doloq mu lappa-sang i mai, andiang pai dini -- ba-li(n)na!*, jangan dulu lepaskan kemari, lawannya di sini belum sedia!; *tajai tunggu*: - *maq mating madon-dong!*, tunggu saya besok di sana!; *ditajai* ditunggu: *tallu(m) bongi moq o - dini*, sudah tiga malam kamu ditunggu di sini.

sitajai saling menunggu: *tulu -- mi tau tuttuq bongi*, kami selalu saling menunggu setiap malam.

tajang isyarat, tanda: *muaq maupaq o, muajappui tuqu -- ia mappolei o*, kalau anda mujur, tentu akan mendapat isyarat yang mendatangi anda.

tajau abu (sisa-sisa pembakaran): - *lalang di lapurang*, abu ada di dapur;

mettajau menjadi abu: *pura nasang mi apa-apanna -- nande api*, semua hartanya sudah menjadi abu dimakan api

taji 1.susu (pd. ayam jantan): *manuq*

muane toi tia diang -- (*n*)na, hanya ayam jantan saja yang ada susuhnya, 2. (duri yang dibuat khusus dr logam dsb, yang dipasang pada kaki ayam sabungan)

takkala 1. semasa, sewaktu: *inggai mo mamba*, -- na *andiang dini i kindoq!*, marilah kita berangkat, semasa ibuku tidak ada di sini, 2. sudah dalam keadaan: *andiang i meloq ummande mu-aq* -- *macaiq mi*, ia tidak mau makan, kalau sudah dalam keadaan marah.

takke

takke-takke ranting (anak cabang): *da peqindaq lao di* -- na, *bemmeq o manini!*, jangan bertumpu pada rantingnya, nanti engkau jatuh!.

takko nomor satu, paling baik (ttg tembakau): *muaq* -- na *bandi bakal mui-tai, ia mo tuqu diqe*, kalau tembakau yang nomor satu yang kamu cari, sudah inilah.

tala tidak, tak: *mau mutinroq*, -- na *mu lambiq toi*, biar kamu memburunya tidak akan kamu juga mendapatnya, *dao* -- *pendulu*, jangan kamu tidak kembali.

talagae tomat: *andiang pai membua* --, tomat belum berbuah.

talattang

titallattang jatuh terhampar (ttg. benda-benda yang luas permukaannya jatuh terhampar bercerai-berai, biasa juga dikatakan untuk manusia).

taleq baca (belajar melalui membaca diam): -- *tongan i kittaqmu!*, bacalah sungguh-sungguh kitabmu!; **mattaleq** membaca: *iqda tiapa mi tia na panrita, muaq andiang i miqosa* -- *kittaq*, bagaimana tidak akan ia berilmu, kalau ia tidak berhenti membaca kitab.

tali setali setali, atau 25 sen.

talimbangang upih (kelopak pangkal daun pinang): *kalopeq i mi* -- na!, ku-paslah upihnya!

talinga telinga: *loppaq sannaq mi* --, telinganya sudah sangat panas (marah); **katali-talinga** dengar-dengaran (peka pendengaran): -- *sannaq i diqe nana-qeqeq e*, anak ini amat dengar-dengaran.

tallang 1. tenggelam: *andiang i lao masae*

-- *tomo di lopinna*, tak lama sesudah itu, perahunya pun tenggelam, 2. kiamat: *paqmaiq mapia para tappinra, anna* -- *dunia*, budi baik sama tak luntur, sampai dunia kiamat;

mattalla-tallang yang menyebabkan tenggelam: *apa* -- *i lopinna*, apa yang menyebabkan perahunya tenggelam?.

tallaq talak: *dota maq mu* --, *muaq na pepesuarue aq!*, lebih baik kamu talak saja, dari pada saya dimadu;

mattallaq menalak, menceraikan: *moka'q* -- o, saya tak mau menalakmu.

talle 1. nampak jelas (berada pada tempat yang tidak terlindung): *peqita moq daiq*, -- mi!, tengoklah ke atas, sudah nampak jelas!, 2. berwujud: -- *i di bongi nabi Heder* ?, berwujudkah nabi Khadir semalam?.

talooq telur: *andiang i macoa muaq tania* -- *manuq*, tidak baik kalau bukan (dgn) telur ayam;

mettalloq bertelur: *inna naengei manuqna* -- ?, di mana ayamnya bertelur ?, *masekeq mi na* -- *manuqu*, ayamku sudah hampir bertelur;

talooq kerang (n. kue yang bundar sebesar bola tennis, di dalamnya diisi dengan kelapa bergula, dan di luarinya dipolesi dengan tepung ketan)

tallu tiga (n. bilangan "3"): -- *(ng)allo mi mottong dini*, ia sudah tiga hari tinggal di sini;

pettalu(ng) tiga kali: *mane* -- *oq mambayar inrammu*, kamu baru tiga kali membayar utangmu;

tallunna meniga hari (sudah 3 hari meninggalkannya): -- *mi i kindoq mu-aq, bongi*, ibu sudah meniga hari se-bentar malam;

matallunna yang ketiga (urutan menghitung): *mula-mula tappalautna, madaquduana, lua-luana*, -- *alabena*, yang pertama anak bungsunya, yang kedua, anak sulungnya (dan) yang ke-tiga, dirinya sendiri;

peralunna yang ketiga kalinya *mo diqe pole aq dini*, sudah yang ke-tiga kalinya ini saya datang di sini.

taloloq pancuran (bambu saluran air, bagian arah pangkalnya dijubangi untuk memancarkan air): *pandœq dio mo-
qo di* --!, kamu mandi di pancuran saja!.

talongang (n. penyakit pada pangkal kuku jari-jari; membengkak mengandung nanah karena infeksi dsb).

talopang lipas (n. binatang)

tama 1. masuk: *malai mi* -- *mendulu di pacekona*, ia sudah pulang kembali masuk ke dapurnya, *maressaq i - tangalalang*, jalanan masuk berlumpur, *na -'q di Mapilli madondong*, akan saya pergi ke Mapilli besok; **mettama** masuk: *mala bandi* -- *di bojang*, *muaq merau aqdappang i*, ia bisa masuk ke rumah, asal ia minta maaf;

pettamai masuki: -- *oroanna!*, masuki tempatnya!, *sikola apa na mu* -- ?, sekolah apa yang akan kamu masuki? ;

tama di ke (kata depan): *meloq mi na malai mindulu* -- *Rengeang*, ia sudah mau pulang kembali ke Rengeang.

tamba tambah: -- *i poleq mai!*, tambah lagi ke sini!;

mattamba menambah: *moka mi - banda mo andena*, iatak mau lagi menambah nasinya;

pattambang tambahkan: *apa na u -- poleq* ?, dengan apa akan kutambahkan lagi?.

tambar (n. tumbuhan menjalar yang dapat dijadikan obat, biasanya dikunyah-kunyah, rasanya pahit)

tambaru tahun baru: -- *Cina bodami*, sudah tahun baru Cina lagi

tambaqi lapar: *tama o ande*, *muaq -- o!*, masuklah makan, kalau lapar!, *andi-ang paq usaqdinq* --, saya belum merasa lapar.

tambe 1. (bagian tandan enau yang disayat tipis terjurai ke bawah sebagai tempat mengalirnya air nira); 2. (balung ayam bagian bawah)

tambeng dempet (dengan kaki didempetkan ke tempat lain);

metammabeng 1. (memakai bantal guling dsb, dengan mendempetkan se-

belah kaki di atasnya), 2. (menjalin atau merapatkan hubungan kekeluargaan dengan jalan perkawinan): *meloq mi na* -- *mai*, ia sudah bermaksud menjalin hubungan kekeluargaan dengan kita (melalui perkawinan).

tambing (bagian ruangan rumah panggung arah pintu masuk, letaknya biasanya lebih rendah, tempat membantu kaki, dsb): *da piqoro diting di* --!, jangan duduk di bawah!

tambo upah: *sangapa* -- *na sangallo* ?, berapa upahnya sehari? ;

metambo membayar upah, mengupah: *muaq na* -- *bandoq o*, *na u rai-ang oqo calanamu*, kalau kamu akan membayar upah, celanamu akan kujahit.

tambung

tambungang serahkan: *u* -- *mi yau mating*, saya serahkan saja padamu.

tambuq bungkus (dgn. kain atau sarung):

-- *i barrasmu!*, bungkuslah berasma!; **sitambuk** (berselimut bersama dalam sebuah sarung, atau selimut, dsb): -- *bodoq o kandiqmu* ?, kamu berselimut bersama dengan adikmu lagi? ; **sitambu-tambuq** sambil membawa (dengan sembunyi-sembunyi): *min-diolo dami naung i Cabullung di biringga wai* -- *gajanna*, si Cabullung sudah lebih dahulu turun ke tepi sungai sambil membawa kerisnya dengan sembunyi-sembunyi

tambus tenggelam (ttg. matahari atau bulan): -- *mi allo*, *andiang dua pai pole*, matahari sudah tenggelam dan ia belum lagi datang;

atambusang barat (arah tenggelamnya matahari): *umbolo naung i di* --, ia berjalan ke arah barat

tamma kunyah: *andiang tomi u* --, *tarrus mi naung u ammeq*, saya tidak kunyah lagi, terus saja kutelan;

tamma-tamma kunyah-kunyah: -- *i do-
loq*, *mane mu ammeq i!*, kunyah-kunyah dahulu, baru kamu telan!.

tammaq tamat, khatam: -- *mi peggu-
ruanna*, pelajarannya sudah tammat,

inna suraq -- *mu* ?, mana surat tammatmu (ijazahmu) ;

patammaq khatamkan: *mala mi mu* --

-- *anaqmu*, anakmu sudah bisa kamu khatamkan.

tamoq

tamoqi timbuni: -- *naung diting kaloq-boq balao o, na da mala missung!*, timbunilah lubang tikus itu, supaya ia tidak bisa keluar lagi; **ditamoqi ditimbuni:** *andiang pai -- kaloqboqna*, lubangnya belum ditimbuni.

tanaq tanak: *mane u -- i tama wai, ma-i ai dami*, baru saja saya tanak air, ia sudah pulang;

mattanaq 1 . menanak, memasak: *pura'q -- wai, lao maq mandoeq*, se-sudah saya menanak air, saya pergi mandi, 2 . membuat minyak: *na -- do-loq anjoro*, akan saya membuat minyak kelapa dahulu; **pasitanaq** tanak bersama-sama: -- *i tama pauli!*, tanak bersama-sama dengan obat!.

tanda bukti, tanda: *diqo, mesa -- maqua diang sisalanna basata*, itu, suatu bukti bahwa ada perbedaan bahasa kita; **tandai** 1 . beri tanda: -- *mi, inna mu oloqi!*, beri tanda, mana yang kau sukai, 2 . bedakan: *andiang i u issang u --, inna anuqu*, saya tidak bisa bedakan yang mana saya punya, 3 . kenali: *tappa u issang u --, inai sumanngiq*, terus bisa saya kenali, siapa yang menangis;

ditandai dikenali: *lagunna tappa mala --*, lagunya yang terus dapat dikenali; **tanda-tanda ciri-cirinya, tanda-tanda nya:** *meqapa i -- amongeanna?* bagaimana ciri-cirinya(nya) penyakitnya & **mattanda allo** menetapkan hari (ttg. hari perkawinan): *na pole mi --*, mereka sudah akan datang menetapkan hari perkawinan.

tandajang tenunan (pekerjaan mencnun): *pendyukui tongangi naung -- mu anaq!*, kerjakan sungguh tenunannya 'nak!',

tandaq1 sampai: -- *maq lao di bojangna*, saya sudah sampai ke rumahnya, 2 . tiba: *ipirang na mu -- dini ?*, kapan anda tiba di sini?.

tandi

tandi-tandi 1 . pura-pura (tidak sung-

guh-sungguh): -- *maindongaq na na-sangaq marakeeq*, saya pura-pura lari, supaya ia menyangka saya takut, 2 . main-main: -- *ditia, da pacaiq!*, jangan marah, itu hanya main-main!.

tando

sitando menjalin, memadu (saling memberikan): (kal)

inggai -- sajang, apaq na malaiaq, na dimottongngi, tania turunaqi, mari kita menjalin kasih, karena aku akan pergi, akan tinggal di sini, sayang bukan negeri kami;

tandoi berikan (memberikan dengan mengulurkan tangan): -- *lao kandiq-mu baju!*, berikan baju kepada adikmu!, -- *aq mai bareu!*, berikan kemari bagianku!;

napetandong dilimpahkan, diberikan: *pura bereu -- puang*, demikian takdirku yang dilimpahkan Tuhan padaku.

tanduq tanduk: *itaianqaq -- jonga meppakka tallu!*, carikan saya tanduk rusa yang bercabang tiga!; **mettanduk** bertanduk: *apa na andiang i tia -- gimbal kindoq ?*, mengapa biri-biri tidak bertanduk 'bu ? ; **si standuq** berlaga, berkelahi (ttg. hewan yang mempunyai tanduk, mis. kerbau, sapi, kambing, dsb): *inggai mamba meqita tedong --*, mari kita pergi menonton kerbau berlaga **tantebukit**(gunung kecil): *simbar bandaq di --*, 'kubercahaya juga dari bukit

tangalang 1 . jalanan: *maressaqi --*, jalanan berlumpur, *mitturundummi* i Cabullung dio di ponna loka di *birinna --*, berlindunglah si Cabullung pada pohon pisang di tepi jalanan, 2 . jalan: *andiang u saqding -- mual-liaq*, saya rasa tak ada jalan anda memarahi saya, 3 . lowongan: *mabajha bandi deq --*, kabarnya lowongan terbuka lebar juga

tangang

tangaq-tangang (n . tumbuhan scj. tumbuhan jarak, biasa dijadikan pagar hidup di depan rumah atau kebun);

tangga tengah: *meqakkeq -- bongi tau*,

kami berangkat tengah malam, *laiq mi di -- sasiq lopinna nabua-buang lembong*, perahunya sedang berada di tengah lautan dipermainkan gelombang;

setangnga setengah: -- *na mo bengan i!*, setengahnya saja berikan padanya!;

menditangnga yang di tengah: - *i Hadara, mindiboeq i tuangguru*, Hadara yang di tengah, pak guru yang di belakang

tangngar perhatikan: *muaq u - oq o matting, inggaqna diang eloqmu*, kalau kamu kuperhatikan, agaknya ada keinginanmu;

tangngari perhatikanlah: *kindoq - mai anaqmu!*, ibu perhatikanlah anakmu kemari!;

sitangnga-tangngarang bermusyawarah: *macoa i muaq diang pangguang, anna - nasang tau dioloq*, sebaiknya kalau ada masalah, kita semua bermusyawarah lebih dahulu.

tania bukan: -- *pepeleceu, loa tongannu mappau di batammu*, bukan hanya rayuanku, melainkan kata-kata yang sesungguhnya kusampaikan ke padamu, - *anummu diting o*, itu bukan kepunyaanmu;

taniatoqo bukanlah cuma: - *sanggaq ia tobaine*, bukanlah cuma dia yang wanita

tannang 1. pasang (ttg. taruhan, dalam perjudian, permainan, dsb): - *i tama lima(l)lessorang pissang!*, pasanglah lima ribu sekali!, 2. tenang (tidak bergerak-gerak, tidak goyang): -- *sannaq i laqlajanna diaja di nabang*, layang-layangnya sangat tenang di udara; *tannangang* pasangkan: -- *aq doloq sallesorang*, pasangkan saya dulu seribu!

tapa panggang: *bongi pai u - bokaqu*, nanti sebentar malam kopraku ku-panggang, *bau -- na lli toi*, ikan panggang dibelinya juga

tapakkor tepekur: - *nasang mi maqir rangngi tinjaqna makkalae-laeng*, semua tepekur mendengar nasar yang aneh itu, *masae - mane miqakkeq*, lama ia tepekur baru berangkat .

tapang 1. loteng (langit-langit rumah panggung sebagai lumbung padi, jagung, dsb): *alai nasang i daiq pare di -*, semua padi simpan di atas loteng!, 2. panggangkan: -- *aq tama bau mesa!*, panggangkan saya ikan seekor!

tape tape (n. péngangan yang terbuat dari beras pulut yang direbus setengah masak kemudian dicampur dengan ragi, dsb. dan disimpan dalam keadaan tertutup sehari semalam atau lebih);

tapi tetapi (kata penghubung oposisi antara bagian kalimat sebelum dan sesudahnya): *appeq i kaiyyang napake to Sulawesi Selatang, -- sitonggang-tonganna maiqdi dua pai tuqu rupanna basa laeng ia na-pake tau dilalangna banuanna suku Mandar*, ada empat bahasa yang besar dipakai orang Sulawesi Selatan, tetapi sesungguhnya masih banyak lagi macamnya bahasa lain yang dipakai orang dalam wilayah suku Mandar; - *nasabaq passalanna basa, ia meloq upalambiq, macoami doloq kapang dipamula i*, tetapi karena masalah bahasa yang ingin saya sampaikan..... , baiklah kiranya saya memulainya

tappa terus: *da -- pacaiq kindoq!*, jangan terus marah 'bu!, -- *masiri aq dianna uita tomebewa*, terus saya malu waktu ada orang kulihat tertawa;

mattappa menempah, membuat: *inai - loqdiangmu ?*, siapa yang menempah cincinmu? ;

tumappa membuat perhiasan (ttg. pandai emas, dsb): *manarang i -*, ia pandai membuat perhiasan;

*tappana*¹.setelah: -- *pura mandundu, mella-mellamba mi sau di birinna wai*, setelah selesai minum, pergilah ia ke tepi sungai, - *pole nasang anaqna, nasio nasang mi miqoro*, setelah datang anaknya semua, disyruhnyalah mereka duduk, 2. modelnya, rupanya.

sitappa bersentuhan (saling menge-nan): *uliqu anna uliqu manya-manyamang pai -*, kulitmu dan kulitku betapa nikmatnya bersentuhan

tappalaus (anak) bungsu: *mammula -- na*.

lambiq lao kaminang kaka, mulai dari anak bungsunya, sampai kepada yang paling tua.

tappalang (nama kecamatan dalam kab. Mamuju yang mempunyai dialek sendiri): *u irrangngi mappau to - , laeng todi basana*, saya dengan orang Tapalang berbicara, bahasanya juga lain
tappaq 1. ujung: *taqe i doloq -- na, mane mubeso !*, pegang dahulu ujungnya, baru kamu tarik!, *sanggaq -- leloqna damo uita*, sisa ujung ekornya saja yang kulihat, 2. -lah (part.), *sanggaq itaq -- naperoa paq Camaq*, hanya kitalah yang dipanggil oleh pak Camat; **matappaq** 1. juru: *andiang siteng* nna muaq -- *i tau*, tak ada salahnya kalau kita juru, 2. percaya: *andiang paq -*, saya belum percaya, 3. beriman: *inai-inai -- lao di Puang, musti - mappogauq i sambajang*, siapa-siapa yang beriman kepada Tuhan, mestinya mengerjakan sembahyang;

nattappaqi 1. yang di pinggir: *yaupa -*, biarlah saya yang di pinggir 2. yang penghabisan: *yau -- napeora*, saya yang penghabisan dipanggil

tappas 1. basah: *purai -- lipaqla*, sarungnya (yang) sedang dipakai, basah semuanya;

mattappas mencuci (tanpa memakai sabun): *mambai -- kindoqna naung di lembang*, ibunya pergi mencuci di sungai.

tappere tikar: *apparmi naung -- na matindo i tau!*, hamparkanlah tikar, kita akan tidur!, *inna -- passambanga(q)u ?*, mana tikar sembahyangku?.

opi tampi (menampi beras, jagung, dsb): *- doloq barrasmu!*, tampi dahu-ku bersasmu!

tapiang nyiru (alat menampi beras, dsb): *pelullung ogo -- sau mandoeq!*, bertudunglah dengan nyiru pergi mandi!

tappias

mettappias (mengibaskan tangan karena basah, kotor, dsb);

tappi-tappias mengibas-ngibaskan: *da - muaq pura o ummande, naritassi lao manini solamu!*, jangan mengibas-

ngibaskan tangan sesudah makan, nanti temanmu dipercikil!;
pettappiasang kibaskan: -- *i muaq tulu mettoteqi mating!*, kibaskan kalau ia selalu melekat padamu!

tappilang (n. ikan laut)

tappiq perciki: -- *i tama wai, na piqde masiga!*, perciki dengan air, supaya segera padam!

tappo tubruk: -- *i sau, muaq moka i millenggq!*, tubruk dia, kalau tidak mau pindah!, *apa na mu -- aq ?*, mengapa kamu tubruk saya?;

mattapoi menubruk: *apa - appangmu na ropoq ?*, apa yang menubruk pagarmu sampai roboh;

natappoi ditubruk: *mate - oto*, ia mati ditubruk mobil;

salappo-tappona sembarang ditubruk: *mamba mi --*, ia ke sana ke mari sembarang ditubruk.

tappu sebut: *simita sala -- aq*, saya selalu salah sebut, *da mu -- i sangana!*, jangan kamu sebut namanya!;

mattappu menyebut, mengucapkan: *andiang i naissang -- hurupuq ra*, ia tidak bisa menyebut huruf "r";

ditappu disebut, dinamakan: *mala i - mettama toi basa Mandar*, dapat disebut termasuk juga bahasa Mandar;

satappu-tappu sembarang menyebut: *da - (m)mu*, jangan kamu sembarang menyebut

tappus tidak kelihatan lagi (masuk semua sampai kepala di dalam sungai atau laut karena dalam): -- *i diong di malosoq*, ia tidak kelihatan lagi di dalam sungai

taqbang tebang: *laomoqo -- i loka!*, pergilah kamu tebang pisang!;

mattaqbang menebang: *diang to - lokau dio di uma*, ada orang yang menebang pisangku di kebun;

ditaqbang ditebang: *dota mi - muaq andiang toi membua*, lebih baik ditebang saja, kalau tidak berbuah;

taqbang tebangkan: -- *i sappong loka amanauremu!*, tebangkan pisang setandan untuk pamamu!

taqbaq

mataqbaq beruntun, bersambung-sambung jatuhnya (ttg. buah-buahan).

mis. mangga, dsb): -- *i tomisang mu-aq bannaq i iriq*, buah mangga beruntun jatuhnya waktu angin kencang; **pattaqbaq** biang, pemula (istilah dalam permainan kelereng dsb) merupakan biang daripada kelereng lainnya) **taqbas tebas**: *muaq pura i mu - roppong-na, pasirumung mi!*, kalau kamu sudah tebas rumputnya, kumpulkanlah!;

tumaqbas menebas hutan, merambah hutan: *na peroa nasang i anaq tom-moarena* ~, diajaknya semua anak laki-lakinya untuk menebas hutan.

taqe 1. pegang: *apa mu -- kindoq ?*, apa yang ibu pegang?, *papai - na, lappas i manini!*, pegang baik-baik, nanti ia lepas!, 2. dahan: *mau - aju tandiang toqo*, walaupun dahan kayu tak ada juga;

mittaque 1. berdahan, bercabang: *masae i anna mane mala* ~, (pohon itu) lama baru dapat berdahan, 2. berpegang: *- minna o ?*, kamu berpegang kemana? ;

mattaque memegang: *daqdua tau -- i bobona*, dua orang yang memegang lengannya;

taqeang pegangan: -- *aq doloo lipaq-u!*, pegangan dahulu sarungku!.

taqgal

mattaqgal menggadai: *andiang pa di-ang uruppaq to meloq -- galungngu*, saya belum dapat orang yang mau menggadai sawahku;

pataqgal gadaikan: -- *mi doloo bulawammu kindoq, parallu sannaq i tau doiq!*, gadaikan saja dahulu emasmu 'bu, kita sangat perlu uang!

taqgalang pegang: -- *masseq i pappasang-na totabubeng!*, pegang teguh amanah orang tua!, *paressi doloq apa na --!*, periksa dahulu apa yang dia pegang!;

taqgar karat

taqgarang berkarat: *soqnai mo lao sapeda* ~, *asal andiang aq mellamba letteq*, biarlah sepeda berkarat, asal saya tidak berjalan kaki, *dota maq naung* ~, *muaq iquo na usialang*, lebih baik saya berkarat, dari pada kawin dengan kau.

taqlalo 1. sangat, amat: -- *siasajangnginna milulluareq*, mereka bersaudara sangat sayang menyayangi, 2. terlalu: *da -- parakkeq!*, jangan terlalu takut!, -- *bassu aq*, saya terlalu kenyang, . nakal, bandel: *da -- bega Kaco!*, jangan terlalu nakal Kaco! '

taqlemba lih. lele

tara 1. susuh (terdapat pada kakak ayam jantan): *sandeq i -- na manuqmu!*, peruncing susuh ayammu!, 2. mampu menahan: *andiang mi u -- mongeqla*, saya sudah tidak mampu menahan sakitnya;

patara 1. tabah: -- *sannaq i mambawa amongeang*, ia sangat tabah menderita penyakit, 2 . tадahkan: -- *mi mai paqannang barrasmu!*, тадahkanlah kemari tempat berasmu!; **tarai** tадahn: *bemmeang mi mai, u -- pai*, jatuhkanlah kemari, nanti saya tадahn!;

mattarai menampung, menadah: *papalele -- nasang baunna panjala*, pengacer yang menampung semua ikan(nya) penjala;

natarai ditampung: -- *nasang i*, se-инua ia tampung.

tarakkaq start (langkah permulaan, mis. perlombaan atletik, kuda pacuan, dsb): *mindiolo i saeyyanna* ~, kudanya lebih dahulu start.

tarala laku, terjual: -- *nasang mi baluq-baluna*, jualannya sudah laku se-инуа.

tarali terali: *nasikkiq i letteqna -- sape-da*, kakinya terjepit terali sepeda.

taraq pantat (bagian dalam atau lubangnya): *mongeq i -- na muaq littai*, pantatnya sakit kalau ia buang air. ia

taraqjoq (n. pengaran atau kue yang dibuat dari ubi rebus dicampur gula, kemudian digoreng, bentuknya bundar pipih, garis tengahnya ± 6 cm).

tarasi terasi: *mau -- tandiang*, terasipun tak ada.

tarateq tertib, teratur: *macoa i muaq tulu -- i tau ilalanna samhayang*, baik kalau kita selalu tertib di dalam sembahyang.

tarekaq terikat (di aliran kebatinan dalam Islam)

taripang (n. pengangan yang dibuat dari tepung beras pulut yang dibasahi dengan air kemudian digoreng setelah diacu dalam bentuk menyerupai teripang laut, selanjutnya dibalut dengan gula merah yang sudah ditanak sampai mengental).

taroqda buluh (jenis bambu kecil yang kulitnya tipis, bisa dibuat suling): *to mimbisce di -*, orang yang menjelma dari buluh.

tarrang 1. terang: *- sannaq i paindona bulang*, Cahaya bulan sangat terang, 2. jelas: *- mi tia moka maqala, muaq mesa i*, sudah terang ia tak mau mengambil kalau hanya sebuah, 3. pasti: *- mi mokana*, sudah pasti ia menolak.

tarraq sarat (penuh sekali): *- sannaq i lopinna mangarurang bokaq*, perahunya sangat sarat memuat kopra, *- mi bendinna*, dokarnya sudah sarat.

tarreang (n tumbuhan yang menyerupai padi, butir-butir buahnya berwarna kuning emas, lebih kecil daripada butir beras, enak dimakan sebagai pengangan)

tarring bambu: *napamilei mi ponna -- kaiyyang, na napapia arriang bojang*, dipilihnyaalah pohon bambu yang besar untuk dijadikan tiang rumah.

tarrus terus: *- i nabeso lima kananna*, ia terus menarik tangan kanannya, *ia bandi uitarma kindoqu, - i lao u raqitti*, begitu ibuku kujumpai, aku langsung memeluknya;

tarrusang teruskan: *- i poleq curitamu!*, teruskan lagi ceritamu!, *da mo mu -- i!*, tak usah kau teruskan!; **mattarrusang** meneruskan: *macoa mi tau -- pegakkeang*, baiklah kita meneruskan saja perjalanan;

ditarrusang diteruskan: *na -- di ?*, akan diteruskankah?.

tarukkung hukum, penjarakan: *- i muaq salu i!*, hukumlah kalau ia salah!; **ditarukkung** dihukum, dipenjarakan: *na -- moq tuqu, muaq pura o mappatei tau*, akan dihukumlah kamu, kalau sudah membunuh orang;

pattarukkungan rumah penjara, pe-

masyarakat: *nabawa mi tama pulisi di -*, ia sudah dibawa oleh polisi ke rumah penjara

tanuno jari telunjuk: *tipolo mating i - na*, jari telunjuknya terarah ke situ.

tattang 1. tinggalkan: *da mu -i sambajang lima waktu!*, jangan tinggalkan sembahyang lima waktu!, 2. kain jendela (kain penutup jendela): *mitturundung i dio di - na pepattoang*, ia berlindung di balik jalan jendela.

tattanga 1. bersiap, bersedia: *masae mi - mageppei o*, ia sudah bersiap menunggumu, 2. menunggu: *-- maq tuqu dini*, saya menunggu di sini; **tattangai** tunggu(i): *-- mi apoleana kamaqmu!*, tunggulah kedatangan ayahmu!;

mattattangai menantikan: *na sau aq di alangang, melullung kaeng lotong - to pole di Balitu* (el.), aku 'kan ke tepi pantai, berkudung kain hitam akan menantikan orang dari Belitung.

tattaq 1. tetap: *andiang pai meloq mibaine, muaq andiappa diang - jama-jamanna*, ia belum mau kawin, sebelum ada pekerjaannya yang tetap, 2. potong-potong: *pura i mu -- ande saeyyang ?*, kamu sudah potong-potong makanan kuda ?, 3. tetakan bambu (potongan-potongan bambu yang ditekat kemudian dibelah untuk dijadikan dinding rumah): *bojanna merinding --*, rumahnya berdiri tetakan bambu.

tau 1. orang: *moka'q nasanga -- kadaeq sipaq*, saya tak mau disebut orang buruk sifat, *diang -- pole maqitai o*, ada orang yang datang mencarimu, 2. kita: *macoa mi - miqakkeq*, baiklah kita berangkat, 3 manusia: *andiang oqo na menjari -- muaq pabali-balio!*, kau tak akan jadi manusia, kalau kamu pembandel!, 4. anak buah: *sangappa i - (m)mu mate ?*, berapa anak buahmu yang mati? ;

tau-tau boneka: *alliang i -- anaqmu!*, belikan boneka (untuk) anakmu!, *massangiqi -- anaqmu*, anakmu menangisi boneka.

taung tahun: *-- sangapa na mu-pelei kap-pung ?*, tahun berapa kamu mening-

galkan kampung? , *pirang taung i di-ni* ?, sudah berapa tahun ia di sini? ; **mattaung** berbilang tahun: -- *mi ma-tena kamaqna*, sudah berbilang tahun ayahnya meninggal; **setaung** setahun: -- *maq dini*, saya sudah setahun di sini; **taungbaru** lih. *tambaru* .

tauni tembuni: *purami nalamung - (n)na*, tembuninya sudah ditanam.

tawar

matawar 1. tawar (lawan asin, atau lawan manis): *tambai poleq siana sic-coq*, -- *dua pai!*, tambah garam sedikit, masih tawar!, 2. **awhambar**: -- *mi dirranggi elonna*, nyanyianya sudah hambar kedengarannya.

mattawar menawar (meminta kurang harganya): *meloq duapaq* --, saya masih mau menawar.

tawaro

tepung sagu: *na mupapia apa i --mu?*; kamu akan bikin apa tepung sagumu? .

teba (n. alat permainan anak-anak yang dibuat dari tempurung kelapa, bentuknya ada yang bundar ada yang berbentuk jantung, dsb); **matteba** bermain "teba".

tede sanjung-sanjung (ttg. anak gadis yang disanjung-sanjung kecantikannya melalui bahasa berirama atau nyanyian kecapai): *da maq yau mu -- bopaq!*, tak usah anda sanjung-sanjung saya!;

pitede bahasa penyanjung; **tede-tedena** gelarnya (n. kecilnya, sebutannya): *sanggaq -- u issang*, hanya gelarannya saja yang kuketaui

tedo

titedo tersandung (ttg. kaki pada waktu sementara berjalan atau berlari): *ia bandi -- na lao di batu, tarrus i naung tipauppang*, begitu kakinya tersandung pada batu, ia terus jatuh tertelungkup;

edoang kaki tersandung: *tappau mettama u -- to bodi paqannangang capung titollo minnaqna*, setelah saya masuk, kakiku tersandung pula pada pelita, sehingga minyaknya tertumpah semua.

tedong lkerbau: *diang tinjaqna na mang-gereq* --, ada nazarnya akan memotong kerbau 2. daging kerbau: *pole aq libang, natoana maq -- lotong tak-ketandaq*, sampai saya di sebelah, dijamulah saya dengan daging kerbau hitam yang tak bertanduk (daging babi).

tekeng 1. tanda tangan: -- *mi doloq!*, tanda tangan saja dahulu!, 2. hitung, pandang: *u -- mate mi yau alabeu*, saya sudah hitung mati diriku, 3. akui: *u -- oq barani tongang*, saya akui engkau sungguh berani.

mattekeng mate berhara kiri: *dota i tau --, na da masiriq*, lebih baik kita berhara kiri, dari pada malu

tekeq 1. panjat: -- *i daiq bojanna, muaq naoppoangoq baqba!*, panjat saja rumahnya kalau kamu ditutupkan pintu!, 2. bawa dengan kuda: *u -- pai pira*, nanti kubawa sebagian dengan kuda;

mittekeq memanjat: -- *i daiq di pon-na aju*, ia memanjat ke atas pohon kayu;

mattekeq membawa (dgn kuda); **tekke**

mittekke melekat (ttg. cairan yang mengental atau bergetah): -- *i wain-na dio di lipaqmu*, airnya melekat pada sarungnya;

tekkena kotorannya: *diang dua pa --*, kotorannya masih ada

teko terung (n. tumbuhan, buahnya dapat dibuat sayur atau lauk pauk).

teles serakkan (meluaskan permukaan, mis pada waktu menjemur padi, tepung, ikan, dsb): -- *i mating pare, na masiga marage!*, serakkan padi ke situ, supaya lekas kering!;

titleles berserak-serak: -- *i paren-a nakae-kaer manuq*, padinya terserak-serak dikais-kais oleh ayam.

telluq 1. pentil, puting (ttg. susu): *puce-raq i -- susu(n)na nabokko anaqna*, pentil susunya berdarah digigit anaknya, 2. gigit: *na -- i ular limanna*, tangannya digigit ular.

temaq

mattemaq (membuat balok-balok, atau tiang rumah dari batang kayu

- atau batang kelapa dengan menggunakan kapak dan parang besar).
- tembaga** 1. tembaga (n. logam), 2. (n warna kuda yang keputih-putihan, mirip dengan warna logam tembaga)
- tembang** (n. ikan laut yang sebesar ibu jari tangan atau kakai)
- tembaq** tembak: *u - o tuqu, muaq miqakadeppeq o mai!*, kutembak kamu, kalau mendekat ke mari!;
- mattembak menembak: *andiang i bari - balinna* ia tidak berani menembak musuhnya,
- katembaq-tembaq** suka menembak: *da peqesuq lao, - i tuqu!*, jangan mendekat padanya, ia suka menembak!;
- satembaq-tembaqna** ia sembarang menembak: - *tappaq*, ia sembarang menembak ke mana saja
- temboq** tembok: *u pellatuang si ulummu tama di* -, nanti kupecahkan kepalamu ke tembok.
- teme** kencing (kb): *basei - na anakmu!*, cucilah kencingnya anakmu!;
- titteme** kencing (kk): *melo aq -*, saya mau kencing.
- tendeng**
- tendengang angkat ke atas: - *i daiq lima kanammu!*, angkat ke atas tangan kananmu!
- tenggang** tengga-tenggang naik-naik: - *lopi, lopinna anaq koda* (el.), naik-naik perahu, perahunya si nakkoda.
- tepas**
- tepa-tepas** merontak-rontak (ttg. ayam atau bangsa burung yang merontak-rontak dengan mengepak-ngepakkan sayapnya): - *i manuqmu la lang di bala*, ayammu merontak-rontak dalam kandang
- teppang**
- patteppang** (n. alat perkakas rumah, berupa papan pada tepi bawah atap penahan air hujan)
- teppaq**
- mangutteppaq** lari pontang-panting
- teppas** pangkas (pada pangkalnya atau ujungnya): - *si tappaqna!*, pangkas - ujungnya!;
- diteppas dipepat: *pura pai --, anna mane diputiqi mi*, nanti setelah

- (ujungnya) dipepat, barulah di bungkus
- teppo** 1. waktu: *bengan aq - mappikki pikkir doloq!*, berikan saya waktu, untuk berpikir-pikir dahulu!, *andiang diang - u masae maccurita*, tak ada waktuku untuk bercerita lama, 2. kesempatan: *da mu bengan i - main-dong!*, jangan beri kesempatan untuk lari!;
- siteppo** berjanji: *inggal - inai na mindiolo*, mari kita berjanji, siapa yang lebih dahulu.
- teppol** 1. tebang.... sampai rata (pangkal pohon dsb, yang paling bawah sejajar dengan permukaan tanah): - *i ponnana!*, tebang pohnnya sampai rata dengan tanah!, 2. harga pas: *andiang pai mala, limangatus pai - na*, belum dapat, harga pasnya lima ratus rupiah.
- teqe**
- mitteqe** melekat: - *i gollana lao di ringe*, gulanya melekat pada gigi .
- teqeng** tongkat: *alangan i - na kanneq-mu!*, ambilkan tongkatnya nenek!;
- miteqeng** bertongkat, memakai tongkat: *apa na - oqo?*, mengapa anda bertongkat?.
- teras**
- materas** kuat (berteras, bernas): - *dua bandi maqqol*, ia masih cukup kuat untuk bermain bola, *aju - mai ala!*, kayu yang kuat bawa kemari!.
- teres** (n. kötoran manusia atau hewan yang encer, mis. pada waktu sakit perut, dsb);
- titeres** terberak-berak (buang-buang air yang encenr): - *i mongeq areqna*, ia terberak-berak karena sakit perut
- tetteq** tenun: *purami mu - lipaqmu?*, kau sudah tenun sarungmu? ;
- manetteq bertenun: *mamanya i Hadara --, na pole naperoa i Tirilla*, Hadara sedang dalam bertenun waktu Tirilla datang memanggilnya.
- te tes**
- matettes** kuat (ttg. ikatan, pegangan, dsb): - *bandi tujuqna?*, apakah kuat juga ikatannya?
- tia** -lah (part. penegas, terkadang tidak perlu diterjemahkan): *itaq bandi --*

kindoq, terserahlah pada kita 'bu, *diaja di* -- di Gowa *oroanna*, di sana-lah, di Gowa tempatnya, 2. juga: *me-loq o - ummande*, kau mau juga ma-kan.

tialale 1. ingin segera: *da maq doloq lep-pang apa - aq malai*, tak usah dahulu saya singgah, sebab saya ingin segera pulang, 2. cepat-cepat: -- *i me-loq ma-lai*, ia cepat-cepat mau pulang, *apa na - tengoq me-loq malai?*, mengapa ka-mu cepat-cepat mau pulang? ;
ditialalei dipercepat: -- *diallo i pake-ang, apaq paraurang i*, pakaian diper-cepat menjemurnya, sebab musim hu-jan sekarakang.

daluppe 1. pingsan: *masae i - , anna ma-ne pangilala*, lama ia pingsan, baru siuman, 2. lupa: *apa anna inggaqmu - mo*, rupanya kamu sudah lupa? ;
pattialuppeang mudah pingsan: -- *sannaq i, sukaq purana makaqdo mo-ngeq*, ia sangat mudah pingsan, sejak ia telah sakit parah.

tibangngang tercengang: -- *i daiq maqita di ruang bojanna*, ia tercengang me-lihat ke atas isi rumahnya

tibikkeq kaget: -- *aq maqirranggi bam-bana*, saya kaget mendengar suara-nya, *da - anaq!*, jangan kaget 'nak!';
pattibikkeang mudah kaget: *da pa-rocaq, muaq matindo i kandiqmu apa - i!*, jangan ribut kalau adikmu sedang tidur, sebab ia mudah kaget!

tibua terbuka: -- *mi baqhana*, pintunya sudah terbuka.

tibulossor jatuh terluncur: *puceraq i pondoqna - dio di passauang sem-meng*, belakangnya luka (karena) ja-tuh terluncur di lantai sumur ber-semen.

ubuqalle terlentang.

tiburondong terjungkir, tertukik: -- *i laq-lajanna naung di sasiq*, layang-la-yangnya terjungkir masuk ke dalam laut.

tidoaq terbit: *pembueq moq daiq, -- mi allo!*, bangunlah sekarang, matahari sudah terbit!;

tidoar lih. doar

tikkor kodok, katak (n. binatang).
tilili melayang (terbang dibawa angin): --

o naung di Kaili (cl.), 'melayanglah engkau ke Kaili
tiling miring (ttg. letak kopiah di kepala yang dipasang miring)

tiliq bidik: *na upapiae sau - na*, akan ku-bidik baik-baik ke sana

tilua muntah: *melo(q)aq - kindoq*, saya mau muntah bu? ;

tiluang muntahkan: -- *i mai mindulu andemu!*, muntahkan kembali nasi-mu ke luar;

natiluang dimuntahkan: *sanggaq wai da mo -*, hanya air sajalah yang di-muntahkannya

timbakal jatuh terjerembab: -- *i naung di litaq*, ia jatuh terjerembab ke tanah.

timbassaq jatuh (ttg. benda-benda berat pada tempat yang dapat menimbul-kan tiruan bunyi)

timbe 1. lempar: -- *mi!*, lempar sajalah!, 2. melempar: *apa na mu - aq ?*, me-na-pa kamu melempar saya? ;

mattimbe melempar: *diang to -- bo-jangna di bongi*, ada orang yang me-lempari rumah rumahnya semalam;

timbei lempari: -- *tama bojangna muaq moka i missung!*, lempari ru-mahnya, kalau ia tidak mau keluar!;

mattimbei melempari: *inai -- bojang-na?*, siapa yang melempari rumah-nya? ;

pettimbeang lemparkan: -- *mi sau di sasiq!*, lemparkan sajalah ke laut!.

timboqong berbungkal: *bulawang -- na-bawa pole*, emas berbungkal yang di-bawanya datang

tindaq 1. tegak, 2. nisan (batu atau po-tongan balok kayu yang dipasang pa-da kuburan orang mati): *pura'q mambaca doqa, u tolloimi daiq -- na kindoq u*, sesudah saya membacakan doa, kusiramilah nisan ibuku;
mettindaq tegak lurus: *marakke(q)aq lao maqita mata(n)na -*, saya takut melihat matanya yang (memandang) tegak lurus di hadapanmu?

tindo

matindo tidur: *masse aq -- dibongi, apaq maiqdi sannaq i manoa*, saya tak bisa tidur semalam, karena ny-a-muk terlalu banyak;

pattindoang penidur: *lannyaq boda*

mi i --, sudah lelap lagi si penidur itu;

patindoang tempat tidur: *issiang nasang mi -- na*, tempat tidurnya sudah berisi semua.

tindor

metindor mengaruk orang kawin: *mane pole aq --*, saya baru pulang mengaruk orang kawin;

sitindor beriringan: *mellamba mi sau - i Tirilla, dibirinna wai*, ia berjalan kesana beriringan dengan Tirilla ke tepi sungai;

sitindo-tindor berjalan beriring-iringan: *-- mi sau tallu siola*, mereka bertiga berjalan ke sana beriring-iringan;

satiindorang seiringan: *tommoane, tobaine, tomabubeng, manaqke -- nasang mi leqmai*, laki-laki, perempuan, orang tua, dan anak-anak, semuanya seiringan kemari

tingere serdawa: *bassu bega o kapang, anna - o*, mungkin terlalu kenyang, sehingga kamu serdawa.

tinggalung musang (n. binatang yang tinggal di hutan, pemakan ayam): *cappuq manuq nande --*, habis ayam dimakan musang

tinggas lib. galung

tinjaq nazar: *pole i na mappatottong -- na*, ia datang untuk melepaskan nazarnya;

mattinjaq bernazar: *pura mi -- na manggereq beke, muaq salamaq bandi anaqna*, ia sudah bernazar untuk memotong kambing, apabila anaknya selamat.

tinroq buru: *u - bandi, apaq andiang di u lambiq*, dia kuburu juga, tetapi saya tidak dapat;

mattinroq memburu: *diang to -- be-kemu*, ada orang yang memburu kambingmu;

natinroq diburu: *maindong i -- i Cabulung*, ia lari diburu oleh Cabullung

tinumbu (n. ikan laut). *

tipa

matipa ramping: *-- i seqdena*, pinggangnya ramping;

tipalajo tinggi ramping,

tipuiq kentut: *inai --?*, siapa yang kentut? ;

tipuiqi kentut: *apa na mu -- kandiq-mu?*, mengapa kamu kentuti adikmu? ; **pattipuiang** tukang kentut: *andiang i ditara siola miq oro to --*, saya tidak tahan duduk bersama si tukang kentut

tippo lili pasaq

tippong tumpul: *- i gajang, muaq ia disioloang*, keris tumpul, bila ia yang kita hadapi

tippus kehabisan nafas: *-- maq*, saya sudah kehabisan nafas.

tiqak tersinggung: *-- boi kapang, na mo-ka ummande*, mungkin ia tersinggung lagi, sehingga ia tak mau makan, *da - a!*, jangan tersinggung, ya!;

pattiqaung mudah tersinggung: *da tulu pangino muaq - oqo!*, jangan selalu main, kalau kamu mudah tersinggung!;

ditiqauang diherankan: *andiang mi mala - panggaungna*, sudah tidak bisa diherankan lagi tingkah lakunya.

tiqbaq sumbing (ttg. mata parang, pinggir piring, ujung gigi, dsb): *andiang i meloq maqala pindang --*, ia tak mau mengambil piring sumbing

tiqdq titik (ttg. benda cair yang jatuh berdikit-dikit, titik demi titik): *-- i wai mata(n)na maqita kaka(n)na moneq*, air matanya titik, (jatuh) menyaksikan penderitaan kakaknya, *-- sisaioccoq i qai(n)na*, airnya titik berdikit-dikit

tiqdis tindis, tindas (mis. menindas kutu dengan menekankan kuku ibu jari tangan di kepala atau antara kedua kuku ibu jari): *-- i masiga utu(m)mu!*, tindas segera kutumu!;

mattiqdisang menindaskan, membunuhkan: *yau pa -- oqo u tu(m)mu*, biarlah saya yang menindaskan kutumu.

tiqdu 1. ludah: *da muammeq i -- (m)mu membaliq!*, jangan kau telan ludahmu kembali!, 2. berludah: *yau pa meqoro dio di biringna*, apaq tulu melo(q) aq --, biarlah saya yang duduk di pinggir, karena selalu saya mau meludah

tiraq

matiraq lincah, cekatan: *-- sananq*

- dua pai miqajaq*, ia masih sangat lincah bergerak;
lih loka
- titing** jinjing: -- *i mating karanjing bau!*, jinjinglah keranjang ikan ke situ!.
- titiq** itik (n binatang)
- titis** keluar, titik: -- *i elorna maquduq ande*, air liurnya keluar mencium bau makanan.
- tittai** lih tai
- tittirokoq** berkukok: -- *mi manuq*, ayam sudah berkukok.
- tittoq** 1. paruh: -- *manuq*, paruh ayam,
2. cokot: -- *mi ulu(n)na!*, cokotlah kepalamanya!;
- natittooq** dicotok: *duruq i bataqmu masiga*, -- *i manini manuq!*, pungut segera jagungmu, nanti dicotok ayam!
- to** orang (bentuk singkat dari tau): *mai-di mi* -- *naseda-seda*, sudah banyak orang yang dicederainya, *diang damo - pole?*, sudah adakah orang yang datang?.
- toh** (part ,sebagai akhiran tanya): *meloq o -?*, kau mau toh?, *pua mi mu pacchingngi -?*, kau sudah bersihkan toh?.
- toa**
- matoa** tua: *da doloq musuppeq i lemo, muaq andiang pai* --, jangan dulu jolok limau itu, kalau belum tua.
- toana** tamu: *pura pa i nasau tau di bojangna paq camaq, apaq diang du pa - na*, nantilah sebentar kita ke rumah pak camat, karena tamunya masih ada, *na polei - (q)u diteqa*, tamuku akan datang hari ini;
- metoana** mengadakan perjamuan: -- *kaiyyang i dio di bojangna*, ia mengadakan perjamuan besar di rumahnya;
- mattoang** menjamu: *diang bandi to - o?*, ada jugakah orang yang menjamu kau? ;
- petoana** jamuan: *magrupa-rupa i - na*, bermacam-macam jamuannya
- toang**
- mattoang** (membawa pergi dalam gitinan, mis. arjing menggigit sepotong daging sambil membawanya pergi).
- toanu** yang empunya, pemilik: *inai - di - qe?*, siapa yang punya ini? , *andiang pai pole -*, yang empunya belum datang
- tobaine** 1. perempuan: *tommoane*, -- *nal-lai nasang i*, laki-laki, perempuan, semua dimarahinya, *mera-merau aq lao di Pusang, baraq diang bappa annaq -u*, saya memohon kepada Tuhan, semoga aku dikaruniai anak perempuan
- tobaq** tobat: *andiang pai meloq -*, ia belum mau tobat, -- *mi*, ia sudah tobat ;
- meqatobaq** bertobat (membuat diri tobat): -- *mag*, saya sudah bertobat.
- tobeong** anak yatim: *asajangngi todiq -!*, kasihanilah anak yatim; lih . **beong todiq** kasihan: *i Cabullung diong tomi tia - dinaunna bojanna i Hadara, beginan aq - doiqmu kindoq!*, berikan kasihan uangmu 'bu!;
- mattodi-todiq** minta ampun: *tennaq dai -*, *u patei mi*, sekiranya ia tidak minta ampun, saya sudah bunuh dia toe
- mittoe** tergantung: -- *duapai lipaqna dio di paqalloang*, sarungnya masih tergantung di jemuran;
- toe-toe** tergantung-gantung: -- *i naung letteqna*, kakinya tergantung-gantung ke bawah;
- miqatoe-toe** bergantung: *apianganna na mala - dio di taqe aju*, untunglah dia dapat bergantung pada dahan kayu;
- siaatoe** bergantungan: -- *dua pa i sare-sare*, pakaian masih bergantungan .
- toeq** 1 gantung: *inna naenqe mu - paqdangmu?*, di mana pedangmu kamu gantung? , 2. tumggul (sisa pangkal pohon yang ditebang): *tujuang i gulang saeyyangmu lao di -!*, ikatkan tali kudamu pada tunggal!
- toi** juga (part .): *mubawa sau di sasiq ta(n)nande - bau*, kau bawa ke laut tidak juga dimakan ikan, *meloq - malai*, ia juga mau pulang
- tojang** 1. terapung: *tania i gamo mala - dio di baona wai*, ia bukan gabus yang dapat terapung di atas air, 2. ayunan: *buqmi kandiq mu mai di - na*, bangunkanlah adikmu dari ayun-

annya!;

meqatojang mengapungkan diri: *u sanga matti mi sasiq, apaq paitami alabena, -- di palakang*, saya kira laut sudah dangkal karena badannya ada di atas air, kiranya ia hanya mengapungkan diri;

mettojang berayun: *marakkeq dua pa i kandiq* --, adikku masih takut berayun;

pettojangang permainan ayunan (tempat berayun yang dibuat khusus untuk alat permainan anak-anak): *dio di olo bojangna diang toqo* --, di rumahnya ada juga permainan ayunan.

tokka 1. tabung bambu (biasanya terbuat dari bambu): *patama i di - cakkariqmu!*, masukkan cengkerikmu ke dalam tabung bambu!, 2. tabung (kk. ménabung, menyimpan): *- i pira doiqmu!*, tabunglah uangmu sebagian! ;

paditakka masukkan ke tabungan: *u -- nasang i doiq*, uangku kumasukkan semua ke dalam tabungan.

tokke tokek (n. binatang)

tokko bentuk: *maqapai - na?*, bagaimana bentuknya?.

tokkong ganti: *u -- pa i, muaq kadaeq i!*, nanti saya ganti kalau rusak!

tokkor (n. alat permainan judi)

tolleang lih. **lelamung**

tollo tumpah: *-- tama i pira wai di gusi!*, tuang sebagian air ke dalam tempayan!;

titollo tertumpah: *cappuq -- minnaqna paqjannangang*, minyaknya pelita habis tertumpah;

tolloang 1. tumpahkan: *-- i pira wai (n)na!*, tumpahkan airnya sebagian!, 2. buang: *lao(q)o doloq -- i roppong!*, kamu pergi dahulu buang sampah;

mattolloang menumpahkan: *inai -- minnaqna paqjannangang?*, siapa yang menumpahkan minyaknya pelita? ;

tolloi sirami: *tuttuq malimang i u - bunga-bunga dio diolo bojang*, setiap pagi kusirami kembang-kembang di pekarangan rumah;

ditolloi disirami: *malai tuo tanaq-*

tanang, muaq tulu - bandi, tanaman bisa tumbuh, asal ia selalu disiram. **toloq** ceritera, kisah (bb. dalam bentuk ceritera yang dinyanyikan dalam permainan kecapi): *-- na i Mattata anna i Hadara*, kisah si Mattata dengan si Hadara

tolor cocok, tusuk (menusuk sampai tembus, mis. dengan jarum, dsb); **tolorang** cocokkan, tusukkan: *-- maq bau sappulo!*, cocokkanlah saya ikan sepuluh ekor!;

pattolor (balok-balok tiang rumah yang menghubungkan tiang dengan tiang pada bagian atas)

tomabubeng orang tua: *tulu ingarang i pappasangna -- mu!*, ingatlah selalu amanat orang tuamu!, *sosorang - na*, pusaka orang tuanya;

toma-tomabubeng orang-orang tua: *manuruq pau(n)na dioloq mai*, menurut ceritera(nya) orang tua dahulu kala

tomakaka (istilah "penguasa" dalam kerajaan di Mandar yang hampir sama dengan "maraqdia" atau "raja"): *malai mi Todilaling daiq di bojangna siola --*, pulanglah Todilaling ke rumahnya bersama-sama dengan Tomakaka.

tomanurung (makhluk yang turun dari kayangan menjadi sumber keturunan manusia tertentu menurut mitos rakyat)

omba

omba-omba tulang tempurung lutut: *tipasala i -- na*, tulang tempurung lututnya terkilir.

tombang kubangan (air bercampur lumpur tempat kerbau, berkubang): *inggaqna leqbaq - tedong tangalalang, muaq para urang i*, jalanan menyerupai kubangan kerbau pada musim hujan.

tombi kalung (terbuat dari manik-manik; biji-bijian yang bundar atau mata uang logam ringgit perak);

metombi memakai kalung: *-- ringgiq i anaqna*, anaknya memakai kalung ringgit

tombo

pattombo penahan (ttg. kain yang di

tambahkan pada kain lainnya untuk melengkapkannya): *dianna i pai -- bocoqmu anna cocoq*, nanti kelambu-mu diberi penambah baru cocok.

tombong 1. berlubang, berliang: -- *ba-gangna anna tulu sumangiq*, gigi gerahamnya berlubang, sehingga ia selalu menangis, 2. lubang: *sissingi masiga -- na lepa-lepa!*, lekas tutup lubang sampah!, 3. lembaga (dari buah kela-pa yang tua terdapat dalam ruangnya, berwarna kuning ke putih-putihan, bentuknya bundar enak dimakan): *genganaq -- na kindoq!*, berikan saya lembaganya 'bu!, 4. tambah: *diang dua pa -- na* masih ada lagi tambahnya;

pattombong 1. pelubang (alat untuk melubang): -- *apa diqe?*, pelubang apa ini?, 2. penambah, tambahan: *paqala o poleq mai --!*, ambil lagi penambah (nasi!).

tombos tambah (ttg. air panas yang ditambah dengan air dingin, supaya panasnya berkurang): -- *sioccoq wai madingin!*, tambah dengan air dingin sedikit!.

-**tomi** juga (part.): *andena tannande --*, makanannya tak dimakan juga, *kindoqna mate --*, ibunya sudah meninggal juga.

tomiletto orang yang bersaudara kandung: *andiangmo leppaqna -- i Amin anna i Aco*, sudah tak ada lagi perbedaananya orang yang bersaudara kandung antara si Amin dan si Aco.

tomissang mangga (n. buah-buahan).

tommoane 1. laki-laki: *apadi nadiang diaja --?*, mengapa sampai ada laki-laki di atas?, -- *apa bassa diqe*, laki-laki apa macam ini!, 2.. suami: *wattu diqo, situjui andiang dio di bojang --u*, ketika itu, suami saya bertepatan tidak berada di rumah, 3. jantan: *da mating paindong muaq -- tonganoqo!*, jangan lari kalau kau memang jantan!.

tonda seret: -- *mi lipimmu tama di pot-tana!*, seretlah perahumu masuk ke tepi pantai!;

mattonda menyeret: *apiangnna nadiang kappal pole -- i*, untunglah ada

kapal yang datang menyeretnya; **pattonda** menyeret: *lopi -- roppoq*, perahu menyeret "roppo" (jenis alat penangkap ikan yang dipasang terapung di tengah laut).

tondo di sebelah (part. penunjuk arah): -- *minna i bojangna?*, rumahnya di sebelah mana?, -- *na ung i?*, ada di sebelah bawah.

tondong 1. tengkuk, kuduk (bagian leher sebelah belakang): *tulu mongeq i -- ngu*, tengkukku selalu sakit, 2. punggung, belakang: -- *kobiq paqa-nuangi*, pukul dengan punggung parang!.

tongang 1. benar: *itaq bandi --*, adalah yang benar, -- *di matemo anaqua?*, benarkah anaknya sudah meninggal?, 2. kandung: *sittengmi anaq -- na*, persis sudah anak kandungnya, 3. benar-benar: *na mate -- maq yau*, benar-benar: *na mate -- maq yau*, benar-benar saya akan mati, *mate -- mi tu-angguru*, benar-benar pak guru sudah meninggal;

mattongang-tongang bersungguh-sungguh: -- *mi miqguru*, ia sudah bersungguh-sungguh belajar;

sitonganna sesungguhnya: *inna -- basa Mandar*, yang mana sesungguhnya bahasa Mandar? ;

sitongang-tonganna yang sebenar-benarnya: *paui naung --*, katakanlah yang sebenarnya.

topa

mittopa hinggap (ttg. burung, dsb. yang bersayap): *diang bukkur -- diaja di balimbungang*, ada burung tekukur hinggap di atas bubungan;

natopai dihinggapi, disinggahi: -- *laliq goana*, boroknya dihinggapi lalat .

-**topa** 1. belum juga (part.): *anggaimo doloq matindo apaq andiang -- pole!*, marilah kita tidur dahulu sebab ia belum juga datang!, 2. juga: *iqo -- saq paelle*, kamu juga suka mengejek .

topi topi; *pake i daiq --(m)mu!*, pakailah topimu!;

metopi memakai topi, bertopi: -- *da-ung lanu i lao maqdokkang*, ia memakai topi daun palma pergi menuai.

toppaq dendeng: *macoa i dipasiande lo-*

ka dianjoroi, ana --, pisang rebus bersantan enak dimakan bersama dengan dendeng, diang dua di -- jonga?, masih adakah dendeng rusa?

toqdoq 1. dirikan: *pirang pai mu -- bojangmu?*, kapankah rumahmu akan kau dirikan?, 2. beri peniti: -- *i baju(m)mu!*, beri peniti bajumu!;

mittoqdoq (p. s.) lih . keqdeq
mattoqdoq 1 . mendirikan, membangun: *na -- mi bojang madondong*, besok ia sudah akan mendirikan rumah;

pattoqdoq peniti: *paqda boda mi -- u*, hilang lagi penitiku;

toqdo-toqdoq 1 . (gulai telur tebus bersantan), 2. berdiri.

toqdar

matoqdar 1. kuat (ttg. otot-otot yang mengeras atau menegang): -- *sannaq i bobona*, lengannya sangat kuat, 2. kaku: -- *mi doq dio to mate o*, mayat itu sudah kaku.

tora taring: *meneaqua maqita boe malaka sannaq -- na*, barusan saya melihat babi yang sangat panjang taringnya; **mittora** bertaring: -- *toi palakang posa*, kucing juga bertaring.

toraja (nama suku bangsa Indonesia di Sulawesi Selatan)

toraq torak (tabung kecil dari bulu tempat memasukkan kumparan benang tenunan);

natoraq disambar (ttg. petir): -- *i guttur bojangna*, rumahnya disambar petir.

toriq 1. iris, toreh: -- *mi naung kandekandemu!*, iris sajalah kuemu, 2. gunting (ttg. pakaian): *mane na u i kaengmu*, kainmu baru akan saya gunting;

toriang guntingkan: -- *aq kaengngu yaupa pangaraiq!*, guntingkan kainku, nanti saya yang menjahit.

toro

matoro-toro pemberani: *joaq -- na maraqdia*, pengawal pemberani(nya) raja.

toroq taruhan: *sangapa -- na*, berapa taruhannya?;

sitoroq bertaruh: *inggai -- !*, mari bertaruh.

toteq

mittoteq melekat: *andiang i tappa di-paletto, soqna i -- doloq*, tidak langsung diputuskan, biarkan mereka da-hulu, simita -- *i lao di kindoqna*, ia selalu melihat pada ibunya;

dipatoteq dilekatkan: *jaripai mane -- i lao di rinding* nanti sesudah selesai baru dilekatkan ke dinding.

toeq nasib: *ia tomo yau -- u tuo dilino sakasi-asinna*, demikianlah nasib saya hidup di dunia ini selalu dalam keadaan miskin;

peppetotoqkehendak: *inna-inna -- na Puang, ia metuqu menjari*, mana-mana kehendak Tuhan, itulah yang jadi totos (n. penyakit yang sudah parah, mis. borok, kudis, membengkak penuh nanah, darah, dsb)

tottong

sittottong sama berat (mis. masing-masing pihak pikulan, muka dan belakang sama beratnya)

tottoq

matottoq cekung: -- *sannaqi matanna*, matanya sangat cekung;

tottoqi lubangi: -- *mi diting anjoro ngura o, na didundai wainna*, lubang-lilah kelapa muda itu kita akan minum airnya!

tua 1. sanggupi, menyanggupi: *andiang i u -- i muaq sisagu*, saya tidak menyanggupinya kalau saya sendiri, *andiang pai na -- allinna*, ia belum sanggupi harganya, 2. lih. **toa**

mattua sanggup, menyanggupi: *muaq -- bandogo na manjama na dialli litaqna*, kalau sanggup untuk mengerjakannya, kita akan beli tanahnya.

tuala

mettuala pasrah, menyerahkan diri (minta dikasihani): -- *mi mating kandiqmu*, adikmu sudah pasrah kepadamu;

tua-tuala pasrah kemana-mana: *mamba i -- maq itai atuoang*, ia pasrah kemana-mana mencari perlindungan .

tuali pulang kembali: *dota i lele ruppuq, dadi na -- dilolongan*, lebih baik hancur lebur, dari pada pulang kembali di tengah perjalanan.

tuang

tuangguru pak guru (bapak guru): *apa poleq napogaug - i Mattata*, apa pula diperbuat pak guru Mattata, *tappana na pinnassai*, -- *palakang*, se-telah dia perhatikan, pak gurulah kiranya.

tuas tuas (alat pengungkit atau mengangkat sesuatu dari pangkalnya)

tuba

tuba-tuba-tuban-tuban (selaput pembungkus bayi dan tembuni): *muaq poaq mi - na mameanaqmi tuqu*, kalau tuban-tubannya sudah pecah, ia sudah akan melahirkan.

tubeng lih. tubeng

tubo (n. desa dan n. sungai di Kecamatan Malunda, kabupaten Majene, Sulawesi Selatan): *mamula chong di - lambiq tama di Mapilli*, mulai dari Tubo sampai ke Mapilli.

tubu diri, badan, tubuh: *da mupassa i -(m)mu maqjama!*, jangan paksa diri bekerja!, *andiang mi dipassa - maqjama tau*, saya tidak memaksa diri lagi bekerja karena sudah tua

tudaq tanam: *pura nasangmi u - pamu lang lokai*, bibit pisangku sudah kutanam semuanya;

mattudaq menanam: *na - toaq bataq dio di uma*, saya akan menanam juga jagung di kebun;

tudaqi tanami: *pirangpai nu - umamu*, kapan kamu tanami kebunmu!

tue menyala: *masseq i duga - paqjan nangangna*, pelitanya tidak segera dapat menyala, -- *mi apinna?*, apinya sudah menyala?;

patue nyalakan: -- *i lappu masiga!*, nyalakan lampu segera!;

mappatue menyalaikan: *na - doloq paqjannangang*, saya akan menyalaikan pelita dahulu.

tueq

mettueq menjongkok: *andiang mo lao masala muengei* --, sembarang saja kau tempati menjongkok.

tugas 1. tugas: *apa -mu?*, apa tugasmu?, *tania --/su diting o*, itu bukan tugasku, 2. bertugas: -- *lalang i di Rengeang*, ia bertugas di Rengeang

tuing

tuing-tuing ikan terbang

tuju guna: *andiang -(m)mu tuo di lino*, tidak ada gunanya hidup di dunia;

patuju berguna: -- *sannaq bandoq poleq anaq!*, engkau sangat berguna juga 'nak';

patujui simpangkan: -- *toi kakammu ande!*, simpangkan juga nasi kakak-mul;

pattuju 1. keinginan: *diang bandi -(m)mu?*, ada jugakah keinginanmu?, 2. harapan: *andiang diang - maqita panginoangna*, tidak ada harapan menyaksikan permainannya;

situju sedang, sementara: -- *aq um-mande na pole i kamaq*, saya sedang makan ketika ayah datang;

nasitujuang bertepatan: -- *i cappua doiwu anna pole manginrang*, bertepatan uang saya habis ketika ia datang minta pinjam.

tujuq ikat: -- *i lettegna na da mala main-dong!*, ikatlah kakinya supaya ia tidak lari!;

mattujuq mengikat: *mamanyaq - bul-leaquo*, saya sedang mengikat pikulan-ku;

ditujuq diikat: *apa na - kindoq?*, apa yang akan diikat bu?

tujuang ikatkan: -- *aq doloq uluqu!*, ikatkan kepalaiku dahulu!, *mu - min-nai saeyyangmu?*, dimana engkau ikatkan kudamu!;

ditujuang diikatkan: *inai to tedong diquo andiang --?*, siapa yang punya kerbau yang tidak diikatkan itu ?

tukang tukang: *inai - na bojangmu?*, siapa tukangnya rumahmu? *da mo dilang i - alabeu pa maqjama*, tidak usah dipanggilkan tukang, nanti saya sendiri yang mengerjakannya.

tulang biji: -- *matanna leqbaq tama na-rua petimbe*, persis biji matanya yang kena lemparan, *sikkaiyyang i - bojoq*, sama besarnya dengan biji labu; *tula-tulang* kelentit.

tulaq

mattulaq bala mencegah bahaya (dgn sesajen atau dengan cara lain): *paral-lui tau - masiga*, kita perlu segera mencegah bahaya;

tuleng tulen, asli (tidak ada campuran, dsb).

tuteq

mittuleq bertanya: *inna muengei --?*, dimana engkau bertanya?

pettuleq pertanyaan: *massussai dibali - mu*, pertanyaanmu sukar dijawab; **pettuleqi** tanyai: -- *lao muaq pole i!*, tanyai kalau ia datang!;

pettuleang tanyakan: *diang na u -- mating anaq*, ada yang ingin saya tanyakan kepadamu nak, *malai mu - doloq*, boleh anda tanyakan dahulu; **tule-tuleq** bertanya kesana-kemari: *masacaq mamba .. mane uitai bojang-na*, lama saya bertanya kesana kemari, baru kutemukan rumahnya .

tuli lih. tulu

tulu selalu: - *moka i mamba massikola*, selalu ia tidak mau pergi sekolah, - *polei napesitai lulluareqna*, ia selalu datang menemui saudaranya.

tulung tolong: - *i doloq amanauremu painrangi doiq sappulo lessorang!*, tolong dulu pamanmu pinjami uang sepuluh rupiah!;

mattulung menolong: *maiqli to na - oqo*, banyak orang yang akan menolongmu;

situlu-tulung tolong-menolong: *inni na -- muaq tania para itaq*, siapa yang akan tolong-menolong kalau bukan di antara kita.

tuluq tali: *bottui -- na!*, putuskan tali nya!

tulus terus, tanggung: *malai -- i lao*, ia terus pulang begitu saja.

tuma tuma (kutu pakaian): *maiqli -- na lipaq wattu Japang*, sarung banyak tumanya pada zama Jepang.

tumadu lih. tаду

tumae tunangan: *diangmo tuqu -- na i Hadara*, si Hadara sudah ada tunangan;

mettumae meminang (kk. ttr.): *pi-rangpai mamba --?*, kapan ia akan pergi meminang?;

mattumae meminang (kk. tr.): *diangmo to mattumae i anaqna*, sudah ada orang yang meminang anaknya;

natumae dipinang: - *mi tau anaqna*, anaknya sudah dipinang orang .

tumajung kutu busuk: *diang duapa -- na kusor*, masih ada kutu busuk pada

kasur.

tumaqbas lih. taqbas

tumarra timah: *maqala i tumarra siccoq, mane naparerei na napappijangi balleqna*, ia mengambil timah sedikit, kemudian dileburkannya untuk merakat beleknya.

tumballeq telentang (bagian muka di sebelah atas).

mittumballeq menelentang (bagian muka atau depan menghadap ke atas): -- *i matindo*, ia tidur menelentang;

patumballeq telentangkan: *na -- mi anaqna mapia-pia*, ia telentangkan anaknya baik-baik.

tumbajaq membundar cerah (ttg. wajah, muka): -- *i leqmai rupa(n)na*, wajahnya nampak membundar cerah .

tumbaq

tumbaq lajar (penampang atau penutup bagian atas depan rumah, berbentuk segi tiga)

tumbiring (me)miring: - *mi naung lopi(n)na*, perahunya sudah miring; **mittumbiring** menelentang, miring: *i miqareq lappa-lappaq*, -- *naletto (bb)*, si pinggang nan ramping, bila menelentang miring, bagaikan putus.

tumueq mendaki: - *i tau daiq di buttu*, kami mendaki ke atas gunung

tuna hina: - *memang daq i yau, di areq-na kindoq u . (el)*, aku memang hina, sejak dalam rahim bundaku;

tunai-tunai hinakan: *apana mu -- kin-dogu?*, mengapa kamu hinakan ibuku?;

mattuna-tunai menghinakan: *iqomo tulu -- tau*, engkaulah yang selalu menghinakan orang;

situma-tumai saling hina-menghina: *apa na -- o mieq?*, mengapa kalian saling hina-menghina?;

petuma-tunaimmu penghinaanmu: *dangnganna adi --*, mungkin hanya pelengkap(nya) penghinaanmu.

tundang bangunkan (ttg. orang tidur): *apa na andiang aq mu --?*, mengapa kamu tidak bangunkan saya?;

tundanggi bangunkan: - *mi anaq-mu, masae begami matindo!*, bangun-

kanlah anakmu, ia sudah terlalu lama tidur!;

mattundangngi membangunkan: *iqa pa na -- aq muaq diang to ana*, nanti kamu yang membangunkan saya kalaun ada tamu.

tunggu

situngguang kekal: *aheraq ditia arong --*, akhiratlah tempat yang kekal tunu bakar: *bau -- diang toqo*, ikan bakar ada juga, *apa mu --?*, apa yang kamu bakar?;

mattunu 1. menyalakan: *membueq-maq -- paqjamangang*, aku bangun menyalakan pelita, 2. membakar: *- toaq bau*, saya juga membakar ikan; **tunuaq** bakarkan: *-- i bataqna kandiqmu!*, bakarkan jagung adikmu!;

petunuang (n. penyakit)

tuo 1. hidup: *meloq duaq todiq -- Cabullung*, kasihan saya masih mau hidup Cabullung, 2. tumbuh: *marumbo sannaq daiq -- na batang*, jagung tumbuh dengan sangat subur;

patuo hidupkan: *-- aq todiq Cabullung!*, hidupkan saya Cabullung!; **mappatuo** menghidupkan: *andiang ulleu -- to mate*, tak ada kekuatanku untuk menghidupkan orang mati .

tupaq topang (menahan rumah, pohon, yang hampir rebah dengan penopang, galah, balok kayu dsb): *purami u -- ponna lakau*, pohon pisang sudah kuto-pang;

pattupaq penopang (alat menahan): *pura reppoq -- na*, penopangnya patah-patah.

tuppang 1. tenggelam (ttg. perahu, kapal, dsb): *siccoq lebaq ta(t) -- lopi diola*, perahu tumpangan kami hampir tenggelam, 2. terbalik: *andiang i masae - tomo di lepa-lepa*, tak lama kemudian sampan juga terbalik.

tuppas

tituppas tertumpah: *-- nasang mi wai(n)na*, sudah tertumpah airnya semua;

natuppasang ditumpahkan: *apa na -- i?*, mengapa ia tumpahkan?.

tuppi 1. (n'. ukuran dalam bungkusun daun pisang dari tembakau, berbentuk segi tiga), 2. (n'. lauk yang di-

bungkus dengan daun pisang berbentuk segi tiga; dibuat dari daging ikan yang ditumbuk halus dicampur dengan kelapa parut, bumbu-bumbu, dsb. kemudian digoreng), lih. **pupuq tappu** 1. tumpu, tekan, 2. (ukuran luas tanah ± 1 ha);

mettuppu menumpu, menekan (melakukan pekerjaan tumpu, khususnya pada orang yang sedang ingin bersalin, mis. dukun bersalin terhadap pasiennya);

mettuppu bertumpu: *- i naung dilitaq*, ia bertumpu ke tanah, -- *mi tamia di rinding, maqeppai palluru(n)na bali(n)na*, ia sudah bertumpu ke dingding, menunggu serangan lawannya.

tuqduq

mattuqduq menari;

pattuqduq (n. tarian; orang yang menari kan tarian itu).

tuqqalang pegang: *da mu -- bopaq!*, tidak usah kamu pegang saya!, *apa na -- kandiqmu?*, apa yang dipegang adikmu?;

mattuqqalang memegang: *lele bali limanna -- gajang*, kedua belah tangannya memegang keris;

pittuqqalang pegangan: *pamasseq i -- mu!*, perkuat peganganmu! .

-tuqi itu (part.): *poleq -- dini diqe apaq na siaq i kindoq*, itu saya datang di sini atas suruhan ibu, *mokai -- muaq mesa i*, ia tidak mau itu kalau hanya sebuah.

turang 1. buang: *laqbinna u ande u -- i naung disasiq*, sisa dari yang kumakan saya buang ke dalam laut, 2. masukkan: *maqala doiq sangatus ropia na u -- i tama di celengan*, saya ambil uang seratus rupiah akan kumasukkan ke dalam celengan;

turangang buangkan: *-- aq mai lemo mesa!*, buangkan limau sebuah kemari

turun(ng)

turunang tanah kelahiran, kampung: *tania --(ng)u dimmai e*, di sini bukan tanah kelahiranku.

turuq 1. ikut: *-- muaq mating*, saya ikut saja padamu, 2. ikuti arah angin (mis dalam perjalanan dengan perahu layar

di laut): – *o!*, ikutilah arah angin!; *manuruq* menurut: – *pikkiraqu andiang pai sitinaja na mupassaraq bainemu*, menurut pendapatku, kamu belum sewajarnya menceraikan isterimu;

situruq 1. sejalan: *muaq – mi agama pogauqmi!*, kalau sudah sejalan dengan agama, kerjakanlah!, 2. sekongkol: *andiang oq diting – solamu o?*, kalau tidak sekongkol dengan temanmu?;

tuttung yang berikut: *napatuleq bomi – na, sangnging sitteng di pappalinna*, ditanyai lagi yang berikutnya, namun jawabannya sama saja semua; **mattuttung** mengusut: *na – toaq yau muaq tomabubeng*, saya akan mengusut juga pusaka dari orang tua; **sittutting** berdampingan, berurutan: – *aq miqoro dio di oto*, saya berdampingan duduk dengan dia di mobil, – *aq i Aco*, saya berurutan dengan Aco;

sittutto-tuttung berturut-turut: *mammula tappalausna – lambiq lao kaminang kaka*, dimulai dari anak bungsunya berturut-turut sampai kepada yang paling kakak.

tuttungang kikir, sekakar: *mau i musanga – na merau tulung toaq lao*, saya akan meminta tolong juga kepada nya.

tuttuq 1. pukul: *andiang mi mangapa u – anaqu apaq kaikaiyyang badimo*, sudah tidak mengapa anakku kupukul, karena ia sudah agak besar, *apa na mu – aq?*, mengapa kamu memukul saya?, 2. tiap-tiap, saban: – *ma-*

limangaq masiga mimbueq mattanaq wai, tiap pagi saya bangun cepat untuk memasak air, – *taung i meanaq bainena*, tiap tahun isterinya bersalin;

mattuttuq memukul: *iqa di – anaqu?*, kamukah yang memukul anakku?; **sittuttuq** berpukulan: *mau o mamaanya ummande – toq o lulluareqmu*, walaupun kamu sementara makan berpukulan juga dengan saudaramu; **petuttuq** pemukul (alat untuk memukul): – *ganrangna paq anuang i anaqna*, ia pakai pemukul gendang untuk memukul anaknya.

tutus isap (makan sesuatu dengan mengisapnya, mis. es lilin, mangga ranum, dsb): –*(s)i poleq!*, isap sedikit lagi!; **sittuttus** berciuman (saling menghisap, mis. orang yang saling berciuman, dsb): *masae sannaq i –*, lama sekali mereka berciuman.

tutu

matutu jinak: *manyamang i disaka muaq manuq –*, mudah saja ditangkap kalau ayam jinak;

pamatutu jinakkan: – *doloq mane musakai*, jinakkah dahulu baru kau tangkap!;

mappamatutu menjinakkan: *manarangi i kindoq – manuq malaira*, ibu pandai menjinakkan ayam liar;

atutui jaga baik-baik: – *panggauangmu lao di banuangna tau!*, jaga baik-baik tingkah lakumu di rantau orang!

tutuq

tutuq puli kunci mati: *na – tama songinna*, ia kunci mati kamarnya.

U

- u** ku, saya (bentuk singkat dari "yau": kt. ganti pers. tunggal): *biasa - irrangngi*, sering saya dengar, *kasiasi taq - calla*, miskin tak kucela, *tuna taq - abireq*, hina tak kubenci (kal.)
u'ku (part. posesif pers. 1): *salili - mo i yau, namanjappoq i batang(ng)* -, kerinduankulah yang akan menghancurkan diriku, *anu(q)- diqe*, kepuanyaanku ini.
ua katakan: *apa na - mating, na sumangiq o?*, apa yang dia katakan kepadamu, sehingga engkau menangis ?
uabandi katakan: *- todiq, da mu elorang i lumamba*, sudah saya katakan, jangan izinkan ia berangkat;
maqua 1. mengatakan: *inai - muaq na sialahoaq?*, siapa yang mengatakan, bahwa saya akan kawin lagi?, 2. katanya: *mappabali mi --, moka tongan aq tuqu*, ia menjawab, katanya, memang benar bahwa saya tidak mau, 3. bahwa: *u irrangngi kareba --, gannaq mi pitu anaqnareu*, saya mendengar kabar, bahwa kemenakanku sudah cukup tujuh orang;
didua dikatakan: *apa na - loa?*, apa yang akan dikatakan kepadanya?; **paqua(ng)** katakan: *-- o mokaq, muaq moka o!*, katakanlah tidak mau, kalau kamu tidak mau!;
paqua(ng)l beritahukan: *-- aq mai apa eloqrml!*, beritahukanlah kepadaku, apa keinginanmu!;
napaqua(ng)ang dikatakan, disampai-kan: *ia mo - i Tirilla, ia mo tuqu tongang*, apa yang dikatakan oleh Tirilla, itulah yang benar.

uang

mequang menangis, meratap: *andiang i meqosa - anaqna di bongi*, anaknya tak berhenti menangis semalam;
ua-uang meraung-raung: *apa na - teng doq o ?*, mengapa kamu meraung-raung demikian?.

uaq lih. abi

ubang uban: *diang toda mo tuo -mu?*, sudah adakah juga ubanmu tumbuh?; **ubangang** beruban: *da tau minnaqkeke banda mo, muaq -- mi*, jangan lagi ki-

ta bersifat anak-anak, kalau sudah beruban;

ubaq 1. (ujung batang korek api yang dapat dinyalakan), 2 . peluru: *biasa mi narumbu -*, sudah sering ia tersiram dengan peluru.

uco

uco-uco (n. tumbuhan yang menyerupai pohon jarak, kulitnya dapat dibuat tali, warnanya agak keputih-putihan, mengandung zat getah).

udang

uda-udang agak banyak: *-- bandi topolena*, tamunya agak banyak juga.

udung cium: *u - i limanna kindoqna, wattu(q)u na meqakkeq*, kicum tanang ibuku, ketika aku akan berangkat;

maqudung mencium: *meloq bandaq bandaq - o, muaq pura o mandoeq* saya ingin menciummu, bila kamu sudah mandi;

naudung dicium: *pura i - lima(n)na kindoqna, mendaiqmi di oto*, sesudah tangan ibunya dicium, naiklah ia ke mobil;

peudung ciuman: *mau sanggaq - (ng)u di na muingaranganaq, anaq*, biarlah hanya ciumanku saja yang akan jadi kenanganmu 'nak;

siudung berciuman: *mau naita tau, ta(m) masiriq i -*, mereka tak malu berciuman, walaupun dilihat orang.

uduq 1. cium (tg. harum, busuk, dsb): *diang deq masarrina - lalang di kuq-burna annangguru(n)na*, ada katanya bau harum ia cium di dalam kuburan gurunya, 2. terciun: *apa mu - ?*, apa yang terciun olehmu?

ujaq

mequjaq 1. bekerja: *masiaq sannaq i anaqna --*, anaknya sangat rajin bekerja, 2 . bergerak: *andiang aq mala - , apak nasituqqalangngi aq*, saya tak dapat bergerak, karena mereka saling memegangi aku;

pequjang pekerjaan: *mane maqitai -*, ia baru mencari pekerjaan;

uja-ujaq bergerak-gerak: *andiangpa i mate, -- dua i*, ia belum mati, ia masih bergerak-gerak.

uji uji: *-- mi tia mindiolo*, uji saja ia lebih

bahulu.

maquji menguji: *inai na -o?*, siapa yang akan menguji kamu?; **kauji-uji** suka mengusut (dalam pengertian kurang baik, mis. suka mengusut asal keturunan seseorang, tingkah laku, perbuatan, dsb, yang menyebabkan orang lain bisa tersinggung) *da muoloq i --!*, jangan kamu suka mengusut sesuatu!

ujung 1. ikat (mengumpulkan beberapa buah atau batang benda yang berukuran panjang serta mengikatnya, mis. kayu bakar, pelepas daun kelapa, bambu, dsb): *na - i doloq aju(q)u*, akan kuikat kayuku dahulu, 2. tanjung, ujung pulau, dsb): *meloq toi libang di --*, ia ingin juga pergi ke tanjung.

ukiq kena (istilah dlm. perjudian yang menggunakan alat yg. ditebak, kena tidaknya taruhan): *-- aq*, saya kena.

ukir tulis: *- i doloq sangamu!*, tulis namamu dahulu!

mangukir menulis: *manarang tomi anaqna -- lapalang*, sudah pandai juga anaknya menulis (dengan) huruf Arab.

ukiran tulisan: *andiang i dissang dibaca - na*, tulisannya tidak bisa dibaca.

ukur ukur: *- i doloq, na dissang i sangapa lakkana!*, ukurlah dahulu, supaya diketahui panjangnya berapa!

ula

ula-ula (n. jenis layang-layang).

ular ular (n. binatang melatan).

uleq ikuti: *- mi lao kaka(m)mu!*, ikuti sajalah kakakmu!

mepealeq mau mengikuti: *--toi anaqna*, anaknya juga mau mengikuti; **pepapealeq** mengikuti (imperatif): *da - muaq mamba i kindoqmu!*, jangan mengikuti, bila ibumu pergi!

uleqi susuli (ttg. panggilan, mis. dukun, dokter yg. dipanggil tergesa-gesa karena sesuatu keadaan kritis penyakit): *-- masiga sando!*, susuli segera dukun!

ule-uleq bubur: *meloq i maqande - bue*, ingin ia makan bubur kacang.

uliq kulit: *simbangang i - lokamu!*, buanglah kulit pisangmu!, *- aju napa-*

jari petujuq, kulit kayu yang dijadikanya pengikat; **meqliq aberang** berkulit kuning langsat (ki).

ulle kuat, sanggup: *andiangpa i - maqjama*, saya belum kuat bekerja;

maquelle sanggup: *inai na - tulu di-allai*, siapa yang akan sanggup dimarahi selalu;

paquelleang kesanggupan, kemampuan: *andiang mo -*, *muaq mabubeng mi tau*, kesanggupan sudah tidak ada, bila kita sudah tua;

pequelle-ullei usahakan supaya sanggup: *-- bidle paremu!*, usahakan supaya sanggup kamu memikul padimu!; **naulle kapang** kemungkinan: *-- moka toi*, kemungkinan ia tidak mau juga.

ulliq ulat;

ulliang berulat: *- nasang mi lao alaben*, seluruh tubhnya sudah berulat.

ullung

maullung senja, bersinar lembut (kelindungan dr. sinar matahari atau sinar lembut dr. matahari): *-- mi allo*, hari sudah senja, *muaq lesseq o lumamba, anna - allo, da moq pettuleq, salili(q)u mo tuqu* (kal.) bila anda telah pergi, dan matahari bersinar lembut, jangan lagi anda bertanya itulah tanda kerinduanku.

ulu 1. kepala: *tulu mongeq dua i ulu(n) na*, kepalaunya masih sering sakit, 2.

ulur: *- i naung gulangna!*, ulur talinya ke bawah!

meqlu kepala mengarah: *-- naung i di atambusang matindo*, ia tidur dengan kepala mengarah ke barat.

pa(n)gulu pemimpin, ikutan: *Nabi Muhammaq -(t)ta*, Nabi Muhammad pemimpin kita;

pequulang bagian atas (tempat arah kepala waktu baring atau tidur pd. ruangan atau petak rumah): *missomissorong i tau, daiq i --!*, silahkan anda menggeser agak ke bagian atas!

uma kebun: *ple mi mai di uma(n)na*, ia telah kembali dari kebunnya;

manguma berkebun: *dota moq tia --, da di na lao sala*, lebih baik kamu berkebun, daripada menganggur;

panguma petani: *kamaqu - toi*, ayah-ku juga petani;

pangumang (tanah) perkebunan: *ma-loang dua pai - na*, tanah perkebunannya masih luas.

umbang tebal: *sengapa meter -- na?*, berapa meter tebalnya?.

maumbang tebal (menebal): *bassu i tau maqande jepa --*, kenyang kita makan "jepa" tebal.

umbaq

umba-umbaq cemas: *-- i atena napatengakkeq*, hatinya cemas karena ketakutan;

tiumba-umbaq berdenyut-deniyut, bergembut-gembut: *-- dua i bungna anaqna*, ubun-ubun anaknya masih berdenyut-deniyut.

umbaq (seruan pertama dlm. permainan sembunyi-sembunyian dr. anak-anak pada waktu yg. bersembunyi menampakkan diri).

umbung

umbu-umbung (n. burung atau ungas, sebesar tekukur, tinggal dan bertelur pd. belukar).

umboq

umbu-umboq menangis (suara tangis melalui hidung, mulut terkupat): *sala siccoq - boda moqo!*, salah sedikit kamu menangis lagi.

ummaq ummat, pengikut: *--na nasang i tau Nabi Muhammaq*, kita semuanya adalah ummat Nabi Muhammad.

ummung katup (ttg. mulut): *-- i labemu!*, katuplah mulutmu!;

tiumming terkulam: *bale-baleq malolo i muaq mecaqa -- i*, semakin ia cantik, bila tersenyum terkulam.

ummur umur: *malakka -- bappa o anaq*, semoga anak panjang umur, *sangapa mi -- na?*, sudah berapa umurnya?. **siqummur** seumur, sama umur: *muqa nauang i diting o, -- i tau palakang*, kalau demikian, kita akan seumur.

undu embun: *base lipaqla narua --*, sa-rungnya basah kena embun.

undung dupa: *tunu mi tama --!*, bakarlah dupa sekarang!;

peundungang pedupaan: *sadia mi --*, pedupaan sudah sedia.

undungang sarang lebah, rumah lebah:

maiqli caninqna -- na, sarang lebah-nya banyak juga madunya.

upa paha: *diang tuo bundang dio di pon-na -- (n)na*, ada tumbuh bisul pada pangkal pahanya.

upaq untung, baik: *diang -- na, na andi-ang oq pole masiga*, ada untungnya anda tidak segera datang;

maupaq beruntung, mujur: *-- i qo maqdanggang*, beruntung juga kamu berdagang, *to -- tongang i tia*, ia memang orang beruntung.

uppiq sambung: *ia pa na palambiq gu-langna, muaq mu -- i*, talinya hanya dapat sampai, bila kamu sambung; **maquppiq** menyambung: *yau pa -- petujaqna*, nanti saya yang menyambung pengikatnya;

dipaqupiang dipakai menyambung: *ia diting gulang sappolong o, na -- i gulang lopi*, tali yang sepotong itu, akan dipakai menyambung tali perahu.

uppang 1. telungkup: *na -- (ng)i naung sumangiq*, ia telungkupi anaknya sambil menangis, 2. umpan: *-- apamu pake, na moka bau maqande?*, umpan apa yang dipakai, sehingga ikan tak mau memakannya?

mequppang menelungkup: *naita mi i Hadara -- naung di litaq*, dilihatnya-lah si Hadara menelungkup ke tanah; **uppa-uppang** tertelungkup: *dio mi todiq i Hadara --, napelei i Mattata*, tinggallah Hadara tertelungkup di sana, yang ditinggalkan oleh Mattata.

upus suntuk: *-- mi allo andiang pole mendoaq*, sudah sehari suntuk ia tak menampakkan diri kemari;

siupusang 1. lenyap bersama: *meloq i tambusna allo*, ingin ia lenyap bersama tenggelamnya matahari, 2. kekal, abadi: *andiang diang tau tuo -- lino*, tidak ada manusia hidup kekal di dunia.

uraba cendawan.

urabeq jerawat: *panno -- rupa(n)na, mu-kanya* penuh jerawat;

urabeang berjerawat: *-- toqo pala-kang?*, anda juga berjerawat, ya?

urang 1. hujan: *mareessaq sammaq i tangal-lang, muaq tulu -- i*, jalanan sangat

berlumpur, bila selalu turun hujan, - *boi di bongi*, semalam hujan lagi, 2. udang: *naposa dua paq doloq dotto maqande* --, saya masih dilarang lagi oleh dokter makan udang; *paraurang* musim hujan: *masekeq bo-mi na* --, musim hujan sudah dekat lagi; *nalambiq urang* kehujanan: -- *aq di-onging*, kemarin saya kehujanan. *uraq urat*: *inna meqita 'q doloq -- li-ma(m)mu*, mari saya lihat urat tanganmu dahulu; *uriq urut*: -- *toi naung batisna!*, urut juga sampai ke betisnya!; *peuriq* tukang urut: *diang dini* --, di sini ada tukang urut. *urtung kerumuni*: *da lao mu -- i nana-qeqe!*, anak-anak, jangan kamu kerumuni dia!; *naurung* dikerumuni: -- *i tau baluq-baluqna*, jualannya dikerumuni orang.

uru 1. daki: *maiqli tuqu* --, *muaq malut-tai tau mandoeq*, daki tentu banyak, kalau kita malas mandi, 2. permulaan: *ala mi patta barmu, apaq -- ba-luq!*, ambillah menurut penawaranmu, karena ini jualan permulaan; *mauru kotor* (banyak dakinya): *sassai mi lipaqmu*, -- *sannaq mi!*, cucilah sarungmu, sudah terlalu kotor!; *uru-uruna* awalnya, asal mulanya: *meqapa i -- na diang rocaq-rocaq diong di Tinambung?*, bagaimana awalnya, sehingga terjadi keributan di Tinambung?

urung satukan, kumpulkan: -- *i manuq lalang di bala!*, satukan ayam di dalam kandang!; *diurung* dikumpulkan: *na -- i doloq lambiq tallungallo*, akan dikumpulkan dahulu sampai tiga hari; *paqurungang* kurungan (tempat ayam tidur yg. dibuat khusus berupa rumah-rumah kecil di atas pohon, atau di tempat lain): *tittirokoq mi manuq diaja di* --, ayam sudah berkukok di atas kurungan.

urus urus: -- *mi mating kandiqmu!*, urus sajalah adikmu!; *maqurus* mengurus: *yau pa -- paraka-*

ramu, biarlah saya yang mengurus perkaramu; *urusang* urusan: *andiang i mala pole, maiqli sannaq i -- na*, ia tidak bisa hadir, urusannya terlalu banyak. **usaha** 1. usaha: *apa --mu diteqe diting o?*, apa usahamu sekarang: 2. tindakan: *jari, apa --mu?*, jadi, apa tindakanmu?; *usahai* usahakan: --, *mala ao pole madondong*, usahakan supaya kamu dapat datang besok!; **usi** warisi: *inai to sipaq mu --?*, sifat siapa yang kau warisi?; *maqusi* 1. mewarisi (ttg. sifat, karakter, bakat, dsb): *andiang leqbaq diang -- apantanna kamaqna*, tak seorang pun anaknya yang mewarisi keakhlian ayahnya, 2. mirip: *sanggap i Patima -- kindoqna*, hanya Patimah yang mirip dengan ibunya. *paqsiang* warisan: *maqala minna o --?*, dari mana kamu mencantoh warisan?. **uso** *uso-uso* terengah-engah (sehabis lari mendaki gunung, dst): -- *dua pai*, ia masih terengah-engah, *andiang topa o tandaq daiq di coppoqna, -- damoq o*, belum lagi sampai ke puncaknya, sudah kamu terengah-engah. **ussung** *ussu-ussung* (melecit-lecikan hidung karena mencium bau harum atau busuk). **usuq** tulang rusuk: *latto mi libang --na*, tulang rusuknya sudah nampak. **utaq** 1. otak: *messung i --na nalelus oto*, otaknya keluar tergilas oto, 2. akal: *papaqguna i --mu!*, gunakanlah akalmu! **utas** *saqtas* seutas (ttg. tali, dsb): -- *gulang naparalluang*, diperlukan seutas tali. **uto** benang jarum (benang yg. dalam lubang jarum untuk keperluan menjahit, dsb): *inna-inna naola rarung, ia tomo tuqu tia naola --na*, ke mana arah jarum, kesitu pulalah benangnya. **utta** unta (n binatang).

uttiq lutut: *tulu mongeq i - u*, lututku selalu sakit;
mappalenguttiq memasang kuda-kuda: - *aq naung di litaq, wattunna uita pole tiraqbiq gajangna*, aku memasang kuda-kuda, ketika kulihat ia datang dengan keris terhunus.
uttu (sisa kayu bakar yg. masih berapi atau tudak);
mequttu berapi: -- *dua pai latang la-purang*, dapur masih lagi berapi.

utu kutu;
utui carikan kutunya: - *kandiqmu!* carikan kutunya adikmu!
uwwe rotan: *kadera -- mo*, kursi rotan saja.
uwweq
uwwe-uwweq urat-urat: *latto nasang mi* -- *barona wattunna maqelong*, urat-urat lehernya nampak semua, ketika ia menyanyi.

W

wa, wah, (kt. seru yg menyatakan keheranan, kekaguman, kekecewaan, dsb): *-, mana-manarang tongan pai makka-caping i Sumaati*, wah, benar-benar Sumaati pandai main kecapi, *-, sa-nanga di mu bengang aq!*, wah, berapa saja yang kamu berikan kepada saya!

wai 1. air: *mapotaq sannaq i - lembang*, air sungai sangat keruh, *dundu i - (m)mu anaq!*, minumlah airnya 'nak!', 2. sungai: *u ita i laiq di biring -*, saya melihat dia, di tepi sungai; *mequai* mencair: *- bega i andemu!* nasimu terlalu mencair; *mawai* kebanyakan air: *sauq i pira wai(n)na andemu*, *- bega i!*, keluar-kan sebagian air nasimu, terlalu kebanyakan air!

wai loppaq air panas (teh, kopi, dsb): *akkeq mi mai -!*, angkatlah air panas ke mari!

wajiq wajib: *-- i tau mappogauq sambajang lima wattu*, kita wajib melaksanakan sembahyang lima waktu; *nawajiqi* wajib melaksanakan: *andi-angpa i - sambajang*, ia belum wajib melaksanakan sembahyang;

wakeq akar: *diang -- aju mala dipapia pauli*, ada akar kayu yang dapat dibuat obat, *lettoi mi --na!*, putuskanlah akarnya!

meqwakeq berakar: *maparriq mi di-buqbiqu, apaq - mi*, sudah sulit untuk mencabutnya, karena telah berakar.

wakkapaq wakaf (barang yg. diuntuk-

kan bagi keperluan umum, terutama sebagai derma atau untuk keperluan yg. bertalian dengan agama): *andi-ang i mala dibaluang muaq barang -*, tak boleh dijual kalau barang wakaf. **wakkel wakil:** *sanggaq --na di pole*, hanya wakilnya saja yang datang. **walhasil** kesimpulannya: *-, napa-siala mi anaqna anna paqambiq sa-eyyangna*, kesimpulannya, dikawinkannalah putrinya dengan penggembala kudanya.

walla wallah, demi Allah (dipakai untuk bersumpah, untuk meyakinkan lawan bicara, bahwa apa yang dikatakannya adalah benar).

walli wali: *inai --(n)na?*, siapa walinya?, *rapang mi - sipaqna*, tingkah lakunya sudah hampir sama dengan wali; *maqwallii* menjadi walinya: *inai mala -?*, siapa yang dapat menjadi wali-nya?

wase kapak: *paqala o --, na mubisaq-bisaq i aju!*, ambillah kapak, kemudian belah-belahlah kayu!

wattu 1. waktu, ketika: *biasa i u irrangi --(q)u keccuq dua pa*, hal itu seiring saya dengar, waktu aku masih kecil, 2. saat: *andiang pa i nalambiq --(n)na*, saatnya belum lagi sampai 3. musim: *situju i lappas mo -- duriang, anna pole*, ia datang bertepatan musim durian sudah berlalu.

witir (n. salah satu jenis sembahyang sunnat dalam agama Islam); **maqwitir** bersembahyang witir: *- i tallu(r) rakaang*, ia bersembahyang witir tiga rakaat.

Y

ya, yah, (kt. seru yg. menyatakan keluhan atau penyerahan diri): -, *apa mo na u pogauq, cappuq nasang loqbeq nande api*, yah, apa yang akan kubuat, semuanya telah musnah dimakan api, --, *mau aq na muapa kandiq, tala na u bali o mating*, yah, biar adik berbuat semuanya terhadapku, aku tidak akan melawanmu.

yamiq kami: -- *pa dini manjagai lopi*, bila-
lah kami yang menunggu perahu

di sini.

yaqarega atau: *muaq u irrangngl mappau to Mamuju*, -- *tulluareqta to pole di Ulu(n)na Salu, andiang nasang pa i mala u issang battuangna pau(n)na*, bila saya mendengar orang Mamuju berbicara, atau saudara kita dari "Pitu Ulunna Salu", saya masih belum dapat mengerti bahasanya. **yau** saya, aku: -- *di naillongngi i kindoq?*, sayakah yg. dipanggil oleh ibu ?, -- *naruia to aq peallai*, saya kena marah juga.

Balai Baha

499

OFFSET BUMIRESTU – JAKARTA